PEMERINTAH
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

LAPORAN KETERANGAN PERTANGGUNGJAWABAN

(LKPJ)

GUBERNUR KALIMANTAN TIMUR

2024

Puji syukur kehadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Kuasa, atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga dapat menyampaikan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Gubernur Kalimantan Timur Tahun 2024. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 Tentang Laporan Dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah mengamanatkan bahwa Kepala Daerah wajib menyampaikan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD). Melalui Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Gubernur Kalimantan Timur diharapkan DPRD Provinsi Kalimantan Timur memiliki informasi secara lengkap sebagai bahan evaluasi terhadap penyelenggaraan pemerintahan yang dapat mencerminkan Kinerja Kepala Daerah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024, sekaligus dapat menjadi bahan informasi bagi berbagai pihak untuk melihat dan mengukur pelaksanaan kinerja Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024.

Sebagaimana dijelaskan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019, bahwa ruang lingkup LKPJ adalah hasil penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah yang dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah yang meliputi capaian pelaksanaan program dan kegiatan serta permasalahan dan upaya penyelesaian setiap urusan pemerintahan.

Gubernur Kalimantan Timur selaku Kepala Daerah bersama jajaran Perangkat Daerah di lingkup Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur, menyadari sepenuhnya akan segala keterbatasan kemampuan dalam melaksanakan urusan pemerintahan dimaksud. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun kami terima dengan sangat terbuka. Rekomendasi DPRD terhadap LKPJ Gubernur Kalimantan Timur Tahun Anggaran 2024, sangat kami harapkan dalam rangka peningkatan Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah pada tahun-tahun selanjutnya.

Akhir kata, semoga Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa senantiasa melimpahkan berkah, rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Aamiin.

Samarinda, Maret 2025
Gubernur Kalimantan Timur

Rudy Mas'ud

DAFTAR ISI

Halaman

Kata Pengantar i

Daftar Isi ii

Daftar Tabel v

Daftar Gambar x

BAB I : PENDAHULUAN 1

1. LATAR BELAKANG 1

1.1. DASAR HUKUM 2

1.2. VISI DAN MISI KEPALA DAERAH 4

1.2.1. Visi Daerah 4

1.2.2. Misi Daerah 4

1.2 **DATA UMUM DAERAH 6**

1.3.1. Data Geografis Wilayah **..... 6**

1.3.2. Jumlah Penduduk **..... 11**

1.3.3. Pertumbuhan Penduduk **..... 12**

1.3.4. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Provinsi Kalimantan Timur **..... 16**

1.3.5. Realisasi Pendapatan Menurut Jenis Pendapatan **19**

1.3.6. Realisasi Belanja Menurut Jenis Belanja **..... 19**

1.3.7. Realisasi Pembiayaan Menurut Jenis Pembiayaan **19**

BAB II : PERUBAHAN PENJABARAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH 20

2.1. PENGELOLAAN PENDAPATAN DAERAH 21

2.1.1. Kebijakan dan Strategi Pendapatan Daerah **..... 21**

2.1.2. Anggaran dan Realisasi Pendapatan Daerah **..... 24**

2.1.3. Permasalahan dan Upaya Penyelesaian **..... 27**

2.2. PENGELOLAAN BELANJA DAERAH 29

2.2.1. Kebijakan Belanja Daerah 29
2.2.2. Anggaran dan Realisasi Belanja Daerah 30
2.3. PENGELOLAAN PEMBIAYAAN DAERAH 33
2.3.1. Kebijakan Pembiayaan Daerah 33
2.3.2. Anggaran dan Realisasi Pembiayaan Daerah 34
2.4. ANGGARAN DAN REALISASI KEUANGAN SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH 35

BAB III : HASIL PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN YANG MENJADI KEWENANGAN DAERAH 38
3.1. CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA PROVINSI KALTIM TAHUN 2022 38
3.1.1. Indeks Pembangunan Manusia 39
3.1.2. Laju Pertumbuhan Ekonomi 41
3.1.3. Tingkat Kemiskinan 42
3.1.4. Indeks Gini 44
3.1.5. Indeks Kualitas Lingkungan Hidup 46
3.1.6. Persentase Penurunan Emisi dari *Business As Ussual* (BAU) 48
3.1.7. Indeks Reformasi Birokrasi 49
3.2 CAPAIAN INDIKATOR KINERJA DAERAH YANG DITETAPKAN DALAM PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024 50
3.3 CAPAIAN PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN 129
3.4 TINDAK LANJUT REKOMENDASI DPRD TAHUN ANGGARAN SEBELUMNYA 390

BAB IV : CAPAIAN KINERJA PELAKSANAAN TUGAS PEMBANTUAN 565
4.1. DASAR HUKUM PENYELENGGARAAN TUGAS

PEMBANTUAN 565

4.2. GAMBARAN UMUM PELAKSANAAN TUGAS PEMBANTUAN DI PROVINSI..... 565

4.3. CAPAIAN KINERJA PELAKSANAAN TUGAS PEMBANTUAN 566

4.3.1. Tugas Pembantuan Pemerintah Pusat Yang Dilaksanakan Oleh Pemerintah Provinsi Di Kalimantan Timur..... **566**

4.3.2. Tugas Pembantuan Pemerintah Pusat Yang Dilaksanakan Oleh Daerah Kabupaten/Kota Di Kalimantan Timur..... **577**

4.4. PERMASALAHAN DAN KENDALA 577

4.5. SARAN DAN TINDAK LANJUT..... 578

BAB V : PENUTUP 580

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Wilayah Administratif Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024 9
Tabel 1.2 Nilai Indeks Ketahanan Daerah (IKD) dan Indeks Risiko Bencana (IRB) Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024..... 10
Tabel 1.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024 11
Tabel 1.4 Angka Pertumbuhan Penduduk Kalimantan Timur Tahun 2023-2024..... 13
Tabel 1.5 Jumlah ASN (PNS dan PPPK) Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024..... 15
Tabel 1.6 Rincian Aparatur Sipil Negara (Pegawai Negeri Sipil) Berdasarkan Urusan Pemerintahan Tahun 2024..... 16
Tabel 1.7 Rincian Target, Realisasi dan Capaian Pendapatan Daerah Tahun 2024..... 17
Tabel 1.8 Realisasi Belanja Daerah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024..... 18
Tabel 1.9 Realisasi Pembiayaan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024 18
Tabel 2.1 Target, Realisasi dan Kontribusi Kelompok Pendapatan Terhadap Pendapatan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Tahun Anggaran 2024 24
Tabel 2.2 Target, Realisasi dan Kontribusi Kelompok Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pendapatan Daerah Provinsi

Kalimantan Timur Tahun Anggaran 2024 25
Tabel 2.3 Target, Realisasi, dan Kontribusi Rincian Dana Transfer Provinsi Kalimantan Timur Tahun Anggaran 2024..... 26
Tabel 2.4 Target, Realisasi dan Kontribusi Rincian Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah Provinsi Kalimantan Timur Tahun Anggaran 2024 27
Tabel 2.5 Anggaran dan Realisasi Belanja Daerah Provinsi Kalimantan Timur Tahun Anggaran 2024 30
Tabel 2.6 Anggaran dan Realisasi Belanja Operasi Provinsi Kalimantan Timur Tahun Anggaran 2024 31
Tabel 2.7 Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Provinsi Kalimantan Timur Tahun Anggaran 2024 32
Tabel 2.8 Anggaran dan Realisasi Belanja Bagi Hasil Kepada Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Timur Tahun Anggaran 2024 33
Tabel 2.9 Anggaran dan Realisasi Belanja Bantuan Keuangan Kepada Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Timur Tahun Anggaran 2024 33
Tabel 2.10 Anggaran dan Realisasi Pembiayaan Provinsi Kalimantan Timur Tahun Anggaran 2024 34
Tabel 2.11 Realisasi Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Provinsi Kalimantan Timur Per Urusan Pemerintahan Tahun 2024 35
Tabel 3.1 Capaian Indikator Kinerja Utama Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024 38
Tabel 3.2 Indeks Pembangunan Manusia Berdasarkan Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2020-2024..... 40
Tabel 3.3 Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2020-2024 (%) 42

Tabel 3.4 Tingkat Kemiskinan Provinsi Kalimantan Timur Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2020-2024 (persen) 44
Tabel 3.5 Indeks Gini Provinsi Kalimantan Timur Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2020-2024 (jiwa) 46
Tabel 3.6 Capaian Kinerja Tahun 2024 RKPD Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024-2026 51
Tabel 3.7 Harapan Lama Sekolah Provinsi Kalimantan Timur 2022-2024 53
Tabel 3.8 Rata-Rata Lama Sekolah Provinsi Kalimantan Timur 2022-2024 54
Tabel 3.9 Usia Harapan Hidup (UHH) Provinsi Kalimantan Timur 2022-2024 57
Tabel 3.10 Tabel Puskesmas Terakreditasi Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2023-2024 58
Tabel 3.11 Tabel RS Provinsi Kalimantan Timur Terakreditasi Tahun 2024 59
Tabel 3.12 Ketersediaan Tenaga Kesehatan pada Puskesmas Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024 59
Tabel 3.13 Ketersediaan Tenaga Kesehatan di Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024 60
Tabel 3.14 Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan Rumah Sakit Di Provinsi Kalimantan Timur 61
Tabel 3.15 Cakupan Universal Health Coverage Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024 61
Tabel 3.16 Persentase Sumbangan Pendapatan Perempuan 2021-2023 69
Tabel 3.17 Keterlibatan Perempuan di Parlemen 2021-2023 70
Tabel 3.18 Perempuan Sebagai Tenaga Manager, Profesional,

Administrasi, Teknisi Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021-2023 70
Tabel 3.19 Realisasi Pembangunan Industri Provinsi Kalimantan Timur 75
Tabel 3.20 Perluasan Areal Tanam Tanaman Pangan 77
Tabel 3.21 Produksi Hasil Hutan Kayu dan Bukan Kayu Tahun 2024 78
Tabel 3.22 Status Desa di Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2023-2024 81
Tabel 3.23 BUMDes Berbadan Hukum Per Kabupaten/Kota Tahun 2024 82
Tabel 3.24 Penanganan Kawasan Kumuh dan Perbaikan RTLH Tahun 2024 82
Tabel 3.25 IKLI 2022-2024 88
Tabel 3.26 Pemantauan Kualitas Air Sungai Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024 89
Tabel 3.27 Indeks Cemar Tahun 2021-2024 90
Tabel 3.28 Pemantauan Kualitas Air Laut Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024 92
Tabel 3.29 Pemantauan Kualitas Udara Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024 95
Tabel 3.30 Data Ruang Terbuka Hijau dan Tutupan Vegetasi Lainnya Di Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024 98
Tabel 3.31 Distribusi Indeks SPBE Nasional 2024 114
Tabel 3.32 Capaian Indeks SPBE 2024 Per Aspek 115
Tabel 3.33 Capaian Indeks SPBE 2024 Per Indikator SPBE 116
Tabel 3.34 Predikat dan Interpretasi Nilai Akuntabilitas Kinerja..... 122
Tabel 3.35 Proses Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan SPIP Terintegritas Pada Pemerintah Provinsi Kalimantan

Timur Tahun 2024 126

Tabel 3.36 Rincian Hasil Evaluasi Penyelenggaraan Maturitas SPIP Tahun 2024 127

Tabel 3.37 Jawaban Atas Rekomendasi Pansus LKPJ Gubernur Tahun 2024 391

Tabel 4.1 Realisasi Dana Tugas Pembantuan (APBN) Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024 569

Tabel 4.2 Matriks Capaian Kinerja Pelaksanaan Tugas Pembantuan Pusat Yang Dilaksanakan Oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024 571

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2023-2042..... 7
Gambar 1.2 Peta Wilayah Administrasi Provinsi Kalimantan Timur... 8
Gambar 1.3 Peta Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara 9
Gambar 1.4 Peta Indeks Risiko Bencana Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2022 10
Gambar 1.5 Laporan Realisasi Anggaran Provinsi Kalimantan Timur Tahun Anggaran 2024 (Desember 2024) 19
Gambar 2.1 Realisasi Keuangan dan Fisik SKPD Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024 37
Gambar 3.1 Indeks Pembangunan Manusia Kalimantan Timur Tahun 2020-2024 40
Gambar 3.2 Laju Pertumbuhan Ekonomi Kalimantan Timur Tahun 2020-2024 41
Gambar 3.3 Tingkat Kemiskinan Manusia Kalimantan Timur Tahun 2020-2024 43
Gambar 3.4 Indeks Gini Kalimantan Timur Tahun 2020-2024..... 45
Gambar 3.5 Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Kalimantan Timur Tahun 2020-2024 47
Gambar 3.6 Persentase Penurunan Emisi dari BAU Kalimantan Timur Tahun 2020-2024 49
Gambar 3.7 Indeks Reformasi Birokrasi Kalimantan Timur Tahun 2020-2024 50
Gambar 3.8 Diagram Puskesmas Provinsi Kalimantan Timur Terakreditasi Tahun 2023-2024 58

Gambar 3.9 Cakupan Masalah Gizi Balita Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024 64
Gambar 3.10 Indeks Pemberdayaan Gender 2022-2023 68
Gambar 3.11 Tren Produksi Perikanan Tangkap dan Budidaya 2022-2024 76
Gambar 3.12 Tren Nilai Tukar Petani (NTP) 2020-2024..... 77
Gambar 3.13 Indeks Kedalaman Kemiskinan 2024..... 80
Gambar 3.14 Indeks Keparahan Kemiskinan 2024 80
Gambar 3.15 Inflasi Kalimantan Timur 2024..... 85
Gambar 3.16 Rumus Perhitungan IKA Kab/Kota, Provinsi dan Nasional 89
Gambar 3.17 Capaian Indeks Kualitas Air Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2020-2024 91
Gambar 3.18 Capaian Indeks Kualitas Air Laut Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2020-2024 93
Gambar 3.19 Capaian Indeks Kualitas Udara Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2020-2024 96
Gambar 3.20 Capaian Indeks Kualitas Lahan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2020-2024 99
Gambar 3.21 Grafik Bauran Energi Tahun 2024 104
Gambar 3.22 Rentang Nilai dan Kategori IKM 106
Gambar 3.23 Indeks Kepuasan Masyarakat Tahun 2021-2024..... 107
Gambar 3.24 Skor Sistem Merit Tahun 2023..... 109
Gambar 3.25 Grafik Indeks SPBE Kalimantan Timur 2024 114

BAB I
PENDAHULUAN

1. LATAR BELAKANG

Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Gubernur Kalimantan Timur Tahun 2024 dirancang sebagai kewajiban dalam melaksanakan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, serta mempedomani Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan Dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, bahwa Laporan Keterangan Pertanggungjawaban yang selanjutnya disingkat LKPJ adalah laporan yang disampaikan oleh Pemerintah Daerah kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang memuat hasil penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menyangkut pertanggungjawaban kinerja yang dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah selama 1 (satu) tahun anggaran.

Berdasarkan Pasal 17 yang telah diatur pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2024, bahwa ruang lingkup LKPJ meliputi hasil penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah serta hasil pelaksanaan tugas pembantuan dan penugasan. Hasil penyelenggaraan urusan pemerintahan sebagaimana dimaksud berkenaan dengan capaian pelaksanaan program dan kegiatan serta permasalahan dan upaya penyelesaian setiap urusan pemerintahan, kebijakan strategis yang ditetapkan oleh Kepala Daerah dan pelaksanaanya, serta tindak lanjut Rekomendasi DPRD Tahun Anggaran sebelumnya. Hasil dari pelaksanaan tugas pembantuan dan penugasan berupa capaian tugas pembantuan urusan pemerintahan yang diterima dari tingkat pemerintahan diatasnya serta capaian tugas pembantuan urusan pemerintahan yang diberikan kepada tingkatan pemerintahan dibawahnya.

Sesuai Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 52 Tahun 2022 tentang Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bagi Daerah dengan Masa Jabatan Kepala Daerah Berakhir pada Tahun 2023 dan Daerah Otonom Baru, perlu disusun Rencana Pembangunan Daerah tahun 2024 - 2026 sebagai pedoman Pj. Gubernur dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah, sehingga Penyusunan LKPJ merujuk pada kebijakan perencanaan dan penganggaran keuangan daerah yang telah ditetapkan dan dianggarkan pada Tahun 2024. Gubernur akan menyampaikan LKPJ kepada DPRD dalam rapat paripurna yang dilaksanakan paling lambat 3 (tiga) bulan setelah tahun anggaran berakhir untuk selanjutnya dilakukan pembahasan oleh DPRD dan penerbitan rekomendasi terhadap penyelenggaraan pemerintahan daerah. Rekomendasi DPRD tersebut, ditindaklanjuti oleh Gubernur

sebagai bahan perencanaan dan penganggaran tahun anggaran berjalan dan tahun anggaran berikutnya serta dalam penyusunan Peraturan Daerah, Peraturan Kepala Daerah serta kebijakan strategis lainnya.

1.1 DASAR HUKUM

Dalam penyusunan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Gubernur dan Wakil Gubernur Kalimantan Timur Tahun 2023, beberapa Undang-Undang, Peraturan Pemerintah dan Peraturan Daerah yang menjadi dasar penyusunan tersebut sebagai berikut :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2022 tentang Provinsi Kalimantan Timur;
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal;
9. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
10. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2022 tentang Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan;
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah;
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2021 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal;
14. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 15 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2005-2025;

15. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 1 Tahun 2023 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2023-2042;
16. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 1 Tahun 2021 tentang Perubahan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Timur;
17. Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 18 Tahun 2022 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2023;
18. Peraturan Gubernur Nomor 43 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, Uraian Tugas dan Tata kerja Perangkat Daerah;
19. Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 20 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 54 Tahun 2023 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024.

Provinsi Kalimantan Timur selain sebagai kesatuan administrasi, juga sebagai kesatuan ekologis dan historis. Kalimantan Timur merupakan wilayah administrasi yang dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Otonom Propinsi Kalimantan Barat Kalimantan Selatan dan Kalimantan Timur dengan Gubernur pertama Aji Pangeran Tumenggung Pranoto. Kalimantan Timur sebelumnya merupakan salah satu Karesidenan dari Propinsi Kalimantan. Sesuai dengan aspirasi rakyat pulau terbesar di Nusantara ini, sejak tahun 1956 wilayahnya dimekarkan menjadi 3 (tiga) provinsi, yaitu Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, dan Kalimantan Barat.

Bedasarkan Undang-undang Nomor 10 Tahun 2022 Tentang Provinsi Kalimantan Timur, dijelaskan dalam pasal (1) bahwa Provinsi Kalimantan Timur adalah bagian dari wilayah Negara kesatuan Republik Indonesia yang dibentuk berdasarkan Undang-undang Nomor 25 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah-daerah Otonom Propinsi Kalimantan barat Kalimantan Selatan dan Kalimantan Timur.

Ibu Kota Provinsi Kalimantan Timur berkedudukan di Kota Samarinda sedangkan Wilayah Provinsi Kalimantan Timur saat ini terdiri dari 7 (tujuh) Kabupaten dan 3 (tiga) Kota, dengan rician sebagai berikut :

1. Kabupaten Paser dengan ibukota Tana Paser.
2. Kabupaten Kutai Kartanegara dengan ibukota Tenggarong.
3. Kabupaten Berau dengan ibukota Tanjung Redeb.
4. Kabupaten Kutai Barat dengan ibukota Sendawar.
5. Kabupaten Kutai Timur dengan ibukota Sangatta.
6. Kabupaten Penajam Paser Utara dengan ibukota Penajam.
7. Kabupaten Mahakam Ulu dengan ibukota Ujoh Bilang.
8. Kota Balikpapan dengan ibukota Balikpapan.

9. Kota Samarinda dengan ibukota Samarinda.
10. Kota Bontang dengan ibukota Bontang.

Provinsi Kalimantan Timur memiliki karakter potensi sumber daya alam berupa hutan tetap, hutan produksi, hutan lindung, hutan konversi, perkebunan, dan bahan galian berupa batu alam, batu bara, dan minyak bumi. Karakter suku bangsa dan kultural yang secara umum memiliki karakter religius sekaligus menjunjung tinggi adat istiadat dan kelestarian lingkungan.

1.2 VISI DAN MISI KEPALA DAERAH

1.2.1 Visi Daerah

Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 15 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJPD) Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2005-2025 menjadi pedoman penyusunan Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024-2026. Pembangunan periode 2024-2026 merupakan pelaksanaan dari tahap ke-5 RPJPD (2024-2025). Visi Pembangunan Jangka panjang Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2005-2025 adalah **"Terwujudnya Masyarakat Yang Adil Dan Sejahtera Dalam Pembangunan Berkelanjutan".**

1.2.2 Misi Daerah

Dalam upaya mewujudkan visi pembangunan Kalimantan Timur tersebut, misi pembangunan Kalimantan Timur adalah sebagai berikut :

1. Mewujudkan kualitas sumber daya manusia Kalimantan Timur yang mandiri, berdaya saing tinggi dan berakhlak mulia;
2. Mewujudkan struktur ekonomi yang handal dengan partisipasi masyarakat yang seluas-luasnya;
3. Mewujudkan pelayanan dasar bagi masyarakat secara merata dan proporsional;
4. Mewujudkan efisiensi dan efektivitas pemerintahan yang partisipatif berbasis penegakan hukum; dan
5. Mewujudkan pembangunan yang terpadu dan serasi dengan pendekatan pengembangan wilayah berbasis ekonomi dan ekologi.

Sasaran pokok pembangunan Kalimantan Timur yang akan dicapai dalam 20 tahun mendatang sebagai berikut :

1. Terwujudnya kualitas sumber daya manusia Kalimantan Timur yang mandiri, berdaya saing tinggi dan berakhlak mulia ditandai oleh hal-hal berikut:
   a) Terlaksananya sistem jaminan sosial bagi masyarakat Kalimantan Timur yang terpadu, efisien dan efektif.
   b) Meningkatnya derajat dan mutu pendidikan masyarakat Kalimantan Timur.
   c) Meningkatnya derajat dan mutu kesehatan masyarakat Kalimantan Timur.

d) Meningkatnya kualitas sumber daya manusia yang ditandai dengan meningkatnya indeks pembangunan manusia (IPM) dan indeks pembangunan gender (IPG).
e) Berkembangnya karakter masyarakat Kalimantan Timur yang mandiri, berdaya saing, berbudi luhur, bertoleransi, bergotong royong, berjiwa patriotik, dan berorientasi pada ilmu pengetahuan dan teknologi.
f) Meningkatnya peran pemuda dan perempuan dalam seluruh bidang pembangunan.
g) Semakin kuatnya nilai-nilai keutamaan, berakhlak mulia, bermoral, beriman dan bertaqwa yang dianut oleh masyarakat Kalimantan Timur.
h) Semakin mantapnya budaya masyarakat Kalimantan Timur yang tercermin dalam meningkatnya peradaban, harkat, dan martabat manusia, dan menguatnya jati diri dan kepribadian bangsa.

2. Terwujudnya struktur ekonomi yang andal dengan partisipasi masyarakat yang seluas-luasnya ditandai oleh hal-hal berikut:
   a) Tercapainya pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dan berkesinambungan sehingga pada tahun 2025 pendapatan per kapita Kalimantan Timur semakin meningkat, pengangguran menurun dan penduduk miskin berkurang.
   b) Meningkatnya produktivitas, nilai tambah dan pendapatan masyarakat Kalimantan Timur dari pengembangan sektor industri pengolahan yang berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi.
   c) Meningkatnya produktivitas, nilai tambah dan pendapatan masyarakat Kalimantan Timur dari pengembangan sektor pertanian modern yang berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi.
   d) Meningkatnya produktivitas, nilai tambah dan pendapatan masyarakat Kalimantan Timur dari pengembangan sektor jasa yang lebih bermutu dan berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi berdaya saing.
3. Terwujudnya pelayanan dasar bagi masyarakat secara merata dan proporsional ditandai oleh hal-hal berikut :
   a) Terbangunnya jaringan infrastruktur perhubungan di Kalimantan Timur yang andal, terpadu dan merata ke seluruh wilayah kabupaten/kota.
   b) Terpenuhinya pasokan tenaga listrik yang andal dan efisien sesuai kebutuhan termasuk terpenuhinya pasokan listrik bagi hampir seluruh rumah tangga dan wilayah perdesaan, pedalaman dan perbatasan.
   c) Terselenggaranya pelayanan telematika yang efisien dan modern yang menjangkau seluruh wilayah Kalimantan Timur guna terciptanya masyarakat informasi Kalimantan Timur.
   d) Terwujudnya konservasi sumber daya air yang mampu menjaga keberlanjutan fungsi sumber daya air.

e) Meningkatnya produktivitas, nilai tambah dan pendapatan masyarakat Kalimantan Timur dari pengembangan sektor pertambangan yang berkelanjutan dan berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi.

4. Terwujudnya efisiensi dan efektivitas pemerintahan yang partisipatif berbasis penegakan hukum ditandai oleh hal-hal berikut:
   a) Meningkatnya kapasitas aparat pemerintahan Provinsi Kalimantan Timur yang profesional, kompeten, bersih, andal, berwibawa dan bertanggungjawab.
   b) Menguatnya peranan masyarakat sipil dan partai politik dalam kehidupan politik.
   c) Terciptanya penegakan hukum tanpa memandang kedudukan, pangkat, dan jabatan seseorang demi supremasi hukum dan terciptanya penghormatan pada hak-hak asasi manusia.
   d) Terwujudnya ketertiban dan keamanan di wilayah Kalimantan Timur yang menjamin martabat kemanusiaan, keselamatan masyarakat, dan keutuhan wilayah dari ancaman dan gangguan pertahanan dan keamanan.
5. Terwujudnya pembangunan yang terpadu dan serasi dengan pendekatan pengembangan wilayah berbasis ekonomi dan ekologi ditandai oleh hal-hal berikut:
   a) Terwujudnya kesejahteraan dan kemajuan yang makin merata ke seluruh wilayah Kalimantan Timur termasuk wilayah pedalaman, perdesaan dan perbatasan.
   b) Terwujudnya lingkungan perkotaan dan perdesaan yang sesuai dengan kehidupan yang baik, berkelanjutan, serta mampu memberikan nilai tambah bagi masyarakat.
   c) Terwujudnya kualitas kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat Kalimantan Timur yang didukung oleh pengelolaan dan pendayagunaan sumber daya alam dan lingkungan hidup secara serasi, seimbang, dan lestari.
   d) Terpeliharanya keragaman hayati dan kekhasan sumber daya alam dan lingkungan Kalimantan Timur.
   e) Meningkatnya kesadaran, sikap mental, dan perilaku masyarakat Kalimantan Timur dalam pengelolaan sumber daya alam dan pelestarian fungsi lingkungan hidup.

1.3 Data Umum Daerah

1.3.1 Data Geografis Wilayah

Provinsi Kalimantan Timur secara geografis terletak antara 2^0 37’ 12.99” Lintang Utara (LU) dan – $2^0$28’ 19.31” Lintang Selatan (LS), 113^0 50’ 3.61-119^0 14’ 13.06” Bujur Timur (BT). Secara administratif, batas wilayah Provinsi Kalimantan Timur, batas wilayah Provinsi Kalimantan Timur adalah :

1. Sebelah Utara : berbatasan dengan Provinsi Kalimantan Utara dan Negara Malaysia bagian Timur;
2. Sebelah Barat : berbatasan dengan Provinsi Kalimantan Barat dan

Provinsi Kalimantan Tengah;

3. Sebelah Selatan : berbatasan dengan Provinsi Kalimantan Selatan dan Selat Makassar; dan
4. Sebelah Timur : berbatasan dengan Selat Makassar dan Laut Sulawesi.

Provinsi Kalimantan Timur merupakan salah satu provinsi di Indonesia dengan cakupan wilayah yang cukup luas, yaitu mencapai 15.344.552 ha. Sebagian besar wilayah Provinsi Kalimantan Timur berupa daratan dengan luasnya mencapai 12.446.113 ha dan wilayah laut yang mencapai 2.898.439 ha.

Bentangan alam yang luas ini menjadikan Provinsi Kalimantan Timur memiliki peluang lebih besar untuk mengelola sumber daya alam yang ada di dalamnya. Bentangan alam yang luas ini menjadikan Provinsi Kalimantan Timur memiliki peluang lebih besar untuk mengelola sumber daya alam yang ada di dalamnya.

Gambar 1.1
Peta Rencana Tata Ruang Tata Wilayah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2023-2042

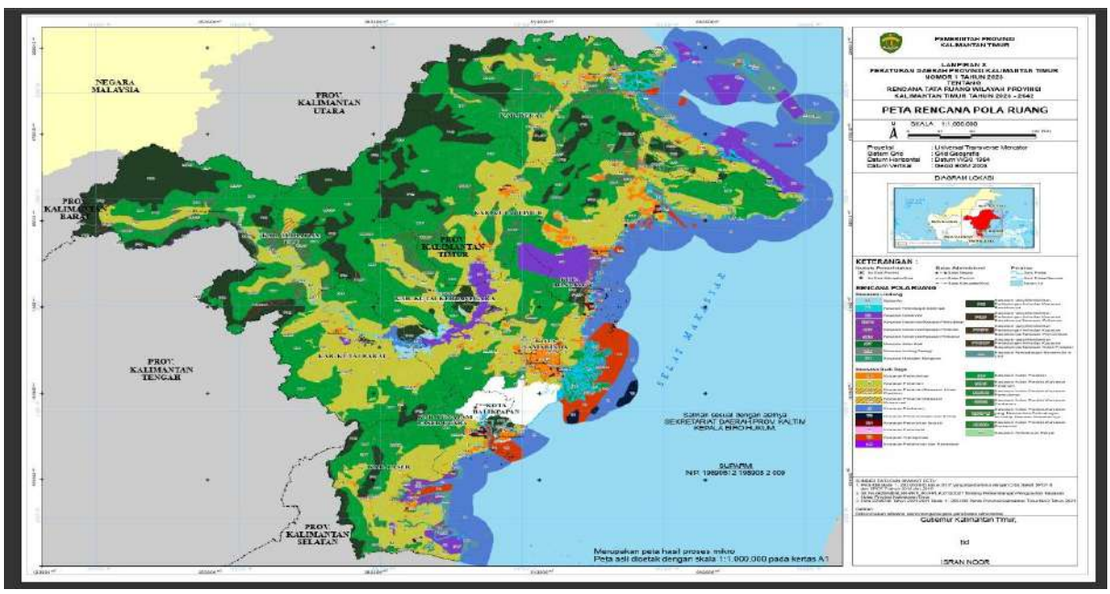

Sumber: Perda No. 1 tahun 2023 Tentang Rencana RTRW Provinsi Kaltim Tahun 2023-2042

Ditinjau dari segi administrasi pemerintahan, Provinsi Kalimantan Timur terbagi menjadi 7 (tujuh) kabupaten, yaitu: Berau, Kutai Kartanegara, Kutai Timur, Kutai Barat, Paser, Penajam Paser Utara, dan Mahakam Ulu, serta memiliki 3 (tiga) wilayah administrasi kota, yaitu: Balikpapan, Bontang, dan Samarinda.

Gambar 1.2
Peta Wilayah Administrasi Provinsi Kalimantan Timur

Sumber: Bappeda Provinsi Kaltim, RPD 2024-2026

Pada gambar 1.2 menjelaskan, Jika dilihat dari peruntukan kawasannya, terbagi 2 kawasan yaitu kawasan lindung seluas 2.975.994 ha dan kawasan budidaya seluas 6.925.495 ha. Kawasan lindung terdiri dari badan air, kawasan perlindungan setempat, kawasan konservasi (perikanan, permukiman, pertanian), kawasan hutan adat, kawasan lindung geologi, kawasan ekosistem mangrove, kawasan yang memberikan perlindungan terhadap kawasan bawahannya, kawasan yang memberikan perlindungan terhadap kawasan bawahannya (kawasan pertanian, kawasan permukiman, kawasan hutan produksi) dan kawasan pencadangan konservasi di laut sedangkan kawasan budidaya terdiri dari kawasan hutan produksi, kawasan pariwisata, kawasan perikanan, kawasan perkebunan rakyat, kawasan permukiman, kawasan pertahanan dan keamanan, kawasan pertambangan dan energi, kawasan pertanian, kawasan peruntukan industri dan kawasan transportasi.

Setelah ditetapkannya Provinsi Kalimantan Timur sebagai Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara melalui Undang–Undang Nomor 3 Tahun 2022 tentang Ibu Kota Negara, luas wilayah Provinsi Kalimantan Timur menjadi 16,407 Juta Ha, dimana wilayah IKN Nusantara seluas 324.331 Ha yang terdiri dari luas wilayah daratan mencapai 256.142 ha dan wilayah laut mencapai 68.189 ha.

Adapun pembagian wilayah administratif Provinsi Kalimantan Timur menurut Kabupaten/Kota dapat dirinci sebagai berikut :

Tabel 1.1

Data Wilayah Administratif Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024

No.	Kabupaten/Kota	Luas wilayah (Ha)*	Jumlah Kecamatan	Jumlah Desa dan Kelurahan
1	Kabupaten Paser	1.104.646	10	144
2	Kabupaten Kutai Kartanegara	2.529.239	20	237
3	Kabupaten Berau	2.137.135	13	110
4	Kabupaten Kutai Barat	1.361.117	16	194
5	Kabupaten Kutai Timur	3.122.720	18	141
6	Kabupaten Penajam Paser Utara	203.254	4	54
7	Kabupaten Mahakam Ulu	1.849.224	5	50
8	Kota Balikpapan	51.023	6	34
9	Kota Samarinda	71.678	10	59
10	Kota Bontang	16.077	3	15
KALIMANTAN TIMUR		**15.344.552**	**105**	**1.038**

Sumber : ***RTRW Provinsi Kaltim, 2024-2042***

Tabel 1.1 diatas menjelaskan bahwa bersumber dari dokumen Rencana tata Ruang wilayah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024 – 2042 bahwa luas wilayah Kalimantan Timur yang terdiri dari 10 (sepuluh) kabupaten dan Kota sebesar 15.344.552 Ha dengan jumlah Kecamatan sebanyak 105 dan jumlah desa/kelurahan sebanyak 1.038.

Gambar 1.3
Peta Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara

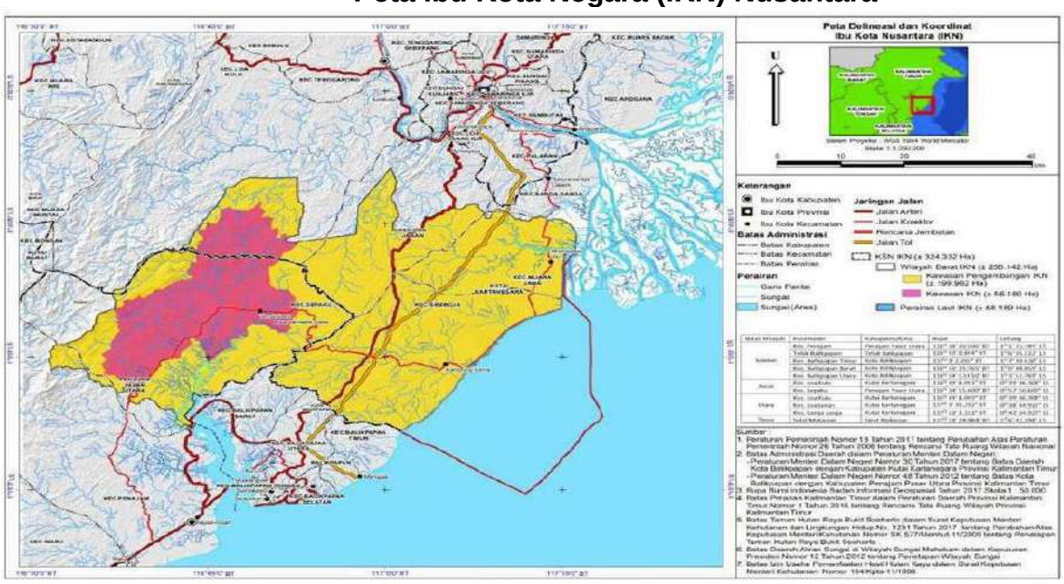

Sumber: Peraturan Presiden No.63 Tahun 2022

Setelah ditetapkannya Provinsi Kalimantan Timur sebagai Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara melalui Undang–undang Nomor 3 Tahun 2022 tentang Ibu Kota Negara, Wilayah Ibu Kota Nusantara (IKN) akan menjadi pusat pertumbuhan baru untuk Kalimantan dan Kawasan Timur Indonesia dengan memanfaatkan keunggulan Kota Balikpapan dan Kota Samarinda. Wilayah Ibu Kota Nusantara seluas kurang lebih 256.142 hektare. Sementara Wilayah Kawasan Ibu Kota Nusantara memiliki luas kurang

lebih 56.180 hektar, terletak pada dua kabupaten eksisting, yaitu Kabupaten Penajam Paser Utara dan Kabupaten Kutai Kartanegara.

Gambar 1.4
Peta Indeks Risiko Bencana Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2022

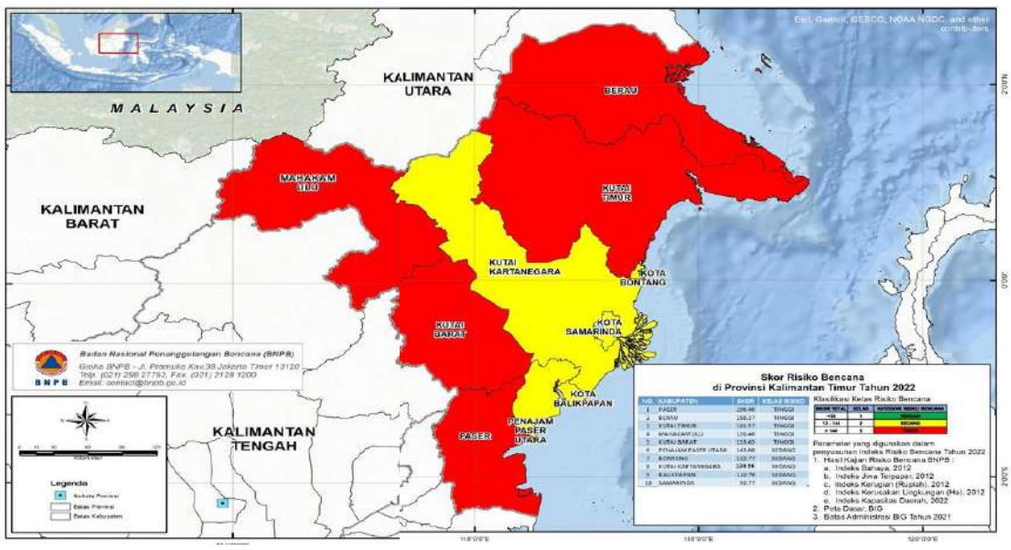

Sumber : BPBD Prov. Kaltim, 2023

Provinsi Kalimantan Timur mempunyai topografi bergelombang, dari morfologi lahan landai sampai curam, dengan ketinggian berkisar antara 0-1500 mdpl dengan kemiringan antara 0-50%. Berdasarkan Data dan Informasi Bencana Indonesia (DIBI) dalam periode tahun 2015-2021 terdapat 267 kejadian bencana di wilayah ini, dengan bencana kebakaran hutan dan lahan (113 kejadian) merupakan bencana tertinggi diikuti oleh bencana banjir (85 kejadian), tanah longsor (47 kejadian), puting beliung (20 kejadian), dan abrasi (2 kejadian). Berdasarkan Indeks Risiko Bencana Indonesia (IRBI) 2022, Provinsi Kalimantan Timur memiliki indeks risiko 146,67 (tinggi).

Tabel 1.2
Nilai Indeks Ketahanan daerah (IKD) dan Indeks risiko Bencana (IRB)
Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024

No.	Kabupaten/Kota	IKD	IRB
1	Kabupaten Paser	0.35	187.98
2	Kabupaten Kutai Kartanegara	0.52	118.80
3	Kabupaten Berau	0.72	148.64
4	Kabupaten Kutai Barat	0.30	151.32
5	Kabupaten Kutai Timur	0.42	173.36
6	Kabupaten Penajam Paser Utara	0.43	131.81
7	Kabupaten Mahakam Ulu	0.41	146.03
8	Kota Balikpapan	0.82	101.43
9	Kota Samarinda	0.80	85.20
10	Kota Bontang	0.54	116.57

Sumber : ***BPBD Prov. Kaltim 2024***

Tabel diatas menjelaskan capaian Indeks Ketahanan Daerah (IKD) dan Indeks Risiko Bencana (IRB) yang terdapat pada 10 kabupaten/Kota di Kalimantan Timur Tahun 2024.

1.3.2 Jumlah Penduduk

Dari segi demografi, penduduk Provinsi Kalimantan Timur dari tahun ke tahun mengalami kenaikan, baik dikarenakan pertumbuhan penduduk alami (kelahiran) maupun efek dari migrasi. Jumlah penduduk Kalimantan Timur pada Tahun 2023 Semester II sebesar 4.007.736 jiwa dan terus meningkat pada Tahun 2024 Semester II sebesar 4.123.303. Sehingga terdapat peningkatan sebesar 2,8%.

Tabel 1.3
Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin
Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Timur
Semester II Tahun 2024

No.	KAB/KOTA	Penduduk		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Kabupaten Paser	160.276	149.391	309.667
2	Kabupaten Kutai Kartanegara	420.744	386.220	806.964
3	Kabupaten Berau	158.927	140.078	299.005
4	Kabupaten Kutai Barat	92.069	88.512	186.581
5	Kabupaten Kutai Timur	240.268	208.582	448.850
6	Kabupaten Penajam Paser Utara	104.765	97.302	202.067
7	Kabupaten Mahakam Ulu	21.192	18.523	39.715
8	Kota Balikpapan	387.112	370.306	757.418
9	Kota Samarinda	448.161	433.064	881.225
10	Kota Bontang	99.151	92.660	191.811
Kalimantan Timur		**2.138.665**	**1.984.638**	**4.123.303**

Sumber: DKP3A Prov. Kaltim, 2024.

Tabel 1.3 menjelaskan bahwa jumlah penduduk Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024 menurut jenis kelamin, bahwa penduduk Laki-laki sebanyak 2.138.665 jiwa lebih banyak dibandingkan dengan penduduk perempuan yaitu sebesar 1.984.638 jiwa.

Sejak Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2012 tentang Pembentukan Provinsi Kalimantan Utara dan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2013 tentang Pembentukan Kabupaten Mahakam Ulu di Provinsi Kalimantan Timur, maka wilayah Provinsi Kalimantan Timur saat ini terdiri dari 7 Kabupaten dan 3 Kota yaitu :

1. Kabupaten Paser dengan ibukota Tana Paser;
2. Kabupaten Kutai Kartanegara dengan ibukota Tenggarong;
3. Kabupaten Berau dengan ibukota Tanjung Redeb;
4. Kabupaten Kutai Barat dengan ibukota Sendawar;
5. Kabupaten Kutai Timur dengan ibukota Sangatta;
6. Kabupaten Penajam Paser Utara dengan ibukota Penajam;
7. Kabupaten Mahakam Ulu dengan ibukota Ujoh Bilang;
8. Kota Balikpapan dengan ibukota Balikpapan;

9. Kota Samarinda dengan ibukota Samarinda;
10. Kota Bontang dengan ibukota Bontang.

1.3.3 Pertumbuhan Penduduk

Laju pertumbuhan Penduduk di Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024 jika disandingkan dengan Tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 2,8%. Kabupaten Mahakam Ulu merupakan Pertumbuhan Penduduk Tertinggi di Provinsi Kalimantan Timur yaitu sebesar 3,11%, sedangkan Kutai Timur pertumbuhan penduduk paling rendah sebesar 0,90%. Secara Jumlah Penambahan Penduduk Tertinggi untuk Kabupaten Kutai Timur sebanyak 19.210 jiwa dan untuk Kota Balikpapan sebanyak 18.886 jiwa, sedangkan secara Jumlah Penambahan Penduduk terendah untuk Kabupaten Mahakam Ulu sebanyak 1.217 jiwa dan untuk Kota Bontang sebanyak 1.843 jiwa.

Penjelasan akan disajikan lebih lanjut pada table 1.4 dibawah ini :

Tabel 1.4
Angka Pertumbuhan Penduduk Kalimantan Timur Tahun 2023-2024

NO.	KABUPATEN/KOTA	DATA PENDUDUK													
		Tahun 2023					Tahun 2024					Angka Pertambahan Penduduk			
		LAKI-LAKI	%	PEREMPUAN	%	JUMLAH	LAKI-LAKI	%	PEREMPUAN	%	JUMLAH	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	Angka Pertumbuhan Penduduk
1	KABUPATEN PASER	156.903	52	146.521	48	303.424	160.276	52	149.391	48	309.667	3.373	2.870	6.243	2,02
2	KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA	410.731	52	377.382	48	788.113	420.744	52	386.220	48	806.964	10.013	8.838	18.851	2,34
3	KABUPATEN BERAU	149.271	53	131.727	47	280.998	158.927	53	140.078	47	299.005	9.656	8.351	18.007	6,02
4	KABUPATEN KUTAI BARAT	94.596	53	85.523	47	180.119	98.069	53	88.512	47	186.581	3.473	2.989	6.462	3,46
5	KABUPATEN KUTAI TIMUR	229.815	53	199.825	47	429.640	240.268	54	208.582	46	448.850	10.453	8.757	19.210	4,28
6	KABUPATEN PENAJAM PASER UTARA	101.816	52	94.750	48	196.566	104.765	52	97.302	48	202.067	2.949	2.552	5.501	2,72
7	KABUPATEN MAHAKAM ULU	20.553	53	17.945	47	38.498	21.192	53	18.523	47	39.715	639	578	1.217	3,06
8	KOTA BALIKPAPAN	377.458	51	361.074	49	738.532	387.112	51	370.306	49	757.418	9.654	9.232	18.886	2,49
9	KOTA SAMARINDA	438.477	51	423.401	49	861.878	448.161	51	433.064	49	881.225	9.684	9.663	19.347	2,20
10	KOTA BONTANG	98.222	52	91.746	48	189.968	99.151	52	92.660	48	191.811	929	914	1.843	0,96
TOTAL		**2.077.842**	**52**	**1.929.894**	**48**	**4.007.736**	**2.138.665**	**52**	**1.984.638**	**48**	**4.123.303**	**60.823**	**54.744**	**115.567**	**2,80**

Sumber: DKP3A Prov. Kaltim, 2024

1.3.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Provinsi Kalimantan Timur

Perangkat Daerah Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 2 Tahun 2023 Tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Timur sebagai berikut :

1. Sekretariat Daerah, dengan 9 (sembilan) Biro :
    1) Biro Pemerintahan dan Otonomi Daerah;
    2) Biro Kesejahteraan Rakyat;
    3) Biro Hukum;
    4) Biro Perekonomian;
    5) Biro Administrasi Pembangunan;
    6) Biro Pengadaan Barang dan Jasa;
    7) Biro Umum;
    8) Biro Administrasi Pimpinan; dan
    9) Biro Organisasi
2. Sekretariat DPRD;
3. Inspektorat Daerah;
4. Dinas berjumlah 22 (dua puluh dua) :
    1) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan;
    2) Dinas Kesehatan;
    3) Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Perumahan Rakyat;
    4) Dinas Sosial;
    5) Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi;
    6) Dinas Kependudukan, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak;
    7) Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura;
    8) Dinas Lingkungan Hidup;
    9) Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa;
    10) Dinas Perhubungan;
    11) Dinas Komunikasi dan Infromatika;
    12) Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
    13) Dinas Pemuda dan Olahraga;
    14) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan;
    15) Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral;
    16) Dinas Kehutanan;
    17) Dinas Kelautan dan Perikanan;
    18) Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah;
    19) Dinas Pariwisata;
    20) Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan;
    21) Dinas Perkebunan; dan
    22) Satuan Polisi Pamong Praja.
5. Badan berjumlah 9 (sembilan) :
    1) Badan Perencanaan Pembangunan Daerah;

2) Badan Pendapatan Daerah;
3) Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah;
4) Badan Kepegawaian Daerah;
5) Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia;
6) Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah;
7) Badan Kesatuan Bangsa dan Politik;
8) Badan Penanggulangan Bencana Daerah; dan
9) Badan Penghubung.

Selain Perangkat Daerah tersebut, terdapat 5 (lima) Rumah Sakit Daerah Provinsi sebagai Unit Organisasi Bersifat Khusus (UOBK) Bidang Kesehatan yaitu :

1. Rumah Sakit Umum Daerah Abdoel Wahab Sjahranie dengan Klasifikasi A;
2. Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Kanujoso Djatiwibowo dengan Klasifikasi A;
3. Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam dengan Klasifikasi A;
4. Rumah Sakit Mata dengan Klasifikasi C; dan
5. RSUD KORPRI dengan Klasifikasi D.

Jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN)/Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur pada Tahun 2024 adalah berjumlah 9.502 orang jika disandingkan dengan Tahun 2023 sebanyak 9.899 jiwa sehingga Tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 4,8%, sedangkan jumlah PPPK (P3K) Tahun 2024 adalah sebanyak 5009 orang, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 1.5
Jumlah ASN (PNS dan PPPK)
Provinsi kalimantan Timur Tahun 2024

No.	Jenis ASN	Golongan	Jenis Kelamin		Jumlah
			Laki-laki	Perempuan	
1	PNS		**4.839**	**4.663**	**9.502**
		I	48	3	51
		II	883	431	1.314
		III	2.838	3.118	6.026
		IV	1.070	1.041	2.111
2	PPPK		**1.938**	**3.07**	**5.009**
		IX	1.429	2.088	3.517
		V	21	4	25
		VII	312	647	959
		X	170	321	491
		XI	6	11	17
Jumlah ASN (PNS dan PPPK)			**6.777**	**7.734**	**14.511**

Sumber : BKD Prov. Kaltim, 2024

Tabel 1.5 menjelaskan bahwa berdasarkan sumber dari Badan Kepegawaian daerah Provinsi Kalimantan Timur bahwa, Jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) dilingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024 adalah sebanyak 14.511 orang yang terdiri dari 9.052 orang Pegawai Negeri

Sipil (PNS) dan 9.502 orang Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kontrak (PPPK).

Tabel 1.6
Rincian Aparatur Sipil Negara (Pegawai Negeri Sipil)
Berdasarkan Urusan Pemerintahan Tahun 2024

No	Perangkat Daerah	Urusan Pemerintahan/Fungsi Penunjang	Rincian ASN			Jumlah Total
			Struktural	Fungsional	Pelaksana	
1	Kantor Gubernur		2	0	0	**2**
2	Sekretariat Daerah	Pendukung	3	1	1	**5**
3	Biro Administrasi Pembangunan	Pendukung	4	9	8	**21**
4	Biro Administrasi Pimpinan	Pendukung	5	2	8	**15**
5	Biro Hukum	Pendukung	5	9	9	**23**
6	Biro Kesejahteraan Rakyat	Pendukung	4	7	20	**31**
7	Biro Organisasi	Pendukung	4	47	10	**61**
8	Biro Pemerintahan Dan Otonomi Daerah	Pendukung	5	8	12	**25**
9	Biro Pengadaan Barang Dan Jasa	Pendukung	4	8	79	**91**
10	Biro Perekonomian	Pendukung	7	60	14	**81**
11	Biro Umum	Pendukung	10	42	27	**79**
12	Inspektorat	Pengawasan	6	8	23	**37**
13	Badan Kepegawaian Daerah	Penunjang	5	21	22	**48**
14	Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik	Pemerintahan	46	2	229	**277**
15	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	Wajib Pelayanan Dasar	6	19	16	**41**
16	Badan Pendapatan Daerah	Penunjang	13	8	82	**103**
17	Badan Penelitian Dan Pengembangan Daerah	Penunjang	7	32	20	**59**
18	Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah	Penunjang	4	0	15	**19**
19	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia	Penunjang	7	22	55	**84**
20	Badan Penghubung Jakarta	Penunjang	5	5	13	**23**
21	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	Penunjang	4	7	23	**34**
22	Dinas Energi Dan Sumber Daya Mineral	Pilihan	8	15	43	**66**
23	Dinas Kehutanan	Pilihan	83	141	328	**552**
24	Dinas Kelautan Dan Perikanan	Pilihan	16	15	88	**119**
25	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	Wajib Bukan Pelayanan Dasar	1	0	0	**1**
26	Dinas Kependudukan, Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak	Wajib Bukan Pelayanan Dasar	13	15	13	**41**
27	Dinas Kesehatan	Wajib Pelayanan Dasar	26	23	87	**136**
28	Dinas Komunikasi Dan Informatika	Wajib Bukan Pelayanan Dasar	4	22	25	**51**
29	Dinas Lingkungan Hidup	Wajib Bukan Pelayanan Dasar	7	27	25	**59**
30	Dinas Pangan, Tanaman Pangan Dan Hortikultura	Wajib Bukan Pelayanan Dasar	20	111	110	**241**
31	Dinas Pariwisata	Pilihan	7	14	18	**39**
32	Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang & Perum Rakyat	Wajib Pelayanan Dasar	34	22	223	**279**
33	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Pemerintahan Desa	Wajib Bukan Pelayanan Dasar	7	9	20	**36**
34	Dinas Pemuda Dan Olahraga	Wajib Bukan Pelayanan Dasar	11	13	59	**83**
35	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	Wajib Bukan Pelayanan Dasar	8	12	13	**33**
36	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan	Wajib Pelayanan Dasar dan Wajib Bukan Pelayanan Dasar	32	209	407	**648**
37	Dinas Perhubungan	Wajib Bukan Pelayanan Dasar	10	8	56	**74**
38	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	Wajib Bukan Pelayanan Dasar dan Pilihan	12	68	20	**100**
39	Dinas Perkebunan	Pilihan	18	33	34	**85**
40	Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan	Wajib Bukan Pelayanan Dasar dan Pilihan	4	56	20	**80**

41	Dinas Peternakan Dan Kesehatan Hewan	Pilihan	15	45	40	**100**
42	Dinas Sosial	Wajib Pelayanan Dasar	27	24	107	**158**
43	Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi	Wajib Pelayanan Dasar dan Pilihan	21	71	47	**139**
44	Rsjd Atma Husada Mahakam	UOBK Kesehatan	12	3	30	**45**
45	Rsud Abdul Wahab Sjahranie	UOBK Kesehatan	14	7	153	**174**
46	Rsud Dr. Kanujoso Djatiwibowo	UOBK Kesehatan	11	7	146	**164**
47	Satuan Polisi Pamong Praja	Wajib Pelayanan Dasar	7	27	29	**63**
48	Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	Pendukung	5	10	52	**67**
			589	**1324**	**2879**	**4792**

Sumber: BKD Prov. Kaltim, 2024.

1.3.5 Realisasi Pendapatan Menurut Jenis Pendapatan

Pendapatan Daerah Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024 terdiri dari 3 (tiga) kelompok, yaitu Pendapatan Asli Daerah (PAD), Pendapatan Transfer dan Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah. PAD merupakan cerminan kemampuan dan potensi daerah, sehingga besarnya penerimaan PAD dapat mempengaruhi kualitas otonomi daerah. Sedangkan Pendapatan Transfer merupakan sumber pendapatan daerah yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) untuk mendukung pelaksanaan kewenangan pemerintahan daerah dalam mencapai tujuan pemberian otonomi kepada daerah khususnya dalam hal peningkatan pelayanan dan kesejahteraan masyarakat yang semakin baik.

Pendapatan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024 terealisasi sebesar Rp22.083.674.996.119,00 atau 104,06%. Adapun target sebesar Rp21.221.750.228.801,00 dan realisasi Pendapatan Daerah pada APBD Tahun Anggaran 2024 bersumber dari Pendapatan Asli Daerah, Pendapatan Transfer dan Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah disajikan pada tabel berikut :

Tabel 1.7
Rincian Target, Realisasi dan Capaian Pendapatan Daerah Tahun 2024

No.	Uraian	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	Pendapatan Asli Daerah	9.986.828.256.696,00	10.238.868.110.307,00	102,52
2	Pendapatan Transfer	11.032.874.433.517,00	11.698.786.391.340,00	106,04
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah	202.047.538.588,00	146.020.494.472,00	72,27
Jumlah		**21.221.750.228.801,00**	**22.083.674.996.119,00**	**104,06**

Sumber Data: BPKAD Prov. Kaltim, 2024(Sementara)

1.3.6 Realisasi Belanja Menurut Jenis Belanja

Realisasi Belanja Daerah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024 sebesar Rp20.463.606.906.157,70 atau tercapai 92,19%, secara ringkas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.8
Realisasi Belanja Daerah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024

Uraian		Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian(%)
Belanja Operasional		10.051.284.787.739,00	9.336.765.995.549,75	92,89
1	Belanja Pegawai	3.342.133.302.351,00	3.225.825.224.872,80	96,52
2	Belanja Barang dan Jasa	5.418.607.319.471,00	4.898.695.466.806,95	90,41
3	Belanja Hibah	1.270.744.165.917,00	1.195.068.203.870,00	94,04
4	Belanja Bantuan Sosial	19.800.000.000,00	17.177.100.000,00	86,75
Belanja Modal		5.286.087.662.209,00	4.870.057.545.280,97	92,13
Belanja Tidak Terduga		65.587.429.511,00	64.230.807.314,00	97,93
Belanja Transfer		6.795.345.120.541,00	6.192.552.558.013,00	91,13
Jumlah Belanja Daerah		**22.198.305.000.000,00**	**20.463.606.906.157,70**	**92,19**

Sumber Data: BPKAD Prov. Kaltim, 2024 (Sementara)

1.3.7 Realisasi Pembiayaan Menurut Jenis Pembiayaan

Pada Tahun 2024 pengeluaran pembiayaan untuk PT. BPD Kaltim Kaltara sebesar 0%. Pengelolaan pembiayaan daerah yaitu penerimaan pembiayaan dan pengeluaran pembiayaan secara ringkas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.9
Realisasi Pembiayaan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024

No.	Uraian	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	Penerimaan Pembiayaan	976.554.771.199,00	976.554.771.199,00	100
	- Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya (SILPA)	976.554.771.199,00	976.554.771.199,00	100
2	Pengeluaran Pembiayaan			
	- Penyertaan Modal Daerah	0	0	0
	Jumlah Pembiayaan Daerah Netto	976.554.771.199,00	976.554.771.199,00	100
	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Tahun Berkenaan (SILPA)	0	2.596.622.861.159,85	0

Sumber Data : BPKAD Prov. Kaltim, 2024

Gambar 1.5
Laporan Realisasi Anggaran Provinsi Kalimantan TimurTahun Anggaran 2024 (Desember 2024)

Kode	Uraian	Anggaran	Realisasi	(%)	Lebih/Kurang
4	PENDAPATAN DAERAH	21.221.750.228.801,00	22.084.373.012.119,10	104,06	862.622.783.318,06
4,1	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	9.986.828.256.696,00	10.239.566.124.307,10	102,53	252.737.867.611,06
4.1.01	Pajak Daerah	8.592.000.000.000,00	8.571.499.366.555,80	99,76	(20.500.633.444,20)
4.1.02	Retribusi Daerah	1.019.054.303.810,00	1.100.891.467.508,59	108,03	81.837.163.698,59
4.1.03	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	258.660.733.379,37	237.697.555.597,37	91,90	(20.963.177.782,00)
4.1.04	Lain-lain PAD yang Sah	117.113.219.506,63	329.477.734.645,30	281,33	212.364.515.138,67
4,2	PENDAPATAN TRANSFER	11.032.874.433.517,00	11.698.786.393.340,00	106,04	665.911.959.823,00
4.2.01	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	11.032.874.433.517,00	11.698.786.393.340,00	106,04	665.911.959.823,00
4,3	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	202.047.538.588,00	146.020.494.472,00	72,27	(56.027.044.116,00)
4.3.01	Pendapatan Hibah	13.861.535.964,00	19.218.545.000,00	138,65	5.357.009.036,00
4.3.03	Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	188.186.002.624,00	126.801.949.472,00	67,38	(61.384.053.152,00)
5	BELANJA	22.198.305.000.000,00	20.463.584.497.127,70	92,19	1.734.720.502.872,28
5,1	BELANJA OPERASI	10.051.284.787.739,00	9.336.791.589.119,75	92,89	714.493.198.619,25
5.1.01	Belanja Pegawai	3.342.133.302.351,00	3.225.823.898.872,80	96,52	116.309.403.478,20
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa	5.418.607.319.471,00	4.898.722.386.376,95	90,41	519.884.933.094,05
5.1.05	Belanja Hibah	1.270.744.165.917,00	1.195.068.203.870,00	94,04	75.675.962.047,00
5.1.06	Belanja Bantuan Sosial	19.800.000.000,00	17.177.100.000,00	86,75	2.622.900.000,00
5,2	BELANJA MODAL	5.286.087.662.209,00	4.870.009.542.680,97	92,13	416.078.119.528,03
5.2.01	Belanja Modal Tanah	110.353.113.152,00	78.009.159.889,00	70,69	32.343.953.263,00
5.2.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1.254.189.758.695,00	1.142.602.008.686,76	91,10	111.587.750.008,24
5.2.03	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	2.176.757.181.048,00	1.963.235.930.500,64	90,19	213.521.250.547,36
5.2.04	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	1.666.984.254.417,00	1.612.446.622.172,57	96,73	54.537.632.244,43
5.2.05	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	43.631.341.571,00	41.747.926.804,00	95,68	1.883.414.767,00
5.2.06	Belanja Modal Aset Lainnya	34.172.013.326,00	31.967.894.628,00	93,55	2.204.118.698,00
5,3	BELANJA TIDAK TERDUGA	65.587.429.511,00	64.230.807.314,00	97,93	1.356.622.197,00
5.3.01	Belanja Tidak Terduga	65.587.429.511,00	64.230.807.314,00	97,93	1.356.622.197,00

Kode	Uraian	Anggaraa	Realisasi	(%)	Lebih/Kurang
5,4	BELANJA TRANSFER	6.795.345.120.541,00	6.192.552.558.013,00	91,13	602.792.562.528,00
5.4.01	Belanja Bagi Hasil	4.992.900.000.000,00	4.391.448.912.082,00	87,95	601.451.087.918,00
5.4.02	Belanja Bantuan Keuangan	1.802.445.120.541,00	1.801.103.645.931,00	99,93	1.341.474.610,00
	Total Surplus/(Defisit)	(976.554.771.199,00)	1.620.788.514.991,34	(165,97)	(2.597.343.286.190,34)
6	PEMBIAYAAN				
6,1	PENERIMAAN PEMBIAYAAN	976.554.771.199,00	976.554.771.198,53	100,00	(0,47)
6.1.01	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya	976.554.771.199,00	976.554.771.198,53	100,00	(0,47)
6,2	PENGELUARAN PEMBIAYAAN	-	-	-	-
6.2.02	Penyertaan Modal Daerah	-	-	-	-
	Pembiayaan Netto	976.554.771.199,00	976.554.771.198,53	100,00	(0,47)
6,3	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Daerah Tahun Berkenaan	-	2.597.343.286.189,87	-	(2.597.343.286.189,87)

Catatan

1	Pendapatan + Penerimaan Pembiayaan	22.198.305.000.000,00	23.060.927.783.317,60	103,89	862.622.783.317,59
2	Belanja + Pengeluaran Pembiayaan	22.198.305.000.000,00	20.463.584.497.127,70	92,19	1.734.720.502.872,28

Sumber: BPKAD Prov. Kaltim, 2024

Gambar diatas menjelaskan bahwa pada Tahun 2024 Provinsi Kalimantan Timur memiliki Anggaran pendapatan sebesar Rp21.221.750.228.801 dengan realisasi sebesar Rp22.084.373.012.119 atau sebesar (104,06%), sedangkan rincian Belanja dengan anggaran Rp22.198.305.000.000 dan realisasi belanja sebesar Rp20.463.584.497.127 atau sebesar (92.19%).

BAB II
PERUBAHAN PENJABARAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH

Kebijakan keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024 secara umum disusun dalam rangka mewujudkan arah kebijakan pembangunan yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024-2026, Pj. Gubernur sebagai pedoman untuk penyelenggaraan Pemerintahan dan Pembangunan Daerah Timur Tahun 2024-2026. Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur melaksanakan rencana Pembangunan Daerah melalui Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah setiap tahunnya yang dilaksanakan oleh perangkat daerah dalam melaksanakan Rencana Pembangunan Daerah.

Rencana Pembangunan Daerah berfungsi sebagai pedoman Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur dalam penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD), Rencana Strategis Perangkat Daerah, Rencana Kerja Perangkat Daerah serta Dokumen Perencanaan Pembangunan lainnya pada Periode Tahun 2024-2026 sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-Undangan. Rencana Pembangunan Daerah digunakan oleh Penjabat (Pj. Gubernur) sebagai pedoman untuk penyelenggaraan Pemerintahan dan Pembangunan Daerah tahun 2024-2026. Pemerintah Provinsi Kalimanta Timur melaksanakan Rencana Pembangunan Daerah melalui Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah setiap tahunnya. Perangkat Daerah (PD) melaksanakan Rencana Pembangunan Daerah melalui Penyusunan Rencana Strategis Perangkat Daerah dan Rencana Kerja Perangkat Daerah.

sesuai dengan amanat Undang-Undang No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional bahwa dalam pelaksanaan rencana pembangunan disusun secara sistematis, terarah, terpadu, menyeluruh, dan tanggap terhadap perubahan. Berdasarkan amanat peraturan tersebut maka jika dalam proses pelaksanaan rencana pembangunan terdapat perubahan-perubahan asumsi yang mempengaruhi capaian target kinerja yang telah ditetapkan dapat dilakukan perubahan rencana pembangunan. Hal ini dipertegas lagi dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian, dan Evaluasi Pembangunan Daerah bahwa Perubahan RKPD yang diikuti dengan Perubahan Renja Perangkat Daerah dapat dilakukan apabila hasil evaluasi pelaksanaan tahun berjalan menunjukkan adanya ketidaksesuaian dengan perkembangan keadaan. Dengan memperhatikan amanat peraturan tersebut, berdasarkan hasil pengendalian dan evaluasi pelaksanaan sampai dengan Semester I RKPD Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024, dipandang perlu untuk melakukan Penyusunan Peraturan Gubernur Kaltim Nomor 16 Tahun 2023 tentang Rencana Pembangunan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024-2026.

Adapun beberapa pertimbangan utama dalam melakukan perubahan RKPD Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

a. Hasil ppengendalian dan evaluasi menjunjukan adanya ketidak sesuaian antara asumsi perencanaan dengan kondisi eksistim;
b. Hasil pengendalian dan evaluasi menunjukan adanya kesenjangan yang signifikan antara target dan pencapaian kinerja sampai tahun berjalan;
c. Terjadi perubahan yang mendasar dan/atau;
d. Perubahan Rencana Pembangunan Daerah dapat dilakukan tanpa melalui tahapan pengendalian dan evaluasi pelaksanaan dalam hal terjadi kebijakan nasional, keadaan darurat, keadaan luar biasa dan perintah dari Peraturan Perundang-Undangan yang lebih tinggi

Perubahan atau Pembaharuan terhadap klasifikasi, kodefikasi dan nomenkelatur program sesuai ketentuan Peraturan Perundang-Undangan dapat langsung disesuaikan pada rencana kerja Pemerintah Daerah tahun berkenaan.

Anggaran Pendapatan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024 semula sebesar Rp20.000.000.000.000 dan setelah perubahan menjadi sebesar Rp21.221.750.228.801 mengalami peningkatan anggaran sebesar Rp1.221.750.228.801, sedangkan untuk Anggaran Belanja Daerah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024 yang semula sebesar Rp20.675.000.000.000 mengalami perubahan menjadi sebesar Rp22.198.305.000.000 atau peningkatan anggaran sebesar Rp1.523.305.000.000.

2.1. PENGELOLAAN PENDAPATAN DAERAH

2.1.1. Kebijakan dan Strategi Pendapatan Daerah

Kebijakan Pendapatan Daerah Tahun Anggaran 2024 diarahkan kepada upaya peningkatan pendapatan daerah dari sektorPajak Daerah, Retribusi Daerah dan Pendapatan Transfer. Upaya yangdilakukan oleh Pemerintah Daerah untuk meningkatkan pendapatan daerah adalah:

1. Melakukan kajian untuk seluruh potensi pendapatan daerah di seluruh lingkup perangkat daerah;
2. Melakukan sosialisasi kepada wajib pajak terkait kebijakan-kebijakan yang berlaku.
3. Optimalisasi pelayanan kepada masyarakat melalui perluasan dan pengembangan layanan untuk mempermudah pembayaran pajak oleh masyarakat/Wajib Pajak;
4. Optimalisasi penanganan pemungutan piutang pajak dan retribusi melalui inventarisasi dan penagihan piutang pajak dan retribusi daerah dengan melibatkan Instansi Vertikal, SKPD dan pemerintah Kabupaten/Kota;
5. Melakukan pengendalian dan Pengawasan terhadap penjualan/distribusi BBM sektor Industri pada seluruh Wajib Pungut di wilayah Kalimantan Timur;
6. Penertiban ijin wajib pungut Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor;

7. Melakukan cleansing data base kendaraan bermotor melalui registrasi dan identifikasi kendaraan bermotor;
8. Pembaharuan regulasi untuk menjamin kepastian hukum dalam upaya optimalisasi Pendapatan Daerah;
9. Upaya penyesuaian dividen dari Perusda/BUMD untuk Pemerintah Provinsi melalui hasil evaluasi dan monitoring terhadap kinerja BUMD.
10. Peningkatan peran dan fungsi kinerja organisasi dalam meningkatkan pelayanan publik kepada wajib pajak dengan menghadirkan aparatur yang berkompeten dan terpercaya dalam peningkatan pengetahuan (knowledge) terhadap regulasi pendapatan dengan menciptakan kepuasan pelayanan prima;
11. Optimalisasi pelaksanaan Elektronifikasi Transaksi Pemerintah Daerah (ETPD) melalui pengembangan Aplikasi Sistem Informasi Pemungutan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah sebagai langkah Pengendalian dan Pengawasan Penerimaan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah;
12. Meningkatkan dan mengoptimalkan pengelolaan aset daerah secara profesional;
13. Meningkatkan koordinasi dalam kontribusi pendapatan dari Badan Usaha Milik Daerah dan Badan Layanan Umum Daerah.

Upaya peningkatan kebijakan pendapatan Dana Transfer melalui Upaya-upaya sebagai berikut:

1. Peningkatan kapasitas fiskal daerah melalui stimulasi ekonomi daerah dengan mengoptimalkan penerimaan pajak orang pribadi dalam negeri (PPh OPDN), PPh pasal 21, pajak ekspor dan PPh badan;
2. Akurasi data sumber daya alam sebagai dasar perhitungan bagi hasil dalam Pendapatan Transfer; dan
3. Meningkatkan koordinasi secara intensif dengan pemerintah pusat untuk Pendapatan Transfer dan Kabupaten/Kota untuk obyek pendapatan sesuai wewenang Provinsi.
4. Evaluasi Kinerja DBH SDA dan Pajak bersama Direktorat Jenderal Pajak, Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Kaltim, Dinas ESDM Provinsi Kaltim, Dinas Kehutanan Provinsi Kaltim dan Dinas Perkebunan Provinsi Kaltim secara berkala.
5. Melakukan rekonsiliasi Penerimaan Negara Bukan Pajak SDA Minerba dan DBH Pajak serta Bedah Kertas Kerja Lifting Migas untuk mengetahui realisasi PNBP dan DBH Daerah.
6. Melakukan Rekonsiliasi Dana Transfer Ke Daerah bersama Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Provinsi Kaltim dan KPPN Samarinda dalam rangka menyamakan data realisasi penerimaan negara tahun berjalan
7. Meningkatkan koordinasi bersama Kementerian/Lembaga terkait dan Bapenda Kabupaten/Kota Se - Kalimantan Timur.

Berdasarkan kebijakan perencanaan pendapatan daerah tersebut, dalam merealisasikan perkiraan rencana penerimaanpendapatan daerah (target), diperlukan strategi pencapaiannya sebagai berikut :

1. Strategi pencapaian target pendapatan asli daerah, ditempuh melalui :
   a. Penataan kelembagaan, penyempurnaan dasar hukum pemungutan dan regulasi penyesuaian tarif pungutan serta penyederhanaan sistem prosedur pelayanan;
   b. Pelaksanaan pendataan atas potensi objek pajak daerah dan retribusi daerah baru
   c. Pengembangan sistem operasi pemungutan pajak daerah dan retribusi daerah;
   d. Peningkatan fasilitas dan sarana serta kualitas SDM pelayanan secara bertahap;
   e. Melaksanakan pelayanan dan pemberian kemudahan kepada masyarakat dalam membayar pajak dan retribusi khususnya secara digital
   f. Pengembangan sistem pembayaran digital memanfaatkan e-commerce dan fintech seperti Gojek, Tokopedia, Linkaja, Dana;
   g. Program Pemberian Keringanan pembayaran pajak untuk memberikan insentif kepada wajib pajak sebagai stimulus pendapatan daerah berupa penghapusan denda Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) untuk proses daftar ulang tahunan, pembebasan Bea Balik Nama Kepemilikan kedua dan seterusnya serta pemberian diskon pajak bagi yang membayar sebelum jatuh tempo;
   h. Pemberian penghargaan kepada Wajib Pajak Taat Pajak melalui kegiatan Gebyar Pajak
   i. Pembangunan Zona Integritas dan Reformasi Birokrasi di lingkungan organisasi;
   j. Revitalisasi BUMD melalui berbagai upaya: pengelolaan BUMD secara profesional, peningkatan sarana, prasarana, kemudahan prosedur pelayanan terhadap konsumen/nasabah serta mengoptimalkan peran Badan Pengawas agar BUMD berjalan sesuai dengan peraturan sehingga mampu bersaing dan mendapat kepercayaan dari perbankan;
   k. Optimalisasi pemberdayaan dan pendayagunaan aset yang diarahkan pada peningkatan pendapatan asli daerah; serta
   l. Melakukan koordinasi dengan Kementerian Dalam Negeri RI dan Kementerian Keuangan pada tataran kebijakan serta dengan kepolisian dan kabupaten/kota dalam pelaksanaan pemungutan dan pelayanan serta mengembangkan sinergitas pelaksanaan tugas dengan Perangkat Daerah penghasil.
   m. Koordinasi dengan Perusahaan pemilik Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK) dalam perhitungan keuntungan bersih

2. Strategi pencapaian target Pendapatan Transfer, dilakukan melalui:
   a. Koordinasi penyaluran fasilitas *treasury deposit facility* bersama Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan melakukan penghitungan perkiraan saldo kas
   b. Koordinasi terkait perhitungan potensi produktivitas lahan Perkebunan sawit

dengan pemerintah kabupaten/kota dengan Direktorat Jenderal Bea dan Cukai sebagai dasar penetapan alokasi DBH Sawit.

c. Sosialisasi secara berkala mengenai pungutan pajak penghasilan dalam upaya peningkatan kesadaran masyarakat dalam pembayaran pajak;
d. Peningkatan akurasi data potensi baik potensi pajak maupun potensi sumber daya alam bekerjasama dengan Kementerian Keuangan cq. Direktorat Jenderal Pajak RI sebagai dasar perhitungan Bagi Hasil;
e. Peningkatan keterlibatan pemerintah daerah dalam perhitungan lifting migas dan perhitungan sumber daya alam lainnya agar memperoleh proporsi pembagian yang sesuai dengan potensi; dan
f. Peningkatan koordinasi dengan Kementerian/Lembaga terkait sebagai upaya menggali potensi Dana Bagi Hasil lainnya.

3. Sedangkan Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah, strategi yang ditempuh melalui :
   a. Peningkatan kapasitas dan kemampuan diri para tenaga pemantau dan pengukur emisi untuk menyukseskan kegiatan pengukuran, pelaporan, dan verifikasi emisi gas rumah kaca.

2.1.2. Anggaran dan Realisasi Pendapatan Daerah

Sumber Pendapatan Daerah dalam APBD Provinsi Kalimantan Timur terdiri dari: 1) Pendapatan Asli Daerah (PAD), 2) Pendapatan Transfer, dan 3) Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah sesuai aturan yang berlaku.

Realisasi Pendapatan Daerah Tahun Anggaran 2024 secara keseluruhan sebesar 104,06% dari target yang telah ditetapkan. Target, realisasi dan kontribusi masing-masing kelompok pendapatan terhadap Pendapatan Daerah Tahun Anggaran 2024 disajikan pada tabel di bawah ini :

Tabel 2.1.
Target, Realisasi dan Kontribusi Kelompok Pendapatan Terhadap Pendapatan Daerah Provinsi Kalimantan TimurTahun Anggaran 2024

Uraian	APBD Tahun 2024		Realisasi		Kontribusi terhadap Pendapatan(%)
	Murni	Perubahan	Rp	%	
Pendapatan Asli Daerah	9.808.078.430.519,00	9.986.828.256.696,00	10.239.566.104.307,06	102,53	46,37
Dana Transfer	9.542.874.433.517,00	11.032.874.433.517,00	11.698.786.393.340,00	106,04	52,97
Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah	649.047.135.964,00	202.047.538.588,00	146.020.494.472,00	72,27	0,66
Jumlah	**20.000.000.000.000,00**	**21.221.750.228.801,00**	**22.084.372.992.119,06**	**104,06**	

Sumber : BPKAD Prov. Kaltim, 2024

Pada kelompok Pendapatan Asli Daerah (PAD), dalam APBD Tahun Anggaran 2024 ditargetkan setelah perubahan yaitu sebesar Rp9.986.828.256.696,00 sedangkan

realisasinya tercapai sebesar Rp10.239.566.104.307,06 atau 102,53% dari target yang telah ditetapkan.

Pada Dana Transfer, dalam APBD Tahun Anggaran 2024 ditargetkan setelah perubahan yaitu sebesar Rp11.032.874.433.517,00 dengan realisasi tercapai sebesar Rp11.698.786.393.340,00 atau 106,04% dari target yang ditetapkan.

Pada Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah, dalam APBD Tahun Anggaran 2024 ditargetkan setelah perubahan yaitu sebesar Rp202.047.538.588,00 dengan realisasi tercapai sebesar Rp146.020.494.472,00 atau 72,27% dari target yang ditetapkan.

Jumlah target setelah perubahan pada Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Transfer dan Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah yaitu sebesar Rp21.221.750.228.801,00 sedangkan untuk realisasi tercapai sebesar Rp22.084.372.992.119,06 atau sebesar 104,06%.

Pencapaian tersebut tidak lepas dari inovasi dalam pelayanan pajak daerah. Target, Realisasi dan Kontribusi masing-masing rincian PAD terhadap total PAD Tahun Anggaran 2023 disajikan pada tabel di bawah ini :

Tabel 2.2.
Target, Realisasi dan Kontribusi Kelompok Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pendapatan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Tahun Anggaran 2024

Uraian	APBD Tahun 2024		Realisasi		Kontribusi terhadap PAD (%)
	Murni	Perubahan	Rp	%	
Pajak Daerah	8.592.000.000.000,00	8.592.000.000.000,00	8.571.499.366.555,80	99,76	83,71
Retribusi Daerah	869.447.412.636,00	1.019.054.303.810,00	1.100.891.467.508,59	108,03	10,75
Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	252.916.355.582,00	258.660.733.379,37	237.697.555.597,37	91,90	2,32
Lain-lain PAD YangSah	93.714.662.301,00	117.113.219.506,63	329.477.714.645,30	281,33	3,22
Jumlah	**9.808.078.430.519,00**	**9.986.828.256.696,00**	**10.239.566.104.307,10**	**102,53**	

Sumber : BPKAD Prov. Kaltim, 2024

Pada Pajak Daerah, dalam APBD Tahun Anggaran 2024 ditargetkan setelah perubahan yaitu sebesar Rp8.592.000.000.000,00 dengan realisasi tercapai sebesar Rp8.571.499.366.555,80 atau 99,76% dari target yang ditetapkan.

Pada Retribusi Daerah, dalam APBD Tahun Anggaran 2024 ditargetkan setelah perubahan yaitu sebesar Rp1.019.054.303.810,00 dengan realisasi tercapai sebesar Rp1.100.891.467.508,59atau 108,03% dari target yang ditetapkan.

Pada Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan, dalam APBD Tahun Anggaran 2024 ditargetkan setelah perubahan yaitu sebesar Rp258.660.733.379,37 dengan realisasi tercapai sebesar Rp237.697.555.597,37 atau 91,90% dari target yang ditetapkan.

Pada Lain-lain PAD Yang Sah, dalam APBD Tahun Anggaran 2024 ditargetkan setelah perubahan yaitu sebesar Rp117.113.219.506,63 dengan realisasi tercapai sebesar Rp329.477.714.645,30 atau 281,33% dari target yang ditetapkan.

Jumlah target setelah perubahan pada Pajak Daerah, Retribus Daerah, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan dan Lain-lain PAD Yang Sah yaitu sebesar Rp9.986.828.256.696,00 untuk sedangkan untuk realisasi tercapai sebesar Rp10.239.566.104.307,10 atau 102,53%.

Dana Bagi Hasil , Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus Fisik, Dana Alokasi Khusus Non Fisik dan Dana Insentif Daerah. Kontribusi masing-masing rincian Pendapatan Transfer Tahun Anggaran 2024 disajikan pada table di bawah ini :

Tabel 2.3.
Target, Realisasi, dan Kontribusi Rincian Dana Transfer
ProvinsiKalimantan Timur Tahun Anggaran 2024

Uraian	APBD Tahun 2024		Realisasi		Kontribusi terhadap Pendapatan Transfer (%)
	Murni	Perubahan	Rp	%	
Dana Bagi Hasil	7.736.539.963.517,00	9.226.539.963.517,00	9.946.322.921.000,00	107,80	85,02
Dana Alokasi Umum	1.042.719.353.000,00	1.042.719.353.000,00	1.009.520.102.500,00	96,82	8,63
Dana Alokasi Khusus Fisik	215.371.296.000,00	215.371.296.000,00	209.814.629.949,00	97,42	1,79
Dana Alokasi Khusus Non Fisik	526.743.361.000,00	526.743.361.000,00	530.462.999.391,00	100,71	4,53
Insentif Fiskal	21.500.460.000,00	21.500.460.000,00	2.665.740.500,00	12,40	0,02
Jumlah	9.542.874.433.517,00	11.032.874.433.517,00	11.698.786.393.340,00	106,04	

Sumber : BPKAD Prov. Kaltim, 2024

Pada Dana Bagi Hasil, dalam APBD Tahun Anggaran 2024 ditargetkan setelah perubahan yaitu sebesar Rp9.226.539.963.517,00 dengan realisasi tercapai sebesar Rp9.946.322.921.000,00 atau 107,80% dari target yang ditetapkan.

Pada Dana Alokasi Umum, dalam APBD Tahun Anggaran 2024 ditargetkan setelah perubahan yaitu sebesar Rp1.042.719.353.000,00 dengan realisasi tercapai sebesar Rp1.009.520.102.500,00 atau 96,82% dari target yang ditetapkan.

Pada Dana Alokasi Khusus Fisik, dalam APBD Tahun Anggaran 2024 ditargetkan setelah perubahan yaitu sebesar Rp215.371.296.000,00 dengan realisasi tercapai sebesar Rp209.814.629.949,00 atau 97,42% dari target yang ditetapkan.

Pada Dana Alokasi Khusus Non Fisik, dalam APBD Tahun Anggaran 2024 ditargetkan setelah perubahan yaitu sebesar Rp526.743.361.000,00 dengan realisasi tercapai sebesar Rp530.462.999.391,00atau 100,71% dari target yang ditetapkan.

Pada Insentif Fiskal, dalam APBD Tahun Anggaran 2024 ditargetkan setelah perubahan yaitu sebesar Rp21.500.460.000,00 dengan realisasi tercapai sebesar Rp2.665.740.500,00 atau 12,40% dari target yang ditetapkan.

Jumlah target setelah perubahan pada Dana Bagi Hasil, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus Fisik, Dana Alokasi Khusus Non Fisik dan Dana Insentif Daerah yaitu sebesar Rp11.032.874.433.517,00 sedangkan untuk realisasi tercapai sebesar Rp11.698.786.393.340,00 atau 106,04%.

Pendapatan Daerah pada Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah, dalam APBD Tahun Anggaran 2024 ditargetkan setelah perubahan sebesar Rp202.047.538.588,00 dan realisasinya tercapai 72,27%. Kontribusi masing-masing rincian Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah terhadap total Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah pada Tahun Anggaran 2024 disajikan pada tabel di bawah ini :

Tabel 2.4.
Target, Realisasi dan Kontribusi Rincian Lain-lain Pendapatan DaerahYang Sah Provinsi Kalimantan Timur Tahun Anggaran 2024

Uraian	APBD Tahun 2024		Realisasi		Kontribusi terhadap Lain- lain Pendapatan Daerah yang Sah (%)
	Murni	Perubahan	Rp	%	
Pendapatan Hibah	13.861.535.964,00	13.861.535.964,00	22.834.925.000,00	164,74	15,64
Lain-Lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	635.185.600.000,00	188.186.002.624,00	123.185.569.472,00	65,46	84,36
Jumlah	649.047.135.964,00	202.047.538.588,00	146.020.494.472,00	72,27	

Sumber: BPKAD Prov. Kaltim, 2024

2.1.3. Permasalahan dan Upaya Penyelesaian

Permasalahan yang dihadapi dalam pengelolaan pendapatan meliputi :

1. Daya beli masyarakat yang masih belum membaik sehingga tingkat penjualan dari asosiasi kendaraan terhadap kendaraan bermotor belum terstimulus pasca-pemulihan ekonomi;
    1. Kesadaran wajib pajak akan tertib administrasi terhadap kepemilikan kendaran masih kurang untuk melakukan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor;
    2. Masih tingginya jumlah Kendaraan Tidak Melakukan Daftar Ulang (KTMDU) sehingga berpengaruh terhadap besaran tunggakan pajak dan masih rendahnya kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak;
    3. Kendala insfrastruktur jaringan di masing-masing daerah sehingga pemanfaatan layanan kemudahan seperti e-Samsat ataupun Payment Point Online Bank (PPOB) dalam membayar pajak belum merata di setiap daerah; dan
    4. Terlambatnya penetapan pagu definitif alokasi Dana Bagi Hasil oleh

Pemerintah Pusat

5. Regulasi penyaluran Dana Bagi Hasil dari Pemerintah Pusat ke Pemerintah Daerah yang tidak pasti dan sering berubah sehingga mempengaruhi kinerja Pendapatan Daerah dari Komponen Dana Transfer.

Adapun solusi untuk pemecahan masalah pada Pajak Daerah, meliputi :

1. Mengeluarkan kebijakan relaksasi pajak melalui Program Penghapusan Denda PKB dan BBNKB untuk proses daftar ulang tahunan, pembebasan Bea Balik Nama Kepemilikan kedua dan seterusnya, serta pemberian diskon pajak bagi yang membayar sebelum jatuh tempo;
2. Melaksanakan sosialisasi kepada pemilik kendaraan bermotor salah satunya melalui operasi gabungan dengan mitra Bapenda (Kepolisian dan Jasa Raharja);
3. Pengembangan layanan pembayaran pajak melalui pilihan channel/kanal pembayaran pajak berbasis digital;
4. Membangun sistem informasi digital guna mempermudah pelaporan, monitoring, dan evaluasi penerimaan pendapatan daerah;
5. Melakukan audit pemungutan Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBBKB) terhadap Wajib Pungut (WAPU) yang beroperasi di Kalimantan Timur, khususnya terkait distribusi penjualan BBM Industri di sektor pertambangan;
6. Menggali pendapatan dari sektor Lain-lain PAD yang Sah, dengan melakukan rapat koordinasi dengan Perangkat Daerah penghasil, serta optimalisasi tim pendapatan dari sektor retribusi dan Lain-Lain PAD Yang Sah untuk melakukan monitoring dan survey potensi Lain-Lain PAD Yang Sah;
7. Melakukan intensifikasi dan ekstensifikasi pemungutan retribusi daerah melalui upaya penggalian potensi yang ada maupun potensi yang baru;
8. Melakukan koordinasi dengan badan usaha milik daerah untuk meningkatkan pendapatan dari perusahaan daerah yang belum optimal;
9. Meningkatkan sinergitas kolaborasi dengan kabupaten/kota untuk bersama-sama sesuai kewenangan masing-masing mengoptimalkan peningkatan pendapatan asli daerah melalui perjanjian kerjasama untuk terlibat secara intensif; dan
10. Melakukan penyelarasan data antara Badan Pendapatan Daerah Provinsi Kalimantan Timur dengan Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan RI, yang menjadi salah satu strategi untuk mendongkrak pendapatan negara dari PPh pasal 21 dan PPh pasal 25/29.
11. Melakukan koordinasi secara intensif dengan Direktorat Jendera

Perbendaharaan Kementerian Keuangan terkait penyealuran dana transfer.

2.2. PENGELOLAAN BELANJA DAERAH

2.2.1. Kebijakan Belanja Daerah

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, belanja daerah adalah Belanja Daerah adalah semua kewajiban Pemerintah Daerah yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih dalam periode tahun anggaran berkenaan. Belanja Daerah Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Timur Tahun Anggaran 2024 disusun dengan pendekatan anggaran kinerja yang berorientasi pada pencapaian hasil dari input yang direncanakan dengan memperhatikan prestasi kerja setiap perangkat daerah dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya. Halini bertujuan untuk meningkatkan akuntabilitas perencana anggaran serta menjamin efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaranke dalam program/kegiatan.

Kebijakan belanja daerah Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Timur Tahun Angggaran 2024 diupayakan dengan pengaturan pola pembelanjaan yang proporsional, efisien dan optimalisasi atas berbagai kebutuhan aktual pembangunan dan kebijakan efektif menuju pencapaian sasaran pembangunan yang dicirikan sinergi pembangunan pusat, provinsi dan kabupaten/kota terutama merespon Prioritas Nasional dan Prioritas Pembangunan Provinsi Kalimantan Timur yang secara keseluruhan dilaksanakan berdasarkan pada anggaran berbasis kinerja.

Sebagai upaya mengoptimalkan pencapaian target indikator makro pembangunan, maka berdasarkan belanja prioritas, alokasi Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024 diarahkan pada :

1. RPJMD 2019-2023 dan Prioritas Pembangunan Kalimantan TimurTahun 2022;
2. Program prioritas dan kegiatan prioritas dengan pembagian, urusan pemerintahan wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar sejumlah 6 (enam) urusan, urusan pemerintahan yang tidak berkaitan dengan pelayanan dasar sejumlah 18 (delapan belas) urusan pemerintahan pilihan sejumlah 8 (delapan) urusan; serta penunjang urusan pemerintahan sejumlah 5 (lima) urusan;
3. Pendukungan terhadap program Sustainable Development Goals (SDGs), kemiskinan dan pemenuhan janji gubernur;
4. Pendukungan terhadap Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) 2023;
5. Penggunaan dana fungsi pendidikan 20 (dua puluh) % dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) serta dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan pendidikan;
6. Penggunaan dana fungsi kesehatan 10 (sepuluh) % dalam rangka peningkatan fungsi kesehatan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur secara konsisten dan

berkesinambungan mengalokasikan anggaran kesehatan minimal 10 (sepuluh) % dari total belanja APBD diluar gaji dan tidak hanya berkenaan dengan pembiayaan pada urusan kesehatan melainkan pada urusan non kesehatan yang didalamnya terdapat fungsi kesehatan seperti sarana olahraga dan sumber daya insani;

7. Penggunaan dan fungsi infrastruktur 10 (sepuluh) % dari penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) termasuk yang dibagihasilkan kepada kabupaten/kota, dialokasikan untuk mendanai pembangunan dan/atau pemeliharaan jalan serta peningkatan moda dan sarana transportasi umum sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah;
8. Bantuan keuangan Kabupaten/Kota, bantuan desa, hibah, bantuan sosial dan subsidi;
9. Penggunaan Dana Alokasi Khusus (DAK), Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT), Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pusat dan Pajak Rokok;
10. Pendukungan untuk optimalisasi penggunaan aset milik daerah;
11. Pemberian penghargaan bagi altet berprestasi; dan
12. Revitalisasi cabang dinas dan satuan pelayanan baru dan tertentu yang kondisinya memerlukan rehabilitasi.

2.2.2. Anggaran dan Realisasi Belanja Daerah

Belanja Daerah diformulasikan untuk membiayai 4 (empat) jenis belanja pembangunan daerah yaitu; Belanja Operasi; Belanja Modal; Belanja Tidak Terduga dan Belanja Transfer. Alokasi Belanja Daerah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024 sebelum Perubahan sebesar Rp20.675.000.000.000,00 menjadi sebesar Rp22.198.305.000.000,00 setelah Perubahan mengalami peningkatan anggaran sebesar Rp1.523.305.000.000,00 atau 6,86% Perubahan ini terjadi pada jenis belanja sebagai berikut :

Tabel 2.5
Anggaran dan Realisasi Belanja Daerah Provinsi Kalimantan Timur
Tahun Anggaran 2024

Uraian	APBD Tahun 2024		Realisasi	
	Murni	Perubahan	Rp	%
Belanja Operasi	9.273.490.427.777,00	10.051.284.787.739,00	9.336.790.243.607,75	92,89
BelanjaModal	4.462.900.834.540,00	5.286.087.662.209,00	4.870.009.542.680,97	92,13
BelanjaTidak Terduga	343.263.617.142,00	65.587.429.511,00	64.230.807.314,00	97,93
Belanja Transfer	6.595.345.120.541,00	6.795.345.120.541,00	6.192.552.558.013,00	91,13
JUMLAH	**20.675.000.000.000,00**	**22.198.305.000.000,00**	**20.463.583.151.615,72**	**92,19**

Sumber: BPKAD Prov. Kaltim,2024

Secara terperinci, anggaran dan realisasi Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024 dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Belanja Operasi

Belanja Operasi pada Tahun Anggaran 2024 dialokasikan sebesar Rp9.273.490.427.777,00 pada Perubahan APBD Tahun Anggaran 2024 dialokasikan sebesar Rp10.051.284.787.739,00 sedangkan Realisasi Belanja Operasi pada APBD Provinsi Kalimantan Timur Tahun Anggaran 2024 sebesarRp9.336.790.243.607,75 atau 92,89% dari target yang telah ditetapkan. Berikut adalah rincian target dan realisasi Belanja Operasi pada APBD Tahun Anggaran 2024 yang disajikan pada tabel di bawah ini :

Tabel 2.6

Anggaran dan Realisasi Belanja Operasi Provinsi Kalimantan Timur Tahun Anggaran 2024

Uraian	APBD Tahun 2024		Realisasi	
	Murni	Perubahan	Rp	%
Belanja Pegawai;	3.181.412.864.768,00	3.342.133.302.351,00	3.225.822.553.360,80	96,52
Belanja Barang dan Jasa;	4.801.836.994.292,00	5.418.607.319.471,00	4.898.695.466.806,95	90,41
Belanja Hibah; dan	1.270.440.568.717,00	1.270.744.165.917,00	1.195.068.203.870,00	94,04
Belanja Bantuan Sosial	19.800.000.000,00	19.800.000.000,00	17.177.100.000,00	86,75
JUMLAH	**9.273.490.427.777,00**	**10.051.284.787.739,00**	**9.336.790.243.607,75**	**92,89**

Sumber: BPKAD Prov. Kaltim,2024

2. Belanja Modal

Belanja Modal pada Tahun Anggaran 2024 dialokasikan sebesar Rp4.462.900.834.540,00 pada Perubahan APBD Tahun Anggaran2024 dialokasikan sebesar Rp5.286.087.662.209,00 sedangkanRealisasi Belanja Modal pada APBD Provinsi Kalimantan Timur Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp4.870.009.542.680,97 atau 92,13% dari target yang telah ditetapkan. Berikut adalah rincian target dan realisasi Belanja Modal pada APBD Tahun Anggaran 2024 yang disajikan pada tabel di bawah ini :

Tabel 2.7
Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Provinsi Kalimantan Timur
Tahun Anggaran 2024

Uraian	APBD Tahun 2024		Realisasi	
	Murni	Perubahan	Rp	%
BelanjaTanah;	138.844.468.689,00	110.353.113.152,00	78.009.159.889,00	70,69
Belanja Peralatan dan Mesin;	703.573.741.267,00	1.254.189.758.695,00	1.142.602.008.686,76	91,10
Belanja Gedung dan Bangunan;	1.995.576.512.893,00	2.176.757.181.048,00	1.963.235.930.500,64	90,19
Belanja Jalan, Jaringan dan Irigasi;	1.569.340.128.179,00	1.666.984.254.417,00	1.612.446.622.172,57	96,73
Belanja modal aset tetap lainnya.	32.102.297.301,00	43.631.341.571,00	41.747.926.804,00	95,68
Belanja modal aset lainnya.	23.463.686.211,00	34.172.013.326,00	31.967.894.628,00	93,55
JUMLAH	**4.462.900.834.540,00**	**5.286.087.662.209,00**	**4.870.009.542.680,97**	**92,13**

Sumber: BPKAD Prov. Kaltim,2024

3. Belanja Tidak Terduga

   Belanja Tidak Terduga pada APBD Murni Tahun Anggaran 2024 dialokasikan sebesar Rp343.263.617.142,00 dan pada APBD Perubahan sebesar Rp65.587.429.511,00 dengan realisasi sebesar Rp64.230.807.314,00 atau 97,93%

4. Belanja Transfer

   Belanja Transfer terdiri dari Belanja Bagi Hasil dan Belanja Bantuan Keuangan kepada Pemerintah Kabupaten/Kota dan Desa pada APBD Murni Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp6.595.345.120.541,00 dan APBD Perubahan dialokasikansebesar Rp6.795.345.120.541,00 direalisasikan sebesar Rp6.192.552.558.013,00 atau 91,13%.

   Adapun rincian Belanja Bagi Hasil Pajak kepada Kabupaten/Kota adalah sebagai berikut :

   a. Belanja Bagi Hasil;

      Rincian realisasi Belanja Bagi Hasil kepada Kabupaten/Kota Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp4.391.448.912.082,00 berdasarkan Kabupaten/Kota selengkapnya disajikan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 2.8
Anggaran dan Realisasi Belanja Bagi Hasil kepadaKabupaten/Kota
Provinsi Kalimantan Timur Tahun Anggaran 2024

Uraian	APBD Tahun 2024		Realisasi	
	Murni	Perubahan	Rp	%
Belanja BagiHasil Pajak Daerah Kepada Pemerintah Kabupaten	3.516.927.761.000,00	3.666.714.811.000	3.154.423.133.036	86,03
Belanja BagiHasil Pajak Daerah Kepada Pemerintah Kota	1.275.972.239.000,00	1.326.185.189.000	1.237.025.779.046	93,28
JUMLAH	**4.792.900.000.000,00**	**4.992.900.000.000,00**	**4.391.448.912.082,00**	**87,95**

Sumber: BPKAD Prov. Kaltim,2024

b. Belanja Bantuan Keuangan.

Rincian realisasi Belanja Bantuan Keuangan Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp1.801.103.645.931,00 selengkapnya disajikan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 2.9
Anggaran dan Realisasi Belanja Bantuan Keuangan kepada Kabupaten/Kota
Provinsi Kalimantan Timur Tahun Anggaran 2024

Uraian	APBD Tahun 2024		Realisasi	
	Murni	Perubahan	Rp	%
Belanja Bantuan Keuangan Daerah Provinsi ke Kabupaten/Kota	1.802.445.120.541,00	1.802.445.120.541,00	1.801.103.645.931,00	99,93
JUMLAH		**1.802.445.120.541,00**	**1.801.103.645.931,00**	**99,93**

Sumber: BPKAD Prov. Kaltim,2024

2.3. PENGELOLAAN PEMBIAYAAN DAERAH

2.3.1. Kebijakan Pembiayaan Daerah

Pembiayaan Daerah adalah transaksi keuangan untuk menutupi defisit anggaran atau untuk memanfaatkan surplus. Defisit atau surplus terjadi apabila ada selisih antara pendapatan daerah danbelanja daerah. Pembiayaan disediakan untuk menganggarkan setiappenerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran berkenaan maupunpada tahun anggaran berikutnya. Dalam penganggarannya Pembiayaan terdiri atas penerimaan pembiayaan dan pengeluaran pembiayaan.

Penerimaan pembiayaan, mencakup Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran sebelumnya (SiLPA); Pencairan Dana Cadangan; Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang dipisahkan; Penerimaan Pinjaman Daerah; Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman; dan Penerimaan Piutang Daerah.

Pengeluaran pembiayaan, mencakup pembentukan Dana Cadangan; Penyertaan Modal (investasi) Pemerintah Daerah; Pembayaran Pokok Utang; dan Pemberian Pinjaman Daerah.

Kebijakan pengeluaran pembiayaan pada Perubahan APBD Tahun Anggaran 2024 masih sama seperti halnya pada kebijakan APBD Tahun Anggaran 2023, yaitu :

a. Pemerintah Daerah dapat melakukan percepatan pembangunan (khususnya melalui peningkatan pelayanan publik);
b. Adanya unsur keterlibatan dan peran serta masyarakat dalam pembangunan daerah akan menjadi daya dukung tersendiri bagi pemerintah daerah;
c. Pemerintah daerah memiliki independensi dalam menentukan nilai obligasi yang akan diterbitkan, tingkat bunga/kupon, jangka waktu, peruntukan dan lain-lain;
d. Peningkatan ekonomi daerah melalui penyediaan layanan umum yang menunjang aktivitas perekonomian; dan
e. Promosi kepada pihak luar melalui publikasi di pasar modal akan mampu menarik investor menanamkan modalnya yang dapat melebihi nilai penerbitan obligasi daerah.

2.3.2. Anggaran dan Realisasi Pembiayaan Daerah

Pembiayaan Daerah terdiri atas Penerimaan Pembiayaan Daerah dan Pengeluaran Pembiayaan Daerah. Berikut adalah anggaran dan realisasi Pembiayaan Daerah Tahun Anggaran 2024 yang disajikan pada tabel di bawah ini :

Tabel 2.10
Anggaran dan Realisasi Pembiayaan Provinsi Kalimantan Timur
Tahun Anggaran 2024

Uraian	APBD Tahun 2024		Realisasi	%
	Murni	Perubahan	Rp	
Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Daerah Tahun Sebelumnya	675.000.000.000,00	976.554.771.199,00	976.554.771.199,00	100
Jumlah	**675.000.000.000,00**	**976.554.771.199,00**	**976.554.771.199,53**	**100**

Sumber: BPKAD Prov. Kaltim, 2024

Realisasi Penerimaan Pembiayaan Tahun Anggaran 2024pada Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Daerah Tahun Sebelumnya pada APBD Murni Tahun Anggaran 2024 dialokasikan sebesar Rp675.000.000.000,00 dan pada APBD Perubahan Tahun Anggaran 2024 dialokasikan sebesar Rp976.554.771.199,00 dan direalisasikan sebesar Rp976.554.771.199,53 atau 100 %;

2.4. ANGGARAN DAN REALISASI KEUANGAN SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024 sebesar Rp14.679.878.053.600,00, dengan rincian anggaran dan realisasi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah berdasarkan urusan sebagai sebagai berikut :

Tabel. 2.11
Realisasi Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Provinsi kalimantan Timur
Per Urusan Pemerintahan Tahun 2024

Kode	Uraian	Jumlah (Rp)		%
		Anggaran	Realisasi	
1	2	3	4	5
5	**Belanja Daerah**	**22.198.305.000.000,00**	**20.463.606.906.157,70**	**92,19**
5.1	**Urusan Pemerintahan Wajib Yang Berkaitan Dengan Pelayanan Dasar**	**10.424.571.759.505,00**	**9.639.775.211.002,69**	**92,47**
5.1.01	Pendidikan	3.821.490.519.646,00	3.478.226.685.575,05	91,02
5.1.02	Kesehatan	2.260.460.034.413,00	2.107.349.455.948,64	93,23
5.1.03	Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	4.164.393.718.333,00	3.888.733.021.845,00	93,38
5.1.05	Ketenteraman, Ketertiban Umum Serta Perlindungan Masyarakat	34.496.507.352,00	32.709.520.583,00	94,82
5.1.06	Sosial	143.730.979.761,00	132.756.527.051,00	92,36
5.2	**Urusan Pemerintahan Wajib Yang Tidak Berkaitan Dengan Pelayanan Dasar**	**1.420.878.330.431,00**	**1.342.983.502.213,22**	**94,52**
5.2.07	Tenaga Kerja	138.132.971.107,00	128.913.589.164,50	93,33
5.2.08	Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak	40.077.474.996,00	36.894.635.174,00	92,06
5.2.09	Pangan	145.421.157.729,00	131.481.461.283,19	90,41
5.2.11	Lingkungan Hidup	47.467.757.154,00	44.443.224.748,00	93,63
5.2.13	Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa	71.041.417.385,00	64.677.635.244,32	91,04
5.2.15	Perhubungan	91.221.699.754,00	86.787.855.298,00	95,14
5.2.16	Komunikasi & Informatika	128.021.672.556,00	119.539.287.980,00	93,37
5.2.18	Penanaman Modal	33.645.108.364,00	30.148.068.412,63	89,61
5.2.19	Kepemudaan Dan Olahraga	642.247.024.101,00	621.568.062.406,58	96,78
5.2.23	Perpustakaan	83.602.047.285,00	78.529.682.502,00	93,93
5.3	**Urusan Pemerintahan Pilihan**	**1.287.782.722.092,00**	**1.173.462.897.948,40**	**91,12**
5.3.25	Kelautan Dan Perikanan	111.738.122.342,00	101.539.753.466,94	90,87
5.3.26	Pariwisata	82.946.424.560,00	78.645.163.820,00	94,81
5.3.27	Kehutanan	630.852.636.087,00	596.892.601.445,41	94,62
5.3.28	Energi Dan Sumber Daya Mineral	116.556.892.224,00	79.394.535.862,48	68,12
5.3.29	Perindustrian	152.666.467.816,00	136.963.108.149,70	89,71
5.3.30	Peternakan dan Kesehatan Hewan	98.194.276.216,00	91.354.699.611,04	93,03
5.3.31	Perkebunan	94.827.902.847,00	88.673.035.592,83	93,51
5.4	**Unsur Pendukung Urusan Pemerintahan**	**954.210.394.453,00**	**887.192.594.229,39**	**92,98**

5.4.01	Sekretariat Daerah	547.323.003.454,00	507.232.671.586,39	92,68
5.4.02	Sekretariat DPRD	383.161.994.699,00	357.037.443.763,00	93,18
5.4.03	Badan Penghubung Kaltim Jakarta	23.725.396.300,00	22.922.478.880,00	96,62
5.5	**Unsur Penunjang Urusan Pemerintahan**	**7.467.243.585.647,00**	**6.798.793.362.931,02**	**91,05**
5.5.01	Perencanaan	72.308.109.244,00	66.101.455.961,20	91,42
5.5.02	Keuangan	6.951.239.958.592,00	6.334.387.767.163,32	91,13
5.5.03	Kepegawaian	63.346.343.501,00	60.940.205.374,11	96,20
5.5.04	Pendidikan Dan Pelatihan	63.040.712.315,00	59.416.484.952,39	94,25
5.5.05	Penelitian Dan Pengembangan	31.753.603.825,00	26.423.322.089,00	83,21
5.5.06	Bapenda Prov Kaltim	285.554.858.170,00	251.524.127.391,00	88,08
5.6	**Unsur Pengawasan Urusan Pemerintahan**	**73.464.046.630,00**	**66.304.969.229,00**	**90,25**
5.6.01	Inspektorat	73.464.046.630,00	66.304.969.229,00	90,25
5.8	**Unsur Pemerintahan Umum**	**570.154.161.242,00**	**555.094.368.604,00**	**97,36**
5.8.01	Kesatuan Bangsa Dan Politik	473.961.397.958,00	460.955.419.923,00	97,26
5.8.02	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	96.192.763.284,00	94.138.948.681,00	97,86

Sumber: BPKAD Prov. Kaltim, 2024

Gambar 2.1
Realisasi Keuangan dan Fisik SKPD Provinsi Kalimantan Timur
Tahun 2024

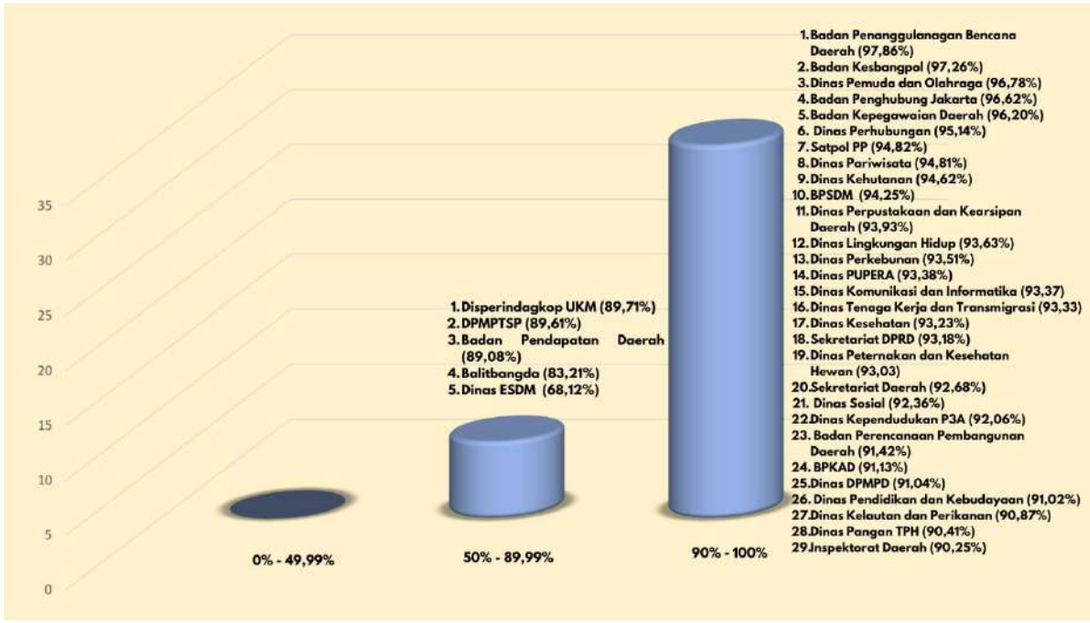

Sumber: Biro Administrasi Pembangunan Setda Prov. Kaltim, 2024

Gambar diatas menjelaskan bahwa dari 34 (tiga puluh empat) Perangkat Daerah dilingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024, terdapat 29 (Dua Puluh Sembilan) Perangkat Daerah yang serapannya mencapai 90-100%, 5 (Lima) Perangkat Daerah yang serapannya 50-89,99 dan tidak ada Perangkat Daeerah yang serapan realisasinya 0-49,99%.

HASIL PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN YANG MENJADI KEWENANGAN DAERAH

3.1 CAPAIAN PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN

Kinerja penyelenggaraan Pemerintahan Daerah merupakan gambaran hasil yang ingin dicapai dalam pembangunan yang tergambarkan dalam pencapaian indikator-indikator dari impact dan outcome. Indikator kinerja pembangunan merupakan alat ukur yang mampu memberikan suatu informasi kinerja dan hasil kerja baik outcome ataupun output pada instansi atau lembaga pemerintahan suatu daerah. Penetapan indikator kinerja atau ukuran kinerja digunakan untuk mengukur kinerja atau keberhasilan pembangunan yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah.

Pengukuran kinerja Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur dalam pelaksanaan pembangunan daerah di Tahun 2024 telah ditetapkan melalui Indikator Kinerja Utama (IKU) daerah dan indikator kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah menjadi Indikator Kinerja Kunci (IKK) yang tertuang dalam peraturan Gubernur Nomor 16 Tahun 2023 tentang Rencana Pembangunan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024-2026. Adapun Indikator Kinerja Utama (IKU) Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur beserta Realisasi dan Target yang telah dicapai berdasarkan Peraturan Gubernur Nomor 31 Tahun 2024 tentang Perubahan RKPD Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Capaian Indikator Kinerja Utama Provinsi Kalimantan Timur
Tahun 2024

Indikator Kinerja Utama		Satuan	Realisasi Kinerja Tahun 2023	Target Kinerja Tahun 2024	Realisasi Kinerja Tahun 2024	Capaian Kinerja Tahun 2024
INDIKATOR KINERJA TUJUAN						
1	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	Indeks	78,20	78,40	78,79	100,50
2	Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE)	Persen	6,22	5,50-6,30	6,19	97,94
3	Tingkat Kemiskinan	Persen	6,11	5,78	5,78	100,00
4	Indeks Gini	Indeks	0,322	0,316	0,321	98,42
5	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	Indeks	75,47	76,05	76,63	100,76
6	Persentase Penurunan Emisi dari *Business As Usual* (BAU)	Persen	49,46	31,05	38,59	124,28
7	Indeks Reformasi Birokrasi	Indeks	73,87	74,00 (B)	85,16 (A)	115,08
INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS						
8	Prevalensi Stunting	Persen	22,90	21,00	22,90*	90,95

Indikator Kinerja Utama		Satuan	Realisasi Kinerja Tahun 2023	Target Kinerja Tahun 2024	Realisasi Kinerja Tahun 2024	Capaian Kinerja Tahun 2024
9	Tingkat Pengangguran Terbuka	Persen	5,31	5,28	5,14	102,65
10	Indeks Pemberdayaan Gender (IDG)	Indeks	66,97	69,00	66,97*	97,06
11	Indeks Kualitas Layanan Infrastruktur (IKLI)	Indeks	7,39	7,74	7,89	101,94
12	Bauran Energi Baru Terbarukan (EBT)	Persen	11,44	11,91	12,14	101,93

Sumber: BPS Prov. Kaltim, Kementerian/Lembaga, Perangkat Daerah Prov. Kaltim, 2025

Tabel 3.1 menjelaskan pada tahun 2024 terdapat 8 (delapan) Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah mencapai realisasi di atas 100 persen dan 4 (empat) IKU yang belum mencapai persen. Penjelasan masing-masing Capaian Indikator Kinerja Utama dapat dilihat pada pembahasan selanjutnya.

3.1.1 Indeks Pembangunan Manusia

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah indikator yang mengukur keberhasilan dalam membangun kualitas hidup masyarakat. IPM mempertimbangkan tiga dimensi utama: kesehatan yang diukur dengan angka harapan hidup, pendidikan yang diukur dengan rata-rata lama sekolah dan harapan lama sekolah, serta standar hidup layak yang diukur dengan pendapatan per kapita. Di Provinsi Kalimantan Timur, IPM cenderung menunjukkan tren meningkat dalam lima tahun terakhir. Pada tahun 2019, IPM Kalimantan Timur tercatat sebesar 76,61. Namun, pada tahun 2020, IPM sedikit menurun menjadi 75,94, kemungkinan akibat dampak dari pandemi COVID-19 yang mempengaruhi berbagai aspek kehidupan. Pada tahun 2021, IPM kembali meningkat menjadi 76,60, melanjutkan peningkatannya pada tahun 2022 dan 2023 lalu mencapai 78,79 pada tahun 2024. Pada tahun yang sama Indeks Pembangunan Manusia (IPM) nasional adalah sebesar 75,02. Peningkatan ini mencerminkan adanya perbaikan dalam kualitas hidup masyarakat di Kalimantan Timur, dengan kemajuan dalam sektor kesehatan, pendidikan, dan ekonomi.

Gambar 3.1
Indeks Pembangunan Manusia Kalimantan Timur
Tahun 2020 - 2024

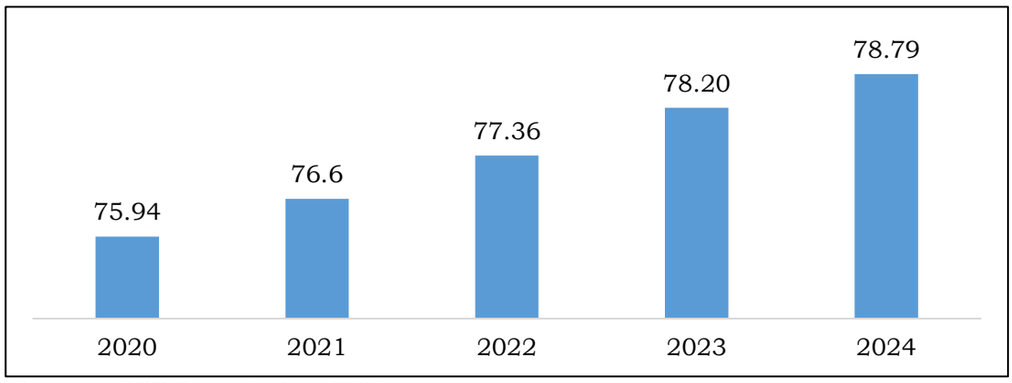

Sumber: BPS Prov. Kaltim, 2025

Tabel 3.2
Indeks Pembangunan Manusia Berdasarkan Kabupaten/Kota
Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2020 - 2024

No	Kab/Kota	2020	2021	2022	2023	2024
1	Paser	72,43	73,34	73,85	74,56	75,13
2	KUBAR	71,42	72,31	73,16	73,97	74,76
3	KUKAR	74,19	74,69	75,31	75,95	76,57
4	KUTIM	73,32	74,15	74,69	75,33	75,9
5	Berau	75,19	75,69	76,24	76,71	77,17
6	PPU	72,40	73,01	73,56	74,33	74,94
7	MAHULU	67,50	68,36	69,17	70,02	70,79
8	Balikpapan	80,35	81,07	81,49	82,03	82,62
9	Samarinda	80,39	81,05	81,72	82,61	83,11
10	Bontang	80,06	80,65	81,00	81,63	82,49

Sumber: BPS Provinsi KALTIM, 2025

Data Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kabupaten/Kota Kalimantan Timur menunjukkan adanya disparitas antara daerah dengan capaian tinggi dan rendah dalam kurun waktu 2020 hingga 2024. Kota Balikpapan dan Kota Samarinda menjadi daerah dengan capaian IPM tertinggi, secara konsisten mencatat angka di atas 80. Hal ini mencerminkan bahwa kedua kota ini memiliki kualitas pendidikan, kesehatan, dan standar hidup yang lebih baik dibandingkan daerah lain di Kalimantan Timur. Kinerja positif ini bisa jadi didorong oleh akses terhadap fasilitas pendidikan yang lebih baik, layanan kesehatan yang memadai, serta peluang ekonomi yang lebih luas.

Di sisi lain, Kabupaten Mahakam Ulu mencatat IPM terendah dibandingkan daerah lain, dengan angka yang masih jauh di bawah rata-rata

provinsi. Meskipun mengalami peningkatan setiap tahun, kesenjangan dengan daerah perkotaan seperti Balikpapan dan Samarinda masih cukup signifikan. Rendahnya capaian IPM di Mahakam Ulu dapat disebabkan oleh keterbatasan akses terhadap layanan dasar seperti pendidikan dan kesehatan, serta infrastruktur yang belum memadai. Oleh karena itu, diperlukan intervensi kebijakan yang lebih intensif di daerah dengan capaian IPM rendah untuk mendorong pemerataan pembangunan di seluruh Kalimantan Timur.

3.1.2 Laju Pertumbuhan Ekonomi

Laju pertumbuhan ekonomi Provinsi Kalimantan Timur (Kaltim) mengalami fluktuasi signifikan antara tahun 2020 hingga 2024. Pada tahun 2020, ekonomi Kaltim terkontraksi tajam sebesar -2,90% akibat dampak pandemi COVID-19 yang mempengaruhi hampir seluruh sektor, terutama sektor perdagangan, pariwisata, dan transportasi. Namun, pada 2021, ekonomi Kaltim mulai pulih dengan tumbuh 2,55%, seiring dengan pembukaan kembali aktivitas ekonomi dan stimulus pemerintah. Pertumbuhan berlanjut positif pada 2022 dengan angka 4,48%, dipicu oleh pemulihan sektor manufaktur dan pertambangan yang signifikan. Lalu pada 2023, laju pertumbuhan kembali naik 6,62% seiring dengan pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) yang mulai memberikan dampak positif terhadap sektor konstruksi dan infrastruktur. Pada 2024, pertumbuhan ekonomi Kaltim mengalami perlambatan di angka 6,17% karena adanya tekanan inflasi global dan penurunan harga komoditas batu bara. Pada tahun yang sama laju pertumbuhan ekonomi nasional adalah sebesar 5,03%.

Gambar 3.2
Laju Pertumbuhan Ekonomi Kalimantan Timur
Tahun 2020 - 2024

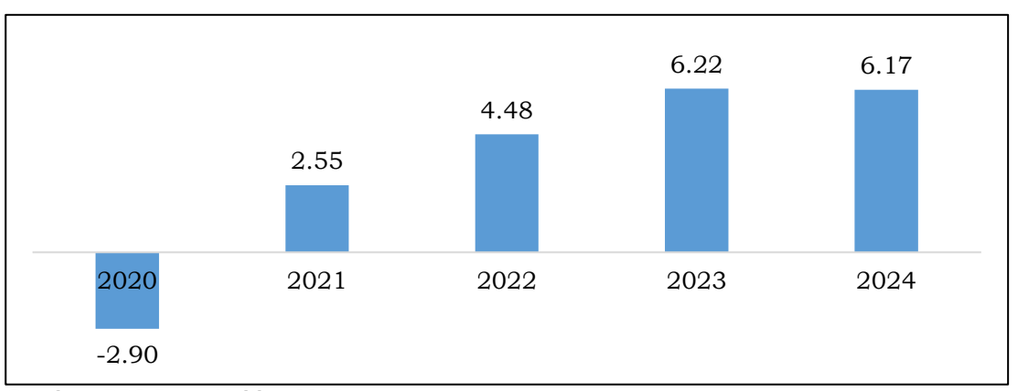

Sumber: BPS Prov. Kaltim, 2025

Laju pertumbuhan ekonomi di Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Timur menunjukkan fluktuasi yang signifikan antara tahun 2020 hingga 2024. Pada tahun 2020, hampir semua daerah mengalami kontraksi ekonomi akibat dampak pandemi COVID-19, dengan Kabupaten Kutai Kartanegara (KUKAR) mencatat penurunan terbesar, yaitu -4,21%. Seiring dengan pemulihan

ekonomi, sebagian besar daerah mengalami perbaikan pada 2021, seperti Kabupaten Paser yang tumbuh 5,39% dan Kabupaten Berau yang tumbuh 5,36%. Namun, ada beberapa wilayah yang mengalami lonjakan luar biasa pada 2022 dan 2023, terutama Kabupaten Penajam Paser Utara (PPU), yang mencatatkan pertumbuhan ekonomi luar biasa dengan 14,49% pada 2022 dan diperkirakan mencapai 30,68% pada 2024, berkat pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) yang meningkatkan sektor konstruksi dan investasi.

Sementara itu, daerah seperti Kutai Timur (Kutim) dan Samarinda menunjukkan angka pertumbuhan yang stabil dan positif, dengan Kutim diperkirakan tumbuh 9,82% pada 2024 setelah mencatatkan angka 7,71% pada 2023. Hal ini dipengaruhi oleh sektor pertambangan dan pembangunan infrastruktur yang terus berkembang. Sebaliknya, Bontang menjadi satu-satunya daerah yang mengalami kontraksi ekonomi di 2024 dengan penurunan -2,51%, disebabkan oleh penurunan sektor energi dan ketergantungan yang tinggi pada industri gas dan energi yang rentan terhadap fluktuasi harga global. Fluktuasi ini mencerminkan ketergantungan daerah pada sektor-sektor tertentu, seperti pertambangan, energi, dan konstruksi, yang mempengaruhi stabilitas dan pertumbuhan ekonomi mereka.

Tabel 3.3
Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2020 - 2024 (%)

No	KAB/KOTA	2020	2021	2022	2023	2024
1	Paser	-2,86	5,39	1,10	1,38	3,77
2	KUBAR	-2,87	4,19	4,78	5,82	7,57
3	KUKAR	-4,21	2,68	3,70	5,13	5,62
4	KUTIM	-3,08	-0,89	5,58	7,71	9,82
5	Berau	-3,32	5,36	3,95	5,44	7,28
6	PPU	-2,34	-1,69	14,49	29,85	30,68
7	MAHULU	-0,22	1,27	0,91	2,80	3,60
8	Balikpapan	-0,91	4,57	4,96	6,49	3,23
9	Samarinda	-0,99	2,78	6,60	8,62	8,66
10	Bontang	-2,74	1,60	2,46	4,16	-2,51

Sumber: BPS Provinsi KALTIM, 2025

3.1.3 Tingkat Kemiskinan

Angka kemiskinan merupakan persentase penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan, yang mencerminkan ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, dan tempat tinggal. Indikator ini sangat penting dalam mengukur kesejahteraan ekonomi dan sosial suatu daerah, serta berfungsi sebagai panduan bagi pemerintah dalam merancang kebijakan pembangunan yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Angka kemiskinan yang rendah biasanya menunjukkan keberhasilan dalam

pembangunan ekonomi, sementara angka yang tinggi dapat menjadi indikasi perlunya intervensi lebih lanjut.

Gambar 3.3
Tingkat Kemiskinan Manusia Kalimantan Timur
Tahun 2020 - 2024

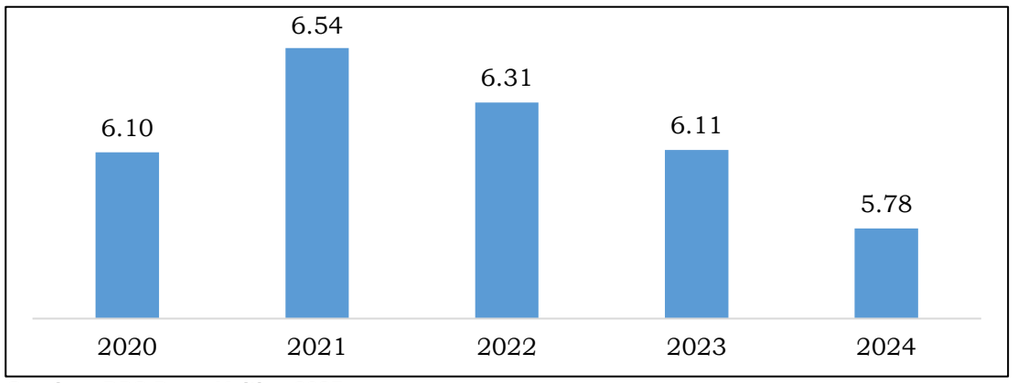

Sumber: BPS Prov. Kaltim, 2025

Pada periode 2020 hingga 2024, Provinsi Kalimantan Timur menunjukkan tren penurunan tingkat kemiskinan yang signifikan. Pada tahun 2021, angka kemiskinan tercatat sebesar 6,54 persen, kemudian menurun menjadi 6,31 persen pada 2022. Pada Maret 2023, persentase penduduk miskin kembali turun menjadi 6,11 persen, dengan jumlah penduduk miskin sebanyak 231,07 ribu orang. Tren positif ini berlanjut hingga Maret 2024, di mana tingkat kemiskinan mencapai 5,78 persen, menurun 0,33 poin persen dibandingkan tahun sebelumnya, dengan jumlah penduduk miskin sebanyak 221,34 ribu orang. Pada tahun yang sama angka kemiskinan nasional adalah sebesar 9,03%.

Penurunan tingkat kemiskinan di Kalimantan Timur dipengaruhi oleh beberapa faktor utama. Pertumbuhan ekonomi yang positif, dengan sektor jasa lainnya tumbuh 12,74 persen, administrasi pemerintahan 9,09 persen, dan transportasi serta pergudangan 8,74 persen, berkontribusi signifikan terhadap penurunan kemiskinan. Selain itu, kenaikan upah buruh sebesar 3,93 persen dari Rp4.234.455 pada Februari 2024 menjadi Rp4.400.771 pada Agustus 2024, serta peningkatan Nilai Tukar Petani (NTP) dari 137,21 pada Maret 2024 menjadi 139,13 pada September 2024, turut mendorong perbaikan kesejahteraan masyarakat. Tingkat inflasi yang terkendali di angka 1,24 persen pada September 2024 juga berperan dalam menjaga daya beli masyarakat, sehingga membantu menurunkan angka kemiskinan di provinsi tersebut.

Tabel 3.4
Tingkat Kemiskinan Provinsi Kalimantan Timur
Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2020-2024 (persen)

No	KAB/KOTA	2020	2021	2022	2023	2024
1	Paser	9,23	9,73	9,43	9,11	8,63
2	KUBAR	9,29	10,24	10,20	9,72	9,56
3	KUKAR	7,31	7,99	7,96	7,61	7,28
4	KUTIM	9,55	9,81	9,28	9,06	8,81
5	Berau	5,19	5,88	5,65	5,54	5,08
6	PPU	7,36	7,61	7,25	6,97	6,69
7	MAHULU	11,44	11,90	11,55	11,38	10,75
8	Balikpapan	2,57	2,89	2,45	2,31	2,23
9	Samarinda	4,76	4,99	4,85	4,81	4,3
10	Bontang	4,38	4,62	4,54	4,11	3,74

Sumber: BPS Provinsi KALTIM, 2025

Tingkat kemiskinan di Provinsi Kalimantan Timur menunjukkan tren penurunan di hampir semua kabupaten/kota dari tahun 2020 hingga 2024, meskipun dengan variasi antar daerah. Mahakam Ulu tetap memiliki tingkat kemiskinan tertinggi, meskipun turun dari 11,44% pada 2020 menjadi 10,75% pada 2024, sementara Balikpapan consistently mencatat angka terendah, yakni 2,23% pada 2024. Beberapa daerah mengalami fluktuasi, seperti Kutai Barat yang sempat meningkat pada 2021 sebelum akhirnya turun menjadi 9,56% pada 2024. Secara umum, penurunan tingkat kemiskinan di wilayah ini mencerminkan adanya perbaikan kondisi sosial-ekonomi, yang kemungkinan dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi, kebijakan pemerintah, serta program pengentasan kemiskinan di Kalimantan Timur.

Penurunan tingkat kemiskinan ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk peningkatan investasi, pertumbuhan sektor industri, serta pembangunan infrastruktur yang lebih merata. Kehadiran proyek strategis nasional, seperti pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN), juga berkontribusi terhadap peningkatan ekonomi di beberapa wilayah. Selain itu, program bantuan sosial serta kebijakan pemulihan ekonomi pasca-pandemi turut membantu mengurangi angka kemiskinan. Namun, tantangan tetap ada, terutama bagi daerah-daerah pedalaman seperti Mahulu yang masih memiliki keterbatasan akses infrastruktur dan layanan dasar, sehingga memerlukan perhatian lebih dalam upaya pengentasan kemiskinan.

3.1.4 Indeks Gini

Indeks Gini adalah ukuran statistik yang digunakan untuk menggambarkan tingkat ketimpangan pendapatan atau distribusi kekayaan di suatu wilayah. Indeks ini berkisar antara 0 hingga 1, di mana 0 menunjukkan distribusi pendapatan yang sempurna merata dan 1 menunjukkan ketimpangan yang maksimal. Di Provinsi Kalimantan Timur, Fluktuasi angka

Indeks Gini dari tahun 2020 hingga 2024 menunjukkan perubahan yang cukup signifikan dalam ketimpangan pendapatan penduduk. Pada tahun 2020, Indeks Gini tercatat sebesar 0,328, yang mencerminkan tingkat ketimpangan yang cukup tinggi. Namun, pada tahun 2021, angka tersebut naik menjadi 0,334, hal tersebut disebabkan oleh ketidakmerataan distribusi pendapatan atau kekayaan yang semakin melebar antara kelompok masyarakat. Faktor-faktor seperti ketergantungan pada sektor ekonomi tertentu, seperti pertambangan atau industri yang padat modal, dapat memperburuk ketimpangan. Penurunan kembali terjadi pada tahun 2023 dan 2024 dengan angka 0,321, yang menunjukkan adanya perbaikan dalam distribusi pengeluaran penduduk. Penurunan ini kemungkinan besar dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk kebijakan pemerintah yang fokus pada pengentasan kemiskinan dan peningkatan pembangunan infrastruktur yang lebih merata. Selain itu, peningkatan sektor-sektor strategis seperti pertambangan, energi, dan pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) turut membantu mengurangi ketimpangan di beberapa daerah. Meskipun demikian, ketimpangan tetap ada, dengan daerah perkotaan seperti Samarinda dan Balikpapan masih menunjukkan angka Gini yang lebih tinggi dibandingkan dengan daerah perdesaan. Pada tahun yang sama Indeks Gini nasional adalah sebesar 0,379.

Gambar 3.4
Indeks Gini Kalimantan Timur Tahun 2020 - 2024

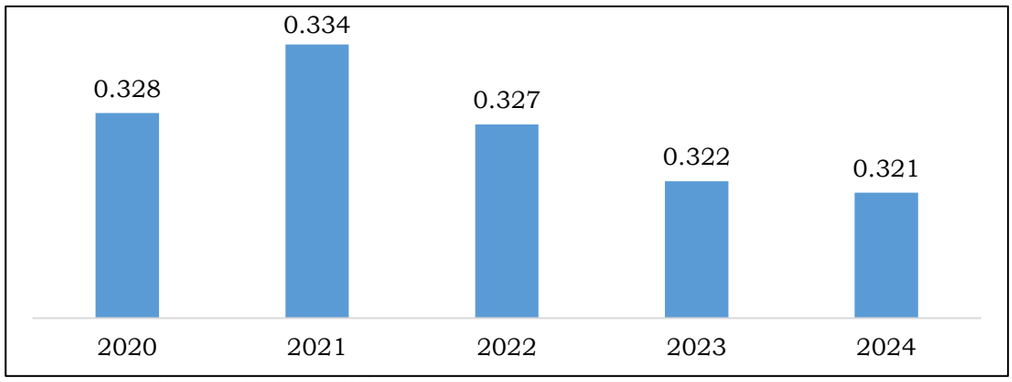

Sumber: BPS Prov. Kaltim, 2025

Indeks Gini di Provinsi Kalimantan Timur menunjukkan fluktuasi yang bervariasi antara tahun 2020 hingga 2024, yang mencerminkan perubahan dalam ketimpangan pendapatan di masing-masing kabupaten/kota. Beberapa daerah mengalami penurunan, seperti Kabupaten Paser yang turun dari 0,290 pada 2020 menjadi 0,271 pada 2024, serta Kabupaten Kutai Barat (KUBAR) yang mengalami penurunan signifikan dari 0,338 pada 2020 menjadi 0,266 pada 2024. Penurunan ini menunjukkan adanya perbaikan dalam pemerataan pendapatan di daerah-daerah tersebut. Sebaliknya, Kabupaten Kutai Kartanegara (KUKAR) mengalami peningkatan Indeks Gini, dari 0,269 pada

2022 menjadi 0,307 pada 2024, yang mengindikasikan adanya peningkatan ketimpangan pendapatan, mungkin akibat ketergantungan pada sektor pertambangan yang cenderung memberikan keuntungan besar bagi segelintir orang. Di kota-kota besar seperti Balikpapan dan Samarinda, Indeks Gini tetap relatif stabil, meskipun Samarinda sedikit meningkat menjadi 0,33 pada 2024. Faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi ini termasuk kebijakan ekonomi lokal, ketergantungan pada sektor industri tertentu, dan perbedaan akses terhadap peluang ekonomi antara daerah perkotaan dan pedesaan.

Tabel 3.5
Indeks Gini Provinsi Kalimantan Timur
Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2020 - 2024 (jiwa)

No	Kab/Kota	2020	2021	2022	2023	2024
1	Paser	0,290	0,288	0,282	0,292	0,271
2	KUBAR	0,338	0,317	0,300	0,277	0,266
3	KUKAR	0,294	0,283	0,269	0,284	0,307
4	KUTIM	0,325	0,328	0,304	0,336	0,283
5	Berau	0,300	0,377	0,352	0,327	0,317
6	PPU	0,292	0,263	0,274	0,299	0,258
7	MAHULU	0,259	0,270	0,288	0,330	0,285
8	Balikpapan	0,311	0,325	0,334	0,323	0,324
9	Samarinda	0,324	0,322	0,346	0,323	0,33
10	Bontang	0,405	0,340	0,324	0,299	0,33

Sumber: BPS Provinsi KALTIM, 2025

3.1.5 Indeks Kualitas Lingkungan Hidup

Kualitas lingkungan hidup di Provinsi Kalimantan Timur dapat dinilai melalui kinerja dalam pengelolaan lingkungan hidup dan pengelolaan persampahan. Kinerja pengelolaan lingkungan hidup mencakup usaha-usaha dalam pengendalian pencemaran serta kerusakan lingkungan, termasuk pencemaran air dan udara. Efektivitas pengelolaan sampah terlihat dari kegiatan pengumpulan, pengangkutan, hingga proses daur ulang sampah. Salah satu indikator utama yang dapat memberikan gambaran awal mengenai kondisi lingkungan hidup adalah Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH). IKLH terdiri dari tiga komponen utama: Indeks Kualitas Air (IKA), Indeks Kualitas Udara (IKU), dan Indeks Kualitas Lahan (IKL). Indeks ini digunakan sebagai indikator untuk menilai efektivitas program-program yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas lingkungan hidup di Kalimantan Timur.

Gambar 3.5
Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Kalimantan Timur Tahun 2020 - 2024

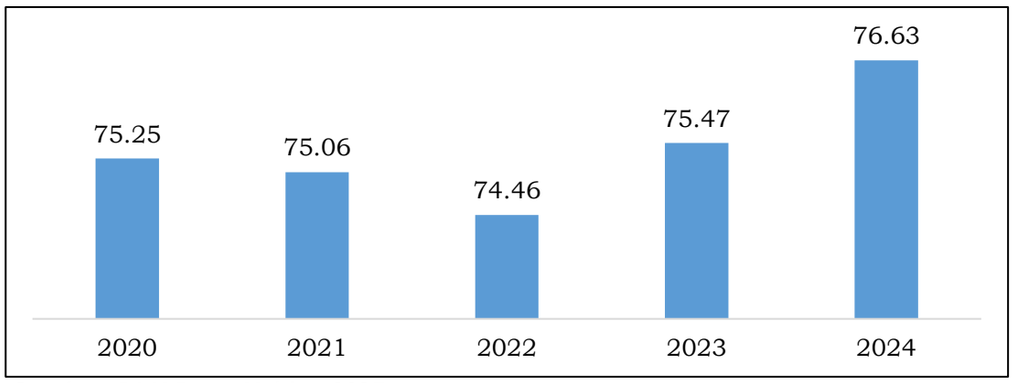

Sumber: DLH Prov. Kaltim, 2025

Data IKLH Provinsi Kalimantan Timur dalam kurun waktu lima tahun terakhir memiliki pola penurunan pada tahun 2020 hingga 2022, namun terjadi peningkatan pada dua tahun terakhir. Analisis terhadap data ini memberikan wawasan mengenai keberhasilan dan tantangan dalam pengelolaan lingkungan hidup di wilayah tersebut. Dengan memahami dan memantau IKLH, dapat dikembangkan strategi yang lebih baik untuk menjaga dan meningkatkan kualitas lingkungan hidup di Kalimantan Timur.

Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) di Kalimantan Timur mengalami penurunan dari 75,25 di Tahun 2020 menurun hingga pada tahun 2022 menjadi 74,46. Adapun pada tahun dua tahun terkahir, terjadi peningkatan IKLH menjadi sebesar 76,63 di Tahun 2024. Jika melihat dari komponen penyusunnya maka terlihat bahwa terjadi penurunan pada Indeks Kualitas Air dan Indeks Kualitas Air Laut. Sedangkan pada Indeks Kualitas Udara dan Indeks Kualitas Lahan mengalami peningkatan. Sehubungan dengan hal tersebut, maka Indeks Kualitas Air dan Indeks Kualitas Air Laut perlu adanya perhatian khusus oleh pelaksana pengelolaan lingkungan hidup Kalimantan Timur. Pada tahun yang sama Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) nasional adalah sebesar 73,57.

Naik turunnya Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) di Kalimantan Timur dipengaruhi oleh perubahan dalam kualitas air, udara, lahan, serta penambahan Indeks Kualitas Air Laut (IKAL). Peningkatan IKLH umumnya disebabkan oleh upaya perbaikan pengelolaan limbah, teknologi bersih, program penghijauan, dan pengelolaan lahan berkelanjutan. Sebaliknya, penurunan IKLH seringkali terjadi akibat pembuangan limbah yang tidak terkelola, emisi kendaraan, deforestasi, dan pencemaran laut. Faktor kebijakan pemerintah, kesadaran masyarakat, dan kolaborasi antar pihak juga berperan signifikan dalam menentukan tren perubahan IKLH, menunjukkan bahwa tantangan dalam pengelolaan lingkungan hidup memerlukan perhatian dan tindakan lebih lanjut untuk mencapai target kualitas yang diharapkan.

Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur mengarahkan pembangunan dengan meningkatkan nilai tambah dan daya saing produk sumber daya alam, melakukan transformasi ekonomi menuju keseimbangan antara sumber daya alam tidak terbarukan dan terbarukan, serta mengarahkan pembangunan sejalan dengan penurunan emisi GRK dan strategi pembangunan ramah lingkungan. Dalam konteks Rencana Aksi Daerah Gas Rumah Kaca (RAD GRK), Pemantauan, Evaluasi, dan Pelaporan (PEP) adalah keharusan untuk mengetahui capaian kegiatan RAD GRK, meningkatkan efisiensi pengumpulan data, dan evaluasi kebijakan. Sebagai penyangga Ibu Kota Negara (IKN) baru, Kalimantan Timur menghadapi masalah pencemaran lingkungan yang memerlukan penanganan serius. Penentuan tingkat pencemaran lingkungan dilakukan melalui pengukuran Indeks Pencemaran Lingkungan, berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 115 Tahun 2003. Pada tahun 2021, capaian Indeks Pencemaran adalah 2,797 (Status Cemar Ringan) dari rata-rata 27 titik pemantauan kualitas air, di bawah target 8 (Status Cemar Sedang). Pada tahun 2022, capaian Indeks Pencemaran adalah 3,34 (Cemar Ringan) dari 179 titik pemantauan, juga di bawah target 8 (Cemar Sedang). Peningkatan selisih nilai ini disebabkan oleh penggabungan titik pantau kualitas air dari berbagai sumber, mempengaruhi hasil perhitungan Indeks Pencemaran Lingkungan di Kalimantan Timur.

Kalimantan Timur telah dipilih sebagai lokasi Program Pengurangan Emisi dari Deforestasi dan Degradasi Hutan melalui Forest Carbon Partnership Facility-Carbon Fund (FCPF-CF) pada Oktober 2015. Program ini dilaksanakan pada tahun 2020- 2024 di seluruh wilayah Kaltim yang mencakup 12,7 juta hektar, dengan tujuan mempertahankan 6,5 juta hektar kawasan hutan. Provinsi Kalimantan Timur terus berupaya melakukan berbagai langkah untuk mengurangi emisi gas rumah kaca. Kalimantan Timur berhasil menurunkan emisi sebanyak 26,24 Juta Ton CO2 eq atau sebanyak 49,46 persen pada tahun 2023. Capaian persentase ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan target capaian persentase penurunan emisi dari BAU (Business As Usual) di P-RPJMD Kaltim 2019-2023, yakni 29,33. Fluktuatif capaian penurunan emisi disebabkan tingginya capaian penurunan emisi dari sektor lahan.

3.1.6 Persentase Penurunan Emisi dari *Business As Ussual* (BAU)

Pada tahun 2023, Provinsi Kalimantan Timur berhasil mencapai penurunan emisi gas rumah kaca (GRK) sebesar 49,46% dibandingkan dengan skenario *Business As Usual* (BAU). Capaian ini melebihi target yang ditetapkan dalam Rencana Aksi Daerah Penurunan Gas Rumah Kaca (RAD-

GRK), yang sebelumnya memperkirakan penurunan emisi sebesar 29,33% dari BAU. Selain itu, pada tahun 2024, Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Timur melaporkan bahwa penurunan emisi GRK sektor kehutanan mencapai 31 juta ton CO_2 ekuivalen, melebihi target komitmen Emission Reduction Payment Agreement (ERPA) sebesar 22 juta ton CO_2 ekuivalen.

Data lebih lanjut mengenai persentase penurunan emisi dari BAU dapat diakses melalui dataset yang disediakan oleh Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Kalimantan Timur, yang mencakup indikator kinerja utama terkait emisi GRK. Capaian tersebut menunjukkan komitmen dan upaya serius Provinsi Kalimantan Timur dalam mengurangi emisi gas rumah kaca, sejalan dengan target nasional dan kontribusi terhadap upaya mitigasi perubahan iklim global.

Gambar 3.6
Persentase Penurunan Emisi dari BAU Kalimantan Timur
Tahun 2020 - 2024

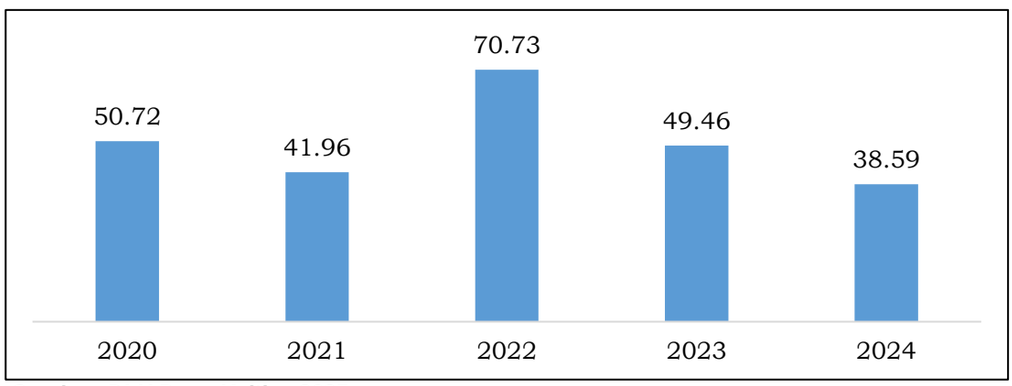

Sumber: DLH Prov. Kaltim, 2025

3.1.7 Indeks Reformasi Birokrasi

Reformasi birokrasi pada hakikatnya merupakan upaya untuk melakukan pembaharuan dan perubahan mendasar terhadap sistem penyelenggaraan pemerintahan terutama menyangkut aspek-aspek kelembagaan (organisasi), ketatalaksanaan (business process) dan sumber daya manusia aparatur. Dengan kata lain, reformasi birokrasi adalah langkah strategis untuk membangun aparatur negara agar lebih berdaya guna dan berhasil guna dalam mengemban tugas umum pemerintahan dan pembangunan nasional serta daerah.

Gambar 3.7
Indeks Reformasi Birokrasi Kalimantan Timur Tahun 2020 - 2024

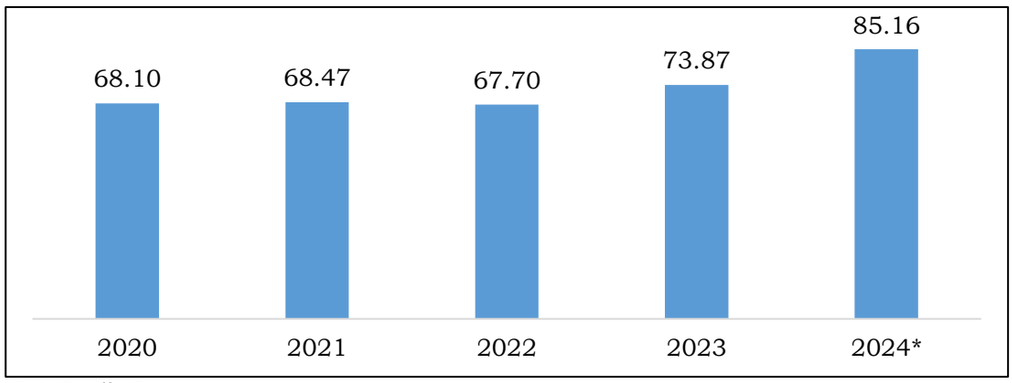

**Data Bersifat Sementara*
Sumber: Biro Organisasi Setda Prov Kaltim, 2025

Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur terus melakukan perbaikan guna menunjang reformasi birokrasi yang baik dan mengarah kearah tata Kelola pemerintahan yang baik (good governance). Pada tahun 2020 Indeks Reformasi Birokrasi Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur di angka 68,10 dengan predikat B (Cukup Baik), sedangkan pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 0,54% 153 berada di angka 68,47 dengan predikat B (cukup baik). Lalu pada tahun 2024 peningkatan sangat signifikan di angka 85,16, Peningkatan Indeks Reformasi Birokrasi di Kalimantan Timur dapat disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain implementasi kebijakan pemerintahan yang lebih efisien dan transparan, peningkatan kualitas pelayanan publik, serta upaya pemberantasan korupsi di tingkat pemerintahan. Program reformasi birokrasi yang meliputi digitalisasi administrasi dan sistem e-government juga berperan penting dalam mempermudah akses masyarakat terhadap layanan publik dan meningkatkan akuntabilitas. Selain itu, pelatihan dan peningkatan kompetensi aparatur sipil negara (ASN) untuk memperbaiki kinerja birokrasi dan mempercepat proses pengambilan keputusan menjadi faktor penting dalam reformasi ini.

3.2 CAPAIAN INDIKATOR KINERJA DAERAH YANG DITETAPKAN DALAM PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Kinerja Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024 diukur dari pencapaian Indikator Kinerja pada seluruh sasaran strategis. Adapun hasil pengukuran atas pencapaian kinerja tahun 2024 berdasarkan Perubahan RKPD Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.6
Capaian Kinerja Tahun 2024
RKPD Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024-2026

Tujuan/Sasaran	Indikator	Satuan	Target 2024	Realisasi 2024	Capaian 2024
Tujuan 1: Mewujudkan Sumber Daya Manusia Berdaya Saing	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	Indeks	78,4	78,79	100,50
Sasaran 1: Meningkatnya Pemerataan Taraf Pendidikan Masyarakat	Harapan Lama Sekolah	Tahun	14,05	14,03	99,86
	Rata-rata lama sekolah	Tahun	10,10	10,02	99,21
Sasaran 2: Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat	Usia Harapan Hidup	Tahun	74,82	74,94	100,16
	Prevalensi Stunting	%	21,00	22,9	90,95
Sasaran 3: Menurunnya Tingkat Pengangguran	Tingkat Pengangguran Terbuka	%	5,28	5,14	102,65
Sasaran 4: Meningkatnya Daya Saing Perempuan	Indeks Pemberdayaan Gender (IDG)	Indeks	69,00	66,97	97,06
Tujuan 2: Mewujudkan Pertumbuhan Ekonomi yang Berkualitas	Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE)	%	5,50-6,30	6,17	97,94
	Tingkat Kemiskinan	%	5,78	5,78	100,00
	Indeks Gini	Indeks	0,316	0,321	98,42
Sasaran 5: Terwujudnya Diversifikasi Ekonomi	LPE Non Migas dan Batubara	%	6,40-7,20	8,76	121,67
Sasaran 6: Meningkatnya Keberdayaan Masyarakat Miskin	Indeks Kedalaman Kemiskinan	Indeks	0,75	0,799	93,47
	Indeks Keparahan Kemiskinan	Indeks	0,135	0,154	85,93
	Tingkat inflasi	%	2,50-3,50	1,47	158,00
Sasaran 7: Meningkatnya Kualitas dan Ketersediaan Infrastruktur untuk Mendukung Perekonomian dan Pemenuhan Infrastruktur Dasar	Indeks Kualitas Layanan Infrastruktur (IKLI)	Indeks	7,74	7,89	101,94
Tujuan 3: Meningkatkan Kualitas Lingkungan Hidup	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	Indeks	76,05	76,63	100,76
	Persentase Penurunan Emisi dari *Business As Usual* (BAU)	%	31,05	38,59	124,28
Sasaran 8 : Terjaganya Kualitas Air, Air Laut, Udara dan Lahan	Indeks Kualitas Air	Indeks	53,80	52,64	97,84
	Indeks Kualitas Air Laut	Indeks	83,61	85,16	101,85
	Indeks Kualitas Udara	Indeks	89,69	91,43	101,94
	Indeks Kualitas Lahan	Indeks	83,91	84,03	100,14
Sasaran 9: Menurunnya Emisi Gas Rumah Kaca Sektor Kehutanan dan Penggunaan Lahan	Persentase Penurunan Emisi GRK Sektor Kehutanan dan Penggunaan Lahan dari *Business As Usual* (BAU)	%	23,32	50,15	215,05
Sasaran 10: Meningkatnya Pemanfaatan Energi Baru dan Terbarukan	Bauran Energi Baru dan Terbarukan (EBT)	%	11,91	12,14	101,93
Tujuan 4 : Mewujudkan Reformasi Birokrasi	Indeks Reformasi Birokrasi	Indeks	74,00 (B)	A (85,16)	115,08

Tujuan/Sasaran	Indikator	Satuan	Target 2024	Realisasi 2024	Capaian 2024
Sasaran 11 : Terwujudnya Birokrasi yang Profesional, Akuntabel, serta Berorientasi Pelayanan Publik yang Didukung ASN BerAKHLAK	Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks	86,50	86,11	99,55
	Sistem Merit	Nilai	275	271	98,55
	Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)	Indeks	3,00	3,79	126,33
	Nilai Akuntabilitas Kinerja	Nilai	78,50 (BB)	78,74 (BB)	100,31
	Tingkat maturitas SPIP	Level	3 Skor 3,200	3 Skor 3,203	100,09

Sumber BAPPEDA Prov. Kaltim, 2025

Penjelasan Tabel diatas dapat diuraikan menurut sasaran-sasaran yang menunjang tercapainya Tujuan 1, adapun penjelasannya sebagai berikut :

Tujuan 1 : Mewujudkan Sumber Daya Manusia Berdaya Saing

Sasaran 1 : Meningkatnya pemerataan taraf pendidikan masyarakat.

Indikator : Harapan Lama Sekolah dan Rata-Rata Lama Sekolah (Tahun)

Membangun Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas tidak akan lepas dari upaya peningkatan Rata-rata Lama Sekolah dan Harapan Lama Sekolah, yang dalam hal ini keberhasilan capaiannya dapat diukur dengan indikator Rata-rata Lama Sekolah dan Harapan Lama Sekolah. Melalui Indikator ini diharapkan akan memberikan gambaran hasil dari upaya Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur dalam meningkatkan akses dan mutu dari pelayanan Pendidikan, memperluas cakupan penerima layanan Wajib belajar 12 Tahun, memenuhi ketersediaan tenaga Pendidikan dan kependidikan serta memenuhi semua Sarana dan Prasarana di setiap Satuan Pendidikan.

Harapan Lama Sekolah (HLS) didefinisikan sebagai lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. HLS dapat digunakan untuk mengetahui kondisi pembangunan sistem pendidikan di berbagai jenjang. HLS dihitung pada usia 7 tahun ke atas karena mengikuti kebijakan pemerintah yaitu program wajib belajar. Untuk mengakomodir penduduk yang tidak tercakup dalam Susenas, HLS dikoreksi dengan siswa yang bersekolah di pesantren. Sumber data pesantren yaitu dari Direktorat Pendidikan Islam. Pencapaian pada Harapan Lama Sekolah dari tahun 2022 hingga tahun 2024 dari setiap kab/kota maupun provinsi selalu mengalami kenaikan setiap tahunya, bahkan diantara provinsi dan capaian nasional provinsi Kaltim berada diatas dari capaian nasional. Data capaian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.7

Harapan Lama Sekolah Provinsi Kalimantan Timur 2022-2024

Kabupaten/Kota	[Metode Baru] Harapan Lama Sekolah (Tahun)		
	2022	2023	2024
INDONESIA	**13,1**	**13,15**	**13,21**
KALIMANTAN TIMUR	**13,84**	**14,02**	**14,03**
Paser	13,27	13,37	13,38
Kutai Barat	13,09	13,25	13,36
Kutai Kartanegara	13,63	13,64	13,65
Kutai Timur	13	13,01	13,02
Berau	13,35	13,36	13,37
Penajam Paser Utara	12,7	12,86	12,87
Mahakam Ulu	12,62	12,63	12,78
Kota Balikpapan	14,23	14,24	14,25
Kota Samarinda	15,1	15,39	15,4
Kota Bontang	13,18	13,43	13,73

Sumber: BPS Prov. Kaltim, 2025

Tetapi pada tabel diatas bisa kita lihat bahwa capaian Harapan Lama Sekolah pada tahun 2023 ke 2024 hanya naik dengan rata-rata angka 0,1 pada setiap provinsi dan kab/kota, hanya kota bontang yang naik secara signifikan dengan kenaikan di angka 0,30 tahun. Tingkat Harapan Lama Sekolah di Kalimantan Timur terus mengalami peningkatan yaitu sejak tahun 2022 dengan angka 13,84 tahun menjadi 14,02 tahun pada 2023 naik 0,18 dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2024 Harapan Lama Sekolah di Provinsi Kalimantan timur naik 0,01 dari 14,02 menjadi 14,03, berdasarkan sumber data capaian berasal dari rilis Badan Pusat Statistik Indonesia.

Capaian Harapan Lama Sekolah tahun 2024 yaitu 14,03 tahun, telah melampaui target tahunan yang telah ditentukan yaitu 13,95 tahun atau dengan persentase capaian 100,57 %. Jika dibandingkan capaian Provinsi Kalimantan Timur dengan capaian Nasional tahun 2024 perbedaanya cukup signifikan di angka 0,82 tahun, jadi Harapan lama sekolah pada Provinsi Kalimantan Timur telah mencapai diatas rata-rata Nasional.

Rata-rata Lama Sekolah (RLS) adalah rata-rata jumlah tahun yang ditempuh oleh penduduk usia 15 tahun ke atas untuk menempuh pendidikan formal. RLS tidak termasuk tahun yang diulang. RLS digunakan untuk menggambarkan tingkat pendidikan yang telah dicapai oleh masyarakat di suatu wilayah. RLS juga digunakan untuk mengukur Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Tingkat Rata-rata Lama Sekolah di Kalimantan Timur terus mengalami peningkatan yaitu sejak tahun 2022 dengan angka 9,92 Tahun menjadi 9,99 Tahun pada 2023 naik 0,07 dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2024 Rata-rata Lama Sekolah di Provinsi Kalimantan timur naik 0,03 dari 9,99

menjadi 10,02 berdasarkan sumber data capaian berasal dari rilis Badan Pusat Statistik Indonesia. Pencapaian pada Rata-rata Lama Sekolah dari tahun 2022 hingga tahun 2023 dari setiap kab/kota maupun provinsi selalu mengalami kenaikan setiap tahunya, bahkan diantara provinsi dan capaian nasional provinsi Kaltim berada diatas dari capaian nasional. Data capaian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.8

Rata-Rata Lama Sekolah Provinsi Kalimantan Timur 2022-2024

Kabupaten/Kota	[Metode Baru] Rata-Rata Lama Sekolah (Tahun)		
	2022	2023	2024
INDONESIA	8,69	8,77	8,85
KALIMANTAN TIMUR	9,92	9,99	10,02
Paser	8,8	8,91	8,92
Kutai Barat	8,78	8,85	8,89
Kutai Kartanegara	9,24	9,26	9,27
Kutai Timur	9,44	9,45	9,47
Berau	9,54	9,56	9,57
Penajam Paser Utara	8,51	8,53	8,57
Mahakam Ulu	8,36	8,49	8,5
Kota Balikpapan	10,92	10,93	10,99
Kota Samarinda	10,71	10,93	10,95
Kota Bontang	10,81	10,92	10,97

Sumber: BPS Prov. Kaltim, 2025

Capaian Rata-rata Lama Sekolah tahun 2024 yaitu 10,02 tahun, belum tercapai dari target tahunan yang telah ditentukan yaitu 10,10 tahun atau dengan persentase capaian 99,92 %. Jika dibandingkan capaian Provinsi Kalimantan Timur dengan capaian Nasional tahun 2024 perbedaanya cukup signifikan di angka 1,17 tahun, jadi Rata-rata Lama Sekolah pada Provinsi Kalimantan Timur telah mencapai diatas rata-rata Nasional. Dari tabel diatas juga bisa kita lihat bahwa capaian Rata-rata Lama Sekolah pada tahun 2023 hingga tahun 2024 hanya naik dengan rata-rata angka 0,3 pada setiap provinsi dan kab/kota, hanya kota bontang yang naik secara signifikan dengan kenaikan di angka 0,06 tahun.

Strategi yang terus dilakukan oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur untuk menigkatkan usia Harapan Lama Sekolah dan Rata-Rata Lama Sekolah pada setiap tahunya yaitu selalu meingkatkan koordinasi dengan dinas-dinas terkait pada provinsi maupun kab/kota guna untuk mencapai target pada setiap tahunya dengan cara berkolaborasi dalam hal Peningkatan Akses Pelayanan Dasar dan Mutu Pelayanan Pendidikan diantaranya dengan cara berikut :

1. Komitmen Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur dalam penganggaran dan pelaksanaan SPM.

2. Pendataan anak yang tidak bersekolah dan putus bersekolah.
3. Pemerataan Pelayanan Pendidikan Negeri dan Swasta.
4. Pemenuhan Sarana dan Prasrana Satuan Pendidikan.
5. Peningkatan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan.
6. Penyediaan serta pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan.
7. Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal.
8. Pemenuhan Wajib Belajar 12 Tahun.
9. Pemberian Beasiswa untuk masyarakat.
10. Peningkatan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya Pendidikan khususnya pada lulusan Sekolah Menengah tentang Perguruan Tinggi.

Dalam upaya untuk menigkatkan usia Harapan Lama Sekolah dan Rata-Rata Lama Sekolah, masih terdapat beberapa hal yang menjadi faktor penghambat diantaranya :

a. Akses jalan / infrastruktur yang menuju tempat Satuan Pendidikan kurang memadai khususnya pada daerah terdepan, terpencil dan terisolir (3T), yaitu pada daerah kecamatan kelay, kabupaten Berau pada sekolah SMKN 4 Berau dan pada kecamatan Bongan, kabupaten Kutai Barat pada sekolah SMAN 1 Bongan dan SMKN 1 Bongan dan masih banyak sekolah yang bukan daerah 3T yang membutuhkan akses jalan yang baik untuk menuju kesekolahan.
b. Masih kurangnya Satuan Pendidikan yang sesuai dengan standar nasional:
    - Standar Kompetensi Lulusan
    - Standar Isi
    - Standar Proses
    - Standar Penilaian Pendidikan
    - Standar Tenaga Pendidikan
    - Standara Sarana Prasarana
    - Standar Pengelolaan
    - Standar Pembiayaan
c. Kesadaran masyarakat terutama daerah 3T tentang pentingnya Pendidikan untuk anak-anak mereka
d. Kebanyakan lulusan sekolah menengah lebih memilih bekerja untuk membantu ekonomi keluarga dari pada untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.
e. Masih adanya anak tidak sekolah ataupun anak yang lulus tidak melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi dikarekan bebera faktor dibawah ini:
    - Tidak mau bersekolah

- Tidak ada biaya
- Sekolah yang jauh dari rumah
- Sudah cukup dengan Pendidikan yang dimiliki saat ini
- Menikah/ mengurus rumah tangga
- Mengalami kekerasan / perundungan / trauma disekolah
- Bekerja
- Pengaruh lingkungan
- Beranggapan sekolah tidak penting
- Tidak memiliki seragam sekolah
- Tidak memiliki akte kelahiran
- Masalah Kesehatan / peyandang disabilitas
- Alasan lainnya

Data anak tidak sekolah dan lulus tidak melanjutkan saat ini sebanyak 57.740 yang sudah terdata, status data yang telah terverifikasi 11.651 dan yang belum terverifikasi berjumlah 46.089 yang bersumber dari https://pd.data.kemdikbud.go.id/ATS/. Kendala dalam mengatasi data anak tidak sekolah ini cukup rumit dikarenakan data yang terus bertambah setiap tahunya dan pada laman web data tersebut tidak bisa menyatakan bahwa siswa tersebut telah bersekolah kembali.

Upaya perbaikan yang dilakukan pada tahun berikutnya :

a. Melakukan penganggaran terkait Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal meliputi Pemenuhan pelayanan Dasar Serta Pemenuhan Mutu pelayanan dasar Pendidikan.
b. Melakukan koordinasi dan perencanaan kolaboratif antar perangkat daerah agar tetap dapat maksimal memberikan pelayanan Pendidikan yang maksimal pada seluruh daerah pada provinsi Kalimantan timur terutama pada daerah terdepan, terpencil dan terisolir (3T).
c. Meningkatkan Promosi Pendidikan kepada masyarakat.
d. Memperluas jangkauan wilayah terutama daerah 3T untuk pemberian beasiswa agar setiap warga yang di nilai rentan miskin dan berprestasi mendapatkan akses dan kesempatan yang sama untuk mendapatkan beasiswa.
e. Pemenuhan Ruang Kelas Baru dan membangun Unit sekolah baru untuk menampung daerah yang jumlah penduduk usia sekolahnya melebihi dari ruang kelas dan sekolah yang tersedia.
f. Pemberian bantuan keuangan untuk penduduk yang bersekolah di Pendidikan non formal.
g. Peningkatan sarana dan prasarana Pendidikan terutama pada satuan pendidikan yang teridentifikasi mengalami kerusakan.

Sasaran 2 : Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat

Indikator : Usia Harapan Hidup

Usia harapan hidup didefinisikan sebagai rata-rata perkiraan banyak tahun yang dapat ditempuh oleh seseorang sejak lahir dan merupakan indikator utama pembangunan kesehatan,yang menggambarkan apakah pemerintah berhasil meningkatkan kesejahteraan secara umum dan derajat kesehatan secara khusus.

Pada tahun 2024, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat rata-rata usia harapan hidup (UHH) penduduk di Indonesia meningkat dari yang semula 72,13 tahun (sekitar 72 tahun 1 bulan 17 hari) pada tahun 2023, menjadi 72,39 tahun (sekitar 72 tahun 4 bulan 20 hari). Provinsi Kalimantan Timur pada Tahun 2024 menetapkan target UHH adalah 74.82 tahun, optimis meningkat 0,10 terhadap capaian pada tahun 2023. Capaian Tahun 2024 rata-rata UHH Kalimantan Timur diangka 75,03 tahun. Hal tersebut dapat menggambarkan kinerja atau tingkat keberhasilan Pemerintah provinsi Kalimantan Timur dalam meningkatkan derajat kesehatan dan kesejahteraan penduduknya.

Tabel 3.9

Usia Harapan Hidup (UHH) Provinsi Kalimantan Timur 2022-2024

Kabupaten/Kota	[Metode Baru] Usia Harapan Hidup (Tahun)		
	2022	2023	2024
INDONESIA	**71,85**	**72,13**	**74,15**
KALIMANTAN TIMUR	**74,62**	**74,72**	**75,03**
Paser	72,89	72,99	73,17
Kutai Barat	73,10	73,19	73,37
Kutai Kartanegara	72,65	72,75	72,94
Kutai Timur	73,47	73,57	73,75
Berau	72,32	72,41	72,59
Penajam Paser Utara	71,71	71,83	72,04
Mahakam Ulu	72,35	72,46	72,65
Kota Balikpapan	74,78	74,89	75,10
Kota Samarinda	74,56	74,68	74,90
Kota Bontang	74,57	74,67	74,88

Sumber: BPS Prov. Kaltim, 2025

Jika dilihat dari 10 Kabupaten / Kota, UHH tertinggi adalah Kota Balikpapan sebesar 75,10 dan yang terendah adalah Kab. Penajam Paser Utara sebesar 72,04.

Beberapa faktor yang menjadi pendorong dari capaian usia harapan hidup diantaranya :

1. Meningkatnya jumlah puskesmas yang terakreditasi kategori minimal Utama

Gambar 3.8

Diagram Puskesmas Provinsi Kalimantan Timur Terakreditasi

Tahun 2023-2024

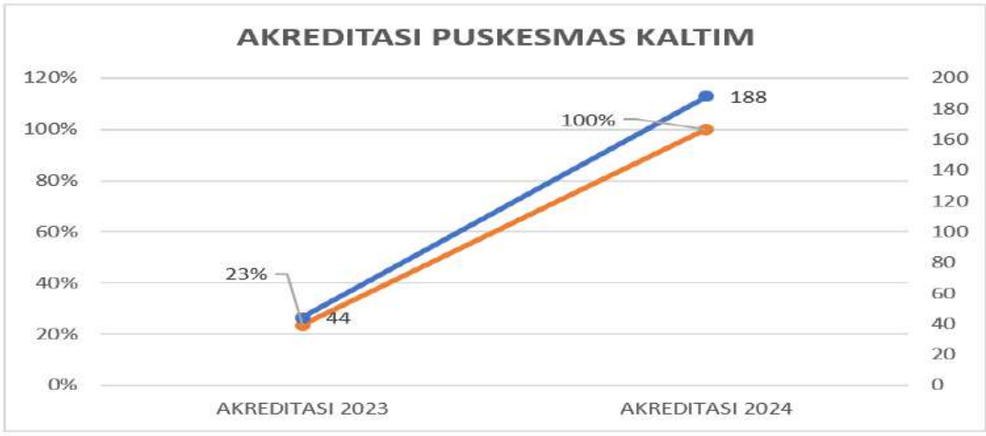

Sumber : Dinas Kesehatan Prov. Kaltim, 2025

Tabel 3.10

Tabel Puskesmas Terakreditasi Provinsi Kalimantan Timur

Tahun 2023-2024

NO	NAMA KABUPATEN /KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH KECAMATAN	AKREDITASI 2023					AKREDITASI 2024				
				BELUM TERAKREDITASI	DASAR	MADYA	UTAMA	PARIPURNA	BELUM TERAKREDITASI	DASAR	MADYA	UTAMA	PARIPURNA
1	PASER	19	10	0	1	17	1	0	0	0	0	0	19
2	KUBAR	19	16	0	6	11	2	0	0	0	0	6	13
3	KUKAR	32	18	0	10	16	5	1	0	0	0	6	26
4	KUTIM	21	18	0	2	16	3	0	0	0	0	4	17
5	BERAU	21	13	4	1	12	4	0	0	0	0	2	19
6	PPU	11	4	0	2	7	2	0	0	0	0	2	9
7	MAHULU	6	6	1	1	3	1	0	0	0	0	2	4
8	BALIKPAPAN	27	6	1	8	9	7	2	0	0	0	3	24
9	SAMARINDA	26	10	0	3	12	10	1	0	0	0	0	26
10	BONTANG	6	3	0	0	1	3	2	0	0	0	0	6
TOTAL		*188*	*104*	*6*	*34*	*104*	*38*	*6*	*0*	*0*	*0*	*25*	*163*

2023 *44* *23%* → *2024* *188* *100%*

Sumber data : Dinas Kesehatan Prov. Kaltim, 2025

Pada tahun 2024, dari jumlah 188 Puskesmas, 25 Puskesmas terakreditasi Utama dan 163 Puskesmas terakreditasi Paripurna. Secara keseluruhan dari 188 Puskesmas di Provinsi Kalimantan Timur yang sudah terakreditasi mencapai 188 Puskesmas (100%).

Di Provinsi Kalimantan Timur terdapat 60 RS yang mana sudah terakreditasi Utama dan Paripurna ada sebanyak 56 RS (93%). Dari 188 Puskesmas dan 60 Rumah Sakit di Provinsi Kalimantan Timur, secara keseluruhan fasilitas pelayanan kesehatan yang sudah terakreditasi minimal Utama telah mencapai 98,38%. Hal ini memberikan dampak dalam

meningkatkan akses dan mutu pelayanan baik upaya kesehatan masyarakat maupun upaya kesehatan perorangan.

Tabel 3.11

Tabel RS Provinsi Kalimantan Timur Terakreditasi Tahun 2024

AKREDITASI RUMAH SAKIT
2024

NO	Kabupaten/Kota	Jumlah RS	HASIL AKREDITASI					
			Paripurna	Utama	Madya	Dasar	Perdana	Belum Akreditasi
1	Samarinda	15	11	4	0	0	0	0
2	Balikpapan	15	14	1	0	0	0	0
3	Bontang	5	5	0	0	0	0	0
4	Kutai Kartanegara	3	3	0	0	0	0	0
5	Kutai Timur	10	6	4	0	0	0	0
6	Kutai Barat	3	1	1	1	0	0	0
7	PPU	3	1	0	1	0	0	1
8	Paser	2	1	0	0	0	0	1
9	Berau	2	1	1	0	0	0	0
10	Mahakam Ulu	2	1	1	0	0	0	0
Jumlah		60	44	12	2	0	0	2
			56		4			
			93%		7%			

Sumber data : Dinas Kesehatan Prov. Kaltim, 2025

2. Pemenuhan tenaga Kesehatan difasilitas kesehatan

   Sebanyak 139 Puskesmas di Kabupaten/Kota yang telah memiliki ketersediaan 9 jenis tenaga kesehatan dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat ditunjukkan dengan 73.94% dan masih ada 49 Puskesmas (26,06%) yang belum lengkap 9 jenis tenaga kesehatannya.

Tabel 3.12

Ketersediaan Tenaga Kesehatan pada Puskesmas

Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024

Puskesmas Lengkap 9 Jenis Tenaga Provinsi KALIMANTAN		
Keterangan	Jumlah	%
Total	188	100%
Lengkap	139	73.94%
Belum Lengkap	49	26.06%

Sumber data : Dinas Kesehatan Prov. Kaltim, 2025

Tabel 3.13

Ketersediaan Tenaga Kesehatan di Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024

9 Jenis Nakes di Kab/Kota Kaltim 2024										
no	Dokter	Dokter Gigi	Perawat	Bidan	Promkes	Kesling	Gizi	ATLM	Farmasi	Grand Total
Balikpapan	119	51	149	152	30	25	30	33	77	666
Berau	52	17	316	225	85	34	36	46	56	867
Bontang	44	14	76	51	31	8	11	18	28	281
Kubar	37	10	353	278	56	19	24	39	53	869
Kukar	71	33	614	660	115	42	52	66	93	1746
Kutim	51	18	347	404	66	23	27	44	45	1025
Mahulu	9	2	116	64	21	8	10	23	23	276
Paser	58	38	284	375	39	28	33	44	58	957
Penajam	29	13	164	169	29	13	16	15	38	486
Samarinda	140	49	215	237	72	32	33	50	81	909
Grand Total	**610**	**245**	**2634**	**2615**	**544**	**232**	**272**	**378**	**552**	**8082**

Sumber data : Dinas Kesehatan Prov. Kaltim, 2025

Dalam pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia kesehatan, tersedianya Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur berkomitmen untuk melaksanakan Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia khususnya bidang kesehatan guna meningkatkan kualitas dan kompetensi tenaga kesehatan.

3. Pemenuhan sarana, prasarana dan alat kesehatan Rumah Sakit

   Sebagian besar atau sebanyak 54 Rumah Sakit di Kalimantan Timur sudah memenuhi Standar Kumulatif >60% Sarana, Prasarana, dan Alat Kesehatan. Hanya 6 Rumah Sakit yang belum memenuhi Standar Kumulatif >60%.

   Kategori sarana dan prasarana Rumah Sakit antara lain :

   a. Bangunan dan ruangan, seperti ruang gawat darurat, ruang rawat jalan, ruang rawat inap, dan ruang bedah
   b. Instalasi listrik, instalasi air, jaringan komunikasi, peralatan elektronika, peralatan laundry, peralatan dapur, dan peralatan kedokteran

   Alat kesehatan antara lain : Stethoscope atau stetoskop, Tensimeter atau sphygmomanometer, Timbangan digital, Alat ukur tinggi badan, Bed pasien, Tourniquet, Palu refleks, Tiang infus, Pen light atau medical flashnlight, TCD atau transcranial doppler.

Tabel 3.14

Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan Rumah Sakit di Provinsi Kalimantan Timur

Pemenuhan Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan Rumah Sakit

NO	KAB/KOTA	JUMLAH RS	KATEGORI SARANA, PRASARANA, ALKES (SPAK)	
			MEMENUHI STANDAR (KUMULATIF > 60%)	BELUM MEMENUHI STANDAR (KUMULATIF <60%)
1	SAMARINDA	15	14	1
2	BALIKPAPAN	15	14	1
3	BONTANG	5	5	0
4	KUTAI KARTANGEARA	3	3	0
5	KUTAI BARAT	3	2	1
6	KUTAI TIMUR	10	8	2
7	PASER	2	2	0
8	PENAJAM PASER UTARA	3	2	1
9	BERAU	2	2	0
10	MAHAKAM ULU	2	2	0
JUMLAH		60	54	6

Sumber data : Dinas Kesehatan Prov. Kaltim, 2025

Provinsi Kalimantan Timur sudah mencapai Universal Health Coverage (UHC) dengan jumlah cakupan kepesertaan BPJS Kesehatan penduduk Provinsi Kalimantan Timur sudah mencapai 102,22 % yang didalamnya sudah mencakup penduduk miskin dan tidak mampu yang mempunyai jaminan pelayanan kesehatan. Capaian UHC didukung alokasi anggaran Rp. 70.524.916.800,00 untuk mengcover 685.056 masyarakat miskin dan tidak mampu menjadi peserta BPJS Kesehatan sebagai Penerima Bantuan Iuran Daerah Provinsi Kalimantan Timur di 10 Kabupaten/Kota Wilayah Provinsi Kalimantan Timur.

Tabel 3.15

Cakupan Universal Health Coverage Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024

No	Kab/Kota	Jumlah Penduduk (Semester I 2024)	Penerima Bantuan Iuran Jaminan Kesehatan (PBI JK)	PBPU dan BP Kelas III yang didaftarkan oleh Pemda			PPU	PBPU	Bukan Pekerja (BP)	Total (UHC sd 1 Desember 2024)	%
				PBPU dan BP Pemda Prov	PBPU dan BP Pemda Probebaya	PBPU dan BP Pemda Kab/Kota	(PNS/TNI/POLRI/SWASTA)	(Pekerja Mandiri)	Pensiunan/Veteran/Perintis Kemerdekaan		
1	2	3	4	5			6	7	8	9=4+5+6+7+8	10=9/3
1	Kota Samarinda	868.499	139.340	40.173	8.020	124.144	331.309	206.357	22.390	871.733	100,37%
2	Kab. Kutai Kartanegara	793.131	147.085	12.783	-	180.544	311.355	156.277	11.019	819.063	103,27%
3	Kota Bontang	190.621	26.709	3.516	-	53.884	90.713	15.642	1.518	191.982	100,71%
4	Kab. Kutai Timur	433.327	89.134	24.810	-	93.118	219.759	37.921	2.082	466.824	107,73%
5	Kab. Kutai Barat	182.544	44.572	230	-	63.195	77.543	9.380	2.849	197.769	108,34%
6	Kab. Mahakam Ulu	39.319	6.709	529	-	18.405	12.664	415	489	39.211	99,73%
TOTAL KC SAMARINDA		2.507.441	453.549	82.041	8.020	533.290	1.043.343	426.992	40.347	2.586.582	103,16%
1	Kota Balikpapan	746.804	67.386	2.067	-	206.601	344.597	112.542	13.738	746.911	100,01%
2	Kab. Penajam Paser Utara	199.800	45.828	2.995	-	80.376	61.180	8.015	1.793	200.187	100,29%
3	Kab. Paser	307.291	73.052	8.243	-	96.502	107.470	25.281	5.646	316.194	102,90%
4	Kab. Berau	288.943	45.281	11.171	-	79.894	125.526	24.531	3.681	290.064	100,39%
TOTAL KC BALIKPAPAN		1.542.838	231.507	24.476	-	463.373	638.773	170.369	24.858	1.553.356	100,69%
TOTAL PROV. KALIMANTAN TIMUR		4.050.079	685.056	106.517	8.020	996.663	1.682.116	596.361	65.205	4.139.938	102,22%

Sumber data : Dinas Kesehatan Prov. Kaltim, 2025

4. Fasilitasi ketersediaan obat essensial sesuai standar terdiri dari obat program nasional dan obat kesehatan pelayanan dasar, sebagai buffer stok.

   Fasilitasi ketersediaan obat essensial sudah memenuhi 98,15% sesuai standar yaitu indikator 40 item obat esensial yang tersedia di puskesmas terdiri dari obat program nasional dan obat kesehatan pelayanan dasar, ketersediaan obat menggunakan anggran masing - masing daerah dan anggaran provinsi.

5. Promosi Kesehatan kepada masyarakat melalui 5 saluran media

   Meningkatknya Promosi Kesehatan kepada masyarakat melalui Komunikasi, Informasi dan Edukasi melalui 5 saluran media promosi kesehatan yakni Leaflet, Poster, Spanduk, Banner, Media Elektronik (TV, Medsos, Radio dll) guna meningkatkan kesadaran masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat, serta perpartisipasi aktif sebagai subyek dalam program pembangunan kesehatan di lingkungannya masing-masing.

Dalam upaya peningkatan usia harapan hidup, terdapat beberapa hal yang menjadi kendala diantaranya :

1. Pada fasilitas pelayanan kesehatan
   - ✓ Belum meratanya distribusi Tenaga Medis dan Non Medis dan Tenaga Kesehatan ke seluruh fasilitas kesehatan Kabupaten / Kota.
   - ✓ Sarana, prasarana dan alat kesehatan pada fasilitas kesehatan daerah 3T yang masih dibawah standar 60%.
2. Pemberdayaan masyarakat

   Belum optimalnya koordinasi lintas sektoral dalam memberdayakan masyarakat melaksanakan Gerakan Masyarakat Pola Hidup Bersih dan Sehat.

Guna mengatasi kendala yang ada, upaya perbaikan ditahun berikutnya yang akan dilakukan diantaranya :

1. Peningkatan pelayanan kesehatan

   Memberikan fasilitas kesehatan tingkat pertama hingga fasilitas kesehatan tingkat lanjutan kepada masyarakat melalui program kegiatan :

   a. Program Jaminan Kesehatan Nasional/JKN untuk pembayaran iuran Penerima Bantuan Iuran.
   b. Pelayanan Kesehatan Bergerak (PKB) pada daerah terpencil.
   c. Pelayanan Kesehatan Tradisonal.
   d. Pelayanan Kesehatan Rujukan.
   e. Pelayanan Kesehatan Primer.

Meningkatkan koordinasi terkait pemenuhan Tenaga Medis dan Non Medis serta distribusi Tenaga Kesehatan di daerah 3T melalui upaya pemenuhan sumber daya manusia kesehatan yang diusulkan melalui Badan Kepegawaian Provinsi dan Kabupaten/Kota.

2. Meningkatkan pemenuhan sarana, prasarana dan alat kesehatan Rumah Sakit dan Fasilitasi Ketersediaan Obat Essential.
3. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam rangka menumbuhkan kesadaran penerapan pola hidup sehat, diantaranya melalui :
   a. Promosi Kesehatan :
      - ✓ Media cetak : Brosur,Leaflet, Spanduk.
      - ✓ Media Sosial : Podcast YTube, Instagram, Tiktok, Website.
      - ✓ Media Billboard : Videotron ILM (Iklan Layanan Masyarakat)
   b. Peningkatan Kapasitas Kader Kesehatan, melalui pelatihan-pelatihan Kader Kesehatan melalui pelatihan 25 Kompetensi Kader (terbaru), pelatihan Instruktur Saka Bakti Husada (SBH) dan orientasi CSR – Workshop Upaya Penurunan Stunting
   c. Meningkatkan Koordinasi Lintas Sektoral dalam memberdayakan masyarakat melaksanakan Gerakan Masyarakat ber PHBS
   d. Memperluas jejaring dalam peningkatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi ke masyarakat pada program Germas Pola Hidup Bersih dan Sehat.

Indikator : Prevalensi Stunting

Prevalensi Stunting menggambarkan persentase anak balita yang tingginya dibawah ketinggian rata-rata penduduk acuan. Stunting pada anak-anak mencerminkan efek yang luas dari kekurangan gizi yang kronis dan menderita penyakit berulang yang disebabkan oleh latar belakang sosial dan ekonomi yang buruk. Stunting pada anak-anak dapat memiliki dampak serius pada perkembangan fisik, mental, dan emosional anak-anak, dan bukti menunjukkan bahwa efek dari stunting pada usia muda, khususnya pada perkembangan otak, sulit untuk memperbaikinya pada usia lanjut walaupun jika anak menerima gizi yang tepat. Selain itu anak yang mengalami stunting beresiko lebih besar menderita penyakit menular dan tidak menular pada usia dewasa seperti jantung, diabetes, dan penyakit pembuluh darah. Oleh karena itu, indikator ini menunjukan bahwa betapa pentingnya memberikan gizi yang cukup untuk anak-anak.

Data hasil realisasi capaian 2022-2024 dari hasil rekap data balita stunting yang di kumpulkan secara rutin pada aplikasi Sigizi terpadu, mengambarkan hasil penangganan/intervensi stunting menunjukkan ada tren

penurunan prevalensi, terlihat pada tahun 2022 sebesar 23,9% dan di tahun 2023 sebesar 22,9 % menurut survey kesehatan Indonesia ada penurunan prevalensi stunting sebesar 1%.

Data hasil indikator balita stunting ini menunjukkan di beberapa daerah Kab/Kota di Provinsi Kalimantan Timur di tahun 2024, masih menunjukkan cakupan di atas target provinsi yang di tetapkan sesuai Peraturan Gubernur Nomor 16 Tahun 2023 yaitu sebesar 12,83%.

Gambar 3.9

Cakupan Masalah Gizi Balita Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024

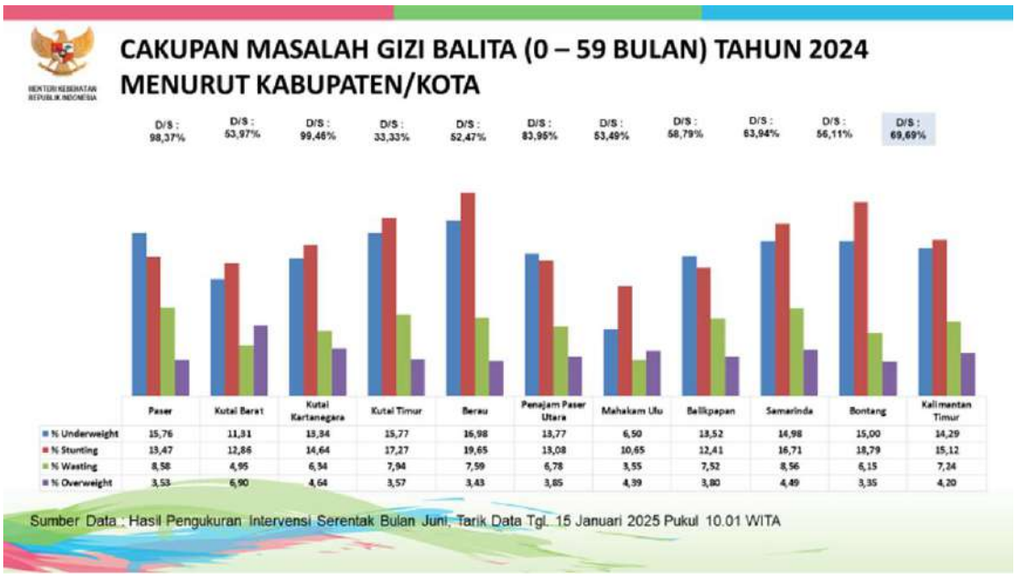

	Paser	Kutai Barat	Kutai Kartanegara	Kutai Timur	Berau	Penajam Paser Utara	Mahakam Ulu	Balikpapan	Samarinda	Bontang	Kalimantan Timur
% Underweight	15,76	11,31	13,34	15,77	16,98	13,77	6,50	13,52	14,98	15,00	14,29
% Stunting	13,47	12,86	14,64	17,27	19,65	13,08	10,65	12,41	16,71	18,79	15,12
% Wasting	8,58	4,95	6,34	7,94	7,59	6,78	3,55	7,52	8,56	6,15	7,24
% Overweight	3,53	6,90	4,64	3,57	3,43	3,85	4,39	3,80	4,49	3,35	4,20

Berdasarkan tabel diatas diperoleh analisis capaian kinerja Provinsi Kalimantan Timur terkait status gizi balita (stunting) pada tahun 2024 sebesar 15,12% dengan rincian Kab. Berau 19,65%, Kota Bontang 18,79%, Kab. Kutai Timur 17,27%, Kota Samarinda 16,71%, Kutai Kartanegara 14,64%, Kab. Paser 13, 47%, Kab.PPU 13,08%, Kab. Kutai Barat 12,86%, Kota Balikpapan 12,41%, Kab. Mahakam Ulu 10,65%. Upaya yang sudah dilakukan sebagai faktor pendorong dalam penanganan stunting yaitu sudah dilakukannya :

1. Penguatan koordinasi dengan lintas program dan lintas sektor terkait dalam intervensi gizi di Masyarakat.
2. Peningkatan kapasitas petugas dalam melakukan Surveilans Gizi guna mengidentifikasi masalah gizi di masyarakat.
3. Peningkatan kapasitas kader dalam pelaksanaan pemantauan pertumbuhan pada balita di posyandu.
4. Peningkatan kapasitas petugas dalam pemberian konseling dan edukasi pemberian makanan bayi dan anak, konseling menyusui, pencegahan dan tatalaksana gizi buruk pada balita.

5. Pemberian Makanan Tambahan Pangan Lokal pada balita bermasalah gizi dan ibu hamil KEK yang dilakukan oleh puskesmas.
6. Penyediaan media edukasi gizi berupa *food* model, *Banner* dan lain-lain.
7. Pelaksanaan sosialisasi dan edukasi pada sasaran anak sekolah yang bertujuan untuk mencegah faktor resiko terjadinya stunting dengan melakukan kegiatan aksi bergizi yang didalamnya memuat : edukasi makanan gizi seimbang, merutinkan aktifitas fisik, percontohan makanan gizi seimbang dengan makan bersama dan konsumsi tablet tambah darah bersama pada remaja putri.

Faktor Penghambat dalam Penanganan Stunting diantaranya :

1. Perlunya penguatan koordinasi terkait intervensi yang dilakukan pada balita yang bermasalah gizi antara Perangkat Daerah.
2. Kurangnya keterlibatan lintas sektor untuk meningkatkan partisipasi masyarakat untuk menimbang balitanya di posyandu dimana capaiannya pada tahun 2024 di bawah target yaitu 48,33 % (Target Nasional 85% dan Target Provinsi 65%).
3. Tingginya beban petugas gizi di puskesmas untuk menangani masalah gizi pada sasaran (remaja, ibu hamil dan balita) di wilayah kerjanya.

   Kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan sebagai upaya perbaikan dalam penanganan stunting, yaitu :

   1. Pelatihan Konseling Menyusui Tingkat Provinsi Kalimantan Timur bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang pentingnya ASI eksklusif untuk pertumbuhan anak.
   2. Pelatihan bagi pelatih untuk Pelatihan Manajemen Terpadu Balita Sakit dan Gizi Buruk Tingkat Provinsi Kalimantan Timur.
   3. Pelatihan Gizi Bencana Tingkat Provinsi Kalimantan Timur dengan tujuan untuk mengembangkan strategi pemenuhan kebutuhan gizi bagi kelompok rentan (bayi, balita, ibu hamil, dan lansia) pada daerah yang terdampak.
   4. Rapat Lintas Sektor-Lintas Program terkait Percepatan Perbaikan Gizi Tingkat Provinsi Kalimantan Timur, dan Kegiatan Orientasi Kemitraan CSR Bidang Kesehatan dalam rangka mendukung penurunan stunting.
   5. Rapat Lintas Sektor-Lintas Program terkait Percepatan Perbaikan Gizi Tingkat Kabupaten / Kota.
   6. *Workshop* Pekan ASI se Dunia Tingkat Provinsi berkaitan dengan peningkatan kesadaran, edukasi, dan advokasi mengenai pentingnya Air Susu Ibu (ASI) bagi kesehatan ibu dan bayi.

7. Pertemuan Evaluasi Program Gizi Tingkat Provinsi untuk melihat capaian indikator gizi masing - masing Kabupaten / Kota.
8. Bimtek dan Verifikasi Penilaian Kinerja dalam Rangka Konvergensi Percepatan Pencegahan Stunting Se-Kalimantan Timur.
9. Pengadaan Alat Antropometri Kit untuk mendukung kegiatan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anak serta penilaian status gizi masyarakat.
10. Peningkatan kapasitas kader dengan kegiatan Sarasehan Kader Posyandu Tingkat Provinsi Kalimantan Timur dan kegiatan di Tingkat Kab/Kota, serta melakukan pelatihan peningkatan 25 kompetensi keterampilan Kader.

Sasaran 3 : Menurunnya tingkat pengangguran

Indikator : Tingkat Pengangguran Terbuka

Tingkat Pengangguran Terbuka di Kalimantan Timur terus menurun sejak Tahun 2022, terjadi penurunan sebesar 0,4 % pada tahun 2023 dan 0,17 % pada tahun 2024 dengan persentase capaian 106,22 % pada tahun 2024. Intervensi Pemerintah Pusat melalui percepatan Pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) sehingga mendorong investasi - investasi di berbagai bidang yang menyerap tenaga kerja selain itu terdapat intervensi dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur melalui pelatihan - pelatihan ketenagakerjaan disertai dengan sertifikasi untuk mendukung akselerasi Pembangunan di Daerah penyangga Ibu Kota Negara menjadi faktor pendorong pencapaian. Penurunan Tingkat Pengangguran Terbuka di Kalimantan Timur masih diatas Rata – Rata Tingkat Pengangguran Terbuka Nasional sebesar 4,91%.

Upaya-upaya yang telah dilakukan oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur dalam menurunkan tingkat pengangguran terbuka diantaranya melalui :

1. Program pelatihan kerja dan produktivitas tenaga kerja melalui pelatihan – pelatihan berbasis sertifikasi kompetansi yang dilakukan agar para pencari kerja memiliki standarisasi keahlian di dunia kerja untuk dapat bersaing dengan masyarakat umum untuk diserap di pasar kerja serta membuka lapangan usaha baru melalui UPTD BLKI. Pelatihan-pelatihan disini dengan melihat kebutuhan pelaku usaha yang terdapat di Kalimantan Timur.
2. Program hubungan industrial melalui penempatan tenaga kerja dengan menjalin kerjasama bersama perusahaan - perusahaan yang ada di Provinsi Kalimantan Timur agar para pencari kerja mendapatkan kesempatan di magangkan setelah mendapatkan pelatihan kerja

berbasis kompetensi.

3. Program Penempatan Tenaga Kerja melalui upaya sumbang data terkait Kegiatan Informasi Pasar Kerja pada Badan Statistik Nasional Provinsi Kalimantan Timur sehingga potensi pengurangan pengangguran dapat dihitung secara lebih cermat dan komprehensif. Adapun data yang disediakan yaitu:
   a. Pencari kerja terdaftar, lowongan kerja terdaftar dan penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin;
   b. Pencari kerja terdaftar menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan dan jenis kelamin;
   c. Upah Minimun Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur;
   d. Jumlah yang di latih di UPTD. BLKI Provinsi Kalimantan Timur;
   e. Jumlah Perusahaan di Wilayah Kalimantan Timur berdasarkan WLKP Online (Wajib Lapor Ketenagakerjaan Perusahaan).

   Untuk penyediaan data dan penempatan tenaga kerja seperti Tenaga Kerja Konstruksi yang bersertifikasi, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Timur ber *crosscutting* dengan Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang dan Perumahan Rakyat Provinsi Kalimantan Timur.
4. Program Pengawasan Ketenagakerjaa melalui Pelatihan-pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta upaya-upaya pengawasan pelaku usaha/perusahaan dalam menjamin K3 tersebut.
5. Program Perencanaan Tenaga Kerja melalui penyusunan dokumen RTK (Rencana Tenaga Kerja) sebagai upaya memetakan jumlah, jenis, dan kemampuan tenaga kerja yang dibutuhkan perusahaan-perusahaan yang ada di Kalimantan Timur. Dalam rangka pemetaan ini telah dilakukan koordinasi tidak hanya melalui perusahaan-perusahaan yang ada tetapi juga dengan beberapa Perangkat Daerah dilingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur antara lain Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi, Dinas Pendidikan, Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang dan Perumahan Rakyat , Dinas Perkebunan, Dinas Kelautan dan Perikanan, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan, Dinas Pangan Tanaman Pangan dan Hortikultura sebagai sumber data. Hal ini dilakukan agar program-program dalam pencapaian penurunan angka pengangguran terbuka dapat bersinergi dan tercapai lebih optimal juga sebagai bentuk upaya diversifikasi rencana tenaga kerja dengan memasukkan Program Pekerja Hijau dan Energi Hijau sehingga terbuka peluang baru dalam mendongkrang penurunan

tingkat Pengangguran Terbuka.

Dalam upaya meurunkan angka pengangguran, keterbatasan instruktur pelatih menjadi salah satu hambatan penting, sehingga kedepannya perlu dilakukan langkah-langkah kolaboratif antar stakeholder guna memastikan tercukupinya instruktur pelatih, sehingga diharapkan melalui semakin banyaknya peserta yang dapat dilatih dan membuka peluang penyerapan tenaga kerja yang semakin meningkat.

Sasaran 4 : Meningkatnya daya saing perempuan

Indikator : Indeks Pemberdayaan Gender (IDG)

Indeks Pemberdayaan Gender menunjukkan apakah wanita dapat secara aktif berperan serta dalam kehidupan ekonomi dan politik.IDG menitikberatkan pada partisipasi, dengan cara mengukur ketimpangan gender di bidang ekonomi, partisipasi politik, dan pengambilan keputusan. Ada 3 (tiga) komposit yang menjadi ukuran dalam capaian Indeks Pemberdayaan Gender (IDG), yaitu :

1. Sumbangan pendapatan perempuan;
2. Keterlibatan perempuan di Parlemen;
3. Perempuan sebagai tenaga manager, profesional, administrasi, teknisi

Data IDG Provinsi Kalimantan Timur dan Kabupaten/Kota se-Kaltim Tahun 2022 – 2023 adalah sebagai berikut :

Gambar 3.10

Indeks Pemberdayaan Gender 2022-2023

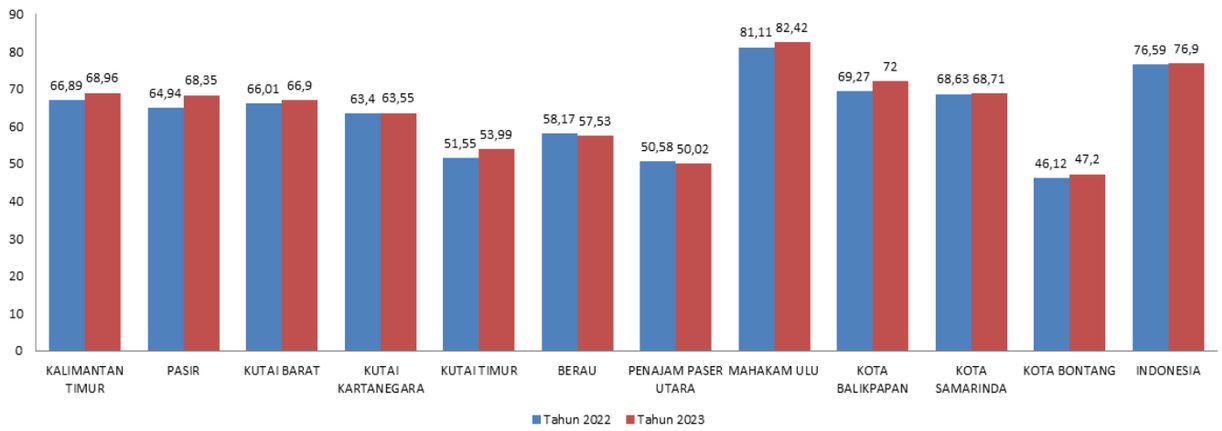

Sumber Data : BPS Prov. Kaltim, 2024

Target IDG Tahun 2024 adalah 67,31 dimana untuk angka realisasi tahun 2024 belum dirilis oleh BPS, sehingga dalam laporan ini menggunakan data realisasi tahun 2023 yaitu 68,96.Dari 3 (tiga) komposit tersebut telah dilakukan kegiatan pemberdayaan perempuan untuk mendorong sumbangan pendapatan perempuan dengan melakukan kegiatan pendampingan,

sosialisasi dan edukasi terhadap perempuan untuk peningkatan kapasitas sebagai pelaku usaha UMKM perempuan berupa legalitas usaha yaitu NIB dan sertifikasi halal ke daerah Kab/Kota. Kerjasama dengan Lembaga akademisi Universitas UINSI Samarinda untuk pengembangan pemberdayaan perempuan di bidang usaha (ekonomi) sebagai upaya mendukung capaian sumbangan pendapatan perempuan. Adanya peningkatan Perempuan sebagai pelaku usaha (UMKM) setiap tahunnya merupakan salah faktor pendorong untuk capaian IDG.

Tabel 3.16

Persentase Sumbangan Pendapatan Perempuan 2021-2023

No	Kabupaten / Kota	Sumbangan pendapatan perempuan (%)		
		2021	2022	2023
1	Samarinda	31,16	30,96	30,93
2	Mahakam Ulu	28,38	28,29	28,15
3	Kutai Barat	26,62	26,45	27,17
4	Balikpapan	26,41	26,46	27,13
5	Penajam Paser Utara	25,82	25,7	25,53
6	Kutai Kartanegara	24,51	24,59	24,34
7	Paser	23,71	23,24	23,75
8	Kutai Timur	18,47	18,3	18,7
9	Bontang	17,15	17,45	17,9
10	Berau	17,57	17,9	17,88
Kalimanatan Timur		**24,05**	**24,02**	**24,57**
Indonesia		**37,22**	**37,17**	**37,09**

Sumber Data : BPS Prov. Kaltim, 2024

Pada komposit keterwakilan Perempuan di Parlemen Keterlibatan Perempuan di Parlemen dipengaruhi oleh Persentase atau jumlah perempuan yang menduduki kursi sebagai anggota legislatif baik disingkat Pusat, provinsi maupun kabupaten/kota. Berikut gambaran anggota yang duduk sebagai anggota Parlemen tahun 2021 – 2023, sebagai berikut:

Tabel 3.17

Keterlibatan perempuan di Parlemen 2021-2023

No	Kabupaten / Kota	Keterlibatan perempuan di Parlemen (%)		
		2021	2022	2023
1	Mahakam Ulu	40	40	45
2	Paser	20	20	23,23
3	Balikpapan	20	20	22,73
4	Berau	16,67	16,67	16,67
5	Kutai Barat	16	16	16
6	Samarinda	15,56	15,56	15,56
7	Kutai Kartanegara	15,56	15,56	15,56
8	Kutai Timur	12,5	10	12,5
9	Bontang	8	8	8
10	Penajam Paser Utara	4	4	4
Kalimanatan Timur		**18,18**	**20**	**21,82**
Indonesia		**21,89**	**21,74**	**22,14**

Sumber Data : BPS Prov. Kaltim, 2024

Perempuan sebagai Tenaga Profesional, dipengaruhi oleh persentase sebagai tenaga profesional atau proporsi perempuan yang berada/menduduki posisi sebagai managerial sebagai pengambil keputusan baik di sektor pemerintah maupun swasta. Gambaran persentase Perempuan sebagai pengambil keputusan tahun 2021- 2023 sebagai berikut:

Tabel 3.18

Perempuan sebagai Tenaga Manager, Profesional, Administrasi, Teknisi; Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021-2023

No	Kabupaten / Kota	Perempuan sebagai tenaga profesional (%)		
		2021	2022	2023
1	Penajam Paser Utara	58,81	55,14	58,37
2	Kutai Kartanegara	43,72	50,59	52,45
3	Paser	44,39	53,8	51,44
4	Bontang	42,74	56,5	50,14
5	Mahakam Ulu	45,8	51,4	47,76
6	Kutai Barat	49,94	49	47,73
7	Balikpapan	48,91	49,72	47,64
8	Samarinda	41,27	46,76	45,26
9	Berau	41,54	44,93	44,77
10	Kutai Timur	49,74	51,79	45,65
Kalimanatan Timur		**45,37**	**49,78**	**48,03**
Indonesia		**49,99**	**48,65**	**49,53**

Sumber Data : BPS Prov. Kaltim, 2024

Dalam pencapaian Indeks Pemberdayaan Gender, hal-hal yang menjadi faktor pendorong diantaranya :

1. Peraturan Daerah Nomor 05 Tahun 2024 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 02 Tahun 2016 tentang Pengarusutamaan Gender (PUG) Dalam Pembangunan Daerah.
2. Keputusan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 463/K.288/2019 tentang Penggerak Pengarusutamaan Gender Provinsi Kalimantan Timur.
3. Keputusan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 474.24/K.503/2022 tentang Pembentukan Kelompok Kerja Pengarusutamaan Gender Provinsi Kalimantan Timur.
4. Sinergi dengan perguruan tinggi dan lembaga swasta (NGO seperti GIZ, YKAN, Yayasan Bumi, USAID SEGAR, WWF, Landesa,), organisasi perempuan untuk bersama melakukan implementasi PUG kepada masyarakat.
5. Peran Lembaga Masyarakat dalam rangka peningkatan pemberdayaan Perempuan dibidang ekonomi, politik, hukum dan sosial di Kalimantan Timur (PW ‘Aisyiyah, Muslimat NU, Salimah, IWAPI, KPPI, Mom Preneurs, Himpunan Perempuan Katolik Indonesia Perwakilan Kalimantan Timur, Persatuan Perempuan Lintas Agama Kaltim).
6. Komitmen yang terjalin dan terlaksana dari tim penggerak PUG di Provinsi yaitu DKP3A, Bappeda, BPKAD dan Inspektorat serta dukungan dari pokja PUG, focal point.
7. Kerjasama dengan lembaga akademisi (perguruan tinggi) UINSI Samarinda dengan melakukan Pendampingan kepada UMKM perempuan yang belum memilki legalitas usaha (NIB) menjadi memilki, serta pendampingan mendapatkan sertifikasi halal.
8. Telah dilaksanakan sosialisasi pengarusutamaan gender (PUG) terhadap 37 (tiga puluh tujuh) perangkat daerah dilingkungan pemerintah Provinsi Kalimantan Timur, kemudian dilakukan penguatan terhadap tugas dan fungsi Tim Driver dan koordinasi/sinkronisasi dan penyelarasan program kegiatan yang akan dilakukan terhadap Dinas Pengampu Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten/Kota se Kalimantan Timur.

Sedangkan untuk hal-hal yang menjadi faktor penghambat dalam pencapaian Indeks Pemberdayaan Gender diantaranya :

1. Masih adanya diskriminasi gender (stereotif, subordinari, marginalisasi) bahwa perempuan itu harus dirumah, harus mengurus anak dan rumah tangga merupakan bagian dari faktor terbesar penyebab terjadinya kesenjangan dan ketidakadilan gender, bahkan perempuan bekerjapun masih dibebani dengan beban ganda antara mencari nafkah dan mengurus rumah tangga.

2. Belum optimalnya pelaksanaan PUG/PPRG pada lembaga pemerintah baik provinsi dan kabupaten/kota.
3. Sering bergantinya pejabat penanggung jawab program Stranas PUG/PPRG akan menyulitkan penerapan program tersebut.
4. Keterbatasan sumber daya manusia yang memahami pengarusutamaan gender dan pelaksanaannya, dan perubahan nomenklatur kelembagaan.
5. Keterwakilan perempuan di parlemen yang masih rendah, kaltim 20% dari 30%. Ini dikarenakan DKP3A Prov. Kaltim tidak dapat melakukan intervensi ke Partai Politik untuk pemenuhan 30% keterwakilan Perempuan.
6. Belum pernah dilakukan kegiatan yang memfokuskan pada perempuan sebagai tenaga profesional dengan alasan belum adanya defenisi yang jelas tentang batasan perempuan sebagai tenaga profesional.
7. Bahwa biaya politik bagi perempuan itu mahal, bahkan tidak mendapat support dari pasangannya, perempuan yang duduk di partai seringkali hanya sebagai pelengkap, bukan pada posisi pertama (hak kursi lebih diberikan kepada anggota laki laki) dan sering terjadi pergantian antar waktu (PAW) bagi anggota parlemen Perempuan.
8. Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Timur tidak bisa mengintervensi terkait perempuan sebagai tenaga professional khususnya di sektor swasta.
9. Peran dan partisipasi perangkat daerah dalam peningkatan program kegiatan responsif gender yang di identifikasi dari besaran Anggaran Responsif Gender (ARG) Provinsi dan Kabupaten/Kota se Kaltim masih rendah.
10. Potensi Anggaran Responsif Gender (ARG) tidak sebanding dengan jumlah program, kegiatan dan sub kegiatan yang di ARG-kan di setiap perangkat daerah.
    a. Capaian ARG Kaltim Tahun 2022 = 11,96%
    b. Capaian ARG Kaltim Tahun 2023 = 14,31%
    c. Capaian ARG Kaltim Tahun 2024 = 30,34%

    Capain tersebut tidak sebanding dengan jumlah APBD Prov. Kaltim.
11. IDG tidak hanya menjadi capaian program DKP3A semata, akan tetapi harus didukung oleh seluruh perangkat daerah di lingkungan pemerintah provinsi Kalimantan Timur dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota se Kalimantan Timur.
12. Sumbangan Pendapatan laki – laki lebih tinggi dibandingkan sumbangan pendapatan Perempuan disebabkan kondisi iklim dan geografis Kalimantan Timur lebih di dominasi oleh sektor pertambangan (batubara),

sektor perkebunan (sawit) serta kehutanan akibatnya tingkat partisipasi angkatan kerja perempuan lebih rendah dibanding laki–laki.

Upaya perbaikan yang akan dilakukan dalam rangka meningkatkan capaian Indeks Pemberdayaan Gender diantaranya :

1. Melakukan sosilisasi dan peningkatan partisipasi/Pemberdayaan perempuan dibidang ekonomi untuk pelaku usaha Perempuan (UMKM), dan untuk bidang politik dengan sasaran kepada perempuan partai terus dilakukan sampai dengan tahun 2026 dengan fokusnya sasaran perempuan partai melalui Program Pengarusutamaan Gender dan Pemberdayaan Perempuan pada kegiatan Penguatan dan Pengembangan Lembaga Penyedia Layanan Pemberdayaan Perempuan Kewenangan Provinsi dan Pemberdayaan Perempuan Bidang Politik, Hukum, Sosial, dan Ekonomi pada Organisasi KeMasyarakatan Kewenangan Provinsi.
2. Meningkatkan sinergi antara kementerian/lembaga, organisasi perangkat daerah, perguruan tinggi, lembaga swadaya masyarakat, dunia usaha dan media massa seperti NGO seperti GIZ, YKAN, Yayasan Bumi, USAID SEGAR, WWF, Landesa.
3. Melakukan pelatihan kepada perangkat daerah/focal point dalam rangka Pengarusutamaan Gender (PUG) dan PPRG melalui Program Pengarustamaan Gender dan Pemberdayaan Perempuan pada kegiatan Pelembagaan Pengarusutamaan Gender (PUG) pada Lembaga Pemerintah Kewenangan Provinsi.
4. Melakukan penguatan kepada perangkat daerah, tim pokja PUG, tim penggerak dan Focal Point untuk peningkatan ARG tahun selanjutnya dan peningkatan SDM terlatih PPRG Program Pengarusutamaan Gender dan Pemberdayaan Perempuan pada kegiatan Pelembagaan Pengarusutamaan Gender (PUG) pada Lembaga Pemerintah Kewenangan Provinsi.
5. POKJA PUG akan melakukan koordinasi dengan Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD) dalam rangka memberikan arahan untuk meningkatkan jumlah ARG melalui Program Pengarusutamaan Gender dan Pemberdayaan Perempuan pada kegiatan Pelembagaan Pengarusutamaan Gender (PUG) pada Lembaga Pemerintah Kewenangan Provinsi.

Tujuan 2 : Mewujudkan Pertumbuhan Ekonomi yang Berkualitas

Sasaran 5 : Terwujudnya diversifikasi ekonomi

Indikator : LPE Non Migas dan Batubara

Selama beberapa dekade, Kalimantan Timur dikenal sebagai salah satu provinsi penghasil sumber daya alam terbesar di Indonesia, terutama batu bara dan minyak bumi. Ekspansi sektor pertambangan telah memberikan kontribusi signifikan bagi pertumbuhan ekonomi provinsi ini. Namun, ketergantungan yang tinggi pada sektor tunggal ini juga membawa sejumlah tantangan, seperti fluktuasi harga komoditas global dan dampak lingkungan.

Menghadapi tantangan tersebut, Kalimantan Timur menyadari pentingnya melakukan transformasi ekonomi. Tujuan utama dari transformasi ini adalah untuk menguatkan pondasi ekonomi dan mengurangi ketergantungan pada sektor tunggal dan menciptakan struktur ekonomi yang lebih beragam dan berkelanjutan serta ramah lingkungan.

Laju pertumbuhan ekonomi (LPE) non migas dan batubara ini menggambarkan pertumbuhan PDRB sektor industri non migas dan non batubara di Provinsi Kalimantan Timur. Strategi yang dilakukan oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur guna mendorong kontribusi PDRB pada sektor industri non migas dan non batubara yaitu melalui :

1. Pengembangan ekspor komoditas non migas dan batubara.
2. Peningkatan daya saing investasi di sektor non migas dan batubara.
3. Meningkatkan ketersediaan pangan melalui pemantauan pasokan pangan dan cadangan Pangan.
4. Penanganan Daerah Rawan Pangan.
5. Peningkatan penganekaragaman konsumsi pangan berbasis pangan lokal.
6. Peningkatan Produksi dan Nilai Tambah Komoditas Unggulan Perkebunan.
7. Peningkatan produksi dan produktivitas ternak.
8. Peningkatan produksi dan produktivitas perikanan.
9. Peningkatan produksi dan produktivitas serta nilai tambah komoditas sub sektor tanaman pangan dan hortikultura.
10. Peningkatan produksi dan produktivitas komoditas sub sektor kehutanan.

Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur mentargetkan ditahun 2024 laju pertumbuhan ekonomi pada sektor non migas dan batubara yaitu antara 5,90 – 6,70. Sehubungan data realisasi tahun 2024 yang belum dirilis oleh BPS, maka pada laporan ini masih menggunakan data realisasi di tahun 2023 yaitu sebesar 3,31 % atau dengan persentase capaian kinerja 56,10%.

Tabel 3.19

Realisasi Pembangunan Industri Provinsi Kalimantan Timur

No.	Sasaran	Realisasi					
		2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	Pertumbuhan sektor industri nonmigas (%)	7,79	-1.43	2.09	4.76	3.31	3,31*
2	Kontribusi industri nonmigas terhadap PDRB (%)	7,55	8.24	7.97	6.84	7.97	7.97*

*) data realisasi tahun 2024 menggunakan rilis BPS Kaltim Tahun 2023; data realisasi tahun 2024 rilis di awal maret 2025
Sumber Data : BPS Prov. Kaltim, 2024

Diantara faktor yang menjadi pendorong tumbuhnya PDRB di sektor non migas dan batubara yaitu :

1. Pada sektor industri telah dilakukan dukungan terhadap pelaku industri besar maupun industri kecil dan menengah (IKM) diantaranya melalui :
   a. Pembangunan Rumah Produksi Bersama Pakan Ternak, Minyak Goreng, Buah-buahan dan Sayuran (*Freeze Dried*), Coklat dan Kopi, memaksimalkan pembinaan, pengembangan, pameran, pelatihan (Dekranasda), serta memfasilitasi Sertifikasi Halal *Self Declare*.
   b. Pengembangan Kawasan Peruntukan Industri Maloy, Kariangau dan Buluminung.
   c. Menfasilitasi pelaku industri dalam melakukan kerjasama pendidikan vokasi, pelatihan berbasis kompetensi dan pemagangan, guna meningkatkan kompetensi SDM dibidang industri.
2. Pada sektor peternakan, tren konsumsi daging dan telur yang terus meningkat sehingga meningkatkan permintaan produksi.
   Selain itu juga terkait pengawasan, dengan terlaksananya Peraturan Gubernur No. 100.3.3.1/K.708/2023 tentang Pembatasan Pemasukan Ternak, turut menjaga ketersedian pasokan yang memprioritaskan peternak lokal. Pengembangan sektor peternakan juga terus dilakukan diantaranya melalui :
   a. Memfasilitasi peternak dan perbankan melalui KUR guna pengembangan usaha.
   b. Meningkatkan pelayanan kesehatan hewan dengan adanya puskeswan 31 unit, klinik hewan, vaksinasi, dan obat-obatan untuk pencegahan penyakit.
   c. Pendampingan secara intens kepada komoditi peternakan yang memiliki kualitas ekspor, misalnya Sarang Burung Walet (SBW), dimana penjualan ke luar Kalimantan Timur dari Tahun 2023 166,62 ton menjadi 175,61 ton pada Tahun 2024.

d. Penguatan kemitraan dan kolaborasi antrat *stakeholder* di sektor peternakan diantaranya melalui pengembangan Desa Korporasi Ternak, optimalisasi pelaku Usaha Sawit melalui Integrasi Sapi Sawit sesuai Peraturan Gubernur No. 33 Tahun 2023 tentang Integrasi Perkebunan Kelapa Sawit dengan Usaha Ternak Sapi, serta perluasan cakupan mitra peternakan di sektor Tambang melalui Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat (PPM).

3. Pada sektor perikanan dan kelutan jika dilihat dari tren produksi perikanan baik budidaya maupun tangkap tahun 2022 – 2024 mengalami peningkatan yang dapat dilihat pada grafik berikut :

Gambar 3.11

Tren produksi perikanan tangkap dan budidaya 2022-2024

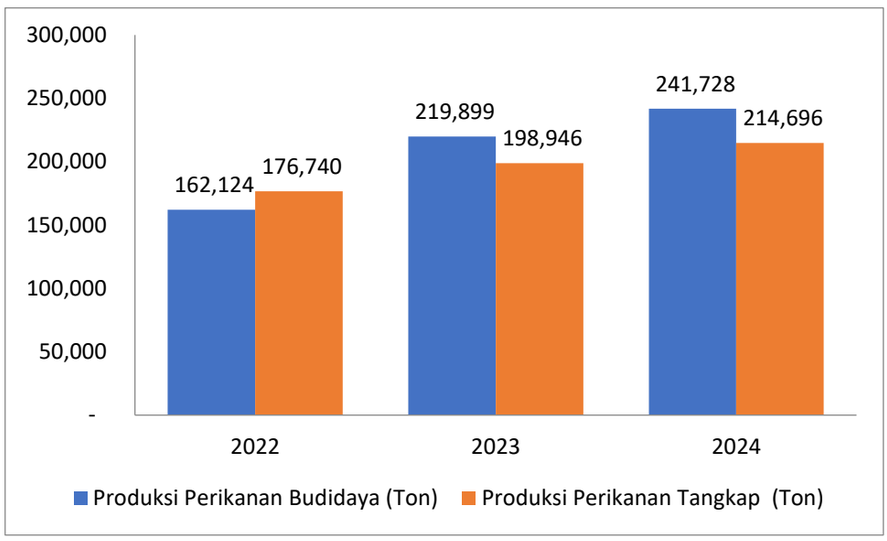

Sumber Data : Dinas Kelautan dan Perikanan Prov.Kaltim, 2025

Hal-hal yang telah dilakukan oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur diantaranya :

a. Penerapan teknologi dan inovasi dalam sektor perikanan budidaya, seperti teknik budidaya yang modern, dan sistem informasi yang terintegrasi, dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi usaha perikanan Budidaya. Contohnya dengan mengadopsi teknologi dari Balai Besar kementerian KKP seperti pengembangan ikan lokal endemik (Lokasi di Kutai Barat, Samarinda, Kutai Kartanegara, Kutai Timur dan Berau), ikan nila salin (lokasi di Balikpapan), Teknologi kolam bundar (*Bioflok*) Lokasi bantuan yang diberikan Kementerian yaitu PPU, Balikpapan, Samarinda, Kutai Barat, Kutai Timur dan teknologi mesin pakan ikan yaitu di Kutai Kartanegara, PPU, Paser dan Balikpapan.

b. Membangun kemitraan dengan berbagai *stakeholder* diantaranya : Pengembangan ikan lokal (endemik) dengan Universitas Mulawarman

dalam penyediaan benih ikan lokal di alam (*restocking*); Pemberian bantuan kepada masyarakat perikanan dan penguatan kerjasama pengelolaan TPI (Tempat Pelelangan Ikan) di seluruh Kabupaten/Kota Se-Kalimantan Timur.

4. Pada sektor pertanian, perkebunan dan kehutanan, Nilai Tukar Petani (NTP) mengalami peningkatan yang menandakan adanya peningkatan kesejahteraan petani dan pekebun.

Gambar 3.12

Tren Nilai Tukar Petani (NTP) 2020-2024

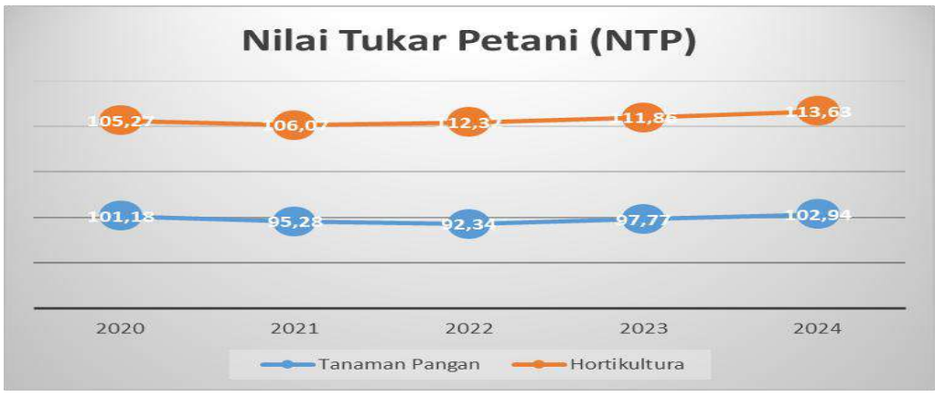

Sumber Data : Dinas Pangan TPH Prov.Kaltim, 2025

Kondisi ini dipengaruhi diantaranya adanya perluasan areal tanam tanaman pangan dan hortikultura terutama di daerah yang berpotensi tinggi, peningkatan penggunaan benih unggul bersertifikat yang lebih tahan terhadap hama dan penyakit dan pemberian bantuan alat mesin pertanian dan sarana pendukung pertanian, serta pendampingan pasca panen kepada petani dan pekebun.

Tabel 3.20

Perluasan areal tanam Tanaman Pangan

Kabupaten	Tanaman Pangan (Ha)		Perluasan (Ha)
	2023	2024	
Paser	6.523,78	7.171,51	647,73
Kukar	20.883,31	29.302	8.418,69
Kutai Timur	5.433,96	5.610,58	176,62
PPU	11.684	15.492,65	3.808,65
Jumlah	**44.525,05**	**57.576,74**	**13.051,69**

Sumber Data : Dinas Pangan TPH Prov.Kaltim, 2025

Pada produksi kehutanan, berdasarkan data realisasi produksi hasil hutan kayu dan bukan kayu, realisasinya telah melebih target sesuai pada tabel berikut :

Tabel 3.21

Produksi Hasil Hutan Kayu dan Bukan Kayu tahun 2024

Indikator	Satuan	Target	Realisasi
Produksi Hasil Hutan Kayu	**M3/tahun**	**4.450.000,00**	**6.293.432,95**
Produksi Hasil Hutan Bukan Kayu	**ton**	**850,00**	**1.632,96**

Sumber Data : Dinas Kehutanan Prov.Kaltim, 2025

5. Dari aspek pelayanan perizinan, Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur telah berupaya secara maksimal dalam memasarkan potensi daerah serta memberikan kemudahan-kemudahan dalam perizinan berusaha guna mendorong realisasi investasi, khususnya dengan melihat peluang adanya IKN yang menjadi daya ungkit investasi di Provinsi Kalimantan Timur. Hal-hal yang telah dilakukan diantaranya :
   a. Melaksanakan Mahakam Investment Forum dalam rangka promosi investasi Kalimantan Timur.
   b. Memberikan insentif bagi investor sesuai dengan kewenangan yang ada pada pemerintah provinsi dalam bentuk insentif pengurangan, keringan atau pembebasan pajak kendaraan bermotor, bea balik nama kendaraan bermotor, dan pajak air permukaan.
   c. Menjalin kerjasama dengan Bank Indonesia melalui Regional Investor Relations Unit (RIRU) untuk melakukan penyusunan *profilling* Investasi Kaltim (PIKAT). Hasil dari PIKAT ini diharapkan dapat menjadi gambaran bagi calon investor dalam menanamkan modalnya di Kaltim. Hasil dari PIKAT ini juga telah dipromosikan dalam event-event nasional dan regional.
   d. Menyusun Pra Studi Kelayakan Investasi Infrastruktur Pendukung di KEK MBTK, menyusun Peta Potensi Investasi Provinsi Kaltim, Pemetaan Potensi dan Peluang Investasi Kabupaten Kutai Timur dan Berau, serta mengupdate Buku Profil Investasi Kalimantan Timur.
   e. Meningkatnya kesadaran pelaku usaha untuk memiliki legalitas atas kegiatan usahanya, maka dilakukan sosialisasi dan pendampingan penerbitan NIB serta kegiatan pengelolaan PTSP pemantauan pemenuhan komitmen perizinan dan non perizinan.
   f. Penyampaian informasi terkait kemudahan persyaratan dan prosedur perizinan secara rutin melalui media sosial.

Dalam upaya peningkatan laju pertumbuhan ekonomi di sektor non migas dan batubara, masih terdapat beberapa hambatan yang kedepan perlu menjadi prioritas dalam penanganannya, diantaranya Industri di Kalimantan Timur masih mengandalkan / memiliki ketergantungan yang besar terhadap

sumber daya alam unrenewable (tidak dapat diperbaharui), hal ini dapat dilihat dari komposisi PDRB sektor migas dan batubara yang masih di atas 50%, kondisi infrastruktur yang belum memadai, masih terbatasnya ketersediaan bahan baku yang berkualitas serta kurangnya tenaga kerja terampil dan terlatih di sektor industri. Upaya perbaikan kedepan yang akan dilakukan yaitu :

1. Melakukan fasilitasi kerjasama antara industri kecil menengah dengan industri besar terkait proses produksi dan pengembangan kawasan peruntukan industri Provinsi Kalimantan Timur, sebagai contoh melakukan identifikasi jalan penghubung dalam kawasan peruntukan industri.
2. Meningkatkan kerjasama dalam penyelenggaraan pelatihan dan pendidikan untuk meningkatkan keterampilan tenaga kerja di sektor industri pengolahan.
3. Membangun Rumah Produksi Bersama Pakan Ternak di Desa Loleng, Kecamatan Kota Bangun, Kabupaten Kutai Kartanegara sebagai bentuk hilirisasi komoditi unggulan.
4. Melakukan pembinaan, pengembangan, promosi, pelatihan, seperti pelatihan pengembangan produk kerajinan, pelatihan pengolahan serat nanas, pendampingan operasionalisasi rumah produksi bersama, pameran produk ke berbagai event, pemberian sertifikasi halal self declare, yang fokus pada perbaikan kualitas dan perluasan cakupan pemasaran produk unggulan lokal.

Sasaran 6 : Meningkatnya keberdayaan masyarakat miskin

Indikator : Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan

Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur terus melanjutkan komitmennya dalam upaya mendukung pengentasan kemiskinan yaitu melalui strategi meningkatkan kemandirian sosial ekonomi penduduk miskin dan rentan serta melalui peningkatan penyediaan lapangan usaha produktif bagi masyarakat miskin. Guna mengukur capaian kinerja dalam hal tersebut, Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur menggunakan indikator Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan yang secara perhitungan dilakukan oleh BPS.

Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan, serta untuk Indeks Keparahan Kemiskinan (Proverty Severity Index-P2) memberikan gambaran mengenai

penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Untuk Indeks Kedalaman Kemiskinan, berdasarkan target tahun 2024 yang sebesar 0,86 %, dapat teralisasi 0,61 % atau dengan persentase capaian 140,98%, dan untuk Indeks Keparahan Kemiskinan berdasarkan target tahun 2024 yang sebesar 0,15 %, dapat teralisasi 0,10 % atau dengan persentase capaian 150%.

Gambar 3.13

Indeks Kedalaman Kemiskinan 2024

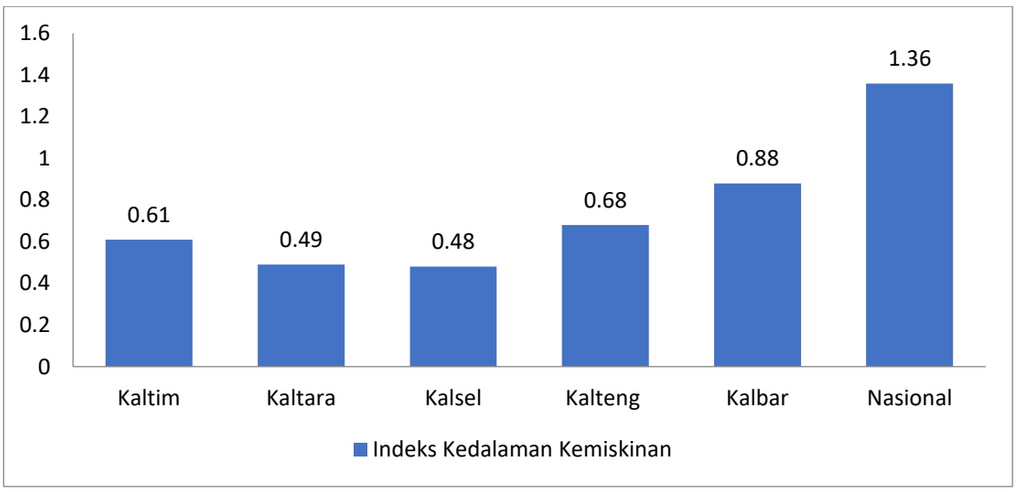

Sumber data : BPS Prov. Kaltim, 2025

Gambar 3.14

Indeks Keparahan Kemiskinan 2024

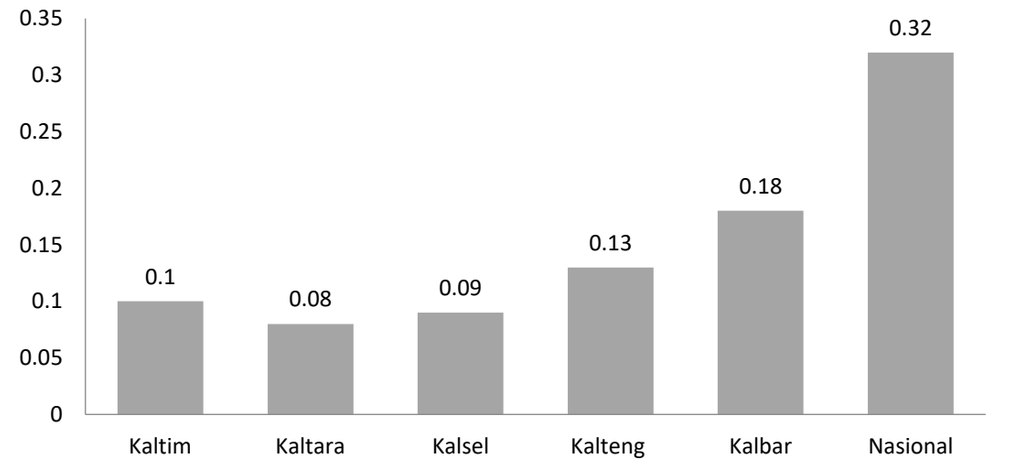

Sumber data : BPS Prov. Kaltim, 2025

Jika dikaitkan dengan hal-hal yang telah dilakukan oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur selama tahun 2024, maka capaian ini diantaranya dipengaruhi oleh :

1. Meningkatnya kemampuan dan kemandirian penduduk miskin dan rentan dalam pemenuhan kebutuhan dasar, dimana terkait hal tersebut telah dilakukan pemberian bantuan kepada Penyandang Disabilitas, Veteran,

janda veteran dan lansia terlantar dengan jumlah keluarga penerima manfaat yang mendapatkan bantuan sosial kesejahteraan keluarga kewenangan provinsi, yaitu 8.764 orang, yang terdiri dari : Penyandang disabilitas 8.075 orang, Veteran 159 orang, Janda Veteran 269 orang, lansia terlantar 261 0rang.

Kemudian juga telah dilakukan pemberian bantuan dalam rangka pemberdayaan masyarakat melalui Usaha Ekonomi produktif (UEP) Kelompok Usaha Bersama (KUBE) dengan jumlah keluarga penerima manfaat sebanyak 200 Kelompok atau 1000 orang KPM. Bantuan juga diberikan kepada Wanita rawan Sosial Ekonomi (WRSE) berupa bantuan usaha berupa barang kepada Wanita yang berusia 18-59 tahun yang sudah menikah / belum menikah, bercerai / jandayang ditinggal mati suami tanpa kejelasan dan menjadi pencari nafkah utama keluarga. Jumlah orang yang mendapatkan bantuan pada tahun 2024 yaitu sebanyak 680 orang.

Selain itu guna meningkatkan kemampuan SDM dan lembaga penyelenggara kesejahteraan sosial, telah dilakukan pelatihan / bimbingan teknis kepada : KUBE sebanyak 200 kelompok KUBE/ 1000 orang KPM, WRSE sebanyak 680 Orang, SDM PKH sebanyak 50 Orang.

2. Meningkatnya peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam mendorong kemandirian desa, dimana hal ini dapat dilihat dari meningkatnya jumlah desa mandiri yang bertambah 52 desa / dari 209 desa di tahun 2023, mejadi 262 desa di tahun 2024, serta desa maju yang bertambah 24 desa dari 364 desa di tahun 2023, menjadi 380 desa di tahun 2024.

Tabel 3.22

Status Desa di Provinsi Kalimantan Timur tahun 2023-2024

Tahun	Status Desa				
	Mandiri	Maju	Berkembang	Tertinggal	Sangat Tertinggal
2023	209	364	263	5	0
2024	262	380	195	4	0

Sumber data : DPMPD Prov.Kaltim, 2025

Kemudian dari sebanyak 772 Bumdes aktif per Juni 2024, telah terdapat 327 Bumdes yang berbadan hukum / dengan persentase 42,4 %. Bumdes yang memiliki badan hukum memiliki kelebihan diantaranya, menjadi prioritas dalam pemberian bantuan dari Pemerintah, memiliki kemudahan akses ke sumber pendanaan, meningkatkan kepercayaan mitra dan lain sebagainya, sehingga kedepan akan didorong lebih banyak lagi Bumdes yang memiliki badan hukum, yang harapannya melalui Bumdes yang

berkembang dapat menyerap tenaga kerja masyarakat lokal maupun memperluas cakupan pemasaran produk lokal desa sehingga pada akhirnya mampu meningkatkan pendapatan masyarakat.

Tabel 3.23

BUMDes berbadan hukum per Kabupaten / Kota tahun 2024

No	Kabupaten	Jumlah
1.	Berau	39
2.	Kutai Barat	36
3.	Kutai Kartanegara	109
4.	Kutai Timur	48
5.	Paser	59
6.	Penajam Paser Utara	19
7.	Mahakam Ulu	17
Jumlah		327

Sumber data : DPMPD Prov.Kaltim, 2025

Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur berupaya meningkatkan kapasitas BUMDes, diantaranya melalui pemberian pelatihan bagi masyarakat miskin untuk membuka usaha alternatif , melatih penggunaan teknologi tepat guna yang bisa digunakan untuk meningkatkan hasil produk unggulan desa, melakukan pelatihan bagi pengelola BUMDes dan aparatur pemerintah Desa serta memfasilitasi kerjasama antar desa, desa dengan pihak ketiga dalam rangka pemasaran produk unggulan desa.

3. Terlaksananya program penanganan kawasan kumuh dan perbaikan Rumah Tidak Layak Huni bagi penduduk miskin / rentan miskin, guna mengurangi kantong kawasan kumuh. Baseline luasan kawasan kumuh yang ditetapkan pada tahun 2023 adalah 203.84 Ha. Capaian kegiatan penanganan kawasan kumuh dan kegiatan perbaikan rumah tidak layak huni tahun 2024 telah melebihi target, yaitu :

Tabel 3.24

Penanganan Kawasan Kumuh dan Perbaikan RTLH tahun 2024

No	Kegiatan	Target	Capaian
1	Peningkatan Kualitas Kawasan Kumuh	108,11 Ha	113,11 Ha
2	Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni	1.000 Unit	1.653 Unit

Sumber data : Dinas PUPR Prov.Kaltim, 2025

Target kegiatan penanganan kawasan kumuh hingga TA. 2024 adalah 108.11 Ha, dengan rincian sebagai berikut:

a. Kawasan Karang Mumus II Samarinda, 10.23 Ha
b. Kawasan Sungai Kapih Samarinda, 14.02 Ha

c. Kawasan Sambaliung Berau, 11.9 Ha
d. Kawasan Teluk Bayur Berau, 13.89 Ha
e. Kawasan Bontang Kuala Bontang, 11.61 Ha
f. Kawasan Damai Kota Kutai Barat, 13.8 Ha
g. Kawasan Klandasan Ilir Balikpapan, 10.39 Ha
h. Kampung Pesisir Bontang, 10.71 Ha
i. Kawasan Loa Kulu, 11.56 Ha

Sedangkan capaian kegiatan penanganan kawasan kumuh yang tertangani hingga TA. 2024 adalah 113.11 Ha, dengan rincian target di atas terpenuhi dan terdapat penambahan penanganan kawasan kumuh antara lain:

a. Kawasan tanjung harapan Penajam Paser Utara 1 Ha
b. Kawasan kerok laut dan kayu api Penajam Paser Utara 1 Ha
c. Kawasan gang buaya dan pasar lama Penajam Paser Utara 1 Ha
d. Kawasan muara badak Kutai Kartanegara 2 Ha

Target kegiatan perbaikan Rumah Tidak Layak Huni, tersebar di 10 Kabupaten / Kota, dengan rincian capaian yang ditangani pada tiap Kabupaten / Kota adalah sebagai berikut:

a. Kota Samarinda : 150 Unit
b. Kota Balikpapan : 150 Unit
c. Kota Bontang : 150 Unit
d. Kabupaten Kutai Kartanegara : 200 Unit
e. Kabupaten Kutai Barat : 150 Unit
f. Kabupaten Mahulu : 103 Unit
g. Kabupaten Penajam Paser Utara : 250 Unit
h. Kabupaten Paser : 200 Unit
i. Kabupaten Kutai Timur : 150 Unit
j. Kabupaten Berau : 150 Unit

Dalam berjalannya upaya pengentasan kemiskinan, terdapat beberapa hal yang masih menjadi kendala, diantaranya :

1. Keterbatasan / kendala akses terhadap data Bantuan Non Tunai Berbasis Akun yang terintegrasi dengan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) pada Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Next Generation / SIKS-NG yang dikelola Kementrian Sosial, sehingga proses verifikasi dan validasi data penerima manfaat harus dilakukan secara manual dengan mendatangi keluarga penerima manfaat (KPM) di lokasi agar bantuan yang diberikan tepat sasaran dan memberikan manfaat.
2. Peran pendamping dalam membantu KPM dalam berusaha meningkatkan usahanya agar lebih maju masih belum optimal.

3. Kurangnya komitmen Masyarakat miskin pada program Kelompok usaha Bersama (KUBE) berusaha Bersama dalam KUBE dikarenakan perbedaan persepsi dan lokasi tempat tinggal sehingga Sebagian KUBE yang telah terbentuk tidak efektif dan terancam bubar.
4. Belum optimalnya peran BUMDes dalam berkontribusi terhadap Pendapatan Asli Desa (PADDes) yang mana hal ini dipengaruhi oleh masih banyaknya BUMDes yang belum berbadan hukum, sehingga akses kepada sumber pendanaan dan bantuan Pemerintah menjadi terbatas mengingat faktor resiko status badan hukum dari BUMDes tersebut yang belum ada.
5. Dalam penanganan kawasan kumuh, masih terdapat beberapa SK kumuh yang diterbitkan oleh Walikota / Bupati, belum dilengkapi dengan *baseline* sehingga tidak diketahui apa saja yang menjadi faktor kekumuhannya, hal ini mengakibatkan identifikasi kekumuhan perlu dilakukan kembali pada saat penyusunan *Detail Engineering Design* (DED) penanganan kawasan kumuh.

Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur terus berkomitmen untuk melakukan perbaikan dalam rangka pengentasan kemiskinan, sehingga guna mengatasi kendala yang ada, upaya perbaikan ditahun berikutnya yang akan dilakukan yaitu :

1. Membentuk Usaha Ekonomi Produktif (UEP), agar masyarakat lebih bertanggung jawab dan mandiri dalam berusaha meningkatkan kesejahteraan keluarga.
2. Meningkatkan peran pendamping dalam melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap program kegiatan penanganan fakir miskin.
3. Melakukan pembinaan dan pelatihan kepada pelaku BUMDes tentang pendaftaran NIB, e-katalog, dan digital marketing, serta memfasilitasi kerjasama BUMDes dengan pihak ketiga dalam rangka pemasaran produk unggulan desa.
4. Melakukan revisi Peraturan Gubernur Kalimantan Timur No. 33 Tahun 2022 Tentang Pedoman Peningkatan Kualitas Terhadap Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh, yang didalamnya juga mengatur wilayah penanganan Rumah Tidak Layak Huni. Diantara point-point revisi yaitu mengenai :
    a. Penerima bantuan tidak lagi hanya berada di wilayah kawasan kumuh dengan luas 10 - 15 Ha;
    b. Besaran bantuan tidak lagi dengan nilai maksimal Rp. 25.000.000,00, namun akan disesuaikan dengan harga material masing-masing

daerah di Kalimantan Timur dan akan ditetapkan dengan SK Gubernur setiap tahunnya;

c. Usulan *By Name By Address* dari Pemerintah Kabupaten / Kota cukup dikeluarkan oleh Dinas terkait yang menangani Rumah Tidak Layak Huni.

5. Penguatan koordinasi dengan Kabupaten / Kota guna memastikan akurasi baseline kumuh agar sesuai dengan kondisi real di lapangan.

Indikator : Tingkat Inflasi

Inflasi adalah kecenderungan naiknya harga barang dan jasa pada umumnya yang berlangsung secara terus menerus. Jika inflasi meningkat, maka harga barang dan jasa di dalam negeri mengalami kenaikan. Naiknya harga barang dan jasa tersebut menyebabkan turunnya nilai mata uang. Dengan demikian, inflasi dapat juga diartikan sebagai penurunan nilai mata uang terhadap nilai barang dan jasa secara umum.

Secara nasional target inflasi telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri Keuangan R.I Nomor 101 Tahun 2021 tentang Sasaran Inflasi Tahun 2022, Tahun 2023, dan Tahun 2024 sebesar 2,5% dengan deviasi sebesar 1,00% (biasa ditulis 2,5 ± 1%). Adapun target inflasi yang tertuang dalam RKPD dan Perjanjian Kinerja Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024 yaitu 4,50 dengan realisasi inflasi adalah 1,47% atau dapat dideskripsikan bahwa infasi di Provinsi Kalimantan Timur dalam kondisi terkendali.

Gambar 3.15

Inflasi Kalimantan Timur 2024

Sumber : BPS Prov. Kaltim, 2025

Faktor pendorong pencapaian tingkat inflasi tahun 2024 diantaranya :

1. Adanya inovasi pembentukan Toko Penyeimbang atau Kios SIGAP (Siap Jaga Harga dan Pasokan) dengan mengoptimalkan peran BUMD Kaltim.
2. Pemanfaatan inovasi data harga menggunakan Early Warning System Pengendalian Inflasi.
3. Koordinasi yang semakin intensif antar Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) se-Kaltim dan Stakeholder lainnya.

4. Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah (GPM) / Operasi Pasar (OP) yang terkoordinasi dengan baik dan rutin dilakukan.
5. Terjaganya disparitas harga antar wilayah, hal ini dapat dilihat dari persentase disparitas harga antar wilayah yang ditetapkan dengan target 16%, dapat terrealisasi sebesar 12.87%, sehingga dapat disimpulkan bahwa harga dapat dikatakan stabil.

Faktor penghambat dalam menjaga tingkat inflasi tahun 2024 diantaranya :

1. Kalimantan Timur yang hampir 80% kebutuhannya masih bergantung kepada daerah produsen seperti dari Jawa Timur, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, Sulawesi Tengah dan Jakarta.
2. Daerah di Kalimantan Timur yang sangat luas hingga berpengaruh pada biaya angkutan, baik angkutan orang maupun angkutan barang pokok.
3. Kalimantan Timur sebagai lokasi Ibu Kota Nusantara, maka untuk pemenuhan kebutuhan pangan / kebutuhan pokok barang strategis akan bertambah, sehingga memerlukan upaya lebih, baik melalui peningkatan produksi lokal maupun hasil kerja sama antar Daerah.
4. Kurangnya pasokan/stok dan kelancaran distribusi sebagai penyebab terjadinya disparitas harga barang kebutuhan pokok antara harga di daerah produsen dengan harga di Kalimantan Timur.
5. Data stok dan pasokan barang pokok masih belum tersedia secara optimal.

Upaya strategis dalam rangka pengendalian inflasi tahun 2025 agar dapat menjaga tingkat inflasi tetap dalam rentang target (2,5 ± 1(yoy)), dengan melaksanakan strategi 4K, yaitu :

1. Menjaga ketersediaan pasokan, dengan cara :
    a. Melakukan monitoring harga dan pasokan, di pasar dan distributor terutama untuk komoditas strategis penyumbang inflasi.
    b. Memetakan surplus/defisit pasokan di setiap Kabupaten/Kota se-Kaltim.
    c. Mengoptimalkan implementasi penggunaan bibit unggul dan pemanfaatan teknologi untuk peningkatan produktivitas komoditas strategis penyumbang inflasi.
    d. Melakukan gerakan tanam di pekarangan rumah untuk komoditas penyumbang inflasi seperti cabai.
    e. Menjalin kerjasama dengan daerah sentra produksi dan meningkatkan kerjasama perdagangan antar pulau untuk memenuhi barang kebutuhan pokok di Kalimantan Timur.
2. Menciptakan keterjangkauan harga, dengan cara melaksanakan Gerakan Pangan Murah/Operasi Pasar secara rutin, serta menyusun rencana

pengendalian baik untuk terjadinya peningkatan harga maupun penurunan harga.

3. Memastikan kelancaran distribusi, dengan cara :
   a. Melakukan pemantauan jalur-jalur distribusi.
   b. Meningkatkan infrastruktur jalan, baik melalui pemeliharaan maupun dengan membuka akses jalan yang baru ke daerah-daerah yang masih terisolir.
   c. Menjaga ketersediaan bahan bakar.
   d. Memberikan subsidi ongkos angkut bagi angkutan bahan pangan strategis.
   e. Memaksimalkan pusat distribusi Provinsi yang berfungsi sebagai penyangga persediaan (*buffer stock*) barang kebutuhan pokok dan barang penting (strategis) untuk jaringan distribusi provinsi yang memiliki jumlah penduduk, aksesibilitas, daerah konsumen, bersifat kolektor dan distributor.
4. Memperkuat komunikasi efektif, dengan cara :
   a. Secara rutin melaksanakan High level meeting/ rapat koordinasi dalam rangka pengendalian inflasi.
   b. Secara rutin dan berkelanjutan melakukan edukasi dan sosialisasi tentang berbelanja bijak kepada masyarakat.
   c. Menjaga ekspektasi dan belanja masyarakat melalui optimalisasi peran dan himbauan dari kepala daerah, tokoh masyarakat, tokoh adat dan agama.

Sasaran 7 : Meningkatnya kualitas dan ketersediaan infrastruktur untuk mendukung perekonomian dan pemenuhan infrastruktur dasar

Indikator : Indeks Kualitas Layanan Infrastruktur

Penyediaan infrastruktur dasar di Provinsi Kalimantan Timur diarahkan pada pemenuhan kesejahteraan masyarakat, serta pada memberikan dukungan yang baik terhadap tumbuhnya pusat-pusat produksi pertanian dalam arti luas dan industri pengolahan di Kalimantan Timur. Ketersediaan perumahan yang layak huni, air baku dan air minum bersih, serta listrik, dan disertai dengan infrastruktur jalan dan jembatan, serta fasilitas perhubungan pelayaran, menjadi perhatian penting untuk mendukung pertumbuhan ekonomi hijau. Pusat-pusat pertumbuhan ekonomi yang termuat di dalam Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) Kalimantan Timur, dikuatkan oleh infrastruktur yang memadai, menjadi denyut nadi transformasi ekonomi hijau Kalimantan Timur. Perkembangan pembangunan yang pesat membuat terjadinya perubahan lingkungan, kebutuhan dan kepuasan masyarakat.

Pemerintah daerah dalam hal ini memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat terkait dengan kemampuan mereka untuk mengakses layanan infrastruktur yang ada. Rangkaian pembangunan yang terintegrasi sangat diharapkan realisasinya sehingga setiap kawasan ekonomi dapat terhubung dan saling mendukung. Tak hanya sampai disana, pemenuhan infrastruktur dasar ini tentu akan mendukung pembangunan IKN menjadi lebih baik.

Terdapat 3 (tiga) Perangkat Daerah dilingkungan Pemerintahan Provinsi yang berkontribusi pada pencapaian IKLI yaitu Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Perumahan Rakyat dengan bobot 70 %, Dinas Perhubungan dengan bobot 15 % dan Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral dengan bobot 15 %.

Tabel 3.25

IKLI 2022 – 2024

INDIKATOR	BOBOT	2022				2023				2024	
		CAPAIAN	SKOR	TARGET	SKOR	CAPAIAN	SKOR	TARGET	SKOR	CAPAIAN	SKOR
IKLI PERHUBUNGAN	15	75,02	1.125,30	79,18	1.187,70	73,71	1.105,67	84,44	1.266,60	79,27	1.189,06
IKLI PUPR	70	60,27	4.219,18	69,43	4.860,31	69,43	4.860,31	71,91	5.033,78	75,17	5.261,62
Persentase Kelurahan/ Desa yang teraliri listrik 24 jam	15	93,09	1.396,35	73,71	1.105,67	95,18	1.427,70	95,70	1.435,50	95,89	1.438,35
	100		6.740,83		7.153,68		7.393,68		7.735,88		7.889,03
	Skor/100	**67,41**		**71,54**		**73,94**		**77,36**		**78,89**	
	IKLI	**6,74**		**7,26**		**7,39**		**7,74**		**7,89**	
	Kategori	**Baik**				**Baik**				**Baik**	

Sumber data : Bappeda Prov. Kaltim, 2025

Tujuan 3 : Meningkatkan Kualitas Lingkungan Hidup

Sasaran 8 : Terjaganya kualitas air, air laut, udara dan lahan

Indikator : Indeks Kualitas Air

Indeks Kualitas Air menggambarkan kondisi kualitas air yang merupakan nilai komposit parameter kualitas air dalam suatu wilayah pada waktu tertentu. Pengertian Capaian Indeks Kualitas Air (IKA) pada setiap tingkatan masing-masing Kabupaten/Kota, Provinsi dan Nasional adalah hal yang berbeda dalam menghasilkan capaian nilai IKA pada masing-masing tingkatan dan berbeda juga terhadap target IKA yang sudah ditentukan pada masing-masing tingkatan. Berikut rumus perhitungan IKA pada masing-masing tingkatan:

Gambar 3.16

Rumus Perhitungan IKA Kab/Kota, Provinsi dan Nasional

Sumber data : DLH Prov.Kaltim, 2025

Capaian IKA Provinsi Kalimantan Timur terhadap capaian IKA Nasional adalah hal yang berbeda tidak bisa menjadi tolok ukur dalam capaian kinerja daerah. Capaian Provinsi Kalimantan Timur adalah hasil rerata IKA seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur. Sedangkan IKA Nasional didapatkan dari hasil rerata IKA seluruh Provinsi yang ada di Indonesia.

Capaian Indeks Kualitas Air (IKA) Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024 sebesar 52,64 (Kriteria SEDANG) dengan target pada tahun 2024 adalah 53,52 (98,36%). Realisasi indikator kinerja pada kegiatan ini adalah jumlah dokumen uji kualitas lingkungan hidup terhadap media air (Pemantauan Kualitas Air Sungai) di 33 titik yang tersebar di 12 sungai pada 10 Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Timur yang dilakukan 2 kali dalam setahun (per-semester) sehingga diperoleh data hasil pemantauan sebanyak 66 data pemantauan kualitas air (Laporan Hasil Uji) dengan rincian jumlah data sebagai berikut:

Tabel 3.26

Pemantauan Kualitas Air Sungai Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024

	Titik Pantau	Data Masuk	Data Terverifikasi
PUSAT	24	72	72
P3EK	0	0	0
PROVINSI	33	66	66
KAB/KOTA	155	279	279
TOTAL	212	417	417

Sumber data APLIKASI IKLH 2024

Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur melalui Dinas Lingkungan Hidup melakukan pemantauan kualitas air pada 12 Sungai yang mewakili titik pantau bagian hulu dan hilir (berdasarkan Permen LHK No. 27 Tahun 2021 tentang Indeks Kualitas Lingkungan Hidup). Trend kenaikan/penurunan indikator kinerja terhadap realisasi tahun 2024 tidak mengalami penurunan pada jumlah dokumen uji kualitas lingkungan hidup terhadap media air (Pemantauan

Kualitas Air sungai) di 10 Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Timur dengan titik pantau sebanyak 33 titik yang dilakukan 2 kali dalam setahun (per-semester) pada tahun 2024 data yang diperoleh tetap sebanyak 66 data pemantauan kualitas air (Laporan Hasil Uji).

Dalam rangka untuk perhitungan Indeks Kualitas Air maka perlu dilakukan perhitungan Indeks Pencemar dalam menentukan status mutu air pada masing-masing data pemantauan (212 data), metode perhitungan berdasarkan Kepmen LH N0. 115 Tahun 2003 tentang perhitungan Indeks Pencemar, maka didapatkan data adalah sebagai berikut:

Tabel 3.27

Indeks Cemar Tahun 2021-2024

Tahun	Jumlah Titik				Nilai Indeks Per Mutu				Capaian IKA	Target IKA
	Meme-nuhi	Ringan	Sedang	Berat	Meme-nuhi	Ringan	Sedang	Berat		
2021	45	233	11	3	10.79	39.90	1.13	0.10	51.92 (Sedang)	53.67 (Sedang)
2022	83	269	26	0	15.37	35.58	2.06	0.00	53.02 (Sedang)	53.77 (Sedang)
2023	66	340	11	0	11.08	40.77	0.79	0.00	52.64 (Sedang)	53.87 (Sedang)
2024	71	330	16	0	11.92	39.57	1.15	0.00	52.64 (Sedang)	53.52 (Sedang)

Sumber data : DLH Prov.Kaltim, 2025

Berdasarkan analisa pada tabel di atas untuk tahun 2023 – 2024 dari semua titik pemantauan kualitas air Sungai (417 titik/data) di Provinsi Kalimantan Timur status mutu air masih didominasi CEMAR RINGAN. Sedangkan untuk target dan capaian Indeks Kualitas Air (IKA) di Provinsi Kalimantan Timur dari Tahun 2020 – 2024 (5 tahun) adalah sebagai berikut:

Gambar 3.17

Capaian Indeks Kualitas Air Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2020-2024

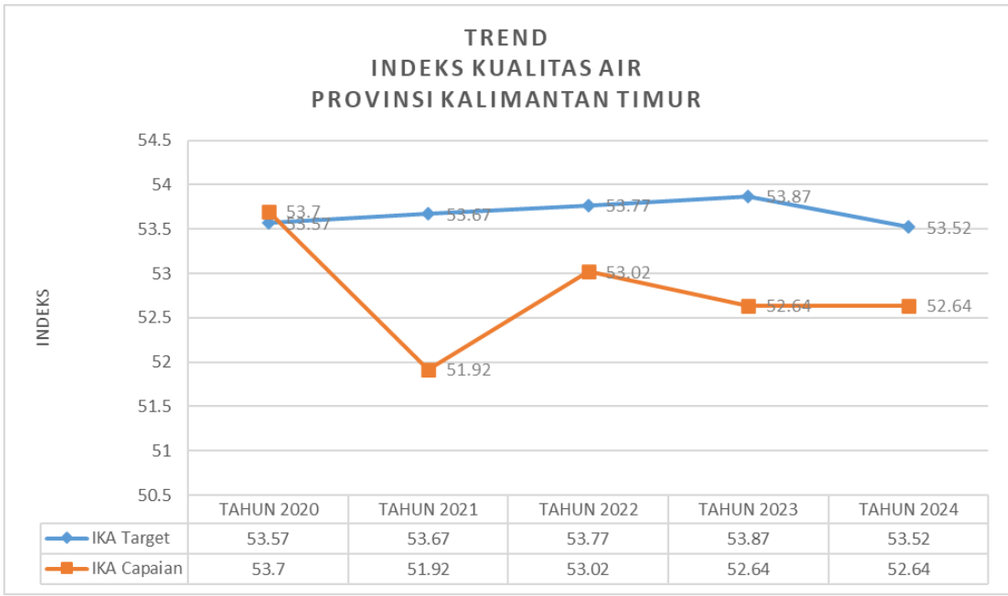

Sumber data : DLH Prov.Kaltim, 2025

Berdasarkan grafik trend Capaian Indeks Kualitas Air (IKA) Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2020–2024, dapat disajikan bahwa Tahun 2020–2021 mengalami penurunan sebanyak -1,78 poin. Tahun 2021–2022 mengalami kenaikan sebanyak 1,1 poin. Tahun 2022–2023 mengalami penurunan sebanyak -0,38 poin dan Tahun 2023–2024 tidak mengalami kenaikan maupun penurunan yaitu (0) poin. Untuk kriteria capaian indeks kualitas air pada tahun 2020–2024 masih dalam kriteria SEDANG.

Faktor pendorong capaian Indeks Kualitas Air yaitu adanya kolaborasi kegiatan pemantauan kualitas air (IKA) antara Pemerintah Pusat (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia), Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur, dan Pemerintah Kabupaten/Kota, termasuk indikator dalam perhitungan IKLH (Indeks Kualitas Lingkungan Hidup). Sedangkan untuk faktor penghambatnya diantaranya masih terbatasnya jumlah SDM (Sumber Daya Manusia) yang menangani data kegiatan pemantauan kualitas air pada Pemerintah Kabupaten/Kota dan masih terdapatnya sebagian pelaku usaha/kegiatan yang belum melakukan pemantauan kualitas air maupun masih belum memenuhi baku mutu kualitas air. Sebagai upaya perbaikan kinerja di tahun berikutnya yaitu dengan :

1. Meningkatkan koordinasi dengan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota Se-Kalimantan Timur dalam hal pelaksanaan pemantauan kualitas air secara rutin setiap tahun dan kegiatan ini masuk dalam Program Pengendalian Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup.

2. Melaksanakan evaluasi tehadap pengelolaan lingkungan hidup pada pelaku usaha/kegiatan untuk aspek pengendalian pencemaran air melalui kegiatan PROPERLINK (Program Penilaian dan Evaluasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Bagi Usaha dan/atau Kegiatan di Daerah).
3. Mendorong upaya respon pengendalian pencemaran air pada Kabupaten/Kota melalui Program Kali Bersih berupa kegiatan bersih-bersih sampah sungai dan pembahasan persetujuan teknis pengelolaan air limbah pelaku usaha/kegiatan.
4. Melaksanakan kolaborasi dengan Perangkat Daerah, akademisi, Kabupaten/Kota dan mitra usaha dalam rangka penanaman pohon untuk mengurangi terjadinya erosi dan/atau abrasi pada sempadan Sungai.
5. Provinsi Kalimantan Timur rutin melakukan Sosialisasi Pengelolaan Sampah di Kabupaten/Kota untuk tidak membuang sampah ke badan air (sungai/ danau).
6. Meningkatkan kegiatan pengawasan dan pembinaan terhadap pelaku usaha/kegiatan berdasarkan tugas dan kewenangannya.

Indikator : Indeks Kualitas Air Laut

Indeks Kualitas Air Laut menggambarkan kondisi kualitas air laut yang merupakan nilai komposit dari beberapa parameter kualitas air laut dalm satu wilayah pada waktu tertentu. Capaian Indeks Kualitas Air Laut (IKAL) Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024 sebesar 85,16 (Kriteria BAIK) dengan target pada tahun 2024 adalah 81,95 (103,91%). Realisasi indikator kinerja pada kegiatan ini adalah jumlah dokumen uji kualitas lingkungan hidup terhadap media air laut (Pemantauan Kualitas Air Laut) di 26 titik yang tersebar di 7 Kabupaten/Kota yang memiliki pesisir laut yang dilakukan 2 kali dalam setahun (per-semester) sehingga diperoleh data hasil pemantauan sebanyak 52 data pemantauan kualitas air laut (Laporan Hasil Uji) dengan rincian jumlah data sebagai berikut:

Tabel 3.28

Pemantauan Kualitas Air Laut Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024

	Titik Pantau	Data Masuk	Data Terverifikasi
PUSAT	25	24	24
P3EK	0	0	0
PROVINSI	26	52	52
KAB/KOTA	0	0	0
TOTAL	51	76	76

Sumber data APLIKASI IKLH 2024

Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur melalui Dinas Lingkungan Hidup melakukan pemantauan kualitas air laut pada 7 Kabupaten/Kota yang memiliki pesisir laut (berdasarkan Permen LHK No. 27 Tahun 2021 tentang Indeks

Kualitas Lingkungan Hidup). Trend kenaikan/penurunan indikator kinerja terhadap realisasi tahun 2024 tidak mengalami penurunan pada jumlah dokumen uji kualitas lingkungan hidup terhadap media air laut (Pemantauan Kualitas Air Laut) di 7 Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Timur yang memiliki pesisir laut dengan titik pantau sebanyak 26 titik yang dilakukan 2 kali dalam setahun (per-semester) pada tahun 2024 data yang diperoleh tetap sebanyak 52 data pemantauan kualitas air laut (Laporan Hasil Uji).

Target dan capaian Indeks Kualitas Air Laut (IKAL) di Provinsi Kalimantan Timur dari Tahun 2020 – 2024 (5 tahun) adalah sebagai berikut:

Gambar 3.18

Capaian Indeks Kualitas Air Laut Provinsi Kalimantan Timur

Tahun 2020-2024

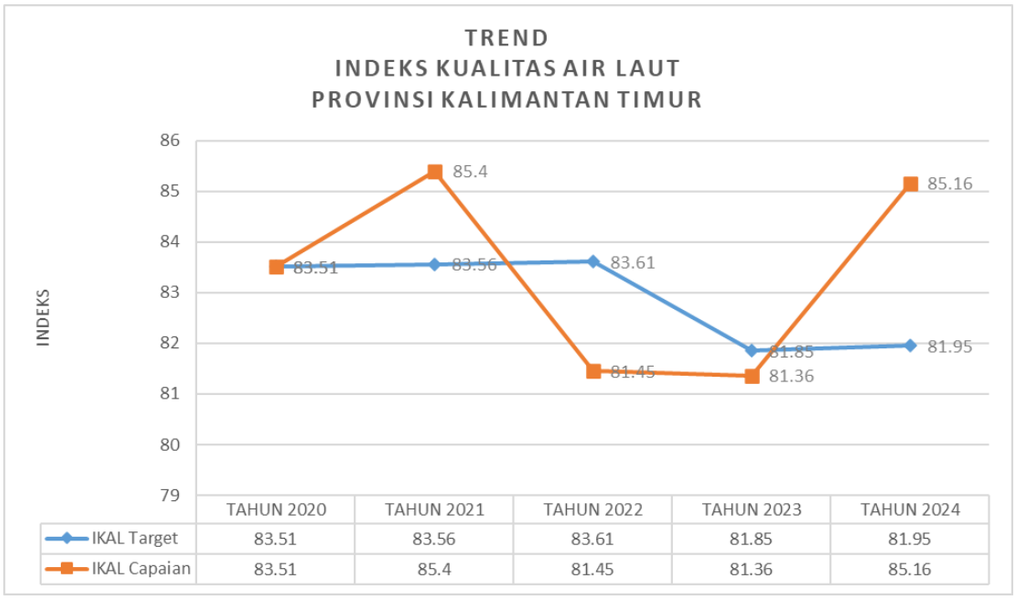

Sumber data : DLH Prov.Kaltim, 2025

Berdasarkan grafik trend Indeks Kualitas Air Laut (IKAL) Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2020–2024, dapat disajikan bahwa Tahun 2020–2021 mengalami kenaikan sebanyak 1,89 poin. Tahun 2021–2022 mengalami penurunan sebanyak -3,95 poin. Tahun 2022–2023 juga mengalami penurunan sebanyak -0,09 poin. Tahun 2023–2024 mengalami kenaikan sebanyak 3,8 poin. Untuk kriteria capaian Indeks Kualitas Air Laut pada Tahun 2020–2024 masih dalam kriteria BAIK. Faktor pendorong capaian Indeks Kualitas Air Laut yaitu :

1. Adanya kolaborasi kegiatan pemantauan kualitas air laut antara Pemerintah Pusat (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia) dan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur.
2. Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur melalui Dinas Lingkungan Hidup melakukan pemantauan sampah laut secara mandiri (menjadi satu-

satunya Provinsi di Indonesia yang melakukan pemantauan sampah laut dengan dana APBD).

3. Sudah adanya kolaborasi dengan *stakeholder* dengan melakukan upaya pengendalian dengan izin pengelolaan limbah cair dan penanaman pohon mangrove.
4. Melakukan Kajian Sebaran Sumber Pencemar di Perairan Teluk Balikpapan dan Perairan Laut Bontang.
5. Melakukan sosialisasi pengelolaan sampah di daratan yang menuju wilayah perairan laut.

Sedangkan untuk faktor penghambatnya diantaranya :

1. Masih terbatasnya anggaran pada kegiatan pemantauan kualitas air laut pada Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur.
2. Masih terdapatnya sebagian pelaku usaha/kegiatan yang belum melakukan pemantauan kualitas air maupun masih belum memenuhi baku mutu kualitas air.
3. Belum terkendalinya pengelolaan sampah yang ada di darat, sehingga sampah terbawa ke laut.
4. Belum maksimalnya pengelolaan limbah domestik rumah tangga di atas perairan laut.

Sebagai upaya perbaikan kinerja di tahun berikutnya yaitu dengan :

1. Meningkatkan koordinasi dengan Kementerian Lingkungan Hidup dalam hal pelaksanaan pemantauan kualitas air laut secara rutin setiap tahun melalui Program Pengedalian Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup).
2. Melaksanakan evaluasi terhadap pengelolaan lingkungan hidup pada pelaku usaha/kegiatan untuk aspek pengendalian pencemaran air laut melalui kegiatan PROPERLINK (Program Penilaian dan Evaluasi Kinerja Pengelokaan Lingkungan Hidup Bagi Usaha dan/atau Kegiatan di Daerah).
3. Mendorong upaya respon pengendalian pencemaran air laut pada Kabupaten/Kota melalui Program Pantai Lestari berupa kegiatan bersih-bersih pantai dan pembahasan persetujuan teknis pengelolaan air limbah untuk pelaku usaha/kegiatan wilayah pesisir/laut.
4. Melaksanakan kolaborasi dengan Perangkat Daerah, Akademisi, Kabupaten/Kota dan Mitra Usaha dalam rangka penanaman mangrove untuk mengurangi terjadinya abrasi pantai.
5. Provinsi Kalimantan Timur rutin melakukan Sosialisasi Pengelolaan Sampah di Kabupaten/Kota yang memiliki pesisir laut untuk tidak membuang sampah ke badan air.

6. Meningkatkan kegiatan pengawasan dan pembinaan terhadap pelaku usaha/kegiatan berdasarkan tugas dan kewenangannya di wilayah pesisir/laut.
7. Meningkatkan pengendalian pencemaran dan kerusakan pesisir dan laut melalui pengawasan pembuangan air limbah ke laut, ekosistem pesisir dan laut yang rentan (mangrove, lamun, terumbu karang, dan lain-lain) dan pemulihannya.
8. Meningkatkan peran serta masyarakat/swasta/*stakeholder* dalam pengendalian pencemaran dan kerusakan pesisir dan laut.
9. Tetap melaksanakan pemantauan sampah laut secara mandiri yang berkolaborasi dengan perguruan tinggi dan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota yang memiliki pesisir laut. (masuk dalam program pengelolaan persampahan).

Indikator : Indeks Kualitas Udara

Indeks Kualitas Udara menggambarkan kualitas udara yang merupakan nilai komposit parameter kualitas udara dalam suatu wilayah pada waktu tertentu. Capaian Indeks Kualitas Udara (IKU) Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024 sebesar 91,43 (Kriteria Sangat BAIK) dengan target pada tahun 2024 adalah 88,17 (103,70%). Realisasi indikator kinerja pada kegiatan ini adalah jumlah dokumen uji kualitas lingkungan hidup terhadap media udara (Pemantauan Udara Ambien dengan metode Passive Sampler) di 10 Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Timur dengan titik pantau sebanyak 40 titik yang dilakukan 2 kali dalam setahun (per-semester) sehingga diperoleh data hasil pemantauan sebanyak 80 data pemantauan kualitas udara (Laporan Hasil Uji) dengan rincian jumlah data sebagai berikut:

Tabel 3.29

Pemantauan Kualitas Udara Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024

	Titik Pantau	Data Masuk	Data Terverifikasi
PUSAT	42	81	81
P3EK	0	0	0
PROVINSI	40	80	80
KAB/KOTA	25	42	42
TOTAL	107	203	203

Sumber data APLIKASI IKLH 2024

Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur melalui Dinas Lingkungan Hidup melakukan pemantauan kualitas udara ambien di masing-masing Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur mewakili 4 (empat) Kawasan yaitu: Kawasan Transportasi, Kawasan Permukiman, Kawasan Perkantoran dan Kawasan Industri (berdasarkan Permen LHK No. 27 Tahun 2021 tentang Indeks Kualitas Lingkungan Hidup).

Trend kenaikan/penurunan indikator kinerja terhadap realisasi tahun 2024 tidak mengalami penurunan pada jumlah dokumen uji kualitas lingkungan hidup terhadap media udara (Pemantauan Kualitas Udara Ambien dengan metode Passive Sampler) di 10 Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Timur dengan titik pantau sebanyak 40 titik yang dilakukan 2 kali dalam setahun (per-semester) pada tahun 2024 data yang diperoleh tetap sebanyak 80 data pemantauan kualitas udara (Laporan Hasil Uji). Target dan capaian kondisi kualitas udara ambien di Provinsi Kalimantan Timur dari Tahun 2020–2024 (5 tahun) adalah sebagai berikut:

Gambar 3.19

Capaian Indeks Kualitas Udara Provinsi Kalimantan Timur

Tahun 2020-2024

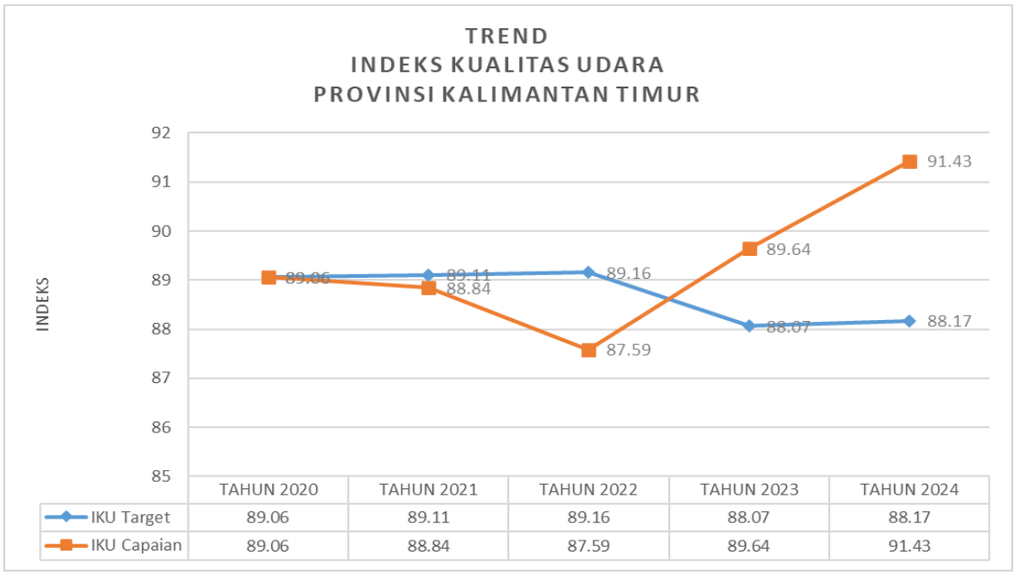

	TAHUN 2020	TAHUN 2021	TAHUN 2022	TAHUN 2023	TAHUN 2024
IKU Target	89.06	89.11	89.16	88.07	88.17
IKU Capaian	89.06	88.84	87.59	89.64	91.43

Sumber data : DLH Prov.Kaltim, 2025

Berdasarkan grafik trend Indeks Kualitas Udara (IKU) Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2020–2024, dapat disajikan bahwa Tahun 2020–2021 mengalami penurunan sebanyak -0,22 poin. Tahun 2021–2022 juga mengalami penurunan sebanyak -1,25 poin. Tahun 2022–2023 mengalami kenaikan sebanyak 2,05 poin. Tahun 2023–2024 mengalami kenaikan lagi sebanyak 1,75 poin. Untuk kriteria capaian indeks kualitas udara pada tahun 2020–2023 masuk dalam kriteria BAIK dan capaian pada tahun 2024 kriteria SANGAT BAIK. Faktor pendorong capaian Indeks Kualitas Udara yaitu :

1. Adanya kolaborasi kegiatan pemantauan kualitas udara ambient dengan metode passive sampler antara Pemerintah Pusat (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia), Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur, dan sebagian Pemerintah Kabupaten/Kota termasuk indikator dalam perhitungan IKLH (Indeks Kualitas Lingkungan Hidup).

2. Tersedianya Stasiun Pemantauan Kualitas Udara Ambien (SPKUA-AQMS) di Provinsi Kalimantan Timur, yaitu di Kota Samarinda, Kota Balikpapan, Kota Bontang, dan Kabupaten Penajam Paser Utara.

Sedangkan untuk faktor penghambatnya diantaranya :

1. Masih terbatasnya jumlah SDM (Sumber Daya Manusia) yang menangani data kegiatan pemantauan kualitas udara ambien baik Kabupaten/Kota maupun di Provinsi Kalimantan Timur.
2. Masih terbatasnya anggaran pada kegiatan pemantauan kualitas udara ambien pada Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur.
3. Masih terdapatnya sebagian pelaku usaha/kegiatan yang belum melakukan pemantauan kualitas udara ambien maupun masih belum memenuhi baku mutu kualitas udara ambien.

Sebagai upaya perbaikan kinerja di tahun berikutnya yaitu dengan :

1. Meningkatkan koordinasi dengan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota Se-Kalimantan Timur dalam hal pelaksanaan pemantauan kualitas udara ambien secara rutin setiap tahun dan kegiatan ini masuk dalam program pengedalian pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup.
2. Melaksanakan evaluasi tehadap pengelolaan lingkungan hidup pada pelaku usaha/kegiatan untuk aspek pengendalian pencemaran udara melalui kegiatan PROPERLINK (Program Penilaian dan Evaluasi Kinerja Pengelokaan Lingkungan Hidup Bagi Usaha dan/atau Kegiatan di Daerah).
3. Mendorong upaya respon pengendalian pencemaran udara pada Kabupaten/Kota melalui Program Langit Biru berupa kegiatan Uji Emisi Gas Buang Kendaraan Bermotor.
4. Melaksanakan kolaborasi dengan Perangkat Daerah, Akademisi, Kabupaten/Kota dan Mitra Usaha dalam rangka penanaman pohon untuk mengurangi emisi karbon.

Indikator : Indeks Kualitas Lahan

Indeks Kualitas Lahan menggambarkan kualitas lahan yang terdiri dari indeks kualitas tutupan lahan dan indeks kualitas ekosistem gambut. Capaian Indeks Kualitas Lahan (IKL) Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024 sebesar 84,03 (Kriteria BAIK) dengan target pada tahun 2024 adalah 82,35 (102,04%). Realisasi indikator kinerja pada kegiatan ini adalah jumlah data RTH (Ruang Terbuka Hijau) dan Tutupan Vegetasi Lainnya pada masing-masing 10 Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur yang dilakukan perhitungan 2

kali dalam setahun (per-semester). sehingga diperoleh data sebanyak 2.666 data kualitas lahan dengan rincian jumlah data sebagai berikut:

Tabel 3.30
Data Ruang Terbuka Hijau dan Tutupan Vegetasi Lainnya
di Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024

NO	KAB/KOTA	JUMLAH DATA RTH	JUMLAH DATA TUTUPAN VEGETASI LAINNYA
1	Kabupaten Berau	17	11
2	Kabupaten Kutai Barat	183	1
3	Kabupaten Kutai Kartanegara	26	0
4	Kabupaten Kutai Timur	0	39
5	Kabupaten Mahakam Ulu	0	0
6	Kabupaten Paser	1	10
7	Kabupaten Penajam Paser Utara	14	0
8	Kota Balikpapan	693	874
9	Kota Bontang	94	428
10	Kota Samarinda	110	165
JUMLAH DATA		**1138**	**1528**
JUMLAH KESELURUHAN DATA		**2666**	

Sumber data : APLIKASI IKLH 2025 pada menu verifikasi data

Berdasarkan kewenangan, Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur melalui Dinas Lingkungan Hidup hanya melakukan verifikasi data RTH dan Tutupan Vegetasi lainya dari 10 Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur (berdasarkan Permen LHK No. 27 Tahun 2021 tentang Indeks Kualitas Lingkungan Hidup), hal ini karena Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur tidak memiliki kewenangan untuk menghasilkan data RTH dan Tutupan Vegetasi Lainnya (Provinsi tidak memiliki ruang wilayah), sehingga untuk data IKL Provinsi Kalimantan Timur adalah sepenuhnya data dari perhitungan seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur yang dilakukan verifikasi oleh Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Kalimantan Timur, P3E Kalimantan dan KLHK.

Gambar 3.20
Capaian Indeks Kualitas Lahan Provinsi Kalimantan Timur
Tahun 2020-2024

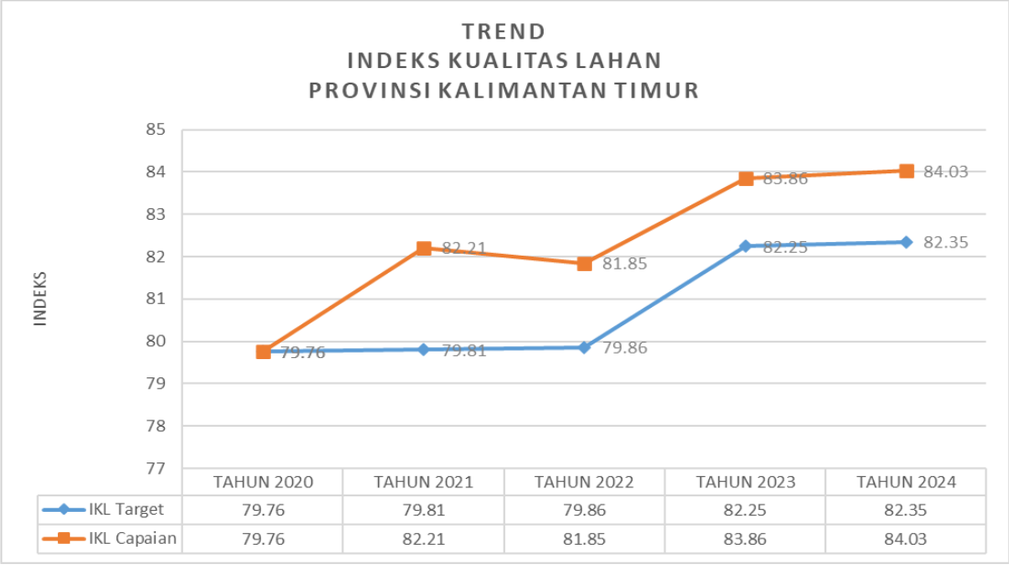

	TAHUN 2020	TAHUN 2021	TAHUN 2022	TAHUN 2023	TAHUN 2024
IKL Target	79.76	79.81	79.86	82.25	82.35
IKL Capaian	79.76	82.21	81.85	83.86	84.03

Sumber data : DLH Prov.Kaltim, 2025

Berdasarkan grafik trend Indeks Kualitas Lahan (IKL) Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2020–2024, dapat disajikan bahwa Tahun 2020–2021 mengalami kenaikan sebanyak 2,45 poin. Tahun 2021–2022 mengalami penurunan sebanyak -0,36 poin. Tahun 2022–2023 mengalami kenaikan sebanyak 2,01 poin. Tahun 2023–2024 mengalami kenaikan lagi sebanyak 0,17 poin. Untuk kriteria capaian Indeks Kualitas Lahan Tahun 2020–2024 masih dalam kriteria BAIK. Faktor pendorong capaian Indeks Kualitas Lahan yaitu :

1. Adanya kolaborasi dengan Kabupaten/Kota untuk melakukan identifikasi potensi Ruang Terbuka Hijau (RTH) baik secara publik maupun *private* dan vegetasi lainnya pada masing-masing wilayah.
2. Kabupaten/Kota telah melakukan penanaman pohon pada lahan kritis.
3. Menerapkan Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 27 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Program Prioritas Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Serta Program Kemitraan dan Bina Lingkungan di Provinsi Kalimantan Timur, melalui Program Pangan Untuk Penghijauan.

Sedangkan untuk faktor penghambatnya diantaranya :

1. Masih terbatasnya jumlah SDM (Sumber Daya Manusia) yang menangani data kualitas lahan baik di Provinsi Kalimantan Timur maupun di Kabupaten/Kota.
2. Adanya kegiatan pembukaan lahan yang belum terkendali.
3. Proses rehabilitasi dan reklamasi kegiatan pertambangan belum maksimal.

Sebagai upaya perbaikan kinerja di tahun berikutnya yaitu dengan :

1. Meningkatkan koordinasi dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kabupaten/Kota dalam hal pelaksanaan mengidentifikasi RTH dan Tutupan Vegetasi Lainnya dalam Program Pengendalian Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup).
2. Melaksanakan evaluasi tehadap pengelolaan lingkungan hidup pada pelaku usaha/kegiatan untuk aspek pengendalian kerusakan lahan melalui kegiatan PROPERLINK (Program Penilaian dan Evaluasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Bagi Usaha dan/atau Kegiatan di Daerah).
3. Mendorong upaya respon pengendalian kerusakan lahan pada Kabupaten/Kota melalui Program Indonesia Hijau berupa kegiatan rehabilitasi dan revegetasi.
4. Melaksanakan kolaborasi dengan Perangkat Daerah, akademisi, Kabupaten/Kota dan mitra usaha dalam rangka menerapkan Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 27 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Program Prioritas Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Serta Program Kemitraan dan Bina Lingkungan di Provinsi Kalimantan Timur, melalui Program Pangan Untuk Penghijauan.

Sasaran 9 : Menurunnya emisi gas rumah kaca sektor kehutanan dan penggunaan lahan

Indikator : Persentase Penurunan Emisi GRK Sektor Kehutanan dan Penggunaan Lahan dari *Business As Usual* BAU

Indikator ini menggambarkan perbandingan dari penurunan emisi GRK pada sektor kehutanan dan penggunaan lahan dalam jangka waktu tertentu dengan total jumlah perkiraan tingkat emisi dan proyeksi GRK pada sektor tersebut telah diidentifikasi dalam jangka waktu yang telah ditetapkan tanpa intervensi kebijakan dan/atau teknologi mitigasi atau hal ini dapat digambarkan sebagai Kondisi menurunnya emisi GRK yang diakibatkan upaya mitigasi.

Target capaian Kinerja Persentase Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Sektor Kehutanan dan Penggunaan Lahan dari Business As Usual (BAU) (%) pada Tahun 2024 sebesar 23,32 %, dan telah terealisasi sebesar 50,15 % sehingga dapat dipersentasekan realisasi capaian sebesar 215,05%. Pada Tahun 2024 Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Timur baru mulai berkontribusi terhadap Kinerja Persentase Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Sektor Kehutanan dan Penggunaan Lahan dari Business As Usual (BAU) sebagaimana tertuang didalam Rencana Strategis (RENSTRA). Sehingga tidak dapat membandingkan capaian Tahun 2024 dengan tahun sebelumnya.

Dasar Perhitungan Emisi GRK pada sektor kehutanan dan perkebunan :

- Baseline merupakan rata–rata data Emisi GRK sektor Kehutanan dari Tahun 2006-2020
- Berdasarkan peta tutupan lahan dari Tahun 2021 s.d. Tahun 2023 yang dikeluarkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
- Peta Indikatif Perhutanan Sosial (PIAPS) Revisi VIII Tahun 2023 yang dikeluarkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
- Data Wilayah Kerja UPTD Lingkup Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Timur
- Data kerusakan kawasan hutan Tahun 2023 (Illegal logging, perambahan, dan kebakaran hutan dan lahan)

Dinas / Bidang	Baseline Emisi GRK ($tonCO_2e$)	Emisi GRK 2024 ($tonCO_2e$)	Penurunan Emisi 2024 ($tonCO_2e$)	Penurunan Emisi 2024 %
Dinas Kehutanan	6.816.192,93	3.398.029,89	3.418.163,04	50,15%

Rumus perhitungan sebagai berikut :

Baseline Emisi GRK sektor kehutanan (tonCO2e) – Emisi GRK Tahun 2024 (tonCO2e) = Penurunan Emisi Tahun 2024 (tonCO2e)

6.816.192,93 tonCO2e – 3.398.029,89 tonCO2e = 3.418.163,04 tonCO2e

$$\frac{Penurunan\ Emisi\ GRK\ Tahun\ 2024}{Baseline\ Emisi\ GRK}\ x\ 100\%$$

$$\frac{3.418.163{,}04\ tonCO2e}{6.816.192{,}93\ tonCO2e}\ x\ 100\% = 50{,}15\%$$

Keterangan :

Data emisi GRK Tahun 2024 di tabel tersebut merupakan data emisi tahun 2023, (karena data penutupan lahan dari Kementerian Kehutanan RI untuk tahun 2024 belum rilis).

Memastikan batasan emisi sektor kehutanan setiap tahunnya (6,82 juta ton CO2e per tahun).

Faktor pendorong capaian Persentase Penurunan Emisi GRK Sektor Kehutanan dan Penggunaan Lahan dari Business As Usual BAU yaitu :

1. Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur melalui Dinas Kehutanan memiliki 20 UPTD Lingkup Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Timur yang berada di tingkat tapak sehingga memudahkan setiap kegiatan sampai pada sasaran masyarakat di dalam dan sekitar hutan
2. Tersedianya sarana dan prasarana pada Dinas Kehutanan dan UPTD lingkup Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Timur untuk mendukung tercapainya target kegiatan.

3. Keterlibatan masyarakat di tingkat tapak untuk mendukung kegiatan pengamanan dan perlindungan hutan seperti pembentukan Masyarakat Mitra Polisi Kehutanan dan Masyarakat Peduli Api
4. Untuk mendukung kegiatan Usaha Perhutanan Sosial Dinas Kehutanan dan UPTD Lingkup Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Timur melibatkan masyarakat di sekitar kawasan hutan dengan membentuk Kelompok Tani Hutan dan Kelompok Usaha Perhutanan Sosial. Dalam mendukung pengelolaan pengembangan perhutanan sosial, maka diterbitkan Surat Keputusan Kelompok Kerja Percepatan Perhutanan Sosial (Pokja PPS).

Faktor penghambat capaian Persentase Penurunan Emisi GRK Sektor Kehutanan dan Penggunaan Lahan dari *Business As Usual* BAU yaitu :

1. Terdapat kerusakan hutan yang disebabkan perambahan masyarakat dalam kawasan hutan sebagai akibat adanya pembangunan di luar sektor kehutanan seperti ladang liar, pemanfaatan kayu illegal dan lain-lain.
2. Terdapat areal yang berstatus kawasan hutan tetapi dalam kenyataannya di dalam kawasan hutan tersebut terdapat pemukiman masyarakat sehingga memicu konflik tenurial dan dalam penegakan hukumnya menjadi sulit dikarenakan melibatkan jumlah masyarakat yang cukup banyak
3. Pada umumnya Lokasi Peta Indikatif Perhutanan Sosial (PIAPS) relatif jauh dari pemukiman masyarakat dan akses menuju lokasi yang sulit, sehingga menyulitkan dalam proses pengelolaan perhutanan sosial
4. Minimnya dukungan Pemerintah Daerah Kabupaten dan Kota dalam kegiatan pengelolaan perhutanan sosial
5. Terbatasnya areal di luar kawasan hutan untuk kegiatan rehabilitasi hutan dan lahan.

Upaya perbaikan dalam meningkatkan capaian Persentase Penurunan Emisi GRK Sektor Kehutanan dan Penggunaan Lahan dari *Business As Usual* BAU yaitu :

1. Meningkatkan pembinaan dan pengawasan mengenai penatausahaan hasil hutan terhadap peredaran hasil hutan, terdapat pada Program Pengelolaan Hutan Kegiatan Pemanfaatan Hutan di Kawasan Hutan Produksi dan Hutan Lindung Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan di Kawasan Hutan Produksi.
2. Melakukan perhitungan Emisi Gas Rumah Kaca sesuai kondisi tahun berjalan

3. Melakukan pengusulan revisi Peta Indikatif Perhutanan Sosial (PIAPS) terdapat pada Program Pendidikan dan Pelatihan, Penyuluhan dan Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kehutanan Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Kehutanan Provinsi dan Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kehutanan Sub Kegiatan Penyiapan Perhutanan Sosial.
4. Melibatkan stakeholder terkait dalam pengembangan perhutanan sosial sehingga dapat melakukan percepatan wilayah terpadu *Integrated areal Development* (IAD) Program Pendidikan dan Pelatihan, Penyuluhan dan Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kehutanan Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Kehutanan Provinsi dan Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kehutanan Sub Kegiatan Pengembangan Usaha Perhutanan Sosial.
5. Pembentukan Forum DAS di setiap Kabupaten Kota dengan pembagian tanggung jawab yang jelas serta penggunaan data yang terintegrasi terdapat pada Program Pengelolaan Daerah Aliran Sungai (DAS) Kegiatan Pelaksanaan Pengelolaan DAS Lintas Daerah Kabupaten/Kota dan dalam Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi Sub Kegiatan Pengembangan Kelembagaan Pengelolaan DAS.

Sasaran 10 : Meningkatnya pemanfaatan energi baru dan terbarukan
Indikator : Bauran Energi Baru dan Terbarukan

Energi baru dan terbarukan merupakan pengelolaan energi dan proses alam yang berkelanjutan dan dijadikan sebagai energi alternatif serta bersifat ramah lingkungan sehingga berkontribusi dalam mengatasi pemanasan global dan mengurangi emisi karbon dioksida. Bauran energi baru dan terbarukan menggambarkan persentase bauran penggunaan energi baru terbarukan dibandingkan dengan penggunaan energi konvensional tidak terbarukan seperti minyak bumi, batu bara dan gas bumi di Provinsi Kalimatnan Timur. Bauran Energi sendiri terdiri dari 4 komponen utama, yaitu penggunaan minyak bumi (diampu oleh stakeholders Pertamina, PLN, Wilus ketenagalistrikan), Batubara (diampu oleh stakeholders PLN, Wilus ketenagalistrikan, dan pembangkit IPP) , gas bumi (diampu oleh stakeholders Pertamina, PLN, Wilus ketenagalistrikan, PT. PKT, PT. Badak), dan energi baru terbarukan (diampu oleh stakeholders yang menggunakan/membangun infrastruktur energi bau terbarukan). Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur mentargetkan pada tahun 2024 untuk bauran energi baru dan terbarukan yaitu 10,39 %, dari target tersebut dapat terealisasi 11,82 % atau dengan persentase capaian 113,76 %.

Gambar 3.21

Grafik Bauran Energi tahun 2024

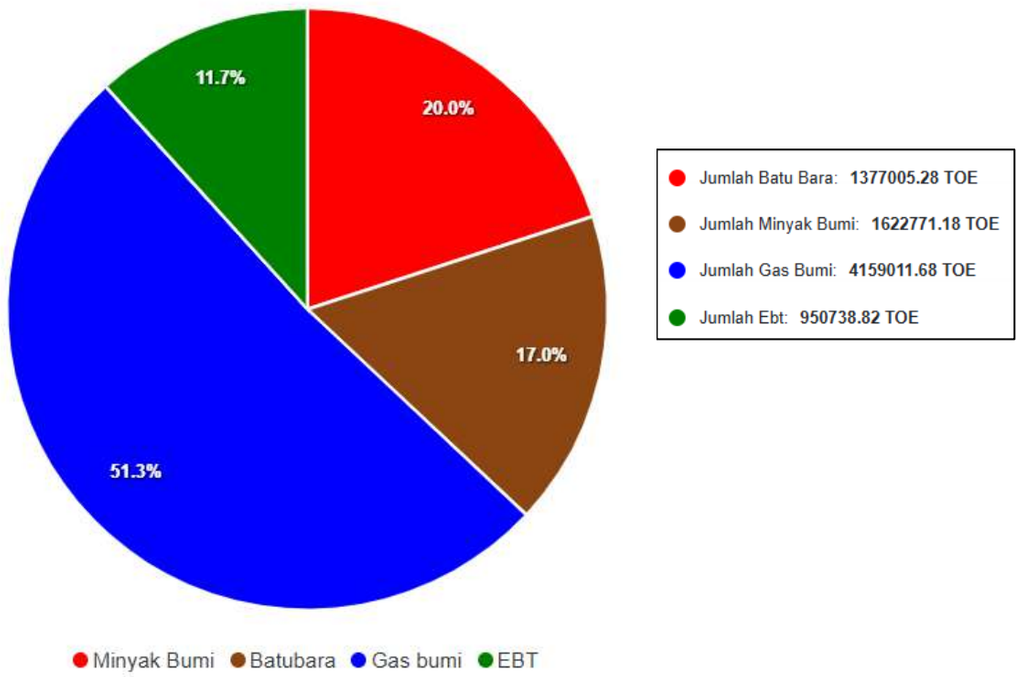

Sumber Data : Dinas ESDM Prov.Kaltim, 2025

Berbagai isu Strategis yang sangat berpengaruh dalam pencapaian pemanfaatan energi baru terbarukan adalah biaya teknologi pemanfaatan energi baru terbarukan relatif mahal/tinggi, daerah yang belum memiliki infrastruktur energi lokasinya terletak di daerah terpencil, terluar dan tertinggal, harga jual beli energi baru terbarukan secara ekonomi kurang menarik serta terbatasnya sarana infrastruktur pendukung di lokasi tersebut. Untuk itu diperlukan peran serta Pemerintah dalam membangun infrastruktur dimaksud, melalui program dan pendanaan yang memadai. Kontribusi terbesar terhadap peningkatan maupun penurunan bauran energi terdapat pada penggunaan Biofuel (B30, B35, dst) yang merupakan kewenangan Pemerintah Pusat. Pemerintah Daerah sendiri dapat berkontribusi melalui Pembangunan PLTS di daerah 3T namun kontribusinya terhadap bauran masih kecil atau dibawah 0,0005 %.

Jika dilihat dari kenaikan bauran energi yang signifikan dari tahun 2022 ke tahun 2024, hal ini dapat disebabkan oleh kenaikan penggunaan mandatory biofuel (B30 dst) yang sebagian besar digunakan di sektor pertambangan, sejalan dengan trend produksi Batubara Kaltim yang terus meningkat. Ditahun 2022 penggunaan biofuel sebesar 2.853.839, 798 TOE kemudian terus meningkat menjadi 4.714.879, 59 TOE di tahun 2023, dan s.d TW II 2024 penggunaannya sudah mencapai 1.506.391, 63 TOE. Komitmen Pemerintah

Provinsi Kalimantan Timur dalam upaya meningkatkan bauran energy baru dan terbarukan diantaranya :

1. Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur secara konsisten tetap melakukan Pembangunan infrastruktur EBT seperti PLTS terpusat dan Biogas dari kotoran ternak. PLTS terpusat sendiri difokuskan pada area 3T, dimana sampai saat ini telah dibangun total 35 PLTS terpusat di 6 Kabupaten (Berau, Kubar, Kukar, Kutim, mahulu, Paser) dan 17 Kecamatan. Untuk biogas dari kotoran ternak sendiri sampai saat ini telah dibangun kurang lebih 533 unit biogas skala rumah tangga yang bisa membantu masyarakat untuk mengurangi ketergantungan terhadap gas elpiji.
2. Untuk memudahkan pembaharuan data yang dibutuhkan guna memonitor Bauran Energi Baru dan Terbarukan, Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur memiliki aplikasi untuk memudahkan *stakeholders* dalam melaporkan penggunaan bauran EBT melalui tautan https://sibaperdesdm.kaltimprov.go.id.
3. Optimalisasi pelaksanaan Peraturan Gubernur Kalimantan Timur nomor 5 tahun 2023 tentang Peningkatan Program Energi Baru Terbarukan dimana salah satunya mengedepankan program AMET (Aksi Mandiri Energi Terbarukan) yang pada intinya mengajak pelaku usaha di Kalimantan Timur menggunakan Energi Baru Terbarukan yang berbasis *reward* dan *insentif* dari Pemerintah Provinsi.
4. Membentuk Forum Energi Daerah melalui Surat Keputusan Gubernur Kaltim Nomor 100.3.3.1/K.243/2024 yang bertujuan mensinergikan masing-masing kewenangan agar selaras antar Pemerintah Pusat, Daerah, Pelaku Usaha, serta masyarakat. Ketersediaan data stakeholders juga membutuhkan waktu sehingga pelaporan triwulannya sering lewat waktu

Hal-hal yang dirasakan masih menjadi kendala dalam perluasan cakupan bauran energi baru dan terbarukan yaitu biaya investasi dan teknologi EBT yang mahal sehingga penggunaan energi konvensional masih dinilai lebih ekonomis. Upaya yang akan dilakukan dalam rangka meningkatkan bauran energi baru dan terbarukan diantaranya dengan melakukan pengawasan dan penguatan komitmen dengan pelaku usaha di sektor pertambangan dan sektor lainnya untuk menggunakan sumber energi baru terbarukan dalam rangka meningkatkan bauran energi. Selain itu Forum Energi Daerah juga direncanakan akan membuat 1 *policy brief* setiap tahunnya terkait energi sebagai bahan pertimbangan dan masukan kepada Pemerintah Pusat dalam merumuskan kebijakan penggunaan energi.

Tujuan 4 : Mewujudkan Reformasi Birokrasi

Sasaran 11 : Terwujudnya Birokrasi yang profesional, akuntabel, serta berorientasi pelayanan publik yang didukung ASN BerAKHLAK

Indikator : Indeks Kepuasan Masyarakat

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik dengan membandingkan antara harapan dan kebutuhannya.

Untuk pencapaian Indeks tersebut dilakukan melalui hasil survey kepuasan masyarakat (SKM) sebagai bahan evaluasi pelaksanaan pelayanan publik. Pelaksanaan SKM sebagai upaya untuk mengetahui kekurangan / kelemahan dalam pelaksanaan pelayanan publik sehingga dapat segera diambil langkah kebijakan dalam rangka melakukan peningkatan kualitas pelayanan publik. Pelaksanaan pelayanan publik di lingkup Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur secara umum mencerminkan tingkat kualitas yang Baik dengan nilai SKM rata-rata yaitu 86,11 dengan kategori B. Nilai IKM di lingkup Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur menunjukkan peningkatan kinerja penyelenggaraan pelayanan publik dari tahun 2022 hingga 2024 terhadap 39 Perangkat Daerah. Hasil survey pencapaian indeks dimanfaatkan perbaikan unsur prioritas perbaikan melalui program/kegiatan perbaikan pelayanan. Hasil pencapaian indeks ini secara umum merupakan rata-rata pelaksanaan survey yang dilakukan 2 (dua) kali pada 1 (satu) tahun yaitu dilaksanakan persemester. Pada tahun 2024, nilai Indeks Kepuasan Masyarakat menjadi indikator sasaran seluruh Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Timur yang tertuang dalam Renstra Perangkat Daerah.

Gambar 3.22

Rentang nilai dan kategori IKM

NILAI PERSEPSI	NILAI INTERVAL (NI)	NILAI INTERVAL KONVERSI (NIK)	MUTU PELAYANAN (X)	KINERJA UNIT PELAYANAN
1	1,00 – 1,75	25,00 - 64,99	D	Tidak baik
2	1,76 – 2,50	65,00 –76,60	C	Kurang baik
3	2,51 – 3,25	76,61 –88,30	B	Baik
4	3,26 – 4,00	88,31 –100,00	A	Sangat baik

Sumber Data : Biro Organisasi Prov.Kaltim, 2025

Jika melihat kecenderungan (trend) layanan publik yang telah diberikan penyelenggara kepada masyarakat serta kinerja dari penyelenggara pelayanan publik, trend tingkat kepuasan penerima layanan di lingkup Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur dapat dilihat melalui grafik berikut:

Gambar 3.23

Indeks Kepuasan Masyarakat tahun 2021-2024

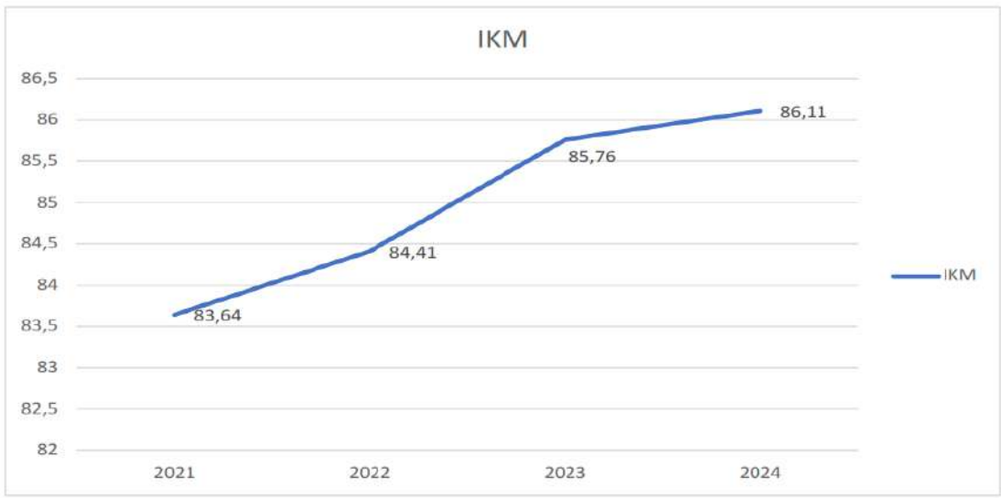

Sumber Data : Biro Organisasi Prov.Kaltim, 2025

Berdasarkan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan kinerja penyelenggaraan pelayanan publik dari tahun 2021 hingga 2024 dari rentang nilai 83.64 hingga 86.11 di tahun 2024 di lingkup Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur. Perbandingan kenaikan Nilai Indeks 2 (dua) tahun terakhir antara lain 1,35 pada tahun 2023 dan 0,34 pada tahun 2024. Sosialisasi yang dilakukan secara intens dan penetapan Indeks Kepuasan Masyarakat menjadi indiaktor sasaran tahun 2024-2026 menjadi pendorong peningkatan dan kepatuhan pelaksanaan survey dalam rangka pencapaian indeks. Adapun Perangkat Daerah yang melakukan dan menyampaikan Indeks Kepuasan Masyarakat adalah sebagai berikut :

Tahun 2022 sebanyak 35 Perangkat Daerah dengan hasil :

a. 12 Perangkat Daerah kategori A.
b. 22 Perangkat Daerah kategori B.
c. 1 Perangkat Daerah kategori C.

Tahun 2023 sebanyak 37 Perangkat Daerah dengan hasil :

a. 12 Perangkat Daerah kategori A.
b. 22 Perangkat Daerah kategori B.
c. 1 Perangkat Daerah kategori C.

Mengingat tahun 2024 nilai Indeks Kepuasan Masyarakat menjadi indikator sasaran seluruh Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Timur yang tertuang

dalam Renstra 39 Perangkat Daerah sehingga seluruh Perangkat Daerah telah menyampaikan Indeks Kepuasan Masyarakat dengan hasil :

a. 12 Perangkat Daerah kategori A.
b. 22 Perangkat Daerah kategori B.
c. 1 Perangkat Daerah kategori C.

Beberapa hal yang masih menjadi kendala dalam pelaksanaan Survey Kepuasan Masyarakat untuk memperoleh Indeks Kepuasan Masyarakat yaitu Penyampaian hasil survei melalui Indeks Kepuasan Masyarakat masih sebatas pada Perangkat Daerah dan sebagian UPTD, sehingga belum semua unit penyelenggara pelayanan publik yang menyampaikan laporan realisasi tindak lanjut perbaikan terhadap hasil SKM yang telah dilaksanakan. Pelaksanaan SKM sebagian besar masih dilakukan secara manual, sehingga tidak dapat dipantau secara real time serta terlambatnya penyampaian laporan Survei Kepuasan Masyarakat kepada Biro Organisasi. Upaya yang akan dilakukan terkait hal tersebut yaitu melalui optimalisasi pelaksanaan pembinaan dan koordinasi dalam implementasi pelayanan publik, khususnya terkait pelaksanaan SKM.

Indikator : Sistem Merit

Indikator yang menggambarkan tingkat penerapan sistem merit pada instansi pemerintah (K/L/D) dengan penilaian yang didasarkan aspek: Perencanaan kebutuhan; Pengadaan; Pengembangan karier; Promosi, dan mutasi; Manajemen kinerja; Penggajian, penghargaan, dan disiplin; Perlindungan dan pelayanan; Sistem informasi.

Berdasarkan Aspek penghitungan Indeks Sistem Merit yang ada pada Peraturan KASN No. 9 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penilaian Mandiri Sistem Merit dalam Manajemen ASN dilingkungan Instansi Pemerintah. Dalam melakukan analisis terhadap capaian Skor Sistem Merit pada Tahun 2023, dibawah ini akan sebutkan beberapa hal terkait pencapaian Skor Sistem Merit tahun 2023. Pada Tahun 2023, Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur menargetkan capaian atas Skor Sistem Merit sebesar 267 poin. Adapun dari hasil penilaian Perka KASN Nomor 9 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penilaian Mandiri Sistem Merit dalam Manajemen Aparatur Sipil Negara dilingkungan Instansi Pemerintah, maka diperoleh nilai Skor Sistem Merit Provinsi Kalimantan Timur sebesar 271 poin dengan kategori “baik” serta dengan rincian sebagai berikut :

Gambar 3.24

Skor Sistem Merit tahun 2023

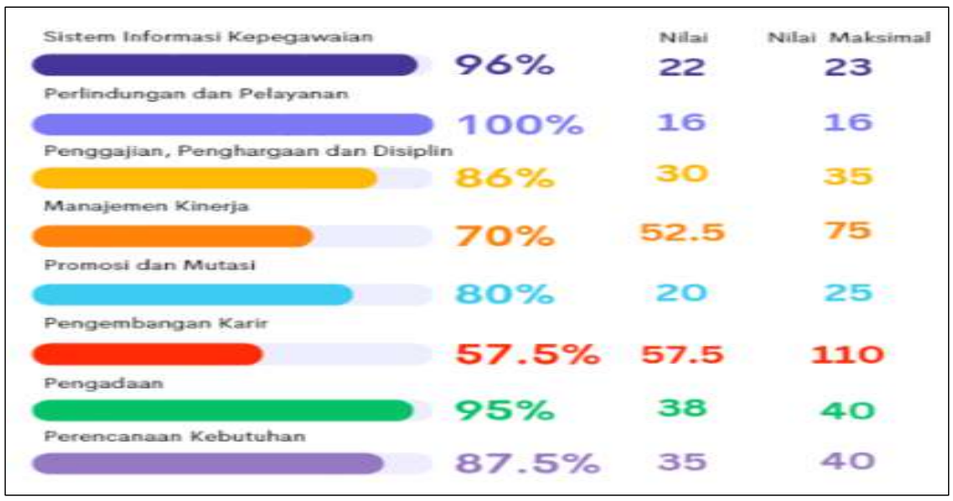

Sumber Data : BKD Prov.Kaltim, 2024

Sesuai dengan Surat Keputusan KASN Nomor 194/KEP.KASN/C/XI/2023 Tanggal 30 November 2023 tentang Penetapan Kategori, Penilaian, dan Indeks Penerapan Sistem Merit dalam Manajemen ASN dilingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur, bahwa Penerapan Sistem Merit dilingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur ditetapkan pada Kategori III (Baik) dengan Nilai 271 (dua ratus tujuh puluh satu) dan Indeks 0,66 (nol koma enam enam. Adapun aspek-aspek yang akan ditingkatkan kembali sebagai berikut :

1. Perencanaan Kebutuhan

   Menyesuaikan dokumen rencana kebutuhan pegawai dan peta jabatan dengan Anjab dan ABK.
2. Pengembangan Karier
   a) Menetapkan SKJ untuk JPT, JA dan JF yang disesuaikan dengan Peraturan Menteri PANRB Nomor 38 Tahun 2017;
   b) Membangun manajemen talenta dan rencana suksesi sesuai dengan Peraturan Menteri PANRB Nomor 3 Tahun 2020;
   c) Melakukan analisis kesenjangan kompetensi dan kinerja serta menyusun strategi untuk mengatasinya.
3. Promosi dan Mutasi
   a) Menyusun kebijakan pola karier yang memuat tentang jalur karier pegawai, pelaksanaan promosi dan mutasi sebagai kerangka dasar pembangunan manajemen talenta;
   b) Menyusun kebijakan pengisian JPT, Promosi dan Mutasi Pegawai;
   c) Melaksanakan pengisian JPT, promosi dan mutasi pegawai sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

4. Manajemen Kinerja
   a) Melaksanakan penilaian kinerja secara berkala yang disertai dengan dialog kinerja;
   b) Melakukan analisis permasalahan kinerja yang berdasarkan hasil penilaian kinerja;
   c) Menjadikan kinerja sebagai pertimbangan utama dalam pembinaan dan pengembangan karier pegawai.
5. Penggajian , Penghargaan dan Disiplin

   Memperhitungkan aspek penilaian kinerja dalam pemberian tunjangan kinerja.
6. Sistem Informasi

   Mengoptimalkan sistem informasi dalam pengelolaan kepegawaian berbasis sistem merit Sampai dengan akhir tahun 2023, realisasi sasaran strategis I dapat dijabarkan sebagai berikut :

   Indikator Skor Sistem Merit pada Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur pada Tahun 2020 masuk pada kategori II dengan predikat “kurang” dengan nilai 245, kemudian pada Tahun 2021 Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur mendapatkan penghargaan dengan predikat “Baik” dan naik masuk ke kategori “III” dengan nilai 256 (dua ratus lima puluh enam), pada Tahun 2022 Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur masih mempertahankan predikat “Baik” pada kategori “III” dalam Penerapan Sistem Merit dilingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur dengan nilai 263,5 (Dua Ratus Enam Puluh Tiga koma Lima), dan pada tahun kelima dalam rencana strategis Badan Kepegawaian Daerah dalam pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2023 capaian realisasi penerapan sistem merit Provinsi Kalimantan Timur masih bertahan di predikat “Baik” dengan nilai 271 (dua ratus tujuh puluh satu) dengan target Skor Sistem Merit Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur yang sesuai dengan RPD Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024-2026 dengan target nilai 267 (dua ratus enam puluh tujuh). Sehingga capaian kinerja Badan Kepegawaian Daerah Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur sebesar 101,49 % dengan hasil sangat memuaskan. Dari hal tersebut diatas dapat dikatakan bahwa realisasi pada sasaran strategis I dapat dikatakan “berhasil” dalam pelaksanaannya. Capaian realisasi penerapan sistem merit Provinsi Kalimantan Timur tahun 2024 belum ada penilaian dikarenakan adanya Perpres Nomor 92 tahun 2024 tentang Pembubaran KASN dan Surat Edaran Menpan RB Nomor 4 tahun 2024 tentang pengalihan pelaksanaan pengawasan Sistem Merit dalam Manajemen ASN.
7. Pendidikan dan Pelatihan

Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur berinovasi melalui pengintegrasian sistem pengelolaan pengetahuan yang mampu mengintegrasikan semua komponen, stakeholders, sumber daya yang dimiliki untuk mendukung kegiatan peningkatan kompetensi ASN Provinsi Kalimantan Timur dan menciptakan proses pengembangan SDM Aparatur yang aplikatif, relevan/adaptif, mudah diakses dan berdampak, untuk menyesuaikan dengan era Globalisasi saat ini yaitu Knowledge Integrated Solution System (KISS) dan Kalimantan Timur Corporate University (Kaltim CorpU).

Faktor Pendorong dalam capaian sistem merit yaitu :

1. Adanya amanat Undang-undang Nomor 20 tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara pasal 27 ayat 2 yaitu Manajemen ASN diselenggarakan berdasarkan Sistem Merit berdasarkan pada kualifikasi, kompetensi, dan kinerja, serta integritas dan moralitas yang dilaksanakan secara adil dan wajar dengan tidak membedakan latar belakang suku, ras, warna kulit agama, asal-usul, jenis kelamin, status pernikahan, umur, atau berkebutuhan khusus.
2. Undang-undang (UU) Nomor 20 Tahun 2023 Pasal 49: “Setiap Pegawai ASN wajib melakukan pengembangan kompetensi yang relevan dan terus-menerus melalui pembelajaran yang terintegrasi dengan pekerjaan dan pencapaian tujuan organisasi;
3. Peraturan Gubernur Kalimantan Timur No.29 Tahun 2023 Tentang Pengelolaan Sistem Pembelajaran Terintegrasi dalam Pengembangan Kompetensi ASN. BPSDM Provinsi Kalimantan Timur meluncurkan Kalimantan Timur Corporate University disaksikan oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi Lainnya, Pemerintah Kabupaten / Kota dan BUMD/BUMN terkait. Kalimantan Timur Corporate University (Kaltim CorpU) merupakan entitas pendidikan strategis untuk membantu Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur dalam rangka mencapai visi misinya dalam bentuk aktivitas yang membudidayakan pembelajaran, pengetahuan dan kebijaksanaan individu dan organisasi;
4. Telah tersedia Portal KISS yang berisi berbagai Aplikasi yang mendukung Pengembangan Kompetensi yang di lakukan oleh BPSDM Provinsi Kalimantan Timur, seperti SIMPEL, LMS BPSDM, KMS, SIMONBANGKOM, dll yang memiliki fitur dan fungsi masing masing.

Selain itu, masih terdapat beberapa kendala dalam penerapan sistem merit diantaranya :

1. Belum tersedianya dokumen perencanaan pengadaan ASN berdasarkan peta jabatan, anjab ABK pasca penyederhanaan birokrasi;
2. Belum tersusunnya analisis kesenjangan kompetensi dan kinerja;

3. SKJ yang tersedia hanya sampai pada level JPT, belum tersedianya kebijakan daerah terkait pola karir;
4. Manajemen kinerja belum dilaksanakan secara maksimal termasuk untuk pemberian tunjangan kinerja;
5. Belum terpetakannya analisis kebutuhan pengembangan kompetensi (AKPK) pada perangkat Daerah di Lingkunagn Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur;
6. Belum tumbuhnya kesadaran ASN untuk melakukan pengembangan kompetensi yang saat ini sudah menjadi kewajiban sesuai dengan amanat Undang-undang No. 20 Tahun 2023 Tentang ASN.

Upaya yang akan dilakukan dalam meningkatkan capaian sistem merit yaitu :

1. Menyusun Rencana Kebutuhan, Jenis dan Jumlah Jabatan untuk Pelaksanaan Pengadaan ASN.
2. Melakukan perencanaan, penyusunan dan penetapan Anjab ABK dan Peta Jabatan sesuai Permenpan 11/2024.
3. Meningkatkan pengelolaan Pendidikan Lanjutan ASN, Pengelolaan Assessment Center, Pengelolaan Promosi ASN.
4. Melaksanakan aturan terkait Standar Kompetensi Jabatan (SKJ) Jabatan Fungsional dan Jabatan Pelaksana (JPT Pratama, Jabatan Administrator dan Jabatan Pengawas telah ditetapkan);
5. Pembentukan tim manajemen talenta;
6. Pelaksanaan pemetaan potensi dan kompetensi ASN bagi Pelaksana, Administrator, JF Penyetaraan/Pengawas, JF lainnya;
7. Pelaksanaan Penilaian Kompetensi Pegawai;
8. Melaksanakan Pilot Project Manajemen Talenta;
9. Menyusun analisis pengembangan kompetensi dengan metode klasikal dan non klasikal bagi ASN Pilot Project manajemen talenta 5 Perangkat Daerah;
10. Menyusun dokumen perencanaan pengembangan kompetensi instansi tahun 2025 berdasarkan hasil penilaian kompetensi (uji kompetensi) dan Identifikasi kebutuhan pengembangan kompetensi perangkat daerah;
11. Sosialisasi dan penyebaran informasi jabatan fungsional dilingkungan Pemprov.Kaltim;
12. Pengelolaan Promosi ASN;
13. Implementasi Pergub pola karier;
14. Melakukan pengisian jabatan melalui manajemen talenta
15. Penilaian dan Evaluasi Kinerja Aparatur :
    a) Akan melakukan tunjangan berbasis kinerja yang terintegrasi dengan Sistem Absensi Online (menggunakan smartphone);

b) Melaksanakan dialog kinerja antara pimpinan dan bawahan, dari awal tahun hingga akhir tahun yang selaras dengan RPJMD, Renstra, Renja dan PK kepala dan PK pejabat administrator;
c) Menyusun alur prosedur pembinaan kinerja dan perilaku kerja melalui metode konseling;
d) Melakukan penginputan evidence kinerja sebulan sekali berdasarkan target yang telah disepakati bersama antara atasan dan bawahan sebagai dasar pemberian tunjangan berbasis kinerja;
e) Pada Aplikasi E-Kinerja telah tersedia fitur dialog kinerja untuk mengakomodasi adanya keberatan atas hasil penilaian kinerja;
f) Melakukan Pembinaan Kinerja dengan Coaching dan Mentoring kepada ASN (Peningkatan Kinerja).

16. Mengoptimalkan pengelolaan Data Kepegawaian melalui interoperabilitas data (pembaharuan data dapat terupdate keseluruhan).
17. Melaksanakan Sosialisasi “Pedoman Teknis Implementasi, Pembelajaran Terintegrasi dan penyusunan Analisis Kebutuhan Pengembangan Kompetensi pada Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur.
18. Aktif melakukan Kerjasama dengan Pihak terkait baik Kementerian, Lembaga Pusat, Pemerintah Daerah Provinsi maupun Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dan Pihak Swasta dalam hal Pengembangan Kompetensi, Sertifikasi, Uji Kompetensi dan Perolehan Akreditasi Penyelenggaraan Pengembangan Kompetensi.

Indikator : Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)

Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) digunakan sebagai salah satu ukuran keberhasilan kementerian/lembaga/pemerintah daerah dalam melaksanakan kebijakan transformasi digital. Penilaian dilakukan terhadap tingkat kematangan implementasi pada 3 domain atau aspek, yaitu kebijakan, tata kelola, layanan internal dan layanan publik. Penilaian dilakukan oleh Evaluator Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi dengan melaksanakan evaluasi atas implementasi kebijakan ini.

Realisasi indeks SPBE tahun 2024 yang didapat oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur yaitu 3,79 (sangat baik) maka telah berhasil mendapatkan capaian hingga 130,68% dari target yang telah ditetapkan pada angka 2,90.

Tabel 3.31

Distribusi Indeks SPBE Nasional 2024

Indeks	Rata-Rata Nilai						
	Nasional	Kementerian	LPNK	LNS dan Instansi Lainnya	Provinsi	Kabupaten	Kota
SPBE	3,12	4,03	3,82	3,37	3,42	2,45	3,39
Domain Kebijakan	**3,36**	**4,28**	**4,01**	**3,61**	**3,61**	**2,51**	**3,64**
Kebijakan Internal Tata Kelola SPBE	3,36	4,28	4,01	3,61	3,61	3,23	3,64
Domain Tata Kelola	**2,62**	**3,92**	**3,65**	**3,11**	**3,07**	**1,69**	**2,94**
Perencanaan Strategis	2,41	3,74	3,68	3,01	2,84	1,54	2,60
Teknologi Informasi dan Komunikasi	2,75	4,06	3,75	3,11	3,26	1,76	3,10
Penyelenggaraan SPBE	2,80	4,00	3,40	3,32	3,14	1,85	3,31
Domain Manajemen	**1,86**	**2,87**	**2,61**	**2,31**	**2,17**	**1,13**	**2,03**
Penerapan Manajemen SPBE	1,91	2,96	2,68	2,38	2,19	1,16	2,09
Audit TIK	1,73	2,64	2,44	2,13	2,12	1,07	1,88
Domain Layanan SPBE	**3,78**	**4,44**	**4,26**	**3,81**	**3,98**	**3,32**	**4,05**
Administrasi Pemerintahan Berbasis Elektronik	3,77	4,35	4,20	3,90	3,95	3,40	3,99
Layanan Publik Berbasis Elektronik	3,80	4,58	4,36	3,67	4,04	3,21	4,15

Sumber Data : Dinas Kominfo Prov.Kaltim, 2025

Berdasarkan Laporan Hasil Evaluasi SPBE tahun 2024 yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi komponen penilaiannya sebagai berikut:

Gambar 3.25

Grafik Indeks SPBE Kalimantan Timur 2024

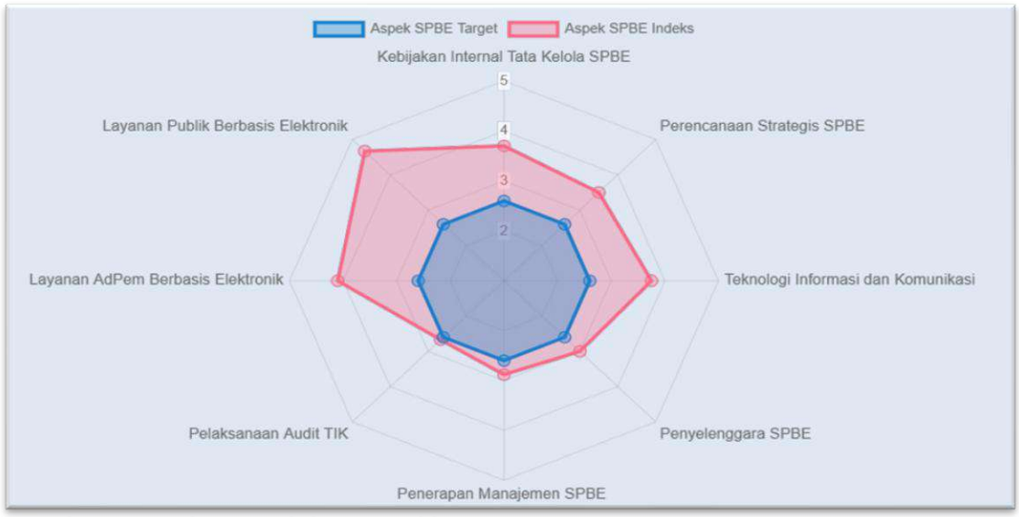

Sumber Data : Dinas Kominfo Prov.Kaltim, 2025

Berdasarkan data distribusi indeks SPBE Nasional 2024, maka capaian yang diperoleh oleh Kalimantan Timur telah berada diatas rata-rata indeks SPBE Nasional dan rata-rata indeks SPBE tingkat provinsi. Keunggulan penerapan SPBE yang dimiliki oleh Provinsi Kalimantan Timur adalah pada penerapan Aspek Kebijakan Internal Tata Kelola SPBE, Aspek Teknologi Informasi dan Komunikasi, Aspek Layanan Administrasi Pemerintahan Berbasis Elektronik, dan Aspek Layanan Publik Berbasis Elektronik. Secara umum, tidak ada aspek yang menunjukkan kelemahan dalam penerapan

SPBE di Provinsi Kalimantan Timur. Namun, terdapat aspek-aspek yang masih memiliki potensi untuk ditingkatkan lagi nilainya, khususnya pada Aspek Penerapan Manajemen SPBE dan Aspek Audit TIK.

Tabel 3.32

Capaian Indeks SPBE 2024 per Aspek

Indeks per domain	Tahun 2023	Tahun 2024	Capaian
SPBE	**2,91**	**3,79**	**Naik**
Domain Kebijakan SPBE	3,00	3,70	Naik
Kebijakan Internal Tata Kelola SPBE	3,00	3,70	Naik
Domain Tata Kelola SPBE	1,90	3,50	Naik
Perencanaan Strategis	1,75	3,50	Naik
Teknologi Informasi dan Komunikasi	2,25	3,75	Naik
Penyelenggara SPBE	1,50	3,00	Naik
Domain Manajemen SPBE	1,64	2,82	Naik
Penerapan Manajemen SPBE	1,50	2,88	Naik
Audit TIK	2,00	2,67	Naik
Domain Layanan SPBE	3,90	4,32	Naik
Administrasi Pemerintahan Berbasis Elektronik	3,50	4,10	Naik
Layanan Publik Berbasis Elektronik	4,50	4,67	Naik

Sumber Data : Dinas Kominfo Prov.Kaltim, 2025

Dari keseluruhan domain, nampak bahwa tahun 2024 telah mencapai kenaikan yang cukup signifikan, hal ini merupakan hasil kolaborasi positif antar Perangkat Daerah melalui Tim Koordinasi dalam mengimplementasikan SPBE di lingkungan Provinsi Kalimantan Timur.

Selanjutnya jika akan dianalisis lebih dalam maka perlu juga dilihat nilai per indikator, sebagai berikut:

Tabel 3.33

Capaian Indeks SPBE 2024 per Indikator SPBE

No	Indikator	Tahun 2023	Tahun 2024	Capaian
DOMAIN KEBIJAKAN SPBE				
Kebijakan Internal terkait Tata Kelola SPBE		**3.00**	**3.70**	**Naik**
1	Tingkat Kematangan Kebijakan Internal Arsitektur SPBE Instansi Pusat/Pemerintah Daerah	3	3	Tetap
2	Tingkat Kematangan Kebijakan Internal Peta Rencana SPBE Instansi Pusat/Pemerintah Daerah	3	4	Naik
3	Tingkat Kematangan Kebijakan Internal Manajemen Data	4	4	Tetap
4	Tingkat Kematangan Kebijakan Internal Pembangunan Aplikasi SPBE	3	4	Naik
5	Tingkat Kematangan Kebijakan Internal Layanan Pusat Data	3	4	Naik
6	Tingkat Kematangan Kebijakan Internal Layanan Jaringan Intra Instansi Pusat/Pemerintah Daerah	3	4	Naik
7	Tingkat Kematangan Kebijakan Internal Penggunaan Sistem Penghubung Layanan Instansi Pusat/Pemerintah Daerah	3	4	Naik
8	Tingkat Kematangan Kebijakan Internal Manajemen Keamanan Informasi	2	2	Tetap
9	Tingkat Kematangan Kebijakan Internal Audit TIK	3	4	Naik
10	Tingkat Kematangan Kebijakan Internal Tim Koordinasi SPBE Instansi Pusat/Pemerintah Daerah	3	4	Naik
DOMAIN TATA KELOLA SPBE				
Perencanaan Strategis SPBE		**1.75**	**3.50**	**Naik**
11	Tingkat Kematangan Arsitektur SPBE Instansi Pusat/Pemerintah Daerah	1	4	Naik
12	Tingkat Kematangan Peta Rencana SPBE Instansi Pusat/Pemerintah Daerah	3	4	Naik
13	Tingkat Kematangan Rencana dan Anggaran SPBE	1	2	Naik
14	Tingkat Kematangan Inovasi Proses Bisnis SPBE	2	4	Naik
Teknologi Informasi dan Komunikasi		**2.25**	**3.75**	**Naik**
15	Tingkat Kematangan Pembangunan Aplikasi SPBE	1	3	Naik
16	Tingkat Kematangan Layanan Pusat Data	3	4	Naik

No	Indikator	Tahun 2023	Tahun 2024	Capaian
17	Tingkat Kematangan Layanan Jaringan Intra Instansi Pusat/Pemerintah Daerah	3	4	Naik
18	Tingkat Kematangan Penggunaan Sistem Penghubung Layanan Instansi Pusat/Pemerintah Daerah	2	4	Naik
Penyelenggara SPBE		**1.50**	**3,00**	**Naik**
19	Tingkat Kematangan Tim Koordinasi SPBE Instansi Pusat/Pemerintah Daerah	2	3	Naik
20	Tingkat Kematangan Kolaborasi Penerapan SPBE	1	3	Naik
DOMAIN MANAJEMEN SPBE				
Penerapan Manajemen SPBE		**1.50**	**2.88**	**Naik**
21	Tingkat Kematangan Penerapan Manajemen Risiko SPBE	1	4	Naik
22	Tingkat Kematangan Penerapan Manajemen Keamanan Informasi	2	3	Naik
23	Tingkat Kematangan Penerapan Manajemen Data	1	2	Naik
24	Tingkat Kematangan Penerapan Manajemen Aset TIK	1	3	Naik
25	Tingkat Kematangan Penerapan Kompetensi Sumber Daya Manusia	2	3	Naik
26	Tingkat Kematangan Penerapan Manajemen Pengetahuan	3	5	Naik
27	Tingkat Kematangan Penerapan Manajemen Perubahan	1	1	Tetap
28	Tingkat Kematangan Penerapan Manajemen Layanan SPBE	1	2	Naik
Audit TIK		**2.00**	**2.67**	**Naik**
29	Tingkat Kematangan Pelaksanaan Audit Infrastruktur SPBE	1	3	Naik
30	Tingkat Kematangan Pelaksanaan Audit Aplikasi SPBE	3	3	Tetap
31	Tingkat Kematangan Pelaksanaan Audit Keamanan SPBE	2	2	Tetap
DOMAIN LAYANAN SPBE				
Layanan Administrasi Pemerintahan Berbasis Elektronik		**3.50**	**4.10**	**Naik**
32	Tingkat Kematangan Layanan Perencanaan	4	4	Tetap
33	Tingkat Kematangan Layanan Penganggaran	4	4	Tetap
34	Tingkat Kematangan Layanan Keuangan	4	4	Tetap

No	Indikator	Tahun 2023	Tahun 2024	Capaian
35	Tingkat Kematangan Layanan Pengadaan Barang dan Jasa	4	5	Naik
36	Tingkat Kematangan Layanan Kepegawaian	3	5	Naik
37	Tingkat Kematangan Layanan Kearsipan Dinamis	4	5	Naik
38	Tingkat Kematangan Layanan Pengelolaan Barang Milik Negara / Daerah	3	3	Tetap
39	Tingkat Kematangan Layanan Pengawasan Internal Pemerintah	3	4	Naik
40	Tingkat Kematangan Layanan Akuntabilitas Kinerja Organisasi	3	3	Tetap
41	Tingkat Kematangan Layanan Kinerja Pegawai	3	4	Naik
Layanan Publik Berbasis Elektronik		**4.50**	**4.67**	**Naik**
42	Tingkat Kematangan Layanan Pengaduan Pelayanan Publik	4	5	Naik
43	Tingkat Kematangan Layanan Data Terbuka	4	5	Naik
44	Tingkat Kematangan Layanan Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum (JDIH)	4	4	Tetap
45	Tingkat Kematangan Layanan Publik Sektor 1	5	5	Tetap
46	Tingkat Kematangan Layanan Publik Sektor 2	5	4	Turun
47	Tingkat Kematangan Layanan Publik Sektor 3	5	5	Tetap
	NILAI INDEKS SPBE	**2.91**	**3.79**	**+ 0.88**

Sumber Data : Dinas Kominfo Prov.Kaltim, 2025

Berdasarkan Tabel Capaian Indeks SPBE 2024 per Indikator SPBE, dapat disimpulkan beberapa faktor pendorong sebagai berikut:

1. Domain Kebijakan Internal SPBE

   Pada domain ini, faktor pendorong antara lain telah disusunnya kajian naskah akademik Peraturan Daerah Sistem Pemerintah Berbasis Elektronik.

2. Domain Tata Kelola SPBE

   Pada domain ini, beberapa faktor pendorong antara lain :

a) telah dilaksanakannya reviu terhadap arsitektur SPBE berdasarkan RPD Kalimantan Timur 2024 - 2026 khususnya pada arsitektur Proses Bisnis SPBE.
b) telah dilaksanakannya reviu terhadap Peta Rencana SPBE
c) telah dilaksanakannya reviu terhadap Peta Proses Bisnis serta beberapa inovasi proses bisnis yang dilakukan oleh beberapa Perangkat Daerah.

3. Domain Manajemen SPBE

   Pada domain ini, beberapa faktor pendorong antara lain:

   a) penerapan manajemen risiko SPBE telah melalui proses tauval secara berkala
   b) penerapan manajemen pengetahuan telah direviu dan dioptimalisasi

4. Domain Layanan SPBE

   Secara keseluruhan penerapan pada Aspek Layanan Administrasi Pemerintahan Berbasis Elektronik yang sudah dipenuhi oleh Provinsi Kalimantan Timur adalah dengan adanya Layanan Perencanaan, Layanan Penganggaran, Layanan Keuangan, Layanan Pengadaan Barang dan Jasa, Layanan Kepegawaian, Layanan Kearsipan Dinamis, Layanan Pengelolaan Barang Milik Daerah, Layanan Pengawasan Internal Pemerintah, Layanan Akuntabilitas Kinerja Organisasi, dan Layanan Kinerja Pegawai.

Selain dilihat dari faktor pendorong yang menjadi pengungkit pada capaian Indeks SPBE 2024 per Indikator SPBE di atas, terdapat faktor pendorong lainnya dalam pencapaian Indeks SPBE pada Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur, diantaranya :

1. Capaian pada Aspek Layanan Publik, yang sudah terpenuhi melalui implementasi layanan beasiswa, layanan pajak, layanan investasi serta layanan kesehatan.
2. Pemanfaatan aplikasi umum serta aplikasi khusus dalam mendukung layanan SPBE yang direviu secara berkala dalam pelaksanaannya. Aplikasi Umum adalah Aplikasi SPBE yang sama, standar, dan digunakan secara bagi pakai oleh Instansi Pusat dan/atau Pemerintah Daerah. Aplikasi Umum diantaranya adalah :
   a) Aplikasi **Srikandi**, yaitu Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi;
   b) Aplikasi **SP4N-LAPOR!**, yaitu Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional - Layanan Aspirasi dan Pengaduan Online Rakyat;

c) Aplikasi **SPSE**, yaitu Sistem Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah Secara Elektronik;
d) Aplikasi **SIPD**, yaitu Sistem Informasi Pemerintahan Daerah.

Aplikasi Khusus adalah Aplikasi SPBE yang dibangun, dikembangkan, digunakan dan dikelola oleh pemerintah daerah. Aplikasi ini dapat digunakan untuk otomatisasi sistem administrasi, pekerjaan, atau kegiatan usaha. Contoh dari Aplikasi Khusus diantaranya adalah :

1. Aplikasi pada Rumah Sakit yang dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan administrasi maupun pelayanan di Rumah Sakit.
2. Aplikasi pada setiap Perangkat Daerah yang dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan administrasi maupun pelayanan di setiap Perangkat Daerah.

Berdasarkan tabel Capaian Indeks SPBE 2024 per Indikator SPBE Indeks Per indikator SPBE ini juga dapat disimpulkan beberapa faktor penghambat sebagai berikut:

1. Domain Tata Kelola SPBE
   a) Ketidaksinkronan antara penyusunan RKA dan dokumen Peta Rencana SPBE: penyusunan RKA belum seluruhnya berpedoman pada dokumen peta rencana SPBE;
   b) Kesenjangan Program Prioritas: Beberapa program strategis SPBE belum dianggarkan secara memadai, seperti progam di manajemen SPBE, dan audit TIK (aplikasi, infrastruktur, dan keamanan informasi);
   c) Ketidaksesuaian Target Jangka Panjang: Perencanaan untuk target layanan publik terpadu masih belum optimal.
   d) Sinergitas serta kolaborasi dalam penerapan SPBE belum optimal
2. Domain Manajemen SPBE
   Provinsi Kalimantan Timur belum melaksanakan Penerapan Manajemen Perubahan dan Penerapan Manajemen Layanan SPBE sesuai dengan cakupan dan muatan referensi penyelenggaraan SPBE.

Berdasarkan beberapa faktor penghambat diatas, maka Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur telah menyusun beberapa langkah perbaikan antara lain:

1. Melakukan peninjauan ulang terhadap dokumen perencanaan dan anggaran untuk memastikan keselarasan dengan Arsitektur SPBE dan Peta Rencana SPBE.
2. Meningkatkan koordinasi antar Perangkat Daerah melalui reviu terhadap Tim Koordinasi dan Tim Asesor Internal SPBE 2025.
3. Melakukan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan program SPBE untuk memastikan pencapaian target yang telah ditetapkan.

Melalui komitmen bersama dan implementasi yang konsisten, Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur dapat menjadi contoh sukses dalam penerapan SPBE yang mendukung pelayanan publik berkualitas dan tata kelola pemerintahan yang modern.

Indikator : Nilai Akuntabilitas Kinerja

Penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dimaksudkan untuk mendorong peningkatan pencapaian kinerja yang tepat sasaran dan berorientasi hasil (result oriented government). Melalui Penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), kinerja yang di hasilkan oleh Kepala Daerah dapat dipertanggung jawabkan hasilnya karena proses pelaksanaannya dilakukan secara terukur, tepat sasaran, serta efektif dan efisien dalam penggunaan sumber daya.

Indikator ini menggambarkan tingkat kualitas implementasi manajemen kinerja organisasi guna mewujudkan budaya akuntabilitas kinerja organisasi yang baik dan dapat mampu mendorong peningkatan efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran pada pemerintah daerah. Penilaian dilakukan oleh Evaluator Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi dengan melaksanakan monitoring dan evaluasi atas implementasi kebijakan ini.

Komponen evaluasi AKIP terdiri dari:

1. perencanaan kinerja (30%)
2. pengukuran kinerja (30%)
3. pelaporan kinerja (15%)
4. evaluasi AKIP internal (25%)

Melalui evaluasi yang dilakukan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi setiap tahunnya, akan didapat hasil penilaian dalam bentuk Laporan Hasil Evaluasi (LHE) atas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur, yang didalamnya memberikan gambaran kondisi penerapan SAKIP dan rekomendasi perbaikan untuk tahun berikutnya. Penilaian dilakukan pada komponen Perencanaan Kinerja, Pengukuran kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Internal sesuai Peraturan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021.

Tabel 3.34

Predikat dan Interpretasi Nilai Akuntabilitas Kinerja

Predikat	Interpretasi
AA (Nilai > 90 – 100)	**Sangat Memuaskan** **Telah terwujud *Good Governance.* Seluruh kinerja dikelola dengan sangat memuaskan di seluruh unit kerja. Telah terbentuk pemerintah yang yang dinamis, adaptif, dan efisien (*Reform)*. Pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level individu.**
A **(Nilai > 80 – 90)**	**Memuaskan** **Terdapat gambaran bahwa instansi pemerintah/unit kerja dapat memimpin perubahan dalam mewujudkan pemerintahan berorientasi hasil, karena pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 4/Pengawas/Subkoordinator.**
BB **(Nilai > 70 – 80)**	**Sangat Baik** **Terdapat gambaran bahwa AKIP sangat baik pada 2/3 unit kerja, baik itu unit kerja utama, maupun unit kerja pendukung. Akuntabilitas berbasis teknologi informasi, serta pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 3/koordinator.yang sangat baik ditandai dengan mulai terwujudnya efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal danberbasis teknologi informasi, serta pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 3/koordinator.**
B **(Nilai > 60 – 70)**	**Baik** **Terdapat gambaran bahwa AKIP sudah baik pada 1/3 unit kerja, khususnya pada unit kerja utama. Terlihat masih perlu adanya sedikit perbaikan pada unit kerja, serta komitmen dalam manajemen kinerja. Pengukuran kinerja baru dilaksanakan sampai dengan level eselon 2/unit kerja.**
CC **(Nilai > 50 – 60)**	**Cukup (Memadai)** **Terdapat gambaran bahwa AKIP cukup baik. Namun demikian, masih perlu banyak perbaikan walaupun tidak mendasar khususnya akuntabilitas kinerja pada unit kerja.**
C **(Nilai > 30 – 50)**	**Kurang** **Sistem dan tatanan dalam AKIP kurang dapat diandalkan. Belum terimplementasi sistem manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan mendasar di level pusat.**
D **(Nilai > 0 – 30)**	**Sangat Kurang** **Sistem dan tatanan dalam AKIP sama sekali tidak dapat diandalkan. Sama sekali belum terdapat penerapan manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan/perubahan yang sifatnya sangat mendasar, khususnya dalam implementasi SAKIP.**

Sumber data : Kemen PANRB

Evaluasi SAKIP pada Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur untuk tahun 2024 telah dilakukan secara desk / melalui penilaian dokumen yang telah di upload ke website esr.menpan serta melalui wawancara langsung dari Evaluator Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi dengan unsur Pimpinan di Lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur. Nilai Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur tahun 2024 yaitu 78,50 atau memperoleh predikat BB (sangat baik). Capaian ini melebihi target yang telah ditetapkan yang sebesar 78,50 dan mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar 77,89. Melihat tren capaian Nilai Akuntabilitas Kinerja tahun 2024 ini, Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur optimis dapat memperoleh nilai 80,01

dengan predikat A (memuaskan) sesuai target di akhir masa RPD Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur tahun 2024-2026.

Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur telah melakukan berbagai Upaya dalam rangka perbaikan kualitas penerapan akuntabilitas kinerja, baik di level Pemerintah Daerah maupun Perangkat Daerah yang menjadi faktor pendorong pencapaian kinerja, diantaranya :

1. Menetapkan kinerja terkait tingkat implementasi SAKIP melalui Renstra seluruh Perangkat Daerah tahun 2024-2026;
2. Melakukan reviu terhadap indikator kinerja Tingkat Pemerintah Daerah dan tingkat Perangkat Daerah;
3. Melakukan internalisasi pengisian data capaian kinerja melalui aplikasi E-SAKIP kepada seluruh Perangkat Daerah;
4. Melakukan monitoring dan evaluasi kinerja secara berkala melalui pelaksanaan Rapat Pimpinan;
5. Menyusun kebijakan terkait pemberian *reward and punishment* dari hasil evaluasi SAKIP, yang saat ini dalam proses pembahasan draft.

Dalam penerapan SAKIP, masih terdapat beberapa hal yang menjadi faktor penghambat, diantaranya :

1. Masih terdapat hasil uraian kinerja pada beberapa Perangkat Daerah yang belum sesuai dengan prinsip penjenjangan kinerja yang termuat dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 89 tahun 2021.
2. Beberapa Indikator kinerja pada level jabatan eselon 3 masih belum memenuhi kriteria spesifik, terukur/measurable, relevan dan cukup dan masih terdapat penetapan target kinerja yang belum sesuai dengan indikator yang ditetapkan.
3. Hasil pengukuran dan pengumpulan data kinerja yang dilakukan secara berkala belum dimanfaatkan sebagai dasar pertimbangan dalam memberikan predikat kinerja pegawai atau individu.
4. Laporan kinerja Perangkat Daerah belum cukup menyampaikan informasi yang memadai tentang analisis efisiensi penggunaan sumber daya dan Informasi dalam laporan kinerja belum sepenuhnya memuat analisis tentang faktor pendukung dalam pencapaian kinerja yang tinggi atau lebih dari 100%.
5. Laporan hasil evaluasi internal masih ada yang belum selesai ditindaklanjuti oleh Perangkat Daerah.
6. Hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal belum mampu mendorong perbaikan dan peningkatan capaian kinerja pada level Perangkat Daerah.

7. Hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal belum menjadi bagian dalam aplikasi E-SAKIP sehingga data hasil evaluasi tersebut tidak dapat dimanfaatkan oleh Perangkat Daerah sebagai bahan tindak lanjut implementasi SAKIP.

Upaya perbaikan yang akan dilakukan ditahun berikutnya, diantaranya :

1. Melakukan reviu terhadap penjenjangan kinerja pada tingkat pemda sampai urusan di tingkat Perangkat Daerah dengan memperhatikan prinsip penjenjangan kinerja yang termuat dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 89 tahun 2021.
2. Melakukan reviu seluruh indikator kinerja pada level jabatan eselon 3 hingga individu untuk memastikan kriteria spesifik, terukur/*measurable*, relevan dan cukup.
3. Memperbaiki penetapan target kinerja pada seluruh Perangkat Daerah agar relevan dengan sasaran dan indikator yang ditetapkan.
4. Mengintegrasikan data hasil pengukuran dan pengumpulan data kinerja tingkat pemda dan tingkat Perangkat Daerah sehingga data tersebut dapat dimanfaatkan secara tepat dan cepat dalam pengambilan keputusan tingkat pimpinan.
5. Melengkapi informasi hasil monitoring dan evaluasi kinerja dengan realisasi anggaran yang terkait langsung dengan pelaksanaan kinerja tersebut sehingga dapat diketahui tingkat efektivitas penggunaan anggaran terhadap capaian kinerja.
6. Memanfaatkan hasil pengukuran data kinerja yang dilakukan secara berkala sebagai dasar pertimbangan dalam memberikan predikat kinerja pegawai atau individu.
7. Melengkapi laporan kinerja pemda maupun Perangkat Daerah dengan analisis *benchmark* capaian kinerja provinsi lain, analisis efisiensi penggunaan sumber daya, analisis faktor pendukung dalam pencapaian kinerja yang tinggi atau lebih dari 100%.
8. Melakukan monev terhadap tindak lanjut hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal pada seluruh Perangkat Daerah sehingga dapat mendorong peningkatan capaian kinerja pada level Perangkat Daerah.
9. Mengintegrasikan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal agar menjadi bagian dalam aplikasi E-SAKIP sehingga data hasil evaluasi tersebut dapat dimanfaatkan oleh Gubernur dan jajaran pimpinan untuk *reward and recognition*.

Indikator : Tingkat Maturitas SPIP

Maturitas Penyelenggaraan SPIP adalah tingkat kematangan SPIP dalam mencapai tujuan pengendalian yang meliputi kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Hasil evaluasi atas Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan SPIP Terintegrasi pada Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024 menunjukkan bahwa penyelenggaraan SPIP belum memberikan keyakinan yang memadai dalam mendukung pencapaian tujuan. Meskipun dalam hal ini Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur telah mampu mendefinisikan kinerja dengan baik dan strategi pencapaian kinerjanya telah relevan dan terintegrasi namun pengendalian yang dibangun dan dikembangkan belum dapat sepenuhnya efektif dalam memberikan keyakinan yang memadai atas ketercapaian tujuannya. Penilaian dilakukan atas beberapa komponen antara lain terhadap:

1. Komponen Penetepan Tujuan, masih terdapat sasaran dan indikator sasaran strategis pemda, perangkat daerah, program dan kegiatan belum berorientasi *outcame* dan target yang tidak SMART dan tidak memperhatikan capaian tahun sebelumnya, beberapa OPD tidak tercapai realisasinya, adanya permasalahan meskipun tidak material dalam pelaporan keuangan dan pengelolaan asset, ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan cukup tingginya risiko terjadinya korupsi berdasarkan hasil pengawasan eksternal.
2. Komponen Struktur dan Proses, terhadap pengelolaan kebijakan risiko pada seluruh unit kerja di lingkungan Pemda Prov. Kaltim belum sepenuhnya dikelola dan belum dilakukan reviu, meskipun seluruh aktivitas pengendalian dan seluruh program dan kegiatan dilaksanakan oleh pihak yang berkompoten dan dengan metodologi yang tepat, namum hasil evaluasi terpisah belum ditindaklanjuti seluruhnya.

Disamping itu juga telah dilakukan penilaian Maturitas Penyelenggaraan SPIP Terintegritas yang diarahkan pada salah satu isu strategis Nasional yaitu Penurunan prevalensi stunting dan pengembangan wilayah yang merupakan isu strategis lokal pada Provinsi Kalimantan Timur.Hasil evaluasi sektor penurunan prevalensi Stunting, berdasarkan Survey Kesehatan Indonesia (SKI), tahun 2023 prevelensi stunting Provinsi Kaltim sebesar 22,9%. Adapun target penurunan stunting pada RPD Pemprov Kaltim Tahun 2024 yaitu 12,83% lebih rendah target nasional yakni dibawah 14%.

Hasil evaluasi sektor Pengembangan Wilayah, Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur mendorong sektor pengembangan wilayah sebagai pemicu proses transformasi struktur ekonomi yang bertujuan dapat mengurangi

tingkat kemiskinan, penciptaan lapangan kerja dan peningkatan kualitas infrastruktur. Pengembangan wilayah memerlukan factor-faktor penting, yaitu potensi sumber daya alam dan SDM, infrastruktur yang memadai, perencanaan tata ruang yang baik, kelembagaan yang kuat, partisipasi masyarakat dan lingkungan yang berkelanjutan.

Hasil evaluasi penyelenggaraan Maturitas SPIP pada Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur menunjukan adanya peningkatan, meskipun secara level tetap berada pada level 3, namun ada kenaikan pada pencapaian skornya, yaitu di tahun 2022 level 3 skor 3.226, tahun 2023 level 3 skor 3,034 dan tahun 2024 level 3 skor 3,203.

Hasil evaluasi menujukkan bahwa secara umum proses Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan SPIP Terintegritas pada Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024 telah sesuai dengan langkah-langkah proses penilaian sebagaimana ditetapkan dalam peraturan BPKP Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penilaian Maturitas Penyelenggaraan SPIP Terintegrasi pada Kementerian/ Lembaga/Pemerintah Daerah, yaitu :

Tabel 3.35

Proses Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan SPIP Terintegritas pada Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024

Tahap	Kesesuaian dengan Standard	Bobot	Nilai	Keterngan
Persiapan	71,53%	20%	14,31%	Pemaparan Rencana Penilaian Mandiri (RPM) belum dilaksanakan
Pelaksanaan	100,00%	60%	60,00%	Penilaian Mandiri selesai pada bulan Juni
Pelaporan	80,56%	20%	16,11%	Rekomendasi perbaikan belum diarahkan untuk satu level di atasnya
Rata-rata sektor			90,42%	SESUAI

Sumber data : Inspektorat Prov. Kaltim, 2025

Hasil evaluasi penyelenggaraan Maturitas SPIP pada Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur menunjukan adanya peningkatan, meskipun secara level tetap berada pada level 3, namun ada kenaikan pada pencapaian skornya, yaitu di tahun 2022 level 3 skor 3.226, tahun 2023 level 3 skor 3,034 dan tahun 2024 level 3 skor 3,203 yang diuraikan sebagai berikut :

1. Nilai untuk Maturitas Penyelenggaran SPIP adalah 3,203 atau telah memenuhi karakteristik maturitas penyelenggaran SPIP Terintegrasi pada **Level 3 (Terdefenisi).**
2. Nilai untuk Manajemen Risiko Indeks (MRI) adalah 3,028 atau telah memenuhi karakteristik MRI pada **Level 3**, dan

3. Nilai untuk Indeks Efektivitas Pengendalian Korupsi (IEPK) adalah 1,384 atau belum memenuhi karakteristik IEPK pada **Level 1.**

Rincian Hasil Evaluasi diuraikan sebagai berikut :

Tabel 3.36

Rincian Hasil Evaluasi Penyelenggaraan Maturitas SPIP Tahun 2024

No	Fokus Penilaian	Hasil PM yang sudah dilakukan penjaminan kualitas	Hasil Evaluasi	Naik / (Turun)
1	Maturitas Penyelenggaraan SPIP	4,322	3,203	-1,119
2	Manajemen Risiko Indeks (MRI)	3,819	3,028	-0,791
3	Indeks Efektivitas Pengendalian Korupsi (IEPK)	1,384	1,384	-

Sumber data : Inspektorat Prov. Kaltim, 2025

Dari target capaian Maturitas SPIP pada Level 3 skor 3,476 dicapai pada level 3 skor 3,203, hal ini disebabkan antara lain dari hasil evaluasi ada beberapa komponen yang belum mencapai skor 3, yaitu antara lain :

1. Penegakan Integritas dan Nilai Etika.
2. Kepemimpinan yang kondusif.
3. Pendelegasian wewenang dan tanggung jawab yang tepat.
4. Penyusunan dan Penerapan Kebijakan yang sehat tentang Pembinaan SDM
5. Hubungan Kerja yang baik dengan Instansi Pemerintah terkait.
6. Analisis Risiko
7. Reviu atas Kinerja Instansi Pemerintah
8. Pengendalian Fisik atas Aset.
9. Pencatatan yang akurat dan tepat waktu atas transaksi kejadian
10. Akuntabilitas terhadap Sumber Daya dab Pencatatannya
11. Informasi yang relevan
12. Komunikasi yang efektif
13. Pemantauan yang berkelanjutan
14. Evaluasi terpisah
15. Efektivitas dan Efisiensi Capaian Outcame dan Output

Dalam pelaksanaan impelementasi SPIP Terintegrasi pada lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur, faktor pendorong capaian kinerja terkait hal tersebut diantaranya :

1. Maturitas SPIP telah dijadikan Indikator Strategis Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024-2026 pada dokumen RPD Tahun 2024-2026 pada Sasaran 11, yaitu Terwujudnya Birokrasi yang Profesional,

Akuntabel, serta Berorientasi Pelayanan Publik yang didukung ASN BerAKHLAK dimana target untuk tahun 2024 adalah pada Level 3 (skor 3,476).

2. Telah adanya kebijakan pelaksanaan rencana pengendalian kecurangan di lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur, yaitu :
   a) Pergub Kaltim No. 800/K.923/2022 tentang Pedoman Pelaksanaan Rencana Pengendalian Kecurangan di Lingkungan Prov. Kaltim.
   b) Pergub Kaltim No.356/K.320/2019 tentang Pembentukan Satgas Sapu Bersih Pengutan Liar (SABERPUNGLI) di Prov. Kaltim
   c) Pergub Kaltim No. 32 Tahun 2015 tentang Pengelolaan dan Tindak Lanjut Pelaporan Pelanggaran serta Cara Pelaporan melalui *Whistleblowing System* (WBS) di Lingkungan Pemprov. Kaltim.
   d) Menyusun SOP Pelaksanaan *Whistleblowing System* dan Penanganan Pengaduan Masyarakat.

Terkait dengan impelementasi SPIP Terintegrasi pada lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur, hal-hal yang masih menjadi faktor penghambat diantaranya :

1. Belum dilakukannya reviu atas seluruh risiko operasional unit kerja dan strategis unit kerja/OPD secara memadai.
2. Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Timur telah melakukan evaluasi terpisah, namun hasil evaluasi terpisah belum ditindaklanjuti seluruhnya.
3. Pemanfaatan saluran pengaduan belum optimal dan perlu dilakukan sosialisasi lebih intensif yang dapat meningkatkan persepsi pegawai dan masyarakat atas kepercayaan system yang melindungi pelapor.

Dalam upaya perbaikan impelementasi SPIP Terintegrasi pada Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur, maka akan dilakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Meningkatkan Komitmen Manajemen terhadap dukungan dan komitmen penuh untuk pengembangan dan implementasi SPIP.
2. Mengalokasikan Sumber Daya Manusia, Teknologi dan Anggaran yang memadai pada Perangkat Daerah.
3. Meningkatkan Komunikasi diantara Pelaksana dan Tim Penyelenggaraan Maturitas SPIP.
4. Meningkatkan Peran Organisasi dan Perangkat Daerah dalam mengembangkan budaya organisasi yang mendukung peningkatan maturitas SPIP.
5. Mengembangkan Sistem Penghargaan untuk meningkatkan motivasi dalam penyelenggaraan Maturitas SPIP.
6. Meningkatkan Pelaksanaan Sosialisasi/Diklat/Bimtek dan FGD Penyelenggaraan Maturitas SPIP.

7. Mengembangkan Sistem Pemantauan dan Evaluasi untuk memantau dan mengevaluasi kinerja SPIP secara terus-menerus.
8. Melakukan Pembinaan dan Pemantauan atas Pelaksanaan Pengelolaan Risiko pada Tingkat Strategis Pemprov. Kaltim dan Organisasi Perangkat Daerah.
9. Mendorong Kepala Perangkat Daerah agar Penerapan Manajemen Risiko sebagai Indikator Penilaian Kinerja.
10. Melakukan penyelesaian tindak lanjut atas hasil rekomendasi yang disampaikan pada Laporan hasil Evaluasi Penyelenggaraan Maturitas SPIP.
11. Membentuk Tim Penilaian Mandiri dan Penjamin Kualitas atas Maturitas Penyelenggaraan SPIP Terintegrasi di Lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur
12. Melakukan Kegiatan Penjamin Kualitas Maturitas SPIP dan Fasilitasi serta Asistensi Maturitas SPIP.

3.3 Capaian Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Program dan kegiatan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur merupakan penjabaran dari setiap urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan provinsi baik urusan konkuren pemerintahan maupun fungsi penunjang urusan pemerintahan. Urusan konkuren pemerintahan ialah urusan pemerintahan yang dibagi antara Pemerintah Pusat dan Daerah Provinsi dan Daerah Kabupaten/Kota. Urusan konkuren pemerintahan yang diserahkan kepada Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Timur meliputi Urusan Wajib Pelayanan Dasar maupun Non Pelayanan Dasar, Urusan Pemerintahan Pilihan serta Fungsi Penunjang Urusan Pemerintahan. Selain melaksanakan penyelenggaraan urusan pemerintahan konkuren, pemerintah daerah menyelenggarakan urusan penunjang pemerintahan.

Penyelenggaraan Urusan Wajib Pelayanan Dasar terdiri atas 6 (enam) bidang urusan pemerintahan yakni pendidikan, kesehatan, pekerjaan umum dan penataan ruang, perumahan rakyat dan kawasan permukiman, ketenteraman ketertiban umum dan perlindungan masyarakat, serta sosial. Penyelenggaraan Urusan Wajib Non Pelayanan Dasar terdiri atas 18 (delapan belas) Bidang Urusan Pemerintahan yakni Tenaga Kerja, Pemberdayaan Perempuan dan Pelindungan Anak, Pangan, Pertanahan, Lingkungan Hidup, Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, Perhubungan, Komunikasi dan Informatika, Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah, Penanaman Modal, Kepemudaan dan Olahraga, Statistik, Persandian,

Kebudayaan, Perpustakaan dan Kearsipan. Penyelenggaraan urusan pilihan pemerintahan terdiri atas 8 (delapan) Bidang Urusan Pemerintahan yakni Kelautan dan Perikanan, Pariwisata, Pertanian, Kehutanan, Energi dan Sumber Daya Mineral, Perdagangan, Perindustrian dan Transmigrasi. Adapun Penyelenggaraan fungsi penunjang urusan pemerintahan terdiri atas 5 (lima) Bidang Urusan yakni Perencanaan, Keuangan, Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan serta fungsi penunjang urusan lainnya. Adapun rincian capaian program dan kegiatan diuraikan pada tabel di bawah ini.

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
Urusan Wajib Pelayanan Dasar														
1	**Pendidikan**	**Dinas Pendidikan dan Kebudayaan**		**PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI**	Indeks Kualitas Layanan Kesekretariatan	indeks	90	90	1.802.968.266.082	1.707.765.048.073				
					Presentase Keluhan Pengguna Layanan Yang Ditindalanjuti	%	100	100						
				Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah dokumen perencanaan dan penganggaran yg ditetapkan tepat waktu	%	100	100	7.154.982.750	4.650.979.100				
				Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah ASN yang mendapatkan layanan administrasi keuangan tepat waktu	%	100	100	1.330.270.469.231	1.295.927.681.445				
				Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Jumlah SDM Aparatur yang memiliki sertifikat kompetensi	%	100	100	920.817.690	791.268.038				
				Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Jumlah SDM Aparatur yang memiliki sertifikat kompetensi	%	100	100	26.768.905.361	21.844.913.257				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				Administrasi Umum Perangkat Daerah	Pelaksanaan Penunjang Kinerja Pegawai	%	100	100	48.573.858.614	47.507.376.101				
				Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah Laporan Data Aset	%	100	100	46.429.882.969	43.650.152.761				
				Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Pelaksanaan penyediaan jasa penunjang	%	100	100	336.740.894.067	287.479.130.911				
				Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah sarana dan prasarana kantor yang berfungsi dengan baik	%	100	100	6.108.455.400	5.913.546.460				
				PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN	Rata-Rata Numerasi SMA, SMK dan Pendidikan Khusus	%	60,34	66,53	1.962.469.351.021	1.722.333.019.617				
					Indeks Keamanan SMA, SMK dan Pendidikan Khusus	%	87,49	71,02						

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
					Angka Partisipasi Sekolah SMA/SMK	%	100	81,5						
					Indeks Inklusivitas SMA, SMK dan Pendidikan Khusus	%	88,48	58,32						
					Angka Partisipasi Sekolah Pendidikan Khusus	%	100	53,57						
					Indeks Kebinekaan SMA, SMK dan Pendidikan Khusus	%	94,87	71,84						
					Tingkat Penyerapan Lulusan SMK	%	94	89,54						
					Rata-Rata Literasi SMA,SMK dan Pendidikan Khusus	%	67,69	73,37						
					Tingkat Kepuasan dunia kerja terhadap budaya kerja lulusan SMK	%	79	75,8						
				Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Atas	Angka Kelulusan SMA	%	100	100	919.443.061.925	838.586.151.212				
					APK SMA/SMK	%	100	101,17						
					APM SMA/SMK	%	100	73						
					Indeks Iklim Keamanan SMA	%	89,98	72,66						

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
					Indeks Iklim Kebinekaan SMA	%	99,27	75,18						
					Indeks Inklusivitas SMA	%	85,51	59,17						
					Rerata kompetensi Literasi SMA berdasarkan Asesmen Nasional	%	73,27	81,71						
					Rerata kompetensi Numerasi SMA berdasarkan Asesmen Nasional	%	58,88	72,99						
				Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan	Angka Kelulusan SMK	%	100	100	933.651.121.817	786.129.314.430				
					APK SMA/SMK	%	100	101,17						
					APM SMA/SMK	%	100	73						
					Indeks Iklim Inklusivitas SMK	%	59,91	57,64						
					Indeks Iklim Keamanan SMK	%	82,1	70,84						
					Indeks Kebinekaan SMK	%	71,48	72,91						
					Jumlah siswa yang tersertifikasi oleh Lembaga Profesi	orang	25000	23129						
					Rata-rata Kompetensi Literasi SMK berdasarkan Asesmen Nasional	%	69,31	75,45						

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
					Rata-rata Kompetensi Numerasi SMK berdasarkan Asesmen Nasional	%	56,66	67,35						
				Pengelolaan Pendidikan Khusus	Angka Kelulusan SLB	%	100	100	109.375.167.279	97.617.553.975				
					APK SLB	%	100	79,25						
					Indeks Iklim Inklusivitas SDLB	%	67,87	59,32						
					Indeks Iklim Inklusivitas SMALB	%	77,36	58,16						
					Indeks Iklim Inklusivitas SMPLB	%	68,74	70,93						
					Indeks Iklim Keamanan SDLB	%	81,73	75,27						
					Indeks Iklim Keamanan SMALB	%	80,29	69,56						
					Indeks Iklim Keamanan SMPLB	%	82,62	77,54						
					Indeks Iklim Kebinekaan SDLB	%	77,21	66,47						
					Indeks Iklim Kebinekaan SMALB	%	73,68	67,42						
					Indeks Iklim Kebinekaan SMPLB	%	72,39	73,31						
					Rata-rata kompetensi Literasi SDLB berdasarkan	%	66,96	75,76						

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Sasaran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
					Asesmen Nasional.									
					Rata-rata kompetensi Literasi SMALB berdasarkan Asesmen Nasional.	%	65,12	62,96						
					Rata-rata kompetensi Literasi SMPLB berdasarkan Asesmen Nasional.	%	72,56	82,14						
					Rata-rata kompetensi Numerasi SDLB berdasarkan Asesmen Nasional.	%	69,61	6,97						
					Rata-rata kompetensi Numerasi SMALB berdasarkan Asesmen Nasional.	%	58,49	59,26						
					Rata-rata kompetensi Numerasi SMPLB berdasarkan Asesmen Nasional.	%	64,54	85,71						

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				PROGRAM PENGEMBANGAN KURIKULUM	Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus	%	100	100	8.256.292.400	7.689.655.915				
				Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Menengah	Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal Sekolah Menengah	%	90	90	6.284.492.400	5.781.744.094				
				Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Khusus	Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal Sekolah Khusus	%	90	90	1.971.800.000	1.907.911.821				
				PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Persentase Tenaga Pendidik dan Kependidikan yang memiliki Ijazah diploma dan sarjana (%)	%	100	99,69	16.185.551.800	11.975.581.606				
				Pemindahan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Lintas Kabupaten/Kota dalam 1 (Satu) Provinsi	Jumlah Tenaga Pendidik dan Kependidikan yang Memiliki Ijazah Diploma dan Sarjana	%	100	99,69	16.185.551.800	11.975.581.606				
2	**Kesehatan**	**Dinas Kesehatan**		**PROGRAM PENUNJANG URUSAN**	Indeks Kualitas Layanan Kesekretariatan	%	80	80	176.999.179.710	145.171.733.738				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	Persentase Keluhan Pengguna Layanan Yang Ditindaklanjuti	%	100	100						
				Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase Dokumen Perencanaan dan Penganggaran yang ditetapkan tepat waktu	%	100	100	1.780.300.800	1.457.570.239				
				Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase ASN yang mendapatkan layanan administrasi keuangan tepat waktu	%	100	100	67.678.035.462	63.981.197.368				
				Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase SDM aparatur yang mengikuti pendidikan dan pelatihan	%	100	100	4.854.664.235	3.256.632.624				
				Administrasi Umum Perangkat Daerah	JuJumlah Bulan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Bulan	12	12	18.761.299.671	12.270.946.197				
				Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	%	100	100	7.835.807.135	4.791.189.730				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Bulan Pelaksanaan penyediaan jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Bulan	12	12	40.351.919.968	28.317.271.088				
				Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Sarana dan Prasarana kantor yang berfungsi dengan baik	%	90	90	13.519.575.267	11.065.879.720				
				Peningkatan Pelayanan BLUD	Persentase Capaian Realisasi Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (RSUD KORPRI)	%	80	80	22.217.577.172	20.031.046.772				
					Persentase Capaian Realisasi Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (RS.Mata Prov.Kaltim)	%	98	90,66						
					"Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan"	UnitKerja	1	0,93						
					Angka Kesakitan	Rasio	10,8	8,42						

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Persentase Keluhan Pengguna Layanan yang ditindaklanjuti	%	80	100	241.118.808.055	190.347.550.827				
					Indeks Kualitas Layanan Kesekretariatan	Indeks	85	85						
				Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	Persentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang memenuhi Sarana Prasana Alat Kesehatan minimal 60%	%	10	9	105.927.607.553	74.063.706.029				
				Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	Persentase terlaksananya layanan kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan	%	100	100	131.315.388.987	113.471.189.035				
				Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP	Persentase Kelancaran Pelaksanaan Urusan Kantor	%	100	100						

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi										
				Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi	Persentase keterisian data (kelengkapan dan ketepatan) Sistem Informasi Kesehatan	%	90	0	1.721.431.515	1.417.459.800				
				Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas B dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi	Persentase RS yang mencapai akreditasi Paripurna	%	60	43	2.154.380.000	1.395.195.963				
				PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	Persentase SDM kesehatan yang ditingkatkan Kompetensinya	%	60	59,8	5.339.482.200	2.526.222.029				
					Persentase Sumber Daya Manusia Kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya	%	35	35						
				Perencanaan Kebutuhan Sumber Daya Manusia	Jumlah Dokumen Perencanaan Kebutuhan SDMK	Dokumen	1	1	15500000	15500000				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				Kesehatan untuk UKM dan UKP Provinsi	Provinsi dan Kab/Kota									
				Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi	Terlaksananya Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi Sumber Daya Manusia Kesehatan	%	60	60	5.323.982.200	2.510.722.029				
					Jumlah Kab/kota yang melakukan pengembangan mutu dan peningkatan kompetensi Teknis SDM kesehatan	KabKota	2	2						
				PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN	Persentase sarana farmasi dan alat kesehatan yang memiliki izin operasional sesuai standar	%	100	100	734.304.735	515.276.049				
				Penerbitan Pengakuan Pedagang Besar Farmasi (PBF) Cabang dan Cabang Penyalur Alat	Persentase pengawasan dan pembinaan PBF Cabang dan Cabang PAK dalam pemenuhan	%	100	87	489.572.735	306.169.729				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				Kesehatan (PAK)	ketentuan perizinan									
				Penerbitan Izin Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)	Persentase pengawasan dan pembinaan yang dilakukan dalam penerbitan Izin Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)	%	100	66	244.732.000	209.106.320				
				PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	Persentase kabupaten/kota yang difasilitasi dalam pemberdayaan masyarakat bidang Kesehatan	%	60	60	3.826.264.000	3.461.817.327				
				Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran Serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Provinsi	Persentase Kabupaten/Kota yang di fasilitasi Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran Serta Masyarakat dan Lintas Sektor	%	60	60	249.174.000	140.150.000				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Sasaran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				Pelaksanaan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Provinsi	Persentase Kabupaten/Kota yang di fasilitasi dalam Pelaksanaan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah	%	60	60	3.021.304.000	2.952.867.160				
				Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Provinsi	Persentase Kabupaten/Kota yang di fasilitasi dalam Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Provinsi	%	60	60	555.786.000	368.800.167				
		RSUD A. Wahab Syahranie di Samarinda		**PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI**	**Presentase Keluhan Pengguna yang Ditindaklanjuti**	**%**	**100**	**100**	**881.743.182.637**	**844.491.988.391**				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Sasaran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
					Indeks Kualitas Layanan Kesekretariatan	**Indeks**	**80**	**80**						
				Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Rumah Sakit	Dokumen	56	56	946.165.500	918.162.160				
				Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Realisasi Anggaran Rumah Sakit	%	85	85	265.475.574.123	261.514.658.115				
				Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Administrasi Barang Milik Rumah Sakit	Dokumen	20	20	6.450.000	2.700.000	1. Koordinasi antara unit kerja terkait pengelolaan barang belum berjalan secara optimal. 2. Beberapa staf masih memerlukan pemahaman lebih lanjut mengenai prosedur administrasi aset. 3. SK Tim masih dalam proses penerbitan.	1. Meningkatkan koordinasi antar unit kerja dengan mengadakan pertemuan rutin dan pembagian tugas yang lebih terstruktur untuk pengelolaan barang. 2. Melakukan pelatihan dan pembekalan kepada staf mengenai prosedur administrasi aset agar pemahaman mereka lebih mendalam. 3. Mempercepat proses penerbitan SK		

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
												Tim dengan mengoptimalkan prosedur administratif dan memastikan dokumen yang diperlukan disiapkan tepat waktu.		
				Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Jumlah Kegiatan Penunjang Administrasi Kepegawaian yang di penuhi Rumah Sakit	Kegiatan	43	43	984.076.000	810.000.000				
				Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah Ketersedian Penunjang Kegiatan Administrasi Umum yang di fasilitasi	Paket	571	571	3.591.911.321	3.105.606.072	1. Proses administrasi dalam pengadaan cetakan yang memerlukan waktu lebih lama. 2. Spek cetakan yang akan dicetak belum sepenuhnya	1. Menyederhanakan prosedur administrasi dalam proses pengadaan untuk mempercepat alur kerja. 2. Memberikan kesempatan bagi penyedia cetakan baru melalui mekanisme tender terbuka untuk		

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Sasaran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
											sesuai dengan kebutuhan.	memastikan kualitas dan harga yang lebih kompetitif. 3. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap kebutuhan cetakan untuk memastikan bahwa prioritas pengadaan sesuai dengan kebutuhan yang mendesak.		
				Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah Ketersedian dari Pengadaan Barang dan Penunjang milik Rumah Sakit	Unit	93	90	5.136.972.151	4.434.976.500				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Unit Barang Penunjang Milik Rumah Sakit yang dilakukan pemeliharaan	Unit	75	70	1.841.306.860	1.534.525.837	1. Proses pengidentifikasian kerusakan yang belum memenuhi standar yang ditetapkan. 2. Keterbatasan sumber daya untuk memantau pelaksanaan pemeliharaan dengan efektif.	1. Menjalin kontrak jangka panjang dengan penyedia jasa yang memiliki reputasi terpercaya untuk memastikan pemeliharaan berjalan dengan baik. 2. Menyusun jadwal pemeliharaan kendaraan yang lebih terperinci dan terencana dengan baik. 3. Menugaskan personel khusus untuk secara rutin memantau dan mengevaluasi progres pemeliharaan kendaraan. 4. Memperdalam pemahaman terhadap unsur-unsur perbaikan dan pemeliharaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, guna meningkatkan kualitas pemeliharaan.		

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				Peningkatan Pelayanan BLUD	Persentase Realisasi Target Anggaran Pendapatan dari layanan BLUD	%	88	89,84	603.760.726.682	572.171.359.707				

				PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	**Persentase capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) RS**	**%**	**88**	**86,96**	**43.869.623.177**	**37.539.995.826**	Pengadaan alat kesehatan hanya mencapai 86,51% dari target. Hal ini disebabkan oleh beberapa kendala, antara lain: Pada tahun 2024, terjadi kenaikan harga alat kesehatan yang signifikan (hampir 100%), sehingga anggaran yang tersedia tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan alat tersebut. Beberapa modul, seperti Modul ICG untuk pasien monitor, sudah termasuk dalam paket pengadaan unit pasien monitor, namun	Upaya RS untuk Mengatasi Faktor Penghambat/Masalah: Pengadaan Alat Kesehatan: 1. Melakukan revisi anggaran atau pengajuan tambahan dana untuk menyesuaikan dengan kenaikan harga alat kesehatan. 2. Mempercepat proses pengadaan dengan memprioritaskan kebutuhan mendesak dan bekerja sama dengan penyedia terpercaya. 3. Meningkatkan koordinasi dengan penyedia di e-Katalog untuk memastikan ketersediaan barang dan mencari alternatif penyedia jika diperlukan. Mengoptimalkan pemanfaatan alat yang sudah ada		

											pengadaan keseluruhan belum selesai. Kebutuhan untuk instalasi Radioterapi sebenarnya sudah diakomodasi dalam APBD Perubahan Tahun Anggaran 2023, tetapi implementasinya belum terealisasi penuh. Ketersediaan barang di e-Katalog sangat terbatas, dan beberapa merek atau penyedia yang dihubungi tidak memberikan respons. Untuk penyedia lokal, banyak barang yang tidak tersedia atau tidak ready stock. Kendala	sembari menunggu pengadaan alat tambahan. Dokumen Operasional Rumah Sakit: 1. Menyusun jadwal khusus untuk penyelesaian dokumen operasional dan memberikan tanggung jawab jelas kepada tim administrasi. 2. Menyediakan pelatihan bagi staf administrasi untuk meningkatkan keterampilan dalam penyelesaian dokumen. 3. Melakukan audit internal secara berkala untuk memastikan kelengkapan dokumen operasional tepat waktu. Kebutuhan Alat Kesehatan yang Tinggi: 1. Menyusun skala prioritas untuk		

											tambahan adalah barang yang tidak tersedia atau ready di penyedia, sehingga proses pengadaan menjadi tertunda.	penggunaan alat kesehatan berdasarkan kebutuhan pasien. 2. Menambah unit alat kesehatan melalui pengadaan bertahap sesuai dengan ketersediaan anggaran. 3. Mengoptimalkan perawatan dan pemeliharaan alat kesehatan yang ada untuk memperpanjang masa pakainya.		

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	Nilai ASPAK/Tingkat Kelengkapan Data Sarana, Prasarana, dan Alat Kesehatan (SPA)	Nilai	90	90	42.598.640.887	36.804.493.960				
				Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	Persentase Angka Kunjungan Rawat Jalan yang terlayani	%	100	100	606.593.600	289.188.000	1. Kurangnya koordinasi dengan pihak-pihak terkait, termasuk penyedia layanan. 2. SK penelitian tidak terbit terka	1.Meningkatkan komunikasi dan koordinasi dengan pihak terkait termasuk penyedia layanan, agar seluruh tahapan kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan tepat waktu. 2. Mempercepat proses penerbitan SK penelitian dengan memastikan seluruh persyaratan administrasi telah lengkap dan siap untuk diproses.		

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi	Persentase Layanan RS Terintegrasi Secara Sistem	%	50	50	664.388.690	446.313.866				
				PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	**Persentase Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) yang dilatih dan ditingkatkan kompetensinya**	**%**	**65**	**62**	**2.676.223.600**	**2.420.289.935**	Faktor Penghambat/ Masalah: 1. Waktu penyelenggaraan pelatihan terbatas, sementara jumlah usulan pelatihan yang diajukan oleh berbagai unit cukup banyak, sehingga sulit untuk mengakomodasi semua kebutuhan pelatihan secara maksimal. 2. Keterbatasan narasumber yang memiliki keahlian atau kompetensi	Upaya RS untuk Mengatasi Faktor Penghambat/Masalah: Mengoptimalkan Jadwal Pelatihan: 1. Membagi waktu pelatihan menjadi beberapa sesi kecil agar lebih fleksibel dan tidak mengganggu operasional rumah sakit. 2. Menjadwalkan pelatihan di luar jam sibuk atau pada hari libur untuk memudahkan tenaga kesehatan mengikuti. Meningkatkan Akses Narasumber: 1.Mengundang narasumber		
				Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi	Persentase peningkatan kompetensi karyawan melalui pelatihan 20 JPL/Thn di RS	%	60	59	2.676.223.600	2.420.289.935				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Sasaran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
											sesuai dengan kebutuhan teknis spesifik di rumah sakit. Hal ini menghambat pelaksanaan pelatihan yang sesuai dengan standar yang diinginkan. 3. Perubahan jadwal dari narasumber, baik karena alasan pribadi maupun kendala logistik, yang menyebabkan pelatihan tertunda atau bahkan dibatalkan.	eksternal dengan keahlian yang relevan untuk mengisi kekurangan narasumber internal. 2. Menyusun kontrak jadwal yang lebih fleksibel dengan narasumber untuk mengurangi kemungkinan pembatalan.		
		RSUD dr. Kanujoso Djatiwibowo di Balikpapan		**PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI**	**Indeks kualitas layanan kesekretariatan**	**Indeks**	**70**	**97,96**	**749.176.943.198**	**725.181.004.517**				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
					Presentase Keluhan Pengguna yang Ditindaklanjut	**%**	**100**	**100**						
				Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Tersedianya Gaji dan Tunjangan ASN.	Bulan	14	14	189.925.290.620	185.459.710.033				
				Peningkatan Pelayanan BLUD	Tersedianya BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	UnitKerja	22	23	559.251.652.578	539.721.294.484				
				PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	**Persentase capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) Rumah Sakit**	**%**	**88**	**95,66**	**46.431.296.400**	**43.073.532.250**				
				Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan	Tersedianya Rumah Sakit yang Ditingkatkan Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan dan SDM agar Sesuai Standar Jenis Pelayanan Rumah Sakit Berdasarkan Kelas Rumah Sakit yang	Unit	32	32	46.431.296.400	43.073.532.250				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				Tingkat Daerah Provinsi	Memenuhi Rasio Tempat Tidur Terhadap Jumlah Penduduk Minimal 1:1000									
				PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	**Persentase SDM kesehatan yang ditingkatkan Kompetensinya**	**%**	**60**	**46,6**	**100.000.000**	**77.824.693**				
				Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi	Terlaksananya Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi Sumber Daya Manusia Kesehatan	%	60	47,6	100000000	77824693				
		Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam		**PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI**	**Persentase Keluhan Pengguna Layanan Yang Ditindaklanjuti**	**%**	**100**	**100**	**100.952.276.870**	**94.950.955.870**				
					Indeks Kualitas Layanan Kesekretariatan	**Indeks**	**82**	**98,4**						

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase tersedianya dokumen perencanaan,penganggaran dan evaluasi sesuai dengan waktu yang ditetapkan	%	100	100	104.060.000	94.299.600				
				Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Penyediaan Gaji dan Pelaksanaan Penatausahaan Keuangan Tepat Waktu	%	100	100	52.839.398.162	52.042.869.334				
				Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Pemenuhan Kebutuhan Administrasi Rumah Sakit	Dokumen	12	12	773.705.048	754.456.322				
				Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase Ketepatan Pengadaan sesuai perencanaan	%	100	100	1.259.235.461	1.149.010.000				
				Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Nilai Survei Kepuasan Pegawai Terhadap Kenyamanan Ditempat Kerja	%	78,2	86,1	14.648.269.185	14.328.819.309				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase BMD Pada RSJD AHM Yang Berfungsi Dengan Baik	%	72,19	84,6	480.216.350	445.354.794				
				Peningkatan Pelayanan BLUD	Persentase Pendapatan Hasil Pelayanan Terhadap Target BLUD	%	100	112,39	30.847.392.664	26.136.146.511				
				PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	**Persentase Capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) RS (RS AHM)**	**%**	**93,73**	**100**	**6.390.000.831**	**4.293.115.038**				
				Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	Nilai Aspak	%	94,8	91,81	4.750.060.055	2.710.177.914				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	Angka Kunjungan Rawat Jalan	Orang	26319	27373	419.202.110	406.402.200				
				Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi	Persentase Jumlah Modul Sistem Informasi Yang Terintegrasi	%	100	100	1.220.738.666	1.176.534.924				
				PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	**Persentase SDM Kesehatan Yang Ditingkatkan Kompetensinya (RSJD Atma Husada Mahakam)**	**%**	**92,5**	**95,79**	**1.102.449.000**	**1.097.897.563**				
3				Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi	Jumlah Laporan Diklat Dan Atau Penelitian Yang Dilaksanakan	Laporan	86	86	1.102.449.000	1.097.897.563				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
	Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	**Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Perumahan Rakyat**		**PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI**	Persentase Keluhan Pengguna Layanan yang Ditindaklanjuti	%	100	100	141.003.540.369	133.357.385.171				
					Indeks Kualitas Layanan Kesekretariatan	indeks	72,2	72,7						
				Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase Dokumen Perencanaan dan Penganggaran yang ditetapkan Tepat Waktu	%	83	83	1.466.190.800	871.494.790				
				Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase ASN yang Mendapatkan Layanan Administrasi Keuangan Tepat Waktu	%	100	100	67.855.892.128	64.774.859.764				
				Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Persentase BMD yang yang dilakukan penatausahaan	%	100	100	1.254.622.073	1.180.040.425				
				Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase Terselenggaranya Pelayanan Administrasi Kepegawaian	%	100	100	3.677.419.910	3.320.635.842				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase Terselenggaranya Pelayanan Administrasi Umum	%	100	100	11.042.625.847	10.420.774.575				
				Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase Pemenuhan Barang Milik Daerah Perangkat Daerah	%	100	100	2.213.565.074	2.101.178.795				
				Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Pemenuhan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	%	100	100	41.102.722.712	38.949.706.588				
				Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Sarana dan Prasarana Kantor yang Berfungsi dengan Baik	%	100	100	12.390.501.825	11.738.694.392				
				PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR (SDA)	Panjang pantai kritis yang ditangani	Km	2,8	3,1	339.044.432.326	294.515.811.656				
					Penambahan kapasitas air baku untuk air bersih	Lt/detik	126	135						
					Pengurangan luas genangan banjir perkotaan	Ha	77	77,4						

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
					Luas sawah yang terlayani jaringan irigasi teknis pada daerah irigasi kewenangan provinsi (Ha)	Ha	9544	9956						
				Pengelolaan SDA dan Bangunan Pengaman Pantai pada Wilayah Sungai Lintas Daerah Kabupaten/Kota	Infrastruktur Air Baku yang ditangani	unit	12	12	269.954.132.851	238.477.267.600				
					Panjang segmen sungai yang ditangani	meter	17426	34830,56						
					Pantai Kritis yang ditangani	Lokasi	9	9						
				Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Irigasi Primer dan Sekunder pada Daerah Irigasi yang Luasnya 1000 Ha-3000 Ha dan Daerah Irigasi Lintas Daerah Kabupaten/Kota	Panjang Jaringan Irigasi berfungsi Baik	meter	1940	1940	69.090.299.475	56.038.544.056				
				PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANG	Persentase Kesiapan Infrastruktur Air	%	57,65	59,77	163.295.769.000	159.191.163.564				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				AN SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM	Curah Lintas Kabupaten/Kota									
				Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Lintas Kabupaten/Kota	Jumlah komponen infrastruktur SPAM Regional yang ditangani	Unit	3	3	163.295.769.000	159.191.163.564				
				PROGRAM PENGEMBANGAN SISTEM DAN PENGELOLAAN PERSAMPAHAN REGIONAL	Persentase Kesiapan/Daya Dukung Infrastruktur Persampahan Dalam Penanganan Sampah Domestik	%	17,5	17,5	907.579.300	778.484.326				
				Pengembangan Sistem dan Pengelolaan Persampahan Regional	Jumlah dokumen kesiapan infrastruktur pengelolaan persampahan regional	Dokumen	1	1	907.579.300	778.484.326				
				PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM AIR LIMBAH	Persentase Kesiapan Infrastruktur Air Limbah Lintas Kabupaten/Kota	%	32,5	32,5	2.783.046.400	2.417.972.381				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik Regional	Jumlah dokumen kriteria kesiapan pengolahan air limbah domestik regional	Dokumen	2	2	2.783.046.400	2.417.972.381				
				PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM DRAINASE	Persentase Panjang Drainase yang ditangani	%	11,15	13,61	47.483.670.254	43.855.291.393				
				Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase yang Terhubung Langsung dengan Sungai Lintas Daerah Kabupaten/Kota dan Kawasan Strategis Provinsi	Panjang Drainase yang Berfungsi Baik	meter	1469	2033	47.483.670.254	43.855.291.393				
				PROGRAM PENGEMBANGAN PERMUKIMAN	Persentase penanganan infrastruktur permukiman di kawasan strategis provinsi	%	50	50	38.894.830.140	36.431.776.891				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				Penyelenggaraan Infrastruktur pada Permukiman di Kawasan Strategis Daerah Provinsi	Jumlah permukiman di KSP dan sekitarnya yang ditingkatkan penyediaan infrastruktur	Kawasan	4	4	38.894.830.140	36.431.776.891				
				PROGRAM PENATAAN BANGUNAN GEDUNG	Persentase Jumlah Gedung Untuk Kepentingan Strategis Provinsi yang Ditangani	%	59,77	56,73	1.643.898.412.036	1.506.268.819.297				
				Penetapan dan Penyelenggaraan Bangunan Gedung untuk Kepentingan Strategis Daerah Provinsi	Jumlah Bangunan Gedung yang selesai dilakukan Rehabilitasi, Renovasi dan Ubahsuai	Unit	15	15	1.643.898.412.036	1.506.268.819.297				
				PROGRAM PENATAAN BANGUNAN DAN LINGKUNGANNYA	Persentase jumlah kawasan yang ditata	%	50	48,99	51.826.548.743	48.491.806.105				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				Penyelenggaraan Penataan Bangunan dan Lingkungan di Kawasan Strategis Daerah Provinsi dan Lintas Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Penataan Bangunan dan Lingkungan yang selesai di Kawasan Cagar Budaya dan Tradisional Bersejarah, Kawasan Pariwisata, Kawasan Sistem Perkotaan Nasional dan Kawasan Strategis Lainnya	Kawasan	3	2	51.826.548.743	48.491.806.105				
				PROGRAM PENYELENGGARAAN JALAN	Rasio Kemantapan Jalan Provinsi	%	82,09	82,21	1.437.462.077.186	1.406.334.726.863				
					Penambahan Ruas Jalan Baru	RuasJalan	1	1						
				Penyelenggaraan Jalan Provinsi	Panjang jalan baru yang terbangun	km	26	37,01	1.437.462.077.186	1.406.334.726.863				
					Panjang jalan dengan kondisi mantap	km	754,55	771,83						
				PROGRAM PENGEMBANGAN JASA KONSTRUKSI	Persentase Tenaga Kerja Konstruksi Kualifikasi Ahli yang Bersertifikat	%	58	92	19.920.401.200	16.674.855.949				
				Penyelenggaraan Pelatihan Tenaga Ahli Konstruksi	Jumlah tenaga kerja konstruksi kualifikasi ahli yang bersertifikat	orang	1500	1553	14.400.427.100	12.933.531.703				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				Penyelenggaraan Sistem Informasi Jasa Konstruksi (SIPJAKI) Cakupan Daerah Provinsi	Jumlah layanan yang disediakan	Layanan	1	1	638.226.800	335.089.441				
				Kebijakan Khusus Terhadap Penyelenggaraan Jasa Konstruksi	Pengawasan dan Evaluasi Tertib Usaha, Tertib Penyelenggaraan, dan Tertib Pemanfaatan Jasa Konstruksi pada APBD Provinsi	Dokumen	3	3	4.881.747.300	3.406.234.805				
				PROGRAM PENYELENGGARAAN PENATAAN RUANG	Skoring penyelenggaraan penataan ruang	Skor	83,2	83,2	12.666.179.990	11.952.059.388				
				Penetapan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Rencana Rinci Tata Ruang Provinsi	Skor Kegiatan Penetapan RTRW dan Rencana Rinci Tata Ruang Provinsi	Skor	13,24	13,24	1.890.037.484	1.876.864.523				
				Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Tata Ruang	Skor Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Tata Ruang	%	27,65	27,65	2.060.823.090	2.037.114.143				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				Koordinasi dan Sinkronisasi Pemanfataan Ruang Daerah Provinsi	Skor Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pemanfaatan Ruang Daerah Provinsi	%	26,5	26,5	5.134.994.804	4.716.694.092				
				Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Pemanfataan Ruang Daerah Provinsi	Skor Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Pemanfaatan Ruang Daerah Provinsi	%	15,81	15,81	3.580.324.612	3.321.386.630				
4	**Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman**	**Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Perumahan Rakyat**		**PROGRAM PENGEMBANGAN PERUMAHAN**	Persentase penyelenggaraan SPM perumahan	%	33,32	25	4.032.730.230	1.718.871.146				
				Pendataan Penyediaan dan Rehabilitasi Rumah Korban Bencana atau Relokasi Program Provinsi	Jumlah Rumah Korban Bencana atau Relokasi Program yang Terbangun	unit	0	0	2.081.123.830	367.821.815				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				Pendistribusian dan Serah Terima Rumah bagi Korban Bencana atau Relokasi Program Provinsi	Jumlah Laporan Hasil Koordinasi dan Sinkronisasi Penyelenggaraan Urusan Perumahan dan Kawasan Permukiman	Laporan	4	4	1.951.606.400	1.351.049.331				
				PROGRAM KAWASAN PERMUKIMAN	Pengurangan Luas Kawasan Kumuh Kewenangan Provinsi	Ha	108,1	111,11	177.486.273.800	149.941.983.794				
				Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh dengan Luas 10 (Sepuluh) Ha sampai dengan di Bawah 15 (Lima Belas) Ha	Luas kawasan kumuh kewenangan provinsi yang ditangani	Ha	88,96	90,96	177.486.273.800	149.941.983.794				
				PROGRAM PENINGKATAN PRASARANA, SARANA DAN UTILITAS UMUM (PSU)	Persentase penanganan PSU permukiman	%	22,4	62	83.688.227.359	76.802.013.921				
				Urusan Penyelenggaraan PSU Permukiman	Jumlah lokasi permukiman yang disediakan Prasarana, Sarana,	Lokasi	15	31	83.688.227.359	76.802.013.921				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
					dan Utilitas Umum untuk Menunjang Fungsi Permukiman									
5	**Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat**	**Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP)**		**PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI**	**Persentase Keluhan Pengguna Layanan Yang Ditindaklanjuti**	**persen**	**100**	**100**	**29.703.722.931**	**28.279.077.842**				
					Indeks Kualitas Layanan Kesekretariatan	**persen**	**90**	**90**						
				Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase Dokumen Perencanaan dan Penganggaran yang ditetapkan tepat waktu	persen	100	100	986.510.181	921.147.807				
				Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Realisasi Anggaran	Persen	100	100	16.294.550.380	15.842.954.916				
				Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase SDM Aparatur yang memiliki	persen	100	100	1.011.092.500	997.553.566				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
					sertifikat kompetensi									
				Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase Sarana Prasarana Kantor yang berfungsi baik	Persen	100	100	974.141.067	930.257.008				
				Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase Pemenuhan BMD	Persen	100	100	1.877.595.250	1.818.950.000				
				Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Penyediaan Jasa Penunjang Tepat Waktu	Persen	100	100	7.583.479.296	7.204.962.205				
				Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase BMD yang digunakan dan berfungsi baik	Persen	100	75	976.354.257	563.252.340				
				PROGRAM PENINGKATAN KETENTERAMAN DAN KETERTIBAN UMUM	**Persentase Gangguan Trantibum yang dapat diselesaikan**	**persen**	**100**	**100**	**3.801.234.765**	**3.551.627.450**				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				Penanganan Gangguan Ketenteraman dan Ketertiban Umum Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (Satu) Daerah Provinsi	Jumlah Pelanggaran dan Pengaduan trantibum dalam Kat/Kota yang ditangani	Kasus	4	4	2.884.076.565	2.670.444.928				
					Jumlah Satlinmas yang terlatih dan dikukuhkan	orang	120	120						
				Penegakan Peraturan Daerah Provinsi dan Peraturan Gubernur	Jumlah Perda dan Perkada yang ditegakan	PerdadanPerkada	4	4	865.908.200	830.846.964				
				Pembinaan Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Provinsi	Jumlah Polisi Pamongpraja yang memiliki kualitas PPNS	orang	1	1	51.250.000	50.335.558				
				PROGRAM PENCEGAHAN, PENANGGULANGAN, PENYELAMATAN KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN NON	**Penurunan Jumlah Kejadian Kebakaran**	**Jumlah**	**296**	**296**	**991.549.656**	**928.265.291**				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				KEBAKARAN										
				Penyelenggaraan Pemetaan Rawan Bencana Kebakaran	Jumlah Pemetaan Rawan Bencana Kebakaran dan Non Kebakaran	Dokumen	4	4	991.549.656	928.265.291				
		Badan Penanggulangan Bencana Daerah		**PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI**	**Indeks Kualitas Layanan Kesekretariatan**	**Indeks**	**85**	**86,6**	**22.986.878.928**	**21.645.896.838**				
					Persentase Keluhan Pengguna Layanan yang ditindaklanjuti	**%**	**80**	**100**						
				Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase Dokumen Perencanaan dan Penganggaran yang ditetapkan tepat waktu	%	100	100	1.385.566.520	1.317.619.297				
				Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase ASN yang mendapatkan layanan administrasi keuangan tepat waktu	%	100	100	12.801.082.901	12.116.974.705				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Persentase Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	%	100	100	69.182.000	68.086.800				
				Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase SDM Aparatur yang mengikuti Pendidikan dan Pelatihan	%	100	100	292.324.424	284.026.000				
				Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase Pemenuhan Fasilitas Operasional Kantor	%	100	100	1.476.561.407	1.435.237.088				
				Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang disediakan Jumlah Unit Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Disediakan	%	100	100	1.854.819.744	1.853.825.600				
				Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Kelancaran Pelaksanaan Urusan Kantor	%	100	100	4.281.672.032	3.777.042.920				
				Pemeliharaan Barang Milik Daerah	Persentase Sarana dan Prasarana Kantor yang	%	100	100	825.669.900	793.084.428				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	berfungsi dengan baik									
				PROGRAM PENANGGULANGAN BENCANA	**Persentase Penanganan Tanggap Darurat Bencana**	**%**	**100**	**100**	**73.205.884.356**	**72.493.051.843**				
					Persentase Pemulihan Pasca Bencana	**%**	**100**	**100**						
					Persentase Penanganan Pra Bencana	**%**	**100**	**100**						
				Pelayanan Informasi Rawan Bencana Provinsi	Tersedianya fasilitator KIE di setiap Kabupaten/Kota	%	100	100	168.400.000	166.166.928				
				Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana	Persentase Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana	%	100	100	41.648.627.356	41.232.485.091				
				Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana	Persentase Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana	%	100	100	1.508.860.000	1.384.053.735				
				Penataan Sistem Dasar	Persentase Penataan Sistem Dasar	%	100	100	29.879.997.000	29.710.346.089				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				Penanggulangan Bencana	Penanggulangan Bencana									
6	Sosial	Dinas Sosial		**PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI**	Indeks Kualitas Layanan Kesekretariatan (Dinas Sosial)	%	82	82	73.584.607.637	70.432.857.152				
					Presentase Keluhan Pengguna yang Ditindaklanjuti	%	100	100						
				Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Tersusunnya Laporan / Dokumen Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah (Lap)	Laporan	5	5	1.527.452.371	1.404.614.443				
				Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah Laporan yang disusun pada kegiatan Administrasi Keuangan Dinas Sosial Prov. Kaltim	Laporan	6	6	36.919.035.006	36.421.231.724				
				Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Administrasi BMD	Laporan	1	1	28.014.100	1.619.580				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Jumlah Kegiatan Pengadaan Pakaian dan Pendidikan dan Pelatihan kepegawaian perangkat daerah	Kegiatan	4	4	1.145.487.640	1.070.445.171				
				Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah kegiatan Administrasi Umum Dinas Sosial Prov. Kaltim	Laporan	5	5	6.800.027.100	6.327.057.339				
				Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah Laporan yang disusun pada kegiatan Pengandaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Laporan	3	3	6.039.386.205	5.751.867.783				
				Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Laporan yang disusun pada kegiatan Penyediaan Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Laporan	2	2	16.180.128.656	14.932.161.820				
				Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan	Jumlah Laporan yang disusun pada kegiatan Pemeliharaan Barang Milik	Laporan	4	4	4.945.076.559	4.523.859.292				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				Pemerintahan Daerah	Daerah Dinas Sosial Prov. Kaltim									
				PROGRAM PEMBERDAYAAN SOSIAL	PERSENTASE LEMBAGA SOSIAL/MITRA SOSIAL YANG DIBERDAYAKAN	%	36	36	2.399.717.500	2.380.402.626				
				Penerbitan Izin Pengumpulan Sumbangan Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (Satu) Daerah Provinsi	Jumlah Dokumen Rekomendasi Penerbitan Izin Undian Gratis Berhadiah dan Pengumpulan Uang atau Barang	Dokumen	15	15	239.600.000	227.598.709				
				Pemberdayaan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial Provinsi	Jumlah Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS) yang diberdayakan	PSKS	4	4	2.160.117.500	2.152.803.917				
				PROGRAM REHABILITASI SOSIAL	Persentase peningkatan PMKS yang terpenuhi kebutuhan dasarnya didalam Panti	%	5,4	5,4	34.626.169.180	28.870.267.230				
					Persentase PMKS Penyandang Disabilitas Terlantar yang	%	100	100						

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
					terpenuhi kebutuhan dasarnya di dalam panti									
				Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas TerlAntar di dalam Panti	Meningkatnya PMKS yang dibina, dilayani, dilindungi dan direhabilitasi oleh Dinas Sosial (UPTD DISBAILITAS)	Orang	30	30	4.282.907.200	4.154.129.798				
					Meningkatnya PMKS yang dibina, dilayani, dilindungi dan di rehabilitasi oleh Dinas Sosial (UPTD PSBR)	Orang	105	115						
				Rehabilitasi Sosial Dasar Anak TerlAntar di dalam Panti	Meningkatnya PMKS yang dibina, dilayani, dilindungi dan di rehabilitasi oleh Dinas Sosial (UPTD PSAAH)	orang	80	80	5.714.190.700	5.646.130.469				
					Meningkatnya PMKS yang dibina, dilayani, dilindungi dan di rehabilitasi oleh Dinas Sosial (UPTD PSPAD)	Orang	80	80						

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				Rehabilitasi Sosial Dasar Lanjut Usia Terlantar di dalam Panti	Meningkatnya PMKS yang dibina, dilayani, dilindungi dan di rehabilitasi oleh Dinas Sosial (UPTD PSTW-NP)	Orang	126	119	4.456.636.324	4.424.853.387				
				Rehabilitasi Sosial Dasar Gelandangan dan Pengemis di dalam Panti	Jumlah Gelandangan dan Pengemis yang dibina, dilayani, dilindungi dan direhabilitasi oleh Dinas Sosial (UPTD PSKW-HM)	Orang	35	154	1.048.679.916	1.016.080.572				
				Rehabilitasi Sosial bagi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya di Luar HIV/AIDS dan NAPZA di dalam Panti	Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya di Luar HIV/AIDS dan NAPZA yang di berikan pelayanan, rehabilitasi serta bantuan sosial	Orang	7700	9450	19.123.755.040	13.629.073.004				
				PROGRAM PERLINDUNGAN DAN JAMINAN SOSIAL	Jumlah Keluarga Miskin Yang Mendapat Bantuan Sosial Usaha Ekonomi Produktif (UEP)	Orang	12,936	13,544	22.098.797.954	21.771.927.801				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				Pengangkatan Anak antar WNI dan Pengangkatan Anak oleh Orang Tua Tunggal	Jumlah Pengangkatan Anak Antar WNI dan Pengangkatan Anak Oleh Orang Tua Tunggal	Orang	18	18	258.415.500	206.635.985				
				Pengelolaan Data Fakir Miskin Cakupan Daerah Provinsi	Terlaksananya Pengentasan Kemiskinan dan Penanganan Kemiskinan Kewenangan Provinsi	Orang	12918	13526	21.840.382.454	21.565.291.816				
				PROGRAM PENANGANAN BENCANA	Persentase penanganan korban bencana yang terpenuhi kebutuhan dasarnya pada saat dan setelah tanggap darurat bencana provinsi	%	100	100	10.446.054.500	10.355.521.940				
				Perlindungan Sosial Korban Bencana Alam dan Sosial Provinsi	Jumlah korban bencana yang terpenuhi kebutuhan dasarnya pasca bencana	Orang	17870	17870	10.446.054.500	10.355.521.940				
				PROGRAM PENGELOLAAN TAMAN	Taman Makam Pahlawan Nasional Provinsi	Lokasi	1	1	575.632.990	486.532.996				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				MAKAM PAHLAWAN	yang dikelola dengan baik									
				Pengelolaan Taman Makam Pahlawan Nasional Provinsi	Jumlah Lokasi Pengelolaan Taman Makam Pahlawan Nasional Provinsi	Lokasi	1	1	575.632.990	486.532.996				
Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar														
1	**Tenaga Kerja**	**Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi**	1. Keputusan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 16 Tahun 2023 Tentang Rencana Pembangunan Daerah Provinsi Kalimantan Timur. 2. Keputusan Gubernur Nomor 27 Tahun 2023. Tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Provinsi	**PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI**	Indeks Kualitas Layanan Sekretariatan	indeks	82	85,02	87.616.010.658	84.944.301.449	Masih belum pahamnya keseluruhan peserta dalam pengisian SKM dikarenakan formulir yang ada saat ini sudah menggunakan digitalisasi, serta adanya peserta yang belum memiliki Smartphone	Mengedukasi para peserta dan memandu peserta dalam pengisian Skor Kepuasan Masyarakat tanpa mengintervensi peserta tersebut		

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Sasaran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
			Kalimantan Timur. 3. Peraturan Gubernur No. 24 Tahun 2024 Tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Timur 2025											
					Persentase Keluhan Pengguna yang Ditindaklanjuti	Persen	100	0						
				Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi	Dokumen	10	10	2.009.463.275	1.528.779.565	Terlambatnya pasokan data dari Bidang - bidang terkait, serta terbatasnya waktu dalam perencanaan,	Membuat Nota dinas yang ditandatangani oleh Kepala Dinas serta melakukan jemput bola ke Bidang - bidang		

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Sasaran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
											penganggaran dan evaluasi			
			1. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur No. 6 Tahun 2023 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah . 2. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur No. 1 Tahun 2024 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah 3. Peraturan Gubernur Kalimantan Timur No. 2 Tahun 2024 Tentang Pedoman Perjalanan Dinas	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Laporan Keuangan	Laporan	1	1	39.196.782.560	38.892.291.265	Dalam proses pembayaran gaji dan insentif diperlukan arahan terlebih dahulu oleh BPKAD sehingga terkadang terlambat walaupun sifatnya tidak selalu	Berkoordinasi dengan baik dengan BPKAD serta mempersiapkan dokumen pembayaran gaji dan insentif lebih awal		

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Sasaran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
			4. Peraturan Gubernur Kalimantan Timur No. 32 Tahun 2024 Tentang Standar Harga Satuan Pemerintah Daerah Tahun Anggaran 2025											

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Sasaran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
			1. Peraturan Gubernur Kalimantan Timur No. 14 Tahun 2012 Tentang Penyelenggaraan Ujian Kenaikan Pangkat Penyesuaian Ijazah PNSD Provinsi Kalimantan Timur. 2. Peraturan Gubernur Kalimantan Timur No. 18 Tahun 2012 Tentang Penyelenggaraan Ujian Kenaikan Pangkat Penyesuaian Ijazah Bagi Pegawai Negeri Sipil Daerah Provinsi Kalimantan Timur Yang	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Pelaksanaan Administrasi Kepegawaian	Dokumen	1	1	654.938.000	530.816.057	Data kepegawaian yang belum akurat sehingga diperlukan waktu dalam penyusunan administrasi kepegawaian yang baik	Mempersiapkan dengan baik melalui arsip digital sehingga tidak kehilangan data dan mudah dalam pencarian data		

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Sasaran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
			Diangkat Dari Tenaga Honorer. Provinsi Kalimantan Timur. 3. Peraturan Gubernur Kalimantan Timur No. 21 Tahun 2013 Tentang Perpanjangan Batas Usia Pensiun Pejabat Struktural Eselon I dan II											

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Sasaran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
			Peraturan Gubernur Kalimantan Timur No. 1 Tahun 2024 Tentang Tata Naskah Dinas Di Lingkungan Pemerintahan Daerah.	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Pelaksanaan Pengadministrasian Umum Perangkat Daerah	Dokumen	1	1	8.747.136.191	8.330.341.935	Terdapat undangan yang bersifat mendadak, dan tidak dapat diwakilkan sehingga terkadang ada undangan yang tidak dapat dihadiri serta anggaran yang kurang	Memetakan Undangan - undangan dengan data historis di Tahun sebelumnya agar lebih efektif dan efisien		
				Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah Dokumen Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Dokumen	1	1	1.777.515.100	1.637.027.500				
			Peraturan Gubernur Kalimantan Timur No. 16 Tahun 2022 Tentang Pakaian Dinas ASN Di Lingkungan Pemerintah Daerah	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Dokumen Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Dokumen	1	1	31.137.355.782	30.374.833.835	Belum terdatanya Barang Milik Daerah dengan Baik	Melakukan pendataan ulang terhadap aset yang baik, rusak atau rusak berat		

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Dokumen Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Dokumen	1	1	4.092.819.750	3.650.211.292				
				PROGRAM PERENCANAAN TENAGA KERJA	Persentase Kabupaten/Kota Yang Difasilitasi Menyusun Rencana Tenaga Kerja	Persen	30	80	647.092.000	453.807.553				
				Penyusunan Rencana Tenaga Kerja (RTK)	Jumlah Dokumen Rencana Tenaga Kerja Yang Difasilitasi	Dokumen	7	10	647.092.000	453.807.553				
			1. Keputusan Gubernur Kalimantan Timur Nomor : 100.3.3.1/K.755/2023. 2. Keputusan Sekretaris Daerah Kalimantan Timur Nomor : 500.15.9/8708/DTKT-II/2023	**PROGRAM PELATIHAN KERJA DAN PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA**	Persentase Lulusan Pelatihan Kerja yang dimagangkan dan bekerja	Persen	65	75,63	40.042.021.389	35.704.136.557				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				Pelaksanaan Latihan Kerja Berdasarkan Klaster Kompetensi	Jumlah Peserta Pelatihan Pemagangan Yang Bekerja	Orang	59	136	39.761.298.889	35.445.500.788				
				Pelaksanaan Akreditasi Lembaga Pelatihan Kerja	Jumlah Laporan LPK Yang Terakreditasi	Laporan	10	8.1	74.184.000	67.799.595				
				Konsultansi Produktivitas pada Perusahaan Menengah	Jumlah Laporan Perusahaan Menengah yang ditingkatkan Produktivitasnya	Laporan	1	1	95.790.000	94.659.041				
				Pengukuran Produktivitas Tingkat Daerah Provinsi	Jumlah Laporan hasil Pengukuran Produktivitas tingkat Daerah Provinsi	Laporan	1	1	110.748.500	96.177.133				
			1. Keputusan Gubernur Kalimantan Timur Nomor : 100.3.3.1/K.755/2023. 2. Keputusan Sekretaris Daerah Kalimantan Timur Nomor : 500.15.9/870	**PROGRAM PENEMPATAN TENAGA KERJA**	Persentase Pencari Kerja yang ditempatkan	Persen	27,1	0	1.705.870.200	1.459.354.035				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Sasaran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
			8/DTKT-II/2023											
				Pelayanan Antar Kerja Lintas Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Pencari Kerja Yang Mendapatkan Pelayanan	Orang	180	180	578.741.000	528.810.232				
				Penerbitan Izin Lembaga Penempatan Tenaga Kerja Swasta (LPTKS) lebih dari 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah LPTKS yang mendapatkan izin	Lembaga	15	15	34.200.000	33.410.824				
				Pengelolaan Informasi Pasar Kerja	Jumlah Event Pengelolaan Informasi Pasar Kerja	Event	2	1	1.027.889.200	845.828.782				
				Pengesahan RPTKA Perpanjangan yang Tidak Mengandung Perubahan Jabatan,	Jumlah TKA yang diterbitkan Notifikasinya	Orang	20	13	65.040.000	51.304.197				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Sasaran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				Jumlah TKA, dan Lokasi Kerja dalam 1 (satu) Daerah Provinsi										
			1. Keputusan Gubernur Kalimantan Timur Nomor : 100.3.3.1/K.755/2023. 2. Keputusan Sekretaris Daerah Kalimantan Timur Nomor : 500.15.9/8708/DTKT-II/2023	**PROGRAM HUBUNGAN INDUSTRIAL**	Persentase perusahaan lintas kabupaten/kota yang menerapkan tata kelola kerja yang layak (PP/PKB, struktur skala upah dan terdaftar peserta BPJS Ketenagakerjaan	Persen	65	69,2	2.801.217.500	2.623.825.126				
				Pengesahan Peraturan Perusahaan dan Pendaftaran Perjanjian Kerja Bersama untuk yang Mempunyai Wilayah Kerja lebih dari 1 (satu)	Jumlah Surat Keputusan Peraturan Perusahaan (PP) dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang diterbitkan	SK	100	104	807.060.000	784.992.150				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				Kabupaten/Kota										
				Pencegahan dan Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial, Mogok Kerja, dan Penutupan Perusahaan yang Berakibat/Berdampak pada Kepentingan di 1 (satu) Daerah Provinsi	Jumlah Perusahaan yang dilakukan Pembinaan dalam rangka pencegahan dan penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial	Perusahaan	40	40	860.440.000	792.911.081				
				Penetapan Upah Minimum Provinsi (UMP), Upah Minimum Sektoral Provinsi (UMSP), Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK), dan Upah Minimum	Jumlah Surat Keputusan Penetapan Upah Minimum Provinsi dan Upah Minimum Kabupaten/Kota	SuratKeputusan	10	10	1.133.717.500	1.045.921.895				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Sasaran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				Sektoral Kabupaten/Kota (UMSK)										
				PROGRAM PENGAWASAN KETENAGAKERJAAN	Persentase Perusahaan yang diperiksa dan diawasi	Persen	17,64	96,08	3.908.072.700	3.435.671.130				
				Penyelenggaraan Pengawasan Ketenagakerjaan	Jumlah Perusahaan yang diperiksa dan diawasi	Perusahaan	3800	3651	3.908.072.700	3.435.671.130				
2	**Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak**	**Dinas Kependudukan, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak**		**PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI**	**Indeks Kualitas Pelayanan Kesekretariatan**	**indeks**	**82**	**90**	**23.657.029.172**	**22.120.618.109**				
					Persentase keluhan pengguna yang ditindaklanjuti	**%**	**100**	**100**						
				Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	%	70,5	75,5	595.025.900	571.826.706				
				Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase realisasi anggaran	%	94	92,06	12.648.110.396	12.244.979.465				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Jumlah ASN yang mendapat pelayanan administrasi kepegawaian perangkat daerah	orang	80	80	997.723.056	885.027.229				
				Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah Fasilitas Pelayanan Kantor yang berfungsi dengan baik	unit	111	111	3.392.660.016	3.264.714.220				
				Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah pengadaan barang milik daerah penunjang urusn pemerintah daerah	unit	32	32	1.205.007.164	1.071.155.000				
				Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah jenis jasa penunjang urusan pemerintah daerah	jenisjasa	4	4	3.890.445.940	3.591.911.039				
				Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Sarana dan Prasarana yang berfungsi dengan baik	unit	86	86	928.056.700	491.004.450				
				PROGRAM PENGARUSUTAMAAN GENDER DAN	**Jumlah perempuan kepala keluarga (PEKA)**	**orang**	**400**	**400**	**4.250.481.300**	**3.788.160.637**				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				PEMBERDAYAAN PEREMPUAN	**didampingi untuk peningkatan kapasitas dalam kewirausahaan**									
				Pelembagaan Pengarusutamaan Gender (PUG) pada Lembaga Pemerintah	Penguatan kelembagaan PUG kewenangan Provinsi	lembaga	10	10	1.244.373.000	1.151.047.848				
				Pemberdayaan Perempuan Bidang Politik,Hukum, Sosial, dan Ekonomi pada	Jumlah organisasi kemasyarakatan menujuLPLPP	lembaga	1	1	791.514.000	736.263.364				
				Penguatan dan Pengembangan Lembaga Penyedia Layanan Pemberdayaan Perempuan Kewenangan Provinsi	Jumlah perempuan kepala keluarga (PEKA) didampingi untuk peningkatan kapasitas dalam kewirausahaan	orang	400	400	2.214.594.300	1.900.849.425				
				PROGRAM PERLINDUNGAN PEREMPUAN	**Persentase korban kekerasan perempuan yang terlayani**	**%**	**90**	**100**	**1.981.341.360**	**1.641.277.746**				
				Pencegahan Kekerasan terhadap Perempuan	Penguatan kelembagaan perlindungan perempuan	Lembaga	10	9	1.378.937.600	1.075.596.241				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				yang melibatkan para Pihak										
				Penyediaan Layanan Rujukan Lanjutan bagi Perempuan Korban Kekerasan yang memerlukan Koordinasi Tingkat Daerah Provinsi dan Lintas Daerah Kabupaten/Kota	Cakupan perempuan dan anak korban kekerasan yang mendapatkan penanganan pengaduan oleh petugas terlatih dalam unit pelayanan terpadu	%	75	103	602.403.760	565.681.505				
				PROGRAM PENGELOLAAN SISTEM DATA	**Persentase Capaian Data Gender dan anak**	**%**	**75**	**100**	**957.365.000**	**845.963.848**				
				Pengumpulan, Pengolahan Analisis dan Penyajian Data Gender dan Anak dalam	Jumlah Data Gender dan Anak Provinsi yang Tersedia	data	20	102	957.365.000	845.963.848				
				PROGRAM PEMENUHAN HAK ANAK (PHA)	**Predikat kabupaten/ kota layak anak**	**%**	**90**	**90**	**1.960.840.000**	**1.758.944.445**				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				Pelembagaan PHA pada Lembaga Pemerintah, Non Pemerintah, dan Dunia	Jumlah lembaga yang mendapatkan Penguatan pelembagaan PHA	lembaga	10	10	1.130.890.000	952.060.789				
				Penguatan dan Pengembangan Lembaga Penyedia Layanan Peningkatan Kualitas Hidup Anak Kewenangan Provinsi	Jumlah lembaga layanan yang mendapatkan penguatan dalam peningkatan kualitas hidup anak	lembaga	10	10	829.950.000	806.883.656				
				PROGRAM PERLINDUNGAN KHUSUS ANAK	**Persentase penyelesaian kasus kekerasan terhadap anak**	**%**	**4,07**	**11,28**	**1.726.536.164**	**1.511.663.804**				
				Pencegahan Kekerasan terhadap Anak yang Melibatkan para Pihak Lingkup Daerah	Jumlah Lembaga Layanan Anak yang mendapatkan Pelatihan	lembaga	1	1	566.095.064	466.349.970				
				Penyediaan Layanan bagi Anak yang Memerlukan	Jumlah layanan pengaduan masyarakat bagi anak korban	laporan	75	75	299.066.000	278.550.800				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				Perlindungan Khusus yang Memerlukan Koordinasi Tingkat Daerah	kekerasan yang Memerlukan Perlindungan Khusus									
				Penguatan dan Pengembangan Lembaga Penyedia Layanan bagi Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus Tingkat	Jumlah dokumen penguatan dan pengembangan lembaga penyedia layanan perlindungan anak	Dokumen	1	1	861.375.100	766.763.034				
3	**Pangan**	**Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura**		**PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT**	Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan	Skor	97,6	97,64	3.832.964.000	2.995.162.651				
					Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi	Skor	86,3	89,06						
				Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah	Informasi Sistem Laporan Distribusi dan Stabilitas Harga Pangan	Laporan	12	12	1.234.764.000	1.032.658.383				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				Provinsi dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan										
				Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Provinsi	Persentase Cadangan Pangan Yang Tersedia	%	88,83	372	483.200.000	312.674.911				
				Promosi Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi Melalui Media Provinsi	Media Promosi Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Media	3	3	2.115.000.000	1.649.829.357				
				PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	Persentase Daerah Rawan Pangan	%	0	0	3.802.800.000	3.572.190.133				
					Jumlah Kecamatan yang Meningkat Status Ketahanan Pangannya	Kecamatan	1	1						
				Penyusunan Peta Kerentanan	FSVA	Laporan	1	1	300.000.000	260.795.319				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				dan Ketahanan Pangan kewenangan Provinsi										
				Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Provinsi	Wilayah Rawan Pangan Yang Ditangani	Kecamatan	10	10	3.502.800.000	3.311.394.814				
				PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	Persentase Pangan Segar Asal Tumbuhan yang memenuhi Persyaratan Mutu dan Keamanan Pangan	%	85	68	1.289.000.000	907.341.092				
				Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Distribusi Lintas Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Registrasi, Sertifikat dan Rekomendasi Keamanan Pangan Segar	Dokumen	16	13	1.289.000.000	907.341.092				
4	**Lingkungan Hidup**	**Dinas Lingkungan Hidup**		**PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI**	**Indeks Kualitas Layanan Kesekretariatan**	**Indeks**	**88**	**88,32**	**29.936.199.354**	**27.992.300.176**				
					Persentase keluhan pengguna layanan yang ditindaklanjuti	**Persen**	**100**	**100**						

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Presentase perencanaan, penganggaran, evaluasi, dan pelaporan yang diselesaikan	Persen	100	100	1.146.091.900	859.653.526				
					Persentase Pegawai yang mendapatkan pelayanan kepegawaian	Persen	100	0						
				Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Penatausahaan Keuangan	Persen	100	100	16.991.444.554	16.801.464.870				
				Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Persentase barang milik daerah pada SKPD yang telah ditatausahakan	Persen	100	100	43.326.000	25.606.000				
				Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase Pegawai yang mendapatkan pelayanan kepegawaian	Persen	100	100	339.270.000	334.866.581				
				Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase pelaksanaan administasi umum	Persen	100	100	3.192.756.720	2.804.725.062				
				Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang	Persentase barang milik daerah yang diadakan	Persen	100	100	881.200.000	874.778.000				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Sasaran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				Urusan Pemerintah Daerah										
				Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Presentase Pelayanan Jasa Kantor	Persen	100	100	6.707.880.380	5.705.122.674				
				Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Pemeliharaan Barang Milik Daerah	Persen	84	63,1	634.229.800	586.083.463				
				PROGRAM Perencanaan LINGKUNGAN HIDUP	**Persentase kebijakan perencanaan lingkungan hidup yang direkomendasikan ke dalam dokumen perencanaan pembangunan dan wilayah**	**Persen**	**100**	**0**	**2.403.687.800**	**2.136.670.375**				
				Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (RPPLH) Provinsi	Persentase pelaksanaan perlindungan dan pengendalian lingkungan hidup terhadap	Persen	100	100	1.454.242.800	1.234.259.545				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
					dokumen perencanaan LH									
				Penyelenggaraan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) Provinsi	Persentase penyelenggaraan dokumen perencanaan Lingkungan Hidup Strategis	Persen	100	100	949.445.000	902.410.830				
				PROGRAM PENGENDALIAN PENCEMARAN DAN/ATAU KERUSAKAN LINGKUNGAN HIDUP	**Indeks Standar Pencemar Udara**	**(baik)Indeks**	**48**	**35**	**7.608.055.705**	**7.247.420.586**				
					Indeks Pencemaran	**≤(TercemarRingan)Indeks**	**5**	**2,65**						
				Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkugan Hidup	Jumlah laporan hasil pelaksanaan Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkugan Hidup	Dokumen	5	0	5.436.935.150	5.403.877.674				
				Penanggulangan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup	Persentase Penurunan beban pencemar	Persen	4	10	1.282.966.000	1.243.849.819				
				Pemulihan Pencemaran	Persentase Penurunan	Persen	40	49,06	888.154.555	599.693.093				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup	Kerusakan Lingkungan									
				PROGRAM PENGELOLAAN KEANEKARAGAMAN HAYATI (KEHATI)	**Luas kawasan yang memiliki nilai keanekaragaman hayati tinggi di dalam kawasan hutan ataupun diluar kawasan hutan yang dikelola**	**Ha**	**532**	**162103**	**648.700.000**	**648.462.785**				
				Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Provinsi	Jumlah koordinasi sinkronisasi dan pelaksanaan keanekaragaman hayati provinsi	Laporan	4	0	648.700.000	648.462.785				
				PROGRAM PENGENDALIAN BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (B3) DAN LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (LIMBAH B3)	**Persentase limbah B3 yang dikumpulkan oleh pengumpul limbah (dari total limbah B3 yang dihasilkan)**	**Persen**	**51,5**	**47,65**	**441.309.000**	**434.442.762**				
				Pengumpulan Limbah B3 Lintas Daerah	Jumlah pengumpulan limbah B3 sesuai	Usaha	24	24	441.309.000	434.442.762				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	peraturan oleh pelaku usaha									
				PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN TERHADAP IZIN LINGKUNGAN DAN IZIN PERLINDUNGAN DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP (PPLH)	**Persentase pengawasan terhadap izin dan/atau persetujuan lingkungan yang diterbitkan pemerintah provinsi**	**Persen**	**40**	**55,75**	**1.540.736.500**	**1.497.734.789**				
				Pembinaan dan Pengawasan Izin Lingkungan dan Izin PPLH yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Provinsi	Jumlah laporan kegiatan usaha dan atau kegiatan yang telah dilakukan pengawasan dan pembinaan	Laporan	4	0	1.540.736.500	1.497.734.789				
				PROGRAM PENINGKATAN PENDIDIKAN, PELATIHAN	**Jumlah Kelompok masyarakat/lembaga yang meningkat**	**Kelompok**	**110**	**122**	**1.210.600.000**	**1.186.713.085**				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				DAN PENYULUHAN LINGKUNGAN HIDUP UNTUK MASYARAKAT	**kualitasnya terkait lingkungan hidup**									
				Penyelenggaraan Pendidikan, Pelatihan, dan Penyuluhan Lingkungan Hidup untuk Lembaga KeMasyarakatan Tingkat Daerah Provinsi	Jumlah laporan bimbingan teknis, pembinaan dan pendampingan lembaga /lembaga terkait lingkungan hidup	Laporan	3	0	1.210.600.000	1.186.713.085				
				PROGRAM PENGHARGAAN LINGKUNGAN HIDUP UNTUK MASYARAKAT	**Persentase penghargaan lingkungan hidup yang diberikan pada masyarakat/ lembaga pendidikan/dunia usaha dari hasil pembinaan**	**Persen**	**84,42**	**100**	**695.200.000**	**692.473.700**				
				Pemberian Penghargaan Lingkungan Hidup Tingkat Daerah Provinsi	Laporan hasil pemberian pemberian penghargaan lingkungan hidup tingkat provinsi	Dokumen	2	0	695.200.000	692.473.700				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				PROGRAM PENANGANAN PENGADUAN LINGKUNGAN HIDUP	**Persentase pengaduan di bidang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup kewenangan provinsi yang diselesaikan**	**Persen**	**100**	**100**	**1.301.231.900**	**1.080.309.720**				
				Penyelesaian Pengaduan Masyarakat di Bidang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH) Provinsi	Persentase pengaduan di bidang PPLH yang ditindaklanjuti	Persen	100	100	1.301.231.900	1.080.309.720				
				PROGRAM PENGELOLAAN PERSAMPAHAN	**Persentase Pengelolaan Sampah**	**Persen**	**88**	**82,51**	**1.682.036.895**	**1.529.902.370**				
				Penanganan Sampah di TPA/TPST Regional	Capaian penanganan sampah di kab/kota se-Kaltim	Persen	71	66,14	1.682.036.895	1.529.902.370				
5	**Administrasi Kependudukan**	**Dinas Kependudukan, Pemberdayaan**		**PROGRAM PENDAFTARAN PENDUDUK**	**Persentase Cakupan kepemilikan dokumen**	**%**	**70**	**88,23**	**1.859.900.000**	**1.814.809.483**				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
	dan Capil	**Perempuan dan Perlindungan Anak**			**pendaftaran penduduk**									
				Penyelenggaraan Pendaftaran Kependudukan	Jumlah Dokumen fasilitasi layanan pendaftaran penduduk	Dokumen	1	1	1.560.500.000	1.532.414.499				
				Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pendaftaran	Jumlah dokumen peningkatan kapasitas layanan Pendaftaran Penduduk	Dokumen	1	1	299.400.000	282.394.984				
				PROGRAM PENCATATAN SIPIL	**Persentase Cakupan kepemilikan dokumen pencatatan sipil**	**%**	**100**	**99**	**426.278.000**	**399.812.727**				
				Penyelenggaraan Pencatatan Sipil di Provinsi	Jumlah dokumen penyelenggaraan pencatatan sipil	Dokumen	2	2	226.700.000	206.983.770				
				Pemberian Konsultasi Penyelenggaraan Pencatatan Sipil	Jumlah dokumen Pemberian Konsultasi Penyelenggaraan Pencatatan Sipil	Dokumen	2	2	199.578.000	192.828.957				
				PROGRAM PENGELOLAAN INFORMASI	**Publikasi data kependudukan skala provinsi**	**kali**	**2**	**2**	**524.446.000**	**476.673.662**				
				Penyelenggaraan Pengelolaan Informasi Administrasi	Persentase jumlah OPD yang memanfaatkan	%	27	100	344.100.000	304.877.267				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				Kependudukan Provinsi	data kependudukan									
				Pembinaan dan Pengawasan Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan Provinsi	Jumlah dokumen Pembinaan dan Pengawasan Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan	Dokumen	1	1	180.346.000	171.796.395				
6	**Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa**	**Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa**		**PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI**	**Presentase Keluhan Yang Ditindaklanjuti**	**%**	**100**	**100**	**30.282.350.956**	**27.324.169.734**				
					Indeks Kualitas Pelayanan Kesekertariatan	**Indeks**	**82**	**82**						
				Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Dokumen	3	3	1.307.345.704	1.033.604.857				
				Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah ASN yang mendapakan layanan administrasi keuangan tepat waktu	Orang	35	35	11.395.895.316	10.460.969.620				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Administrasi Barang Milik Daerah Yang Diselesaikan Tepat Waktu	Dokumen	1	1	118.143.855	54.694.354				
				Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Jumlah SDM aparatur yang memiliki sertifikat kompetensi	Orang	25	25	956.156.788	841.828.906				
				Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah fasilitas pelayanan kantor yang berfungsi dengan baik	buah	150	150	2.912.816.944	2.617.463.743				
				Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	unit	3	3	6.107.614.149	5.885.081.320				
				Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Jenis Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	jenis	2	2	6.071.521.700	5.244.598.089				
				Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah sarana dan prasarana kantor yang berfungsi dengan baik	unit	20	20	1.412.856.500	1.185.928.845.320				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				PROGRAM PENATAAN DESA	**Presentase Desa Yang Difasilitasi Penataan Desanya**	**%**	**1,31**	**1,31**	**433.200.000**	**366.053.562**				
				Penatausahaan Penetapan Susunan Kelembagaan, Pengisian Jabatan, dan Masa Jabatan Kepala Desa dan Desa Adat	Jumlah Desa yang difasilitasi penataan desanya	Desa	11	11	433.200.000	366.053.562				
				PROGRAM PENINGKATAN KERJA SAMA DESA	**Presentase peningkatan status desa yang menjadi maju**	**%**	**2,38**	**2,38**	**23.810.613.694**	**22.095.227.498**	Masih terdapat 4 Desa Tertinggal di Prov.Kaltim	Melakukan Kolaborasi Kegiatan dengan OPD Provinsi serta Kabupatendan Kerjasama dengan Pihak ketiga		
				Fasilitasi Kerja Sama antar desa yang Menjadi Kewenangan Provinsi	Terlaksananya fasilitasi kerjasama antar desa yang menjadi kewenangan provinsi	Kab/Kota	10	10	23.810.613.694	22.095.227.498				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Sasaran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				PROGRAM ADMINISTRASI PEMERINTAHAN DESA	**Presentase Desa Yang Mampu Menyelenggarakan Administrasi Pemerintahan Desa Secara Optimal**	**%**	**25**	**0**	**6.804.582.300**	**6.056.987.962**	1. Belum optimalnya pemanfaatan administrasi desa 2. Terbatasnya sumberdaya manusia dalam pelaksanaan pemerintahan 3. Belum optimal pengembangan potensi ekonomi desa 4. Lembaga ekonomi desa (BUMDes) belum berkembang dan belum berkontribusi terhadap PADDes, sulitnya pasar, kurangnya penyertaan modal, masih rendahnya jiwa kewirausahaan bagi pengelola BUMDes,	1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan aparatur desa 2. Melakukan pembinaan dan pelatihan kepada pelaku BUMDes, fasilitasi kerjasama dengan pihak ketiga, memberikan bantuan keuangan kepada BUMDes		

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
											BUMDes belum ada NIB			
				Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	Jumlah Desa yang mampu menyelenggarakan pemerintahan desa secara optimal	Desa	212	345	6.804.582.300	6.056.987.962				
				PROGRAM PEMBERDAYAAN LEMBAGA KEMASYARAKATAN, LEMBAGA ADAT DAN MASYARAKAT HUKUM ADAT	**Presentase desa dan kelurahan yang mampu mendayagunakan lembaga kemasyarakatan, lembaga adat, masyarakat hukum adat dan kelompok masyarakat**	**%**	**2,75**	**0**	**9.710.670.435**	**8.835.196.488**	Masih banyak desa yang belum mengoptimalkan lembaga Kemasyarakatan Desa (LKD) dalam pembangunan Desa dan minim nya kolaborasi antar OPD provinsi	Sosialiasi dan percepatan pembuatan Perdes LKD agar lebih maksimal menjalankan Fungsi dan Peran serta meningkatkan kolaborasi dengan OPD terkait agar kegiatan lebih maksimal		

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
											maupun OPD Kab/Kota			
				Pemberdayaan Lembaga keMasyarakatan yang Bergerak di Bidang Pemberdayaan Desa dan Lembaga Adat Tingkat Daerah Provinsi serta Pemberdayaan Masyarakat Hukum Adat yang Masyarakat Pelakunya Hukum Adat yang Sama Berada di Lintas Daerah Kabupaten/Kota	desa dan kelurahan yang mampu mendayagunakan lembaga kemasyarakatan, lembaga adat, masyarakat hukum adat dan kelompok masyarakat	desa	23	23	9.710.670.435	8.835.196.488				
7	**Pengendalian Penduduk dan**	**Dinas Kependudukan, Pemberda**		**PROGRAM PENGENDALIAN PENDUDUK**	**angka kelahiran total**	**%**	**2,1**	**2,18**	**373.190.000**	**344.906.060**				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
	Keluarga Berencana	**yaan Perempuan dan Perlindungan Anak**												
				Pemaduan dan Sinkronisasi Kebijakan Pemerintah Pusat dengan Pemerintah Daerah Provinsi dalam rangka Pengendalian Kuantitas Penduduk	Jumlah sektor yang menyepakati dan memanfaatkan data profil (parameter dan proyeksi penduduk) untuk perencanaan dan pelaksanaan program pembangunan	sektor	5	5	373.190.000	344.906.060				
				PROGRAM PEMBINAAN KELUARGA BERENCANA (KB)	**Angka prevalensi kontrasepsi modern/modern Contraceptive (mCPR)**	**%**	**67,98**	**66,3**	**1.154.400.000**	**1.091.875.832**				
				Pengembangan Desain Program, Pengelolaan dan Pelaksanaan Advokasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Pengendalian	Ratio akseptor KB	%	0,76	0,76	1.154.400.000	1.091.875.832				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				Penduduk dan Keluarga Berencana (KB) Sesuai Kearifan Budaya Lokal										
				PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN PENINGKATAN KELUARGA SEJAHTERA (KS)	**Indeks pembangunan keluarga (iBangga)**	**%**	**63,46**	**64,54**	**1.205.668.000**	**1.099.928.821**				
				Pengelolaan Pelaksanaan Desain ProgramPembangunan Keluarga Melalui Pembinaan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga	Jumlah organisasi perempuan yang mendapatkan pembinaan ketahanan dan kesejahteraan keluarga	organisasi	4	4	987.010.000	893.279.559				
				Pemberdayaan dan Peningkatan Peran serta Organisasi KeMasyarakatan Tingkat Daerah Provinsi dalam	Persentase Organisasi Pemberdayaan dan Peningkatan Organisasi Kemasyarakatan dalam Pembangunan	%	30	30	218.658.000	206.649.262				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				Pembangunan Keluarga	Ketahanan Keluarga									
8	**Perhubungan**	**Dinas Perhubungan**		**PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI**	**Indeks Kualitas Layanan Kesekretariatan**	**Indeks**	**70**	**72,81**	**33.836.373.362**	**32.424.479.678**				
					Persentase Keluhan Pengguna Layanan Yang Ditindaklanjuti	**%**	**100**	**100**						
				Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase Dokumen Perencanaan dan Penganggaran yang ditetapkan Tepat Waktu	%	84	84	891.212.000	800.573.221				
				Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Realisasi Anggaran	%	93	95,14	19.177.617.384	18.523.318.205	1. Realisasi keuangan kegiatan yang sesuai dengan anggaran kas/sesuai dengan bulan berjalan 2. Komunikasi/koordinasi yang baik dari pimpinan kepada staf bidang untuk	1. Keterlambatan proses realisasi keuangan karena aplikasi SIPD yang error 2. Kelengkapan berkas administrasi keuangan dari bidang yang belum/kurang lengkap sehingga memperlambat proses pencairan		

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
											menyelesaikan kegiatan sesuai dengan jadwal			
				Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Persentase BMD Yang Berfungsi Dengan Baik	%	91	91	93.000.000	86.621.950				
				Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah	Persentase Kepatuhan Wajib Retribusi Daerah	%	100	100	48.200.000	47.712.158				
				Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase SDM Aparatur yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan	%	17	23,52	280.000.000	276.748.732	Pentingnya pengelolaan data kepegawaian dan bimtek/pelatihan untuk mendukung kinerja pegawai Dinas Perhubungan, sehingga minat pegawai untuk mengikuti	Jadwal/waktu pelatihan menunggu informasi dari pihak penyelenggara		

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
											bimtek/pelatihan meningkat			
				Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase Sarana Prasarana Kantor Yang Berfungsi Dengan Baik	%	91	91	2.879.589.915	2.821.228.028				
				Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase Pemenuhan Barang Milik Daerah Perangkat Daerah	%	65	65	512.010.000	491.695.000				
				Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Pelayanan Jasa Penunjang Tepat Waktu	%	100	100	8.938.011.496	8.384.314.754				
				Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase BMD yang digunakan dan berfungsi baik	%	66	66	1.016.732.567	992.267.630				
				PROGRAM PENYELENGGARAAN LALU	**Rasio Kejadian Kecelakaan Tansportasi Per**	**Angka**	**0,006**	**0**	**53.078.526.392**	**50.376.678.384**				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN (LLAJ)	**1000 (Seribu) Keberangkatan**									
					Jumlah Kecelakaan di Ruas Jalan Provinsi	**Kejadian**	**175**	**144**						
					Persentase Layanan Lalu Lintas Jalan Provinsi dan AKDP	**%**	**82**	**82**						
				Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Provinsi	Persentase Ruas Jalan Provinsi yang Dipasang Fasilitas Keselamatan Jalan	%	80	80	39.196.354.750	38.205.110.564	Kondisi jalan mantap yang bisa dan perlu untuk dipasangi fasilitas keselamatan jalan	1. Masih adanya ruas jalan provinsi yang belum laik untuk dipasang fasilitas perlengkapan jalan 2. Kurangnya koordinasi dengan instansi terkait		
				Pengelolaan Terminal Penumpang Tipe B	Persentase Ketersediaan Perencanaan dan Fasilitas Terminal Tipe B yang Terbangun	%	53	53	10.366.290.524	8.950.660.859				
				Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan Provinsi	Jumlah Pelaksanaan Rekomendasi MRLL Jaringan Jalan Provinsi yang Dipatuhi	Dokumen	4	4	598.467.500	573.357.695	Pengusaha yang memiliki kewajiban pengurusan dokumen andalalin dalam proses	1. Kurangnya Kesadaran pengusaha terkait pentingnya manajemen rekayasa lalu lintas 2. Banyaknya		

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
											pembangunan atau pengembangan wilayah	Pengusaha yang mengabaikan/ tidak melaksanakan hasil dari rekomendasi andalalin		
				Audit dan Inspeksi Keselamatan LLAJ di Jalan	Persentase Prasarana yang Laik Fungsi dan Sarana yang Laik Uji	%	78	78	752.354.466	682.106.127				
				Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang Antar Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	Jumlah Angkutan Umum Orang/Barang AKDP yang Tersedia	Unit	15	15	445.127.010	399.688.590				
				Penetapan Kawasan Perkotaan untuk Pelayanan Angkutan Perkotaan yang Melampaui Batas 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kot	Jumlah Perencanaan Multimoda yang Tersedia	Dokumen	1	1	821.600.000	733.978.440				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				a dalam 1 (satu) Daerah Provinsi										
				Penerbitan Izin Penyelenggaraan Angkutan Orang dalam Trayek Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	Jumlah Angkutan Orang Dalam Trayek yang Patuh Perizinan	Unit	100	100	597.332.142	554.292.994	Banyaknya masa berlaku izin penyelenggaraan yang telah lama mati/belum diperpanjang	Perusahaan belum memahami mengenai penggunaan aplikasi OSS dalam hal pemenuhan persyarata perolehan izin		
				Penerbitan Izin Penyelenggaraan Angkutan Taksi yang Wilayah Operasinya Melampaui Lebih dari 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	Jumlah Angkutan Taksi yang Patuh Perizinan	Unit	300	300	301.000.000	277.483.115	1. Adanya prioritas di suatu aplikator ASK sehingga banyak yang melakukan pengurusan 2. Pengusaha melakukan perubahan sifat kendaraan angkutan barang umum 3. Masih tersedianya kuota ASK sehingga ada beberapa	Perusahaan belum banyak yang memahami mengenai penggunaan aplikasi OSS		

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Sasaran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
											perusahaan yang ingin menambah jumlah kendaraan			
				PROGRAM PENGELOLAAN PELAYARAN	**Rasio Konektivitas Angkutan Laut & SDP**	**Angka**	**0,96**	**0,96**	**3.224.400.000**	**2.981.221.618**				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				Penerbitan Izin Trayek Penyelenggaraan Angkutan Sungai dan Danau untuk Kapal yang Melayani Trayek antar Daerah Kabupaten/Kota dalam Daerah Provinsi yang Bersangkutan	Jumlah Angkutan Sungai Danau yang Patuh Perizinan	Unit	100	101	331.283.000	321.180.445	1. Dalam proses perizinan masih banyak pelaku usaha yang belum paham dalam mengenai tata cara pendaftaran permohonan izin baru ataupun perpanjangan izin secara online pada aplikasi e-ptsp dan website www.oss.go.id 2. Sebagian besar pemilik kapal belum memenuhi persyaratan administrasi karena terkendala dalam proses pengurusan dokumen dimana yang menjadi persyaratan	Semua proses dilaksanakan secara online baik surat menyurat maupun perizinan melalui oss, sehingga mempercepat proses penerbitan perizinan berusaha		

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Sasaran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
											yaitu surat ukur, pas kapal sungai danau dan sertifikat keselamatan, sertifikat kelaiakan menjadi dasar dalam penerbitan sertifikat kartu pengawasan izin trayek dan seritifkat standar (pengoperasian kapal) 3. Adanya peralihan kewenangan pengalihan tugas dan fungsi di bidang penyelenggaraan angkutan sungai, danau dan penyeberangan dari BPTD kelas II kalimantan timur kepada			

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Sasaran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
											KSOP kelas I samarinda, sehingga proses penerbitan sertifikat kapal sedikit memakan waktu			
				Penetapan Lintas Penyeberangan dan Persetujuan Pengoperasian Kapal antar Daerah Kabupaten/Kota dalam Daerah	Jumlah Data dan Informasi Jaringan Lintas Penyeberangan dan Sungai Danau yang Tersedia	Dokumen	2	2	846.261.300	768.461.358				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				Provinsi yang Terletak pada Jaringan Jalan Provinsi dan/atau Jaringan Jalur Kereta Api Provinsi										
				Penerbitan Izin Usaha Jasa Terkait Berupa Bongkar Muat Barang, Jasa Pengurusan Transportasi, Angkutan Perairan Pelabuhan, Penyewaan Peralatan Angkutan Laut atau Peralatan Jasa Terkait Dengan Angkutan Laut, Tally Mandiri, dan Depo Peti Kemas	Jumlah Badan Usaha Pelayaran yang Patuh Perzinan	BadanUsaha	60	78	252.000.000	248.482.947	Masih banyak pelaku usaha yang belum mengetahui cara mengakses sistem OSS untuk dapat memproses perizinan berusahanya dan atau melakukan migrasi perizinannya dari perizinan manual sebelum adanya OSS menjadi Sertifikat Standar yang terverifikasi	Semua proses dilaksanakan secara online baik surat menyurat maupun perizinan melalui OSS, sehingga mempercepat proses penerbitan perizinan berusaha		

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				Pembangunan, Penerbitan Izin Pembangunan dan Pengoperasian Pelabuhan Pengumpan Regional	Jumlah Perencanaan/Pembangunan Fasilitas Pelabuhan	Unit	3	3	1.794.855.700	1.643.096.868				
				PROGRAM PENGELOLAAN PERKERETAAPIAN	**Persentase Kebijakan Penetapan Jaringan Perkeretaapian**	**%**	**40**	**40**	**1.082.400.000**	**1.005.475.618**				
				Penetapan Rencana Induk Perkeretaapian	Persentase Ketersediaan Rencana Perkeretaapian	%	50	40	1.082.400.000	1.005.475.618				
9	**Komunikasi dan Informatika**	**Dinas Komunikasi dan Informatika**		**PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI**	**Indeks Kualitas Layanan Kesekretariatan**	**Indeks**	**100**	**100**	**52.782.314.706**	**53.710.432.939**				
				Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase dokumen perencanaan dan penganggaran yang tepat waktu	Persen	100	100	727.338.000	704.082.439				
				Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase layanan administrasi	Persen	100	100	14.593.253.057	14.359.188.134				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
					keuangan tepat waktu (orang)									
				Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Persentase BMD yang berfungsi dengan baik	Persen	100	91,66	58.513.200	53.630.700				
				Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase SDM Aparatur yang memiliki sertifikat kompetensi (orang)	Persen	100	100	932.718.400	920.088.868				
				Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase pengadaan Administrasi Umum Perangkat daerah	Persen	100	0	3.198.469.970	2.791.068.524				
				Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase Pengadaan fasilitas penunjang kegiatan kantor	Persen	100	100	25.538.029.087	27.518.432.066				
				Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase penyediaan jasa penunjang urusan Pemerintah Daerah	Persen	100	100	6.242.602.292	5.907.388.054				
				Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang	Persentase Pemeliharaan gedung dan prasarana kantor	Persen	100	100	1.491.390.700	1.456.554.154				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				Urusan Pemerintahan Daerah										
				PROGRAM PENGELOLAAN INFORMASI DAN KOMUNIKASI PUBLIK	**Persentase khalayak yang terpapar informasi terkait program dan kebijakan pemerintah daerah**	**%**	**60**	**60**	**39.749.633.854**	**35.479.440.104**				
				Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik Pemerintah Daerah Provinsi	Persentase (%) Mitra Strategis yang melaksanakan diseminasi informasi Kebijakan dan Program Prioritas	%	80	80	39.749.633.854	35.479.440.104				
				PROGRAM PENGELOLAAN APLIKASI INFORMATIKA	**Persentase pemanfaatan teknologi informasi dalam administrasi pemerintah dan pelayanan publik**	**%**	**80**	**80**	**29.337.318.396**	**26.916.982.888**				
				Pengelolaan Nama Domain yang Telah ditetapkan oleh Pemerintah Pusat dan Sub	persentase pengelolaan nama domain yang telah ditetapkan di Lingkup Pemerintah	%	100	100	6.300.016.915	5.545.730.359				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				Domain di Lingkup Pemerintah Daerah Provinsi	Daerah Provinsi Kaltim									
				Pengelolaan E-government di Lingkup Pemerintah Daerah Provinsi	persentase pengelolaan E-government yang telah ditetapkan di Lingkup Pemerintah Daerah Provinsi Kaltim	%	80	80	23.037.301.481	21.371.252.529				
				PROGRAM PENYELENGGARAAN STATISTIK SEKTORAL	**Persentase ketersediaan daftar data pada portal satu data**	**%**	**80**	**80**	**4.762.127.500**	**4.676.858.250**				
				Penyelenggaraan Statistik Sektoral di Lingkup Daerah Provinsi	Persentase Pengkinian Data Statistik Sektoral pada Portal Satu Data Kalimantan Timur	%	80	80	4.762.127.500	4.676.858.250				
				PROGRAM PENYELENGGARAAN PERSANDIAN UNTUK PENGAMANAN INFORMASI	**Tingkat Keamanan Informasi Pemerintah**	**Tingkat**	**3**	**3**	**1.390.278.100**	**1.279.495.299**				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Sasaran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				Penyelenggaraan Persandian untuk Pengamanan Informasi Pemerintah Daerah Provinsi	Persentase PD yang menyelenggarakan kegiatan persandian untuk pengamanan informasi	%	100	100	1.146.667.600	1.039.505.023				
				Penetapan Pola Hubungan Komunikasi Sandi antar Perangkat Daerah Provinsi	Persentase PD yang terhubung dalam jaring Komunikasi Sandi	%	80	80	243.610.500	239.990.276				
10	**Koperasi dan Usaha Kecil Menengah**	**Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah**		**PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI**	**Indeks Kualitas Layanan Kesekretariatan**	**indeks**	**88,5**	**88,5**	**115.599.213.679**	**101.417.459.639**				
					Persentase keluhan pengguna layanan yang ditindaklanjuti	**%**	**100**	**1000**						
				Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi	Jumlah dokumen perencanaan dan penganggaran yg	Dokumen	29	29	1.306.545.160	1.267.733.726				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				Kinerja Perangkat Daerah	ditetapkan tepat waktu									
				Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	jumlah Dokumen administrasi keuangan tiap tahun	Dokumen	75	75	24.081.573.010	21.475.380.322				
				Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	jumlah Dokumen Administrasi barang milik daerah	Dokumen	18	18	157.898.600	135.039.803				
				Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah	jumlah Dokumen Pendapatan Daerah Kewenagan perangkat Daerah	dokumen	5	5	147.096.025	102.013.106				
				Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Jumlah SDM Aparatur yang memiliki sertifikat kompetensi	orang	189	189	1.844.154.100	1.677.028.907				
				Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah Administrasi Umum Perangkat Daerah	Dokumen	12	12	5.202.512.446	5.109.146.055				
				Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	paket	100	100	67.023.705.700	57.094.833.740				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Kegiatan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	kegiatan	60	60	12.763.902.262	11.607.954.432				
				Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah sarana dan prasarana kantor yang berfungsi dengan baik	Unit	200	200	3.071.826.376	2.948.329.548				
				PROGRAM PENGAWASAN DAN PEMERIKSAAN KOPERASI	**Persentase Koperasi Binaan Provinsi yang Sehat**	**%**	**31**	**47**	**734.732.515**	**712.891.341**				
				Pemeriksaan dan Pengawasan Koperasi yang Wilayah Keanggotaannya Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	Persentase Pemeriksaan dan Pengawasan Koperasi Provinsi	%	54	44	504.432.515	482.654.799	Rendahnya respon koperasi untuk diawasi	Akan Melakukan kegiatan sosialisasi, koordinasi dan Bimtek		
				Pemeriksaan dan Pengawasan Koperasi	Persentase Pemeriksaan dan Pengawasan	%	20	23,64	230.300.000	230.236.542				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi yang Wilayah Keanggotaannya Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	Koperasi Simpan Pinjam Provinsi										
				PROGRAM PENDIDIKAN DAN LATIHAN PERKOPERASIAN	**Persentase koperasi dan UKM yang mengikuti pelatihan**	**%**	**2,34**	**1,4**	**4.997.364.160**	**4.709.206.591**				
				Pendidikan dan Latihan Perkoperasian bagi Koperasi yang Wilayah Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	Jumlah Koperasi yang Mengikuti Pelatihan	Orang	210	150	4.997.364.160	4.709.206.591				
				PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN PERLINDUNGAN KOPERASI	**Persentase Koperasi Modern binaan provinsi**	**%**	**34**	**50**	**999.468.500**	**969.886.276**				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi yang Keanggotaannya Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	persentase koperasi provinsi yang mengalami perkembangan usaha	%	59,65	44,35	999.468.500	969.886.276	Kurang aktifnya koperasi tingkat provinsi yang melaporkan perkembangan usahanya	Akan Melakukan kegiatan sosialisasi, koordinasi dan Bimtek		
				PROGRAM Pemberdayaan USAHA MENENGAH, USAHA KECIL, DAN USAHA MIKRO (UMKM)	**Persentase UKM yang Masuk Pasar Digital**	**%**	**5**	**5,02**	**6.914.608.816**	**6.443.501.476**				
				Pemberdayaan Usaha Kecil yang dilakukan Melalui Pendataan, Kemitraan, Kemudahan Perijinan, Penguatan Kelembagaan dan Koordinasi Dengan Para Pemangku Kepentingan	Persentase jumlah usaha kecil yang bermitra	%	7,5	7,52	6.914.608.816	6.443.501.476				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				PROGRAM PENGEMBANGAN UMKM	**Jumlah UKM Potensial Ekspor**	**UKM**	**20**	**20**	**916.990.000**	**858.823.378**				
				Pengembangan Usaha Kecil dengan Orientasi Peningkatan Skala Usaha Menjadi Usaha Menengah	Jumlah UKM yang di fasilitasi	UKM	455	460	916.990.000	858.823.378				
11	**Penanaman Modal**	**Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu**		**PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI**	**Indeks Kualitas Layanan Kesekretariatan**	**Indeks**	**91**	**100**	**22.888.926.984**	**20.924.603.831**				
				Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase dokumen perencanaan dan penganggaran yg ditetapkan tepat waktu	%	100	100	500.000.000	416.160.996				
				Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase ASN yang mendapatkan layanan administrasi keuangan tepat waktu	%	100	100	11.327.552.564	10.416.022.075				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Jumlah orang pengurusan dan invetarisir barang milik daerah	Orang	1	1	29.600.000	27.240.000				
				Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase SDM Aparatur yang mengikuti pendidikan dan pelatihan	%	100	100	538.815.100	478.878.000				
				Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah laporan kegiatan administrasi umum yang terlaksana	Laporan	439	439	2.437.942.604	2.275.159.732				
				Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah unit pengadaan belanja modal untuk sarana dan prasarana	Unit/Tahun	87	87	495.189.894	486.600.000	Kurangnya koordinasi antara lembaga	Melakukan Evaluasi sejak dini, agar tidak ada lagi, hambatan yang akan muncul		
				Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah laporan untuk kegiatan urusan administrasi perkantoran yang terlaksana	Laporan	86	86	5.828.739.022	5.196.880.474				
				Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan	Persentase sarana dan prasarana kantor yang berfungsi dengan baik	%	100	100	1.731.087.800	1.627.662.554				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				Pemerintahan Daerah										
				PROGRAM PENGEMBANGAN IKLIM PENANAMAN MODAL	**Peluang Investasi Non Migas dan Non Batubara yang Siap Ditawarkan**	**DokumenIPRO**	**2**	**2**	**2.634.777.000**	**2.423.319.375**				
				Pembuatan Peta Potensi Investasi Provinsi	Potensi Investasi yang direncanakan	PotensiInvestasi	2	2	2.634.777.000	2.423.319.375	Biaya pendukung masih belum maksimal, infrastruktur sebagian kab/kota masih belum memadai, sinkronisasi data masih blm optimal	Disusunya dokumen RUPM peta potensi Investasi Kalimantan Timur		
				PROGRAM PROMOSI PENANAMAN MODAL	**Kepeminatan Investasi di Kalimantan Timur pada Sektor Non Migas dan Non Batubara**	**Minat**	**11**	**11**	**2.578.400.000**	**2.022.403.598**				
				Penyelenggaraan Promosi Penanaman Modal yang Menjadi Kewenangan	Jumlah Kegiatan Promosi	Kegiatan	11	11	2.578.400.000	2.022.403.598	Perubahan waktu kegiatan dari luar yang menyebabkan kegiatan-kegiatan promosi yang	Tersedianya anggaran dan melaksanakan sesuai target kegiatan yang direncanakan		

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				Daerah Provinsi							sudah terjadwal tidak terlaksana tepat waktu.			
				PROGRAM PELAYANAN PENANAMAN MODAL	**Persentase Keluhan Pengguna Layanan yang Ditindaklanjuti**	**%**	**100**	**100**	**2.551.363.760**	**2.041.396.266**				
					Persentase Penyelesaian Perizinan yang Tepat Waktu	**%**	**100**	**100**						
				Penanaman Modal yang Menurut Ketentuan Peraturan Perundangan-Undangan Menjadi Kewenangan Daerah Provinsi	Jumlah Perizinan dan non Perizinan yg diterbitkan	Izin&NonIzin	5000	9273	2.551.363.760	2.080.955.886	1. Perubahan regulasi yang menyebabkan adanya peralihan kewenangan perizinan 2. Pengembangan sistem perizinan berusaha yang menuntut SDM DPMPTSP Prov. Kaltim update informasi 3. Jumlah kegiatan yang	1. Meningkatkan koordinasi dengan SKPD teknis dan Kementerian Terkait 2. Mengikutsertakan SDM Bidang Layanan Perizinan dan Non Perizinan pada kegiatan sosialisasi, bimbingan teknis dan forum lainnya 3. Meningkatkan sosialisasi perizinan berusaha melalui media sosial DPMPTSP Prov. Kaltim		

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
											dilaksanakan oleh DPMPTSP Prov. Kaltim sehingga memerlukan koordinasi agar tidak dilaksanakan secara bersamaan			
				PROGRAM PENGENDALIAN PELAKSANAAN PENANAMAN MODAL	**Persentase Realisasi Investasi PMA-PMDN pada Sektor Non Migas dan Batubara**	**%**	**100**	**100,54**	**2.162.352.020**	**1.926.481.952**				
				Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal yang Menjadi Kewenangan Daerah Provinsi	Jumlah Pelaku Usaha yang melaporkan LKPM	Laporan	1598	0	2.162.352.020	1.926.481.952	Banyaknya pelaku usaha yang belum memahami, arti pentingnya penyampaian LKPM	Tersampaikannya pengisian LKPM oleh pelaku usaha yang memang sudah terdaftar di BKPM		
				PROGRAM PENGELOLAAN DATA DAN SISTEM INFORMASI PENANAMAN MODAL	**Persentase Pemenuhan Layanan Informasi yang Dibutuhkan oleh Pengguna Layanan**	**%**	**100**	**100**	**829.288.600**	**770.303.771**				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				Urusan Pengelolaan Data dan Informasi Perizinan dan Non Perizinan Penanaman Modal yang Terintegrasi pada Tingkat Daerah Provinsi	Penyajian data terhadap informasi	Data	200	200	829.288.600	770.303.771				
12	**Kepemudaan dan Olah Raga**	**Dinas Pemuda dan Olah Raga**		**PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI**	**Indeks Kualitas Layanan Kesekretariatan**	**Persen**	**95**	**93**	**159.093.097.501**	**154.906.331.187**				
				Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase dokumen perencanaan dan penganggaran yang ditetapkan tepat waktu	Dokumen	10	10	408.200.000	379.276.000				
					Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Dokumen	10	10						
				Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase realisasi anggaran	%	95	96	20.429.337.380	19.816.995.489				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Persentase BMD yang berfungsi dengan baik	%	95	94	90.675.000	59.497.994				
				Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase SDM aparatur yang memiliki sertifikat kompetensi	Persen	95	94	986.044.400	961.220.385				
				Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase Sarana Prasarana kantor yang berfungsi dengan baik	Persen	95	93	44.890.775.666	42.691.439.663				
				Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase pemenuhan BMD	Persen	95	94	5.309.985.175	4.864.369.200				
				Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase pelayanan jasa penunjang tepat waktu	Persen	95	94	59.088.951.080	58.496.947.460				
				Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase BMD yang digunakan dan berfungsi baik	Persen	95	94	27.889.128.800	27.637.184.996				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN	**Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan**	**Persen**	**9,7**	**1,49**	**33.967.057.200**	**33.320.149.811**				
					Tingkat partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri	**Persen**	**0,26**	**0,37**						
				Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Kewenangan Provinsi	Jumlah Penyadaran, Pemberdaya-an dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan di Provinsi Kalimantan Timur	Orang	5480	10510	26.358.641.200	25.717.322.896				
				Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Provinsi	Jumlah Pemuda yang terlibat dalam Organisasi Kepemudaan yang di fasilitasi dalam mengikuti kegiatan Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan	Organisasi	150	150	7.608.416.000	7.602.826.915				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
					Tingkat Daerah Provinsi									
				PROGRAM PENGEMBANGAN DAYA SAING KEOLAHRAGAAN	**Peningkatan Prestasi Olahraga**	**Keping**	**135**	**0**	**306.745.916.120**	**294.464.903.963**				
				Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Provinsi	Jumlah Atlet Pelajar yang mendapatkan Pembinaan dan Pengembangan	Orang	24	24	4.439.900.000	3.132.512.787				
				Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga	Jumlah Atlet Daerah yang Mengikuti Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga	Orang	765	765	14.242.932.400	13.471.325.121				
				Pembinaan dan Pengembangan Olahraga	Jumlah Atlet Olahraga Preastasi yang mendapatkan	Orang	630	630	22.015.754.320	19.440.757.079				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				Prestasi Tingkat Nasional	Pembinaan dan Pengembangan									
				Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga	Jumlah insan olahraga yang mengikuti pembinaan dan pengembangan organisasi keolahragaan	Orang	150	150	266.047.329.400	258.420.308.976				
				PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN	**Jumlah organisasi kepramukaan yang difasilitasi dalam pengembangan organisasi**	**Organisasi**	**11**	**11**	**7.252.162.000**	**7.249.122.700**				
				Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan	Jumlah Pramuka yang Terlibat dalam Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan	Orang	4000	4000	7.252.162.000	7.249.122.700				
13	**Kebudayaan**	**Dinas Pendidikan dan Kebudayaan**		**PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI**	Indeks Kualitas Layanan Kesekretariatan	indeks	90	90	5.142.383.693	4.968.412.455				
					Presentase Keluhan Pengguna Layanan Yang Ditindalanjuti	%	100	100						

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah ASN yang mendapatkan layanan administrasi keuangan tepat waktu	%	100	100	210.480.000	181.230.000				
				Administrasi Umum Perangkat Daerah	Pelaksanaan Penunjang Kinerja Pegawai	%	100	0	1.014.985.000	1.014.981.505				
				Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Pelaksanaan penyediaan jasa penunjang	%	100	100	3.651.743.393	3.522.229.393				
				Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah sarana dan prasarana kantor yang berfungsi dengan baik	%	100	0	265.175.300	249.971.557				
				PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN	Presentase Kebudayaan yang dikembangkan	%	86	86	9.571.194.460	8.788.101.829				
				Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya Lintas Daerah Kabupaten/Kot	Jumlah Pelaku Kebudayaan yang dibina dan difasilitasi	%	60	60	3.951.866.910	3.458.546.867				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				a dalam 1 (satu) Daerah Provinsi										
				Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya Lintas Kabupaten/Kota dalam Daerah Provinsi	Jumlah Pelestari yang diapresiasi	%	70	70	5.619.327.550	5.329.554.962				
				PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL	Persentase Kesenian Tradisional yang dikembangkan	%	66	66	7.466.015.921	6.588.890.550				
				Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya Lintas Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Lembaga Kesenian yang ditingkatkan Kapasitasnya	%	65	65	7.466.015.921	6.588.890.550				
					Jumlah Pelaku Seni yang tersertifikasi	%	70	70						
				PROGRAM PEMBINAAN SEJARAH	Persentase Lembaga Sejarah yang Dibina Provinsi	%	77	77	503.145.710	421.898.952				
				Pembinaan Sejarah Lokal Provinsi	Jumlah Data dan Informasi Sejarah yang diakses masyarakat	%	75	75	503.145.710	421.898.952				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA	Jumlah Cagar Budaya yang dikelola dan Dilestarikan	%	62	62	3.500.891.859	3.116.731.798				
				Penetapan Cagar Budaya Peringkat Provinsi	Jumlah Objek Benda dan Tak Benda yang ditetapkan	%	70	70	1.967.687.189	1.789.684.121				
				Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Provinsi	Jumlah Cagar Budaya yang dimanfaatkan	%	55	55	1.533.204.670	1.327.047.677				
				PROGRAM PENGELOLAAN PERMUSEUMAN	Persentase Pengelolaan Permuseuman	%	47	47	5.427.426.700	5.266.736.739				
				Pengelolaan Museum Provinsi	Jumlah Museum yang difasilitasi	%	47	47	5.427.426.700	5.266.736.739				
14	**Perpustakaan**	**Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah**		**PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI**	**Indeks Kualitas Layanan Kesekretariatan**	**Indek**	**80**	**80**	**38.185.663.404**	**35.184.290.712**				
					Persentase Keluhan Pengguna Layanan yang Ditindaklanjuti	**%**	**95**	**90,00**						

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen perencanaan, penganggaran, dan hasil evaluasi kinerja perangkat daerah yang diselesaikan tepat waktu	Dokumen	17	19,00	512.786.000	509.472.273				
				Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase realisasi anggaran	%	98	92,00	22.873.840.822	20.958.036.192				
				Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Persentase Barang Milik Daerah yang Berfungsi dengan Baik	%	82	82,00	105.849.600	105.246.885				
				Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase SDM Aparatur yang mengikuti pendidikan dan pelatihan	%	100	80,00	447.450.224	413.824.435				
				Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase Sarana Prasarana kantor yang berfungsi dengan baik	%	100	75,00	7.334.644.295	6.767.231.333				
				Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase pelayanan jasa penunjang tepat waktu	%	100	80,00	4.819.269.663	4.542.542.421				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Pemeliharaan BMD yang digunakan dan berfungsi baik	%	100	90,00	2.091.822.800	1.887.937.173				
				PROGRAM PEMBINAAN PERPUSTAKAAN	**Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM)**	**Indek**	**35**	**78**	**39.971.571.461**	**38.563.210.700**				
					Nilai Kegemaran Membaca Masyakarat (TGM)	**Skor**	**46**	**69**						
				Pengelolaan Perpustakaan Tingkat Daerah Provinsi	Jumlah Perpustakaan Yang Dibina Sesuai dengan SNP	Perpustakaan	60	185	9.511.111.181	8.356.410.273				
					Pendayagunaan Layanan Perpustakaan secara online dan Onsite	Orang	230000	172780						
					Penyediaan Koleksi Bahan Pustaka dan Naskah Kuno Yang Dikembangkan dan Dilestarikan	Eksemplar	2600	40						

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				Pembudayaan Gemar Membaca Tingkat Daerah Provinsi	Penyelenggaraan Gerakan gemar membaca dalam mewujudkan masyarakat yang kreatif dan inovatif	Kegiatan	10	34	30.460.460.280	30.206.800.427				
15	**Kearsipan**	**Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah**		**PROGRAM PENGELOLAAN ARSIP**	**Jumlah OPD dan LKD yang Memperoleh Nilai Pengawasan Kearsipan Kategori "Baik"**	**OPD/LKD**	**5**	**4**	**5.191.440.260**	**4.549.654.505**				
				Pengelolaan Arsip Dinamis Provinsi	Persentase Perangkat Daerah yang Mengelola Arsip Secara Tertib	%	70	16	2.176.001.720	1.678.388.519				
				Pengelolaan Arsip Statis Daerah Provinsi					116.637.100	116.439.177				
				Pengelolaan Simpul Jaringan dalam Sistem Informasi Kearsipan Nasional Tingkat Provinsi	Prosentase Arsip Statis yang tersedia dalam SIKN	%	5	0	2.898.801.440	2.754.826.809				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				PROGRAM PERLINDUNGAN DAN PENYELAMATAN ARSIP	**Tingkat ketersediaan arsip sebagai bahan akuntabilitas kinerja, alat bukti yang sah dan pertanggungjawaban nasional) Pasal 40 dan Pasal 59 Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan**	**%**	**76**	**5**	**253.372.160**	**232.526.585**				
				Pemusnahan Arsip dilingkungan Pemerintah Daerah Provinsi yang Memiliki Retensi di Bawah 10 Tahun	Jumlah Penyusutan Arsip Berdasarkan Jadwal Retensi Arsip	Berkas	5000	20206	55.769.540	51.441.000				
				Perlindungan dan Penyelamatan Arsip Akibat Bencana yang Berskala Provinsi	Penanggulangan dan Penanganan arsip akibat bencana	Kegiatan	5	0	27.026.800	26.336.246				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				Penyelamatan Arsip Perangkat Daerah Provinsi yang digabung dan/atau dibubarkan, dan Pemekaran Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah arsip yang diselamatkan bagi perangkat daerah yang digabung dan/atau dibubarkan	Arsip	13940	13940	78.471.000	67.821.362				
				Autentifikasi Arsip Statis dan Arsip Hasil Alih Media yang Dikelola oleh Lembaga Kearsipan Provinsi					16.820.820	16.802.055				
				Pencarian Arsip Statis Provinsi yang Dinyatakan Hilang	Penelusuran Arsip Statis Provinsi yang dinyatakan hilang sesuai NSPK	Laporan	1	1	75.284.000	70.125.922				
Urusan Pilihan														
1	**Kelautan dan Perikanan**	**Dinas Kelautan dan**		**PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTA**	**Persentase Keluhan Pengguna**	**%**	**100**	**0**	**48.117.096.502**	**44.840.280.127**				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
		Perikanan		**HAN DAERAH PROVINSI**	**Layanan yang ditindaklanjuti**									
					Indeks Kualitas Layanan Kesekretariatan	**Indeks**	**90,4**	**90,4**						
				Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase dokumen perencanaan dan penganggaran yang ditetapkan tepat waktu	%	100	100	1.614.775.000	1.466.026.898				
				Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase realisasi anggaran	%	100	100	29.539.794.902	28.296.638.315				
				Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Persentase Barang Milik Daerah yang Berfungsi dengan Baik	%	20	20	221.773.000	217.602.950				
				Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase SDM aparatur yang memiliki sertifikat kompetensi	%	20	20	908.544.000	861.467.648				
				Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase Sarana Prasarana kantor	%	100	100	1.647.236.720	1.571.406.780				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
					yang berfungsi dengan baik									
				Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase pemenuhan BMD	%	100	100	1.556.160.550	1.427.980.180				
				Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase pelayanan jasa penunjang tepat waktu	%	100	100	11.302.057.668	9.698.602.856				
				Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase BMD yang digunakan dan berfungsi baik	%	100	100	1.326.754.662	1.300.554.500				
				PROGRAM PENGELOLAAN KELAUTAN, PESISIR DAN PULAU-PULAU KECIL	**Persentase Luas Wilayah laut dan pesisir yang dikelola sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku**	**%**	**72,97**	**72,97**	**5.470.798.350**	**5.118.660.801**				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				Pengelolaan Ruang Laut Sampai Dengan 12 Mil di Luar Minyak dan Gas Bumi	Jumlah Pengelolaan Ruang Laut Sampai Dengan 12 Mil di Luar Minyak dan Gas Bumi	Kawasan	1	1	2.589.499.000	2.451.111.290				
				Penerbitan Izin Pemanfaatan Ruang Laut di Bawah 12 Mil di Luar Minyak dan Gas Bumi	Jumlah Rekomendasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut di Bawah 12 Mil di Luar Minyak dan Gas Bumi	Rekomendasi	6	7,98	1.374.797.000	1.322.409.875				
				Pemberdayaan Masyarakat Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil	Jumlah Pemberdayaan Kelompok Masyarakat Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil	KelompokMasyarakat	14	16,94	1.506.502.350	1.345.139.636				
				PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP	**Jumlah Produksi Perikanan Tangkap**	**Ton**	**190000**	**214695**	**19.640.585.976**	**15.727.328.452**				
				Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Laut Sampai Dengan 12 Mil	Jumlah Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Laut Sampai Dengan 12 Mil	Kegiatan	1	1	12.422.003.216	9.920.599.125				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan Lintas Kabupaten/Kota dalam 1 (Satu) Daerah Provinsi	Jumlah Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan Lintas Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	Kegiatan	1	1	1.825.500.000	1.444.914.400				
					Jumlah Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Laut Sampai Dengan 12 Mil	Kegiatan	1	1						
				Penerbitan Izin Usaha Perikanan Tangkap untuk Kapal Perikanan Berukuran di atas 10 GT sampai dengan 30 GT	Jumlah Penerbitan Rekomendasi Izin Usaha Perikanan Tangkap untuk Kapal Perikanan Berukuran di atas 10 GT sampai dengan 30 GT	Rekomendasi	180	180	1.270.000.000	910.156.838				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				Penerbitan Tanda Daftar Kapal Perikanan Berukuran sampai dengan 10 GT di Laut, Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan Lintas Kabupaten/Kota dalam 1 (Satu) Daerah Provinsi	Jumlah Penerbitan Tanda Daftar Kapal Perikanan Berukuran sampai dengan 10 GT di Laut, Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat diusahakan Lintas Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	Dokumen	810	810	1.191.700.000	881.460.885				
				Penetapan Lokasi Pembangunan serta Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Provinsi	Jumlah Lokasi Pembangunan serta Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Provinsi	PelabuhanPerikanan	6	6	2.867.682.760	2.544.499.404				
				Pendaftaran Kapal Perikanan di atas 10 GT	Jumlah Pendaftaran Kapal Perikanan di Atas 10 GT	Rekomendasi	10	10	63.700.000	25.697.800				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				sampai dengan 30 GT	sampai dengan 30 GT									
				PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA	**Jumlah Produksi Perikanan Budidaya**	**Ton**	**200000**	**241728,4**	**11.983.353.999**	**10.820.240.599**				
				Penerbitan Izin Usaha Perikanan di Bidang Pembudidayaan Ikan yang Usahanya Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (Satu) Daerah Provinsi	Jumlah Rekomendasi Izin Usaha Perikanan di Bidang Pembudidayaan Ikan yang Usahanya di Laut Sampai Dengan 12 Mil Serta Tidak Menggunakan Modal Asing dan/atau Tenaga Kerja Asing	Rekomendasi	3	3,99	151.600.000	142.634.560				
				Pengelolaan Pembudidayaan Ikan di Laut	Jumlah Lokasi Pengelolaan Pembudidayaan Ikan di Laut	Lokasi	10	10	4.079.295.361	3.660.374.388				
				Pengelolaan Pembudidayaan Ikan di Perairan Darat	Jumlah Pengembangan Budidaya Ikan Lokal Kalimantan Timur	Dokumen	1	1	7.752.458.638	7.017.231.651				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				PROGRAM PENGAWASAN SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN	**Persentase kepatuhan pelaku usaha kelautan dan perikanan terhadap ketentuan peraturan perundangan yang berlaku**	**%**	**100**	**100**	**3.953.057.000**	**3.688.041.962**				
				Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan sampai dengan 12 Mil	Persentase Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan sampai dengan 12 Mil	%	100	101	2.751.874.180	2.566.090.116				
				Pengawasan Sumber Daya Perikanan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan Lintas Kabupaten/Kota dalam 1	Persentase Pengawasan Sumber Daya Perikanan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat diusahakan Lintas Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	%	100	100	1.201.182.820	1.121.951.846				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				(Satu) Daerah Provinsi										
				PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN	**Jumlah Produk Olahan Hasil Perikanan berkualitas (SNI) yang dipasarkan**	**ProdukOlahan**	**7**	**7**	**2.338.964.000**	**2.087.772.709**				
				Penerbitan Izin Usaha Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (Satu) Daerah Provinsi	Jumlah Kegiatan Penerbitan Izin Usaha Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	Kegiatan	4	8	1.147.400.000	1.055.936.483				
				Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran	Jumlah UKM Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Menengah dan Besar	UMKM	10	10	471.464.000	404.595.526				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				Skala Menengah dan Besar										
				Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (Satu) Daerah Provinsi	Jumlah Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	Lokasi	1	2	720.100.000	627.240.700				
2	**Pariwisata**	**Dinas Pariwisata**		**PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI**	**Indeks Kualitas Layanan Kesekretariatan (Indeks)**	**Indeks**	**81**	**81**	**24.928.188.361**	**22.184.467.244**	Belum optimalnya sarana dan prasarana pendukung pelayanan yang sesuai standar pelayanan dan masih kurangnya SDM pengelola pelayanan yang kompeten	Mengoptimalkan SDM dan Sapras yang ada dan membuat rencana kebutuhan barang, pendukung sapras serta perencanaan peningkatan SDM pengelola kesekretariatan		

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
					Persentase keluhan pengguna layanan yang ditindaklanjuti (%)	**%**	**100**	**100**			Belum optimalnya komitmen kualitas pelayanan dan belum optimalnya sosialisasi ke seluruh tim	Penguatan SPIP dan komitmen peningkatan kualitas pelayanan dilingkungan sekretariat		
				Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase dokumen perencanaan dan penganggaran yg ditetapkan tepat waktu	%	90	90	1.005.350.000	968.143.149	Kurangnya pegawai yang mengolah dokumen	Memaksimalkan kinerja pegawai yang ada dalam mengolah dokumen		
				Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase ASN yang mendapatkan layanan administrasi keuangan tepat waktu	%	82	82	11.744.673.840	9.942.428.340	Perbedaan persepsi terhadap dokumen/administrasi keuangan	Membekali SDM Subbag keuangan dan pengelola keuangan di masing-masing bidang		
				Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase SDM Aparatur yang mengikuti pendidikan dan pelatihan	%	70	70	50.000.000	49.972.000	Jadwal pelatihan yang bertabrakan dengan kegiatan dinas	Pemberian reward kepada pegawai yang memenuhi standar JP yang telah ditentukan dan punishment bagi yang tidak melaksanakan		
				Administrasi Umum	Jumlah Laporan Penyediaan Barang dan Jasa	Laporan	12	12	6.133.632.274	5.945.193.758				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				Perangkat Daerah										
				Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Tersedianya jasa penunjang urusan pemerintah daerah	Bulan	12	12	5.756.981.247	5.056.107.142	Pegawai menganggap sepele kelengkapan administrasi kepegawaian sehingga kesulitan dalam pengusulan urusan kepegawaian	Pengecekan rutin dalam kelengkapan berkas administrasi kepegawaian		
				Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase sarana dan prasarana kantor yang berfungsi dengan baik	%	80	80	237.551.000	222.622.855				
				PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	**Persentase Pengembangan Daya Tarik Wisata (%)**	**%**	**30**	**30**	**10.841.731.776**	**9.969.561.427**	Terdapat beberapa kegiatan yang tidak sesuai dengan rencana karena kurangnya survei lapangan dan penganggaran yang tidak	Upaya melakukan monev, SPIP dan Evaluasi Kerja PPTK dan melakukan sinkronisasi renja 2025		

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
											sesuai dengan kondisi lapangan			
				Pengelolaan Daya Tarik Wisata Provinsi	Persentase Daya Tarik Wisata yang dikelola (%)	%	33	33	3.678.401.376	3.250.278.827	Rentang kendali dan jarak yang cukup jauh ke kab/kota untuk melakukan supervisi	Meningkatkan kolaborasi dan koordinasi		
				Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	Persentase Kawasan Strategis yang dikelola	%	100	100	3.924.800.000	3.535.270.160	Terbatasnya kapasitas dan jumlah SDM pengelola destinasi	Meningkatkan sinergitas dengan semua pihak terkait		
				Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi	Persentase Destinasi yang Dikelola	%	100	100	2.630.548.500	2.611.645.189	Terbatasnya anggaran dan jumlah kapasitas pengelola destinasi	Meningkatkan sinergitas dengan semua pihak terkait		
				Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (Satu) Daerah Provinsi	Persentase Rekomendasi Tanda Daftar Usaha pariwisata yang Ditertibkan	%	100	100	607.981.900	572.367.251	Belum pahamnya para pelaku usaha sektor pariwisata dalam pemenuhan tanda daftar usaha pariwisata/NIB yang	Perlu dilakukan koordinasi dan konsultasi dengan pihak terkait OSS (DPMPTSP Kaltim)		

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
											diterbitkannya secara online OSS yang berbasis resiko			
				PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	**Rata-rata lama Tinggal Wisatawan Mancanegara**	**Hari**	**3**	**3**	**10.852.842.801**	**10.314.241.422**	Masih belum optimalnya publikasi, dan peran pemerintah dalam mempromosikan destinasi-destinasi unggulan pariwisata di Kaltim	Penguatan publikasi melalui Kerjasama dengan Influencer, Mitra Media Cetak dan Media Elektronik, dan kolaborasi dengan Dispar Kabupaten Kota untuk melakukan promosi dan strategi komunikasi pemasaran secara masif diberbagai program kegiatan bidang pemasaran		
					Rata-rata lama Tinggal Wisatawan Nusantara	**Hari**	**2**	**2**			Mahalnya tiket di area Kalimantan Timur, Infrastruktur jalan ke akses wisata yang masih kurang dan belum optimalnya publikasi dan	Melakukan kolaborasi dengan mitra pariwisata dan melakukan kegiatan seperti : Table Top, Converence Ekowisata/Table Top Meeting, Bincang-Bincang Parekraft Samarinda, Talk Show Pariwisata		

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
											pemasaran menjadi tantangan tersendiri dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke Kalimantan Timur	Berkelanjutan Samarinda, Kerjasama dengan Media Elektronik, Media Cetak dan juga bekerja sama dengan mitra Pariwisata seperti Asosiasi dan OPD Pemprov Kaltim		
				Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	Persentase Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri yang Terlaksana	%	100	100	10.852.842.801	10.314.241.422	Jadwal kegiatan bidang yang padat sehingga perlu sinkronisasi jadwal dengan pimpinan	Berkoordinasi dengan bidang lain dan pimpinan		
				PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL	**Persentase Pelaku ekonomi kreatif yang berkembang**	**%**	**75**	**75**	**28.300.087.252**	**28.225.870.458**	Belum optimalnya penguatan subsektor unggulan dan penguatan kolaborasi stakeholder	Penguatan Kolaborasi dengan Komunitas Ekraf mitra kerja , stakeholder, BUMN,Perbangkan, dan Dispar Kabupatem/Kota.		

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				Penyediaan Sarana dan Prasarana Kota Kreatif	Persentase Sarana dan Prasarana Kota Kreatif yang Berfungsi dengan baik	%	75	75	19.237.335.896	19.221.145.338	Kurangnya koordinasi sub sektor dengan Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur untuk SDM dalam pelaksanaan atau terselenggaranya sebuah kegiatan	Lebih berkoordinasi dengan baik serta bekerjasama yang baik melalui Calendar Of Event di Tahun 2025		
				Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	Persentase Subsektor Ekonomi Kreatif yang Dikembangkan	%	60	60	9.062.751.356	9.004.725.120	Harus lebih banyak berkolaborasi dengan komunitas dengan memberikan tantangan	Menjadi lebih aktif kepada seluruh pelaku ekonomi kreatif		
				PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	**Persentase SDM Parekraf yang Tersertifikasi**	**%**	**33**	**33**	**8.023.574.370**	**7.978.295.769**	Belum adanya pemetaan terstruktur tentang proyeksi kebutuhan peningkatan SDM dari Tim Kabupaten dan Kota di Bidang Ekonomi Kreatif dan	Melakukan FGD dan kolaborasi dengan Dinas Pariwisata Kab/Kota, Asosiasi Mitra Pariwisata untuk penyusunan Peta Kebutuhan SDM Pariwisata dan Ekraf.		

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
											Pelaku Pariwisata Kabupaten Kota.			
				Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan	Persentase pelaku pariwisata dan ekonomi kreatif yang Meningkat Kapasitasnya (%)	%	100	100	7.671.975.870	7.646.076.269	Kebutuhan akan data SDM Pariwisata dan ekonomi kreatif yang membutuhkan peningkatan kapasitas masih belum terpenuhi atau belum terupdate data jumlah pelaku pariwisata dan ekonomi kreatif	Melakukan pendataan dan berkorrdinasi dengan Dinas Pariwisata Kab/Kota se Kaltim untuk pemenuhan kebutuhan data SDM PAriwisata dan Ekonomi kreatif		
				Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif	Persentase Pelaku Ekraf yang berkembang Kapasitasnya	%	33	33	351.598.500	332.219.500	Kebutuhan akan data SDM Pariwisata dan ekonomi kreatif yang membutuhkan peningkatan kapasitas masih belum terpenuhi atau belum	Melakukan pendataan dan berkorrdinasi dengan Dinas Pariwisata Kab/Kota se Kaltim untuk pemenuhan kebutuhan data SDM PAriwisata dan Ekonomi kreatif		

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
											terupdate data jumlah pelaku pariwisata dan ekonomi kreatif			
3	**Pertanian**	**Dinas Pangan Tanaman Pangan dan Hortikultura**		**PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI**	Persentase Keluhan Pengguna Layanan yang ditindaklanjuti	%	100	100	100.668.465.763	95.586.551.156				
					Indeks Kualitas Layanan Kesekretariatan	Indeks	82	82,25						
				Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase Dokumen Perencanaan dan Penganggaran yang ditetapkan tepat waktu	%	90	90	1.355.144.550	1.099.456.032				
				Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Realisasi Anggaran	%	91,25	90,41	53.814.020.417	51.583.418.151				
				Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Persentase BMD yang berfungsi dengan baik	%	46	46	92.246.540	67.112.580				
				Administrasi Kepegawaian	Persentase SDM aparatur yang	%	85	85	1.340.576.520	1.266.043.189				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				Perangkat Daerah	memiliki sertifikat kompetensi									
				Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase Sarana Prasarana Kantor yang berfungsi dengan baik	%	90	90	3.447.749.017	3.031.344.937				
				Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase pemenuhan BMD	%	90	90	23.580.939.486	22.793.645.968				
				Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase pelayanan jasa penunjang tepat waktu	%	90	90	11.202.325.253	10.462.652.485				
				Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase BMD yang digunakan dan berfungsi baik	%	90	90	5.835.463.980	5.282.877.814				
				PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Tingkat Pemenuhan Sarana Pertanian Tanaman Pangan	%	36	32	50.214.948.108	20.315.086.443				
					Tingkat Pemenuhan	%	39	40						

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
					Sarana Pertanian Hortikultura									
				Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian	Jumlah Luas Lahan yang Difasilitasi Sarana Produksi Pertanian Hortikultura	Ha	839	924	46.346.855.654	16.612.747.667				
					Jumlah Luas Lahan yang Difasilitasi Sarana Produksi Pertanian Tanaman Pangan	Ha	12.645	13.164						
					Jumlah Kios Pupuk dan Pestisida yang diawasi	Kios	40	56						
				Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih Tanaman	Luas Lahan Yang Menggunakan Benih Bersertifikat	Ha	935	2.710	3.567.313.454	3.408.384.891				
					Jumlah Produsen Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura yang Diterbitkan Sertifikat Kompetensi/Rekomendasi	SertifikatKompetens	195	195						
				Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro	Jumlah Varietas Daerah yang Dinilai	Varietas	3	3	300.779.000	293.953.885				
					Jumlah Pelaksanaan	Laporan	7	7						

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				Organisme Kewenangan Provinsi	Pengembangan Teknologi									
				PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Tingkat Pemenuhan Prasarana Pertanian Hortikultura	%	34	34	4.162.439.510	3.920.114.286				
					Tingkat Pemenuhan Prasarana Pertanian Tanaman Pangan	%	41,39	191,33						
				Penataan Prasarana Pertanian	Jumlah Prasarana Pertanian Hortikultura	Unit	2	2	4.162.439.510	3.920.114.286				
					Jumlah Prasarana Pertanian Tanaman Pangan	Unit	6	6						
				PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	Rasio Luas Serangan OPT Tanaman Pangan dan Hortikultura yang dapat ditangani terhadap luas serangan OPT	%	75,8	74,5	1.442.702.425	1.236.087.660				
				Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Provinsi	Jumlah Luasan Penanganan Pengendalian OPT dan DPI	Ha	15050	15788	1.442.702.425	1.236.087.660				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	Persentase Sumber Daya Manusia Pertanian yang Meningkat Kapasitasnya	%	77	77,04	3.048.100.000	2.948.924.962				
				Pengembangan Ketenagaan Penyuluhan Pertanian	Jumlah Penyuluh Pertanian ASN dan Swadaya yang Mengikuti Pelatihan	Orang	270	270	2.183.590.000	2.133.262.455				
				Pengembangan Penerapan Penyuluhan Pertanian	Jumlah Laporan Pelaksanaan Penerapan Penyuluhan Pertanian	Laporan	7	7	623.600.000	587.664.552				
				Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Ekonomi Petani Berbasis Kawasan	Kelembagaan Korporasi Petani dan Sekolah Lapang yang Meningkat kapasitasnya	Unit	9	5	240.910.000	227.997.955				
		Dinas Perkebunan		**PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI**	**Presentase Keluhan Pengguna Layanan Yang Ditindaklanjuti**	**%**	**100**	**100**	**51.251.909.721**	**48.828.016.889**				
					Indeks Kualitas Layanan Kesekretariatan	**Skor**	**78,93**	**95,77**						
				Perencanaan, Penganggaran, dan	Persentase dokumen perencanaan	%	100	100	1.981.474.997	1.893.486.448				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	dan penganggaran yang ditetapkan tepat waktu									
				Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase ASN yang mendapatkan layanan administrasi keuangan tepat waktu	%	100	100	21.510.548.694	20.540.049.637				
				Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Persentase Barang Milik Daerah yang Berfungsi dengan Baik	%	75	20	124.950.000	112.680.740				
				Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah	Prosentase retribusi perkebunan	%	100	109,33	23.498.325	23.286.326				
				Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase SDM Aparatur yang mengikuti pendidikan dan pelatihan	%	35,71	92,86	1.687.798.153	1.653.089.707				
				Administrasi Umum Perangkat Daerah	Unit kerja PD yang memiliki pelayan tepat waktu	Unit	4	4,00	4.526.600.365	4.320.879.512				
				Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang	Jenis barang yang diadakan untuk menunjang	Jenis	13	13	3.777.662.965	3.582.911.733				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				Urusan Pemerintah Daerah	urusan Perangkat Daerah									
				Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jenis jasa/pelayanan untuk menunjang urusan pemerintah daerah	Jenis	4	4	9.573.572.026	9.240.854.449				
				Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase sarana dan prasarana kantor yang berfungsi dengan baik	%	90	90	8.045.804.196	7.460.778.337				
				PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	**Tingkat Pemenuhan Sarana Perkebunan**	**%**	**25,36**	**25**	**24.754.994.050**	**21.986.574.820**				
				Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian	Jumlah Sarana Perkebunan Yang Diawasi	Jenis	9	9	19.539.925.010	16.819.731.444				
				Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih Tanaman	Jumlah benih bersertifikat yang diedarkan	Benih	5.000.000	12.435.941	5.215.069.040	5.166.843.376				
					Jumlah benih tanaman perkebunan yang disediakan	Benih	50.000	50.000						

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	**Luas kebun yang dibangun**	**Ha**	**50702**	**62772**	**435.780.000**	**372.448.408**				
				Penataan Prasarana Pertanian	Jumlah Prasarana Pertanian Perkebunan Yang Ditata	Jenis	2	2	435.780.000	372.448.408				
				PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	**Persentase luas areal perkebunan yang dikendalikan dan ditanggulangi akibat bencana Dampak Perubahan Iklim (DPI)**	**%**	**100**	**100,31**	**7.540.801.250**	**6.931.967.140**				
				Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Provinsi	Jumlah pelaku usaha yang melakukan aksi mitigasi GRK dan penanganan konflik usaha perkebunan	PelakuUsaha	200	224	7.540.801.250	6.931.967.140				
				PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN	**Persentase perusahaan yang mendapat sertifikat**	**%**	**40,59**	**41,22**	**1.238.209.041**	**1.195.903.968**				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
					penilaian usaha perkebunan (PUP)									
				Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah pelaku usaha perkebunan yang dibina dan dimitrakan	PelakuUsaha	75	75	1.238.209.041	1.195.903.968				
				PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	**Persentase Sumber Daya Manusia Pertanian yang Meningkat Kapasitasnya**	**%**	**11,15**	**13,48**	**9.606.208.785**	**9.328.119.432**				
					Persentase Kelembagaan Petani yang Kapasitasnya Meningkat	**%**	**26,5**	**30,77**						
				Pengembangan Ketenagaan Penyuluhan Pertanian	Jumlah Pengembangan Kompetensi Penyuluh Pertanian ASN yang dilaksanakan	Kegiatan	3	3	903.912.500	837.959.662				
				Pengembangan Penerapan	Jumlah pekebun yang dikembangkan kompetensinya	Orang	476	476	2.178.132.185	2.105.703.254				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				Penyuluhan Pertanian	dan menerapkan inovasi pertanian									
				Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Ekonomi Petani Berbasis Kawasan	Jumlah kelembagaan ekonomi petani yang dikembangkan	Lembaga	18,00	19	6.524.164.100	6.406.796.452				
		Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan		**PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI**	**Indeks Kualitas Layanan Kesekretarian**	**Indeks**	**93,3**	**93,3**	**50.567.857.504**	**46.125.802.633**				
					Persentase Keluhan Pengguna Layanan yang di Tindak Lanjuti	**%**	**100**	**100**						
				Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase dokumen perencanaan dan penganggaran yg ditetapkan tepat waktu	%	90	90	1.789.908.221	1.668.329.943				
				Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Tingkat Pemenuhan Administrasi Realisasi Anggaran	Skor	90	90	26.440.026.845	23.004.982.826				
				Administrasi Barang Milik Daerah pada	Tingkat Pengelolaan administrasi BMD	%	80	80	234.453.940	228.701.989				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				Perangkat Daerah										
				Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Tingkat Pengelolaan kepegawaian	Score	80	80	697.524.300	662.660.402				
				Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase Pemenuhan Kebutuhan administrasi umum	%	80	80	2.518.505.496	2.473.891.645				
				Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase pemenuhan Barang Milik Daerah	%	80	80	1.833.652.498	1.799.656.652				
				Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase pemenuhan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	%	80	80	8.482.302.597	7.793.546.497				
				Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase sarana dan prasarana kantor yang berfungsi dengan baik	%	80	80	8.571.483.607	8.494.032.679				
				PROGRAM PENYEDIAAN DAN	**Tingkat Kemanfaatan Sarana**	**Skor**	**96,21**	**95,53**	**31.909.568.744**	**30.134.954.851**				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	**terhadap capaian kinerja teknis kegiatan Agribisnis**									
					Tingkat Kemanfaatan Sarana terhadap capaian kinerja teknis kegiatan pakan, perbibitan dan produksi peternakan	**Skor**	**87,53**	**112,31**						
				Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian	Jumlah Keluarga Miskin terfasilitasi	KK	625	625	2.722.568.620	2.155.777.672				
					Jumlah nilai pengeluaran komoditas ternak	Rupiah	860	858						
					Jumlah produksi pupuk asal KOHE	Ton	385000	328554						
					Persentase pemanfaatan Jumlah Biogas	%	37,04	37,04						
					Pesentase Kapasitas usaha pengolahan hasil peternakan	%	25	25						
				Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan,	angka kelahiran	%	25,5	38	1897907375	1856438433				
					Angka kematian ternak	%	2,13	3,5						
					Calving Interval	Bulan	17,01	14						

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Provinsi	Jumlah PAD	Rupiah	113000000	204088000						
					Jumlah Populasi Ternak/Hewan	ST	133,7	187,5						
					Jumlah produksi bibit/benih HPT yang terdistribusi	Stek/pols	10000	273960						
					Jumlah Produksi Hijauan Pakan Ternak dan pakan tambahan	Ton	1500	1501,28						
					Jumlah produksi pupuk	Ton	10	13,55						
					Pesentase Jumlah ternak yang ber-SKLB	%	0	0						
				Peningkatan Ketersediaan dan Mutu Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak, Bahan Pakan, serta Pakan Kewenangan Provinsi	Jumlah bibit sapi ber-SKLB	Ekor	175	175	3.202.995.332	2.890.103.986				
					Jumlah usaha ternak (aneka ternal/plasma nuthfa)	UnitUsaha	108	113						
					Penurunan jumlah DOC kualitasnya dibawah Standar	%	1,95	0,29						
					Persentase Akseptor IB dari Indukan	%	12,5	13,43						
					Persentase Calving Rate	%	61	55						

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
					Pertumbuhan Upgrade Closed house	%	50	50						
				Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan Kewenangan Provinsi	Jumlah Pengolahan Pakan, bank pakan	Unit	18	18	2.420.718.764	2.274.222.092				
					Luasan HPT	Ha	1150	1133						
				Pengawasan Peredaran Obat Hewan di Tingkat Distributor	Persentase unit usaha yang mengedarkan obat hewan bermutu/ berkhasiat/aman	%	29,58	29,58	424.533.658	411.007.000				
				Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dari Daerah Provinsi Lain	Jumlah Pengadaan Ternak	Indukan/Bibit	2700	3527	21.240.844.995	20.547.405.668				
				PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBAN	**Tingkat pemenuhan prasarana peternakan**	**Skor**	**99,54**	**107,1**	**5.203.314.220**	**5.094.864.384**				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				GAN PRASARANA PERTANIAN										
				Penataan Prasarana Pertanian	Jumlah Investasi di Bidang Peternakan	Unit	3	3	5203314220	5094864384				
					Jumlah Nilai Akses pembiayaan	MilyarRupiah	107	153						
					Luas kawasan pemanfaatan untuk peternakan	Ha	134	139						
				PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	**Tingkat pengendalian wilayah dari PHMSZ**	**Skor**	**91,79**	**95,41**	**7.166.842.990**	**6.785.840.620**				
					Tingkat pengendalian kesehatan masyarakat veteriner	**Skor**	**95,11**	**111,29**						
				Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Lintas Daerah	Jumlah wilayah tidak terjadi kasus PHMSZ (cakupan 103 kecamatan di KALTIM,absolut)	Kecamatan	64	76	3.497.481.104	3.333.560.117				
					Persentase pelayanan kesehatan hewan	%	43,5	50,13						
					Persentase wilayah (103 Kecamatan) yang	%	20	20,39						

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	terkendali dari zoonosis									
					Tingkat kesembuhan GANGREP	%	76,5	98,4						
				Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Lintas Daerah Provinsi	persentase kepatuhan pemenuhan persyaratan administrasi dan teknis kesehatan hewan untuk pemasukan dan/atau pengeluaran hewan	%	72	76,6	1096638030	1053032570				
					Persentase penurunan resiko masukknya PHMSZ	%	3,2	5,28						
				Penerapan Persyaratan Teknis Sertifikasi Zona/Kompartemen Bebas Penyakit dan Unit Usaha Produk Hewan	jumlah konsumsi pangan asal ternak balita potensi stunting	gramperhari	27,5	27,5	3.739.444.767	3.613.706.119				
					Jumlah zona/kompartemen bebas kasus PHMSZ	Unit	23	23						
					Persentase mutu dan keamanan pangan segar asal hewan yang	%	81	95,23						

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
					memenuhi persyaratan (ASUH)									
					Persentase penurunan pemotongan ternak sapi betina produktif	%	24,48	24,78						
					Persentase unit usaha yang menerapkan kesrawan	%	1,32	1,38						
				Sertifikasi Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	Persentase kepatuhan pemenuhan persyaratan administrasi dan teknis kesmavet untuk pemasukan dan/atau pengeluaran produk hewan	%	58	75,8	366.330.344	294.606.529				
				PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN	**Tingkat peran aktif pelaku usaha dalam usaha peternakan**	**Skor**	**99,35**	**105,61**	**393.236.403**	**379.927.185**				
				Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan	Jumlah peran swasta dalam usaha bidang peternakan	Unit	114	122	393.236.403	379.927.185				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Persentase PKS usaha Peternakan yang diberikan advice	%	32,9	32,9						
				PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	**Peningkatan Kapasitas SDM dan kelembagaan peternakan**	**Skor**	**99,74**	**99,99**	**1.420.405.100**	**1.324.245.223**				
				Pengembangan Penerapan Penyuluhan Pertanian	Jumlah pembudidaya unggas	RTUP	49215	49190	568.165.100	496.468.120				
					Persentase jumlah peternak milenial	%	75	75						
					Rasio SD komoditas/ produk peternakan	Rasio	1,154	1,15						
				Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Ekonomi Petani Berbasis Kawasan	Jumlah Desa Korporasi Ternak	Unit	9	9,00	852.240.000	827.777.103				
4	**Kehutanan**	**Dinas Kehutanan**		**PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI**	1). Indeks Kualitas Layanan Kesekretariatan	Indeks	81	85	244.102.277.245	231.508.441.558				
					2). Persentase keluhan pengguna layanan yang ditindaklanjuti	%	100	94,00						
				Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi	Persentase Perencanaan, Penganggaran,	%	100	100	1.859.551.000	1.792.409.673				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				Kinerja Perangkat Daerah	evaluasi dan Pelaporan yang diselesaikan									
				Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Presentase Penatausahaan Keuangan	%	100	100	132.236.427.872	127.622.099.127				
				Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Presentase Barang Milik Daerah Pada SKPD yang telah Ditatausahakan	%	100	100	1.042.153.000	1.011.104.086				
				Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Presentase Pegawai yang Mendapatkan Pelayanan Kepegawaian	%	100	100	6.099.491.170	5.865.161.741				
				Administrasi Umum Perangkat Daerah	Presentase Pelaksanaan Administrasi Umum	%	100	96	16.075.606.603	15.464.731.817				
				Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Presentase Barang Milik Daerah yang Di adakan	%	100	100,00	28.762.318.017	27.500.885.212				
				Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Presentase Pelayanan Jasa Kantor	%	100	86,00	29.412.428.573	27.087.260.577				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Presentase Sarana dan Prasarana Kantor yang Berfungsi Dengan Baik	%	100	97	28.614.301.010	25.164.789.325				
				PROGRAM PENGELOLAAN HUTAN	1). Produksi hasil hutan kayu	m3/tahun	4450000	6293432,95	273.399.865.737	256.067.357.308				
					2). Produksi hasil hutan bukan kayu	ton	850	1632,96						
					3). Persentase luas lahan yang direhabilitasi terhadap luas lahan yang dapat di rehabilitasi	%	0,47	0,74						
					4). Persentase luas kerusakan kawasan hutan	%	1	0,16						
				Pengelolaan Rencana Tata Hutan Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) Kewenangan Provinsi	Jumlah Dokumen Rencana Tata Hutan yang disusun	Dokumen	1	1	79.438.076.213	72.411.785.310				
				Rencana Pengelolaan Kesatuan Pengelolaan Hutan kecuali	Jumlah Dokumen Rencana Pengelolaan Kesatuan Pengelolaan	Dokumen	20	0	8.667.665.071	8.157.630.091				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				pada Kesatuan Pengelolaan Hutan Konservasi (KPHK)	Hutan yang Tersusun									
				Pemanfaatan Hutan di Kawasan Hutan Produksi dan Hutan Lindung	Luas Perijinan Berusaha Pemanfaatan Hutan	Hektar	515340 7,2	518986 9,46	15.630.820 .246	14.842.344 .765				
				Pelaksanaan Rehabilitasi di Luar Kawasan Hutan Negara	Luas rehabilitasi di luar kawasan hutan negara yang ditanam dan dipelihara	Hektare	250	250	98.910.094 .352	93.784.978 .286				
				Pelaksanaan Perlindungan Hutan di Hutan Lindung dan Hutan Produksi	Luas Kerusakan Kawasan Hutan	Hektar	25000	12766	55.193.033 .705	51.572.177 .534				
				Pelaksanaan Pengolahan Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK)	Luas PBPHH Bukan Kayu yang dikelola	m	515340 73	515340 73	10.959.121 .800	10.817.861 .925				
				Pelaksanaan Pengolahan Hasil Hutan Kayu dengan Kapasitas Produksi	Jumlah hasil izin usaha industri primer hasil hutan kayu dengan kapasitas izin 6.000m3 per tahun yang aktif	M	16499	0	2.055.735. 100	1.957.153. 277				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				<6000 m3/Tahun										
				Perbenihan Tanaman Hutan	Jumlah SK Pengada dan Pengedar Benih/Bibit terdaftar; Sertifikat Sumber Benih dan Laporan	JumlahSK	101	101	2.545.319.250	2.523.426.120				
				PROGRAM KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM HAYATI DAN EKOSISTEMNYA	Luas Kawasan Bernilai Ekosistem Penting dan Konservasi Provinsi yang dikelola	Hektar	610540,98	610.540,98	15.237.704.611	14.632.667.676				
				Pengelolaan Taman Hutan Raya (TAHURA) Provinsi	Luas Kawasan Tahura Provinsi yang dikelola	Ha	64815	64.815,00	10.812.120.200	10.726.559.943				
				Perlindungan Tumbuhan dan Satwa Liar yang Tidak Dilindungi dan/atau Tidak Masuk dalam Lampiran (Appendix) CITES	Jumlah spesies tumbuhan dan satwa yang dilindungi	spesies	1	1,00	100.000.000	96.044.550				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				(Convension On International Trade In Endangered Species) untuk Kewenangan Daerah Provinsi										
				Pengelolaan Kawasan Bernilai Ekosistem Penting, Daerah Penyangga Kawasan Suaka Alam dan Kawasan Pelestarian Alam	Luas KBEP yang dikelola	Hektar	545675	545.675,00	4.325.584.411	3.810.063.183				
				PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN, PENYULUHAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI BIDANG KEHUTANAN	1) Luas kawasan hutan yang dikelola masyarakat	Hektar	20000	28561	93.647.118.074	90.515.157.849				
					2) Jumlah kelompok usaha masyarakat yang ditingkatkan kapasitasnya	Kelompok	20	21						

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				Pelaksanaan Penyuluhan Kehutanan Provinsi dan Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kehutanan	Jumlah kelompok yang mendapatkan penyuluhan dan pemberdayaan masyarakat	kelompok	17	17,00	93.647.118.074	90.515.157.849				
				PROGRAM PENGELOLAAN DAERAH ALIRAN SUNGAI (DAS)	Luas DAS dan Sub DAS yang dikelola	Hektar	10104	10.104,00	4.465.670.420	4.168.977.054				
				Pelaksanaan Pengelolaan DAS Lintas Daerah Kabupaten/Kota dan dalam Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	Jumlah DAS yang dikelola	DAS	1	1	4.465.670.420	4.168.977.054				
5	**Energi dan Sumber daya Mineral**	**Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral**		**PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI**	**Persentase keluhan pengguna layananan yang ditindaklanjuti**	**%**	**100**	**100**	**30.797.677.691**	**28.360.916.862**				
					Indeks Kualitas Layananan Kesekretariatan	**Indeks**	**84,2**	**91,69**						

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase dokumen perencanaan dan penganggaran yg ditetapkan tepat waktu	Persen	100	100	1.187.344.000	1.184.809.332				
				Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase realisasi anggaran	Persen	85	68,12	19.447.333.377	17.833.657.812				
				Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Persentase BMD yang berfungsi dengan baik	Persen	100	100	12.000.000	9.642.700				
				Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase SDM Aparatur yang mengikuti pendidikan dan pelatihan	Persen	54,79	105	292.200.000	254.192.771				
				Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah Unit Pelayanan Administrasi Kantor yang tercapai	Unit	5	5	2.516.789.230	2.304.839.604				
				Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah Barang Milik Daerah	Unit	15	15	85.331.604	82.686.685				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Laporan jasa kegiatan kantor	Laporan	12	12	6.059.070.880	5.612.217.932				
				Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase sarana dan prasarana kantor yang berfungsi dengan baik	Persen	100	100	1.197.608.600	1.078.870.026				
				PROGRAM PENGELOLAAN ASPEK KEGEOLOGIAN	**Persentase zona konservasi air tanah yang terpetakan**	**%**	**45,38**	**51,37**	**1.783.759.600**	**1.599.392.541**				
				Penetapan Zona Konservasi Air Tanah pada Cekungan Air Tanah dalam Daerah Provinsi	Jumlah cekungan air tanah yang dievaluasi	CAT	3	3	1.658.759.600	1.479.046.610				
				Penetapan Nilai Perolehan Air Tanah dalam Daerah Provinsi	Data Jumlah Pajak Air Tanah setiap Kabupaten/Kota	Dokumen	1	1	125.000.000	120.345.931				
				PROGRAM PENGELOLAAN MINERAL DAN BATUBARA	**Persentase Usaha Tambang Sesuai Kewenangan Provinsi Yang**	**%**	**100**	**80,56**	**1.417.016.320**	**1.413.335.110**				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
					Tidak Melanggar Perda									
				Penetapan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Mineral Bukan Logam dan Batuan dalam 1 (satu) Daerah Provinsi dan Wilayah Laut sampai dengan 12 Mil	Pemetaan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Mineral Bukan Logam dan Batuan Wilayah Provinsi	Peta	1	1	468.177.920	467.751.260				
				Penatausahaan Izin Usaha Pertambangan Mineral Bukan Logam dan Batuan dalam rangka Penanaman Modal Dalam Negeri pada Wilayah Izin Usaha Pertambangan Daerah yang Berada dalam 1 (satu) Daerah Provinsi termasuk	Jumlah Rekomendasi Perizinan dan Informasi Izin Usaha Pertambangan Mineral Logam dan Batuan	Dokumen	1	1	515.838.400	514.803.650				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Sasaran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				Wilayah Laut sampai dengan 12 Mil Laut										
				Penetapan Harga Patokan Mineral Bukan Logam dan Batuan	Jumlah Dokumen Harga Acuan Mineral Bukan Logam dan Batuan Wilayah Provinsi	Dokumen	1	1	433.000.000	430.780.200				
				PROGRAM PENGELOLAAN ENERGI BARU TERBARUKAN	**Persentase Perusahaan yang menerapkan bauran energi**	**%**	**33,56**	**52,44**	**48.846.744.083**	**25.234.701.243**				
					Jumlah reduksi CO2e dari bidang energi	**TonCOe/Tahun**	**243246,516**	**1180525**						
					Presentase instansi pemerintah daerah yang menerapkan kebijakan bauran energi	**%**	**43,76**	**43,98**						

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				Penatausahaan Izin, Pembinaan, dan Pengawasan Usaha Niaga Bahan Bakar Nabati (Biofuel) sebagai Bahan Bakar Lain dengan Kapasitas Penyediaan sampai dengan 10.000 (sepuluh ribu) Ton Per Tahun	Jumlah Dokumen Kajian dalam rangka Rekomendasi Perizinan dan Informasi Izin Usaha Niaga Bahan Bakar Nabati (Biofuel) sebagai Bahan Bakar Lain dengan Kapasitas Penyediaan sampai dengan 10.000 (Sepuluh Ribu) Ton Per Tahun	Dokumen	1	0	100.000.000	0				
				Pengelolaan penyediaan Biomassa dan/atau Biogas dalam wilayah provinsi	Jumlah laporan Pengelolaan Penyediaan Biomassa dan/atau Biogas dalam wilayah provinsi	Laporan	1	1	1.706.800.000	1.503.640.500				
				Pengelolaan pemanfaatan Biomassa dan/atau Biogas sebagai bahan bakar dalam wilayah provinsi	Jumlah laporan pengelolaan pemanfaatan biomassa dan/atau biogas sebagai bahan bakar dalam wilayah provinsi	Laporan	1	1	323.004.950	308.711.444				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				Pengelolaan aneka energi baru terbarukan berupa sinar matahari, angin, aliran dan terjunan air, gerakan dan perbedaan suhu lapisan laut dalam wilayah provinsi	Jumlah laporan pengelolaan aneka energi baru terbarukan berupa sinar matahari, angin, aliran dan terjunan air, gerakan dan perbedaan suhu lapisan laut dalam wilayah provinsi	Laporan	1	1	46.204.329.708	22.945.448.249				
				Pengelolaan Konservasi Energi terhadap kegiatan yang izin usahanya dikeluarkan oleh daerah provinsi	Jumlah laporan pengelolaan Konservasi Energi terhadap kegiatan yang izin usahanya dikeluarkan oleh daerah provinsi	Laporan	1	1	119.400.000	107.479.750				
				Pelaksanaan Konservasi Energi pada sarana dan prasarana yang dikelola oleh perangkat daerah yang membidangi urusan energi	Jumlah dokumen pelaksanaan Konservasi Energi pada sarana dan prasarana yang dikelola oleh perangkat daerah yang membidangi urusan energi dan	Dokumen	1	1	228.971.840	212.519.400				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				dan sumber daya mineral	sumber daya mineral									
				Pembinaan dan pengawasan pelaksanaan Konservasi Energi yang dilakukan oleh pemangku kepentingan di tingkat daerah provinsi	Jumlah laporan pembinaan dan pengawasan pelaksanaan Konservasi Energi yang dilakukan oleh pemangku kepentingan di tingkat daerah provinsi	Laporan	1	1	164.237.585	156.901.900				
				PROGRAM PENGELOLAAN KETENAGALISTRIKAN	**Pertambahan daya listrik yang bersumber dari EBT**	**kWp**	**250**	**178,4**	**33.711.694.530**	**22.786.190.106**				
					Persentase Kelurahan/Desa yang teraliri listrik 24 Jam	**%**	**92,97**	**91,71**						
					Persentase Desa yang dibangun PLTS pada Desa belum berlistrik PLN	**%**	**34,1**	**34,26**						
					Persentase Rekomendasi Teknis Izin Usaha	**%**	**100**	**100**						

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
					Ketenagalistrikan yang tertangani									
				Penatausahaan Izin Operasi yang Fasilitas Instalasinya dalam Daerah Provinsi	Jumlah perusahaan yang mendapat rekomendasi teknis Izin Operasi (IO)	Perusahaan	40	156	698.400.000	667.429.200				
				Penatausahaan Izin Usaha Jasa Penunjang Tenaga Listrik bagi Badan Usaha Dalam Negeri/Mayoritas Sahamnya Dimiliki oleh Penanam Modal Dalam Negeri	Jumlah perusahaan yang mendapat rekomendasi teknis Izin Usaha Jasa Penunjang Tenaga Listrik (IUJPTL)	Perusahaan	20	20	150.000.000	143.212.000				
				Penganggaran untuk Kelompok Masyarakat Tidak Mampu, Pembangunan Sarana Penyediaan Tenaga Listrik Belum Berkembang, Daerah	Jumlah Data Verifikasi Kategori Masyarakat Tidak Mampu Daerah Terpencil dan Pedesaan	Dokumen	1	1	32.863.294.530	21.975.548.906				
					Jumlah Sarana yang Terbangun dalam Penyediaan Tenaga Listrik Belum Berkembang,	Lokasi	3	3						

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				Terpencil dan Perdesaan	Daerah Terpencil dan Perdesaan									
6	Perdagangan	Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah		PROGRAM PERIZINAN DAN PENDAFTARAN PERUSAHAAN	Persentase penerbitan SKA yang tepat waktu	%	100	100	278.481.600	270.637.510	perlunya transfer informasi antara buyer dan pelaku usaha terkait dengan kebijakan dan regulasi penerbitan SKA yang berlaku	perlunya transfer informasi antara buyer dan pelaku usaha terkait dengan kebijakan dan regulasi penerbitan SKA yang berlaku		
					persentase ketaatan pelaku usaha dalam tertib niaga	%	80	86,57			Provinsi tidak mendapat laporan dari perusahaan yang mengajukan permohonan rekomendasi perdagangan besar/distributor minol dikarenakan perusahaan tersebut hanya diwajibkan melapor ke Kementerian.	Koordinasi dengan dinas terkait di kab/kota dan pelaku usaha distributor minol		

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Sasaran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
											Rekomendasi sudah terbit namun ijin belum terbit dikarenakan kewenangan kementerian perdagangan. Ijin belum terbit dikarenakan persyaratan yang belum lengkap dilampirkan oleh pemohon			
					persentase surat rekomendasi yang tepat waktu	**%**	**100**	**100**						
				Pengendalian Usaha Perdagangan Bahan Berbahaya Pengecer Terdaftar	jumlah pelaku usaha yang diawasi yang sesuai ketentuan	pelakuusaha	9	18	121.683.000	120.390.606	Provinsi tidak mendapat laporan dari perusahaan yang mengajukan permohonan rekomendasi perdagangan besar/distributor minol dikarenakan perusahaan tersebut hanya	Koordinasi dengan dinas terkait di kab/kota		

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
											diwajibkan melapor ke Kementerian			
					jumlah rekomendasi yang tepat waktu (%)	%	100	100			Perusahaan-perusahaan yang mengajukan permohonan seringkali berpindah lokasi diakrenakan gedung/lokasi masih status sewa, sehingga menyebabkan kesulitan dalam melakukan pendataan ijin berusaha	koordinasi dan komunikasi yang aktif aktivtas usaha yang lebih intens secara berkala dengan pelaku usaha		
				Penerbitan Surat Keterangan Asal (SKA) bagi Daerah Provinsi yang Telah Ditetapkan Sebagai	Jumlah Eksportir yang Aktif Menggunakan SKA	Eksportir	260	265	156.798.600	150.246.904				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				Instansi Penerbit SKA dan Angka Pengenal Importir (API)										
				PROGRAM PENINGKATAN SARANA DISTRIBUSI PERDAGANGAN	**Persentase Terbentuknya Food Station / Pusat Distribusi Pangan**	**%**	**10**	**10**	**457.400.000**	**441.045.000**				
				Pembangunan dan Pengelolaan Pusat Distribusi Regional dan Pusat Distribusi Provinsi serta Pasar Lelang Komoditas	jumlah kegiatan fasilitasi pembentukan Food Station	kegiatan	6	6	457.400.000	441.045.000				
				PROGRAM STABILISASI HARGA BARANG Kebutuhan POKOK DAN BARANG PENTING	**Disparitas Harga Barang Pokok dan Barang Penting**	**%**	**16**	**12,87**	**989.590.400**	**976.213.698**				
					Persentase kinerja realisasi pupuk	**%**	**85**	**69**						
				Menjamin Ketersediaan Barang	persentase laporan harga harian melalui	%	100	100	307.200.000	305.518.494				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Daerah Provinsi	sistem informasi kemendag									
				Pengendalian Harga, Informasi Ketersediaan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting pada Pelaku Usaha Distribusi Barang Lintas Kabupaten/Kota yang Terintegrasi dalam Sistem Informasi Perdagangan	persentase komoditi bapokting yang di pantau	%	80	80,77	534.500.000	531.979.204				
				Pengawasan Pupuk dan Pestisida Tingkat Daerah Provinsi dalam Melakukan Pelaksanaan Pengadaan, Penyaluran	Jumlah Laporan Pengawasan Pupuk dan Pestisida Tingkat DaerahProvinsi dalam Melakukan Pelaksanaan Pengadaan, Penyaluran dan	Laporan	10	10	147.890.400	138.716.000				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				dan Penggunaan Pupuk Bersubsidi di Wilayah Kerjanya	Penggunaan Pupuk Bersubsidi di Wilayah Kerjanya									
				PROGRAM PENGEMBANGAN EKSPOR	**Produk Daerah yang masuk pasar ekspor dan atau negara tujuan baru**	**jenis**	**67**	**28**	**1.220.347.800**	**1.183.406.551**				
				Penyelenggaraan Promosi Dagang melalui Pameran Dagang dan Misi Dagang bagi Produk Ekspor Unggulan yang terdapat pada lebih dari 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota dalam Provinsi	jumlah pelaku usaha yang didampingi untuk menjadi eksportir	PelakuUsaha	10	10	1.220.347.800	1.183.406.551				
				PROGRAM STANDARDISASI DAN PERLINDUNGAN KONSUMEN	**Persentase Barang Beredar Yang Diawasi Yang Sesuai Dengan**	**%**	**77**	**100**	**6.031.429.246**	**5.744.570.411**				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Sasaran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
					Ketentuan Perundang-Undangan`									
				Pelaksanaan Perlindungan Konsumen di Seluruh Daerah Kabupaten/Kota	jumlah konsumen dan pelaku usaha yang teredukasi	orang	1000	1274	3.643.526.440	3.431.689.737				
				Pelaksanaan Pengujian dan Sertifikasi Mutu Produk di Seluruh Daerah Kabupaten/Kota	jumlah IKM yang mendapatkan pendampingan GMP	IKM	12	10	1.692.091.006	1.628.683.424				
					jumlah keluhan pelanggan	%	2	0						
					jumlah laporan mutu akreditas	laporan	11	11						
					persentase capaian penerbitan sertifikat layanan	%	100	124						
				Pelaksanaan Pengawasan Barang Beredar dan/atau Jasa di Seluruh Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Barang dan Jasa yang Sesuai Ketentuan	%	5	5	695.811.800	684.197.250				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				PROGRAM PENGGUNAAN DAN PEMASARAN PRODUK DALAM NEGERI	**Persentase produk UMKM binaan yang terserap di pasar dalam negeri**	**%**	**75**	**75**	**1.043.177.400**	**1.034.393.090**				
				Pelaksanaan Promosi Produk Dalam Negeri	Persentase pelaku usaha yang memperoleh fasilitas pengembangan produk	%	25	25	269.984.300	268.694.215				
				Pelaksanaan Pemasaran Penggunaan Produk Dalam Negeri	Persentase pelaku usaha yang memperoleh fasilitas promosi dagang	%	13,51	14,2	314.413.100	314.207.827				
				Pelaksanaan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri	jumlah yang di sosialisasi	orang	800	800	458.780.000	451.491.048				
7	**Perindustrian**	**Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil**		**PROGRAM Perencanaan DAN PEMBANGUNAN INDUSTRI**	**Pertumbuhan Industri Pengolahan Non Migas dan Non Batubara**	**%**	**5,2**	**0**	**11.444.463.700**	**11.241.779.929**				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
		Menengah												
				Penyusunan, Penerapan, dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Provinsi	Jumlah pelaksanaan rencana pembangunan industri provinsi	Dokumen	9	9	11.444.463.700	11.241.779.929				
				PROGRAM PENGENDALIAN IZIN USAHA INDUSTRI	**Persentase Pengendalian Periijinan Berusaha Sektor Industri**	**%**	**5**	**10,95**	**586.000.000**	**535.094.582**				
				Penerbitan Izin Usaha Industri (IUI), Izin Perluasan Usaha Industri (IPUI), Izin Usaha Kawasan Industri (IUKI), dan Izin Perluasan Kawasan Industri (IPKI) Kewenangan Provinsi	Presentase jumlah hasil pemantauan	%	25	53,57	586.000.000	535.094.582				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				PROGRAM PENGELOLAAN SISTEM INFORMASI INDUSTRI NASIONAL	**Persentase Jumlah Industri yang Terdaftar di SIINas**	**%**	**18,69**	**59,24**	**453.200.000**	**424.198.678**				
				Penyediaan Informasi Industri untuk IUI, IPUI, IUKI, dan IPKI Kewenangan Provinsi Berbasis Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas)	Jumlah Informasi Industri yang Tersedia Kewenangan Provinsi Berbasis SIINAS	industri	80	174	453.200.000	424.198.678				
8	**Transmigrasi**	**Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi**		**PROGRAM Perencanaan KAWASAN TRANSMIGRASI**	**Jumlah pencadangan tanah untuk kawasan transmigrasi lintas daerah Kabupaten/Kota dalam satu daerah Provinsi**	**KawasanTransmigrasi**	**1**	**1**	**895.471.295**	**547.749.226**				
				Pencadangan Tanah untuk Kawasan Transmigrasi	Jumlah Dokumen Pencadangan Tanah Yang Ditetapkan	Dokumen	1	1	895.471.295	547.749.226				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				PROGRAM PEMBANGUNAN KAWASAN TRANSMIGRASI	**Jumlah Rencana Kawasan Transmigrasi (RKT) Lintas Kab/Kota Dalam Satu Provinsi**	**KawasanTransmigrasi**	**1**	**1**	**297.031.165**	**191.421.525**				
				Penataan Persebaran Penduduk yang Berasal dari Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (Satu) Daerah Provinsi	Jumlah Dokumen Penataan Persebaran Penduduk di Kawasan Transmigrasi	Dokumen	1	1	297.031.165	191.421.525				
				PROGRAM PENGEMBANGAN KAWASAN TRANSMIGRASI	**Persentase Transmigran Yang Ditingkatkan Keterampilannya Berdasarkan Penempatan di Dalam Kawasannya**	**Persen**	**100**	**100**	**220.184.200**	**205.532.164**				
				Pengembangan Satuan Permukiman pada Tahap Pemantapan	Jumlah Dokumen Kegiatan Pegaturan, Pembinaan, Bantuan, Fasilitasi, Mediasi, Advokasi, Pelayanan, Bimbingan,	Dokumen	1	1	220.184.200	205.532.164				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
					Pendampingan dan Pelatihan									
Urusan Pendukung														
1	**Sekretariat Daerah**	**Biro Umum**			**Indeks Kualitas Layanan Kesekretariatan Biro Umum**	**Indeks**	**84**	**85,86**						
				PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	**Persentase Keluhan Pimpinan yang Ditindaklanjuti**	**%**	**100**	**100**	**251.159.646.092**	**240.509.716.986**	1.Kurangnya kualitas Sumber Daya Aparatur pemberi layanan pada pengguna layanan Biro Umum Setda Prov. Kaltim. 2. Kurangnya Kualitas Sarana & Prasarana: Kualitas Sarana & Prasarana yang belum optimal pada layanan kepada pengguna layanan biro umum setda prov. kaltim 3.Tingginya Mobilitas	1. Peningkatan Kompetensi Pegawai: - Mengadakan pelatihan lanjutan untuk peningkatan keterampilan. 2. - Pengembangan Infrastruktur; - Pemeliharaan rutin fasilitas pelayanan; - Meningkatkan Komunikasi dengan pimpinan; - Membuka saluran komunikasi yang lebih efektif dengan masyarakat. 3.Dukungan anggaran yang penuh oleh Pimpinan, untuk mengcover pelayanan Pimpinan dan pelayanan		

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
											Pelayanan pada Biro Umum khususnya pelayanan kerumahtanggaan Pimpinan dan Sekretariat Daerah khususnya tamu-tamu Pimpinan yang tidak terencana atau tidak terprediksi.	kegiatan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur.		
				Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Terlaksananya Administrasi Keuangan Sekretariat Daerah Dengan Baik	%	100	100	95.707.599.334	91.610.756.599	Peraturan terkait keuangan daerah yang terkadang berubah-ubah	Mengimplementasikan peraturan paling updatE		
				Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Persentase Terlaksananya Administrasi Barang Milik Daerah Pada Sekretariat Daerah	%	100	100	1.271.435.000	1.251.029.855	Beberapa aset sulit terdeteksi	Memperbaiki administrasi inventarisasi aset		
				Administrasi Kepegawaian	Persentase Terlaksananya Administrasi	%	100	100	3.334.608.000	3.161.166.612	Pemahaman ASN terkait	Melakukan kegiatan sosialisasi kepada pegawai		

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				Perangkat Daerah	Kepegawaian Pada Biro Umum						kewajiban rendah			
				Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase Terlaksananya Administrasi Umum Pada Biro Umum	%	100	100	28.873.506.662	28.423.258.050	Sulitnya memprediksi keperluan saat perencanaan	Melakukan perencanaan berdasarkan data historis		
				Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase Tersedianya Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Sekretariat Daerah	%	100	100	25.205.071.605	24.184.608.705	Sulitnya memprediksi kebutuhan barang saat perencanaan	Melakukan perencanaan berdasarkan data historis, dan melakukan revisi anggaran sesuai dengan kebutuhan		
				Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Tersedianya Jasa Penunjang Urusan Sekretariat Daerah	%	100	100	32.261.111.868	31.166.867.612	Sulitnya memprediksi keperluan jasa saat perencanaan	Melakukan perencanaan berdasarkan data historis, dan melakukan revisi anggaran sesuai dengan kebutuhan		
				Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Sekretariat Daerah	%	100	100	32.149.685.158	29.562.549.957	1. Beberapa pekerjaan tidak sesuai dengan timeline pekerjaan 2. Pemeliharaan bangunan, mesin, dan barang yang	1. Melakukan pembuatan surat teguran kepada penyedia 2. Melakukan kontrol/pemeliharaan berkala bangunan, mesin, dan barang yang dipelihara		

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
											tidak dapat diprediksi kebutuhannya			
				Administrasi Keuangan dan Operasional Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah	Persentase Terlaksananya Administrasi Keuangan dan Operasional Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah	%	100	75	15.660.518.105	15.655.987.390	Keterlambatan dalam penyusunan laporan keuangan	Melakukan komunikasi secara intensif dengan Pimpinan		
				Fasilitasi Kerumahtanggaan Sekretariat Daerah	Persentase Tersedianya Fasilitas Kerumahtanggaan Sekretariat Daerah	%	100	100	16.696.110.360	15.493.492.206	Tidak dapat teranggarkan kebutuhan Pimpinan yang tidak terencana	Melakukan perencanaan berdasarkan data historis, dan melakukan revisi anggaran sesuai dengan kebutuhan		
		Biro Administrasi Pimpinan		**PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI**	**Indeks Kualitas Layanan Kesekretariatan Biro Administrasi Pimpinan**	**Indeks**	**100**	**100,00**	**28.939.960.180**	**28.195.662.687**				
					Persentase Keluhan Pengguna Layanan yang ditindaklanjuti	**%**	**100**	**100**						

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase Penyiapan Bahan Pelaksanaan Kebijakan, Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi Bidang Perencanaan dan Pelaporan, Kepegawaian dan Tata Usaha	%	90	100,00	1.032.042.500	914.180.175				
				Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Penyiapan Bahan Pelaksanaan Kebijakan, Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi Bidang Perencanaan dan Pelaporan, Kepegawaian dan Tata Usaha	%	90	90	303.662.792	289.752.000				
				Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase Penyiapan Bahan Pelaksanaan Kebijakan, Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi Bidang Perencanaan dan Pelaporan, Kepegawaian dan Tata Usaha	%	90	90	482.507.900	445.252.517				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase Penyiapan Bahan Pelaksanaan Kebijakan, Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi Bidang Perencanaan dan Pelaporan, Kepegawaian dan Tata Usaha	%	90	90	2.037.754.287	2.020.075.646				
				Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase Penyiapan Bahan Pelaksanaan Kebijakan, Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi Bidang Perencanaan dan Pelaporan, Kepegawaian dan Tata Usaha	%	90	90,00	837.776.335	835.475.000				
				Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Penyiapan Bahan Pelaksanaan Kebijakan, Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi Bidang Perencanaan dan Pelaporan, Kepegawaian dan Tata Usaha	%	90	90	2.446.961.908	2.302.034.220				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Penyiapan Bahan Pelaksanaan Kebijakan, Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi Bidang Perencanaan dan Pelaporan, Kepegawaian dan Tata Usaha	%	90	90	97.536.550	67.395.737				
				Fasilitasi Materi dan Komunikasi Pimpinan	Persentase Penyiapan Bahan Pelaksanaan Kebijakan, Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi di Bidang Penyiapan Materi Pimpinan, Komunikasi Pimpinan, dan Dokumentasi Pimpinan	%	100	100	19.018.726.308	18.656.709.365				
				Fasilitasi Keprotokolan	Persentase Penyiapan Bahan Kebijakan, Pemantauan dan Evaluasi Bidang Acara, Tamu dan Hubungan Keprotokolan	%	100	100	2.682.991.600	2.664.788.027				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
		Biro Hukum		**PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI**	**Indeks Kualitasi Layanan Kesekretariatan pada Biro Hukum**	**%**	**85**	**89**	**2.184.978.000**	**2.035.941.246**				
				Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase penatausahaan Keuangan SKPD yang Baik	%	100	100	104.420.000	95.260.000				
				Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Persentase Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	%	100	100	8.180.000	6.400.000				
				Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase Terlaksananya Administrasi Kepegawaian Pada Biro Hukum	%	100	50	30.000.000	10.500.728				
				Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase Tersedianya Administrasi Umum Perangkat Daerah	%	100	100	1.088.650.820	1.057.521.057				
				Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase Tersedianya Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	%	100	100	127.433.000	50.463.165				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Tersedianya Jasa Penunjang Urusan Sekretariat Daerah	%	100	100	806.294.180	803.081.296				
				Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Barang Milik Daerah dalam kondisi baik	%	100	100	20.000.000	12.715.000				
				PROGRAM FASILITASI DAN KOORDINASI HUKUM	**Persentase rancangan Produk Hukum yang difasilitasi dan bantuan hukum serta Pendokumentasian Produk Hukum**	**%**	**100**	**103**	**4.522.109.500**	**3.766.819.726**				
				Fasilitasi Penyusunan Perundang-Undangan	Persentase penyusunan Produk Hukum Daerah	%	100	103	2.768.309.500	2.163.408.829				
				Fasilitasi Bantuan Hukum	Persentase Penanganan Non Litigasi, HAM dan Litigasi Kepada Unsur Unsur Pemerintah Di Prov. Kaltim Yang Diselesaikan Di	%	100	100	1.753.800.000	1.603.410.897				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
					Setiap Tingkat Peradilan									
		Biro Organisasi		**PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI**	**Indeks Kualitas Layanan Kesekretariatan Biro Organisasi**	**Indeks**	**82**	**77,45**	**2.267.512.575**	**1.878.432.974**				
				Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase realisasi anggaran	%	100	73,74	146008400	131995000				
				Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Persentase Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	%	100	100	10072500	6840000				
				Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase Administrasi Kepegawaian yang diselesaikan tepat waktu	%	100	100	49.926.200	31.257.600				
				Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase Sarana Prasarana kantor yang berfungsi dengan baik	%	90	67,53	1194618642	896938238				
				Pengadaan Barang Milik Daerah	Persentase pemenuhan	%	100	100	255.444.289	219.436.800				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Barang Milik Daerah									
				Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase pelayanan jasa penunjang tepat waktu	%	100	100	538.848.544	537.848.544				
				Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Barang Milik Daerah dalam kondisi baik	%	100	100	72.594.000	54.116.792				
				PROGRAM PENATAAN ORGANISASI	**Indeks Kelembagaan**	**Indeks**	**72**	**88,217**	**6.694.733.425**	**4.730.044.136**				
					Indeks Kematangan Organisasi	**Indeks**	**44**	**47,13**						
					Persentase Perangkat Daerah Nilai SAKIP nya memperoleh Predikat Minimal BB (SANGAT BAIK)	**%**	**40**	**81,08**						
					Persentase Perangkat Daerah yang memperoleh Indeks Kepuasan	**%**	**86**	**86,11**						

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
					Masyarakat yang nilainya >80 (B)									
					Jumlah Perangkat Daerah Klaster Utama yang mendapat Nilai AKIP predikat minimal A (Memuaskan)	**PD**	**1**	**4**						
				Fasilitasi Kelembagaan dan Analisis Jabatan	Persentase Perangkat Daerah yang Menyampaikan Penilaian Indeks Kematangan Organisasi	%	100	100	3.614.306.725	3.030.236.413				
					Persentase Perangkat Daerah yang Menyampaikan Penilaian Mandiri Indeks Kelembagaan	%	100	100						
				Fasilitasi Reformasi Birokrasi dan Akuntabilitas Kinerja	Persentase Perangkat Daerah yang menyampaikan Laporan Rencana Aksi SAKIP Pertriwulan	%	100	100	3.080.426.700	1.699.807.723				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
					Persentase Perangkat Daerah yang menyampaikan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM)	%	90	87,93						
		Biro Pemerintahan dan Otonomi Daerah		**PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI**	**Indeks Kualitas Layanan Kesekretariatan Biro Pemerintahan dan Otonomi Daerah**	**%**	**85**	**85**	**4.481.630.194**	**4.217.970.580**				
				Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase Dokumen Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah yang disusun sesuai ketentuan	%	100	100	48.513.000	14.555.200				
				Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Realisasi Keuangan	%	95	95	143.640.000	138.840.000				
				Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase Pelaporan Administrasi Kepegawaian	%	100	100	43.391.500	41.940.000				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
					Pada Perangkat Daerah									
				Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase Laporan Pelaksanaan Administrasi Umum pada Perangkat Daerah	%	100	100	2.718.222.948	2.502.830.634				
				Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase Jumlah Unit pengadaan barang milik Daerah yang terealisasi	%	100	100	499.879.074	492.570.000				
				Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Tersedianya Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	%	100	100	958.483.672	957.973.672				
				Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah dalam kondisi Baik	%	100	100	69.500.000	69.261.074				
				PROGRAM PEMERINTAHAN DAN	**Persentase Kerja Sama daerah yang difasilitasi**	**%**	**100**	**100**	**10.741.327.106**	**9.487.940.821**				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				OTONOMI DAERAH	**Persentase Perumusan Kebijakan di Bidang Pemerintahan dan Otonomi Daerah**	**%**	**100**	**100**						
					Persentase LPPD yang di laporkan	**%**	**100**	**100**						
				Pelaksanaan Tugas Pemerintahan	Persentase Kegiatan Koordinasi, Fasilitasi dan Konsultasi dibidang Pemerintahan	%	100	100	4.041.202.980	3.630.371.888				
				Pelaksanaan Otonomi Daerah	Persentase Kegiatan Koordinasi, Fasilitasi dan Konsultasi di Bidang Pelaksanaan Otonomi Daerah	%	95	95	4.500.312.700	4.129.501.522				
				Fasilitasi Kerja Sama Daerah	Persentase Usulan kerjasama yang ditindaklanjuti	%	100	100	2.199.811.426	1.728.067.411				
		Biro Kesejahteraan Rakyat		**PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHA**	**Indeks Kualitas Layanan Kesekretariatan Biro**	**Indeks**	**100**	**100**	**2.737.796.000**	**2.497.280.359**				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				N DAERAH PROVINSI	**Kesejahteraan Rakyat**									
				Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Realisasi Keuangan	%	93	93	321.000.000	242.516.775				
				Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase Administrasi Kepegawaian yang Diselesaikan Tepat Waktu	%	100	100	32.695.000	10.188.200				
				Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah Bulan Palaksanaan Administrasi Umum	bulan	12	12	1.091.757.044	971.195.513				
				Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Bulan Palaksanaan Jasa Penunjang	bulan	12	12	1.172.343.956	1.167.493.956				
				Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	%	100	100	120.000.000	105.885.915				
				PROGRAM KESEJAHTERAAN RAKYAT	**Persentase bahan perumusan kebijakan di bidang kesra yang difasilitasi**	**%**	**100**	**85**	**188.715.133.600**	**179.432.736.999**				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
					Persentase lembaga Bina Spiritual dan Sarana prasarana keagamaan yang difasilitasi	**%**	**100**	**85**						
				Fasilitasi Pembinaan Mental Spiritual	Persentase bahan koordinasi lembaga Bina Spiritual dan Sarana prasarana keagamaan yang disiapkan	%	100	85	174.950.462.000	166.683.750.656				
				Fasilitasi Pengembangan Kesejahteraan Rakyat Pelayanan Dasar	Persentase penyelesaian bahan rumusan kebijakan di bidang kesejahteraan rakyat pelayanan dasar	%	100	100	10.186.950.000	9.717.976.487				
				Fasilitasi Pengembangan Kesejahteraan Rakyat Non Pelayanan Dasar	Persentase penyelesaian bahan rumusan kebijakan di bidang kesejahteraan rakyat non pelayanan dasar	%	100	94,44	3.577.721.600	3.031.009.856				
		Biro Perekonomian		**PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHA**	**Indeks Kualitas Layanan Kesekretariatan**	**Indeks**	**81**	**81**	**2.520.563.192**	**2.162.513.906**				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				N DAERAH PROVINSI	**Biro Perekonomian**									
				Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Realisasi Keuangan	%	95	95	130.468.500	130.320.000				
				Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase Pelaporan Administrasi Kepegawaian pada Perangkat Daerah	%	100	100	159.915.000	122.708.000				
				Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase Laporan Pelaksanaan Administrasi Umum pada Perangkat Daerah	%	100	100	682.959.931	659.928.347				
				Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase Tersedianya Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	%	100	100	436.806.261	376.877.323				
				Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Tersedianya Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	%	100	100	1.021.939.000	833.981.590				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah dalam Kondisi Baik	%	100	100	88.474.500	38.698.646				
				PROGRAM PEREKONOMIAN DAN PEMBANGUNAN	**Persentase Perumusan Kebijakan Daerah di Bidang Perekonomian yang difasilitasi**	**%**	**100**	**100**	**13.608.567.808**	**6.037.739.791**				
					Persentase Realisasi Pendapatan Daerah dari Hasil Kebijakan Bidang Perekonomian	**%**	**90**	**90**						
				Pengelolaan Kebijakan dan Koordinasi Perekonomian	Persentase Terlaksananya Koordinasi Kebijakan Bidang Ekonomi Makro dan Mikro	%	100	100	988.157.400	777.875.115				
				Pengelolaan Kebijakan dan Koordinasi Sumber Daya Alam	Persentase Terlaksananya Koordinasi Dalam Pengelolaan Kebijakan dan Koordinasi Sumber Daya Alam	%	100	100	11.328.879.473	4.166.902.631				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				Pengelolaan Kebijakan dan Koordinasi BUMD dan BLUD	Persentase Terlaksananya Koordinasi Dalam Pengelolaan Kebijakan dan Koordinasi BUMD dan BLUD	%	100	100	1.291.530.935	1.092.962.045				
		Biro Administrasi Pembangunan		**PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI**	**Indeks Kualitas Layanan Biro Administrasi Pembangunan**	**Indeks**	**85**	**97,38**	**5.884.582.600**	**5.326.400.227**				
				Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Terlaksananya Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	%	100	100	271.629.500	233.305.640				
				Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase Terlaksananya Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	%	100	100	142.777.520	120.456.209				
				Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase Tersedianya Administrasi Umum Perangkat Daerah	%	80	80	2.617.546.275	2.208.595.297				
				Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan	Persentase Tersedianya Barang Milik Daerah Penunjang	%	90	100	489.367.769	476.240.000				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				Pemerintah Daerah	Urusan Biro Adbang									
				Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Terlaksananya Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	%	80	100	2.064.662.636	1.989.944.181				
				Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah dalam Kondisi Baik (Biro Administrasi Pembangunan)	%	85	100	298.598.900	297.858.900				
				PROGRAM KEBIJAKAN ADMINISTRASI PEMBANGUNAN	**Persentase Rekomendasi Pelaksanaan Pembangunan Daerah oleh Perangkat Daerah**	**%**	**80**	**100**	**9.196.867.400**	**8.437.070.120**				
				Pengendalian Administrasi Pelaksanaan Pembangunan Daerah	Persentase Pengendalian Administrasi Pelaksanaan Pembangunan Daerah	%	80	100	5549486000	5195856243				
				Pelaporan Pelaksanaan Pembangunan Daerah	Persentase Pelaporan Pelaksanaan	%	80	100	3.647.381.400	3.241.213.877				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
					Pembangunan Daerah									
		Biro Pengadaan Barang dan Jasa		**PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI**	**Indeks Kualitas Layanan Kesekretariatan Biro Pengadaan Barang dan Jasa**	**Indeks**	**71**	**81**	**5.064.473.432**	**4.083.563.583**				
				Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Presentase realisasi anggaran yang dilaksanakan	%	85	80,92	150.606.900	137.478.000				
				Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Presentase SDM Aparatur yang memiliki sertifikat kompetensi	%	50	50	319.846.200	213.542.600				
				Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase Administrasi Umum yang dilaksanakan	%	80	80	884.008.935	790.167.197				
				Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Presentase prasarana kantor yang terpenuhi	%	85	85	1.416.025.405	1.261.651.040				
				Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Meningatnya pelayanan Administarsi Umum	%	80	80	2.179.091.992	1.596.116.584				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Presentase sarana dan prasarana kantor yang berfungsi dengan baik	%	80	80	114.894.000	84.608.162				
				PROGRAM KEBIJAKAN DAN PELAYANAN PENGADAAN BARANG DAN JASA	**Persentase transaksi e-purchasing terhadap pengadaan melalui penyedia**	**%**	**30**	**40**	**8.603.122.350**	**6.976.479.090**				
					Tingkat kematangan Unit Kerja Pengadaan Barang/Jasa (UKPBJ)	**Level**	**3**	**3**						
				Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa	Variabel Domain Proses yang dilaksanakan	Variabel	4	4	3.201.660.400	2.742.237.908				
				Pengelolaan Layanan Pengadaan Secara Elektronik	Variabel Domian Sistem Informasi yang dilaksanakan	Variabel	1	1	2.665.195.950	1.966.370.679				
				Pembinaan dan Advokasi Pengadaan Barang dan Jasa	Variabel Domain Kelembagaan dan SDM yang dilaksanakan	Variabel	4	4	2.736.266.000	2.267.870.503				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
2	**Sekretariat DPRD**	**Sekretariat DPRD Provinsi**		**PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI**	**Indeks kualitas layanan kesekretariatan**	**Indeks**	**85**	**87**	**182.654.107.751**	**176.501.578.064**				
				Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase perencanaan, penganggaran, dan evaluasi kinerja perangkat daerah	%	100	100	2.220.721.670	1.750.949.865				
				Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase administrasi keuangan perangkat daerah	%	100	100	18.229.653.481	17.048.519.921				
				Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Persentase barang milik daerah pada perngkat daerah yang dipelihara	%	100	100	1.136.936.500	1.027.251.714				
				Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase pelayanan administrasi kepegawaian perangkat daerah	%	100	100	2.507.089.500	2.334.130.635				
				Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase pelaksanaan administrasi umum perangkat daerah	%	100	100	7.299.376.844	7.162.985.568				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase kegiatan pengadaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah	%	100	100	24.744.040.330	23.590.285.521				
				Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase jasa penunjang urusan pemerintahan daerah yang disediakan	%	100	100	25.921.757.985	24.519.688.751				
				Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah yang dipelihara	%	100	100	9.922.272.100	9.847.002.714				
				Layanan Keuangan dan Kesejahteraan DPRD	Persentase layanan keuangan dan kesejahteraan DPRD	%	100	100	53.887.817.516	52.478.200.954				
				Layanan Administrasi DPRD	Persentase layanan administrasi DPRD	%	100	100	36.784.441.825	36.742.562.421				
				PROGRAM DUKUNGAN PELAKSANAAN TUGAS DAN FUNGSI DPRD	**Indeks Kepuasan DPRD terhadap layanan Persidangan dan Penyusunan Perundang-undangan**	**Indeks**	**83**	**83,48**	**200.507.886.948**	**180.513.456.699**				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
					Indeks Kepuasan DPRD terhadap layanan Penyusunan Anggaran dan Penyelenggaraan Pengawasan	**Indeks**	**83**	**83,41**						
					Indeks Kepuasan DPRD terhadap layanan Umum dan Keuangan	**Indeks**	**83**	**83,79**						
					Persentase keluhan pengguna layanan yang ditindaklanjuti	**%**	**100**	**100**						
				Pembentukan Perda dan Peraturan DPRD	Persentase Perda dan Peraturan DPRD yang difasilitasi	%	100	100	26.018.393.600	22.932.775.325				
				Pembahasan Kebijakan Anggaran	Persentase rapat pembahasan kebijakan anggaran yang difasilitasi	%	100	100	7.639.657.500	5.015.628.441				
				Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan	Persentase kegiatan pengawasan oleh DPRD yang difasilitasi	%	100	100	22.752.135.320	20.463.760.728				
				Peningkatan Kapasitas DPRD	Persentase Anggota Dewan yang difasilitasi	%	100	100	90.365.834.397	87.068.660.259				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
					dalam peningkatan kapaitas									
				Penyerapan dan Penghimpunan Aspirasi Masyarakat	Persentase penghimpunan aspirasi masyarakat oleh DPRD yang difasilitasi	%	100	100	21.772.586.400	20.654.277.067				
				Pelaksanaan dan Pengawasan Kode Etik DPRD	Persentase pelaksanaan dan pengawasan kode etik DPRD yang difasilitasi	%	100	100	1.867.919.000	1.642.613.592				
				Pembahasan Kerja Sama Daerah	Persentase kerjasama daerah yang dibahas	%	100	100	1.182.754.000	1.080.144.056				
				Fasilitasi Tugas DPRD	Persentase pelaksanaan tugas DPRD yang difasilitasi	%	100	100	28.908.606.731	21.655.597.231				
Pemerintahan Umum														
1	**Kesatuan Bangsa dan Politik**	**Badan Kesatuan Bangsa dan Politik**		**PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI**	**Indeks Kualitas Layanan Kesekretariatan**	**Indeks**	**78,63**	**78,84**	**25.677.928.228**	**17.356.170.286**				
					Persentase Keluhan Pengguna	**%**	**100**	**100**						

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
					Layanan yang ditindaklanjuti									
				Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase dokumen perencanaan dan penganggaran yang ditetapkan tepat waktu	%	100	100	635.380.000	487.496.388				
				Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase realisasi anggaran	%	96,5	97,27	11.083.712.146	10.299.194.376				
				Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Persentase sarana dan prasarana kantor yang berfungsi dengan baik	%	30	30	9.703.000	0				
				Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase SDM Aparatur yang mengikuti pendidikan dan pelatihan	%	33	32,65	488.727.000	268.315.000				
				Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase pelaksanaan administrasi umum	%	95	97,94	7.793.645.986	6.301.164.522				
				Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan	Persentase Barang Milik Daerah yang diadakan	%	100	100	2.370.611.000	0				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Sasaran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				Pemerintah Daerah										
				Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase pelaksanaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah	%	100	100	2.592.336.756	0				
				Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Barang Milik Daerah yang terpelihara	%	100	81,04	703.812.340	0				
				PROGRAM PENGUATAN IDEOLOGI PANCASILA DAN KARAKTER KEBANGSAAN	**Persentase elemen masyarakat yang mendapatkan penguatan ideologi Pancasila dan karakter kebangsaan**	**%**	**100**	**83,33**	**16.624.125.963**	**11.477.016.039**				
				Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan	Jumlah rumusan kebijakan yang mendukung penguatan Ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan	Dokumen	6	5	16.624.125.963	11.477.016.039				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				PROGRAM PENINGKATAN PERAN PARTAI POLITIK DAN LEMBAGA PENDIDIKAN MELALUI PENDIDIKAN POLITIK DAN PENGEMBANGAN ETIKA SERTA BUDAYA POLITIK	**Persentase masyarakat yang mendapatkan pendidikan politik dan pengembangan etika serta budaya politik**	**%**	**1,3**	**1,16**	**420.471.468.517**	**419.402.037.093**				
				Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Pendidikan Politik, Etika Budaya Politik, Peningkatan Demokrasi, Fasilitasi Kelembagaan Pemerintahan, Perwakilan dan Partai Politik, Pemilihan Umum/Pemilihan Umum	Jumlah rumusan kebijakan yang mendukung Peningkatan Kehidupan Masyarakat yang demokratis	Dokumen	4	4	420.471.468.517	419.402.037.093				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				Kepala Daerah, serta Pemantauan Situasi Politik										
				PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN PENGAWASAN ORGANISASI KEMASYARAKATAN	**Persentase organisasi masyarakat yang terdaftar dan aktif**	**%**	**31,21**	**21,47**	**3.842.636.000**	**3.392.947.013**				
				Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Pemberdayaan dan Pengawasan Organisasi Kemasyarakatan	Jumlah rumusan kebijakan yang mendukung Pemberdayaan dan Pengawasan Organisasi Masyarakat	Dokumen	3	3	3.842.636.000	3.392.947.013				
				PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN KETAHANAN EKONOMI,	**Persentase elemen masyarakat yang mendapatkan pembinaan di bidang ketahanan ekonomi, sosial,**	**%**	**100**	**100**	**1.730.875.300**	**1.105.984.795**				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				SOSIAL, DAN BUDAYA	**budaya, dan agama**									
				Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Ketahanan Ekonomi, Sosial dan Budaya	Jumlah rumusan kebijakan yang mendukung penguatan Ketahanan Ekonomi, Sosial dan Budaya	Dokumen	4	4	1.730.875.300	1.105.984.795				
				PROGRAM PENINGKATAN KEWASPADAAN NASIONAL DAN PENINGKATAN KUALITAS DAN FASILITASI PENANGANAN KONFLIK SOSIAL	**Persentase potensi konflik sosial yang ditangani**	**%**	**100**	**100**	**5.614.363.950**	**2.334.942.674**				
				Perumusan Kebijakan Teknis dan Pelaksanaan Pemantapan Kewaspadaan Nasional dan	Jumlah rumusan kebijakan yang mendukung Pemantapan Kewaspadaan Nasional dan Penanganan Konflik Sosial	Dokumen	8	8	5.614.363.950	2.334.942.674				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				Penanganan Konflik Sosial										
Urusan Penunjang														
1	**Perencanaan**	**Badan Perencanaan Pembangunan Daerah**		**PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI**	**Persentase Keluhan Pengguna Layanan yang Ditindaklanjuti**	**%**	**100**	**100**	**49.451.795.092**	**46.392.783.905**				
					Indeks Kualitas Layanan Kesekretariatan	**Indeks**	**80**	**109**						
				Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase dokumen perencanaan dan penganggaran yang ditetapkan tepat waktu	%	97	100	809.297.095	806.142.217				
				Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase ASN yang mendapatkan layanan administrasi keuangan tepat waktu	%	100	100	22.245.155.740	21.528.510.334				
				Administrasi Barang Milik Daerah pada	Jumlah Dokumen Administrasi Barang Milik Daerah yang	Dokumen	7	7	175.106.381	152.243.830				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				Perangkat Daerah	diselesaikan tepat waktu									
				Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase SDM Aparatur yang mengikuti pendidikan dan pelatihan	%	100	146	1.670.343.100	1.274.593.841				
				Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase Pelaksanaan Administrasi Umum yang disediakan tepat waktu	%	96	100	2.877.781.042	2.768.364.663				
				Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah dokumen hasil Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Dokumen	1	1	7.397.638.490	6.943.350.000				
				Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah yang disediakan tepat waktu	%	100	100	8.586.062.964	7.715.521.819				
				Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan	Persentase sarana dan prasarana kantor yang berfungsi dengan baik	%	90	100	5.690.410.280	5.204.057.201				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				Pemerintahan Daerah										
				PROGRAM PERENCANAAN PENGENDALIAN, DAN EVALUASI PEMBANGUNAN DAERAH	**Tingkat Kesesuaian Dokumen Rencana Pembangunan Daerah Antar Level Pemerintahan**	**%**	**100**	**0**	**9.421.066.733**	**8.141.981.268**	Terjadi perubahan indikator dan target pada program prioritas	Penguatan koordinasi dan komunikasi antar instansi untuk memastikan keselarasan tujuan, indikator, dan target		
					Persentase Rekomendasi Hasil Evaluasi Rencana Pembangunan Daerah yang Ditindaklanjuti	**%**	**100**	**100**						
					Tingkat Kesesuaian Dokumen Rencana Pembangunan Daerah Antar Periode Perencanaan	**%**	**100**	**0**						
				Penyusunan Perencanaan dan Pendanaan	Jumlah dokumen rencana pembangunan daerah yang ditetapkan tepat waktu	Dokumen	3	3	4.939.169.200	4.470.706.178				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				Analisis Data dan Informasi Pemerintahan Daerah Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah	Jumlah analisis data dan informasi yang digunakan dalam penyusunan dokumen perencanaan pembangunan daerah	DatadanInformasi	115	115	1.234.796.000	976.525.480				
				Pengendalian, Evaluasi dan Pelaporan Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah	Jumlah Dokumen Pengendalian dan Evaluasi yang Dianalisis	Dokumen	3	3	3.247.101.533	2.694.749.610				
				PROGRAM KOORDINASI DAN SINKRONISASI PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	**Tingkat Kesesuaian Dokumen Rencana Perangkat Daerah Antar Periode Perencanaan**	**%**	**100**	**97**	**13.435.247.419**	**11.566.690.788**	Terjadi perubahan kegiatan/indikator/target pada tahapan penyusunan Dokumen perencanaan (RPD ke Renja)	Penguatan koordinasi dan komunikasi antar instansi untuk memastikan keselarasan Program/kegiatan/indikator/target		
					Tingkat Kesesuaian Dokumen Rencana Pembangunan Daerah dengan Dokumen Rencana	**%**	**100**	**100**						

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
					Pembangunan Perangkat Daerah									
				Koordinasi Perencanaan Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia	Persentase keselarasan program/kegiatan lingkup bidang pemerintahan dan pembangunan manusia dalam dokumen perencanaan (RPJMD, RKPD, RENSTRA & RENJA PD)	%	100	95	4.113.859.680	3.887.142.960	Terjadi perubahan kegiatan/indikator/target pada tahapan penyusunan Dokumen perencanaan (RPD ke Renja)			
				Koordinasi Perencanaan Bidang Perekonomian dan SDA (Sumber Daya Alam)	Persentase keselarasan program/kegiatan lingkup bidang Perekonomian dan SDA (Sumber Daya Alam) dalam dokumen perencanaan (RPJMD, RKPD, RENSTRA & RENJA PD)	%	100	98	6.287.998.119	5.038.736.904	Terjadi perubahan kegiatan/indikator/target pada tahapan penyusunan Dokumen perencanaan (RPD ke Renja)			

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Sasaran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				Koordinasi Perencanaan Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan	Persentase keselarasan program/kegiatan lingkup bidang infrastruktur dan kewilayahan dalam dokumen perencanaan (RPJMD, RKPD, RENSTRA & RENJA PD)	%	100	100	3.033.389.620	2.640.810.924				
2	**Keuangan**	**Badan Pendapatan Daerah**		**PROGRAM PENUNJANG URUSAN**	**Indek kualitas layanan Kesekretariatan**	**Indek**	**75**	**75,540**	**264.778.843.970**	**235.847.583.972**				PENGHARGAAN BAPENDA KALTIM SEPANJANG TAHUN

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	**Persentase Realisasi Retribusi Daerah**	**Persen**	**100**	**105,87**			Penerimaan Retribusi Perizinan Tertentu Tahun 2024 hanya mencapai Rp 250.178.400,00 atau 62,54% dari target APBD-P, dengan selisih kurang Rp 149.821.600,00. Penyebab utama tidak tercapainya target: 1. Retribusi hanya bersumber dari Penggunaan Tenaga Kerja Asing (PTKA). 2. Efektif berjalan mulai April 2024 karena menunggu user admin dari Kementerian	1. Menyusun Rancangan Peratuaran Gubernur Kalimantan Timur tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemungutan Retribusi Daerah 2. Secara aktif mendorong SKPD/ UPTD Pemungut retribusi daerah untuk menggali objek - objek baru yang berpotensi menjadi penerimaan retribusi daerah 3. Secara Aktif melakukan koordinasi, pengawasan dengan SKPD/UPTD Pemungut Retribusi agar dalam pengelolaan Retribusi Daerah sudah benar - benar sesuai dengan berpedoman dengan Perda No. 1/2024 tentang Pajak Daerah dan Retribusi		2024 1. PENGHARGAAN REALISASI PENDAPATAN DAERAH TERTINGGI SE-INDONESIA DALAM APBD AWARD 2024 OLEH KEMENTERIAN DALAM NEGERI 2. PENGHARGAAN REALISASI PAD TERTINGGI SE-INDONESIA DALAM APBD AWARD 2024 OLEH KEMENTERIAN DALAM NEGERI 3. PENGHARGAAN TIM PERCEPATAN DAN PERLUASAN DIGITALISASI DAERAH (TP2DD) PROVINSI TERBAIK KEDUA WILAYAH KALIMANTAN DALAM CHAMPIONSHIP TP2DD 2024 OLEH KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG PEREKONOMIAN 4. TERBAIK KETIGA UNTUK INOVASI ELEKTRONIK RETRIBUSI

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Sasaran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
											Ketenagakerjaan. 3. Beberapa perusahaan tidak memperpanjang izin PTKA atau tenaga kerja asing berpindah perusahaan	Daerah 4. secara maksimal mengelola Pemanfaatan Barang Milik Daerah (BMD) yang menjadi Objek Retribusi dan tercantum di Dalam Perda 5. Melakukan Evaluasi Penerimaan Retribusi Daerah Per Triwulan		DAERAH DALAM KOMPETISI PEPES IKAN PEDA 2024 5. PENGHARGAAN PENGELOLAAN PENGADUAN SP4N-LAPOR TERBAIK I TAHUN 2024 6. PENGHARGAAN PEMERINTAH DAERAH TERBAIK DALAM PARTISIPASI PENGEMBANGAN ETLE OLEH KAPOLRI PADA TAHUN 2024 7. PENGHARGAAN PERANGKAT DAERAH TERBAIK KEDUA KATEGORI PENGELOLAAN KEPEGAWAIAN TAHUN 2024
				Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase Dokumen perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah yang diselesaikan tepat waktu	Persen	100	100	994.884.280	638.146.943				
				Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Realisasi Anggaran	Persen	80	87,62	165.542.541.370	150.391.086.796				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Persentase BMD yang berfungsi dengan baik	Persen	100	100	303.680.000	271.605.035				
				Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah	Jumlah dokumen pengendalian, evaluasi, pengawasan dan pembinaan serta penyuluhan dan penyebarluasan retribusi daerah	Dokumen	7	7	2.287.784.600	1.333.282.153				
					Jumlah dokumen perencanaan pendapatan retribusi daerah	Dokumen	3	3						
					Jumlah realisasi penerimaan retribusi daerah	M	1019	1078						
				Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase SDM aparatur yang memiliki sertifikat kompetensi	Persen	100	85	2.388.024.740	1.644.794.569	1. Tidak semua pegawai melihat sertifikasi kompetensi sebagai kebutuhan atau memiliki motivasi untuk mengikuti kegiatan bimtek/pelatihan	1. Sosialisasi manfaat sertifikasi kompetensi bagi pengembangan karier dan peningkatan kinerja. 2. Mengatur jadwal bimtek dan ujian sertifikasi di luar jam kerja sibuk atau pada waktu yang lebih kondusif bagi pegawai. 3.		

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
											2. Pegawai yang sibuk dengan tugas harian mungkin tidak memiliki waktu untuk mengikuti pelatihan dan ujian sertifikasi.	Menyusun perencanaan berbasis data untuk menentukan prioritas pegawai yang membutuhkan sertifikasi.		
				Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase sarana prasarana kantor yang berfungsi dengan baik	Persen	100	100	13.142.181.942	10.279.048.409				
				Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase pemenuhan BMD	Persen	100	100	19.092.681.614	17.713.454.464				
				Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase pelayanan jasa penunjang tepat waktu	Persen	100	100	53.728.777.594	48.169.174.019				
				Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan	Persentase BMD yang digunakan berfungsi dengan baik	Persen	100	0	7.298.287.830	5.907.102.105				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				Pemerintahan Daerah										
				PROGRAM PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH	**Persentase Realisasi hasil pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan**	**Persen**	**100**	**91,9**	**1.190.928.000**	**752.520.103**	Secara keseluruhan, meskipun beberapa BUMD mencatatkan realisasi deviden yang melebihi target, seperti PT. Kaltim Melati Bhakti Satya (274,78%) dan PT. Jamkrida (406,22%), penerimaan deviden secara total masih belum mencapai target. Hal ini terutama disebabkan oleh penundaan pembayaran deviden, kebijakan internal	1. Melakukan Koordinasi dengan SKPD terkait yang menangani Perusda/BUMD yakni Biro Perekonomian Setda Provinsi Kaltim 2. Perlunya membangun Aplikasi yang terIntegrasi antara Bapenda Prov. Kaltim dan UPTD PPRD Se-Kaltim serta BPKAD Prov. Kaltim.		

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Sasaran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
											perusahaan melalui keputusan RUPS, serta kondisi keuangan beberapa BUMD yang mengalami kerugian atau masih dalam proses audit laporan keuangan.			
					Persentase tercapainya target dana perimbangan dan dana transfer lainnya	**Persen**	**100**	**106,04**						

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Sasaran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
					Persentase Realisasi Lain - Lain Pendapatan Daerah yang Sah	**Persen**	**100**	**72,2**			Kendala utama dalam pencapaian target terjadi pada Pendapatan dari Dana Reducing Emission From Deforestation dan Forest Degradation Result Based Payment (REDD+ RBP) yang tidak terealisasi. Hal ini disebabkan oleh belum adanya transfer pembayaran pertama dari World Bank, keterlambatan dalam penyelesaian dokumen yang disyaratkan, serta proses administratif yang masih berjalan,	Melakukan Rekonsiliasi Penerimaan Lain-lain bersama BPKAD dan UPTD PPRD Badan Pendapatan Daerah Kalimantan Timur se- Kalimantan Timur		

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Sasaran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
											termasuk permintaan resmi dari Pemerintah Indonesia dan pemantauan pihak ketiga yang baru dimulai pada awal Januari 2025. Dengan demikian, meskipun terdapat pencapaian positif dalam beberapa sektor, kegagalan realisasi dana REDD+ RBP menjadi faktor utama tidak tercapainya target Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah Tahun Anggaran 2024.			
					Persentase Realisasi Lain - Lain Pendapatan	**Persen**	**100**	**285,92**						

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
					Asli Daerah yang Sah									
				Koordinasi dan Pengelolaan Perbendaharaan Daerah	Jumlah Realisasi hasil pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan	MilyarRupiah	244,444	237,697	456330000	220.619.395				
					Jumlah Realisasi Lain - Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	MilyarRupiah	951,308	334,848						
					Jumlah Realisasi Lain - Lain Pendapatan Daerah yang Sah	MilyarRupiah	13,861	145,879						
				Penunjang Urusan Kewenangan Pengelolaan Keuangan Daerah	Jumlah realisasi Penerimaan Transfer	TriliunRupiah	7,048	11,698	734.598.000	531.900.708				
				PROGRAM PENGELOLAAN PENDAPATAN DAERAH	**Persentase keluhan pengguna layanan yang ditindaklanjuti**	**Persen**	**100**	**100**	**19.585.086.200**	**14.337.045.322**				

					Persentase tercapainya target Pajak Daerah	**Persen**	**100**	**99,75**			Realisasi penerimaan pajak di Provinsi Kalimantan Timur tahun 2024 menunjukkan capaian yang beragam. Beberapa jenis pajak berhasil melampaui target, sementara yang lain belum mencapai target yang telah ditetapkan seperti: 1. Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) mencapai 96,76% dari target dengan realisasi sebesar Rp1.427.230.275.358,00. Kendala utama adalah validitas data kendaraan,	1. Mengoptimalkan penagihan tunggakan pajak melalui sistem jemput bola dan insentif bagi wajib pajak yang patuh. 2. Sosialisasi secara masif dan terstruktur melibatkan rekan dari Tim pembina Samsat Kalimantan Timur, serta Bapenda Kabupaten Kota guna mengoptimalkan pendapatan pajak Daerah 3. Memberikan relaksasi dan pemutihan pajak serta keringanan pajak bagi wajib pajak 4. Memperkuat pengawasan dan pendataan terhadap pengguna air permukaan yang belum terdaftar. 5. Berkoordinasi dengan industri pertambangan, kehutanan, dan konstruksi untuk memastikan		

											yang menyebabkan penerimaan dari tunggakan pajak belum optimal. Namun, terdapat peningkatan penerimaan dibandingkan tahun 2023 sebesar 8,4%. 2. Pajak Air Permukaan (PAP) hanya mencapai 65,29% dari target. Faktor utama kendala adalah rendahnya harga dasar air yang ditetapkan oleh Kementerian PUPR serta tidak adanya peningkatan signifikan dalam penggunaan air permukaan. 3. Pajak Rokok tidak memenuhi	kepatuhan pembayaran pajak alat berat.		

											target dengan realisasi 95,88%, dikarenakan penyaluran penerimaan bulan Desember 2024 yang baru akan disalurkan pada Triwulan I tahun 2025. 4. Pajak Alat Berat menjadi jenis pajak dengan capaian terendah, hanya 2,28% dari target. Hal ini disebabkan oleh terlambatnya regulasi terkait nilai jual alat berat, baik dari Kementerian Dalam Negeri maupun Peraturan Gubernur, sehingga pemungutan pajak baru dapat			

											dilakukan di akhir tahun.			

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				Kegiatan Pengelolaan Pendapatan Daerah	Jumlah dokumen pengendalian, evaluasi, pengawasan dan pembinaan serta penyuluhan dan penyebarluasan pajak daerah	Dokumen	22	22	195850862 00	14.337.045 .322				
					Jumlah dokumen perencanaan pendapatan pajak daerah	Dokumen	3	3						
					Jumlah Pelayanan berpredikat Zona Integritas menuju WBK/WBBM	Predikat	2	2						
					Jumlah realisasi Pajak Daerah	TriliunRupiah	8,3	8,57						
					Jumlah sistem elektronifikasi yang dikembangkan dan dibuat	Aplikasi	2	2						
		Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah		**PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI**	**Indeks Kualitas Layanan Kesekretariatan**	**Indeks**	**82**	**92,11**	**65.441.392 .580**	**55.490.579 .002**				
					Persentase Keluhan Pengguna	**%%**	**100**	**100**						

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
					Layanan yang Ditindaklanjuti									
				Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Tingkat Keselarasan Dokumen Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	%	100	100	880.357.000	649.744.110				
				Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Tingkat Keselarasan Laporan Administrasi Keuangan	%	100	100	30.553.384.582	27.079.698.933				
				Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Tingkat Keselarasan Laporan Administrasi BMD pada SKPD	%	100	100	433.675.000	429.236.036				
				Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Keselarasan Dokumen Administrasi Kepegawaian	%	85	85	981.836.200	744.700.134				
				Administrasi Umum Perangkat Daerah	Tingkat Pelayanan Administrasi Umum di Lingkup BPKAD Provinsi Kalimantan Timur	%	100	100	6.691.098.931	5.478.972.978				
				Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang	Tingkat Penyediaan BMD Penunjang Urusan	%	100	100	1.588.497.000	1.425.560.000				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				Urusan Pemerintah Daerah	Pemerintah Daerah									
				Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Tingkat Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	%	100	100	11.768.306.443	9.644.374.140				
				Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Terpeliharanya BMD di Lingkungan BPKAD Provinsi Kalimantan Timur	%	100	100	12.544.237.424	10.038.292.671				
				PROGRAM PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH	**Persentase Perda dan Pergub tentang APBD dan Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD yang ditetapkan tepat waktu**	**%**	**100**	**100**	**6.879.140.014.812**	**6.272.561.427.903**				
				Koordinasi dan Penyusunan Rencana Anggaran Daerah	Pedoman Kebijakan Keuangan Daerah	%	100	100	8.018.131.960	6.565.609.583				
				Pembinaan Pengelolaan Keuangan Daerah	Tingkat Keselarasan Dokumen	%	100	100	811.910.000	681.113.086				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				Kabupaten/Kota	Rancangan Perda dan Perkada									
				Koordinasi dan Pengelolaan Perbendaharaan Daerah	Tingkat Keselarasan Laporan Perbendaharaan Daerah	%	100	100	4.257.306.000	4.129.465.284				
				Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Daerah	Tingkat Keselarasan Dokumen Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Daerah	%	100	100	4.140.569.000	3.603.247.652				
				Penunjang Urusan Kewenangan Pengelolaan Keuangan Daerah	Tingkat Keselarasan Penunjang Urusan Kewenangan Pengelolaan Keuangan Daerah	%	90	90	6.861.540.551.052	6.257.298.828.768				
				Pengelolaan Data dan Implementasi Sistem Informasi Pemerintah Daerah Lingkup Keuangan Daerah	Tingkat Keselarasan Sistem Informasi Bidang Keuangan Daerah	%	100	100	371.546.800	283.163.530				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				PROGRAM PENGELOLAAN BARANG MILIK DAERAH	**Persentase keseluruhan target temuan BPK s/d LKPD sebelumnya (t-1) yang ditindaklanjuti dan dinyatakan sesuai pada tahun ini (t-0)**	**%**	**40**	**100**	**6.658.551.200**	**6.345.250.872**				
				Pengelolaan Barang Milik Daerah	Tingkat Keselarasan Antar Data Pengelolaan BMD	%	100	100	6.658.551.200	6.345.250.872				
3	**Kepegawaian**	**Badan Kepegawaian Daerah**		**PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI**	**Indeks kepuasan layanan kesekretariatan**	**Indeks**	**85**	**98**	**28.108.119.910**	**27.531.772.339**				
					Persentase Keluhan Pengguna Layanan yang Ditindaklanjuti	**%**	**100**	**100**						
				Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase dokumen perencanaan dan penganggaran yang ditetapkan tepat waktu	%	100	100	413.600.000	399.078.420				
				Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase realisasi anggaran	%Orang	97	96,2	20.154.378.160	19.908.731.337				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Persentase BMD yang berfungsi dengan baik	%	90	85,46	10.000.000	9.999.000				
				Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase SDM aparatur yang memiliki sertifikat kompetensi	%Orang	81	79	448.142.886	444.974.000				
				Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase Sarana Prasarana kantor yang berfungsi dengan baik	%	100	85,46	2.707.636.414	2.686.369.194				
				Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase pelayanan jasa penunjang tepat waktu	%	100	100	2.666.147.400	2.401.186.670				
				Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase BMD yang digunakan dan berfungsi baik	%	90	85,46	1.708.215.050	1.681.433.718				
				PROGRAM KEPEGAWAIAN DAERAH	**Indeks NSPK Manajemen ASN**	**Indeks**	**90**	**90,43**	**27.280.781.825**	**26.043.645.288**				
				Pengadaan, Pemberhentian dan Informasi	Persentase Pemenuhan Kebutuhan ASN	%	85	59	6.562.629.500	6.377.626.637				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				Kepegawaian ASN										
				Mutasi dan Promosi ASN	Persentase Penempatan ASN sesuai dengan kebutuhan	%	85	95	1.597.553.200	1.560.337.691				
				Pengembangan Kompetensi ASN	Persentase ASN yang memiliki kompetensi sesuai standar	%	40	42	7.234.767.125	6.432.335.727				
				Penilaian dan Evaluasi Kinerja Aparatur	Persentase ASN yang berkinerja baik	%	90	92	11.885.832.000	11.673.345.233				
4	**Pendidikan dan Pelatihan**	**Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia**		**PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI**	**Indeks Kualitas Layanan Kesekretariatan**	**Persen**	**88**	**93,6**	**41.829.274.015**	**40.553.553.676**				
					Persentase Keluhan Pengguna Layanan yang ditindaklanjuti	**Persen**	**86**	**83,5**						
				Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase Dokumen Perencanaan dan Penganggaran yang DItetapkan Tepat Waktu	Persen	82	82	934.652.700	924.686.962				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Realisasi Anggaran	Persen	80	91	17.033.016.570	16.726.314.268				
				Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Persentase BMD yang berfungsi dengan baik	Persen	80	84	6.310.350	6.300.000				
				Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah	Persentase Capaian Retribusi Daerah	Persen	65	121	45.209.590	45.095.100				
				Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase SDM Aparatur yang Memiliki Sertifikat Kompetensi	Persen	60	90	508.019.000	489.892.952				
				Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase Sarana Prasarana kantor yang berfungsi dengan baik	Persen	80	79	2.225.269.955	2.228.159.172				
				Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase Pemenuhan Barang Milik Daerah	Persen	80	85	3.428.541.600	3.279.740.000				
				Penyediaan Jasa Penunjang Urusan	Persentase Pelayanan Jasa	Persen	80	85	4.172.030.250	4.057.861.470				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				Pemerintahan Daerah	Penunjang Tepat Waktu									
				Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase BMD yang digunakan dan berfungsi baik	Persen	85	85	13.476.224.000	12.795.503.752				
				PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA	**Persentase SDM/Aparatur yang mengikuti Pengembangan Kompetensi**	**Persen**	**86**	**120,3333333**	**21.211.438.300**	**18.951.631.911**				
				Pengembangan Kompetensi Teknis	Persentase ASN yang MengikutiPengembangan Kompetensi Teknis	Persen	87	119	6.529.540.000	5.249.024.637				
				Sertifikasi, Kelembagaan, Pengembangan Kompetensi Manajerial dan Fungsional	Persentase SDM/Aparatur yang bersertifikasi Kompetensi	Persen	86	79	14.681.898.300	13.702.607.274				
					Persentase SDM/Aparatur yang mengikuti perkembangan kompetensi Kepemimpinan/Pemerintahan, Daerah,	Persen	86	163						

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
					Manajerial dan Fungsional									
5	**Penelitian dan Pengembangan**	**Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah**		**PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI**	**Indeks Kualitas Layanan Kesekretariatan**	**Indeks**	**83**	**86**	**22.725.425.825**	**19.104.292.013**				
					Persentase Keluhan Pengguna Layanan Yang Ditindaklanjuti	**Persen**	**100**	**100**						
				Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase Capaian Program Kegiatan Yang Konsisten Dengan Target Yang di Tetapkan Dalam Dokumen Perencanaan dan Penganggaran	%	80	100	264.976.800	191.296.700				
				Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Menurunya Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan Keuangan	%	0,18	0,04	11.583.504.225	11.317.891.467				
				Administrasi Barang Milik	Persentase Menurunnya	%	20	0	23.000.000	11.892.000				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				Daerah pada Perangkat Daerah	Temuan Audit Barang Milik Daerah									
				Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase Pegawai yang memiliki sertifikasi keahlian dan keterampilan	%	40	33	308.114.000	254.821.811	Jumlah pegawai yang mengikuti pendidikan dan pelatihan bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan tidak mencapai target. Hal tersebut disebabkan jadwal pendidikan dan pelatihan yang bersamaan dengan pelaksanaan kegiatan riset dan inovasi, sehingga tidak semua ASN Balitbangda Prov. Kaltim dapat mengikuit	Melakukan pemetaan kebutuhan pelatihan pengembangan kompetensi yang disesuaikan dengan alokasi anggaran, dalam rangka mewujudkan SDM Aparatur yang profesional dalam pelayanan publik		

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Sasaran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
											kegiatan tersebut.			
				Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentasi pelayanan umum berbasis elektronik	%	75	100	2.581.181.245	1.687.665.161				
				Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Presentase Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pendukung Riset dan Inovasi	%	30	51,35	3.360.717.963	1.631.618.000				
				Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Jasa Penunjang Riset dan Inovasi	%	100	100	3.859.507.192	3.310.813.651				
				Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Barang Milik Daerah yang berfugsi baik	%	60	50,73	744.424.400	698.293.223	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan	Optimalisasi penyusunan Rencana Kebutuhan Barang (RKBMD) Tahun 2025 (jika terlihat peluang silpa segera melakukan		

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Sasaran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
											Daerah tidak mencapai target yang telah ditetapkan, karena efisiensi anggaran pada pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya.	pergeseran anggaran)		
				PROGRAM PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH	**Persentase Hasil Riset Yang Ditindaklanjuti Dalam Dokumen Anggaran**	**%**	**70**	**60**	**9.028.178.000**	**7.319.030.076**				Penghargaan Nasional dari BRIN (1. Manajemen Tata Kelola SDM Iptek, 2. Nilai Tertinggi Regional III (Kalimantan Sulawesi) IGA 2024, 3. Pemerintah Daerah Kategori Provinsi Sangat Inovatif
					Persentase Hasil Inovasi Yang Ditindaklanjuti Dalam Dokumen Anggaran	**%**	**65**	**50**						
				Penelitian dan Pengembangan Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pengkajian Peraturan	Persentase Hasil Riset bidang penyelenggaraan pemerintahan dan pengkajian peraturan yang masuk dalam dokumen perencanaan Pembangunan Provinsi dan Kab/Kota	%	2	2	1.414.500.000	1.153.684.370				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				Penelitian dan Pengembangan Bidang Sosial dan Kependudukan	Persentase Hasil Riset bidang sosial dan kependudukan yang masuk dalam dokumen perencanaan Pembangunan Provinsi dan Kab/Kota	%	2	2	1.404.000.000	1.340.020.516				
				Penelitian dan Pengembangan Bidang Ekonomi dan Pembangunan	Persentase hasil riset bidang ekonomi dan pembangunan yang masuk dalam dokumen perencanaan pembangunan Provinsi dan Kab/Kota	%	2	2	3.306.500.000	2.989.767.316				
				Pengembangan Inovasi dan Teknologi	Persentase Hasil inovasi dan Pengembangan Iptek yang masuk dalam dokumen perencanaan Pembangunan Provinsi dan Kab/Kota	%	11	9	2.903.178.000	1.835.557.874	Persentase Hasil inovasi dan Pengembangan Iptek yang masuk dalam dokumen perencanaan Pembangunan Provinsi dan Kab/Kota belum mencapai	Melakukan analisis perubahan target kinerja Program Penelitian dan Pengembangan Daerah Tahun 2025-2026 dan Optimalisasi pemanfaatan hasil inovasi melalui aplikasi IRIS		

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
											target yang telah ditetapkan karena masih belum optimalnya konsistensi perencanaan dan penganggaran di beberapa Perangkat Daerah yang memanfaatkan hasil inovasi BRIDA			
6	**Penghubung**	**Badan Penghubung Provinsi**		**PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI**	**Indeks Kualitas Layanan Kesekretariatan**	**Poin**	**82,5**	**104,72**	**18.842.265.062**	**18.126.062.181**				
				Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase Dokumen Perencanaan, Penganggaran dan Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah yang ditetapkan tepat waktu	%	100	96,55	473.060.700	461.056.530				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase ASN yang mendapatkan layanan administrasi keuangan tepat waktu	%	100	100	3.445.499.700	3.312.957.705				
				Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Persentase Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah yang dilaksanakan	%	100	0	50.468.500	49.381.930				
				Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase SDM Aparatur yang mengikuti pendidikan dan pelatihan	%	74,04	96,15	742.070.100	710.529.980				
				Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah yang dilaksanakan	%	100	100	1.628.551.038	1.613.839.017				
				Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah yang disediakan	%	100	100	1.341.036.779	1.300.076.874				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah yang dilaksanakan	%	100	100	6.768.102.590	6.537.162.339				
				Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Sarana dan Prasarana kantor yang berfungsi dengan baik	%	90	92,93	4.393.475.655	4.141.057.806				
				PROGRAM PELAYANAN PENGHUBUNG	**Persentase Keluhan Pengguna Layanan Fasilitasi Hubungan Antar Lembaga Yang Ditindaklanjuti**	**%**	**100**	**100**	**4.883.131.238**	**4.796.416.739**				
					Persentase Keluhan Pengguna Layanan Fasilitasi Promosi dan Informasi Yang Ditindaklanjuti	**%**	**100**	**100**						
					Persentase Keluhan Pengguna Layanan Mess Yang Ditindaklanjuti	**%**	**100**	**100**						

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				Pelaksanaan Pelayanan Penghubung	Persentase Pelayanan Penghubung yang dilaksanakan	%	100	100	4.883.131.238	4.796.416.739				
Pengawasan Urusan Pemerintah														
1	**Inspektorat**	**Inspektorat**		**PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI**	**Indeks Kualitas Layanan Kesekretariatan**	**Persen**	**100**	**0**	**61.298.833.914**	**55.404.182.169**				
					Persentase Keluhan Pengguna Layanan yang ditindaklanjuti	**Persen**	**100**	**100**						
				Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase dokumen perencanaan penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah	Persen	100	100	1.828.963.545	1.757.238.855				
					Persentase Dokumen Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	%	100	100						
				Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Laporan Keuangan perangkat daerah sesuai SAP	Persen	100	100	25.160.576.110	23.128.798.892				
				Administrasi Barang Milik	Persentase barang milik daerah pada	Persen	100	100	100.000.000	97.949.070				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				Daerah pada Perangkat Daerah	perangkat daerah yang diadministrasikan dengan baik									
				Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase unit kerja perangkat daerah yang memberikan pelayanan	Persen	100	100	2.978.184.983	2.795.873.238				
				Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana perangkat daerah	Persen	100	100	7.740.358.775	7.091.301.924				
				Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase jasa penunjang urusan pada perangkat daerah yang tersedia	Persen	100	100	6.265.580.601	5.826.944.848				
				Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Barang Milik Daerah Pada Perangkat Daerah yang Dipelihara Dengan Baik	Persen	100	85	10.389.517.500	9.571.065.747				
				PROGRAM PENYELENGGARAAN PENGAWASAN	**Persentase Penyelenggaraan Pengawasan Internal Pemda**	**%**	**100**	**100**	**8.465.212.716**	**7.535.928.005**				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
					Provinsi dan Kab/Kota									
				Penyelenggaraan Pengawasan Internal	Persentase identifikasi Manajemen Risiko pada perangkat daerah	%	100	100	3.757.212.300	3.409.074.034				
					Persentase Laporan Keuangan Pemda dan Perangkat Daerah yang sesuai SAP	%	100	100						
					Persentase Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK-RI dan Hasil Pemeriksaan APIP	%	75	72						
				Penyelenggaraan Pengawasan dengan Tujuan Tertentu	Persentase Laporan Pengawasan Dengan Tujuan Tertentu	%	100	100	4.708.000.416	4.126.853.971				
					Persentase Penyelesaian Kerugian Negara/Daerah yang ditindaklanjuti	%	100	85						
				PROGRAM PERUMUSAN KEBIJAKAN, PENDAMPING	**Persentase Pemenuhan Aksi Pencegahan Korupsi**	**%**	**75**	**75**	**3.700.000.000**	**3.368.285.458**				

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Saran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
				AN DAN ASISTENSI										
				Pendampingan dan Asistensi	Persentase Aksi PPK yang ditindaklanjuti oleh perangkat daerah	%	100	100	3.700.000.000	3.368.285.458				
					Persentase Hasil Penilaian Integritas Pemda yang tindaklanjuti	%	100	100						
					Persentase Laporan Penerimaan Penolakan Gratifikasi yang ditangani	%	100	100						
					Persentase Penanganan Pengaduan Masyarakat yang ditangani	%	100	100						
					Persentase Penilaian Pelaksanaan Reformasi Birokrasi pada Perangkat Daerah	%	100	100						
					Persentase Perangkat Daerah yang Ditetapkan	%	100	100						

No.	Urusan Pemerintahan	Perangkat Daerah Pelaksana	Kebijakan/Sasaran Strategis	Uraian Program/ Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan	Kinerja Diluar APBD	Penghargaan
					sebagai ZI menuju WBK/WBBM									
					Persentase Tingkat Kepatuhan Penyampaian Laporan LHKPN dan LHKASN	%	100	96,67						

BAB III

3.4 TINDAK LANJUT REKOMENDASI DPRD TAHUN ANGGARAN SEBELUMNYA

Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Gubernur Kalimantan Timur Tahun 2024 disampaikan rekomendasi oleh DPRD Provinsi Kalimantan Timur sebagai masukan bagi Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur untuk meningkatkan pelaksanaan penyelenggaraan Pemerintahan Daerah. Jawaban atas tindak lanjut Rekomendasi DPRD terhadap LKPJ Gubernur Kalimantan Timur Tahun 2024 sebagai berikut :

Tabel 3.37

Jawaban Atas Rekomendasi Pansus LKPJ Gubernur Tahun 2024

A. REKOMENDASI MITRA KERJA BIDANG KOMISI I

Bidang/Urusan	Tujuan Rekomendasi	No.	Rekomendasi	Penanggungjawab	Jawaban Tindak Lanjut Atas Rekomendasi
Bidang Pemerintahan Umum, Ketertiban, Pertahanan dan Keamanan, Kependudukan, Komunikasi dan Informasi, Hukum dan Peraturan Perundang-Undangan, Pertanahan, Kepegawaian/ Aparatur, Sosial, Politik, Organisasi	**Sekretaris Daerah**	1	Pj. Gubernur memerintahkan Sekretaris Daerah, Biro POD dan Dinas PUPR PERA terus melakukan koordinasi dan komunikasi dengan Otorita IKN untuk memperjelas dan mempercepat penyelesaian masalah delineasi dan status wilayah Desa Tamapole Kec. Muara Jawa, Maridan PPU dan sebagian Desa Muara Pantuan yang tidak masuk peta wilayah perencanaan IKN dan RTRW Provinsi Kalimantan Timur	**Biro POD, Dinas PUPR PERA dan Otorita IKN**	Dinas PUPR-PERA telah berkoordinasi dengan Kementerian ATR/BPN terkait adanya perubahan delineasi IKN berdasarkan UU 21/2023. Kementerian ATR/BPN mengarahkan untuk dilaksanakan Peninjauan Kembali RTRW Provinsi Kalimantan Timur, dan akan dilaksanakan pada tahun 2025. Berkaitan dengan penegasan batas deliniasi IKN merupakan tupoksi dari Biro Pemerintahan dan Otonomi Daerah dan Kemendagri

Kemasyarakatan, Badan Pengembangan Wilayah dan Perbatasan, Kerjasama Antar Lembaga dan Perizinan		2	Pj. Gubernur memerintahkan Sekretaris Daerah segera mengadakan tenaga fungsional pengawasan yang bersertifikat di Inspektorat yang masih kurang jumlahnya dibandingkan dengan beban tugas pengawasan, saat ini hanya terdapat 52 petugas auditor yang masih jauh dari idealnya dibutuhkan sekitar 120, dan memberikan dukungan anggaran yang lebih memadai.	**Inspektorat, BKD dan Biro Organisasi**	Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur telah melaksanakan pengangkatan dalam JF Auditor pada tahun 2024 melalui mekanisme: 1) Perpindahan dari jabatan lain sebanyak 10 (sepuluh) orang dengan rincian: a) 1 (satu) orang pejabat pelaksana diangkat ke JF Auditor jenjang ahli pertama; dan b) 9 (sembilan) orang pejabat pelaksana diangkat ke JF Auditor jenjang terampil; 2) Promosi (kenaikan jenjang) sebanyak 9 (sembilan) orang dengan rincian: 1) 4 (empat) orang naik jabatan dari jenjang ahli muda ke jenjang ahli madya; dan 2) 5 (lima) orang naik jabatan dari jenjang dari ahli pertama ke jenjang ahli muda. 3) Selanjutnya sesuai dengan Keputusan Menteri PANRB Nomor 293 Tahun 2024 tentang Penetapan Kebutuhan Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Instansi Pemerintah Tahun Anggaran 2024, Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur diberikan kuota pengadaan

					kebutuhan CPNS Tahun 2024 untuk JF Auditor jenjang Ahli Pertama sebanyak 24 (dua puluh empat) formasi yang seleksinya telah dilaksanakan pada tanggal 7 s.d. 14 November 2024. Berdasarkan hasil pelaksanaan pengangkatan dan seleksi pengadaan di atas, masih terdapat sebanyak 42 (empat puluh dua) lowongan kebutuhan formasi JF Auditor, maka dengan memperhatikan rencana pengembangan karier dalam hal ini untuk kebutuhan kenaikan jenjang jabatan setingkat lebih tinggi bagi pejabat fungsional Auditor dan kuantitas sumber daya aparatur JF Auditor sesuai dengan beban kerja, nantinya lowongan kebutuhan tersebut dapat diisi melalui mekanisme pengangkatan pertama, perpindahan dari jabatan lain, promosi, pengangkatan kembali, dan mutasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Sedangkan untuk jabatan PPUPD Mengingat masih terdapat banyaknya lowongan kebutuhan JF PPUPD yang belum terisi, maka Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Kalimantan Timur bersama dengan Inspektorat Provinsi Kalimantan Timur menawarkan ke seluruh PNS di lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur untuk mengisi kebutuhan JF dimaksud melalui mekanisme pengangkatan perpindahan dari jabatan lain sebagaimana surat Sekretaris Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 800.2.2/4375/BKD-IV tanggal 1 Maret 2024 Hal Seleksi

					Pemenuhan Jabatan Fungsional Pengawas Penyelenggaraan Urusan Pemerintah Daerah Melalui Perpindahan Dari Jabatan Lain di Lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024. Berdasarkan surat Sekretaris Daerah tersebut terdapat sebanyak 6 (enam) PNS yang mengajukan diri untuk mengikuti seleksi uji kompetensi JF PPUPD. Namun hanya sebanyak 4 (empat) PNS yang memenuhi syarat administrasi untuk dilanjutkan ke tahap uji kompetensi oleh instansi pembina dalam hal ini Inspektorat Jenderal Kementerian Dalam Negeri. Selanjutnya sesuai dengan Keputusan Menteri PANRB Nomor 293 Tahun 2024 tentang Penetapan Kebutuhan Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Instansi Pemerintah Tahun Anggaran 2024, Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur diberikan kuota pengadaan kebutuhan CPNS Tahun 2024 untuk JF PPUPD jenjang Ahli Pertama sebanyak 12 (dua belas) orang yang seleksinya telah dilaksanakan pada tanggal 7 s.d. 14 November 2024. Berdasarkan hasil pelaksanaan pengangkatan dan seleksi pengadaan di atas, maka masihterdapat sebanyak 37 (tiga puluh tujuh) lowongan kebutuhan (formasi) JF PPUPD, dengan memperhatikan rencana pengembangan karier dalam hal ini untuk kebutuhan kenaikan

					jenjang jabatan setingkat lebih tinggi bagi pejabat fungsional PPUPD dan kuantitas sumber daya aparatur JF PPUPD sesuai dengan beban kerja, nantinya lowongan kebutuhan tersebut dapat diisi melalui mekanisme pengangkatan pertama, perpindahan dari jabatan lain, promosi, pengangkatan kembali, dan mutasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan.

Bidang/Urusan	Tujuan Rekomendasi	No.	Rekomendasi	Penanggungjawab	Jawaban Tindak Lanjut Atas Rekomendasi
		3	Pj. Gubernur memerintahkan Sekretaris Daerah tidak memusatkan pelayanan informasi kepada Masyarakat hanya pada satu perangkat daerah, contoh Dinas Pariwisata dalam menyebarluaskan promosi destinasi pariwisata tidak harus melalui Dinas Kominfo	**Dinas Komunikasi dan Informatika**	Untuk yang sifatnya tematik kegiatannya bisa didiseminasikan dari Organisasi Perangkat Daerah yang bersangkutan.
		4	Pj. Gubernur memerintahkan Sekretaris Daerah selaku ketua TAPD Bersama Banggar DPRD,Kepala BPKAD dan Kepala BAPPEDA merancang pedoman dan formula dasar perhitungan bantuan keuangan sebagai alat bantu perumusan kebijakan untuk	**BAPPEDA dan**	Pada tahun 2024, Bappeda bekerjasama dengan Tim Universitas Mulawarman telah menyusun dan merancang formula dasar perencanaan perhitungan bantuan keuangan (Bankeu) sebagai alat bantu untuk menentukan besaran alokasi Bankeu kepada kabupaten/kota secara berkeadilan dan sesuai kebutuhan. Pendekatan yang digunakan dalam formulasi ini adalah pendekatan Teknokratik yang terdiri dari : kriteria keuangan, kriteria perimbangan, kriteria karakteristik wilayah, kriteria indikator pembangunan

Bidang/Urusan	Tujuan Rekomendasi	No.	Rekomendasi	Penanggungjawab	Jawaban Tindak Lanjut Atas Rekomendasi
			penentuan besaran bantuan keuangan kepada Kabupaten/Kota secara berkeadilan berdasarkan kebutuhan dan Urgensi dilapangan	**BPKAD**	daerah. Hasil formulasi Bankeu ini selanjutnya akan disampaikan kepada DPRD.
	Inspektorat	5	Pj. Gubernur memerintahkan Inspektorat membuat publikasi informasi tingkat kepatuhan perangkat daerah dalam rangka menindaklanjuti hasil pemeriksaan inspektorat dan hasil pemeriksaan BPK.	**Inspektorat**	Inspektorat bersedia membuat publikasi informasi tingkat kepatuhan perangkat daerah dalam rangka menindaklanjuti hasil pemeriksaan inspektorat dan hasil pemeriksaan BPK.
		6	Pj. Gubernur memerintahkan Inspektorat memberikan tembusan laporan hasil pemeriksaan Inspektorat kepada DPRD.	**Inspektorat**	Inspektorat bersedia memberikan tembusan laporan hasil pemeriksaan Inspektorat kepada DPRD.
		7	Pj. Gubernur memerintahkan Inspektorat untuk membuat laporan dan penjelasan rutin		Inspektorat bersedia untuk membuat laporan dan penjelasan rutin tahunan (pemutakhiran) perkembangan mengenai keseluruhan rekomendasi yang ditindaklanjuti

Bidang/Urusan	Tujuan Rekomendasi	No.	Rekomendasi	Penanggungjawab	Jawaban Tindak Lanjut Atas Rekomendasi
			tahunan perkembangan mengenai keseluruhan rekomendasi yang ditindaklanjuti dan rekomendasi yang belum ditindaklanjuti untuk disampaikan kepada DPRD	**Inspektorat**	dan rekomendasi yang belum ditindaklanjuti untuk disampaikan kepada DPRD
		8	Pj. Gubernur memerintahkan Inspektorat segera melakukan pendampingan kepada Disperindagkop untuk penyelesaian temuan BPK terhadap Pembangunan Gedung Galeri UMKM, dan memantau terus proses administrasi Pembangunan Gedung Galeri UMKM tepat waktu, tepat mutu dan tepat biaya	**Inspektorat**	Inspektorat sudah dan akan terus melakukan pendampingan untuk penyelesaian temuan BPK terhadap Pembangunan Gedung Galeri UMKM, pada Disperindagkop UKM.
		9	Pj. Gubernur memerintahkan Dinas Komunikasi dan Informasi bersama Biro		pergub penyelenggaraan media komunikasi publik kaltim tinggal dittd pj. Masih proses praf berjenjang.

Bidang/Urusan	Tujuan Rekomendasi	No.	Rekomendasi	Penanggungjawab	Jawaban Tindak Lanjut Atas Rekomendasi
	Dinas Komunikasi dan Informatika		Hukum menyusun rancangan Peraturan Daerah atau rancangan Peraturan Gubernur untuk menjadi pedoman pelaksanaan kontrak dan syarat kerja sama instansi pemerintah provinsi dengan media cetak, media daring dan media radio/tv sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.	**Dinas Komunikasi dan Informatika**	
		10	Pj. Gubernur memerintahkan Dinas Komunikasi dan Informasi sebagai walidata wajib berkoordinasi aktif dengan Lembaga vertikal, perangkat daerah provinsi dan perangkat daerah Kabupaten/Kota dalam rangka membangun big data	**Dinas Komunikasi dan Informatika**	Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Provinsi Kalimantan Timur, sebagai walidata yang bertugas memastikan terwujudnya pengelolaan data yang akurat, komprehensif, dan andal, akan melaksanakan langkah langkah strategis berikut ini. Langkah-langkah ini disusun dengan mempertimbangkan hasil koordinasi yang telah dilakukan dengan berbagai pihak, seperti Badan Pusat Statistik (BPS), Badan Informasi Geospasial (BIG), Sekretariat Satu Data Indonesia (SDI) Tingkat Pusat, Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri), BPS Provinsi

Bidang/Urusan	Tujuan Rekomendasi	No.	Rekomendasi	Penanggungjawab	Jawaban Tindak Lanjut Atas Rekomendasi
			yang akurat, comprehensive dan handal.		Kalimantan Timur (Pembina Data Tingkat Daerah), Bappeda Provinsi Kalimantan Timur (Koordinator SDI Tingkat Daerah), Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur, dan Walidata Tingkat Kabupaten/Kota se-Provinsi Kalimantan Timur. Terdapat 7 poin yang mendasar yaitu: 1. Memperkuat Koordinasi Multi-Stakeholder a. Bersama BPS dan BIG melanjutkan kolaborasi untuk memastikan data statistik dan geospasial diintegrasikan sesuai dengan standar data, khususnya terkait metadata, pengelolaan geospasial, dan data sektoral. Menyelaraskan sistem pengelolaan data provinsi dengan program nasional seperti Indonesia Data Hub (INDAH) dan Jaringan Informasi Geospasial Nasional (JIGN). b. Dengan Sekretariat Satu Data Indonesia (SDI) Tingkat Pusat mengikuti saran tata kelola SDI untuk membangun sistem interoperabilitas data yang memadukan data geospasial dan sektoral, serta untuk menyesuaikan dengan prioritas RPJMN, target pembangunan big data harus disesuaikan dengan kebijakan perencanaan nasional.

Bidang/Urusan	Tujuan Rekomendasi	No.	Rekomendasi	Penanggungjawab	Jawaban Tindak Lanjut Atas Rekomendasi
					c. Dengan Kemendagri melakukan penerapan aplikasi/sistem pada modul E-Walidata SIPD RI dan memperkuat peran Walidata di Tingkat Provinsi dan Kabupaten/Kota. 2. Pembangunan Sistem Big Data yang Terintegrasi a. Desain Sistem, yaitu mengembangkan sistem big data berbasis cloud yang memungkinkan pengumpulan, pengelolaan, dan analisis data dalam waktu nyata (real time). Kemudian sistem ini akan mengikuti prinsip interoperabilitas data SDI, yang merupakan standar format terbuka, dapat diakses, dan terintegrasi. b. Pengelolaan Data Geospasial untuk menjamin relevansi dan keakuratan data lokasi serta menerapkan standar geospasial yang kompatibel dengan Jaringan Informasi Geospasial Nasional (JIGN). c. Menjamin dimensi kualitas data meliputi: 1) Akurasi, yaitu ketepatan data sesuai standar statistik dan geospasial. 2) Lengkap, yaitu kelengkapan cakupan data untuk seluruh sektor

Bidang/Urusan	Tujuan Rekomendasi	No.	Rekomendasi	Penanggungjawab	Jawaban Tindak Lanjut Atas Rekomendasi
					3) Relevan, yaitu kesesuaian data dengan kebutuhan perencanaan. 4) Tepat Waktu, yaitu ketepatan waktu penyediaan data. 3. Peningkatan Kapasitas dan Kompetensi a. Pelatihan SDM, yaitu melakukan proses verifikasi dan validasi data, pelatihan Metadata Statistik Sektoral, dan pelatihan Jaringan Informasi Geospasial Daerah (JIGD), serta Mengundang narasumber dari Perguruan Tinggi, BIG, dan BPS untuk menyampaikan materi yang relevan. b. Fokus Wilayah, yaitu pelatihan Walidata Tingkat Kabupaten/Kota menggunakan pendekatan berbasis kebutuhan lokal 4. Pelaksanaan Verifikasi dan Validasi Data Secara Berkelanjutan a. Kegiatan Verifikasi dan Validasi Data Statistik Sektoral dan Informasi Geospasial Provinsi Kalimantan Timur sesuai dengan Prinsip Satu Data Indonesia. Kegiatan ini dilakukan oleh Walidata bersama dengan Bappeda Provinsi Kalimantan Timur (Koordinator Sekretariat Satu Data

Bidang/Urusan	Tujuan Rekomendasi	No.	Rekomendasi	Penanggungjawab	Jawaban Tindak Lanjut Atas Rekomendasi
					Tingkat Daerah dan Pembina Data Geospasial Tingkat Daerah) dan BPS Provinsi Kalimantan Timur (Pembina Data Statistik Tingkat Daerah). b. Kegiatan Verifikasi dan Validasi Data Statistik Sektoral Daerah (DSSD) pada Modul E Walidata SIPD-RI. Kegiatan ini dilakukan oleh Walidata bersama dengan Bappeda Provinsi Kalimantan Timur (Koordinator Sekretariat Satu Data Tingkat Daerah) dan BPS Provinsi Kalimantan Timur (Pembina Data Statistik Tingkat Daerah). 5. Sosialisasi dan Publikasi a. Satu Data Summit, yakni mengorganisir Satu Data Summit setiap tahun untuk membahas kemajuan big data, masalah, dan solusi strategis. b. Sosialisasi SDI untuk meningkatkan kesadaran perangkat daerah tentang pentingnya kontribusi data untuk mendukung perencanaan berbasis bukti, perlu diadakan lokakarya. 6. Penyusunan Kebijakan dan Prosedur

Bidang/Urusan	Tujuan Rekomendasi	No.	Rekomendasi	Penanggungjawab	Jawaban Tindak Lanjut Atas Rekomendasi
					a. Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 48 Tahun 2021 tentang Satu Data. b. Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 12 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Statistik Sektoral di Lingkungan Pemerintah Daerah. c. Panduan Portal Satu Data Kalimantan Timur. d. Panduan Portal Jaringan Informasi Geospasial Daerah Kalimantan Timur. e. SOP terkait Penyelenggaraan Statistik dan Geospasial Daerah. 7. Pelaporan dan Evaluasi a. Laporan berkala dengan menyampaikan laporan triwulanan kepada Gubernur mengenai hasil evaluasi kinerja, hasil validasi data, dan pencapaian dalam pengelolaan big data. b. Evaluasi tahunan, yakni di tahun berikutnya akan menilai implementasi sistem big data bersama BPS dan BIG untuk perbaikan dan pembaruan kebijakan serta sistem aplikasi. Untuk mendukung pembangunan yang lebih terarah, efektif, dan inklusif, Diskominfo Kalimantan Timur berkomitmen

Bidang/Urusan	Tujuan Rekomendasi	No.	Rekomendasi	Penanggungjawab	Jawaban Tindak Lanjut Atas Rekomendasi
					untuk menjadikan big data sebagai pilar utama pengambilan keputusan yang berbasis data berkualitas.
	Biro Hukum	11	Pj. Gubernur memerintahkan Biro Hukum mengantisipasi dan mengalokasikan anggaran yang cukup untuk membiayai advokasi atas gugatan terhadap Pemerintah, baik gugatan terkait sengketa aset maupun kebijakan, agar tidak selalu kalah dengan alasan keterbatasan anggaran.	**Biro Hukum**	Terhadap pembiayaan advokasi atas gugatan terhadap Pemerintah, baik gugatan terkait sengketa aset maupun kebijakan dialokasikan anggaran melalui Bagian Bantuan Hukum sub. kegiatan Fasilitasi Penyelesaian Masalah Hukum dan Fasilitasi Penyelesaian Masalah Non Litigasi dan HAM tetapi dalam hal ini pada tahapan refocusing dan efisiensi anggaran di Th 2025 berkurang dari tahun sebelumnya.
		12	Pj. Gubernur memerintahkan Biro Hukum meningkatkan alokasi anggaran bantuan hukum kepada masyarakat miskin dan membuat Standar Harga Satuan baru untuk biaya bantuan hukum	**Biro Hukum**	Pada TA 2025 alokasi anggaran bantuan hukum kepada masyarakat miskin melalui sub. Kegiatan Fasilitasi Penyelesaian Masalah Hukum didalam kode rekening Belanja Jasa yang diberikan kepada Masyarakat sebesar Rp. 200.000.000, selanjutnya didalam RENWAL Tahun 2026 yang telah di entry didalam SIPD RI sebesar Rp.

Bidang/Urusan	Tujuan Rekomendasi	No.	Rekomendasi	Penanggungjawab	Jawaban Tindak Lanjut Atas Rekomendasi
			berdasarkan wilayah Kabupaten/Kota, dan bukan sebagai pelengkap/backup program bantuan hukum dari Kemenkumham.		350.000.000, terhadap kode rekening ini kami berharap tidak dilakukan refocusing dan efisiensi anggaran.
		13	Pj. Gubernur memerintahkan Biro Hukum mempublikasikan Program bantuan hukum gratis untuk masyarakat miskin secara massive ke Kabupaten/Kota dengan melibatkan seluruh stakeholder terkait sesuai Perda Nomor 15 tahun 2019 dan Pergub Nomor 56 Tahun 2021.	**Biro Hukum**	Dalam rangka publikasikan Program bantuan hukum gratis untuk masyarakat miskin secara massive ke Kabupaten/Kota, Biro Hukum melibatkan LBH Terakreditasi di Wilayah Kalimantan Timur, hal ini dapat terlihat tingginya antusias Masyarakat miskin yang diakomodir mendapatkan bantuan hukum gratis melalui LBH Terakreditasi pada tahun 2024 dari anggaran yang disiapkan sebesar Rp.200.000.000,- terealisasi sebesar Rp.185.000.000,-
		14	Pj. Gubernur memerintahkan Biro Hukum membangun Kerjasama dengan LBH yang terakreditasi yang dapat memberikan bantuan hukum	**Biro Hukum**	Dalam membangun kerjasama dengan LBH yang terakreditasi diwilayah Kalimantan Timur untuk mendapatkan bantuan hukum sesuai Perda bantuan hukum, Biro Hukum melakukan Koordinasi dengan semua Lembaga Bantuan Hukum yang terakreditasi yang ada di

Bidang/Urusan	Tujuan Rekomendasi	No.	Rekomendasi	Penanggungjawab	Jawaban Tindak Lanjut Atas Rekomendasi
			gratis bersumber dari APBD Provinsi Kaltim, serta melakukan pembinaan terhadap LBH di seluruh KAbupaten/Kota agar tidak ada dominasi LBH dari Kota atau daerah tertentu, seperti LBH Kota Samarinda, LBH Balikpapan dan LBH Kutai Kartanegara.		wilayah Kalimantan Timur, tidak hanya LBH Kota Samarinda, LBH Balikpapan dan LBH Kutai Kartanegara, melainkan juga LBH Penajam Paser Utara, LBH Tanah Grogot, LBH Berau dan LBH Paser, dari 10 Kabupaten/Kota di Kaltim saat ini yang belum ada LBH yang terakreditasi adalah Kota Bontang, Kab.Kutim, Kab.Kutai Barat dan Kab.Mahulu, sehingga Masyarakat miskin yang didaerahnya belum terdapat LBH terakreditasi, yang membutuhkan bantuan hukum gratis bisa mendapatkan bantuan hukum yang ada di daerah kab/kota terdekat/berbatasan;
		15	Pj. Gubernur memerintahkan Biro Hukum mempublikasikan daftar LBH yang sudah bekerjasama dengan Biro Hukum yang dapat memberikan bantuan hukum gratis bagi masyarakat miskin yang anggarannya bersumber dari APBD Provinsi Kalimantan Timur.	**Biro Hukum**	1. Untuk mendapatkan bantuan hukum sesuai Perda bantuan hukum di wilayah Kalimantan Timur LBH yang dapat memberikan bantuan hukum gratis bagi masyarakat miskin yaitu LKBH Universitas Widya Gama Mahakam, YLBH APIK Kaltim, YLBH Kaltim, LBH Fakultas Syariah IAIN Samarinda, LBH SIKAP Balikpapan, Posbakumadin PC Balikpapan, LBH STIS Samarinda, YLBH Al Mathur Tenggarong, Posbakumadin Tanjung Redeb, PKBH Universitas Borneo Tarakan, Bungyaro Tanah Grogot, Posbakumadin Tanah Grogot dan Posbakumadin Penajam Paser Utara.

Bidang/Urusan	Tujuan Rekomendasi	No.	Rekomendasi	Penanggungjawab	Jawaban Tindak Lanjut Atas Rekomendasi
					2. Dalam rangka publikasi daftar LBH yang sudah bekerjasama dengan Biro Hukum yang dapat memberikan bantuan hukum gratis bagi masyarakat miskin yang anggarannya bersumber dari APBD Provinsi Kalimantan Timur, Biro Hukum membuat Pamplet dan diberikan kepada Masyarakat di wilayah Kalimantan Timur.
		16	Pj. Gubernur memerintahkan Biro Hukum menginventaris Perda yang belum dibuatkan Peraturan Gubernurnya, dan segera menyusun Peraturan Gubernurnya dan memberikan laporan perda yang sudah dan belum dibuatkan pergubnya untuk disampaikan ke DPRD Kaltim.	**Biro Hukum**	Hasil dari Rapat Pimpinan, Biro Hukum adalah termasuk sebagai leading sector dalam mendukung Program Gubernur Tahun 2025-2030 menginventarisir Regulasi, menargetkan 9 Peraturan Gubernur yang perlu percepatan sampai dengan bulan Maret Tahun 2025, ini di luar dari Perda/Pergub yang telah diusulkan oleh Perangkat Daerah.
		17	Pj. Gubernur memerintahkan Biro Hukum segera menyampaikan usulan kebutuhan SDM sesuai dengan kebutuhan	**Biro Hukum**	1. Kebutuhan SDM sesuai dengan kebutuhan organisasi sesuai tugas pokok dan fungsi Biro Hukum telah di usulkan dengan membuat Analisis Jabatan (Anjab) Analisis

Bidang/Urusan	Tujuan Rekomendasi	No.	Rekomendasi	Penanggungjawab	Jawaban Tindak Lanjut Atas Rekomendasi
			yang ideal struktur organisasi, tugas pokok dan fungsi Biro Hukum, serta diusulkan pengisian formasinya pada tahun berikutnya.		Beban Kerja (ABK) dan selanjutnya di serahkan kepada Biro Organisasi Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Timur; 2. Mengusulkan nama-nama ASN yang mengikuti Pengembangan Kompetensi Teknis dan manajerial ke Badan Kepagawaian Daerah Provinsi Kalimantan Timur.
	Badan Kepegawaian Daerah	18	Pj. Gubernur memerintahkan BKD dan Biro Organisasi segera memproses dan mempercepat persetujuan usulan Tenaga Ahli perkapalan sesuai yang diajukan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan.	**Badan Kepegawaian Daerah**	Berdasarkan hasil koordinasi dengan Biro Organisasi usulan Tenaga Ahli Perkapalan atau Jabatan Ahli Ukur Kapal sesuai yang diajukan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan adalah merupakan Jenis Jabatan ASN yang kedudukannya berada pada Kementerian sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 45 Tahun 2021 tentang Pengukuran Kapal menyebutkan bahwa Ahli Ukur Kapal adalah Pejabat Pemerintah di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut yang ditunjuk dan diberi wewenang oleh Direktur Jenderal untuk melaksanakan pengukuran kapal. berdasarkan hal tersebut sesuai hasil kajian maka disarankan agar Dinas Kelautan dan Perikanan dapat berkonsultasi lebih lanjut kepada Kementerian Kelautan dan Perikanan serta Kementerian Perhubungan, apakah jabatan Ahli Ukur Kapal dapat digunakan oleh Pemerintah Daerah.

Bidang/Urusan	Tujuan Rekomendasi	No.	Rekomendasi	Penanggungjawab	Jawaban Tindak Lanjut Atas Rekomendasi
		19	Pj. Gubernur memerintahkan BKD terus mengupayakan percepatan peningkatan optimalisasi implementasi sistem merit dan pengembangan kompetensi ASN.	**Badan Kepegawaian Daerah**	Dalam penerapan system merit Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur berada pada kategori Baik dengan nilai 271. Saat ini terus melakukan penataan pada aspek pelaksanaan system merit sebagai mana rekomendasi KASN sebelumnya sebagai berikut : 1) Pengembangan Karir : Menyusunan pengembangan talenta dan karier PNS sesuai Undang Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara dan Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 41 Tahun 2022 tentang Manajemen Talenta Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Pemerintah Daerah, dan melaksanakan pengembangan kompetensi pegawai baik klasikal maupun non klasikal 2) Promosi dan Mutasi : Meyusun Peraturan Pola Karir PNS dan telah dilakukan harmonisasi dengan Kemenkumham; Melaksanakan pengisian JPT, promosi dan mutasi pegawai sesuai dengan peraturan perundang undangan dan berkoordinasi dengan BKN dan Kemendagri. 3) Manajemen kinerja : Melaksanakan penilaian kinerja secara berkala (per bulan) dengan dialog kinerja.

Bidang/Urusan	Tujuan Rekomendasi	No.	Rekomendasi	Penanggungjawab	Jawaban Tindak Lanjut Atas Rekomendasi
					4) Sistem Informasi : Telah mengoptimalkan system informasi dalam pengelolaan kepegawaian berbasis system merit. Hampir semua layanan kepegawaian dilakukan secara online termasuk konsultasi kepegawaian Terkait dengan pengembangan kompetensi ASN , Badan Kepegawaian Daerah telah terus berupaya melaksanakan kegiatan penilaian kompetensi dan membangun database berdasarkan potensi dan kompetensi pegawai secara bertahap dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan pengembangan kompetensi dilaksanakan dalam bentuk : a. Pendidikan Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Kalimantan Timur telah menindaklanjuti kebutuhan pengembangan kompetensi melalui pendidikan formal sesuai dengan kebutuhan Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024 sebagai berikut:

Bidang/Urusan	Tujuan Rekomendasi	No.	Rekomendasi	Penanggungjawab	Jawaban Tindak Lanjut Atas Rekomendasi
					1) Penetapan PNS tugas belajar : 9 PNS 2) Penetapan PNS izin belajar : 148 PNS b. Pelatihan Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Kalimantan Timur bersama dengan Lembaga pelatihan lain telah menindaklanjuti kebutuhan pengembangan kompetensi melalui pelatihan sesuai dengan usulan dari Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024 sebagaimana data terlampir sebagai data dukung.
		20	Pj. Gubernur memerintahkan BKD untuk melakukan evaluasi korelasi peningkatan TPP terhadap peningkatan kinerja ASN, evaluasi rumusan penentuan nilai		1. Evaluasi Korelasi Peningkatan TPP terhadap Kinerja ASNBKD akan berkoordinasi dengan instansi terkait, tim kerja khusus yaitu BPKAD, Biro Organisasi Setda, Inspektorat dan Biro Hukum untuk mengkaji efektivitas peningkatan TPP dalam mendorong peningkatan kinerja ASN. Kajian ini meliputi:

Bidang/Urusan	Tujuan Rekomendasi	No.	Rekomendasi	Penanggungjawab	Jawaban Tindak Lanjut Atas Rekomendasi
			TPP dengan beban kerja dan perbedaan rentang nilai TPP antar kelas jabatan.	**Badan Kepegawaian Daerah**	• Pengumpulan data kinerja ASN sebelum dan sesudah kebijakan peningkatan TPP diterapkan. • Analisis menggunakan metode statistik untuk menilai hubungan antara kenaikan TPP dan pencapaian target kinerja individu maupun organisasi. 2. Evaluasi Rumusan Penentuan Nilai TPP dengan Beban Kerja. BKD bersama tim kerja akan mereview kembali indikator beban kerja yang digunakan dalam penentuan TPP. Adapun langkah yang dilakukan: • Mengidentifikasi jenis dan volume pekerjaan pada setiap jabatan berdasarkan analisis jabatan dan analisis beban kerja. • Mengembangkan formula baru yang mencerminkan beban kerja secara proporsional dan adil, dengan melibatkan konsultan ahli jika diperlukan. 3. Evaluasi Perbedaan Nilai TPP antar Kelas Jabatan. BKD bersama tim kerja akan mengkaji ulang struktur TPP berdasarkan kelas jabatan untuk memastikan keadilan dan rasionalitas. Adapun langkah yang direncanakan:

Bidang/Urusan	Tujuan Rekomendasi	No.	Rekomendasi	Penanggungjawab	Jawaban Tindak Lanjut Atas Rekomendasi
					• Membandingkan nilai TPP antar kelas jabatan dengan parameter kontribusi, tanggung jawab, risiko pekerjaan, dan tingkat kompleksitas tugas. • Mengadakan forum diskusi dengan ASN dari berbagai level jabatan untuk memahami aspirasi terkait disparitas nilai TPP. • Mengusulkan revisi struktur nilai TPP yang lebih mencerminkan prinsip keadilan, transparansi, dan kinerja. 4. Koordinasi dan Pelaporan. BKD akan berkoordinasi dengan instansi terkait, termasuk Inspektorat, BPKAD, dan Organisasi Perangkat Daerah lainnya, untuk memastikan sinergi dalam pelaksanaan evaluasi. Hasil evaluasi akan dilaporkan secara berkala kepada Pj. Gubernur sebagai bentuk akuntabilitas.
		21	Pj. Gubernur memerintahkan BKD untuk segera mengeluarkan Keputusan pemberhentian pegawai yang terbukti melakukan pelanggaran Kedisiplinan PNS yang berat	**Badan Kepegawaian Daerah**	Pj.Gubernur mengeluarkan keputusan pemberhentian pegawai karena pelanggaran Peraturan Pemerintah Nomor 94 Tahun 2021 tentang Disiplin PNS dan Putusan Pengadilan yang inkracht. Pelanggaran disiplin PNS berdasarkan keputusan inkracht melalui tahapan :

Bidang/Urusan	Tujuan Rekomendasi	No.	Rekomendasi	Penanggungjawab	Jawaban Tindak Lanjut Atas Rekomendasi
			dan putusannya sudah inkracht, yang selama ini prosesnya ditunda-tunda.		1. Perangkat Daerah yang pegawai melakukan pelanggaran membuat surat terlebih dahulu ditujukan kepada Kepala BKD Prov. Kaltim; 2. Berdasarkan angka ke 1 tersebut diatas BKD membuat draf Keputusan Pemberhentian Sementara terhadap pegawai yang dilakukan penahanan oleh pihak berwajib; 3. Pasca pegawai dilakukan penahanan maka tahapan selanjutnya (tahap penyedikan, tahap penuntutan dan tahap persidangan); 4. Dasar putusan inkracht sebagai bahan rapat kasus yang dipimpin oleh Sekretarias Daerah beranggotakan Asisten Administrasi Umum, Inspektorat, BKD dan Biro Hukum; 5. Berdasarkan angka ke 4 BKD Prov. Kaltim membuat darf Keputusan Gubernur Kalimantan Timur yang di harmonisasikan dengan Kepala Biro Hukum, setelah hasil harmonisasi Biro Hukum mengembalikan kepada BKD Prov. Kaltim untuk dilakukan paraf berjenjang; 6. Bedasarkan angka ke 5 tersebut sebagai dasar telaah staf dari Sekretaris Daerah Prov. Kaltim kepada Gubernur

Bidang/Urusan	Tujuan Rekomendasi	No.	Rekomendasi	Penanggungjawab	Jawaban Tindak Lanjut Atas Rekomendasi
					Kalimantan Timur yang dilampiri darf Keputusan Penjatuhan Hukuman Disiplin Berat yang telah di paraf secara berjenjang. Pada Tahun 2024 Pj. Gubernur Kalimantan Timur telah mengeluaran Keputusan : 1. Pemberhentian dengan hormat tidak atas permintaan sendiri sebagai PNS karena melakukan pelanggaran sebanyak 2 orang. 2. Pemberhentian dengan tidak hormat pasca putusan pengadilan yang sudah inkrach sebanyak 3 orang.
		22	Pj. Gubernur memerintahkan BKD untuk segera membuat pemetaan kebutuhan SDM PNS secara comprehensive di seluruh perangkat daerah sesuai formasi.	**Badan Kepegawaian Daerah**	Mulai Tahun 2024 kegiatan Pemetaan Perencanaan Kebutuhan ASN telah terintegrasi melalui Layanan Perencanaan Kebutuhan ASN Aplikasi SIASN BKN RI seluruh pengelola kepegawaian pada masing-masing perangkat daerah wajib melakukan updating data Bezetting dan Jabatan secara berkala pada Layanan tersebut untuk dapat terus mengupdate data kebutuhan ASN pada masing-masing Perangkat Daerah. Pemenuhan Kebutuhan ASN dapat dilakukan dengan beberapa cara diantaranya melalui pengadaan ASN, Program Tugas Belajar ataupun Mutasi

Bidang/Urusan	Tujuan Rekomendasi	No.	Rekomendasi	Penanggungjawab	Jawaban Tindak Lanjut Atas Rekomendasi
					Pegawai. Dalam hal ini Badan Kepegawain Daerah Provinsi Kalimantan Timur bersama dengan Biro Organisasi telah memfasilitasi seluruh Perangkat Daerah untuk melakukan Input Data Informasi jabatan dan Peta Jabatan pada Layanan Perencanaan Kebutuhan ASN Aplikasi SIASN BKN RI.
	Badan Kesbangpol	23	Pj. Gubernur memerintahkan Kesbangpol memperkuat sistem deteksi dini potensi kemunculan ideologi yang tidak sejalan dengan ideologi Pancasila di Kalimantan Timur.	**Badan Kesbangpol**	a.) Dalam melaksanakan deteksi dini terhadap ancama ideologi Badan Kesbangpol melaksanakan kegiatan Sosialisasi kepada Generasi Muda Mahasiswa, Pelajar dan Tokoh Muda untuk mengantisipasi bahaya paham radikalisme, ekstrimisme yang berbasis kekerasan yang mengarah pada aksi terorisme bekerjasama dengan Densus 88 Wilayah Kaltim b.) Badan Kesbangpol membentuk Tim Kewaspadaan Dini Pemerintah Daerah untuk mengantisipasi berbagai bentuk ancaman, tantangan, hambatan dan gangguan di berbagai aspek yang dtuangkan dalam surat keputusan Gubernur yang saat ini masih berproses. c.) Untuk melaksanakan deteksi dini Badan Kesbangpol bekerjasama dengan Tokoh-tokoh Masyarakat dan membentuk Forum Kewaspadaan Dini Masyarakat yang

Bidang/Urusan	Tujuan Rekomendasi	No.	Rekomendasi	Penanggungjawab	Jawaban Tindak Lanjut Atas Rekomendasi
					tugasnya memberikan informasi awal terhadap berbagai bentuk ancaman dan memberikan saran kepada pimpinan untuk mengambil kebijakan
		24	Pj. Gubernur memerintahkan Kesbangpol memperkuat sistem deteksi dan kewaspadaan terhadap kemunculan ormas yang berpotensi mengancam Kamtibmas di Kalimantan Timur.	**Badan Kesbangpol**	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Provinsi Kalimantan memiliki peran penting dalam memperkuat sistem deteksi dini kewaspadaan terhadap kemunculan organisasi masyarakat (ormas) yang berpotensi mengancam ketertiban dan keamanan masyarakat (kamtibmas) di Kalimantan Timur. Berikut beberapa langkah yang dapat dilakukan untuk memperkuat sistem deteksi dini tersebut: a.) Analisis Risiko: Kesbangpol dapat melakukan analisis risiko secara berkala untuk mengidentifikasi potensi kemunculan ormas yang berpotensi mengancam kamtibmas. Dengan melakukan analisis ini, Kesbangpol dapat memahami potensi ancaman yang mungkin muncul dan mengambil langkah-langkah pencegahan yang tepat. b.) Pemantauan dan Pengawasan: Kesbangpol dapat meningkatkan sistem pemantauan dan pengawasan terhadap aktivitas ormas di Kalimantan Timur. Dengan melakukan pemantauan yang intensif, Kesbangpol dapat

Bidang/Urusan	Tujuan Rekomendasi	No.	Rekomendasi	Penanggungjawab	Jawaban Tindak Lanjut Atas Rekomendasi
					mendeteksi tanda-tanda awal kemunculan ormas yang berpotensi mengganggu kamtibmas. c.) Kerjasama dengan Instansi Terkait: Kesbangpol dapat memperkuat kerjasama dengan instansi terkait seperti kepolisian, TNI, dan pemerintah daerah untuk saling bertukar informasi dan koordinasi dalam menghadapi potensi ancaman ormas. d.) Peningkatan Kapasitas: Kesbangpol dapat melakukan pelatihan dan peningkatan kapasitas bagi pegawai dan anggota ormas untuk meningkatkan pemahaman tentang pentingnya menjaga kamtibmas dan mencegah konflik sosial. e) Edukasi Masyarakat: Kesbangpol dapat melakukan kampanye dan sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga kedamaian dan menghindari terlibat dalam aktivitas ormas yang berpotensi merusak ketertiban. Dengan mengimplementasikan langkah-langkah di atas, Badan Kesbangpol Provinsi Kalimantan dapat lebih efektif dalam memperkuat sistem deteksi dini kewaspadaan

Bidang/Urusan	Tujuan Rekomendasi	No.	Rekomendasi	Penanggungjawab	Jawaban Tindak Lanjut Atas Rekomendasi
					terhadap kemunculan ormas yang berpotensi mengancam kamtibmas di Kalimantan Timur.
		25	Pj. Gubernur memerintahkan Kesbangpol untuk membina secara aktif seluruh ormas nasional maupun ormas daerah di Kalimantan Timur dalam rangka menjaga keamanan, ketertiban dan keutuhan NKRI, melalui Kerjasama dengan TNI-POLRI dan Stakeholder lainnya.	**Badan Kesbangpol**	Untuk membina secara aktif seluruh organisasi masyarakat (ormas) nasional maupun ormas daerah di Kalimantan Timur dalam rangka menjaga keamanan, ketertiban, dan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) melalui kerjasama dengan TNI-POLRI dan stakeholder lainnya, Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) perlu mengimplementasikan langkah-langkah berikut: a.) Pembinaan Reguler: Kesbangpol dapat melakukan pembinaan reguler kepada seluruh ormas baik nasional maupun daerah di Kalimantan Timur. Pembinaan ini dapat berupa penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan untuk meningkatkan pemahaman ormas tentang peran dan tanggung jawab mereka dalam menjaga keamanan, ketertiban, dan keutuhan NKRI. b.) Koordinasi dengan TNI-POLRI: Kesbangpol perlu menjalin kerjasama yang erat dengan TNI dan POLRI dalam membina ormas. Kolaborasi ini penting untuk memastikan

Bidang/Urusan	Tujuan Rekomendasi	No.	Rekomendasi	Penanggungjawab	Jawaban Tindak Lanjut Atas Rekomendasi
					bahwa ormas beroperasi sesuai dengan ketentuan hukum dan tidak melanggar aturan yang berlaku. c.) Pengawasan dan Monitoring: Kesbangpol harus melakukan pengawasan dan monitoring secara terus-menerus terhadap aktivitas ormas untuk memastikan bahwa kegiatan yang dilakukan tidak melanggar hukum dan tidak mengganggu keamanan dan ketertiban umum. d.) Pendekatan Dialogis: Kesbangpol dapat mengadopsi pendekatan dialogis dalam membina ormas dengan cara membangun komunikasi yang baik, membuka ruang diskusi, dan memberikan pemahaman yang jelas tentang pentingnya menjaga keamanan dan ketertiban. e.) Kerjasama dengan Stakeholder Lainnya: Selain TNI-POLRI, Kesbangpol juga perlu menjalin kerjasama dengan stakeholder lain seperti pemerintah daerah, lembaga swadaya masyarakat, dan komunitas lokal untuk mendukung upaya pembinaan ormas dalam menjaga keamanan dan ketertiban.
	Biro Pemerintahan	26	Pj. Gubernur memerintahkan Biro		Berdasarkan surat Kementerian Dalam Negeri Nomor 135/2935/OTDA, tanggal 3 September 2015, Hal Kebijakan

Bidang/Urusan	Tujuan Rekomendasi	No.	Rekomendasi	Penanggungjawab	Jawaban Tindak Lanjut Atas Rekomendasi
	& Otonomi Daerah		Pemerintahan dan Otonomi Daerah melakukan kajian tersendiri potensi pengembangan dan pemekaran wilayah baru di Kalimantan Timur ke depan tanpa menggantungkan kajian DOB dari Pemerintah Kabupaten/Kota, meskipun kajian pemekaran DOB merupakan kewenangan Pemerintah Kabupaten/Kota.	**Biro Pemerintahan & Otonomi Daerah**	Pembentukan Daerah Otonom Baru. Kebijakan dalam penataan daerah yang mencakup pembentukan dan penyesuaian daerah mengacu pada Undang Undang Nomor 23 Tahun 2014. Di wilayah Kabupaten Mahakam Ulu, terdapat 2 (dua) Kecamatan yaitu Long Apari dan Long Pahangai merupakan Kawasan Perbatasan Negara dan Pusat Kegiatan Strategis Nasional (PKSN) atau berbatasan langsung dengan Negara Malaysia (batas darat). Dalam rangka mendorong pengembangan Kawasan Perbatasan Negara khususnya di Kabupaten Mahakam Ulu (Kecamatan Long Bagun, Kecamatan Long Pahangai dan Kecamatan Long Apari). Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur, sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2018 pada Pasal 7, yaitu pembentukan kecamatan untuk kepentingan strategis nasional, yang berada di wilayah terpencil dan terluar (kawasan perbatasan negara di wilayah darat) dengan mewujudkan Kabupaten Mahakam Ulu sebagai Kabupaten Konservasi.
		27	Pj. Gubernur memerintahkan Biro		Terhadap delineasi wilayah IKN dan status wilayah khususnya pada Kabupaten Kutai Kartanegara dan

Bidang/Urusan	Tujuan Rekomendasi	No.	Rekomendasi	Penanggungjawab	Jawaban Tindak Lanjut Atas Rekomendasi
			Pemerintahan dan Otonomi Daerah berkoordinasi dengan Otorita IKN untuk memperjelas delineasi wilayah dan status wilayah terkini Desa Tamapole Kec. Muara Jawa, Maridan PPU dan Desa Muara Pantuan.	**Biro Pemerintahan & Otonomi Daerah**	Kabupaten Penajam Paser Utara, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten telah menyampaikan hal-hal terkait batas wilayah IKN, dimana secara garis besar batas wilayah yang digunakan adalah batas daerah definitif antara Kabupaten Kutai Kartanegara dengan Kabupaten Penajam Paser Utara, pada saat rapat khususnya membahas wilayah IKN. Beberapa hal yang disampaikan terakomodir pada Undang Undang Nomor 3 Tahun 2022 Tentang Ibu Kota Negara.
		28	Pj. Gubernur memerintahkan Biro Pemerintahan dan Otonomi Daerah Bersama BPKAD berkoordinasi dengan Otoritas IKN dalam rangka penyediaan asset tanah/lahan untuk membangun kantor perwakilan Pemprov. Kaltim di IKN.	**Biro Pemerintahan & Otonomi Daerah**	Berdasarkan Pasal 32 UU Nomor 21 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2022 tentang Ibu Kota Negara. 1) Barang Mitik Daerah yang berada di Ibu Kota Nusantara dialihkan kepada Pemerintah Pusat dan ditetapkan sebagai: a. Barang Milik Negara; dan/atau b. aset dalam penguasaan Otorita Ibu Kota Nusantara.
	Biro Umum	29	Pj. Gubernur memerintahkan Biro Umum menyerahkan aset yang dikelola dan		1. Biro Umum Setda Prov. Kaltim "menyetujui" untuk menyerahkan aset dikelola yang tidak tercatat pada Barang Milik Daerah Biro Umum termasuk yang dikerjasamakan

Bidang/Urusan	Tujuan Rekomendasi	No.	Rekomendasi	Penanggungjawab	Jawaban Tindak Lanjut Atas Rekomendasi
			dikerjasamakan oleh Biro Umum yang tidak berhubungan dengan tugas pokok dan fungsi Biro Umum sebaiknya diserahkan kepada BPKAD. Biro Umum fokus menangani aset yang dibutuhkan untuk penyelenggaraan kesekretariatan daerah Provinsi Kalimantan Timur.	**Biro Umum**	dengan pihak ketiga kepada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Prov. Kaltim 2. Biro Umum Setda Prov. Kaltim akan fokus menangani aset tercatat saja
		30	Pj. Gubernur memerintahkan Biro Umum memutus 424sset424ama dengan pihak ketiga yang mengelola Hotel Royal Suite Balikpapan karena wanprestasi dan selanjutnya menyerahkan pengelolaan 424sset kepada BPKAD.	**Biro Umum**	1. Prov. Kaltim akan "pemutusan kerjasama" sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan pihak ketiga yang mengelola Hotel Royal Suite di Balikpapan 2. pemutusan kerjasama dengan pihak ketiga bukan menjadi kewenangan Biro Umum namun Sekretaris Daerah Prov. Kaltim yang akan difasilitasi oleh Biro Hukum
	Satpol PP	31	Pj. Gubernur memerintahkan Satpol PP melakukan		Satpol PP Prov.Kaltim telah melakukan koordinasi kepada Biro Organisasi dan BKD Prov.Kaltim terkait dengan

Bidang/Urusan	Tujuan Rekomendasi	No.	Rekomendasi	Penanggungjawab	Jawaban Tindak Lanjut Atas Rekomendasi
			koordinasi dan percepatan dengan Biro Organisasi dan BKD Kaltim untuk penyelesaian masalah ketiadaan jabatan struktural yang tidak tepat dalam sistem komando di Satpol PP, sehingga menyebabkan terhambatnya pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Satpol PP secara optimal.	**Satpol PP**	ketiadaan jabatan struktural yang tidak tepat dalam sistem Komando di Satpol PP, (Penyetaraan Jabatan Fungsional) untuk dikembalikan ke Model 1. Hasil dari Koordinasi dengan Biro Organisasi Setda Prov. Kaltim menyarankan untuk mengajulkan ulang kepada Gubernur Kaltim agar terkait Penyetaraan Jabatan Fungsional memperhatikan/merujuk Permendagri No 25 Tahun 2021 Tentang Penyederhanaan Struktur Organisasi Pada Instansi Pemerintahan dan Surat Menpan RB No. B/467/KT.01/2021 Tanggal 27 mei 2021 hal Rekomendasi Kebijakan Penyederhanaan Struktur Organisasi Perangkat di Daerah Lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi dan Kab/Kota.
		32	Pj. Gubernur memerintahkan Satpol PP mengusulkan program prioritas yang belum tertampung dengan pagu anggaran yang ada kepada TAPD untuk mengoptimalkan tugas pokok dan fungsi Satpol PP.	**Satpol PP**	Satpol PP Prov.Kaltim tidak termasuk dalam Program Prioritas baik RPD 2024-2026 ataupun pra RPJMD 2025-2030. Satpol PP masuk pada Urusan Pemerintahan Wajib Yang Berkaitan Dengan Pelayanan Dasar (SPM)

Bidang/Urusan	Tujuan Rekomendasi	No.	Rekomendasi	Penanggungjawab	Jawaban Tindak Lanjut Atas Rekomendasi
		33	Pj. Gubernur sebagai wakil Pemerintah Pusat meminta Pemerintah Pusat untuk melibatkan daerah dalam tugas pengawasan kegiatan pertambangan, investasi, dan aktivitas lainnnya di wilayah Kalimantan Timur yang menjadi kewenangan Pemerintah Pusat.	**Satpol PP**	Satpol PP Prov.Kaltim tidak memiliki kewenangan dalam hal pengawasan kegiatan usaha pertambangan, investasi dan aktivitas lainnya di wilayah Kalimantan Timur, karena dalam hal pengawasan pertambangan ada Inspektur tambang sebagai pengawas pertambangan.
	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia	34	Pj. Gubernur memerintahkan BPSDM upaya percepatan optimalisasi pelayanan standar, sertifikasi dan pengembangan kompetensi SDM Aparatur, baik dari segi kuantitas maupun kualitas.	**BPSDM**	Mengmbangkan Sistem Pembelajaran Terintegrasi dengan metode : 1. Blended learning melalui metode : a. Klasikal / tatap muka b. Non klasikal (Sosial learning, experince learning antara lain dengan coaching dan Mentoring). 2. Fasilitasi Sertifikasi melalui kerjasama dengan : - Kementerian/Lembaga (Negeri/swasta)

Bidang/Urusan	Tujuan Rekomendasi	No.	Rekomendasi	Penanggungjawab	Jawaban Tindak Lanjut Atas Rekomendasi
					- Pemerintah Darah (Provinsi/Kabupaten/Kota). 3. Pemanfaatan Teknologi Informasi melalui platform pembelajaran online, melalui : -LMS - KMS 4. Melakukan pemetaan kebutuhan pengembangan SDM melalui aplikasi Aanalisis Kebutuhan Pengembangan Kompetensi (AKPK). 5. Evaluasi dan Pengembangan Berkelanjutan 6. Mandatory spending pengembangan kompetensi (Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2021 Tentang Pedoman Penyusunan APBD Tahun 2021 sebesar 0,34 %)
		35	Pj. Gubernur memerintahkan BPSDM upaya percepatan optimalisasi pengelolaan Lembaga Sertitikasi		1. Penguatan Kelembagaan melalui: a. peningkatan SDM b. Penguatan Sarana Prasarana

Bidang/Urusan	Tujuan Rekomendasi	No.	Rekomendasi	Penanggungjawab	Jawaban Tindak Lanjut Atas Rekomendasi
			Penyelenggara Pemerintahan Dalam Negeri (LSP PDN) yang dibentuk dalam lingkungan BPSDM Prov. Kaltim.	**BPSDM**	c. Kerjasama dengan LSP PDN 2. Penegmbangan skema sertifikasi sesuai kebutuhan kompetensi ASN di Kalimantan Timur 3. Promosi dan Sosialisasi 4. Pemafaatan Teknologi Informasi 5. Kolaborasi dangan stakeholder
	Biro Organisasi	36	Pj. Gubernur memerintahkan Biro Organisasi harus dengan sungguh-sungguh mendampingi proses-proses pembentukan UPTD yang masih terhambat yang diajukan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan, Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah, dan Dinas Lainnya.	**Biro Organisasi**	Pemprov. Kaltim telah menyampaikan usulan pembentukan UPTD pada Dinas Kelautan dan Perikanan, Dinas Sosial, BPKAD, Bapenda dan telah mendapatkan persetujuan/rekomendasi dari Mendagri sesuai surat Plh. Dirjen Otda Nomor 100.2.1.5/8983/OTDA tanggal 13 Desember 2022 hal rekomendasi pembentukan UPTD dilingkungan Pemerintah Daerah Prov. Kaltim. Rekomendasi dimaksud telah ditindaklanjuti dengan diundangkannya Pergub Nomor 7 Tahun 2024 tentang pembentukan, kedudukan, susuan organisasi, tugas dan fungsi, serta tata kerja UPTD pada Dinas Kelautan dan Perikanan dan Pergub Nomor 15 Tahun 2024 tentang

Bidang/Urusan	Tujuan Rekomendasi	No.	Rekomendasi	Penanggungjawab	Jawaban Tindak Lanjut Atas Rekomendasi
					pembentukan, kedudukan, susunan oganisasi, tugas dan fungsi, serta tata kerja UPTD pada Dinas Sosial.
		37	Pj. Gubernur memerintahkan Biro Organisasi membina dan mendampingi dengan sungguh-sungguh penyusunan cascading 429enyusun429 kinerja organisasi perangkat daerah untuk 429enyusun rencana strategis perangkat daerah sesuai dengan peraturan perencanaan yang berlaku.	**Biro Organisasi**	1. Biro Organisasi bersama dengan Kementerian PAN dan RB telah melakukan pendampingan kepada seluruh Perangkat Daerah dilingkungan Pemprov. Kaltim dalam rangka penyusunan cascading kinerja sesuai pedoman yang ada pada Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 89 Tahun 2021 tentang penjenjangan Kinerja Instansi Pemerintah. Hasil pendampingan penyusunan cascading kinerja: https:bit.ly/SAKIPNTB. Dokumentasi kegiatan terlampir pada link berikut: https://www.instagram.com/p/Cs4ss5jS2Cj/?img_index=13 2. Telah diterbitkannya Pergub kaltim Nomor 50 Tahun 2023 tentang pedoman sistem kerja dilingkungan Pemerintah Daerah, dimana dalam Pergub tersebut juga sudah menjelaskan tentang perencanaan kinerja dan sudah disosialisasikan kepada seluruh perangkat daerah.
	Biro Administrasi Pimpinan	38	Pj. Gubernur memerintahkan Biro Administrasi Pimpinan selain melakukan publikasi kegiatan Gubernur / Pj		1. Permendagri Nomor 56 Tahun 2019 Tentang Pedoman Nomenklatur dan Unit Kerja Sekertariat Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota Lampiran Huruf A. Tugas dan Fungis, dan Struktur Organisasi pada Sekretariat Daerah Provinsi

Bidang/Urusan	Tujuan Rekomendasi	No.	Rekomendasi	Penanggungjawab	Jawaban Tindak Lanjut Atas Rekomendasi
			Gubernur / Wagub / Sekda, melakukan juga fungsi Publikasi kinerja Pemprov Kaltim secara menyeluruh, data rencana, data capaian, kendala & tantangan Pemprov dalam merealisasikan rencana Pembangunan, serta sebagai penghubung komunikasi publik Pemprov. Kaltim dengan Rakyat begitupun sebaliknya.	**Biro Administrasi Pimpinan**	pada Identitas Urusan Tipe Perankat Daerah : A, Kolom 3 Tugas Biro Administrasi Pimpinan yaitu membantu Asisten Administrasi Umum dalam penyiapan pelaksanaan kebijakan, pelaksanaan pemantauan dan evaluasi di bidang perencanaan dan kepegawaian Sekretariat daerah, materi dan komunikasi pimpinan serta protokol. Bagian Materi Dan Komunikasi Pimpinan Memiliki Tugas melaksanakan penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan, pelaksanaan pemantauan dan evaluasi di bidang penyiapan materi pimpinan, komunikasi pimpinan, publikasi dan dokumentasi pimpinan. Dengan Fungsi : a. penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan di bidang penyiapan materi pimpinan, komunikasi pimpinan, publikasi dan dokumentasi pimpinan; b. penyiapan bahan pelaksanaan pemantauan dan evaluasi di bidang penyiapan materi pimpinan, komunikasi pimpinan, publikasi dan dokumentasi pimpinan; dan c. pelaksaaan fungsi lain yang diberikan oleh Biro Administrasi Pimpinan yang berkaitan dengan tugasnya. 2. Peraturan Gubernur Nomor 43 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, Uraian Tugas dan Tata Kerja Perangkat Daerah

Bidang/Urusan	Tujuan Rekomendasi	No.	Rekomendasi	Penanggungjawab	Jawaban Tindak Lanjut Atas Rekomendasi
					• Pasal 135 angka (2) Kepala Bagian Materi dan Komunikasi Pimpinan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan, pelaksanaan pemantauan dan evaluasi bidang penyiapan materi pimpinan, komunikasi pimpinan, publikasi dan dokumentasi pimpinan. • Pasal 136 Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 135 ayat (2), Bagian Materi dan Komunikasi Pimpinan menyelenggarakan fungsi: a. penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan bidang materi dan komunikasi pimpinan; b. penyiapan bahan koordinasi, penyusunan, perencanaan program bidang penyiapam materi pimpinan, komunikasi pimpinan, publikasi dan dokumentasi pimpinan; c. pendistribusian dan pemberian petunjuk pelaksanaan tugas kepada bawahannya bagian materi dan komunikasi pimpinan; d. penyiapan bahan pelaksanaan pemantauan dan evaluasi bidang penyiapan materi pimpinan, komunikasi pimpinan, publikasi dan dokumentasi pimpinan; dan e. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Biro yang berkaitan dengan tugasnya.

Bidang/Urusan	Tujuan Rekomendasi	No.	Rekomendasi	Penanggungjawab	Jawaban Tindak Lanjut Atas Rekomendasi
					3. Fungsi Publikasi kinerja Pemprov Kaltim secara menyeluruh, data rencana, data capaian, kendala & tantangan Pemprov dalam merealisasikan rencana Pembangunan serta sebagai penghubung komunikasi publik Pemprov. Kaltim dengan Rakyat begitupun sebaliknya telah diatur dalam Peraturan Gubernur nomor 41 Tahun 2020 Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, Dan Tata Kerja Dinas Komunikasi Dan Informatika, Provinsi Kalimantan Timur.
	Seluruh Perangkat Daerah Mitra Komisi I	39	Pj. Gubernur memerintahkan semua perangkat daerah mitra Komisi I yang memperoleh rekomendasi DPRD, wajib segera menindaklanjuti dan menyampaikan perkembangan tindaklanjut secara tertulis kepada Inspektorat dan Inspektorat meneruskan kepada DPRD, baik yang sudah maupun yang belum ditindaklanjuti,	**Inspektorat dan Seluruh Perangkat Daerah Mitra Komisi I**	Segera menindaklanjuti dan menyampaikan perkembangan tindaklanjut secara tertulis kepada Inspektorat dan Inspektorat meneruskan kepada DPRD, baik yang sudah maupun yang belum ditindaklanjuti, sepanjang perangkat daerah menyampaikan perkembangan hasil tindak lanjutnya kepada Inspektorat.

Bidang/Urusan	Tujuan Rekomendasi	No.	Rekomendasi	Penanggungjawab	Jawaban Tindak Lanjut Atas Rekomendasi
			karena masih banyak rekomendasi DPRD yang tahun-tahun sebelumnya belum ditindaklanjuti yang terus menumpuk menjadi pekerjaan rumah dalam penyelenggaraan urusan pemerintah daerah.		

B. REKOMENDASI MITRA BIDANG KOMISI II

Bidang/Urusan	Tujuan Rekomendasi	No.	Rekomendasi	Penanggungjawab	Jawaban Tindak Lanjut Atas Rekomendasi
Bidang Keuangan Daerah, Aset Daerah, Perpajakan, Retribusi, Perbankan, Perusahaan Daerah, Dunia Usaha, Keuangan, Investasi Dan Penanaman Modal, Perusahaan	**Sekretaris Daerah**	1	Pj. Gubernur segera melakukan komunikasi dengan Kemendagri guna mempercepat terbentuknya UPTD Pengamanan dan Pemanfaatan Aset Barang Milik Daerah (P2BMD) Provinsi Kalimantan Timur.	**BPKAD**	BPKAD Bersama Biro Organisasi telah melaksanakan komunikasi dan konsultasi ke kementerian dalam negeri dalam rangka percepatan pembentukan UPTD pengamanan dan pemanfaatan bmd. Serta atas arahan Kementerian dalam negeri selanjutnya dilaksanakan studi tiru pembentukan UPTD ke BPKAD Provinsi Jabar. Dan konsultasi ke kementeian keuangan terkait pemenuhan jabatan fungsional pembentukan UPTD.

Patungan, Perindustrian, Perdagangan, Pertanian, Perikanan, Potensi Kelautan, Potensi Sungai Dan Danau, Peternakan, Perkebunan, Pengadaan Pangan Dan Logistik, Koperasi, Ekonomi Kreatif, Pelindo, PLN		2	Pj. Gubernur selaku pemegang saham Bank Kaltimtara melakukan konsultasi penambahan modal kepada DPRD sebelum dibawa ke rapat RUPS.	**Biro Perekonomian**	Pemprov. Kaltim sebagai pemegang saham pengendali 51 % Bank Kaltimtara Dengan adanya konsultasi dengan DPRD ini, diharapkan ada kesepahaman antara eksekutif dan legislatif terkait urgensi, manfaat, serta dampak dari penambahan modal tersebut terhadap perekonomian daerah dan keuangan daerah. Hal ini sesuai dengan prinsip tata kelola pemerintahan yang baik (good governance), khususnya dalam pengelolaan keuangan daerah. DPRD memiliki peran dalam mengawasi kebijakan keuangan daerah, termasuk investasi pada BUMD seperti Bank Kaltimtara.

		3	Pj. Gubernur mengusulkan dan meminta Kemendagri untuk segera menerbitkan Peraturan Menteri Dalam Negeri tentang Nilai Jual Alat Berat (NJAB), sebagai dasar pemungutan pajak alat berat.	**BAPENDA**	Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur telah melakukan upaya agar Kementerian Dalam Negeri dapat segera menerbitkan Peraturan Menteri Dalam Negeri tentang Nilai Jual Alat Berat (NJAB), diantaranya dengan menginisiasi terlaksananya Rapat Koordinasi tata kelola pajak alat berat dan Nilai Jual alat Berat tanggal 21 – 23 Maret 2024 di Bogor yang dihadiri oleh Dirjen Bina Keuangan Daerah dan Direktur Pendapatan Daerah serta Badan Pendapatan Daerah Seluruh Indonesia, didalam notulensi disepakati penetapan HPU NJAB, klasifikasi alat berat dan depresiasi penyusutan NJAB, hasil rapat tersebut telah di akomodir pada saat terbitnya Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 8 Tahun 2024 pada tanggal 6 Agustus 2024.
		4	Pj. Gubernur memerintahkan Sekretaris Daerah untuk membuat pedoman teknis pelaksanaan kegiatan dana karbon yang berisi tahapan, mekanisme dan syarat bagi pihak yang ingin berpartisipasi dalam program dana karbon. Dan membuat laporan realisasi penyaluran dana karbon kepada DPRD.		(1)Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur telah membuat pedoman untuk menjalankan program penurunan emisi GRK berbasis REDD+ misalnya Program FCPF-CF. Panduan-panduan tersebut seperti: (a)panduan melakukan PADIATAPA/FPIC, sebagai panduan pelaksana untuk memastikan pihak-pihak penerima manfaat finansial dari pembayaran berbasis kinerja (seperti pemerintah desa/kampung/kelurahan/komunitas) mengetahui, menerima informasi secara utuh dan akhirnya memutuskan tanpa paksaan untuk terlibat/tidak terlibat dalam program tersebut. Selain itu, ada pedoman pelaksanaan kerangka pengaman sosial dan lingkungan (Safeguard) untuk

				Biro Perekonomian	memastikan tidak ada dampak sosial dan lingkungan yang terjadi dalam pelaksanaan program tersebut. Kemudian ada pedoman pembagian manfaat yang antara lain mengatur tentang kriteria penerima manfaat dan penyaluran manfaat; (2) Sekretaris Daerah menugaskan Sub National-Project Management Unit (SN-PMU) yang diketuai oleh Asisten II untuk mengkoordinir penyusunan pelaporan realisasi penyaluran dana karbon berbasis kinerja untuk disampaikan juga kepada DRPD.
		5	Pj Gubernur memerintahkan Sekretaris Daerah selaku Ketua TAPD mengevaluasi realisasi fisik bantuan keuangan di seluruh Kabupaten/Kota Bersama Badan Anggaran DPRD. Selanjutnya memperkuat dan memperketat asistensi usulan pekerjaan bantuan keuangan dari setiap Kabupaten/Kota dikarenakan banyaknya temuan hasil pelaksanaan	**BPKAD, BAPPEDA**	Pemerintah Provinsi secara berkala telah melakukan pengendalian dan evaluasi terhadap realisasi fisik dan keuangan Bantuan Keuangan (Bankeu) di seluruh kabupaten/kota melalui Rapat Pengendalian Operasional Kegiatan (Radalok) Bankeu yang dikoordinasikan oleh Biro Administrasi Pembangunan. Forum ini menghasilkan identifikasi faktor pendorong dan faktor penghambat terhadap pelaksanaan masing-masing kegiatan Bankeu di kabupaten/kota untuk selanjutnya ditindaklanjuti. Hasil dari Radalok selanjutnya dapat dibahas bersama oleh TAPD dan Banggar DPRD sebagai bahan evaluasi dalam kebijakan pengalokasian Bankeu. Penguatan asistensi usulan Bankeu juga akan terus dilakukan dengan mengacu

			tidak sesuai dengan perencanaan awal saat asistensi.		pada pemenuhan persyaratan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
		6	Pj Gubernur memerintahkan Sekretaris Daerah selaku Ketua TAPD segera menindaklanjuti usulan tambahan anggaran sebesar Rp 20,99 Miliar tahun 2025 dari Dinas Peternakan dalam rangka pencapaian target program prioritas/major project pengembangan desa korporasi ternak, peningkatan pelayanan kepada masyarakat dan pendapatan asli daerah, serta untuk melaksanakan kewajiban memenuhi hak gaji dan tunjangan PPPK yang tertunda, sesuai surat Kepala Dinas Peternakan tanggal 26 April 2024 Nomor: 900.1.3/85/DPKH-I	**BPKAD, Dinas Peternakan & Kesehatan Hewan**	- rekomendasi terkait usulan tambahan anggaran sebesar Rp. 20.998.402.736 Tahun 2025 sesuai Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Prov. Kaltim tanggal 26 April 2024 Nomor: 900.1.3/85/DPKH-I hal usulan penambahan anggaran tahun 2025 telah disetujui sebesar Rp. 10.045.415.000 Milyar dalam rangka pencapaian target program prioritas/major project pengembangan desa korporasi ternak, peningkatan pelayanan kepada masyarakat melalui Surat Sekretaris Daerah Prov. Kaltim tanggal 7 Juni 2024 Nomor: 00.7.2/524/Bapp-II/2024 hal Entry Rancangan Akhir RKPD/Renja PD Tahun 2025 pada aplikasi SIPD RI - terkait dengan usulan penambahan anggaran sebesar Rp. 10.952.988.000 untuk pembangunan gedung check point sesuai dengan arahan Sekretaris Daerah Prov. Kaltim pada rapat TAPD untuk pembangunan fisik baru di Hold/tunda

			Hal: Usulan Penambahan Anggaran Tahun 2025		
		7	Pj Gubernur memerintahkan Sekretaris Daerah untuk segera menindaklanjuti Laporan Hasil Pemeriksaan Kinerja atas Efektivitas upaya Pemerintah Daerah dalam Penyelenggaraan KEK Maloy Batuta Trans Kalimantan tanggal 21 Desember 2023 oleh BPK, dan memberikan laporan hasil tindak lanjutnya kepada DPRD.	**Biro Perekonomian**	Pemprov. Kaltim menindaklanjuti laporan hasil Pemeriksaan Kinerja BPK dalam Penyelenggaran KEK MBTK, Sampai saat ini sudah ditindaklanjuti lintas OPD dan berprogress secara bertahap terhadap penyelesaiannya dan akan kami sampaikan secara berkala laporan tindaklanjutnya kepada DPRD Prov.Kaltim.
	Bank Kaltimtara	8	Pj. Gubernur memerintahkan Direktur Utama Bank Kaltimtara memberikan kredit kepada UMKM dengan bunga yang ringan untuk memperkuat permodalan UMKM pasca penambahan modal Rp.3,5 trilyun	**Biro Perekonomian (Bank Kaltimtara)**	Berdasarkan rekomendasi DPRD Prov Kaltim maka Pemprov Kaltim mendukung penyaluran kredit bunga ringan yg diperuntukan untuk permodalan UMKM di Bank Kaltimtara untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di Kaltim dan akan ditindaklanjuti dengan Surat Gubernur Kaltim sebagai bentuk dukungan tertulis. Tanggapan PT BPD Kaltim Kaltara :

					Sejak Desember 2023 s/d Januari 2025 PT BPD Kaltim Kaltara telah menyalurkan kredit UMKM > Rp 2.2 Triliun dengan total NOA > 6.000 dengan suku bunga ringan yang berkisar 3% s/d 15%. Bank memiliki beberapa produk kredit, yaitu : KUR, Kredit 4 Sejahtera, Kredit Usaha Mikro, Kredit UMKM Sektor Perdagangan, Kredit UMKM Sektor Lainnya, Kredit Modal Kerja Perdagangan Barang/Jasa dan Kredit Modal Kerja Konstruksi Perumahan
		9	Pj. Gubernur memerintahkan kepada Direktur Utama Bank Kaltimtara memaparkan informasi secara berkala kepada Komisi II DPRD mengenai rencana bisnis, penggunaan modal, proyeksi deviden, proyeksi PAD Provinsi, proyeksi jumlah UMKM yang dapat diberikan kredit modal dan tingkat suku bunga, setelah ada penambahan modal Rp. 3,5 trilyun.	**Biro Perekonomian (Bank Kaltimtara)**	Pemprov Kaltim melalui Bank Kaltimtara akan memfasilitasi rapat secara berkala kepada Komisi II DPRD terkait renbis, penggunaan modal, proyeksi pad hingga seberapa besar porsi penyaluran kredit terhadap UMKM. Tanggapan PT BPD Kaltim Kaltara : PT BPD Kaltim Kaltara secara rutin telah melakukan pemaparan terkait dengan Evaluasi Kinerja Bank, Rencana Bisnis Bank dan Realisasinya, Penggunaan Modal, Proyeksi Dividen, Proyeksi PAD, Realisasi Penyaluran Kredit, Realisasi penghimpunan DPK serta Jaringan Kantor kepada Komisi II DPRD dan kepada Biro Ekonomi. Pemaparan pada tahun 2025 oleh PT BPD Kaltim Kaltara dilakukan pada :

					1. Tanggal 07 Januari 2025 di Balikpapan dengan agenda RDP Komisi II DPRD Prov Kaltim 2. Tanggal 19 Februari 2025 di Jakarta dengan agenda RDP Komisi II DPRD Prov Kaltim 3. Tanggal 18 Februari 2025 di Samarinda dengan agenda Evaluasi Triwulan IV Tahun Buku 2024 (berikut kami lampirkan materi yang telah disampaikan)
		10	Pj. Gubernur memerintahkan kepada Direktur Utama Bank Kaltimtara segera menindaklanjuti hasil temuan BPK dalam pemeriksaan kepatuhan atas Operasional Bank Pembangunan Daerah Tahun Buku 2022 s/d Triwulan III 2023 oleh BPK terhadap PT. Bank Kaltimtara dan melaporkan hasil tindak lanjutnya kepada DPRD.	**Biro Perekonomian (Bank Kaltimtara)**	Pemprov Kaltim akan bersurat kepada Bank Kaltimtara untuk segera menindaklanjuti temuan tersebut Tanggapan PT BPD Kaltim Kaltara : Berdasarkan pembahasan tindak lanjut rekomendasi hasil pemeriksaan antara BPK RI Perwakilan Prov.Kaltim dan perwakilan PT BPD Kaltim Kaltara pada hari Senin s.d Jumat, tanggal 16 – 20 Desember 2024 di Kantor BPK Perwakilan Provinsi Kalimantan Timur, terdapat 24 pembahasan, sebanyak 23 pembahasan telah ditindaklanjuti oleh bank (telah dilakukan verifikasi oleh BPK RI), dan 1 pembahasan telah ditindaklanjuti oleh bank dan akan disampaikan kepada BPK RI Perwakilan Prov.Kaltim pada bulan Juni s/d Juli 2025 (dalam kegiatan rutin evaluasi temuan BPK yang dilaksanakan per semester)

	PT. Kaltim Melati Bhakti Satya/PT. KMBS	11	Pj. Gubernur memerintahkan Direktur Utama PT. Kaltim Melati Bhakti Satya (PT.KMBS) untuk segera merencanakan kerjasama pemanfaatan dan pengelolaan lahan Puskib Balikpapan yang dapat menghasilkan pendapatan asli daerah dan sejalan dengan perkembangan aspirasi masyarakat Balikpapan dan keberadaan IKN	**Biro Perekonomian (PT. Kaltim Melati Bhakti Satya/PT. KMBS)**	Jawaban PT KTMBS, kondisi terkini tehadap kerjasama pada lahan eks puskib adalah masih berjalan proses hukum berupa gugatan PT SInar Balikpapan Development kepada PT KTMBS di pengadilan negeri Balikapapn, proses saat ini masih pada tahapan mendengarkan saksi, dalam proses hukum tersebut, PT KTMBS bekerjasama denga JPN Kejaksaan Tinggi Kaltim. terhadap proses bisnis, PT KTMBS telah melakukan Mou dengan BUMD kota Balipapan (Perumda Manuntung Sukses). PT KTMBS juga telah mengadakan pertemuan dengan KPKNL Kota Balikppan dan DJKN Kanwil Katim guna membahas rencana lelang Hak Menikmati terhadap Lahan Eks Puskib.
		12	Pj. Gubernur memerintahkan Direksi PT. KMBS melakukan revitalisasi bidang konstruksi dan fokus pada bidang usaha utama PT. KMBS.	**Biro Perekonomian (PT. Kaltim Melati Bhakti Satya/PT. KMBS)**	Terhadap bisnis Trading Material dan Konstruksi, saat ini PT KTMBS membentuk SBU untuk menangani project tersebut, dan saat ini tengah fokus untuk menggandeng investor untuk mendanai project tersebut. terhadap ANak Perusahaan Konstruksi, sejak tahun 2024 perusahaan tersebut telah beroperasi dengan menjalankan beberapa jasa konstruksi di kota samarinda
		13	Pj. Gubernur memerintahkan Direksi PT. KMBS menunda rencana	**Biro Perekonomian**	Terhadap bisnis Sewa Kendaraan Listrik, PT KTMBS telah membuat kajian yang mempertimbangankan beberapa aspek, mulai dari legalitas, pendanaan hingga proyeksi

			bisnis pengadaan mobil Listrik dan rental sebagai kendaraan operasional perangkat daerah sesuai.	**(PT. Kaltim Melati Bhakti Satya/PT. KMBS)**	pendapatan, dan hasil dari kajian tersebut PT KTMBS tidak akan menjalankan bisnis tersebut sesuai dengan rekomendasi kelayakan bisnis dari kajian tersebut,
		14	Pj. Gubernur selaku Pemegang Saham PT. Kaltim Melati Bhakti Satya (PT.KMBS) memerintahkan kepada Direktur Utama PT.KMBS untuk berkoordinasi dengan PT. Pelindo sebagai Induk PT. Kaltim Kariangau Terminal untuk memerintahkan Direktur Utama PT. KKT menghentikan kegiatan Penumpukan dan Pengapalan Batubara di areal otoritas PT. KKT dan melakukan pembenahan pengelolaan pelabuhan tersebut, mem Dan Pansus LKPJ sudah melayangkan surat resmi kepada Pimpinan DPRD untuk menyurati Pj.	**Biro Perekonomian (PT. Kaltim Melati Bhakti Satya/PT. KMBS)**	terhadap proses pengapalan batubara di terminal KKT, sudah tidak ada lagi mengikuti surat dari KSOP perihal diskresi pelabuhan multipurpose, dan saat ini pelabuhan non petikemas hanya melayani bahan baku kebutuhan IKN. kemudian terhadap kerjasama dengan Pelindo, saat ini sedang berproses permohonan LO ke Jamdatun Kejaksaan Agung RI, dengan estimasi selesai di Bulan Maret 2025, pasca terbitnya LO tersebut maka akan dilakukan pertemuan antara GUbernur Kalimantan Timur dengan PT Pelindo guna membahas tindak lanjut kerjasama di Terminal Kariangau, Pelabuhan Balikpapan.

			Gubernur terkait hal ini, Surat Nomor 000.1.2.2/III.1-727/Set.DPRD, hal: Permintaan Penghentian Aktivitas Pengumpulan dan Pengapalan Batu Bara di Pelabuhan Kaltim Kariangau Terminal, tertanggal 3 Juni 2014.		
	PT. Kelistrikan Kaltim	15	Pj. Gubernur memerintahkan Direksi PT. Kelistrikan Kaltim segera memproses dan menarik sahamnya di PT. Cahaya Fajar Kaltim (PT. CFK) untuk menghindari resiko dilusi yang terus terjadi dan tidak sehatnya tata Kelola bisnis PT. CFK	**Biro Perekonomian (PT. Kelistrikan Kaltim)**	Pihak direksi PT. KETENAGALISTRIKAN KALTIM akan menindaklanjuti terhadap rencana penarikan saham atau penjualan saham di PT. CFK sesuai dengan tahapan dan proses yang ada
		16	Pj. Gubernur selaku pemegang saham PT. Kelistrikan Provinsi Kalimantan Timur (Perseroda) untuk segera membuat Keputusan	**Biro Perekonomian (PT. Kelistrikan Kaltim)**	Pemprov. Kaltim selaku pemegang saham PT. Ketenagalistrikan Kaltim menyambut baik terhadap rencana penjualan saham di PT. CFK sebagai salah satu opsi untuk keberlangsungan kegiatan operasional PT. Ketenagalistrikan Kaltim kedepannya.

			menarik kepemilikan saham di PT. CFK karena terus mengalami dilusi dan saat ini kondisinya sedang tidak sehat.		
	Biro Perekonomian	17	Pj. Gubernur memerintahkan segera kepada Kepala Biro Perekonomian dan Kepala Biro Hukum untuk mempercepat pembahasan Ranperda tentang pendirian BUMD KEK Batura Trans Kalimantan Timur (BUMD KEK MBTK) paling lambat di akhir tahun 2024.	**Biro Perekonomian**	Pemprov. Kaltim sudah mengajukan Dokumen kajian pendirian BUMD PT. MBTK (Perseroda) ke Kemendagri untuk mendapatkan rekomendasi persetujuan pendirian BUMD sesuai dengan PP 54 Tahun 2017 Tentang BUMD, sampai saat ini ada perbaikan/koreksi dokumen kajian oleh kemendagri, untuk itu Pemprov Kaltim sudah melakukan percepatan perbaikan melibatkan lintas OPD terkait
		18	Pj. Gubernur memerintahkan Kepala Biro Perekonomian dan Biro Hukum menyiapkan Naskah Akademik Perusahaan Induk (Holding Company) BUMD Kaltim yang sudah digagas lama oleh DPRD Provinsi Kaltim, dan Raperda dapat	**Biro Perekonomian**	Terkait ide dan gagasan superholding bumd yang sebelumnya pernah disampaikan dprd kaltim dalam hal ini biro perekonomian akan berkoordinasi dengan biro hukum terlebih dahulu terkait hal tersebut mengingat kewenangan pembentukan holding sepenuhnya merupakan kewenangan pemegang saham/pemilik modal dalam hal ini adalah Gubernur.

			diusulkan dalam Prompemperda tahun 2025.		
		19	Pj. Gubernur memerintahkan Kepala Biro Perekonomian segera membuat kajian potensi ekonomi secara comprehensive dengan melibatkan seluruh perangkat daerah untuk menggali potensi ekonomi dari masing-masing sektor.	**Biro Perekonomian**	Mempersiapkan usulan perencanaan/penganggaran pembuatan kajian potensi ekonomi secara komprehensive dengan melibatkan seluruh perangkat daerah untuk menggali potensi ekonomi dari masing-masing sektor.
	Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura	20	Pj. Gubernur memerintahkan Kepala Dinas Pangan Tanaman Pangan dan Hortikultura meningkatkan keakuratan data lahan produksi padi secara berkala untuk merumuskan kebijakan swasembada padi dan kedaulatan pangan yang akurat.	**Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura**	1. meningkatkan kapasitas SDM pengampu data bidang teknis 2. menguatkan validasi pelaporan SIPDPS (Sistem Informasi Penguatan Data Pangan Strategis) 3. berkolaborasi dengan Dinas Pertanian/Unit Kerja yang menangani tanaman pangan (untuk lahan). Menyusun regulasi LP2B (Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan) 4. bersinergi dengan Kementerian ATR/BPN melalui PUPR untuk validasi data baku luas lahan sawah (padi)

					5. membangun penguatan data lahan melalui geospasial dan bekerjasama dengan akademisi
		21	Pj. Gubernur memerintahkan Kepala Dinas Pertanian dan Kepala Dinas PUPR PERA untuk bekerja sinergis menyiapkan perencanaan dan Pembangunan irigasi teknis pada wilayah persawahan yang belum ada irigasi teknisnya di Kabupaten Paser, Penajam Paser Utara, Kutai Kartanegara, Kutai Barat, Kutai Timur dan Berau, serta melakukan perawatan/perbaikan irigasi persawahan lainnya untuk mendorong Kalimantan Timur menjadi lumbung padi.	**Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura**	1. mengoptimalkan kinerja tim Komisi Irigasi Provinsi dalam upaya koordinasi pengelolaan dan pemanfaatan sumber-sumber air sesuai kewenangan. Bila luasan 1.000-3.000 ha kewenangan Provinsi dan luasan dibawah 1.000 ha menjadi kewenangan Kabupaten/Kota 2. mengidentifikasi lahan fungsional existing dan produktif (baku) di Kabupaten Paser, PPU, Kutai Kartanegara, Kutai Timur, Berau untuk review kebutuhan irigasi teknisnya 3. memperkuat kelembagaan P3A (Perkumpulan Petani Pemakai Air) di Kabupaten/Kota supaya dapat terawat irigasinya 4. berkoordinasi dengan PUPR Provinsi untuk data target irigasi teknis untuk persawahan 2024-2029
		22	Pj. Gubernur memerintahkan Kepala Dinas Pangan Tanaman Pangan dan Hortikultura bersama Dinas		1. mengoptimalkan kinerja tim Komisi Irigasi Pertanian dalam upaya pengelolaan dan pemanfaatan sumber-sumber air ssuai kewenangan. Bila luasan 1.000-3.000 ha kewenangan Provinsi dan luasan dibawah 1.000 ha

			PUPR PERA Bidang Tata Ruang melakukan secara bersama-sama dengan Kabupaten/Kota memetakan dan menetapkan lokasi Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan dalam rangka mempercepat terwujudnya kedaulatan pangan di Kalimantan Timur.	**Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura**	menjadi kewenangan Kabupaten/Kota. Diatas 3.000 ha kewenangan Balai Wilayah Sungai 2. membina kelompok Pengguna air atau asosiasi Petani untuk mengelola dan memelihara jaringan irigasi
		23	Pj. Gubernur memerintahkan Dinas Pangan Tanaman Pangan dan Hortikultura membina secara massive untuk membentuk petani yang professional, termasuk petani millennial.	**Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura**	1. melakukan Diseminasi Informasi Teknis, Sosial, Ekonomi dan Inovasi Pertanian melalui: pelatihan, pembinaan di Lokasi termasuk petani millenial 2. membangun korporasi petani/petani millenial 3. melakukan pendampingan dan pengawalan manajemen korporasi petani millenial 4. melakukan bimbingan teknis kepada petani secara terencana yang diakomodir melalui masing-masing BPP (Balai Penyuluhan Pertanian)
	Dinas Perkebunan	24	Pj. Gubernur memerintahkan kepada Kepala Dinas Perkebunan		Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur telah menindaklanjuti melalui Surat Nomor : 100.4.4.1/7805/BU tanggal 02 Juli 2024 tentang Penyampaian Surat Edaran

			untuk menuntaskan kewajiban penyediaan plasma sebesar 20 persen bagi Perusahaan pemegang HGU yang belum memenuhi kewajibannya, dan melaporkan kepada DPRD.	**Dinas Perkebunan**	Pemenuhan Kewajiban Perizinan Berusaha Sub Sektor Perkebunan Kepada Bupati melalui Dinas kabupaten yang membidangi perkebunan se Kalimantan Timur untuk melakukan percepatan Fasilitasi Pembangunan Kebun Masyarakat Sekitar (FPKMS) dan Percepatan memiliki Hak Atas Tanah.
		25	Pj. Gubernur memerintahkan kepada Kepala Dinas Perkebunan segera menginventarisir dan melakukan tindakan tegas terhadap Perusahaan yang habis ijin HGU tapi masih melakukan usaha, dan dilaporkan kepada DPRD.	Dinas Perkebunan	
		26	Pj. Gubernur memerintahkan Kepala Dinas Perkebunan dan Kepala DPMPTSP untuk mengevaluasi luasan konsesi ijin-ijin perkebunan yang telah dikeluarkan dari konsesi dimana sisa luasan yang tidak digarap sampai	**Dinas Perkebunan**	Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur telah menindaklanjuti melalui Surat Gubernur Kalimantan Timur Nomor : 503/4391/Disbun/2018 tanggal 19 September 2018 perihal penyesuaian IUP kepada Pimpinan Perusahaan Perkebunan se Kalimantan Timur. Berdasarkan Undang-Undang 39 tahun 2014 tentang Perkebunan pada BAB VII pasal 48 ayat (1) Izin Usaha Perkebunan sebagaimana dimaksud pasal 47 ayat (1)

			batas HGU habis, harus diprogramkan untuk kepentingan masyarakat yang bermanfaat dan lebih produktif, dan dilaporkan kepada DPRD.		diberikan oleh a) Gubernur untuk wilayah lintas Kabupaten/Kota; b) Bupati/Walikota untuk wilayah dalam suatu Kabupaten/Kota
	Dinas Pariwisata	27	Pj. Gubernur memerintahkan Dinas Pariwisata untuk merumuskan Road Map Pariwisata Kaltim jangka Pendek,menengah dan panjang	**Dinas Pariwisata**	Dalam menyambut IKN, Dinas Pariwisata telah merencanakan dalam Roadmap pengembangan Pariwisata dalam Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah (Ripparda) yang disahkan dalam bentuk perda Provinsi Kaltim No 5 tahun 2022. Dengan visi "Terwujudnya Provinsi Kalimantan Timur sebagai destinasi ekowisata berkelas dunia yang berdaya saing, menyejahterakan masyarakat, dan berkelanjutan". Tahun 2024 ini Dinas Pariwisata akan melaksanakan ; • Kajian kebijakan pengelolaan Destinasi ekowisata bahari pada kawasan konservasi daerah di Kab. Berau • Penilaian Jasa Lingkungan dan model bisnis untuk pengembangan Destinasi Ekowisata di Pulau kakaban • Profiling Pulau Kakaban sebagai destinasi ekowisata berbasis ekosistem dan organisme endemik

					• Studi kelayakan Pembangunan museum ikan mahakam untuk pengembangan ekowisata berkelas dunia dikawasan Cascade Mahakam (tiga danau). Dilanjutkan pada tahun 2025 Dinas Pariwisata akan menyusun ; • Masterplan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi (KSPP) 1 (Derawan – Biduk-Biduk dan sekitarnya), KSPP 2 (Sangkulirang – Mangkalihat dan sekitarnya) , dan KSPP 3 (Samarinda – Tenggarong – Tanjung Isuy dan sekitarnya). Dengan selalu membangun Pilar Pariwisata (Destinasi, Pemasaran, Industri Pariwisata dan Kelembagaan / SDM Pariwisata nya. Sedangkan Road Map Jangka Pendek , Menengah, dan Panjangnya secara terinci termuat dalam Bab 11 Ripparda.
		28	Pj. Gubernur memerintahkan Dinas Pariwisata untuk merumuskan Regulasi Retribusi terkait pihak yang beraktivitas di empat pulau destinasi pariwisata dalam	**Dinas Pariwisata**	Perumusan regulasi retribusi berdasarkan UU No. 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah dan PP No. 35 Tahun 2023 tentang Ketentuan Umum Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, kewenangan untuk wilayah 4 pulau destinasi pariwisata (Pulau Maratua, Labuan Cermin, Pulau Derawan dan Pulau Kakaban) berada di Kab/Kota terkait. Untuk itu, peran dari Dinas Pariwisata Prov. Kaltim akan melakukan fasilitasi dan FGD terkait

			rangka menangkap potensi pendapatan daerah.		perencanaan penyusunan regulasi retribusi di Kab/Kota tersebut.
		29	Pj. Gubernur memerintahkan Dinas Pariwisata melakukan perawatan dan pengembangan destinasi pariwisata yang sudah ada, tidak hanya membangun namun tidak merawat dan mengembangkannya.	**Dinas Pariwisata**	Dinas Pariwisata Prov. Kaltim melalui bidang destinasi dan industri pariwisata telah melakukan perawatan dan mengembangkan destinasi pariwisata yang sudah ada melalui kegiatan berikut : • Pembuatan Sarana dan Prasarana Tanjung Tamanoh Desa Pela • Pembuatan Toilet Biotek di Desa Pela, Desa Semayang, Desa Enggelam dan Desa Tj. Isuy • Pembuatan Tracking Pulau Kaniungan Meskipun ada beberapa hal yang belum dioptimalkan tetapi sistem monitoring pengawasan dan pemeliharaan akan kita tindak lanjut.
	BPKAD	30	Pj. Gubernur memerintahkan Kepala BPKAD berkoordinasi dengan Kepala OIKN terhadap pelepasan asset yang ada di Wilayah IKN.	**BPKAD**	BPKAD telah menghadiri Rapat bersama Direktur Perencanaan Makro, Deputi Bidang Perencanaan dan Pertanahan OIKN, saat ini kementerian sedang merumuskan peraturan terkait pembentukan lembaga-lembaga dan konsep kerjasama yang akan dilaksanakan

		31	Pj. Gubernur memerintahkan Kepala BPKAD untuk melakukan percepatan sertifikat 445 aset Pemerintah Provinsi yang belum bersertifikat untuk memberikan kepastian kepemilikan dan perlindungan terhadap asset milik Pemerintah Provinsi, dan kepastian terhadap pendirian bangunan diatas lahan bersertifikat yang dimiliki.	**BPKAD**	BPKAD selaku Penatausahaan BMD telah berkoordinasi dengan Pengguna Barang (SKPD) dalam menginventarisasi lahan yang belum bersertipikat. Dan jg sudah bersurat kepada Kanwil BPN Prov. Kaltim tanggal 27 September 2024 No. 000.2.3.2/1695/VI/BPKAD Hal. Permohonan proses pensertipikatan tanah Pemerintah Prov. Kaltim
		32	Pj. Gubernur memerintahkan Kepala BPKAD dan Kepala Dinas Pendidikan untuk melakukan percepatan sertifikasi 145 bidang tanah SMAN dan SMKN dari sejumlah 241 bidang tanah SMAN dan SMKN. Rekomendasi ini kami ulang kembali dikarenakan permasalahan ini belum	**BPKAD**	BPKAD dalam upaya percepatan pensertipikatan selalu berkoordinasi dengan dinas pendidikan dimana tahun 2024 BPKAD menerima penyerahan hasil pensertipikatan tanah sekolah SMA/SMK dari Dinas Pendidikan sebanyak 22 Sertipikat dan ditahun 2024 juga masih ada sebanyak 15 bidang tanah sekolah SMA/SMK/SLB yang telah diajukan ke BPN dan masih dalam proses.

			selesai dari tahun sebelumnya.		
		33	Pj. Gubernur memerintahkan Kepala BPKAD melakukan koordinasi dengan BAPPEDA dan Dinas PUPR PERA segera membuat perencanaan pemanfaatan dan pembangunan lahan Lembuswana sebagai Ikon Ibu Kota Provinsi Kalimantan Timur sebelum berakhirnya perjanjian kerjasama tahun 2026.	**BPKAD**	BPKAD telah berkoordinasi dgn biro Ekonomi berkenaan dengan akan berakhirnya pemanfaatan lembus pada tahun 2026 yang saat ini perjanjian pemanfaatan dilakukan oleh biro ekonomi, yang selanjutnya pada tahun 2025 BPKAD akan berkoordinasi dengan biro ekonomi untuk melakukan inventarisasi dan penilaian aset sebelum aset tersebut akan diserahkan kembali ke Pemerintah tahun 2026.
		34	Pj. Gubernur memerintahkan Kepala BPKAD menganggarkan dan mempercepat pembangunan pagar pengaman aset tanah milik Pemerintah Provinsi untuk melindungi asset milik Pemerintah Provinsi.	**BPKAD**	BPKAD telah menganggarkan dan mempercepat pembangunan pengaman aset tanah Idle yg dikelola oleh pengelola barang. Dan jg mengintruksikan kepada pengguna barang untruk menganggarkan dan mengamankan aset tanah yang ada di SKPD masing-masing

		35	Pj. Gubernur memerintahkan Kepala BPKAD melakukan evaluasi penentuan tarif sewa lahan Pemerintah Provinsi untuk pabrik Smelter yang disewa oleh Perusahaan Smelter, PT. KFI di Pendingin, Sanga-Sanga.	**BPKAD**	Bahwa Tarif sewa yang di terapkan kepada perusahaan semelter KFI berpedoman pada Peraturan Gubernur no. 35 tahun 2023 tentang Tatacara Pemberian Rekomendasi dan/atau Perjanjian Pemanfaatan Tanah di Atas Hak Pengelolaan Pemerintah Daerah.
		36	Pj. Gubernur memerintahkan Kepala BPKAD dan masing-masing Perangkat Daerah untuk bekerja keras menuntaskan sertifikasi lahan perkantoran pemerintah dan semua aset tanah yang dimiliki Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur. Rekomendasi ini kami ulang kembali dikarenakan permasalahan ini belum selesai dari tahun sebelumnya.	**BPKAD**	BPKAD selaku Penatausahaan BMD telah berkoordinasi dengan Pengguna Barang (SKPD) dalam menginventarisasi lahan yang belum bersertipikat. Dan jg sudah bersurat kepada Kanwil BPN Prov. Kaltim tanggal 27 September 2024 No. 000.2.3.2/1695/VI/BPKAD Hal. Permohonan proses pensertipikatan tanah Pemerintah Prov. Kaltim

		37	Pj. Gubernur memerintahkan BPKAD untuk memberikan penjelasan tertulis kepada DPRD mengenai lahan milik Pemerintah Provinsi di luar KKT yang disewakan untuk semen curah dan pabrik smelter, dan dilaporkan ke DPRD.	**BPKAD**	BPKAD akan segera membuat penjelasan tertulis kepada DPRD mengenai lahan milik Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur di luar KKT yang disewakan untuk semen curah dan pabrik semelter.
		38	Pj. Gubernur memerintahkan BPKAD segera mempercepat penyelesaian status kepemilikan lahan Hotel Royal Suite yang masih belum selesai antara Pemerintah Provinsi dengan Pemerintah Kota Balikpapan, dan melaporkan kemajuan penyelesaiannya kepada DPRD.	**BPKAD**	Berkenaan dengan percepatan penyelesaian status kepemilikan lahan, BPKAD telah berkoordinasi BKAD Balikpapan dan telah dilaksanakan tahan hibah namun terhenti karena diatas lahan masih ada pemanfaatan, penjelasan dari BPKAD Kota Balikapapan hibah akan dilanjut bila dilahan tersebut sudah tidak ada pemanfaatan. dan murni digunakan untuk Tusi Pemprov. Kaltim
		39	Pj. Gubernur memerintahkan Kepala BPKAD dan Kepala Inspektorat mengalokasikan		Pemprov Kaltim melalui APBD setiap tahunnya telah mengalokasikan bantuan keuangan spesifik kepada Inspektorat Kabupaten/Kota untuk mendapatkan informasi hasil pemeriksaan Inspektorat

			bantuan keuangan spesifik kepada Inspektorat Kabupaten/Kota untuk mendapatkan informasi hasil pemeriksaan Inspektorat Kabupaten/Kota atas pekerjaan dari Bantuan Keuangan APBD Provinsi dalam rangka pengendalian mutu produk yang dihasilkan.	**BPKAD**	Kabupaten/Kota atas pekerjaan dari Bantuan Keuangan APBD Provinsi dalam rangka pengendalian mutu produk yang dihasilkan dan selanjutnya telah dilakukan monitoring didalam kegiatan Radalok oleh Biro Adbang Setda Prov. Kaltim
		40	Pj Gubernur memerintahkan BPKAD melakukan percepatan penyelesaian status aset Pemprov Kaltim yang masih dalam penguasaan pemerintah kabupaten/kota se- Kalimantan Timur.	**BPKAD**	BPKAD telah berkoordinasi dengan pengguna barang dan beberapa BPKAD Kabupaten Kota untuk segera menyelesaikan penyerahan lanjutan aset P3D yang masih berada di Kabupaten Kota, dan sampai saat ini masih dalam proses.
		41	Pj Gubernur memerintahkan BPKAD memetakan asset milik Pemerintah Provinsi Kaltim yang diklaim menjadi milik Pemerintah Pusat,	**BPKAD**	BPKAD telah berkoordinasi dengan pengguna barang DPU PR dan PERA untuk memetakan mana aset milik pemprov dan mana aset milik pusat dan saat ini DPU PR dan Pera sedang memproses pementaan tersebut.

			dan melaporkannya kepada DPRD.		
	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	42	Pj. Gubernur memerintahkan Kepala DPMPTSP mempercepat penyelesaian SOP perijinan Galian C	**DPMPTSP**	Penyelenggaraan perizinan DPMPTSP Provinsi Kalimantan Timur berpedoman pada Standar Operasional Prosedur yang ditetapkan melalui Keputusan Gubernur Nomor: 503/K.861/2022 Tentang Penetapan Standar Operasional Prosedur pada DPMPTSP Provinsi Kalimantan Timur, termasuk SOP Sektor Energi dan Sumber Daya Mineral di Bidang Pertambangan. Untuk mewujudkan tranparansi pelayanan publik khususnya pada sektor ESDM bidang pertambangan mineral bukan logam dan batuan, Dinas ESDM Prov. Kaltim menginisiasi rancangan SOP Terintegrasi dengan melibatkan DPMPTSP Prov. Kaltim, DPUPR PERA Prov. Kaltim, DLH Prov.Kaltim, Biro Hukum dan Biro Perekonomian. Rancangan SOP Terintegrasi saat ini belum final dikarenakan adanya perubahan alur dan proses persetujuan lingkungan di sistem OSS sebagai persyaratan dasar dalam tahapan penerbitan perizinan berusaha pertambangan MBLB. Proses pemberian perizinan berusaha sektor ESDM bidang pertambangan MBLB, DPMPTSP berpedoman pada SOP internal yang ada. Data dukung yang dilampirkan: Undangan rapat SOP terintegrasi, SOP DPMPTSP, SOP Dinas ESDM

		43	Pj. Gubernur memerintahkan Kepala DPMPTSP membangun system untuk menyediakan data potensi dan peluang Investasi dari Perangkat Daerah terkait dan DPMPTSP Kabupaten / kota.	**DPMPTSP**	DPMPTSP Prov. Kaltim sudah membuat system kerja sama pada beberapa Instansi terkait dan Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur dalam rangka memberikan dokumen berupa data dan informasi potensi unggulan yang dapat dijadikan peluang usaha bagi calon Investor guna meningkatkan nilai Investasi di Kalimantan Timur. Tahun 2023 DPMPTSP sudah membuat IPRO (Investment Projects Ready To Offer) yang berisikan terkait lokasi potensial, potensi sumber bahan baku, peluang pasar, kesiapan wilayah (tenaga kerja, aksesibilitas dan kebijakan pengemabngan wilayah) yaitu : 1. Penyusunan Pemetaan IPRO Kabupaten Mahakam Ulu (Industri Olahan Kakao) 2. Penyusunan IPRO di Kabupaten Kutai Barat (Durian – Mesin untuk memproses dan packing vakum buah Durian) 3. Penyusunan IPRO di Kabupaten Paser (Gula Aren – Industri pengolahan gula aren) 4. Penyusunan IPRO di Kabupaten Panajam Paser Utara (PPU) - Kawasan pengembangan dan jasa untuk menunjang kasawan industri Buluminung.
		44	Pj. Gubernur memerintahkan Kepala		Dalam tahun 2023 DPMPTSP Provinsi Kaltim telah menyelenggarakan 7x kegiatan Sosialisasi tentang

			DPMPTSP intensive mensosialisasikan kepada pelaku usaha yang belum mengetahui atau melakukan kewajiban pelaporan LKPM	**DPMPTSP**	kewajiban penyampaian Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) dengan total jumlah peserta sebanyak 780 orang
		45	Pj. Gubernur memerintahkan Kepala DPMPTSP mensosialisasikan perubahan regulasi yang dinamis terhadap kewenangan penerbitan perizinan dan non perizinan supaya pelaku usaha paham dan mampu mengoperasikan system dan aplikasi perizinan	**DPMPTSP**	Terhadap perubahan regulasi dan pengembangan sistem yang bersifat dinamis, DPMPTSP Prov. Kaltim telah menyelenggarakan kegiatan sosialiasi baik sosialisasi perizinan berusaha sektoral maupun non sektoral dengan sasaran peserta kegiatan DPMPTSP Kab/Kota, pelaku usaha dan stakeholder terkait. Selain itu, DPMPTSP Prov. Kaltim berpartisipasi aktif sebagai narasumber terhadap kegiatan-kegiatan sosalisasi yang diselenggarakan oleh SKPD teknis
	Dinas Kelautan dan Perikanan	46	Pj. Gubernur memerintahkan Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan mengupayakan penyelesaian hambatan di PPI Bontang dan PPI Kutim untuk menghidupkan aktivitas		1. Dasar Hukum: • Undang-Undang RI Nomor 23 Tahun 2014; • Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor PER.08/MEN/2012 Tahun 2012 • Peraturan Pemerintah RI Nomor 27 Tahun 2021

			pelelangan ikan ditempat tersebut.	**Dinas Kelautan dan Perikanan**	2. PPI Tanjung Limau Bontang telah terbangun dermaga dan Gedung TPI yang dianggarkan TA 2023 dan telah beroperasional 3. Telah dibangun kios kuliner dan kios ikan segar di PPI Sangatta Kab. Kutai Timur serta perbaikan turap di PPI Sangatta TA 2023 sehingga diharapkan Operasional di PPI Sangatta dapat berjalan lebih maksimal
		47	Pj. Gubernur memerintahkan Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan dan BAPPEDA memunculkan kamus aspirasi bantuan keuangan untuk mendukung suksesnya Kampung Budidaya Perikanan dalam rangka mewujudkan program ketahanan pangan Kalimantan Timur.	**Dinas Kelautan dan Perikanan**	1. Dasar Hukum: - permendagri no 90 tahun 2019 tentang klasifikasi, kodesifikasi dan nomenklatur perancanaan pembangunan daerah dan keuangan daerah; - peraturan menteri kelautan dan perikanan Republik Indonesia Nomor 111 tahun 2023 tentang Penetapan Kampung Perikanan Budidaya; - Kepmendagri No 900.1.15.5-1317 Tahun 2023 tentang hasil verifikasi, validasi dan inventarisasi pemutakhiran kelasifikasi, kodefikasi & nomenklatur perencanaan pembangunan & keuangan daerah 2. diharapkan pembangunan Kampung Perikanan Budidaya (KPB) berbasis ekonomi kawasan dan berdasarkan komoditas unggulan dan kearipan lokal dengan memperhatikan aspek ekonomi, ekologi dan sosial.

					Dengan menyinergikan berbagai potensi untuk mendorong kelembagaan usaha pembudidaya ikan yang berdaya saing dan berkelanjutan serta menjaga kelestarian sumberdaya ikan serta digerakan oleh Masyarakat sehingga menjadi kemajuan produksi yang berkelanjutan dan terjadwal. Adapun Penetapan Sebagai Kampung Perikanan Budidaya Sesuai Permen KP 47 Tahun 2021 adalah sebagai berikut: - Persyaratan Umum a) dituangkan dalam program perikanan budidaya pada rencana pembangunan jangka menengah daerah terkait perikanan; b) kesesuaian lahan pembudidaya ikan dengan rencana tata ruang dan atau rencana zonasi; c) surat pernyataan dari pemerintah yang berisi dukungan terhadap Kampung Perikanan Budidaya. - Persayaratan Khusus a) Aspek teknis (aspek yang langsung berhubungan dengan proses pembudidaya ikan, komuditas unggulan dan pakan)

					b) aspek sosial (aspek yang berhubungan dengan SDM dan dampak hubungan antar manusia, kelembagaan Masyarakat dan jumlah pembudidaya ikan) c) aspek ekonomi (berkaitan dengan pendapatan pembudidaya ikan, Masyarakat sekitar meliputi volume dan nilai produksi) d) aspek lingkungan (aspek non sosial yang berkaitan dengan dampak interaksi antar kegiatan dengan dampang interaksi antar kegiatan pembudidaya, non pembudidaya dan kondisi lingkungan) Kampung Perikanan Budidaya yang telah ditetapkan di Provinsi Kalimantan Timur yaitu: - Bohe Silian Kecamatan Maratua Kab. Berau (Ikan Kerapu); - Loa Kulu Kab. Kukar (Ikan Nila); - Babulu Darat Kab. PPI (Ikan Patin).
		48	Pj. Gubernur memerintahkan Kepala Dinas Kelautan dan		1. Dasar Hukum

			Perikanan untuk memaksimalkan potensi yang bisa diusahakan, dan selalu mencari solusi yang beririsan dengan kewenangan pusat/kabupaten/kota.	**Dinas Kelautan dan Perikanan**	- sesuai dengan UU No 23 Tahun 2014 tentang kewenangan daerah; - Permendagri No 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodesifikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan Daerah dan Keuangan Daerah; - Kepmendagri No 900.1.15.5-1317 tahun 2023 tentang hasil verfikasi, validasi dan inventarisasi pemutakhiran klasifikasi, kodesifikasi & nomenklatur perencanaan pembangunan & keuangan daerah 2. untuk efektifitas pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya ikan perlu dilakukan perjanjian kerjasama dengan Pemerintah Daerah Kab/Kota. 3. Dinas Kelautan dan Perikanan Prov. Kaltim akan berkoordinasi dan menindaklanjuti terkait peningkatan produksi dengan memaksimalkan potensi daerah untuk mendukung ketahanan pangan di Kaltim sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
	Dinas Kehutanan	49	Pj. Gubernur memerintahkan Kepala Dinas Kehutanan, untuk menuntaskan target program perhutanan sosial di Kalimantan Timur, melalui		a. Perkembangan Kemitraan Kehutanan di Provinsi Kalimantan Timur sampai dengan periode 2024 terdapat 5 Unit dengan luas 629,89 Ha, saat ini sedang dalam proses penyiapan Kemitraan Kehutanan sudah terdapat 2 Unit dengan luas 1.114 ha yang telah diusulkan namun

			rasionalisasi pada luasan konsesi lahan yang tidak produktif yang telah diberikan kepada pemegang HPH, dan penguatan kelembagaan kelompok tani/masyarakat adat untuk peningkatan kesejahteraan. Rekomendasi ini kami ulangi kembali dikarenakan permasalahan tersebut hingga saat ini belum memenuhi target.	**Dinas Kehutanan**	menunggu Verifikasi Teknis serta terdapat sebanyak 4 Unit dengan luas 443 ha menunggu terbit persetujuan Kemitraan Kehutanaan b. Mengingat adanya Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 285 Tahun 2024 Tentang Kemitraan Konsesi Hutan dan Pembinaan dalam Entitas Perizinan Berusaha Pemanfaatan merupakan salah satu terhambatnya di daerah dalam proses penyiapan Kemitraan Kehutanan/Kemitraan Konsesi dikarenakan belum adanya Sosialisasi ke tingkat OPD terhadap Peraturan dimaksud. c. Perkembangan Kelompok Usaha Perhutanan Sosial (KUPS) saat sudah mencapai 247 KUPS sampai dengan periode tahun 2024 terdiri dari 157 Blue, 78 Silver, Gold 10 dan 2 Platinum, capain tersebut dalam ini melalui dengan beberapa kegiatan penguatan dan pendampingan Kelola kelembagaan, Kelola Kawasan dan Kelola usaha. d. Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Timur dalam RPD Tahun 2024 – 2026 telah memasukan 20 Kelompok usaha Masyarakat yang ditingkatkan Kapasitasnya / Kelas Usahanya dan merupakan bagian dari Major Project Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Timur melalui Kegiatan

					Peningkatan Kelola Kelembagaan, Kelola Kawasan dan Kelola Usaha serta bantuan alat ekonomi produktif.
		50	Pj. Gubernur memerintahkan Kepala Dinas Kehutanan untuk memaksimalkan program dan kegiatan tutupan lahan untuk menambah potensi pendapatan dari dana karbon (FCPF), dan secara berkala melaporkan kepada DPRD.	**Dinas Kehutanan**	Untuk tercapainya keberhasilan kegiatan penanaman dan peningkatan kapasitas sumberdaya manusia pada tingkat petani selaku pelaksana kegiatan RHL, dilakukan juga kegiatan pembekalan-pembekalan / bimbingan teknis berupa Pembukaan Lahan tanpa Bakar, Bididaya tanaman Hortikultura, Pembuatan Pupuk Kompos serta pupuk cair. Selain dari kegiatan RHL, Dinas Kehutanan Prov. Kaltim memiliki tugas Menyusun Rencana Pengelolaan DAS terpadu yang diselenggarakan di seksi Pengelolaan DAS serta, Rencana Pengelolaan DAS Terpadu disusun berdasarkan kajian kondisi biofisik, ekonomi, sosial, politik, dan kelembagaan. Rencana ini juga mempertimbangkan sistem zonasi morfologi DAS, fungsi kawasan hutan, kawasan budidaya, dan kawasan lindung dengan tujuan sebagai berikut : • Mengembangkan dan memanfaatkan DAS secara optimal dan berkelanjutan • Mewujudkan kondisi lahan yang produktif • Mewujudkan kuantitas, kualitas, dan keberlanjutan ketersediaan air

					• Mewujudkan kondisi sosial ekonomi yang kondusif • Mewujudkan pemanfaatan tata ruang wilayah yang optimal Pada tahun 2024 Dinas Kehutanan Prov. Kaltim memiliki target 1 (satu) dokumen Rencana penyusunan Pengelolaan DAS terpadu DAS Manggar di Kota Balikpapan dan saat telah tersusun dokumen tersebut sebanyak 1 (satu) dokumen.
		51	Pj. Gubernur memerintahkan Kepala Dinas Kehutanan dan instansi terkait lainnya untuk menyusun program jangka menengah dan Panjang guna memaksimalkan program FCPF.	**Dinas Kehutanan**	A. Program Jangka Menengah 1. Pendekatan Berbasis Lanskap a) Mengembangkan sistem MRV untuk memantau emisi dan penyerapan karbon secara berkelanjutan. b) Mengidentifikasi wilayah dengan potensi restorasi hutan dan mendorong penggunaan teknologi ramah lingkungan c) Memperkuat integrasi sistem Safeguard dalam pengelolaan lanskap agar sesuai dengan pendekatan berbasis masyarakat. 2. Pembangunan Sistem Monitoring dan Pelaporan (MRV)

					a) Mengembangkan sistem MRV untuk memantau emisi dan penyerapan karbon secara berkelanjutan. b) Mengintegrasikan data hasil MRV dengan rencana jangka menengah dan panjang untuk evaluasi efektivitas program c) Menyelaraskan sistem MRV dengan SIS REDD+ untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas laporan Safeguard. B. Program Janka Panjang 1. Mekanisme Pendanaan (Funding Mechanism) a) Memastikan mekanisme pembiayaan melalui FCPF digunakan untuk mendukung implementasi proyek berbasis masyarakat b) Mendorong penguatan dana bagi hasil karbon untuk pengelolaan berkelanjutan yang sesuai dengan prinsip FCPF. c) Memprioritaskan pendanaan untuk program-program yang memperkuat sistem Safeguard, termasuk operasionalisasi SIS REDD+.

					2. Pengurangan Emisi dan Pengelolaan Risiko a) Mengadopsi pendekatan pengelolaan risiko dalam program restorasi hutan dan perlindungan keanekaragaman hayati. b) Mengidentifikasi potensi konflik dalam pelaksanaan program dan menyusun mekanisme penyelesaian secara adil. c) Memastikan mekanisme Safeguard yang kuat untuk melindungi hak masyarakat adat dan lokal, serta mencegah dampak negatif terhadap lingkungan dan sosial.
	Badan Pendapatan Daerah	52	Pj. Gubernur memerintahkan Kepala Badan Pendapatan Daerah untuk mengkaji MoU sharing pajak dengan daerah asal kendaraan yang berplat nomor luar Kalimantan Timur, dan sebaliknya sharing pajak terhadap plat Kaltim yang ada di luar	**Badan Pendapatan Daerah**	Sebagaimana tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2023 tentang Ketentuan Umum Pajak Daerah dan Retribusi Daerah pada Pasal 115 Dalam rangka mengoptimalkan Penerimaan Pajak Daerah, pemerintah daerah dapat melakukan kerjasama optimalisasi pemungutan pajak dengan pemerintah daerah lainnya, diantaranya meliputi pertukaran/pemanfaatan data, pengawasan program atau kegiatan pelayanan kepada masyarakat maupun kegiatan lainnya yang dipandang perlu untuk pelayanan publik serta saling menguntungkan. Namun untuk sharing pajak daerah disampaikan bahwa

			daerah ber-MoU dengan Kalimantan Timur.		didalam proses pendaftaran awal kendaraan merupakan kewenangan pihak kepolisian sehingga Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur melalui Badan Pendapatan Daerah akan mengkoordinasikan lebih lanjut dengan Direktorat Lalu Lintas Polda Kalimantan Timur.
		53	Pj. Gubernur memerintahkan Kepala Badan Pendapatan Daerah untuk mengkaji seluruh potensi ekonomi dari sumber daya alam yang dapat diperbaharui maupun yang tidak dapat diperbaharui, dari hulu sampai dengan hilir, meliputi potensi pendapatan dari Perkebunan, Kehutanan, Pertanian, Pertambangan Mineral, Minyak, Gas, Ikan Air Tawar, Kelautan dan perikanan, dst.	**Badan Pendapatan Daerah**	Bapenda Provinsi Kalimantan Timur telah melaksanakan kajian yang melibatkan pihak akademisi serta berbagai stakeholder terkait untuk mengkaji secara komprehensif seluruh potensi ekonomi yang ada di wilayah Kalimantan Timur.
		54	Pj. Gubernur memerintahkan Kepala Badan Pendapatan Daerah		Kami mengucapkan terima kasih atas arahannya, Sejak Tahun 2023 Perencanaan Pembangunan UPTD. Berau dan UPTD. Samarinda telah diserahkan kepada Dinas PU

			dalam merencanakan unit bangunan baru harus comprehensive dengan melibatkan Dinas PUPR PERA, dan menyerahkan desain dan pelaksanaan pembangunan kepada Dinas PUPR PERA.	**Badan Pendapatan Daerah**	PR dan Pelaksanaan tender dilakukan pada tahun 2024 melalui Anggaran Dinas PU PR Provinsi Kalimantan Timur.
		55	Pj. Gubernur memerintahkan Bapenda dan Inspektorat melakukan penghitungan dan pemeriksaan ulang progres dan kualitas pekerjaan 2023 di bawah kewenangan Bapenda seperti pembangunan kantor UPTD Bapenda Paser, didampingi oleh Ketua, Wakil Ketua dan Anggota Pansus LKPJ Gubernur 2023 yang ditetapkan dengan SK DPRD Provinsi Kalimantan Timur No. 14Tahun 2024.	**Badan Pendapatan Daerah**	1. Berdasarkan hasil Realisasi Pembayaran pada akhir tahun 2023 Pembangunan Gedung Samsat Paser telah dibayar sebesar Rp 3.843.435.203 dari nilai kontrak Rp 6.236.300.000 atau telah dibayar 61.60% dari Progres Fisik 65% adapun sisa pembayaran sebesar Rp 2.392.864.797 dianggarkan dan akan direalisasikan pada APBD Perubahan Tahun 2024. 2. Pekerjaan tersebut diberikan pemberian kesempatan sebagaimana tertuang dalam Pergub 71 Tahun 2013 dan tertuang dalam Syarat-syarat umum Kontrak, progres pekerjaan selesai 100% pada tanggal 22 Maret 2024 dengan masa pemeliharaan pekerjaan sampai dengan 18 September 2024 3. Badan Pendapatan Daerah Provinsi Kalimantan Timur telah menyampaikan surat kepada Inspektorat Provinsi

					Kalimantan Timur dengan nomor 000.3.1/0828/Bapenda-II tangal 2 Mei 2024 Perihal Permohonan Audit Pembangunan Gedung Kantor UPTD. Paser. (terlampir) 4. Berdasarkan Surat Inspektorat Provinsi Kalimantan Timur Nomor 700.1.2/2025/Itprov-III tanggal 10 Juni 2024 Perihal Permohonan Audit Pembangunan Gedung Kantor UPTD. Paser disampaikan bahwa berdasarkan hasil pemeriksaan BPK RI pada minggu ke-3 Maret 2024 tidak ada catatan/temuan yang disampaikan kepada pihak Bapenda Prov. Kaltim dan telah selesai 100% pada tanggal 22 Maret 2024, sehingga berdasarkan pemeriksaan tersebut Inspektorat Provinsi Kalimantan Timur menyampaikan agar Bapenda melakukan pengenaan Sanksi kepada penyedia sebagaimana ketentuan peraturan perundang-undangan.
	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	56	Pj. Gubernur memerintahkan Dinas Peternakan terus memonitor dan mengawal usulan tambahan anggaran tahun 2025 sebesar Rp 20,99 Miliar dan melaporkan kepada terus perkembangannya ke Badan	**Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan**	1. DPKH Prov. Kaltim telah berkoordinasi dengan Bappeda Prov. Kaltim terkait usulan tambahan anggaran sebesar Rp. 20.998.402.736 Tahun 2025 sesuai Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Prov. Kaltim tanggal 26 April 2024 Nomor: 900.1.3/85/DPKH-I hal usulan penambahan anggaran tahun 2025 telah disetujui sebesar Rp. 10.045.415.000 Milyar dalam rangka pencapaian target program prioritas/major project pengembangan desa korporasi ternak, peningkatan pelayanan kepada

			Anggaran dan Komisi II DPRD Kaltim.		masyarakat melalui Surat Sekretaris Daerah Prov. Kaltim tanggal 7 Juni 2024 Nomor: 00.7.2/524/Bapp-II/2024 hal Entry Rancangan Akhir RKPD/Renja PD Tahun 2025 pada aplikasi SIPD RI 2. terkait dengan usulan penambahan anggaran sebesar Rp. 10.952.988.000 untuk pembangunan gedung check point sesuai dengan arahan Sekretaris Daerah Prov. Kaltim pada rapat TAPD untuk pembangunan fisik baru di Hold/tunda
		57	Pj. Gubernur memerintahkan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan untuk segera membuat roadmap jangka menengah dan jangka Panjang untuk membangun kedaulatan pangan bersumber dari hewani di Kalimantan Timur, serta sebagai penyangga IKN, yang selama ini masih tergantung dengan daerah lainnya.	**Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan**	dalam rangka penyediaan protein hewani diperlukan kedaulatan pangan asal ternak dengan tujuan dapat meningkatkan produksi daging, produksi telur dan produksi susu dengan komoditas utama sapi potong, sapi perah, kerbau, kambing domba, unggas dan babi. Adapun Road Map yang harus dilakukan dengan membuat program kerja yang terdiri dari peningkatan optimalisasi produksi dan populasi, penguatan kelembagaan, penguatan infrastruktur, pengembangan investasi, penguatan sistem logistik ternak dan produk dan penguatan regulasi dan deregulasi untuk mengurangi ketergantungan bibit sapi di Kalimantan Timur DPKH melakukan kebijakan:

					1. mendorong peningkatan dan penerapan teknologi peternakan melalui Inseminasi Buatan (IB) dengan penyediaan Straw (semen beku/sperma beku) yang unggul dan berkualitas serta peningkatan Intensifikasi Kawin Alam (INKA) melalui perbaikan mutu genetik dengan pengadaan pejantan unggul. Sebagai gambaran perbaikan pejantan unggul telah dilakukan pada Desa Korpirasi Sapi di Kec. Babulu Kab. Penajam Paser Utara sebanyak 10 ekor pada tahun 2023. Dengan kondisi pemeliharaan menghindari terjadinya kawin sedarah (Inbreeding) 2. peningkatan populasi, produksi dan produktifitas ternak serta penambahan jumlah sapi betina produktif melalui pengendalian pemotongan sapi betina produktif sesuai Perda Kaltim No. 06 Tahun 2018 tentang pengendalian pemotongan ternak sapi dan kerbau betina produktif berkolaborasi dengan Polda Kaltim didalam melakukan pengawasan bersama di Kab/Kota 3. mendorong Major Project Pemprov Kaltim 2024 s/d 2026 melalui program Pengembangan Desa Korporasi Ternak (PDKT) merupakan upaya pemerintah dalam rangka untuk penyediaan bibit sapi lokal berupa strategi program pengembangan peternakan berbasis korporasi peternakan yang menggabungkan atau mengkonsolidasikan kelompok-kelompok ternak dalam satu kelembagaan dan dengan

					sistem pemeliharaan ternak yang terintegrasi dari hulu sehingga hilir serta berorientasi profit untuk meningkatkan kesejahteraan dan meningkatkan rasio pemenuhan daging lokal dengan membentuk kelembagaan koperasi untuk mengurangi ketergantungan pekan ternak unggas dari daerah lain: 1. peningkatan produksi dan produktifitas pakan ternak unggas dengan mendorong para pelaku usaha pakan untuk membangun pengolahan pakan skala kecil (Mini Feedmil) 2. mengeksplorasi bahan baku yang murah dan mendorong kemitraan penyediaan bahan baku pakan dengan melakukan kolaborasi antara petani jagung dan padi untuk dapat dimanfaatkan sebagai sumber bahan pakan ternak 3. mendorong swasta untuk melakukan investasi pembangunan pabrik pakan di Kaltim
		58	Pj. Gubernur memerintahkan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan membina secara massive untuk membentuk peternak yang professional, termasuk peternak millennial.	**Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan**	Kegiatan peternak milineal belum dilakukan secara spesifik namun DPKH telah melakukan kegiatan peternakan milenial mulai dari pendataan, memfasilitasi pembentukan organisasi Himpunan Peternak Domba Kambing Indonesia (HPDKI) Kalimantan Timur, menginventarisir kebutuhan peternak milenial melalui aplikasi Seranch sehingga dapat diketahui kebutuhan dan keperlukan peternak milenial terhadap pengembangan peternakan misalnya: Bimtek,

					fasilitasi bantuan sarana prasarana, pelatihan, magang, sampai dengan proses hilirasi
	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM	59	Pj. Gubernur memerintahkan kepada Kepala Dinas Perindustrian, Perdagangan Koperasi dan UMKM menyampaikan kepada Komisi II DPRD konsep arsitektur bentuk bangunan dan ruang, fungsi, dan aktivitas Gedung Galeri UMKM Balikpapan, serta pengembangan perluasan lahan.	**Disperindagkop**	Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Prov. Kaltim akan menyampaikan konsep arsitektur bentuk bangunan dan ruang, fungsi, dan aktivitas Gedung Galeri UMKM Balikpapan, serta pengembangan perluasan lahan kepada Komisi II DPRD Provinsi Kalimantan Timur
		60	Pj. Gubernur memerintahkan Kepala Dinas Perindustrian, Perdagangan Koperasi dan UMKM dan Inspektorat melakukan penghitungan dan pemeriksaan ulang progres dan kualitas pekerjaan 2023 di bawah kewenangan Dinas	**Disperindagkop**	Inspektorat Provinsi Kalimantan Timur telah melakukan pemeriksaan fisik dilapangan terhadap Pekerjaan Pembangunan Gedung Galeri UMKM Provinsi Kalimantan Timur Tahun Anggaran 2023 pada tanggal 28 Desember 2024 1). BPK RI Perwakilan Provinsi Kalimantan Timur telah melakukan pemeriksaan fisik dilapangan terhadap Pekerjaan Pembangunan Gedung Galeri UMKM Provinsi

			Perindagkop dan didampingi oleh Ketua, Wakil Ketua dan Anggota Pansus LKPJ Gubernur 2023 yang ditetapkan dengan SK DPRD Provinsi Kalimantan Timur No. 14 Tahun 2024.		Kalimantan Timur Tahun Anggaran 2023 pada tanggal 13 Maret 2024. 2). LHP BPK RI Perwakilan Provinsi Kalimantan Timur merekomendasikan bahwa ada potensi kelebihan pembayaran pekerjaan sebesar 1.333.007.450,30. 3) Terdapat kurang bayar sisa pekerjaan dari Pemberian Kesempatan Penyelesaian Pekerjaan sesuai Peraturan Gubernur Kalimantan Timur No. 71 Tahun 2013 yaitu 50 (Lima Puluh) hari kalender sebesar Rp1.621.141.571,75. 4) Dari rekomendasi BPK RI Perwakilan Provinsi Kalimantan Timur potensi kelebihan pembayaran akan dibayarkan dengan memperhitungkan dalam tagihan/invoice pada sisa pembayaran yang masih ada. Pansus LKPJ Gubernur Kalimantan Timur Tahun Anggaran 2023 DPRD Provinsi Kalimantan Timur telah melakukan Uji Petik Lapangan Pansus LKPJ Gubernur Kaltim TA.2023 Nomor : 100.1.4.2/III/1.587/Set.DPRD . DPRD PROV. KALTIM. terhadap Pembangunan Gedung Galeri UMKM Provinsi Kalimantan Timur TA. 2023, pada tanggal 14 Mei 2024.

		61	Pj. Gubernur memerintahkan Kepala Disperindagkop untuk segera menyelesaikan sisa pekerjaan Gedung Galeri UMKM Center di Balikpapan dan mulai mengoperasikannya sebelum Tahun 2024 berakhir.	**Disperindagkop**	1). Pelaksanaan Pekerjaan Pembangunan Gedung Galeri UMKM Provinsi Kalimantan Timur di Tahun 2024 ini adalah Tahap Penyelesaian (100%) . 2). Perencanaan Desain Interior Gedung Galeri UMKM Prov. Kaltim dilaksanakan tahun 2024 dan untuk Pelaksanaan Fisik Interiornya akan dilaksanakan tahun 2025. 3). Estimasi Galeri UMKM Provinsi Kalimantan Timur dapat operasional minimal pada pertengahan Tahun 2025.
		62	Pj. Gubernur memerintahkan kepada Kepala BAPPEDA Bersama Dinas terkait untuk menuangkan tahapan (peta jalan) restrukturisasi ekonomi dalam RPJPD Tahun 2025-2045 dengan menggunakan indicator kontribusi nilai PDRB sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan (misal diatas 20% di tahun 2045); Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor diatas (misal	**Disperindagkop**	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi & UMKM akan segera berkoordinasi dengan Bappeda terkait restrukturisasi ekonomi dalam RPJPD Tahun 2025-2045

			10% di tahun 2035); Industri Pengolahan diatas (misal 20% di tahun 2040) ; Konstruksi diatas (misal 10% di tahun 2030); Transportasi dan pergudangan diatas (misa 10% di tahun 2035), dan sektor lainnya yang memiliki keberlanjutan jangka panjang.		
	Rekomendasi Umum Perangkat Daerah Mitra Komisi II	63	Pj. Gubernur memerintahkan semua perangkat daerah mitra Komisi II yang memperoleh rekomendasi DPRD, wajib segera menindaklanjuti dan menyampaikan perkembangan tindak lanjut secara tertulis kepada Inspektorat dan Inspektorat meneruskan kepada DPRD, baik yang sudah maupun yang belum ditindaklanjuti,	**Inspektorat & Seluruh Perangkat daerah Mitra Komisi II**	Segera menindaklanjuti dan menyampaikan perkembangan tindaklanjut secara tertulis kepada Inspektorat dan Inspektorat meneruskan kepada DPRD, baik yang sudah maupun yang belum ditindaklanjuti, sepanjang perangkat daerah menyampaikan perkembangan hasil tindak lanjutnya kepada Inspektorat.

			karena masih banyak rekomendasi DPRD yang tahun- tahun sebelumnya belum ditindaklanjuti yang terus menumpuk menjadi pekerjaan rumah dalam penyelenggaraan urusan pemerintah daerah.		

C. REKOMENDASI MITRA BIDANG KOMISI III

Bidang/Urusan	Tujuan Rekomendasi	No.	Rekomendasi	Penanggungjawab	Jawaban Tindak Lanjut Atas Rekomendasi
Bidang Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat, Perencanaan Pembangunan, Perhubungan, Pertambangan Energi Sumber	**Biro Administrasi Pembangunan**	1	Pj. Gubernur memerintahkan Kepala Biro Administrasi Pembangunan memberikan tembusan laporan hasil monitoring Pembangunan rutin ke setiap Komisi DPRD Kaltim dalam rangka fungsi pengawasan.	**Biro Administrasi Pembangunan**	Biro Administrasi pembangunan segera memberikan tembusan laporan hasil monitoring Pembangunan rutin yang telah dilaksanakan ke setiap Komisi DPRD Kaltim.

Daya Mineral Dan Migas, Lingkungan Hidup, Kehutanan, Riset Dan Inovasi Daerah, Administrasi Pembangunan		2	Pj. Gubernur memerintahkan Kepala Biro Administrasi Pembangunan untuk membuat SOP bahkan Pergub terkait mekanisme pemberian uang muka terhadap kegiatan-kegiatan hasil lelang diatas 15% agar tidak diberikan terlebih dahulu dikarenakan banyaknya kegiatan yang setelah proses lelang pekerjaan tidak tuntas dan tidak terjaga kualitas bahkan ada beberapa kegiatan yang kontraktornya menghilang setelah menerima uang muka.	**Biro Administrasi Pembangunan**	Biro Administrasi Pembangunan akan mengoordinasikan penyusunan SOP bersama SKPD terkait tentang mekanisme pemberian Uang Muka.
		3	Pj. Gubernur memerintahkan Kepala Biro Administrasi Pembangunan membuat telaahan kebutuhan kendaraan operasional dan SDM teknis yang mendesak dibutuhkan Biro Adbang untuk memperlancar tugas pemantauan dan evaluasi hasil-	**Biro Administrasi Pembangunan**	1. Biro Administrasi Pembangunan segera melakukan Penyusunan Rencana Kebutuhan Barang Milik Daerah (RKBMD) khusus untuk kebutuhan kendaraan operasional lapangan yang mendesak dibutuhkan Biro Adbang untuk memperlancar tugas pemantauan dan evaluasi hasil-hasil Pembangunan diseluruh wilayah Kalimantan Timur

			hasil Pembangunan diseluruh wilayah Kalimantan Timur.		2. Biro Administrasi Pembangunan segera mengusulkan rencana kebutuhan Tenaga Teknis kepada Badan kepegawaian Daerah (BKD) melalui Anjab ABK sesuai kualifikasi dan kompetensi terhadap rencana kebutuhan tenaga teknis untuk memperlancar tugas pemantauan dan evaluasi hasil-hasil Pembangunan diseluruh wilayah Kalimantan Timur
		4	Pj. Gubernur memerintahkan Kepala Biro Administrasi Pembangunan untuk melakukan pengawasan,evaluasi dan pengendalian terhadap seluruh proyek Pembangunan yang dilaksanakan di Kalimantan Timur secara komprehensif dan menembuskan Laporannya kepada DPRD selaku fungsi control dan Budgeting.	**Biro Administrasi Pembangunan**	Biro Administrasi Pembangunan telah melaksanakan Rapat Pengendalian Operasional kegiatan secara rutin per Triwulan yang selanjutnya dilakukan Monitoring dan Evaluasi kelapangan untuk untuk melakukan pengendalian terhadap seluruh Kegiatan dengan sumber dana APBD Prov. Kalimantan Timur, selanjutnya hasil Laporan pelaksanaan Monitoring, Evaluasi dan Pengendalian akan ditembuskan ke DPRD Prov Kalimantan Timur.
	BAPPEDA	5	Pj. Gubernur memerintahkan Sekretaris Daerah selaku Ketua TAPD untuk menambahkan alokasi dana		Berkaitan dengan usulan penambahan alokasi dana untukmelakukan pemeliharaan rutin dan berkala semua ruas jalan provinsi, longsoran, saluran irigasi melalui

			kepada Dinas PUPR PERA untuk melakukan perawatan rutin dan berkala semua ruas jalan Provinsi, dan segera melakukan perbaikan jalan Provinsi yang rusak ringan dan berat, serta perawatan drainase jalan, penanganan kelongsoran, termasuk perawatan saluran irigasi yang menjadi kewenangan Dinas PUPR PERA secara maksimal.	**BAPPEDA**	DinasPUPR PERA akan ditindaklanjuti dengan memperhatikan kapasitas keuangan daerah.
		6	Pj. Gubernur memerintahkan Kepala BAPPEDA untuk segera membuat dan melanjutkan Data Base jaringan jalan dan jembatan seluruh Kaltim guna memudahkan dalam proses pengecekan dan perencanaan.	**BAPPEDA**	Sehubungan dengan usulan penyusunan Data Base Jaringan Jalan dan Jembatan, dapat disampaikan bahwa pada Tahun 2025 akan disusun Masterplan Jaringan Jalan Provinsi oleh Dinas PUPR PERA melalui bidang Bina Marga.
		7	Pj. Gubernur memerintahkan Kepala BRIDA dan Kepala BAPPEDA untuk		Bappeda akan berkoordinasi dengan BRIDA dalam rangka meningkatkan sinergitas hasil riset dan inovasi dalam rangka mendukung perumusan kebijakan

			meningkatkan sinergitas kegiatan Riset dan Inovasi oleh BRIDA dan Kegiatan Perencanaan oleh BAPPEDA dalam rangka mendukung perumusan kebijakan Pembangunan yang akurat dan comprehensive di Provinsi Kalimantan Timur.	**BAPPEDA**	pembangunan yang akurat dan komprehensif di Kalimantan Timur.
		8	Pj. Gubernur memerintahkan kepada Kepala BAPPEDA, Kepala BPKAD dan Kepala DPUPR PERA Kaltim tidak melakukan pergeseran anggaran yang mendadak dan mendekati akhir tahun, mengekskusi perencanaan yang belum sempurna, sehingga menyebabkan resiko pekerjaan tidak tepat waktu, mutu dan biaya. Seperti pergesaran anggaran dari rencana Pembangunan bandara ke Panataan Kawasan Kantor Pemerintahan di Ujoh	**BAPPEDA**	Berkenaan dengan pergeseran anggaran, Pemerintah senantiasa memastikan kemanfaatan dari pergeseran yang dilakukan dan memastikan waktu pelaksanaan pekerjaan tersebut. Berkaitan dengan kualitas pekerjaan yang dimaksud, akan menjadi perhatian Pemerintah dan akan dilakukan pembahasan lebih Lanjut dengan SKPD Pelaksana dan TAPD.

			Bilang, dengan nilai pagu Rp.56 milyar yang kenyataannya kualitas pekerjaanya sangat buruk dan menjadi temuan dalam pemeriksaan LHP BPK.		
		9	Pj. Gubernur memerintahkan Kepala BAPPEDA dan Kepala DPUPR PERA Provinsi Kaltim untuk wajib melakukan asistensi atau review terkait rencana pembangunan Jalan, Jembatan, bendung, turap, irigasi, dan bangunan lainnya berdasarkan persyaratan standar yang tinggi sebelum memulai pekerjaan yang bersumber dari Bantuan Keuangan dari APBD Provinsi Kaltim.	**BAPPEDA**	Berkenaan dengan usulan asistensi atau review teknis dengan menggunakan standar yang tinggi pada paket belanja konstruksi melalui Bantuan Keuangan, akan menjadi perhatian Pemerintah .
		10	Pj. Gubernur memerintahkan Kepala BAPPEDA berkoordinasi dengan Kepala		Berkenaan dengan penanganan banjir Kota Samarinda, Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur sepakat untuk mensinergikan rencana penanganan banjir secara

			BAPPEDA Kota Samarinda untuk menyamakan visi dan menyiapkan Rencana Penanganan Banjir secara komprehensif diseluruh wilayah kota Samarinda berdasarkan kewenangannya dari pemerintah pusat provinsi maupun kota.	**BAPPEDA**	komprehensif, diawali dengan melakukan penyusunan MoU pengendalian banjir Kota Samarinda bersama dengan Kementerian PU (Cq. BWS Kalimantan Wil. IV)
	Dinas PUPR PERA	11	Pj. Gubernur memerintahkan Kepala Dinas PUPR PERA mengkaji peningkatan nilai Bantuan Stimulan Peningkatan Kualitas Rumah Swadaya, dan melakukan evaluasi terhadap Pergub Kalimatan Timur Nomor 33 tahun 2022 tentang Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh.	**Dinas PUPR-PERA**	Telah dilakukan Rancangan Perubahan Kesatu Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 33 Tahun 2022 Tentang Pedoman Peningkatan Kualitas Terhadap Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh dan saat ini dalam tahap Permohonan Pengusulan Judul Ranpergub untuk ditetapkan Dalam Propemperkada Tahun 2024
		12	Pj. Gubernur memerintahkan kepada Kepala Dinas PUPR PERA segera melakukan rapat kerja dengan Komisi		Bidang SDA Dinas PUPR PERA Prov. Kaltim akan melakukan Rapat Kerja dengan Komisi III dengan focus pembahasan sbb :

			III mengenai rencana penanganan seluruh saluran drainase terkait dengan sistem pengendali banjir DAS Sungai Ampal di Balikpapan, termasuk penanganan saluran drainase Depsos Atas dan Depsos Bawah, serta penganggaran secara tuntas.	**Dinas PUPR-PERA**	1. MOU dan perjanjian kerja sama antara Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah kota Balikpapan dalam hal penanganan drainase sekunder di kota Balikpapan 2. Progres penanganan saluran drainase Depsos Atas dan Depsos Bawah Kota Balikpapan 3. Rencana penganggaran penanganan saluran drainase Depsos Atas dan Depsos Bawah Kota Balikpapan
		13	Pj. Gubernur memerintahkan kepada Kepala Dinas PUPR PERA menyampaikan laporan rinci kepada Komisi III meliputi Program dan kegiatan, Lokasi kegiatan, jenis dan volume pekerjaan, pagu anggaran dan nilai kontrak, dari hasil pelaksanaan PSU tahun 2023 dan yang sedang berjalan tahun 2024. Serta menyampaikan rencana PSU tahun 2025.	**Dinas PUPR-PERA**	Kami sampaikan laporan rinci Kegiatan Urusan Penyelenggaraan PSU Permukiman
		14	Pj. Gubernur memerintahkan kepada Kepala Dinas PUPR-		DPUPR PERA siap untuk melakukan perhitungan ulang bersama-sama dengan Inspektorat

			PERA dan Inspektorat bersama-sama dengan Zidam VI Mulawarman melakukan perhitungan ulang progress pekerjaan normalisai Sungai Sangatta, Pembangunan Jalan Tering- Ujoh bilang didampingi oleh Ketua, Wakil Ketua dan Anggota Pansus LKPJ Gubernur 2023 yang ditetapkan dengan SK DPRD Provinsi Kalimantan Timur No. 14 Tahun 2024.	**Dinas PUPR-PERA**	
		15	Pj. Gubernur memerintahkan Kepala Dinas PUPR PERA, Biro Hukum, dan BPKAD untuk mendesak PT. GAM segera menyelesaikan dan menyerahkan jalan pengganti untuk jalan Provinsi sepanjang 5,018 km, yang telah ditambang oleh PT. GAM di Kec. Kaubun Kab. Kutai Timur.	**Dinas PUPR-PERA**	Terkait hal tersebut dalam rekomendasi, Dinas PUPR PERA sudah berkoordinasi dengan PT. GAM dan bahwa pekerjaan tersebut sudah selesai. PT. GAM diminta unruk melengkapi rambu dan perbaikan-perbaikan.

		16	Pj. Gubernur memerintahkan Kepala Dinas PUPR PERA dan Inspektorat untuk melakukan perhitungan ulang progress pekerjaan dilapangan dan memberi sanksi tegas kepada Kontraktor Pelaksana Pembangunan Jembatan Nibung sesuai dengan kesempatan waktu yang telah diberikan, terburuknya dievaluasi dan diputus kontrak (blacklist).	**Dinas PUPR-PERA**	Kontraktor masih berkomitmen menyelesaikan sisa pekerjaan dan bersedia membayar denda keterlambatan. Dengan mempertimbangkan komitmen Kontraktor dan agar pekerjaan dapat diselesaikan sesuai rencana (tidak mempengaruhi rencana pekerjaan selanjutnya) maka DPUPR PERA masih memberikan kesempatan penyelesaiaan pekerjaan.
		17	Pj. Gubernur memerintahkan Kepala Dinas PUPR PERA untuk segera memperbaiki dasar bangunan pengaman pantai Biduk-Biduk yang tergerus aliran air yang berasal dari sumber mata air dibawah bangunan pengaman pantai.	**Dinas PUPR-PERA**	Bidang SDA Dinas PUPR PERA Prov. Kaltim akan melakukan fasilitasi pelaksanaan perbaikan dasar bangunan pengaman pantai Biduk-Biduk yang tergerus aliran air yang berasal dari sumber mata air dibawah bangunan pengaman pantai
		18	Pj. Gubernur memerintahkan Kepala Dinas PUPR PERA		Bidang SDA Dinas PUPR PERA Prov. Kaltim akan melakukan fasilitasi pelaksanaan perbaikan dasar

			untuk segera memperbaiki dasar bangunan dan buis beton pengaman pantai Tanjung Jumlai yang sudah amblas atau miring agar tidak menimbulkan dampak kerusakan lainnya.	**Dinas PUPR-PERA**	bangunan dan buis beton pengaman pantai Tanjung Jumlai yang sudah amblas atau miring agar tidak menimbulkan dampak kerusakan lainnya
		19	Pj. Gubernur memerintahkan Kepala Dinas PUPR PERA menambah pengadaan konfigurasi peralatan perawatan jalan,jembatan,irigasi,longsoran secara lengkap sesuai dengan kondisi kebutuhan dan cakupan wilayah yaitu UPTD I (Wil I Selatan/ Kota Balikpapan,PPU dan Paser) dan UPTD II (Wilayah Tengah /Samarinda Kukar Kubar dan Mahakam Ulu) dan UPTD III (WilayahUtara/Bontang Kutim Berau).	**Dinas PUPR-PERA**	Dinas PUPR PERA melalui UPTD Pemeliharaan Infrastruktur Pekerjaan Umum Wilayah I , II dan III siap menerima dan melaksanakan amanat yang diberikan sesuai tugas dan fungsi dan berada diwilayah kewenangan UPTD masing-masing

		20	Pj. Gubernur memerintahkan Kepala Dinas PUPR PERA berkoordinasi dengan Kepala Dinas PUPR Kabupaten Berau untuk menertibkan bangunan yang ada didepan bangunan pengaman pantai di Biduk-Biduk dan Tanjung Prepat	**Dinas PUPR-PERA**	Bidang SDA Dinas PUPR PERA Prov. Kaltim akan melakukan koordinasi dengan pemerintah setempat untuk menertibkan bangunan yang ada didepan bangunan pengaman pantai di Biduk-Biduk dan Tanjung Prepat
		21	Pj. Gubernur memerintahkan Kepala Dinas PUPR PERA menganggarkan pembangunan jalan Tering – Ujoh Bilang setiap tahun, melakukan pengawasan pelaksanaan secara ketat terhadap material yang digunakan untuk campuran beton, pabrik pengolah beton segar (Batching plant) agar tepat waktu pekerjaan, mutu dan ketahanan bangunan.Pj. Gubernur memerintahkan Kepala Dinas PUPR PERA untuk	**Dinas PUPR-PERA**	DPUPR PERA sudah tetap mengalokasikan anggaran untuk pembangunan jalan Tering - Ujoh Bilang

			menyampaikan laporan panjang ruas jalan provinsi yang belum diisi timbunan agregat pada bahu jalan setelah ada peningkatan jalan.		
		22	Pj. Gubernur memerintahkan kepada Kepala BPBD Bersama Dinas PUPR PERA untuk segera menyusun kajian studi kelayakan pembangunan Kantor permanen BPBD Provinsi Kalimantan Timur yang representatif dengan penempatan wilayah yang lebih dekat dengan Sungai Mahakam bukan ditempatkan di Mugirejo yang Jauh dari Akses Sungai Mahakam.	**Dinas PUPR-PERA**	Dinas PUPE PERA pada prinsipnya akan melaksanakan instruksi yang diberikan termasuk jika diminta menyusun kajian studi kelayakan sesuai peraturan yang berlaku.
		23	Pj. Gubernur memerintahkan Kepala Dinas PUPR PERA mengusulkan kepada Pemerintah pusat agar pembangunan drainase Jalan		Bidang SDA Dinas PUPR PERA Prov. Kaltim akan mengusulkan kepada Pemerintah pusat agar pembangunan drainase Jalan Slamet Riyadi Samarinda dapat dibiayai dengan APBD Provinsi Kalimantan Timur

			Slamet Riyadi Samarinda dapat dibiayai dengan APBD Provinsi Kalimantan Timur dan selanjutnya untuk dilaksanakan guna mengatasi banjir luapan Sungai Mahakam.	**Dinas PUPR-PERA**	dan selanjutnya untuk dilaksanakan guna mengatasi banjir luapan Sungai Mahakam
		24	Pj. Gubernur memerintahkan Kepala Dinas PUPR PERA untuk membuat dan menambahkan kajian serta peta resiko bencana, perlu dimasukan dalam revisi RTRW Provinsi Kalimantan Timur.	**Dinas PUPR-PERA**	Berkaitan dengan kajian dan peta resiko bencana, telah terakomodir dalam Perda RTRW Provinsi Kalimantan Timur pada ketentuan khusus rencana pola ruang kawasan rawan bencana (pasal 96) dan lampiran XVII Peta Ketentuan Khusus Rencana Pola Ruang Kawasan Rawan Bencana
		25	Pj. Gubernur memerintahkan Kepala Dinas PUPR-PERA menuntaskan pembayaran ganti rugi lahan Jalan Ringroad Samarinda yang belum diselesaikan dengan tetap memperhatikan prinsip ketelitian dan prinsip kehati-hatian agar tidak menimbulkan masalah hukum di kemudian hari.	**Dinas PUPR-PERA**	Menunggu surat perintah Pj. Gubernur untuk menuntaskan pembayaran ganti rugi

		26	Pj. Gubernur memerintahkan Kepala Dinas PUPR-PERA dan Inspektorat agar menghitung ulang secara cermat progres Pembangunan Gedung Pelayanan Jantung Terpadu RSUD dr. Kanujoso Djatiwibowo tahap 1 (TA 2023) yang sampai saat ini pelaksanaan belum selesai, dan didampingi oleh Ketua, Wakil Ketua dan Anggota Pansus LKPJ Gubernur 2023 yang ditetapkan dengan SK DPRD Provinsi Kalimantan Timur No. 14 Tahun 2024.	**Dinas PUPR-PERA**	Hal – hal yang menyebabkan terjadinya keterlambatan dalam pelaksanaan adalah : 1. Dokumen perencanaan dibuat oleh pihak RSKD sehingga memerlukan waktu untuk dievaluasi agar siap dilelangkan sehingga baru dapat berkontrak untuk pekerjaan fisik pada tanggal 20 Maret 2023 2. Lahan bangunan sesuai perencanaan ternyata terkena lahan masyarakat, sehingga perlu dilakukan review terhadap desain dengan menghilangkan gedung parkir 3. Terlambatnya pembongkaran jaringan kabel listrik dan kabel bawah tanah oleh PLN 4. Pembongkaran gedung ambulance terlambat karena berhubungan dengan aset 5. Kelangkaan material beton karena suplier ready mix fokus untuk pelayanan pembangunan IKN dan RDMP Pertamina. Dengan tidak selesainya pembangunan pada Tahun 2023 maka kontraktor pelaksana dikenakan denda keterlambatan sampai dengan batas waktu pemberian kesempatan pada tanggal 02 Agustus 2024
		27	Pj. Gubernur memerintahkan Kepala Dinas PUPR-PERA dan Inspektorat agar		Pada Pekerjaan Pembangunan Gedung Perawatan Pandurata RSUD Abdul Wahab Sjahranie dan Sarana Pendukungnya direncanakan penyelesaiannya pada 3

			mengawal progres Pembangunan Gedung Pandurata RSUD. Abdul Wahab Syahranie untuk segera diselesaikan dan bisa beroperasi di akhir tahun 2024.	**Dinas PUPR-PERA**	(tiga) tahap yaitu pada Tahun Anggaran 2023 s/d 2025 dengan rincian sebagai berikut : • Pada Tahun Anggaran 2023 dengan pagu anggaran fisik sebesar Rp. 118.607.807.500,00 dengan lingkup pekerjaan meliputi pekerjaan struktur Gedung Utama dan Bangunan Pendukung; • Pada Tahun Anggaran 2024 dengan pagu anggaran fisik sebesarRp. 157.979.243.000,00 dengan lingkup pekerjaan meliputi penyelesaian pekerjaan Bangunan Pendukung, Pekerjaan Arsitektur, dan Pekerjaan Mekanikal Elektrikal dan Plumbing (MEP); • Pada Tahun Anggaran 2025 dengan pagu anggaran fisik sebesarRp. 124.131.463.500,00 dengan lingkup pekerjaan finishing bangunan meliputi penyelesaian Pekerjaan Arsitektur, dan penyelesaian Pekerjaan Mekanikal Elektrikal dan Plumbing (MEP). Bahwa progress sampai dengan saat ini masih sesuai dengan rencana dan tahap 3 untuk pekerjaan Tahun 2025 direncanakan akan dilakukan percepatan lelang pada akhir tahun 2024.
		28	Pj. Gubernur memerintahkan Kepala Dinas PUPR-PERA dan Inspektorat melakukan		UPTD Pemeliharaan Infrastruktur Pekerjaan Umum Wilayah I , II dan III bersedia melakukan penghitungan dan pemeriksaan ulang progres dan kualitas pekerjaan

			penghitungan dan pemeriksaan ulang progres dan kualitas pekerjaan 2023 di bawah kewenangan Dinas PUPR-PERA dan didampingi oleh Ketua, Wakil Ketua dan Anggota Pansus LKPJ Gubernur 2023 yang ditetapkan dengan SK DPRD Provinsi Kalimantan Timur No. 14 Tahun 2024.	**Dinas PUPR-PERA**	tahun 2023 yang berada dibawah kewenangan UPTD masing-masing
		29	Pj. Gubernur memerintahkan kepada Kepala Dinas PUPR-PERA dan Kepala Inspektorat wajib melakukan pengawasan terhadap pekerjaan yang dilaksanakan secara swakelola oleh TNI seperti halnya kewajiban pengawasan terhadap paket-paket pekerjaan yang dilelangkan. Dan pengawasan tersebut menyertakan DPRD Provinsi Kalimantan Timur.	**Dinas PUPR-PERA**	Dinas PUPR PERA Prov. Kaltim akan melakukan fasilitasi pengawasan terhadap pekerjaan yang dilaksanakan secara swakelola oleh TNI seperti halnya kewajiban pengawasan terhadap paket-paket pekerjaan yang dilelangkan.

		30	Pj. Gubernur memerintahkan Kepala Biro Hukum dan Kepala Dinas PUPR merancang Peraturan Gubernur terkait SOP bagi perangkat daerah non teknis yang merencanakan pengembangan atau pembangunan fisik gedung baru atau rehab berat Gedung yang menyebabkan perubahan struktur Gedung dan fungsi ruang wajib diserahkan ke Dinas PUPR-PERA.	**Dinas PUPR-PERA**	Dinas PUPE PERA pada prinsipnya akan melaksanakan instruksi yang diberikan termasuk jika dimintamerancang Peraturan Gubernur terkait SOP terseebut sesuai peraturan yang berlaku.
		31	Pj. Gubernur memerintahkan Kepala Dinas PUPR PERA untuk memerintahkan kepada semua PPK dan PPTK memperhatikan betul-betul tanggungjawab pengawasan dilapangan terhadap pelaksanaan kegiatan Pembangunan Jalan, Jembatan, Gedung, dan lainnya, wajib memperhatikan betul-betul	**Dinas PUPR-PERA**	Dinas PUPR PERA Prov. Kaltim siap memperhatikan tanggungjawab pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan dilapangan sesuai pemenuhan terhadap standar-standar yang berlaku dalam setiap tahapan proses konstruksi

			terpenuhinya standar-standar yang berlaku dalam setiap tahapan proses konstruksi. Misal, standar metode konstruksi, standar Batching Plant, standar alat kerja, standar agregat campuran beton, standar material Urugan dan pemadatan Base course, standar LC lapis beton, standar K3 lapangan, dan standar-standar lainnya sesuai SNI yang berlaku dalam pekerjaan, dst.		
		32	Pj.Gubernur memerintahkan Dinas PUPR-PERA menginventarisir dan menyusun pemetaan kondisi kualitas jalan yang menjadi kewenangan Provinsi Kaltim yang sudah ditangani, sedang ditangani dan akan ditangani agar dapat terpotret kebutuhan anggaran selanjutnya sehingga perbaikan jalan	**Dinas PUPR-PERA**	DPUPR PERA secara rutin telah melaksanakan inspeksi kondisi jalan dan jembatan tiap tahun, yang hasilnya digunakan untuk menyusun usulan kebutuhan penanganan/perbaikan jalan yang menjadi kewenangan Provinsi.

			tidak terfokus di jalan-jalan tertentu saja yang berulang-ulang.		
		33	Pj.Gubernur memerintahkan Dinas PUPR-PERA untuk melakukan pengawasan secara ketat terhadap hasil Konsultan Perencana yang nantinya akan dijadikan dasar proses lelang pelaksanaan agar tidak ditemukan lagi banyaknya Adendum-adendum dipelaksanaan.	**Dinas PUPR-PERA**	Bidang SDA Dinas PUPR PERA Prov. Kaltim akan melakukan fasilitasi pelaksanaan pengawasan terhadap hasil Konsultan Perencana
	Dinas Perhubungan	34	Pj. Gubernur memerintahkan Kepala Dinas Perhubungan untuk mendatabasekan semua Pelabuhan baik Pelabuhan yang dikelola oleh Pemerintah, Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kabupaten dan Swasta sebagai basis dalam rangka menyediakan informasi untuk	**Dinas Perhubungan**	Dinas Perhubungan secara aktif melakukan pendataan dan inventarisasi pelabuhan-pelabuhan di kaltim dari berbagai sumber Primer dan Sekunder : 1. Untuk Pelabuhan laut, Sungai dan Penyeberangan yang dikelola pemerintah, data base diupdate berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan no 432 tahun 2017 Tentang Rencana Induk Pelabuhan Nasional (RIPN); dan saat ini berproses reviewnya di Kementrian Perhubungan

			merumuskan kebijakan Pembangunan moda transportasi di Kalimantan Timur.		2. Untuk Pelabuhan/Dermaga Kewenangan Provinsi Sudah di tindaklanjuti dengan SK Gubernur No. 552/K.784/2022 Tentang Rencana Induk Pelabuhan Pengumpan Regional Provinsi Kalimantan Timur 3. Untuk pelabuhan/dermaga yang dikelola oleh swasta, sampai dengan tahun 2017 dimana kewenangan Provinsi Kaltim masih memiliki kewenangan memberikan Rekomendasi, seluruh Dermaga Swasta (Terminal Khusus dan Terminal Untuk Kepentingan Sendiri/TUKS) masih rutin dilakukan inventarisasi. Pasca tahun 2017, dimana keberadaan tersus dan TUKS tidak lagi memerlukan rekomendasi Penetapan Lokasi, Informasi/inventarisasi mengandalkan laporan Syahbandar terdekat (KSOP dan UPP se Kaltim). Namun demikian, Dinas Perhubungan Kaltim akan secara periodik melakukan Inventarisasi (updating) untuk seluruh Pelabuhan-Pelabuhan di Kalimantan Timur.
		35	Pj. Gubernur memerintahkan Kepala Dinas Perhubungan untuk segera menyelesaikan pengelolaan asset provinsi yang masih dikelola		Terkait dengan dengan Pelabuhan Penyeberangan Kariangau dapat kami sampaikan beberapa hal berikut : A. Pada jangka waktu 2003 sd 2005 pasca Otonomi Daerah, ada usaha penyerahan operasional Pelabuhan Penyeberangan Kariangau dari Direktur Jenderal

			pemerintah pusat dalam hal ini Pelabuhan Kariangau.	**Dinas Perhubungan**	Perhubungan Darat kepada Pemerintah Daerah. Proses terakhir adalah Surat Kuasa Menteri Perhubungan No. SU 7 Tahun 2004 tanggal 7 Februari 2004 tentang Berita Acara Serah Terima Operasional Pengelolaan Pelabuhan Kariangau Balikpapan dari Dirjen Perhubungan Darat kepada Pemkot Balikpapan dan Selanjutnya oleh Pemkot Balikpapan kepada Gubernur Provinsi Kalimantan Timur untuk dipergunakan secara Operasional. B. Proses pengelolaan ini terkendala beberapa hal : (1) Lahan Pelabuhan Kariangau adalah atas nama Pemerintah Kota Balikpapan; (2) Aset Sisi Air (dermaga dan Moveable Bridge) dimiliki oleh Kemenhub; (3) Sedangkan bangunan diatas lahan (terminal, kios dan kantor operator) terdata atas nama Provinsi Kaltim; (4) Jalan dari KM 5 menuju Penyeberangan Kariangau telah berubah dari status Jalan Provinsi menjadi Jalan Negara dimana fungsi Penyeberangan adalah berupa Jembatan Bergerak; C. Terdapat arahan dari Dirjen Hubdat, bahwa pengelolaan Penyeberangan Kariangau didasarkan pada

					Lintasan terjauh, dimana lintasan terjauh adalah Lintas Antar Pulau/ Antar Provinsi (2 kali per minggu) dan dalam RIPN KP. 432/2017 kelas penyebrangan adalah kelas I; Berdasarkan poin diatas pengambil alihan terminal penyebrangan kariangau belum dapat dilaksanakan.
		37	Pj. Gubernur memerintahkan Kepala Dinas Perhubungan untuk menindak semua kendaraan yang Parkir sembarangan di Pintu masuk Tol Palaran dan Kariangau yang membahayakan pengendara lain dan seluruh wilayah jalan provinsi se Kalimantan Timur.	**Dinas Perhubungan**	1. Bedasarkan Undang-Undang No. 22 Tahun 2009 larangan Parkir Kendaraan sudah di atur dan Dinas Perhubungan Provinsi Kalimantan Timur telah memasang Rambu Larangan Parkir di wilayah tersebut; 2. Dinas Perhubungan Provinsi Kalimantan Timur melakukan Berkoordinasi dengan Dinas Perhubungan Kota Samarinda Dan Kota Balikpapan serta pihak terkait (Satpol PP dan Kepolisian) untuk melakukan penertiban pakrir-parkir kendaraan yang tidak pada tempatnya yang dapat membahayakan pengendara lain; 3. Serta memberikan teguran kepada pengusaha angkutan Aptrindo (Asosiasi Pengusaha Truk Indonesia); 4. Ada wacana untuk membangun kantong - kantong parkir di area sekitar pelabuhan kariangau.

		38	Pj. Gubernur memerintahkan Kepala Dinas Perhubungan dan Satpol PP untuk menindak tegas jalan provinsi yang digunakan untuk jalur Houling, Crossing Tambang Batubara baik yang illegal maupun yang legal.	**Dinas Perhubungan**	1. Dinas Perhubungan Prov. Kaltim melakukan giat penegakkan hukum Over Dimension Over Load secara periodik; 2. Kegiatan tersebut dilaksanakan bersama Kepolisian, Satopl PP, Dinas Pehubuungan Kab/Kota, Kejaksaan guna menekan kendaraan yang kelebihan dimensi dan muatan; 3. Melakukan koordinasi dengan Instansi penegakkan hukum untuk melakukan peneguran perusahaan yang terbukti melakukan pelanggaran (menggunakan jalan umum untuk hauling batu bara); 4. Telah dibangun dan dioperasikan Jembatan Timbang di KM 37 Samarinda Balikpapan dan Jembatan Timbang di Kuaro Kab. Paser. Serta rencana pembangunan jembatan timbang di wilayah Kaltim lainnya.
	Badan Penghubung Kaltim di Jakarta	39	Pj. Gubernur memerintahkan Badan Penghubung mengemas media informasi dari berbagai perangkat daerah Prov. Kaltim untuk promosi dan PJ. Gubernur memerintahkan semua Kepala perangkat daerah untuk memberikan		1. Badan Penghubung Provinsi Kaltim di Jakarta menyambut baik rekomendasi Pansus DPRD dan perintah dari Pj. Gubernur untuk mengemas informasi yang berkaitan dengan produk unggulan, destinasi wisata, seni budaya, produk UMKM, dan hal-hal lainnya yang relevan dengan potensi daerah. Badan Penghubung akan melakukan koordinasi dengan seluruh perangkat daerah untuk mengumpulkan dan

			informasi terkini produk unggulan, destinasi wisata, seni budaya, produk UMKM dan lainnya yang dikemas dalam berbagai media informasi kepada Badan Penghubung di Jakarta.	**Badan Penghubung Kaltim di Jakarta**	memverifikasi informasi terkini yang sesuai dengan fokus promosi tersebut. 2. Badan Penghubung akan bekerja sama dengan perangkat daerah untuk mengemas informasi tersebut dalam berbagai bentuk media video, website dan sosial media yang mudah diakses oleh publik dan calon investor. Selain itu, kami akan memastikan bahwa media yang dihasilkan memiliki daya tarik yang maksimal agar dapat memperkenalkan Provinsi Kaltim secara lebih luas dan efektif. 3. Badan Penghubung akan menyebarkan informasi yang telah dikemas kepada pihak-pihak yang relevan di Jakarta, seperti instansi pemerintah pusat dan masyarakat luas, untuk meningkatkan pengetahuan dan minat terhadap produk-produk unggulan Kaltim. Badan Penghubung juga akan memanfaatkan teknologi digital dan media sosial untuk menjangkau audiens yang lebih luas, baik nasional maupun internasional. 4. Badan Penghubung akan akan bekerjasama dengan Perangkat Daerah secara aktif untuk memberikan informasi terkini yang dapat mendukung promosi potensi Kaltim dan mengadakan pertemuan rutin dengan perangkat daerah untuk memastikan informasi yang

					diberikan adalah yang paling relevan serta dapat disesuaikan dengan kebutuhan pasar.
		40	Pj. Gubernur memerintahkan Badan Penghubung untuk mengalokasikan anggaran yang cukup untuk melakukan pemeliharaan rutin,perbaikan sanitasi serta rehab ringan terhadap ruangan yang tidak layak pada ruang rapat yang terpotong oleh akses tamu menuju ruang makan di lantai 2	**Badan Penghubung Kaltim di Jakarta**	Badan Penghubung sudah melakukan rehabilitasi dan pemeliharaan rutin, perbaikan sanitasi, dan rehabilitasi ringan pada ruang rapat lantai 2 sehingga ruangan rapat sudah tidak terpotong oleh akses tamu menuju ruang makan
	Dinas ESDM	41	Pj. Gubernur memerintahkan kepada Kepala Dinas ESDM untuk menganggarkan dan melaksanakan pendataan/pemetaan lubang tambang yang ada di Kalimantan Timur, walaupun Dinas ESDM tidak mempunyai fungsi pengawasan, hal ini dibutuhkan dalam rangka menjaga kelestarian		walaupun Dinas ESDM tidak mempunyai fungsi pengawasan, pendataan ini diperlukan untuk menjaga kelestarian lingkungan Kalimantan Timur. Pada anggaran tahun 2023 telah dilakukan pendataan lubang tambang dan fokus pendataan untuk Kab. Kukar, penganggaran ini mengacu pada Kepmendagri 0505/2021, tetapi pada tahun 2024 kode rekening untuk pengawasan batubara/mineral telah dihapuskan karena penyesuaian kewenangan provinsi untuk penyelenggaraan komoditas Mineral Bukan Logam Batuan (MBLB) saja. kegiatan pendataan akan kembali dilakukan dengan mengajukan anggaran tambahan

			lingkungan Kaltim di sekitar lubang tambang, penyusunan rencana mitigasi dampak bencana akibat adanya lubang tambang (longsor, banjir, pencemaran, dll), rencana kedepan terhadap keberadaan lubang tambang di Wilayah Kalimantan Timur. Dan tindak lanjut rekomendasi ini akan dimonitor dan diminta informasinya oleh Pansus LKPJ tahun anggran 2024 berikutnya dan prosesnya dimonitor oleh Komisi III pada tahun berjalan ini hingga akhir tahun 2024.	**Dinas ESDM**	2024, dengan melakukan pengecekan melalui citra satelit dan di ground check ke konsesi yang dimaksud langsung ke lapangan terkait status void, lahan kritis dan pengamanan lubang tambang dilapangan
		42	Pj. Gubernur mendorong penambahan alokasi anggaran untuk program pembangkit listrik tenaga surya komunal yang dijalankan Dinas ESDM pada desa terpencil dan tertinggal yang belum	**Dinas ESDM**	pembangunan PLTS Terpusat memang menjadi salah satu upaya penting dalam rangka memanfaatkan potensi energi terbarukan setempat dan upaya meningkatkan elektrifikasi bagi masyarakat Kalimantan Timur di daerah terpencil yang belum terjangkau jaringan listrik PT. PLN (Persero). Dinas ESDM Provinsi Kalimantan Timur terus berupaya melalui kegiatan ini untuk mendukung

			teraliri Listrik dari PLN. Rekomendasi ini kami ulangi kembali dikarenakan masih banyaknya Desa terpencil dan Daerah tertinggal yang belum teraliri listrik.		kesejahteraan dan pemerataan pembangunan di Kalimantan Timur
		43	Pj. Gubernur memerintahkan Kepala Dinas ESDM melanjutkan kebijakan pemasangan PLTS di kantor-kantor Pemerintah Provinsi Kaltim sebagai upaya mendukung program penggunaan energi baru dan terbarukan.	**Dinas ESDM**	pemasangan PLTS atap menjadi bagian dari upaya Dinas ESDM Provinsi Kalimantan Timur untuk meningkatkan pemanfaatan Energi Baru Terbarukan (EBT) pada bauran energi Kalimantan Timur. Melalui kegiatan ini diharapkan ada proses yang berkelanjutan untuk mendorong transisi energi dari fosil ke EBT
		44	Pj. Gubernur memerintahkan Kepala Dinas ESDM Kaltim diminta untuk memitigasi terhadap 311 IUP yang ada di MODI, mana yang Aktiv melakukan Produksi dan mana yang tidak aktiv untuk mencegah ijin tambang yang digunakan untuk melegalisasi	**Dinas ESDM**	Dinas ESDM akan melakukan koordinasi dengan Kementerian ESDM untuk laporan RKAB tahunan perusahaan pertambangan batubara, karena sejak 2023 dan 2024 permintaan data RKAB perusahaan yang berproduksi atau tidak yang beroperasi di wilayah Provinsi Kalimantan Timur belum di jawab oleh Kementerian ESDM terkait ijin serta kegiatan pengawasan terhadap kegiatan tambang ilegal. 202 perusahaan pertambangan: Kukar 117 IUP, Samarinda

			Tambang-tambang Ilegal yang menjadikan Batubara illegal jadi legal		19 IUP, Berau 18 IUP, Kubar 17 IUP, Kutim 10 IUP, Paser 15 IUP, PPU 5 IUP
		45	Pj. Gubernur memerintahkan Kepala Dinas ESDM Kaltim memetakan kegiatan kesesuian pertambangan dengan standar yang berlaku, melakukan koordinasi dan komunikasi dengan Pemerintah Pusat dalam rangka memitigasi dan menjaga kelestarian lingkungan alam, melindungi kerusakan jalan Provinsi/Kabupaten/Kota akibat beban angkutan Batubara yang berlebih, yang menjadi kewenangan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur.	**Dinas ESDM**	Dinas ESDM akan kembali berkoordinasi dengan Kementerian ESDM dan Inspektur Tambang untuk pendataan perusahaan tambang yang menggunakan jalan Hauling bersama, menggunakan jalan fasilitas negara, serta Dinas ESDM juga akan berkoordinasi dengan Satpol PP dan Dinas Perhubungan tentang tindaklanjuti pelaksanaan Perda 10/2012 tentang penyelenggaraan jalan umum dan jalan khusus
	Biro Pengadaan Barang & Jasa	46	Pj. Gubernur memerintahkan Kepala Biro Pengadaan Barang dan Jasa untuk	**Biro Pengadaan Barang & Jasa**	Biro PBJ telah dan akan selalu melakukan pendampingan kepada SKPD untuk menerapkan dan mempercepat proses pengadaan melalui e-katalog.

			mempercepat aplikasi e-catalog melalui pendampingan kepada semua perangkat daerah yang belum menerapkannya.		
		47	Pj. Gubernur memerintahkan Kepala Biro Pengadaan Barang dan Jasa untuk lebih cermat dalam proses lelang terbuka dengan penuh kehati-hatian terhadap penetapan pemenang lelang tender yang penawarannya melebihi 15% yang mengakibatkan pelaksanaan lapangan tidak memenuhi Standar Kualitas mutu dan biaya berakibat pekerjaan tidak selesai bahkan ditinggal kabur kontraktor.	**Biro Pengadaan Barang & Jasa**	Dalam hal pemilihan, Biro PBJ senantiasa mengarahkan Pokja Pemilihan untuk meningkatkan kapasitas serta taat pada ketentuan Perpres 16/18 beserta perubahan dan turunannya.
		48	Pj. Gubernur memerintahkan Kepala Biro Pengadaan Barang dan Jasa dan Biro Adbang untuk mencari Solusi agar	**Biro Pengadaan Barang & Jasa**	Biro Adbang dan Biro PBJ senantiasa mencari solusi agar proses pembangunan berjalan dengan baik sesuai kualitas dan waktu, salah satunya pembahasan dan

			proses Pembangunan tetap berjalan dengan baik sesuai kualitas mutu dan waktu terpenuhi dan fungsional.		penyusunan Pergub terkait pelaksanaan pekerjaan melewati tahun anggaran.
	Dinas Lingkungan Hidup	49	Pj. Gubernur memerintahkan Kepala Dinas Lingkungan Hidup harus melakukan upaya menjaga kelestarian lingkungan dan aset milik Pemerintah di Kalimantan Timur yang menjadi kewenangannya, yakni dengan melakukan koordinasi dan komunikasi intensif dengan pihak Pemerintah Pusat, bila sanggup menjadi Kepala Dinas Lingkungan Hidup tidak perlu berdalih tidak memiliki kewenangan.	**Dinas Lingkungan Hidup**	Dinas Lingkungan Hidup dalam pelaksanaan tugas dan fungsnya untuk menjaga kelestarian lingkungan telah melakukan berbagai upaya sesuai peraturan dan kewenangan yang berlaku. Dinas Lingkungan Hidup berkoordinasi dan berkomunikasi dengan para pihak yang terkait baik pemerintah pusat, instansi pemerintah daerah, pelaku usaha, dan mitra pembangunan.
		50	Pj. Gubernur memerintahkan Kepala Inspektorat memberikan informasi dan penjelasan perkembangan tindak lanjut rekomendasi DPRD oleh perangkat daerah	**Dinas Lingkungan Hidup**	Dinas Lingkungan Hidup selalu menindaklanjuti rekomendasi baik oleh DPRD dan Inspektorat terhadap pembahasan LKPJ Gubernur setiap tahunnya.

			mitra bidang Komisi III kepada DPRD, yang akan ditanyakan dan dibahas tindak lanjutnya oleh Pansus DPRD pembahas LKPJ yang dibentuk tiap tahun untuk membahas LKPJ Gubernur		
	Rekomendasi Umum Mitra Kerja III	51	Pj. Gubernur memerintahkan kepada Kepala perangkat daerah terkait untuk menghindari praktik pengadaan barang dan jasa (termasuk selisih yang mendekati batas 20%) yang dapat menimbulkan resiko penurunan kualitas barang dan jasa, addendum berkali-kali, kegagalan bangunan/barang, tidak berfungsinya barang dan jasa, terjadi temuan BPK, serta terjadi potensi temuan yang mengarah unsur pidana.	**Biro Pengadaan Barang & Jasa**	Dalam hal pemilihan, Biro PBJ senantiasa mengarahkan Pokja Pemilihan untuk meningkatkan kapasitas serta taat pada ketentuan Perpres 16/18 beserta perubahan dan turunannya. Dalam pengendalian kontrak, telah diterbitkan SE Sekretaris Daerah Provinsi Kaltim terkait pelaksanaan barang dan jasa thn 2024 dimana terdapat arahan kepada KPA/PPK untuk melaksanakan pengendalian kontrak termasuk mitigasi risiko resiko kegagalan kontrak terlebih lagi pada paket penyedia dengan nilai kontrak yang dipandang jauh lebih rendah dari HPS.
		52	Pj. Gubernur memerintahkan Sekretaris Daerah selaku		Pekerjaan pembangunan lanjutan jalan Mukmin Faisyal Balikpapan telah dialokasikan dalam Bantuan Keuangan

			Ketua TAPD memberikan alokasi Bantuan Keuangan untuk mendukung pembangunan lanjutan jalan Mukmin Faisyal Balikpapan.	**BPKAD**	Provinsi Kalimantan Timur kepada Kota Balikpapan untuk Tahun Anggaran 2024 dan 2025 sesuai surat Alokasi Belanja Bantuan Keuangan pada APBD TA 2024 setelah klarifikasi nomor 900.1/17427/BPKAD-III dan surat Alokasi Bantuan Keuangan Provinsi Tahun 2025 kepada Kabupaten/Kota se-Kalimantan Timur nomor 900.1/0485/III/BPKAD/2025
		53	Meminta Pimpinan DPRD Provinsi Kalimantan Timur dan Pj. Gubernur Kalimantan Timur bersama-sama segera mengadakan forum pertemuan dengan pihak KAPOLRI, Panglima TNI, Kementrian PUPR, Kementrian ESDM, Kementerian Perhubungan, KLHK, KPK, Kejagung, Unsur Forkopimda Kaltim dan Muspida Kab/Kota dan instansi terkait lainnya baik vertikal maupun horizontal dalam rangka menjaga seluruh aset Pemerintah Pusat, Provinsi dan Kabupaten/Kota serta	**Kesbangpol**	Akan berkoordinasi dengan instansi terkait untuk membahas pengusulan agenda pertemuan dengan pihak KAPOLRI, Panglima TNI, Kementrian PUPR, Kementrian ESDM, Kementerian Perhubungan, KLHK, KPK, Kejagung, Unsur Forkopimda Kaltim dan Muspida Kab/Kota dan instansi terkait lainnya baik vertikal maupun horizontal dalam rangka menjaga seluruh aset Pemerintah Pusat, Provinsi dan Kabupaten/Kota serta lingkungan alam Kalimantan Timur dari resiko kerusakan massif akibat berbagai kegiatan eksploitasi sumber daya alam baik secara legal maupun Ilegal.

			lingkungan alam Kalimantan Timur dari resiko kerusakan massif akibat berbagai kegiatan eksploitasi sumber daya alam baik secara legal maupun Ilegal.		
		54	Pj. Gubernur segera melaksanakan rapat koordinasi dengan Forkopimda dalam rangka merumuskan kebijakan dan Tindakan aksi terhadap kegiatan tambang ilegal yang melanggar kewenangan Pemerintah Provinsi meliputi kerusakan jalan provinsi akibat kelebihan beban dan dimensi kendaraan pengangkut tambang, pencemaran terhadap lingkungan, dampak pertambangan yang menggangu aktivitas sosial masyarakat, rusaknya lahan pertanian/Perkebunan/hutan, hilangnya potensi pendapatan	**Biro Hukum, ESDM, Dishub, DLH**	1. Dinas Lingkungan Hidup sesuai tugas dan kewenangan di bidang lingkungan hidup siap memberikan kontribusi dalam merumuskan kebijakan pemerintah Provinsi kaltim untuk mencegah terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan akibat dampak pertambangan. 2. - Peraturan Daerah (Perda) Provinsi Kalimantan Timur Nomor 10 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Jalan Umum dan Jalan Khusus Untuk Kegiatan Pengangkutan Batubara dan Kelapa Sawit. - Dinas Perhubungan telah melakukan Penegakan Hukum Kendaraan ODOL (Over Dimention Over Load). di jalan umum dengan status Jalan Provinsi. - Sosialisasi keselamatan LLAJ ke perusahaan angkutan umum dan masyarakat.

			daerah dari aktivitas tambang Batubara ilegal.		- Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur telah menyusun dokumen Rencana Aksi Keselamatan 2025 – 2029.
		55	Pj. Gubernur memerintahkan Kepala Perangkat Daerah terkait, agar segera menuntaskan pembebasan lahan Bendungan Marangkayu, yang menjadi kewenangan Provinsi.	**Biro Pemerintahan & Otonomi Daerah**	Dalam pembangunan Bendungan Marangkayu di Kabupaten Kutai Kartanegara khusus dalam pembebasan lahan dalam pembangunan bendungan dan fasilitas penunjangnya lainnya. Biro Pemerintahan dan Otonomi Daerah Setda Provi. Kaltim bersama instansi teknis Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kabupaten dan Kementerian terkait, secara bersama-sama melakukan pemetaan terhadap kendala atau hambatan serta solusi penyelesaiannya dalam pembangunan bendungan Marangkayu.
		56	Pj. Gubernur membentuk Forum CSR Provinsi Kalimantan Timur. Selanjutnya data pengumpulan, penyaluran dan penggunaan CSR Perusahaan yang disalurkan di Kalimantan Timur agar ditembuskan kepada DPRD Provinsi Kalimantan Timur.	**Biro Perekonomian**	Mengkoordinasikan dengan Biro Administrasi Pembangunan berkenaan dengan Forum CSR tersebut. Selain itu melibatkan perangkat daerah terkait untuk menyediakan informasi tentang pengumpulan, penyaluran dan penggunaan CSR perusahaan yang disalurkan di Kalimantan Timur.
		57	Pj. Gubernur bersama DPRD mengusulkan kepada Menteri		Biro Pemerintahan dan Otonomi Daerah sudah melakukan koordinasi secara lisan dengan Kementerian

			Dalam Negeri untuk merubah ketentuan dalam PP Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, khususnya ketentuan perihal jangka waktu kerja Pansus DPRD Pembahas LKPJ yang dibatasi maksimal 30 (tiga puluh) hari agar dirubah menjadi 60 (enam puluh) hari, khususnya untuk wilayah provinsi dengan kondisi geografis wilayah yang luas dan sulit dijangkau guna mendapatkan hasil pemeriksaan lapangan yang maksimal terhadap implementasi pembangunan dan pelaksanakan urusan pemerintahan yang telah dilaksanakan.	**Biro Pemerintahan & Otonomi Daerah**	Dalam Negeri RI terkait usulan janka waktu kerja Pansus DPRD Pembahas LKPJ untuk mengubah menjadi 60 hari, namun proses penyampaian Kementerian Dalam Negeri RI dibutuhkan tahapan dan proses
		58	Pj. Gubernur memerintahkan semua perangkat daerah mitra		Segera menindaklanjuti dan menyampaikan perkembangan tindaklanjut secara tertulis kepada

			Komisi III yang memperoleh rekomendasi DPRD, wajib segera menindaklanjuti dan menyampaikan perkembangan tindak lanjut secara tertulis kepada Inspektorat dan Inspektorat meneruskan kepada DPRD, baik yang sudah maupun yang belum ditindaklanjuti, karena masih banyak rekomendasi DPRD yang tahun- tahun sebelumnya belum ditindaklanjuti yang terus menumpuk menjadi pekerjaan rumah dalam penyelenggaraan urusan pemerintah daerah.	**Inspektorat & Seluruh Perangkat Daerah Mitra Komisi III**	Inspektorat dan Inspektorat meneruskan kepada DPRD, baik yang sudah maupun yang belum ditindaklanjuti, sepanjang perangkat daerah menyampaikan perkembangan hasil tindak lanjutnya kepada Inspektorat.

D. REKOMENDASI MITRA BIDANG KOMISI IV

Bidang/Urusan	Tujuan Rekomendasi	No.	Rekomendasi	Penanggungjawab	Jawaban Tindak Lanjut Atas Rekomendasi
Bidang Ketenagakerjaan, Pendidikan, Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi, Kepemudaan Dan Olah Raga, Agama, Kebudayaan, Kesejahteraan Sosial, Kesehatan, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Dan Peranan Wanita, Transmigrasi, Museum, Cagar Budaya Dan Kepariwisataan.	**Dinas Kesehatan**	1	Pj. Gubernur memerintahkan Dinas Kesehatan menyusun roadmap kebijakan di sektor Kesehatan terkait kebutuhan dokter, tenaga Kesehatan dan kebutuhan fasilitas Kesehatan yang menjadi kewenangan provinsi mengantisipasi lonjakan penduduk sebagai dampak hadirnya Ibukota Nusantara.	**Dinas Kesehatan**	Dinas kesehatan provinsi akan menyusun feasibility study untuk pendirian RS. Roadmap kebutuhan RS telah dihitung sampai 5 tahun kedepan berdasarkan estimasi pertambahan jumlah penduduk. Dinas Kesehatan sudah menghitung kebutuhan tenaga kesehatan hingga 2030 berdasarkan dari Proyeksi Penduduk dari BPS hingga 2030
		2	Pj. Gubernur memerintahkan		Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur akan merevisi Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur No 20 Tahun 2008 tentang Sistem

Bidang/Urusan	Tujuan Rekomendasi	No.	Rekomendasi	Penanggungjawab	Jawaban Tindak Lanjut Atas Rekomendasi
			Dinas Kesehatan dan Biro Hukum melakukan kajian untuk merevisi Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 20 Tahun 2008 tentang Sistem Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur menyesuaikan perubahan regulasi dan perkembangan kondisi terkini.	**Biro Hukum dan Dinas Kesehatan**	Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur menyesuaikan regulasi dalam bidang kesehatan yang baru.
		3	Pj. Gubernur memerintahkan Dinas Kesehatan menyusun formula kebijakan untuk penempatan dokter		Dinas Kesehatan telah mengusulkan telaahan staf draft Peraturan Gubernur terkait besaran insentif tenaga dokter spesialis yang ditempatkan pada rumah sakit pemerintah sebagai skema supporting penempatan tenaga medis

Bidang/Urusan	Tujuan Rekomendasi	No.	Rekomendasi	Penanggungjawab	Jawaban Tindak Lanjut Atas Rekomendasi
			dan tenaga Kesehatan di daerah pelosok dengan skema rotasi masa penempatan dan pemberian tunjangan khusus berdasarkan tingkat kesulitan lokasi penempatannya disertai dukungan fasilitas yang memadai agar dokter dan tenaga Kesehatan tersebut bisa fokus menjalankan tugas profesinya secara maksimal.	**Dinas Kesehatan, BKD**	
		4	Pj. Gubernur memerintahkan		Dinas Kesehatan akan berkoordinasi dengan semua UOBK terkait pemenuhan tenaga Non ASN melalui Dana BLUD

Bidang/Urusan	Tujuan Rekomendasi	No.	Rekomendasi	Penanggungjawab	Jawaban Tindak Lanjut Atas Rekomendasi
			Dinas Kesehatan menyiapkan kajian rekrutmen tenaga Kesehatan non ASN menggunakan dana BLUD untuk mengatasi keterbatasan tenaga kesehatan di beberapa fasilitas kesehatan kewenangan pemerintah provinsi.	**Dinas Kesehatan**	
		5	Pj. Gubernur memerintahkan Dinas Kesehatan segera membuat pengajuan penempatan tenaga Kesehatan penugasan khusus melalui program	**Dinas Kesehatan**	Nusantara sehat sudah diajukan oleh Dinkes Kab/Kota untuk ditempatkan di Puskesmas yang membutuhkan dan di tempatkan di seluruh wilayah Kalimantan Timur

Bidang/Urusan	Tujuan Rekomendasi	No.	Rekomendasi	Penanggungjawab	Jawaban Tindak Lanjut Atas Rekomendasi
			Nusantara Sehat baik secara Tim (9 jenis nakes) maupun secara Individu dengan masa kerja penugasan selama 2 tahun.		
		6	Pj. Gubernur memerintahkan Dinas Kesehatan mengajukan dan melakukan percepatan pemenuhan kebutuhan dokter spesialis melalui Program Pendayagunaan Dokter Spesialis maupun Dokter Gigi Spesialis	**Dinas Kesehatan**	Rumah Sakit Provinsi telah memiliki Dokter Spesialis yang cukup sehingga prioritas masih untuk memenuhi Dokter Spesialis di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten/Kota dan sudah dilaksanakan

Bidang/Urusan	Tujuan Rekomendasi	No.	Rekomendasi	Penanggungjawab	Jawaban Tindak Lanjut Atas Rekomendasi
			untuk ditempatkan di rumah sakit pemerintah provinsi.		
		7	Pj. Gubernur memerintahkan Dinas Kesehatan Bersama-sama RSUD AWS dan BRIDA Kaltim segera menyusun dan mengajukan rancangan program sekolah pendidikan dokter spesialis berbasis PTN di RSUD AWS kepada Pemerintah Provinsi.	**Dinas Kesehatan**	Telah dibahas melalui kegiatan pertemuan AHS (*Academic Health Systems*) antara Dinkes dengan Fakultas Kedokteran Unmul, RS AWS dan Universitas Gadjah Mada (UGM) terkait program pendidikan dokter spesialis berbasis Rumah Sakit (*hospital base*)
		8	Pj. Gubernur memerintahkan Kepada Dinas Kesehatan dan		Kebutuhan obat TBC /OAT dalam program penanggulangan TBC di wilayah Kalimantan Timur dipenuhi sepenuhnya olah Kementerian Kesehatan karena merupakan kewenangan pemerintah pusat untuk pengadaan obat program sehingga bukan kewenangan dari pemerintah

Bidang/Urusan	Tujuan Rekomendasi	No.	Rekomendasi	Penanggungjawab	Jawaban Tindak Lanjut Atas Rekomendasi
			Direktur rumas sakit Pemerintah provinsi untuk menyediakan alokasi anggaran yang cukup untuk pengadaan obat TBC pada anak.	**Dinas Kesehatan**	provinsi (Dinas Kesehatan Provinsi) hal ini sesuai dengan Undang-undang RI nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah dan Peraturan Menteri Kesehatan nomor 28 tahun 2014 tentang Pedoman Pelaksanaan Program JKN - Saat ini jumlah OAT khususnya OAT anak jumlahnya cukup untuk pemenuhan kebutuhan hingga trimester awal 2025 dengan rincian : · 1.204 paket tersedia di IFK kab/kota · 2.931 paket tersedia di IFK provinsi · Yang akan dikirim oleh Kementerian di tahun 2025 sebanyak 5.558 paket - Rata- rata kasus TBC anak di Provinsi Kaltim berkisar 2.000 s/d 2.500 kasus (th 2023 : 2.497, th 2024 : 2.051)
		9	Pj. Gubernur memerintahkan RS Mata mengajukan dan melakukan percepatan atas kekurangan dokter spesialis mata untuk memenuhi kebutuhan dokter spesialis mata di RS	**Dinas Kesehatan**	1. Memberikan kesempatan Sekolah Spesialis Mata pada Dokter Umum yang bekerja di Rumah Sakit Mata Prov. Kaltim, 2. Telah mengajukan Usulan Formasi melalui Anjab ABK dan Rencana Kebutuhan Nakes

Bidang/Urusan	Tujuan Rekomendasi	No.	Rekomendasi	Penanggungjawab	Jawaban Tindak Lanjut Atas Rekomendasi
			Mata Provinsi Kaltim.		
		10	Pj. Gubernur memerintahkan BPKAD dan RS Mata melakukan kajian bersama penyediaan lahan parkir RS Mata yang terbatas dengan menggunakan sebagian lahan Rumah Dinas Sekda Prov Kaltim.	**Dinas Kesehatan**	Telah mengusulkan anggaran sejumlah 35M dengan rincian kegiatan : 1. Pemindahan IPAL dan Pematangan Lahan Terbuka 2. Pembangunan Gedung Parkir dengan Luasan 4.162 M2
		11	Pj. Gubernur memerintahkan Dinas PUPR PERA Kaltim dan RS KORPRI memeriksa kekurangan	**Dinas PUPR & Dinas Kesehatan**	1. Rumah sakit akan berkoordinasi dengan Dinas PUPR PERA untuk menyusun agenda pemeriksaan bersama guna memastikan daftar kekurangan pekerjaan secara lebih rinci 2. Rumah sakit siap mendukung proses identifikasi serta pendokumentasian kekurangan pekerjaan guna memastikan penyelesaian sesuai spesifikasi teknis dan standar yang berlaku. 3. Secara mandiri Rumah Sakit telah melakukan identifikasi internal lebih kepada fungsi item pekerjaan, diantaranya: beberapa fasilitas

Bidang/Urusan	Tujuan Rekomendasi	No.	Rekomendasi	Penanggungjawab	Jawaban Tindak Lanjut Atas Rekomendasi
			pekerjaan 2023 Pembangunan Gedung RS KORPRI baru yang masih menjadi tanggung jawab kontraktor yang harus diselesaikan sebelum serah terima pekerjaan.		keamanan dan keselamatan yang belum berfungsi seperti fire alarm, hydrant, grounding gedung dan penangkal petir, belum adanya lampu penerangan pada halaman rumah sakit serta adanya kebocoran pada bak sedimen pengelolaan air limbah
		12	Pj. Gubernur memerintahkan RS Korpri terkait perubahan nama RS Korpri tetap mencantumkan kata Korpri sehingga nama barunya menjadi: RSUD KORPRI Aji Muhammad	**Dinas Kesehatan**	Sebagai langkah administratif, rumah sakit akan melakukan koordinasi lebih lanjut dengan Biro Organisasi untuk memastikan penyesuaian dokumen kelengkapan termasuk persyaratannya dalam perubahan nomenklatur rumah sakit sesuai dengan arahan tersebut

Bidang/Urusan	Tujuan Rekomendasi	No.	Rekomendasi	Penanggungjawab	Jawaban Tindak Lanjut Atas Rekomendasi
			Salehuddin II Prov. Kaltim		
		13	Pj. Gubernur memerintahkan Sekretaris Daerah mengalokasikan anggaran Biaya Tak Terduga (BTT) ditempatkan di pos anggaran Dinas Kesehatan atau Biro Kesejahteraan Rakyat untuk mengcover biaya penanganan pasien darurat yang belum memiliki BPJS di berbagai Rumah sakit milik pemerintah provinsi yang tidak dapat dicover oleh APBN.	**Dinas Kesehatan, Biro Kesra**	Dinas Kesehatan masih menganggarkan Jaminan Kesehatan Masyarakat bagi masyarakat miskin dan tidak mampu yang tidak tercover Kab/Kota melalui Pemberian Bantuan Iuran Kepesertaan BPJS Kesehatan Bantuan dengan mekanisme APBD

Bidang/Urusan	Tujuan Rekomendasi	No.	Rekomendasi	Penanggungjawab	Jawaban Tindak Lanjut Atas Rekomendasi
			Selanjutnya, Sekretaris Daerah menyusun kebijakan untuk menarik dana CSR Perusahaan yang beroperasi di Kalimantan Timur agar dapat ikut mengcover biaya penanganan pasien darurat di RSUD pemerintah provinsi bagi warga yang belum memiliki BPJS.		
		14	Pj. Gubernur memerintahkan kepada Dinas Kesehatan dan seluruh Direktur Rumah sakit pemerintah	**Dinas Kesehatan**	Dinas Kesehatan akan melakukan koordinasi dengan direktur RS untuk menyusun tim yang akan menyusun rekomendasi tahunan sebagai bahan masukan dalam penyusunan kebijakan daerah untuk sektor kesehatan

Bidang/Urusan	Tujuan Rekomendasi	No.	Rekomendasi	Penanggungjawab	Jawaban Tindak Lanjut Atas Rekomendasi
			provinsi menyusun rekomendasi tahunan untuk menjadi bahan masukan penyusunan kebijakan daerah dalam sektor kesehatan.		
		15	Pj. Gubernur memerintahkan BPKAD dan Biro Hukum untuk mendampingi RSUD Kanujoso mempertahankan aset lahan pembangunan Gedung Poli Jantung Kanujoso yang sedang diklaim	**BPKAD & Biro Hukum**	Telah dilaksanakan koordinasi dengan RS. Kanujoso, terhadap tanah rencana Pembangunan Gedung polijantung rumah sakit kanujoso, di akui bahwa Sebagian tanah warga masuk dalam rencana Pembangunan sehingga dilkaksanakan revisi perencana terhadap Pembangunan tersebut dan saat ini sudah clair dan telah dibangun Gedung poli jantung.

Bidang/Urusan	Tujuan Rekomendasi	No.	Rekomendasi	Penanggungjawab	Jawaban Tindak Lanjut Atas Rekomendasi
			kepemilikannya oleh pihak lain.		
		16	Pj. Gubernur memerintahkan Dinas Kesehatan dan Rumah Sakit pemerintah provinsi sebelum membuat Perencanaan pengembangan atau pembangunan Gedung bervolume besar perlu membentuk tim yang melibatkan dinas teknis, Dinas PUPR PERA atau menyerahkan Pembangunan Gedung kepada Dinas PUPR PERA.	**Dinas Kesehatan & PUPR PERA**	Dinas Kesehatan akan melakukan koordinasi dengan RS milik provinsi dan PUPR untuk menyusun regulasi terkait pengembangan RS dan membentuk tim kajian untuk pengembangan dan pembangunan RS

Bidang/Urusan	Tujuan Rekomendasi	No.	Rekomendasi	Penanggungjawab	Jawaban Tindak Lanjut Atas Rekomendasi
		17	Pj. Gubernur memerintahkan Dinas Kesehatan dan Inspektorat melakukan penghitungan dan pemeriksaan ulang progres dan kualitas pekerjaan 2023 di bawah kewenangan Dinas Kesehatan dan didampingi oleh Ketua, Wakil Ketua dan Anggota Pansus LKPJ Gubernur 2023 yang ditetapkan dengan SK DPRD Provinsi Kalimantan Timur No. 14 Tahun 2024.	**Dinas Kesehatan & Inspektorat**	Dinas Kesehatan akan melakukan koordinasi dengan Inspektorat melakukan perhitungan dan pemeriksaan ulang progress dan kualitas pekerjaan 2023

Bidang/Urusan	Tujuan Rekomendasi	No.	Rekomendasi	Penanggungjawab	Jawaban Tindak Lanjut Atas Rekomendasi
		18	Pj. Gubernur memerintahkan kepada Semua Perangkat Daerah yang melakukan perluasan kawasan atau pembangunan gedung baru wajib memastikan status kepemilikan lahannya agar tidak menimbulkan masalah baru seperti gugatan kepemilikan lahan dari pihak lain, seperti yang terjadi pada pembanguan Gedung Pelayanan jantung RSUD Kanujoso dan beberapa	**Dinas Kesehatan**	Dinas Kesehatan akan melakukan koordinasi pada instansi terkait dalam hal memastikan status kepemilikan lahannya

Bidang/Urusan	Tujuan Rekomendasi	No.	Rekomendasi	Penanggungjawab	Jawaban Tindak Lanjut Atas Rekomendasi
			pembangunan Unit Sekolah Baru.		
		19	Pj. Gubernur memerintahkan kepada seluruh Rumah Sakit milik Pemprov Kaltim yang melakukan perluasan kawasan atau Pembangunan Gedung baru atau rehabilitasi bangunan baru wajib memastikan ketersediaan lahan parkir proporsional dan memadai dengan jumlah pegawai dan estimasi pengunjung rumah sakit.	**Dinas Kesehatan**	Dinas Kesehatan menghimbau kepada seluruh Rumah Sakit agar memastikan ketersediaan lahan parkir proporsional dan memadai dengan jumlah pegawai dan estimasi pengunjung rumah sakit

Bidang/Urusan	Tujuan Rekomendasi	No.	Rekomendasi	Penanggungjawab	Jawaban Tindak Lanjut Atas Rekomendasi
		20	Pj. Gubernur memerintahkan kepada Semua Rumah Sakit milik Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur segera menyiapkan Masterplan Jangka Panjang 20 tahun untuk Pembangunan dan Pengembangan Rumah Sakit yang ada dilahan sekarang yang ditempati, berkonsultasi dengan BAPPEDA dan Dinas PUPR PERA, serta menyerahkan penyusunan kepada Konsultan	**Dinas Kesehatan**	Dinas Kesehatan akan melakukan koordinasi dengan RS milik Provinsi, Bappeda, BPKAD dan PUPR untuk Menyusun perencanaan terkait pengembangan Masterplan RS

Bidang/Urusan	Tujuan Rekomendasi	No.	Rekomendasi	Penanggungjawab	Jawaban Tindak Lanjut Atas Rekomendasi
			yang ahli dalam penyusunan Masterplan Pembangunan dan Pengembangan Rumah Sakit.		
		21	Pj. Gubernur memerintahkan Dinas Kesehatan sebagai leading sektor BLUD Rumah sakit Bersama dengan PUPR untuk mengambilalih proses Pembangunan Rumah sakit agar Rumah Sakit Focus pada pelayanan Kesehatan bukan	**Dinas Kesehatan & PUPR PERA**	Dinas Kesehatan akan melakukan koordinasi dengan RS milik provinsi dan PUPR untuk menyusun regulasi terkait pengembangan RS

Bidang/Urusan	Tujuan Rekomendasi	No.	Rekomendasi	Penanggungjawab	Jawaban Tindak Lanjut Atas Rekomendasi
			pada Pembangunan kegiatan Fisik.		
	Dinas Pemuda & Olahraga	22	Pj. Gubernur memerintahkan Dinas Pemuda dan Olah Raga dan Dinas Informasi dan Telekomunikasi membangun aplikasi kepemudaan dan keolahragaan berbasis digital untuk menyajikan data organisasi kepemudaan dan keolahragaan yang belum terjaring dengan baik dan belum berbasis digital.	**Dinas Pemuda & Olahraga**	Pada tahun 2013 Dispora Prov. Kaltim sudah membangun aplikasi dengan nama SIDPO (Sistem Informasi Data Pemuda dan Olahraga) pada tahun 2013 dan 2014 aplikasi tersebut berjalan dengan bekerjasama dengan Dispora Kab/Kota dalam peng-inputan datanya. Pelaksanaan pendataan tidak dilanjutkan pada tahun 2015 - 2021 dikarenakan defisit anggaran Pemprov Kaltim tidak dapat dilaksanakan sampai ke Kabupaten/Kota. Kemudian pada tahun 2022 - 2023 dilakukan Update Indikator pada aplikasi dimaksud untuk mengacu pada indikator pendataan yang sesuai dengan aplikasi SIDATA dari Diskominfo Kaltim selain itu juga dilakukan update sistem operasional agar dapat dipergunakan pada device yang ada saat ini. Tahun 2024 dilakukan uji coba secara internal untuk proses input data dan diharapkan tahun 2025 dapat kembali dilakukan pengisian sampai ditingkat Kab/Kota melibatkan Dispora Kab/Kota dan stake holder lainnya.

Bidang/Urusan	Tujuan Rekomendasi	No.	Rekomendasi	Penanggungjawab	Jawaban Tindak Lanjut Atas Rekomendasi
		23	Pj.Gubernur memerintahkan Dinas Pemuda Olah Raga, DBON, KONI untuk menyiapkan dan menyelenggarakan kejuaraan tingkat provinsi dan nasional di Kalimantan Timur dalam rangka meningkatkan jumlah kejuaraan berstandar nasional di Kalimantan Timur.	**Dinas Pemuda & Olahraga**	Menindaklanjuti arahan Pj. Gubernur Kaltim pada tahun 2024 Dinas Pemuda dan Olahraga, DBON dan KONI Kaltim sudah menggelar beberapa kejuraan tingkat provinsi dan nasional dari Bulan Maret s/d Desember 2024. Data terlampir.
		24	Pj. Gubernur memerintahkan DBON Kaltim melahirkan atlit asli Daerah, bukan		Pada tahun 2024 DBOD Kaltim sudah melaksanakan pembinaan melalui akademi cabang olahraga yang diinisiasi oleh DBOD Kaltim sesuai arahan Pj. Gubernur Kalimantan Timur, Adapun saat ini terdapat 7 (tujuh) akademi cabang olahraga yang sudah dibina melalui DBOD Kaltim diantaranya : 1. Cabor Angkat Besi dengan atlet sebanyak 9 orang.

Bidang/Urusan	Tujuan Rekomendasi	No.	Rekomendasi	Penanggungjawab	Jawaban Tindak Lanjut Atas Rekomendasi
			merekrut atlit dari luar daerah.	**Dinas Pemuda & Olahraga**	2. Cabor Balap Sepeda dengan atlet sebanyak 11 orang. 3. Cabor Balap Karate dengan atlet sebanyak 12 orang. 4. Cabor Balap Panahan dengan atlet sebanyak 7 orang. 5. Cabor Pencak Silat dengan atlet sebanyak 13 orang. 6. Cabor Menembak dengan atlet sebanyak 8 orang. 7. Cabor Taekwondo dengan atlet sebanyak 15 orang. Dengan total jumlah pelatih sebanyak 15 orang. Atlet yang masuk dalam akademi seluruhnya melalui tahapan seleksi dari seluruh atlet usia dini yang ada di Kalimantan Timur. Data lengkap sebagaimana terlampir.
		25	Pj. Gubernur memerintahkan Dinas Pemuda Olah Raga untuk menyiapkan kajian perubahan SKOI (Sekolah Khusus Olahragawan Internasional) menjadi Pusat Pembinaan Prestasi Olah Raga yang berada	**Dinas Pemuda & Olahraga**	Guna menindaklanjuti arahan Pj. Gubernur Kaltim, Dispora Prov. Kaltim telah mealokasikan kajian perubahan SKOI menjadi Sentra Olahraga agar kedepannya dapat kembali masuk dalam Binaan Dispora Prov. Kaltim, karena bersama kita ketahui bahwa terjadi penurunan prestasi SKOI dari tahun ke tahun ataupun sumbangsihnya dalam perolehan medali pada setiap perhelatan PON di Indonesia. Adapun alokasi anggaran pada APBD Perubahan 2024 sebesar Rp. 200.000.000 (Dua Ratus Juta Rupiah). untuk pelaksanaan kajian sebagaimana dimaksud saat ini sudah berjalan dengan bekerjasama dengan akademisi yang diharapkan dari hasil kajian ini dapat dipaparkan di Kemendagri maupun di Kemendikbud agar perubahan SKOI menjadi Sentra Olahraga dapat disetujui sehingga Sentra Olahraga Kaltim dapat berjalan secara optimal.

Bidang/Urusan	Tujuan Rekomendasi	No.	Rekomendasi	Penanggungjawab	Jawaban Tindak Lanjut Atas Rekomendasi
			dibawah pengelolaan DISPORA untuk meningkatkan Kembali prestasi olahraga SKOI yang cenderung menurun sejak diambil alih pengelolaannya oleh Disdikbud.		
	Dinas Perpustakaan & Arsip Daerah	26	Pj. Gubernur memerintahkan Dinas Perpustakaan dan Dinas PUPR PERA membangun Gedung Perpustakaan baru di Lokasi yang lebih representatif karena gedung yang ada saat ini	**Dinas Perpustakaan & Arsip Daerah**	Dari hasil Pertemuan/Rapat bahwa Gedung Perpustakaan akan di bangun pada lokasi yang lebih representatif yang berlokasi di lahan eks Bandara Temindung

Bidang/Urusan	Tujuan Rekomendasi	No.	Rekomendasi	Penanggungjawab	Jawaban Tindak Lanjut Atas Rekomendasi
			tidak mampu lagi menampung jumlah pengunjung perpustakaan yang semakin meningkat, sering dilanda banjir, areal parkir terbatas, dan lahan terbatas untuk dikembangkan. Opsi tempat pembangunan perpustakaan baru ada di lahan eks Bandara Temindung atau di samping Islamic Center yang harus didahului dengan kajian komprehensif.		

Bidang/Urusan	Tujuan Rekomendasi	No.	Rekomendasi	Penanggungjawab	Jawaban Tindak Lanjut Atas Rekomendasi
		27	Pj. Gubernur memerintahkan Dinas Perpustakaan menyiapkan percepatan Pengembangan Layanan Perpustakaan Berbasis Digital.	**Dinas Perpustakaan & Arsip Daerah**	Didalam percepatan layanan Perpustakaan berbasis Digital, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Timur sedang mengoptimalkan menggunakan beberapa layanan yang berbasis Digital dalam rangka peningkatan budaya baca masyarakat, diantaranya Buncu Baca Etam (BBE) yaitu berupa membaca e-book atau buku digital melalui pindaian atau atau kode QR dan Buncu Baca Kaltim yang berbasiskan webbase sehingga dapat diakses dalam coberage, dan sudah di mamfaatkan di beberapa kab/kota/OPD/Sekolah,beberapa ruang Publik, INLISLite (Integreted Library System Lite)berupa software aplikasi otomasi perpustakaan yang memiliki fitur akuisisi,katalog,keanggotaan,sirkulasi peminjaman dan pengembalian buku,pendaftaran anggota,modul chekpoint (buku tamu), Upgrade Aplikasi IKaltim merupakan salah satu Perpustakaan digital pertama yang hadir di Kalimantan Timur dengan fitur-fitur koleksi buku,ePustaka,Feed guna melihat aktifitas pengguna IKaltim,dan dapat di nikmati atau di akses melalui smartphone
		28	Pj. Gubernur memerintahkan Dinas Perpustakaan membina perangkat daerah dalam		Didalam Peningkatan Kualitas Pengelola Arsip,Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimnatan Timur Secara aktif telah melakukan atau melaksanakan Pengawasan dan Pembinaan dan Pendampingan kepada LKD dan OPD di dalam pengelolaan arsip serta secara aktif melakukan penilaian dan memberikan penghargaan kepada LKD OPD yang telah berhasil dalam pengelolaan arsip dinamis sebagai motivasi bagi LKD dan

Bidang/Urusan	Tujuan Rekomendasi	No.	Rekomendasi	Penanggungjawab	Jawaban Tindak Lanjut Atas Rekomendasi
			peningkatan kualitas pengelolaan arsip.	**Dinas Perpustakaan & Arsip Daerah**	OPD , Pengembangan dan Peningkatan SDM Fungsional Arsiparis, Penyediaan Sarana dan Prasarana,
	Dinas Pendidikan & Kebudayaan	29	Pj. Gubernur memerintahkan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan mengusulkan rencana program dan kegiatan percepatan peningkatan kualitas pengelolaan perpustakaan SMA/SMK.	**Dinas Pendidikan & Kebudayaan**	1. Bidang SMA : Sedang dilakukan penyusunan rencana program peningkatan kualitas pengelolaan perpustakaan SMA sebagai penunjang utama optimaliasi pencapaian literasi SMA hal juga terhubung langsung angka capaian pada raport pendidikan, termasuk di dalamnya juga peningkatan kualitas sumber daya manusia pengelola perpustakaan (pustakawan). Penyusunan rencana program kualitas perpustakaan SMA lebih diarahkan pada perpustakaan digital sesuai tuntutan kemajuan teknologi informasi. 2. Bidang SMK : akan dimasukan dalam kegiatan pada Anggaran Tahun 2025
		30	Pj. Gubernur memerintahkan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan memberikan porsi dukungan anggaran	**Dinas Pendidikan & Kebudayaan**	1. Bidang SMA : Berdasarkan Pelaksanaan Anggaran yang dilaksanakan terkait porsi sarana dan prasarana antara SMA Negeri dan SMA Swasta diberikan setiap tahunnya melalui sumber dana DAK Fisik sesuai dengan data DAPODIK dari Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. Untuk Biaya Operasional SMA Negeri dan SMA Swasta diberikan melalui dana DAK Non Fisik yaitu BOS Reguler dan BOS Daerah bersumber dari

Bidang/Urusan	Tujuan Rekomendasi	No.	Rekomendasi	Penanggungjawab	Jawaban Tindak Lanjut Atas Rekomendasi
			yang berkeadilan antara sekolah negeri dan sekolah swasta.		APBD Murni berdasarkan jumlah Siswa. Sementara untuk bantuan hibah ke Sekolah Swasta melalui mekanisme Peraturan Gubernur Kalimantan Timur No. 23 Tahun 2021. 2. Bidang SMK : mengutip dari Bidang SMA untuk Pelaksanaan Anggaran yang dilaksanakan terkait porsi pemenuhan sarana dan prasarana sama saja, untuk anggaran pemenuhan Sarana dan Prasana antara SMK Negeri dan SMK Swasta diberikan setiap tahunnya melalui sumber dana DAK Fisik (sesuai dengan data DAPODIK dari Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah) serta APBD Prov. Kalimantan Timur. Untuk Biaya Operasional SMK Negeri dan SMK Swsata diberikan melalui dana DAK Non Fisik yaitu BOS Reguler dan BOS Daerah bersumber dari APBD Murni berdasarkan jumlah Siswa. Sementara untuk bantuan hibah ke Sekolah Swasta melalui mekanisme Peraturan Gubenur Kalimantan Timur No. 23 Tahun 2021. 3. Bidang PPK : Karena dukungan anggaran dari Dinas Pendidikan terkait Sarana dan Prasarana Pendidikan belum tersedia dasar hukumnya, maka Bidang Pembinaan Pendidikan Khusus telah memfasilitasi pengajuan proposal permohonan hibah oleh SLB/SKh Swasta yang secara administrasi telah memenuhi kriteria sebagai calon penerima hibah sebagaimana diatur dalam Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 23 tahun 2021 tentang Tata Cara Pemberian Hibah yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah, Kepala Dinas Pendidikan

Bidang/Urusan	Tujuan Rekomendasi	No.	Rekomendasi	Penanggungjawab	Jawaban Tindak Lanjut Atas Rekomendasi
					telah membuat Surat Nomor 0007.7.1/3669/Disdikbud.V tanggal 14 Februari 2025 hal Pembuatan Akun SIPD RI untuk permohonan hibah SLB/SKh swasta Provinsi Kalimantan Timur, dan tercatat saat ini sudah 3 (Tiga) SLB Swasta yang telah mengajukan proposal kepada Gubernur Kalimantan Timur dan saat ini sedang dalam proses telaahan dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Timur yakni SLB Widya Karya Samarinda, SKh Istiqomah Samarinda, dan SLB Bina Autis Kutai Kartanegara. 4. Bidang GTK : sesuai dengan dokumen pelaksanaan anggaran yang dikerjakan oleh bidang pembinaan ketenagaan, maka Bidang Pembinaan Ketenagaan telah menyelenggarakan pelatihan/peningkatan kompetensi dan pemilihan guru/kepala sekolah berprestasi dengan melibatkan peserta dari satuan pendidikan negeri dan satuan pendidikan swasta.
		31	Pj. Gubernur memerintahkan kepada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan untuk membuat masterplan rencana pengembangan semua SMKN dan	**Dinas Pendidikan & Kebudayaan**	1. Bidang SMA : Sedang dilakukan penyusunan masterplan rencana pengembangan SMA 2. Bidang SMK : Sedang dilakukan penyusunan masterplan rencana pengembangan SMK

Bidang/Urusan	Tujuan Rekomendasi	No.	Rekomendasi	Penanggungjawab	Jawaban Tindak Lanjut Atas Rekomendasi
			SMAN yang ada di Kalimantan Timur.		
		32	Pj. Gubernur memerintahkan kepada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan mengidentifikasi dan memetakan kebutuhan tiap SMKN yang ada di Kalimantan Timur, meliputi eksisting dan kekurangan sarana dan prasarana fisik, eksisting dan kekurangan SDM guru yang memiliki sertifikat asesor, dan sejenisnya.	**Dinas Pendidikan & Kebudayaan**	Bidang SMK : Sedang dilakukan proses identifikasi dan pemetaan kebutuhan tiap SMKN yang ada di Kalimantan Timur, meliputi eksisting dan kekurangan sarana dan prasarana fisik, eksisting dan kekurangan SDM guru yang memiliki sertifikat asesor, dan sejenisnya.

Bidang/Urusan	Tujuan Rekomendasi	No.	Rekomendasi	Penanggungjawab	Jawaban Tindak Lanjut Atas Rekomendasi
		33	Pj. Gubernur memerintahkan kepada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan melakukan pemeriksaan terhadap bangunan dan barang dengan teliti untuk pengadaan tahun 2024 dan tahun-tahun selanjutnya, sebelum dilakukan serah terima. Sedangkan untuk bangunan dan barang yang diadakan tahun 2023 dan masih dalam masa perawatan, segera meminta	**Dinas Pendidikan & Kebudayaan**	1. Bidang SMA : Bidang Pembinaan SMA telah melakukan visitasi dan pemeriksaan di lapangan terhadap bangunan dan barang sebelum di serahterimakan pada tahun 2024 dan telah menganalisa kebutuhan untuk perancangan tahun selanjutnya. 2. Bidang SMK : Bidang Pembinaan SMK telah melakukan pemeriksaaan lapangan terhadap bangunan dan barang sebelum diserah terimakan pada tahun 2024 dan untuk bangunan tahun 2023 yang masih masuk masa perawatan sudah dilaksanakan perbaikan untuk bangunan dan perbaikan/pergantian unit barang sesuai dengan kerusakan yang terjadi di lapangan.

Bidang/Urusan	Tujuan Rekomendasi	No.	Rekomendasi	Penanggungjawab	Jawaban Tindak Lanjut Atas Rekomendasi
			Pelaksana Pekerjaan melakukan perbaikan terhadap bangunan dan barang yang belum sesuai kontrak (rusak atau cacat).		
		34	Pj. Gubernur memerintahkan kepada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dalam menyusun rencana Pembangunan unit sekolah baru melibatkan Dinas PUPR PERA Kaltim, dan menyerahkan Pembangunan fisiknya kepada	**Dinas Pendidikan & Kebudayaan**	1. Bidang SMA : Pada tahun 2024 dilakukan pembangunan 3 unit sekolah baru (USB) yaitu SMA Negeri 3 Samarinda, SMA Negeri 5 Samarinda dan SMA Negeri 9 Berau, dan perencanaan Pembangunan 2 Unit Sekolah Baru yaitu SMA Negeri 3 Long Ikis dan SMA Negeri 2 Paser Balengkong yang semuanya dilaksanakan oleh Dinas PUPR PERA Kaltim. 2. Bidang SMK : Pada tahun 2024 dilakukan pembangunan gedung penunjang untuk USB SMKN 3 Tanah Grogot, Perencanaan USB SMKN 1 Muara Pahu dan Perencanaan Pembangunan USB SMKN 7 Balikpapan yang semuanya dilaksanakan oleh Dinas PUPR PERA Kaltim. 3. Bidang PPK : Pada rentang waktu tahun 2023-2024 tidak ada Pendirian Unit Sekolah Baru SLB, namun untuk rencana tahun 2026 hingga 2029, Bidang Pembinaan Pendidikan Khusus sedang menyusun kajian pendirian SLB Negeri baru di Kota Samarinda, Kota Balikpapan,

Bidang/Urusan	Tujuan Rekomendasi	No.	Rekomendasi	Penanggungjawab	Jawaban Tindak Lanjut Atas Rekomendasi
			Dinas PUPR PERA Kaltim.		Kabupaten Kutai Timur dan Kabupaten Kutai Kartanegara. Khusus untuk wilayah Kabupaten Berau dan Kabupaten Tanah Grogot tidak tersedia SLB Swasta sehingga perlu juga dilakukan kajian pendirian SLB Negeri dikedua wilayah tersebut.
		35	Pj. Gubernur memerintahkan Dinas Pendidikan dan Inspektorat melakukan penghitungan dan pemeriksaan ulang progres dan kualitas pekerjaan 2023 di bawah kewenangan Dinas Pendidikan dan didampingi oleh Ketua, Wakil Ketua dan Anggota Pansus LKPJ Gubernur 2023 yang ditetapkan dengan SK DPRD	**Dinas Pendidikan & Kebudayaan**	1. Bidang SMA : Telah dilakukan pemeriksaan ulang oleh Inspektorat Provinsi Kalimantan Timur serta dilakukan pemeriksaan lapangan oleh Ketua dan Anggota Pansus LKPJ Gubernur 2023 ke beberapa titik pembangunan SMA diantaranya SMA Negeri 14 Samarinda, SMA Negeri 17 Samarinda dan SMA Negeri 3 Kota Bangun. 2. Bidang SMK : Telah dilakukan pemeriksaan ulang oleh Inspektorat Provinsi Kalimantan Timur serta dilakukan pemeriksaan lapangan oleh Ketua dan Anggota Pansus LKPJ Gubernur 2023 ke beberapa titik pembangunan SMK diantaranya SMK Negeri 3 Tanah Grogot, dan SMKN 7 Balikpapan 3. Bidang PPK : Terkait hasil pemeriksaan Inspektorat Daerah Provinsi Kalimantan Timur telah di tindaklanjuti oleh Penyedia / kontraktor pelaksanan sehingga dengan demikian progress realisasi fisik pembangunan sarana dan prasarana tahun 2023 yang ditangani oleh bidang Pembinaan Pendidikan Khusus telah selesai 100%

Bidang/Urusan	Tujuan Rekomendasi	No.	Rekomendasi	Penanggungjawab	Jawaban Tindak Lanjut Atas Rekomendasi
			Provinsi Kalimantan Timur No. 14 Tahun 2024.		
		36	Pj. Gubernur memerintahkan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan bersama BPKAD perlu meningkatkan alokasi anggaran untuk meningkatkan kesejahteraan kepala sekolah, guru dan tenaga kependidikan di SMA , SMK, SLB dalam bentuk peningkatan insentif TPP.	**Dinas Pendidikan & Kebudayaan**	Bidang GTK : melalui Telaahan staf Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Timur Nomor : 000.9.2/5547/Disdikbud.II tanggal 22 Mei 2024 Perihal Mohon arahan dan keputusan atas usulan pemberian tunjangan tambahan penghasilan bagi guru dan pengawas sekolah yang memiliki sertifikat guru penggerak.

Bidang/Urusan	Tujuan Rekomendasi	No.	Rekomendasi	Penanggungjawab	Jawaban Tindak Lanjut Atas Rekomendasi
		37	Pj. Gubernur memerintahkan Dinas Pendidikan harus meningkatkan pelayanan administrasi kenaikan pangkat guru-guru melalui pendelegasian sebagian kewenangan pelayanan kepada Cabang Dinas, sehingga menghemat biaya, waktu dan tenaga para guru yang mengurus administrasi kenaikan pangkat.	**Dinas Pendidikan & Kebudayaan**	Sekretariat : Telah dilakukan Pendelegasian sebagai kewenangan pelayanan kepada usulan kenaikan pangkat melalui googledrive pengurusan administrasi Kenaikan pangkat Struktural, Reguler dan Jabatan Fungsional Guru di Samarinda kemudian di teruskan ke BKD melalui pengusulan pada Aplikasi Pelayanan Kenaikan Pangkat pada Web. SIMASN BKD Kaltim. Cabang Dinas : Telah dilakukakan Pendelegasian sebagian kewenangan pelayanan kepada Cabang Dinas sehingga pengurusan administrasi Kenaikan pangkat Struktural, Reguler dan Jabatan Fungsional Guru melalui Operator Masing-masing Cabang Dinas Pendidikan Wilayah dan kemudian di teruskan ke BKD melalui pengusulan pada Aplikasi Pelayanan Kenaikan Pangkat pada Web. SIMASN BKD Kaltim.
		38	Pj. Gubernur memerintahkan		Bidang SMK :

Bidang/Urusan	Tujuan Rekomendasi	No.	Rekomendasi	Penanggungjawab	Jawaban Tindak Lanjut Atas Rekomendasi
			kepada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan memberikan penjelasan tertulis kepada DPRD Provinsi terkait SMKN yang sudah berubah menjadi BLUD, pihak perangkat daerah yang memiliki kewenangan untuk mengusulkan BLUD SMKN dan menjelaskan untung dan ruginya.	**Dinas Pendidikan & Kebudayaan**	1. BLUD adalah sistem yang diterapkan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang mempunya fleksibilitas dalam pola pengelolaan keuangan sebagai pengecualiaan dari ketentuan pengelolaan daerah pada umumnya sesuai dengan Permendagri No 79 Tahun 2018. BLUD yang diusulkan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Timur dan telah disahkan melalui Keputusan Gubernur Provinsi Kalimantan Timur sebanyak 21 BLUD SMK dan diharapkan dapat menginplementasikan Pabrik Dalam Sekolah (Teaching Factory) dan Project Based Learning (PBL) yang merupakan simulasi industri bagi Peserta Didik untuk dapat mengasah kompetensinya serta melahirkan berbagai produk-produk unggul yang layak untuk dipasarkan dimasyarakat 2. Pengusulan BLUD SMK dilakukan oleh SMK melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Timur kepada Biro Ekonomi Setda Provinsi Kalimantan Timur dengan menyertakan persyarat sebagaimana Permendagri No 79 Tahun 2018, Pengusulan akan dinilai oleh Tim Penilai Penerapan Pengelolaan BLUD sesuai dengan Keputusan Gubernur Kalimantan Timur Nomor : 100.3.3.1/K.158/2024 Tentang Pembentukan Tim Penilai Penerapan Pengelolaan Badan Layanan Umum Daerah 3. Dalam penerapan Pola Keuangan BLUD, BLUD SMK akan, melaksanakan perbelanjaan sesuai dengan keuntungan yang diterima

Bidang/Urusan	Tujuan Rekomendasi	No.	Rekomendasi	Penanggungjawab	Jawaban Tindak Lanjut Atas Rekomendasi
		39	Pj. Gubernur memerintahkan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan melanjutkan dan menuntaskan pembangunan fisik gedung SMKN 7 Balikpapan serta membantu pengadaan lahan yang masih diperlukan oleh pihak sekolah.	**Dinas Pendidikan & Kebudayaan**	Bidang SMK : Pada tahun anggaran 2024 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Prov Kaltim melalui Dinas PUPR PERA telah melaksanakan perencanaan USB SMKN 7 Balikpapan, dan saat ini telah diterima produk Perencanaan USB SMKN 7 Balikpapan. Pada tahun Anggaran 2025 akan dilaksanakan pembangunan USB SMKN 7 Balikpapan Tahap 1.
		40	Pj. Gubernur memerintahkan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Timur melakukan sosialisasi intensif dan konsisten di		Bidang SMA/Beasiswa : Telah dilaksanakan sosialiasi pada masyarakat terkait program beasiswa Kalimantan Timur baik itu melalui media sosial (Instagram dan Website Beasiswa) maupun datang langsung ke universitas dan sekolah-sekolah Khusus sosialiasi kepada masyarakat dan siswa/siswi yang ada di wilayah 3T yaitu di Kab. Mahakam Ulu dan Kutai Barat serta Kutai Timur telah dilaksanakan secara langsung pada tanggal 28 Februari sd 1 Maret 2024;

Bidang/Urusan	Tujuan Rekomendasi	No.	Rekomendasi	Penanggungjawab	Jawaban Tindak Lanjut Atas Rekomendasi
			daerah tertinggal, terluar dan terdepan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat menempuh pendidikan setinggi-tingginya, menghindari pernikahan dini, memberikan akses beasiswa seluas luasnya bagi masyarakat daerah terluar, terpencil dan tertinggal. Rekomendasi ini kami ulang kembali disebabkan masih tingginya permasalahan	**Dinas Pendidikan & Kebudayaan**	

Bidang/Urusan	Tujuan Rekomendasi	No.	Rekomendasi	Penanggungjawab	Jawaban Tindak Lanjut Atas Rekomendasi
			tersebut di Kalimantan Timur.		
		41	Pj. Gubernur memerintahkan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Timur untuk menambah jumlah LSP dan Guru SMK bersertifikasi assessor, Rekomendasi ini kami ulang kembali disebabkan masih ditemukannya permasalahan tersebut di berbagai SMK di Kalimantan Timur.	**Dinas Pendidikan & Kebudayaan**	Bidang SMK : pada Tahun 2025 akan dilaksanakan RCC sebanyak 400 Orang menggunakan Anggaran APBD dan Asesor Kompetensi sebanyak 48 Orang menggunakan Anggaran APBD Perubahan
		42	Pj. Gubernur memerintahkan		Bidang SMA/Beasiswa : telah dilakukan rekonsiliasi data penyaluran beasiswa dengan Bank Penyalur yaitu Bank Kaltimtara, Bank Kaltimtara

Bidang/Urusan	Tujuan Rekomendasi	No.	Rekomendasi	Penanggungjawab	Jawaban Tindak Lanjut Atas Rekomendasi
			Dinas Pendidikan Kebudayaan selaku PA dan Badan Pengelola Beasiswa segera membenahi pengelolaan belanja beasiswa agar tidak tidak terjadi lagi belanja yang tidak terjelaskan, beasiswa yang tidak tersalur, dan penerima beasiswa ganda antara beasiswa provinsi dan beasiswa kabupaten/kota, serta penyaluran beasiswa kategori kebijakan khusus	**Dinas Pendidikan & Kebudayaan**	Syariah, BRI, BNI, BTN, BSI dan Bank Mandiri serta telah bersurat kepada Inspektorat Provinsi melalui surat Nomor : 700/7778/Disdikbud.III Tanggal 5 Juli 2024 perihal Tindak lanjut hasil pemeriksaan BPK RI. Terkait penerima beasiswa ganda juga sudah dilakukan Koordinasi dengan Kabupaten/Kota di Kaltim yang menyelenggarakan program Beasiswa, yaitu Kab. Kutai Timur, Kab. Berau, Kab. PPU, Kab. Paser, Kab. Kukar. Kota Bontang dan Kota Balikpapan

Bidang/Urusan	Tujuan Rekomendasi	No.	Rekomendasi	Penanggungjawab	Jawaban Tindak Lanjut Atas Rekomendasi
			yang tidak sesuai ketentuan.		
		43	Pj. Gubernur memerintahkan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan Badan Pengelola Beasiswa untuk mengevaluasi kembali juknis Beasiswa Kaltim Tuntas seperti mekanisme dan tahapan perlu memberikan kesempatan perbaikan kelengkapan berkas kepada para pendaftar serta memperjelas kriteria kategori beasiswa	**Dinas Pendidikan & Kebudayaan**	Bidang SMA/Beasiswa : Telah dilakukan perbaikan terkait penerima beasiswa pada Juknis Program Beasiswa Kalimantan Timur khusus untuk kategori beasiswa Stimulan Siswa. Perbaikan dilakukan berdasarkan hasil evaluasi penyaluran beasiswa tahun sebelumnya

Bidang/Urusan	Tujuan Rekomendasi	No.	Rekomendasi	Penanggungjawab	Jawaban Tindak Lanjut Atas Rekomendasi
			berdasarkan pertimbangan/ kejadian khusus.		
		44	Pj. Gubernur memerintahkan Badan Pengelola Beasiswa Kaltim Tuntas lebih obyektif dalam menyalurkan beasiswa dan segera menuntaskan temuan dari BPK.	**Dinas Pendidikan & Kebudayaan**	Bidang SMA/Beasiswa : terkait temuan BPK Dinas Pendidikan dan Kebudayaan telah bersurat pada Inspektorat Provinsi melalui surat Nomor : 700/7778/Disdikbud.III Tanggal 5 Juli 2024 perihal Tindak lanjut hasil pemeriksaan BPK RI.
		45	Pj. Gubernur memerintahkan Dinas Pendidikan dan kebudayaan untuk membuat road map Pendidikan SMKN 5 Balikpapan secara	**Dinas Pendidikan & Kebudayaan**	Bidang SMK : Sertifikat yang harus dimiliki pada Bidang Kelautan yaitu Sertifikat Kepelautan yang terdiri dari 1. Sertifikat Keahliaan Pelaut, 2. Sertifikat Keterampilan Pelaut. Sertifikat Keahliaan dilaksanakan oleh Dewan Penguji Keahliaan Pelaut (DPKP) sesuai dengan Peraturan Pemerintah No 7 Tahun 2000

Bidang/Urusan	Tujuan Rekomendasi	No.	Rekomendasi	Penanggungjawab	Jawaban Tindak Lanjut Atas Rekomendasi
			komprehensif guna mencetak Lulusan yang siap kerja untuk memenuhi kebutuhan kerja nasional dan internasional dibidang kelautan yang bekerjasamadengan Disnakertrans.		
		46	Pj. Gubernur memerintahkan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan BPKAD untuk segera menyelesaikan perihal Aset SMA dan SMK diseluruh wilayah Kalimantan Timur guna	**Dinas Pendidikan & Kebudayaan**	Sekretariat (BMD) : Disdikbud. Prov. Kaltim dan BPKAD Prov. Kaltim telah melaksanakan P3D (Personil, Pembiyaan, Prasarana dan Dokumen) lanjutan khususnya tanah sekolah dengan Pemerintah Kota Bontang, kemudian untuk Kabupaten/Kota yang lain akan diselesaikan pada tahun 2025.

Bidang/Urusan	Tujuan Rekomendasi	No.	Rekomendasi	Penanggungjawab	Jawaban Tindak Lanjut Atas Rekomendasi
			terpenuhi rombel untuk memenuhi harapan Masyarakat Kalimantan Timur.		
	Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi	47	Pj. Gubernur memerintahkan Dinas Tenaga Kerja untuk memperbaiki sistem kartu kuning dengan berbasis sistem kartu kuning digital yang terhubung dengan database pekerja dan database Perusahaan yang update, serta dapat diakses setiap saat oleh semua pihak (database ketenaga kerjaan).	**Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi**	Pada saat ini Disnakertrans Prov. Kaltim sedang melakukan proses pemberian Informai ketenagakerjaan melaui Bursa Kerja Online dan Offline sehingga Perusahaan pemberi kerja dan pekerja serta calon pekerja akan mendapatkan informasi secara aktual dan update.

Bidang/Urusan	Tujuan Rekomendasi	No.	Rekomendasi	Penanggungjawab	Jawaban Tindak Lanjut Atas Rekomendasi
		48	Pj. Gubernur memerintahkan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi untuk segera menyelesaikan program Transmigrasi yang belum terpenuhi di Kabupaten Paser dengan Pihak Kementrian Transmigrasi.	**Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi**	Pada saat ini Bidang Transmigrasi telah melakukan koordinasi dengan Kementrian PDT RI, dan sedang menunggu kuota transmigran yang disediakan. sebagai informasi dari 200 KK yang diperjanjikan tahun 2019-2024, hingga saat ini hanya terisi sebanyak 60 KK.
		49	Pj. Gubernur memerintahkan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi untuk mengalokasiikan Anggaran Ganti rugi lahan	**Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi**	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Timur tentu melakukan pembayaran melalui anggaran yang tersedia (anggaran tak terduga di BPKAD) sehingga kami pada saat ini menunggu keputusan Ganti Rugi Lahan Transmigrasi eks Palaran bila tidak terdapat masalah hukumdengan melihat skema pembayaran seperti pada tahun lalu.

Bidang/Urusan	Tujuan Rekomendasi	No.	Rekomendasi	Penanggungjawab	Jawaban Tindak Lanjut Atas Rekomendasi
			Transmigrasi eks Palaran yang memasuki pembayaran tahap II apabila sudah Inkracht/tidak terdapat masalah hukum, dan dibayar langsung ke Masyarakat terdampak tanpa melalui pihak ke tiga.		
	Dinas Kependudukan, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DKP3A)	50	Pj. Gubernur memerintahkan Dinas Kependudukan, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DKP3A) untuk mengalokasikan	**Dinas Kependudukan, Pemberdayaan Perempuan dan**	DKP3A Tahun 2024 telah mengalokasikan anggaran biaya visum korban KDRT dan kekerasan seksual melalui Program Perlindungan Perempuan pada kegiatan Penyediaan Layanan Rujukan Lanjutan bagi Perempuan Korban Kekerasan yang memerlukan Koordinasi Tingkat Daerah Provinsi dan Lintas Daerah Kabupaten/Kota yang terdapat pada sub kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Penyediaan Layanan Rujukan Lanjutan bagi Perempuan Korban Kekerasan Kewenangan Provinsi, yakni pada belanja Rekening Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat pada belanja Medical Check Up.

Bidang/Urusan	Tujuan Rekomendasi	No.	Rekomendasi	Penanggungjawab	Jawaban Tindak Lanjut Atas Rekomendasi
			anggaran biaya visum korban KDRT dan kekerasan seksual di wilayah Kalimantan Timur.	**Perlindungan Anak (DKP3A)**	Tahun 2025 dialokasikan juga pada Program Perlindungan Khusus Anak pada kegiatan Penyediaan Layanan bagi Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus yang Memerlukan Koordinasi Tingkat Daerah Provinsi dan pada sub kegiatan Koordinasi Pelaksanaan Layanan AMPK Kewenangan Provinsi pada belanja Rekening Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat pada belanja Medical Check Up
		51	Pj. Gubernur memerintahkan Dinas Kependudukan, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DKP3A) untuk mengusulkan pengadaan Pembangunan Gedung kantor yang representative sesuai dengan kebutuhan.	**Dinas Kependudukan, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DKP3A)**	DKP3A Prov. Kaltim telah mengajukan/mengusulkan Pengadaan Pembangunan Gedung Kantor yang representative melalui surat kepala Dinas Nomor 050/365/I/DKP3A/2022 tanggal 13 Juni 2022 perihal Permohonan Pembangunan Gedung Kantor DKP3A di Tahun 2024, kemudian disusul dengan surat kepala Dinas Nomor 000.7.7/248/DKP3A-1 tanggal 28 Pebruari 2023 dengan perihal yang sama, dan hal ini telah mendapatkan disposisi dari gubernur pada saat itu tertanggal 24 Juni 2022, kemudian melalui surat kepada dinas nomor 600/790/DKP3A-I tanggal 5 September 2023 DKP3A kembali bersurat kepada Sekretaris Daerah selaku Tim TAPD, namun sampai dengan saat ini rencana pembangunan gedung kantor DKP3A belum terealisasi.

Bidang/Urusan	Tujuan Rekomendasi	No.	Rekomendasi	Penanggungjawab	Jawaban Tindak Lanjut Atas Rekomendasi
		52	Pj. Gubernur memerintahkan Dinas Kependudukan, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DKP3A) untuk mengajukan pendampingan dan bantuan hukum terhadap korban kekerasan seksual dan KDRT	**Dinas Kependudukan, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DKP3A)**	DKP3A Tahun 2024 telah mengalokasikan anggaran biaya visum korban KDRT dan kekerasan seksual melalui Program Perlindungan Perempuan pada kegiatan Penyediaan Layanan Rujukan Lanjutan bagi Perempuan Korban Kekerasan yang memerlukan Koordinasi Tingkat Daerah Provinsi dan Lintas Daerah Kabupaten/Kota yang terdapat pada sub kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Penyediaan Layanan Rujukan Lanjutan bagi Perempuan Korban Kekerasan Kewenangan Provinsi, yakni pada belanja Rekening Honorarium Pemberi Keterangan Ahli, Saksi Ahli, dan Beracara pada belanja Honorarium Pemberi Keterangan, kemudian pada belanja Layanan Gelar Kasus yakni Honorarium Narasumber, dan Honorarium Pendampingan Petugas Psikolog / Pengacara / Peksos / Konselor diluar UPTD PPA serta Layanan Pendampingan Perempuan Korban Kekerasan. Tahun 2025 dialokasikan juga pada Program Perlindungan Khusus Anak pada kegiatan Penyediaan Layanan bagi Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus yang Memerlukan Koordinasi Tingkat Daerah Provinsi dan pada sub kegiatan Koordinasi Pelaksanaan Layanan AMPK Kewenangan Provinsi,yakni pada belanja Rekening Honorarium Pemberi Keterangan Ahli, Saksi Ahli, dan Beracara pada belanja Honorarium Pemberi Keterangan, kemudian pada belanja Layanan Gelar Kasus yakni Honorarium Narasumber, dan Honorarium Pendampingan Petugas

Bidang/Urusan	Tujuan Rekomendasi	No.	Rekomendasi	Penanggungjawab	Jawaban Tindak Lanjut Atas Rekomendasi
					Psikolog / Pengacara / Peksos / Konselor diluar UPTD PPA serta Layanan Pendampingan Perempuan Korban Kekerasan
	Rekomendasi Umum Mitra Komisi IV	53	Pj. Gubernur memerintahkan semua perangkat daerah mitra Komisi IV yang memperoleh rekomendasi DPRD, wajib segera menindaklanjuti dan menyampaikan perkembangan tindak lanjut secara tertulis kepada Inspektorat dan Inspektorat meneruskan kepada DPRD, baik yang sudah maupun yang	**Inspektorat & Seluruh perangkat daerah mitra Komisi IV**	Segera menindaklanjuti dan menyampaikan perkembangan tindaklanjut secara tertulis kepada Inspektorat dan Inspektorat meneruskan kepada DPRD, baik yang sudah maupun yang belum ditindaklanjuti, sepanjang perangkat daerah menyampaikan perkembangan hasil tindak lanjutnya kepada Inspektorat.

Bidang/Urusan	Tujuan Rekomendasi	No.	Rekomendasi	Penanggungjawab	Jawaban Tindak Lanjut Atas Rekomendasi
			belum ditindaklanjuti, karena masih banyak rekomendasi DPRD yang tahun- tahun sebelumnya belum ditindaklanjuti yang terus menumpuk menjadi pekerjaan rumah dalam penyelenggaraan urusan pemerintah daerah.		

BAB IV

CAPAIAN KINERJA PELAKSANAAN TUGAS PEMBANTUAN

4.1 Dasar Hukum Penyelenggaraan Tugas Pembantuan :

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 01 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2023 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun 2024;
4. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
6. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota;
8. Perarturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2022 Tentang Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan.

4.2 Gambaran Umum Pelaksanaan Tugas Pembantuan di Provinsi

Tugas Pembantuan adalah adalah penugasan dari Pemerintah Pusat kepada daerah otonom untuk melaksanakan sebagian urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Pusat atau dari Pemerintah Daerah Provinsi kepada Daerah Kabupaten/ Kota untuk melaksanakan sebagian Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah Provinsi. Penyelenggaraan tugas pembantuan bertujuan untuk pencapaian kinerja, efisiensi dan efektivitas dalam penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik, dan pembangunan di daerah serta mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat di daerah. Dalam rangka pencapaian tujuan tersebut, diperlukan keselarasan dan sinergi secara nasional antara program dan kegiatan tugas pembantuan yang didanai dengan APBN dengan program dan kegiatan desentralisasi yang dibiayai dari APBD. Pengalokasian dana tugas pembantuan dimaksudkan untuk menjamin tersedianya sebagian anggaran Kementerian/ Lembaga bagi pelaksanaan program dan kegiatan prioritas yang sudah ditetapkan dalam Rencana Kerja Kementerian/ Lembaga (Renja-KL) yang mengacu pada Rencana Kerja Pemerintah (RKP). Provinsi Kalimantan Timur pada tahun 2024 menerima dana tugas pembantuan masing-masing dar i:

a. Kementerian Pertanian;
b. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat;
c. Kementerian Kelautan dan Perikanan;

d. Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal Dan Transmigrasi;
e. Kementerian Perindustrian;
f. Kementerian Perdagangan;
g. Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

4.3 Capaian Kinerja Pelaksanaan Tugas Pembantuan

4.3.1 Tugas Pembantuan Pemerintah Pusat Yang Dilaksanakan Oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur

Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur pada Tahun 2024 sebesar Rp 45.051.922.000 Dana tersebut bersumber dari 7 (tujuh) Kementerian/Lembaga dan dilaksanakan oleh 8 (delapan) Perangkat Daerah di lingkungan Provinsi Kalimantan Timur, dengan rincian sebagai berikut :

1. **Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Kalimantan Timur**, menerima alokasi anggaran pada tahun 2024 sebesar Rp10.579.995.000 dengan Pagu Blokir sebesar Rp556.046.000 dan memiliki target realisasi sebesar 100% untuk melaksanakan kegiatan sebagai berikut :
   1) Pasca Panen, Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman;
   2) Pengelolaan Produksi Tanaman Serealia Tanaman Pangan;
   3) Pengelolaan Sistem Perbenihan Tanaman Pangan
   4) Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya pada Ditjen Tanaman Pangan;
   5) Pengolahan dan Pemasaran Hasil Hortikultura;
   6) Peningkatan Usaha Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya pada Ditjen Hortikultura;
   7) Pengelolaan Air Irigasi Untuk Pertanian;
   8) Perlindungan dan Penyediaan Lahan;
   9) Pengelolaan Sistem Penyediaan dan Pengawasan Alat Mesin Pertanian;
   10) Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Prasarana dan Sarana Pertanian;
2. **Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur** menerima alokasi anggaran sebesar Rp1.383.239.000 dengan Pagu Blokir sebesar Rp96.128.000 target realisasi sebesar 100%, untuk melaksanakan kegiatan sebagai berikut:
   1) Pasca Panen, Pengolahan (Hilirisasi) dan Pemasaran Hasil Perkebunan;
   2) Penguatan Perbenihan Tanaman Perkebunan;

3) Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Perkebunan;
4) Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Prasarana dan Sarana Pertanian.

3. **Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur** menerima alokasi anggaran sebesar Rp1.694.287.000 dengan Pagu Blokir sebesar Rp629.607.000 dan memiliki target realisasi sebesar 100%, untuk melaksanakan kegiatan sebagai berikut :
   1) Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Ternak ;
   2) Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan ;
   3) Penyediaaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak ;
   4) Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan ;
   5) Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Prasarana dan Sarana Pertanian.

4. **Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Dan Perumahan Rakyat Provinsi Kalimantan Timur** menerima alokasi anggaran sebesar Rp25.311.420.000 dengan target realisasi sebesar 100%, untuk melaksanakan kegiatan sebagai berikut :
   1) Pelaksanaan Preservasi dan Peningkatan Kapasitas Jalan Nasional;
   2) Dukungan Manajemen Ditjen Bina Marga.
5. **Dinas Perindustrian Perdagangan Dan Koperasi Provinsi Kalimantan Timur** menerima alokasi anggaran sebesar Rp1.674.438.000 dengan Pagu Blokir sebesar Rp81.159.000 target realisasi sebesar 100% untuk melaksanakan kegiatan sebagai berikut :
   1) Penumbuhan dan Pengembangan Industri Kecil, Menengah, dan Aneka;
   2) Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Industri Kecil Menengah dan Aneka:
   3) Pengembangan Perdagangan Dalam Negeri Daerah.
6. **Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Timur** menerima alokasi anggaran sebesar Rp2.684.924.000 dengan Pagu Blokior sebesar Rp712.031.000 dan memiliki target realisasi sebesar 100% untuk melaksanakan kegiatan sebagai berikut :
   1) Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkapan Ikan dan Pengawakan Kapal Perikanan;
   2) Pengelolaan Pelabuhan Perikanan;
   3) Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan;
   4) Pengelolaan Sumber Daya Ikan;

5) Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap;
6) Pengelolaan Kawasan dan Kesehatan Ikan;
7) Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budidaya;
8) Pengelolaan Perencanaan, Keuangan dan BMN;
9) Pemantauan, Operasi Armada dan Infrastruktur Pengawasan;
10) Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan;
11) Pemasaran Hasil Kelautan dan Perikanan;
12) Pengolahan dan Bina Mutu Produk Kelautan dan Perikanan;
13) Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan;
14) Perlindungan Dan Pemanfaatan Kawasan Konservasi Dan Keanekaragaman Hayati Laut;
15) Perencanaan Ruang Laut;
16) Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Pengelolaan Ruang Laut.

7. **Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur** menerima alokasi anggaran sebesar Rp1.330.000 dengan target realisasi sebesar 100% untuk melaksanakan kegiatan sebagai berikut :
   1) Pengembangan Sumber Daya Manusia Pariwisata;
   2) Pengembangan Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif;
   3) Pengembangan Tata Kelola Destinasi Pariwisata;
   4) Pengembangan Penyelenggara Kegiatan (Events);
   5) Pengembangan Perencanaan dan Keuangan.
8. **Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Timur** menerima alokasi anggaran sebesar Rp393.619.000 dengan Pagu Blokir sebesar Rp20.000.000 dan memiliki target realisasi sebesar 100% untuk melaksanakan kegiatan sebagai berikut :
   1) Pembangunan dan Pengembangan Kawasan Transmigrasi;
   2) Dukungan Manajemen Eselon I Direktorat Jenderal Pembangunan dan Pengembangan Kawasan Transmigrasi.

Realisasi Anggaran Data Tugas Pembantuan

Alokasi Anggaran Dana Tugas Pembantuan (TP) Tahun Anggaran 2024 yang diterima Provinsi Kalimantan Timur dan dilaksanakan oleh 8 (delapan) Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur sebesar Rp 45.051.922.000 dengan serapan realisasi anggaran sebesar Rp 42.014.105.875 atau 93,26% dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 4.1

Realisasi Dana Tugas Pembantuan (APBN) Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024

NO	KODE SATKER	NAMA SATKER	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	PERSENTASE (%)	
					Fisik	Keuangan
1	a. 169112 b. 169113 c. 169121	Dinas Pangan, Tanaman Pangan, Dan Hortikultura Provinsi Kalimantan Timur	10.579.995.000	9.719.128.500	100	92
2	a. 169114 b. 169119	Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur	1.383.239.000	1.139.510.182	100	82
3	a. 169115 b. 169120	Dinas Pertenakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur	1.694.287.000	965.078.488	100	56.96
4	169031	Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Perumahan Rakyat Provinsi Kalimantan Timur	25.311.420.000	25.306.831.811	100	99.98
5	a. 690758 b. 691129	Dinas Perindustrian Perdagangan Dan Koperasi Provinsi Kalimantan Timur	1.674.438.000	1.317.940.691	100	78.71
6	a. 169124 b. 169125 c. 690940 d. 690985 e. 691023 f. 691061	Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Timur	2.684.924.000	1.886.810.226	100	70.27
7	640015	Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur	1.330.000.000	1.328.456.517	100	99.88
8	350247	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi kalimantan	393.619.000	349.749.500	100	88.85
T O T A L			**45.051.922.000**	**42.013.505.915**	**100**	**93.26**

Sumber Biro Adbang Setda Prov. Kaltim, 2025

Tabel diatas menjelaskan bahwa realisasi Fisik (Pekerjaan) pada Dana Tugas Pembantuan di Provinsi kalimantan Timur Tahun 2024 mencapai 100% dan realisasi serapan anggaran sebesar 93,26

BAB IV

Tabel 4.2
Matriks Capaian Kinerja Pelaksanaan Tugas Pembantuan Pusat Yang Dilaksanakan oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur
Tahun 2024

NO.	K/LPNK	Kode Satker	PROGRAM, KEGIATAN, OUTPUT, DAN RINCIAN KEGIATAN	LOKASI	SKPD PELAKSANA TP	ALOKASI ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	(%)	REALISASI CAPAIAN KEGIATAN	(%)	KET.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	**Kementerian Pertanian**	a. 169112 b. 169113 c. 169121	1) Pasca Panen, Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman; 2) Pengelolaan Produksi Tanaman Serealia Tanaman Pangan; 3) Pengelolaan Sistem Perbenihan Tanaman Pangan 4) Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya pada Ditjen Tanaman Pangan; 5) Pengolahan dan Pemasaran Hasil Hortikultura; 6) Peningkatan Usaha Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya pada Ditjen Hortikultura;	Provinsi Kalimantan Timur	Dinas Tanaman Pangan, Pangan dan Hortikultura;	Rp. 10.579.995.000,-	Rp. 9.719.128.500,-	92%	Terlaksana	100%	

			7) Pengelolaan Air Irigasi Untuk Pertanian; 8) Perlindungan dan Penyediaan Lahan; 9) Pengelolaan Sistem Penyediaan dan Pengawasan Alat Mesin Pertanian; 10) Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Prasarana dan Sarana Pertanian;								
2	**Kementerian Pertanian**	a. 169114 b. 169119	1) Pasca Panen, Pengolahan (Hilirisasi) dan Pemasaran Hasil Perkebunan; 2) Penguatan Perbenihan Tanaman Perkebunan; 3) Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Perkebunan; 4) Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Prasarana dan Sarana Pertanian.	Provinsi Kalimantan Timur	Dinas Perkebunan Provinsi kalimantan Timur	Rp. 1.383.239.000,-	Rp. 1.139.510.182,-	82%	Terlaksana	100%	

3	**Kementerian Pertanian**	a. 169115 b. 169120	1) Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Ternak ; 2) Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan ; 3) Penyediaaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak ; 4) Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan ; 5) Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Prasarana dan Sarana Pertanian.	Provinsi Kalimantan Timur	Dinas Pertenakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur	Rp. 1.694.287.000,-	Rp. 965.078.488,-	56.96%	Terlaksana	100%	
4.	Kementerian PUPR	169031	1) Pelaksanaan Preservasi dan Peningkatan Kapasitas Jalan Nasional; 2) Dukungan Manajemen Ditjen Bina Marga.	Provinsi Kalimantan Timur	Dinas PUPR dan PERA Prov. Kaltim	Rp. 25.311.420.000	Rp. 25.306.831.811	99,98%	Terlaksana	100 %	
5.	Kementerian Perindustrian	690758	1) Penumbuhan dan Pengembangan Industri Kecil, Menengah, dan Aneka; 2) Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Industri Kecil Menengah dan Aneka	Provinsi Kalimantan Timur	Dinas Perindustrian Perdagangan Dan Koperasi Provinsi Kalimantan Timur	Rp. 2.684.924.000	Rp. 1.1.230.072.691 ,-	95%	Terlaksana	100%	

6.	Kementerian Perdagangan	691129	Pengembangan Perdagangan Dalam Negeri Daerah	Provinsi Kalimantan Timur	Dinas Perindustrian Perdagangan Dan Koperasi Provinsi Kalimantan Timur	Rp. 384.433.000	Rp. 87.868.000 ,-	22.86%	terlaksana	22.86	
7	Kementerian Kelautan dan Perikanan	a. 169124 b. 169125 c. 690940 d. 690985 e. 691023 f. 691061	1) Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkapan Ikan dan Pengawakan Kapal Perikanan; 2) Pengelolaan Pelabuhan Perikanan; 3) Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan; 4) Pengelolaan Sumber Daya Ikan; 5) Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap; 6) Pengelolaan Kawasan dan Kesehatan Ikan; 7) Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budidaya; 8) Pengelolaan Perencanaan, Keuangan dan BMN; 9) Pemantauan, Operasi Armada dan Infrastruktur Pengawasan; 10) Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan; 11) Pemasaran Hasil Kelautan dan Perikanan;	Provinsi Kalimantan Timur	Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tiur	Rp. 2.684.924.000	Rp. 1.886.810.226,-	70.27%	Terlaksana	100%	

			12) Pengolahan dan Bina Mutu Produk Kelautan dan Perikanan; 13) Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan; 14) Perlindungan Dan Pemanfaatan Kawasan Konservasi Dan Keanekaragaman Hayati Laut; 15) Perencanaan Ruang Laut; 16) Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Pengelolaan Ruang Laut								
8.	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	640015	1) Pengembangan Sumber Daya Manusia Pariwisata; 2) Pengembangan Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif; 3) Pengembangan Tata Kelola Destinasi Pariwisata; 4) Pengembangan Penyelenggara Kegiatan (Events); 5) Pengembangan Perencanaan dan Keuangan.	Provinsi Kalimantan Timur	Dinas Pariwisata Prov. Kaltim	Rp. 1.330.000.000	Rp. 1.328.456.517,-	100%	Terlaksana	100%	

9.	Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal Dan Transmigrasi	350247	1) Pembangunan dan Pengembangan Kawasan Transmigrasi; 2) Dukungan Manajemen Eselon I Direktorat Jenderal Pembangunan dan Pengembangan Kawasan Transmigrasi.	Provinsi Kalimantan Timur	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Timur	Rp393.619.000	Rp349.749.500	88.85%	Terlaksana	100%	

Sumber: Biro Administrasi Pembangunan dan olah data Biro POD Setda Prov. Kaltim 2025

4.3.2 Tugas Pembantuan Pemerintah Pusat Yang Dilaksanakan Oleh Daerah Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur

Pemerintah Daerah Provinsi kalimantan Timur tidak memberikan penugasan kepada Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota berdasarkan asas Tugas Pembantuan pada Tahun Anggaran 2024.

4.4 Permasalahan dan Kendala

1. Penyusunan program, kegiatan dan anggaran tidak melibatkan Pemerintah Daerah sebagai Pelaksana Tugas Pembantuan sehingga program kegiatan yang disusun tidak menjawab isu yang terjadi didaerah.
2. Mekanisme koordinasi, monitoring, pengendalian dan evaluasi dari Pusat sampai ke Daerah masih belum berjalan secara optimal, sehingga berdampak pada tidak efektifnya proses perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan realisasi kegiatan di daerah.
3. Ketidaksesuaian antara alokasi dana dalam DIPA dengan usulan alokasi dana kegiatan yang telah diusulkan oleh daerah sehingga kegiatan yang dilaksanakan tidak dapat berjalan optimal.
4. Keterlambatan dalam penyampaian/penerbitan DIPA, Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) dan Petunjuk Teknis (Juknis) kegiatan ke daerah sehingga berdampak pada terlambatnya pelaksanaan kegiatan di daerah karena minimnya waktu pelaksanaan dan tidak adanya acuan untuk menjalankan kegiatan;
5. Keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) baik secara kualitas maupun kuantitas untuk menjalankan program/kegiatan Tugas Pembantuan di daerah.
6. Beragamnya format pelaporan yang dikeluarkan oleh masing-masing Kementerian/Lembaga menghambat dalam proses pelaporan.

7. Ketidakselarasan kelembagaan (Dinas/Instansi/Satker) yang terdapat di Kabupaten/Kota dengan Provinsi dan Pusat yang menjadi penanggungjawab dan pelaksana di daerah, sehingga menyebabkan pelaksanaan kegiatan menjadi terkendala.
8. Standarisasi biaya APBN (perjalanan dinas dalam daerah, transportasi, konsumsi dan lain-lain) yang dialokasikan terhitung rendah dan tidak relevan dengan kondisi didaerah terutama biaya perjalanan dinas atau biaya monitoring ke Perbatasan, sehingga kegiatan menjadi terkendala.
9. Terdapat Blokir pada Pagu tanpa adanya kordinasi dan sosialisasi bagi Perangkat Daeeah yang mengampu Dana Tugas Pembabntuan.

4.5 Saran dan Tindak Lanjut

1. Isu-isu strategis perlu disusun sebelum membuat RKA-KL sehingga kegiatan yang akan dilaksanakan benar-benar mengakomodir apa yang menjadi isu strategis di daerah sehingga bentuk kegiatan yang dilakukan dapat sinergi dengan kebijakan dan usulan Pemerintah Daerah;
2. Meningkatkan koordinasi antara Pusat dan Daerah, antar Perangkat Daerah Provinsi, dan antara Provinsi dan Kabupaten/Kota pengelola APBN secara berkelanjutan mulai dari sisi perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, pengendalian dan evaluasi dalam rangka penguatan kapasitas aparatur dan dalam melaksanakan kegiatan secara efektif dan efisien;
3. Pemerintah Pusat sebaiknya lebih memperhatikan dan mengakomodir dengan lebih baik setiap usulan kegiatan dan anggaran yang telah diajukan oleh daerah.
4. Pemerintah Pusat diharapkan dapat melakukan penyampaian DIPA, juklak dan juknis ke daerah secara lebih cepat dan tepat waktu;

5. Peningkatan kapasitas dan kompetensi aparatur pelaksana Tugas Pembantuan didaerah melalui kegiatan sosialisasi, pelatihan, workshop serta bimtek secara terus menerus dan berkesinambungan. Kegiatan tersebut perlu dilakukan karena aparatur yang bertugas seringkali mengalami mutasi/dipindahkan ke Perangkat Daerah lain;
6. Perlu penyeragaman format pelaporan APBN secara *on line*, sehingga fungsi pengendalian evaluasi dapat berjalan dengan optimal;
7. Sinkronisasi struktur Organisasi/Kelembagaan (Dinas/Instansi/Satker) Kabupaten/Kota dengan Provinsi dan Pusat;
8. Evaluasi efektifitas pelaksanaan kegiatan-kegiatan pembinaan yang telah dilaksanakan, sebagai feedback untuk perbaikan pelaksanaan kegiatan pada tahun berikutnya;
9. Melakukan Sosilalisasi kepada Pemerintah Daerah yang mendapatkan anggaran tugas pembantuan apabila terdapat Pagu Blokir yang berada pada DIPA masing-masing Perangkat Daerah pengampu Tugas Pembantuan.

BAB V

P E N U T U P

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah dan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 Tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, mengamanatkan bahwa Kepala Daerah wajib menyampaikan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD). Laporan tersebut memuat hasil penyelenggaraan urusan pemerintahan yang meliputi pertanggungjawaban kinerja yang dilaksanakan oleh Kepala Daerah selama 1 (satu) tahun anggaran.

Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Gubernur Kalimantan Timur disusun berdasarkan Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024-2026 yang mencakup seluruh penyelenggaraan urusan desentralisasi, urusan tugas pembantuan dan tugas umum pemerintahan. Penyelenggaraan urusan tersebut, dapat dilihat hasil capaian kinerja program dan kegiatan serta permasalahan dan upaya pemecahan masalah setiap urusan pemerintahan. Permasalahan yang dihadapi dan hal-hal yang tidak tercapai dalam pelaksanaan program/kegiatan tahun anggaran 2024 menjadi masukan bagi penyelenggaraan pemerintahan tahun selanjutnya.

Penghargaan yang diterima oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur Tingkat Nasional di Tahun 2024 sebagai berikut :

1. APBD Awards 2024 Kategori Peningkatan PAD Tertinggi dari Direktorat Jenderal Keuangan Daerah Kementerian Dalam Negeri RI;
2. APBD Awards 2024 Kategori Realisasi Pendapatan Tertinggi dari Direktorat Jenderal Keuangan Daerah Kementerian Dalam Negeri RI;
3. APBD Awards 2024 Kategori Realisasi Belanja Tertinggi dari Direktorat Jenderal Keuangan Daerah Kementerian Dalam Negeri RI;
4. Penghargaan Tim Percepatan dan Perluasan Digitalisasi Daerah (TP2DD) Provinsi Terbaik Ke-2 Wilayah Kalimantan Dalam Championship TP2DD 2024 dari Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI;
5. Penghargaan Pemerintah Daerah Terbaik Dalam Partisipasi Pengembangan ETLE dari Kepolisian Republik Indonesia;
6. Terbaik 1 Apresiasi Kinerja Pemerintah Aspek Kesejahteraan Masyarakat dengan Fiskal Tinggi Tahun 2024 dari Kementerian Dalam Negeri RI & Tempo Media Group;
7. Terbaik 1 Apresiasi Kinerja Penjabat Kepala Daerah Kategori Pelayanan Publik Fiskal Besar Tahun 2024 dari Kementerian Dalam Negeri RI & Tempo Media Group;

8. Anugerah Keterbukaan Informasi Publik Tahun 2024 Predikat Informatif dari Komisi Informasi Pusat RI;
9. Bhumandala Award 2024. Bhumandala Rajata Sub. Kategori Kinerja Simpul Jaringan Informasi Geospasial (IG) dari Badan Informasi Geospasial (BIG);
10. Terbaik 1 Penghargaan Konstruksi Indonesia Tahun 2024 Kategori Organisasi Perangkat Daerah Yang Membidangi Sub. Urusan Jasa Konstruksi Tingkat Provinsi dari Kementerian PUPR & PERA RI;
11. Instansi Pemerintah Dalam Implementasi Reformasi Birokrasi Tematika Terbaik pada Semua Tema 2023 dari Kementerian PAN-RB RI;
12. Penghargaan Indeks Pembangunan Ketenagakerjaan Peringkat 2 Urusan Ketenagakerjaan Kategori Sedang dari Kementerian Ketenagakerjaan RI;
13. Penghargaan Indeks Pengembangan Kepariwisataan Nasional dari Kementerian Pariwisata Ekonomi Kreatif RI;
14. Penghargaan Atas Konstribusi Penanganan Bencana Alam di Provinsi Kalimantan Timur dari Kementerian Sosial RI;
15. Dukcapil Prima Award Perluasan Ruang Lingkup ISO 27001:2013 (ISO AWARD) Tahun 2024 dari Kementerian Dalam Negeri RI;
16. Perekaman KTP-EL & Identitas Kependudukan Digital Tertinggi (PIKD AWARD) Tahun 2024 dari Kementerian Dalam Negeri RI;
17. Pencapaian Pemenuhan Kelengkapan Atribut Sembilan Variabel (9/9) Untuk Mencapai Kematangan UKPBJ Level 3 (Proaktif) dari Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP);
18. Predikat Kinerja Tinggi Peringkat 6 Nasional Dalam Hasil Evaluasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) dari Kementerian Dalam Negeri RI;
19. Komitmen Pemerintah Daerah Dalam Melaksanakan Program Sekolah Penggerak dari Kementerian Pendidikan & Kebudayaan/Balai Penjamin Mutu Pendidikan (BPMP);
20. Pemerintah Daerah Dengan Proporsi Anggaran Pemenuhan SPM dari Kementerian Pendidikan & Kebudayaan/Balai Penjamin Mutu Pendidikan (BPMP);
21. Pemerintah Daerah Dengan Respon Terbaik Dalam Pengangkatan Guru Penggerak Menjadi Kepala Sekolah/Pengawas Sekolah dari Kementerian Pendidikan & Kebudayaan/Balai Penjamin Mutu Pendidikan (BPMP);
22. Pemerintah Daerah Dengan Partisipasi Aktif Dalam Penyebaran Informasi Kebijakan Merdeka Belajar Melalui Media Sosial Dari Kementerian Pendidikan & Kebudayaan/Balai Penjamin Mutu Pendidikan (BPMP);
23. Pemerintah Daerah Dengan Inovasi Terbaik Program Anak Tidak Sekolah (ATS) dari Kementerian Pendidikan & Kebudayaan/Balai Penjamin Mutu Pendidikan (BPMP);
24. Komitmen Pemerintah Daerah Dalam Implementasi Program GSS dan UKS dari Kementerian Pendidikan & Kebudayaan/Balai Penjamin Mutu Pendidikan (BPMP);

25. Innovative Government Award (IGA) 2024 Provinsi Kalimantan Timur Sebagai Provinsi Sangat Inovatif dari Kementerian Dalam Negeri RI;
26. Innovative Government Award (IGA) 2024 Provinsi Kalimantan Timur Sebagai Pemerintah Daerah Indeks Inovasi Daerah Tertinggi Regional III dari Kementerian Dalam Negeri RI;
27. Penghargaan Kabupaten/Kota Peduli Hak Asasi Manusia (HAM) dari Kementerian Hak Asasi Manusia RI;
28. Peringkat 4 Indeks Pembangunan Kepariwisataan Nasional 2024 dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif;
29. Manajemen Tata Kelola SDM IPTEK Terbaik dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN);
30. Juara Umum MTQ Nasional XXX 2024 dari Kementerian Agama RI;
31. Penghargaan iNews Pemimpin Daerah Awards 2024 Reformasi Birokrasi Dalam Dukungan Terhadap Kemerdekaan Pers dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif;
32. Penghargaan iNews Pemimpin Daerah Awards 2024 Pengembangan Pariwisata Dalam Ekowisata & Pembangunan Berkelanjutan dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif;
33. Penghargaan Apresiasi IDEeward 2024 Kategori Kreatif Untuk Berkelanjutan dan Kreativitas Lingkungan dari IDEAWARD TV One;
34. Penghargaan 5 Besar Indeks Pembangunan Pemuda Nasional (IPP) dari Kementerian Pemuda & Olahraga RI;
35. Juara 1 Putra dan Juara 3 Putri Event Kejuaraan Bola Basket ASN Tingkat Nasional dari Kementerian Pemuda & Olahraga RI;
36. Penghargaan Pendukung Pengelolaan Zakat Terbaik dari Badan Amil Zakat Nasional RI.

Penyelenggaraan Pemerintahan selama 1 (satu) tahun anggaran yang disampaikan oleh Gubernur Kalimantan Timur kepada DPRD Provinsi Kalimantan Timur secara akuntabilitas disajikan dalam dokumen Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Gubernur Kalimantan Timur Akhir Tahun Anggaran 2024. Berbagai keberhasilan yang dicapai dalam penyelenggaraan Pemerintahan dan Pembangunan pada Tahun Anggaran 2024 patut disyukuri. Keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan di Provinsi Kalimantan Timur tersebut semata-mata karena atas dukungan, kerjasama dan partisipasi semua komponen Pemerintahan Daerah yaitu jajaran Pemerintahan Daerah baik Provinsi maupun Kabupaten/Kota, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dan seluruh komponen masyarakat Kalimantan Timur.

Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya dan terima kasih kepada seluruh komponen masyarakat

yang mendukung situasi dan kondisi tetap terjaga kondusif sehingga penyelenggaraan Pemerintahan dan Pembangunan dapat berjalan tertib, lancar, aman, dan damai. Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur berkomitmen untuk terus melanjutkan, meningkatkan dan menuntaskan program pembangunan yang berbasis pada sumber daya alam terbarukan yang berdaya saing dan pro rakyat dan akan terus berupaya memberikan pelayanan yang terbaik.

Demikian penyampaian LKPJ Gubernur Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024 ini, diiringi harapan semoga di tahun-tahun mendatang, keberhasilan senantiasa mengiringi segala upaya dan perjuangan kita demi kemajuan dan kesejahteraan masyarakat Kalimantan Timur. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan keberkahan dan rahmat-Nya kepada kita semua.